

# البخاري

# بخاري

Tarjamah

# Shahih Bukhari

Oleh:  
Achmad Sunarto dkk.

8

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG



# DEPARTEMEN AGAMA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA  
Jln. Moh. Husni Thamrin No. 6  
Telp. 327758 dan 324509 P.O. Box 3688  
JAKARTA

## SURAT REKOMENDASI

No. : P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektor Agama RI  
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

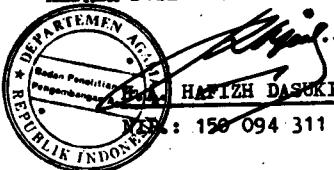
Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15  
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sittah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampaui).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993  
AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA  
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar isi .....	v

### KITAB ADAB (BUDI PEKERTI)

1. Bab firman Allah: "Dan Aku perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya .....	1
2. Bab orang yang paling berhak mendapat penghormatan.....	2
3. Bab janganlah seseorang yang berperang kecuali mendapat restu kedua orang tuanya .....	2
4. Bab janganlah seseorang mencaci kedua orang tuanya .....	3
5. Bab dikabulkannya do'a orang yang menghormati kedua orang tuanya .....	4
6. Bab berani kepada kedua orang tua termasuk dosa besar .....	7
7. Bab menyambung (berbuat baik) kepada orang tua yang musyrik.....	9
8. Bab menyambung (berbuat baik) nya orang perempuan kepada ibunya sedangkan ia punya suami.....	10
9. Bab menyambung (berbuat baik) pada saudara yang musyrik ...	11
10. Bab keutamaan menyambung sanak famili .....	12
11. Bab dosa orang yang memutus (hubungan sanak) .....	13
12. Bab orang yang diberikan perkembangan dalam rizkinya karena menyambung sanak famili .....	13
13. Bab barangsiapa menyambung (sanak famili) maka Allah akan menyambungnya .....	14
14. Bab rahim itu disambung dengan persambungannya.....	16
15. Bab orang yang menyambung (sanak) bukan orang yang membala (sambungan sanak) .....	17
16. Bab orang yang menyambung saudaranya ketika masih musyrik kemudian masuk Islam .....	18

17.	Bab orang yang meninggalkan anak (perempuan) kecil orang lain sehingga bermain bersamanya atau mencium atau bergurau dengannya.....	18
18.	Bab belas kasih pada anak dan menciumnya dan merangkulnya .....	19
19.	Bab Allah menjadikan rahmat (belas kasih) seratus bagian ....	23
20.	Bab membunuh anak karena hawatir makan bersamanya (memberi makan) .....	24
21.	Bab meletakkan anak di pangkuhan .....	25
22.	Bab meletakkan anak kecil diatas paha.....	26
23.	Bab menepati janji termasuk iman .....	26
24.	Bab keutamaan orang yang merawat anak yatim .....	27
25.	Bab orang yang berbuat (kebaikan) untuk janda .....	28
26.	Bab orang yang berbuat (kebajikan) untuk orang miskin .....	28
27.	Bab belas kasih manusia dan bewan .....	32
28.	Bab wasiat (pesan baik) untuk tetangga.....	32
29.	Bab dosa orang yang tetangganya tidak merasa aman dari perbuatan (jeleknya).....	33
30.	Bab janganlah menganggap remeh terhadap (pemberian) tetangga.....	34
31.	Bab barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah menyakiti tetangganya .....	34
32.	Bab hak tetangga dalam dekatnya pintu .....	36
33.	Bab berkata bagus.....	37
34.	Bab pelan-pelan dalam setiap perkara.....	38
35.	Bab tolong menolongnya sebagian orang mukmin terhadap sebagian yang lain .....	39
36.	Bab firman Allah: "Barangsiapa memberikan syafa'at yang baik niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) darinya,.....	40
37.	Bab Nabi Muhammad saw. bukan orang yang suka berucap kotor, dan bukan orang yang berucap kotor untuk ditertawakan orang .....	41

38.	Bab bagusnya budi pekerti, derma dan sesuatu yang dibenci, yakni kikir .....	44
39.	Bab bagaimana seharusnya seorang laki-laki ditengah keluarganya.....	48
40.	Bab cinta itu dari Allah swt. .....	49
41.	Bab cinta karena Allah swt.....	49
42.	Bab firman Allah Ta'ala: "Hai orang yang beriman, janganlah suatu kaum-mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok).....	50
43.	Bab larangan mencaci dan melaknat.....	52
44.	Bab diperbolehkan menyebut manusia (dengan sifatnya) seperti: Tinggi dan pendek,.....	56
45.	Bab sabda Nabi saw.: "Sebagus-bagus rumah sahabat Ansor.....	58
46.	Bab diperbolehkan bergunjing terhadap ahli kerusakan dan keimbangan.....	59
47.	Bab memfitnah (mengadu adu) termasuk dosa besar .....	60
48.	Bab sesuatu yang dibenci yakni memfitnah (mengadu domba)....	61
49.	Bab keadaan orang yang bermuka dua .....	62
50.	Bab memberitahu temannya tentang apa yang dibicarakan (gosip) mengenai dirinya.....	63
51.	Bab sesuatu yang dibenci, yakni memuja yang keterlaluan....	63
52.	Bab memuja temannya sesuai dengan apa yang ia ketahui.....	65
53.	Bab firman Allah: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat .....	66
54.	Bab larangan saling iri dan saling mendiamkan .....	68
55.	Bab firman Allah: "Wahai orang yang beriman, jauhilah dari prasangka, sesungguhnya sebahagian prasangka itu adalah dosa. Dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain .....	69
56.	Bab prasangka yang diperbolehkan .....	70

57. Bab menutupinya seorang mukmin terhadap (kesalahan) dirinya.....	71
68. Bab Mujahid berkata: Firman Allah (memalingkan lambungnya) artinya: Menyombongkan dirinya.....	73
59. Bab mendiamkan .....	74
60. Bab diperbolehkan berdiaman dengan orang yang ma'siat.....	78
61. Bab apakah menziarahi teman itu setiap hari, atau pagi dan sore .....	79
62. Bab ziarah, dan barangsiapa berziarah pada kaum kemudian makan bersama.....	80
63. Bab berhias diri untuk (menerima) utusan.....	81
64. Bab sumpah persaudaraan dan sumpah setia .....	82
65. Bab tersenyum dan tertawa .....	83
66. Bab firman Allah: "Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah pada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar" dan larangan bohong.....	91
67. Bab petunjuk yang bagus.....	93
68. Bab sabar terhadap cobaan .....	94
69. Bab orang yang tidak menghadapi manusia dengan mencela..	95
70. Bab barangsiapa mengkafirkan temannya tanpa penafsiran, maka dirinya seperti ucapannya sendiri .....	96
71. Bab orang yang tidak berpendapat mengkafirkan orang yang berkata demikian karena ada penafsiran atau tidak tahu (hukumnya).....	97
72. Bab diperbolehkan marah dan keras dalam perkara Allah.....	100
73. Bab peringatan dari marah.....	104
74. Bab malu.....	106
75. Bab jika kamu tidak malu maka lakukanlah apa yang kau kehendaki.....	108
76. Bab sesuatu yang tidak diperbolehkan malu, yakni perkara yang haq, untuk belajar dalam masalah agama .....	108
77. Bab sabda Nabi: "Permudahlah dan janganlah kalian	

mempersulit. Dan Nabi suka meringankan dan mempermudah atas manusia.....	110
78. Bab bersuka-suka dengan manusia .....	114
79. Bab berhubungan dengan manusia, di .....	115
80. Bab janganlah orang mukmin di sengat dua kali dari satu lobang .....	116
81. Bab hak tamu .....	
82. Bab memulyakan tamu dan melayaninya dengan dirinya sendiri.....	118
83. Bab membuat makanan dan bersusah susah untuk tamu .....	121
84. Bab dimakruhkan marah dan bersedih disisi tamu.....	122
85. Bab ucapan tamu pada temannya demi Allah aku tidak akan makan sehingga engkau makan .....	124
86. Bab memulyakan yang lebih tua dan hendaklah yang lebih tua memulai berbicara dan bertanya .....	126
87. Bab syair, rojaz (jenis lagu bahar) dan hudak (jenis lagu) yang diperbolehkan dan dimakruhkan .....	129
88. Bab menyindir orang musyrik .....	133
89. Bab dimakruhkan bagi seseorang untuk terlalu mementingkan sya'ir sehingga memalingkan ia dari Allah, ilmu dan Al Qur'an .....	136
90. Bab sabda Nabi (Taribat yamiinuka") (Berdebu tanganmu) ....	137
91. Bab keterangan dalam lafadl "Za'amuu" (mereka menyangka) .....	139
92. Bab keterangan dalam ucapan seseorang (Wailak) sial kamu ....	140
93. Bab tanda-tanda cinta pada Allah .....	146
94. Bab ucapan seseorang pada temannya "cis" atau "cih" .....	148
95. Bab ucapan seseorang "Marhaban" (selamat datang) .....	151
96. Bab apakah manusia itu dipanggil dengan nama ayahnya.....	153
97. Bab janganlah seseorang berkata "Khabusat nafsii" (kotor nafsuku).....	154

98.	Bab jangan kau sumpahi masa .....	155
99.	Bab sabda Nabi Muhammad saw.: "Sesungguhnya Al Karmu (kemulyaan) itu hatinya orang mukmin .....	156
100.	Bab ucapan seseorang: "Jadilah tebusanmu ayahku dan ibuku, dalam hal ini Zubair mendapatkannya dari Nabi. ....	157
101.	Bab ucapan seseorang: Semoga Allah menjadikan aku tebusan untukmu .....	158
102.	Bab nama paling di senangi oleh Allah swt. ....	159
103.	Bab sabda Nabi: Buatlah nama kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat Kunyah dengan Kunyahku.....	160
104.	Bab nama Hazan (sedih) .....	161
105.	Bab orang membuat nama dengan nama para Nabi.....	164
106.	Bab menyebut nama Walid .....	166
107.	Bab orang yang memanggil temannya kemudian ia mengurangi namanya satu huruf .....	167
108.	Bab kunyah untuk anak kecil dan belum punya anak .....	169
109.	Bab berkunyah dengan kunyah Abu Turab (ayah debu) meskipun punya nama lain (kunyah) .....	170
110.	Bab nama paling dibenci oleh Allah .....	171
111.	Bab kunyahnya orang musyrik.....	172
112.	Bab Berkias (sindiran) itu lepas dari kebohongan .....	177
113.	Bab ucapan seseorang terhadap sesuatu: "Itu tidak ada" yang ia maksudkan "itu tidak benar" .....	179
114.	Bab mengangkat mata/penglihatan keatas .....	180
115.	Bab orang yang menancapkan tongkat di air dan tanah liat....	182
116.	Bab orang yang menancapkan sesuatu dengan tangannya di atas bumi.....	183
117.	Bab bertakbir dan bertasbih ketika heran .....	184
118.	Bab Larangan melanting dengan alat pelanting (Sebangsa ketepil) .....	186

119.	Bab memuji (pada Allah) bagi orang yang bersin .....	187
120.	Bab mendo'akan berkah pada orang yang bersin ketika ia memuji Allah .....	188
121.	Bab hal yang disukai (oleh Allah) yakni bersin. Dan hal yang dibenci (oleh Allah) yakni menguap .....	189
122.	Bab ketika seseorang bersin bagaimana ia berdo'a.....	190
123.	Bab janganlah dido'akan orang yang bersin tapi tidak memuji pada Allah.....	190
124.	Bab ketika seseorang menguap hendaklah ia meletakkan tangannya di atas mulutnya .....	191
<b>KITAB ISTIKDZAN (MEMOHON IZIN)</b>		
1.	Bab firman Allah: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum minta izin dan memberi salam pada penghuninya, agar kamu selalu ingat .....	194
2.	Bab assalaam adalah nama dari beberapa nama Allah .....	198
3.	Bab salamnya orang/kelompok yang sedikit terhadap yang banyak .....	200
4.	Bab hendaklah yang naik (kendaraan) bersalam pada yang berjalan .....	200
5.	Bab hendaklah yang berjalan bersalam pada yang duduk.....	201
6.	Bab hendaklah yang kecil bersalam pada yang lebih besar ....	202
7.	Bab menyebar luaskan salam .....	202
8.	Bab salam untuk orang yang kenal dan yang tak kenal .....	203
9.	Bab ayat hijab (kerudung).....	204
10.	Bab meminta izin untuk melihat .....	208
11.	Bab zina anggauta badan selain farji (kemaluan).....	209
12.	Bab bersalam dan memohon izin tiga kali .....	210
13.	Bab ketika salah seorang dipanggil, kemudian ia datang, haruskah ia memohon izin (terlebih dahulu)?.....	211
14.	Bab salamnya orang laki-laki pada orang perempuan, dan salamnya orang perempuan pada orang laki-laki .....	213

15. Bab ketika seseorang bertanya siapa ini?, lalu dijawab "saya" .....	214	majlis maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan dan ketika dikatakan berdirilah kalian maka berdirilah dst (Q.S. 58.11) .....	236
16. Bab orang menjawab salam lalu ia berkata: Padanya keselamatan .....	215	31. Bab orang yang berdiri dari tempat duduknya atau (keluar) dari rumahnya sedang teman-temannya (tamu-tamunya) tidak segara berpamitan, atau orang yang bersiap-siap berdiri agar tamu-tamunya segera berpamitan.....	237
17. Bab ketika seseorang berkata fulan membacakan salam untukmu .....	217	32. Bab duduk lesehan dengan memeluk lutut dengan kedua tangannya .....	239
18. Bab bersalam pada segerombol orang yang terdiri dari orang- orang muslim dan orang-orang musyrik .....	217	33. Bab orang yang duduk bersandaran di muka teman-temannya .....	239
19. Bab orang yang tidak mau bersalam pada orang yang melakukan dosa, dan orang yang tidak mau membalas salamnya sehingga jelas taubatnya, dan sampai kapan taubatnya orang yang ma'siat itu jelas? (diterima) .....	220	34. Bab orang yang berjalan bergegas-gegas untuk suatu keperluan atau kepentingan.....	241
20. Bab bagaimana cara menjawab salamnya orang kafir dzimmi (kafir dalam perlindungan pemerintah Islam) .....	221	35. Bab ranjang tempat tidur.....	241
21. Bab orang yang melihat surat orang lain yang dikhawatirkan berbahaya bagi orang muslim agar supaya jelas duduk perkaryanya .....	223	36. Bab orang yang diberikan padannya sebuah bantal (untuk duduk) .....	242
22. Bab bagaimakah cara menulis surat untuk kafir ahli kitab (Yahudi dan Nasrani) .....	225	37. Bab tidur siang setelah shalat Jum'at .....	244
23. Bab siapa yang ditulis dahulu dalam surat? (Pengirim, atau si alamat) .....	226	38. Bab orang yang bertandang ke rumah orang lain dan tidur siang di sana .....	246
24. Bab sabda Nabi saw.: "Berdirilah kalian untuk (menghormati) pemimpinmu .....	227	39. Bab duduk sebisanya saja .....	248
25. Bab bersalaman .....	228	40. Bab orang yang berbisik-bisik didepan orang banyak, dan tak mau memberitahukan rahasia temannya, ketika orangnya sudah meninggal barulah ia beritahukan .....	249
26. Bab memegang tangan .....	229	41. Bab janganlah berbisik-bisik berdua meninggalkan orang ketiga .....	253
27. Bab berangkulan dan ucapan seseorang: Bagaimana keadaanmu? .....	231	42. Bab menyimpan rahasia .....	255
28. Bab orang yang menjawabi (panggilan) dengan kata: Labaik wa sa'daik (aku penuhi panggilanmu dengan setia dan siap menerima perintahmu) .....	232	43. Bab jika mereka lebih dari tiga, maka tidak apa-apa hukumnya berbisik-bisik dan berbicara rahasia.....	255
29. Bab janganlah seseorang mengusir temannya dari tempat duduknya.....	235	44. Bab lama berbicara rahasia .....	257
30. Bab ketika di katakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam		45. Bab janganlah meninggalkan api (yang masih nyala) di dalam rumah saat tidur .....	257
		46. Bab mengunci pintu di malam hari .....	259
		47. Bab berhitam (sunat) setelah tua dan mencabut bulu ketiak....	259

48.	Bab setiap hiburan itu batal (ditolak) jika menyembunyikan/melalaikan orang dari taat Allah, dan orang yang berkata pada temannya: Kemarilah aku akan judi (dengan) mu .....	261
49.	Bab keterangan tentang bangunan .....	262
<b>KITAB DO'A-DO'A</b>		
1.	Bab setiap Nabi memiliki do'a yang dikabulkan .....	264
2.	Bab permohonan ampunan yang lebih utama.....	265
3.	Bab permohonan ampunan Nabi saw. sehari semalam.....	268
4.	Bab taubat.....	268
5.	Bab berbaring pada sisi kanan .....	270
6.	Bab bermalam dalam keadaan suci.....	270
7.	Bab do'a yang diucapkan seseorang di saat hendak tidur.....	271
8.	Bab meletakkan tangan kanan di bawah pipi kanan .....	273
9.	Bab tidur pada sisi kanan.....	274
10.	Bab do'a ketika bangun di malam hari .....	275
11.	Bab membaca takbir dan tasbih ketika akan tidur .....	277
12.	Bab mohon perlindungan dan membaca ketika hendak tidur....	279
13.	Bab berdo'a pada pertengahan malam .....	280
14.	Bab do'a ketika di kamar kecil .....	281
15.	Bab do'a yang diucapkan ketika tiba waktu pagi .....	281
16.	Bab do'a dalam shalat.....	283
17.	Bab do'a sesudah shalat maktubah .....	285
18.	Bab firman Allah: "Dan mendo'alah untuk mereka" .....	287
19.	Bab makruhnya bersajak malam do'a .....	291
20.	Bab teguhkanlah permintaan, sesungguhnya tiada orang yang memaksa kepada Allah .....	293
21.	Bab dikabulkannya seorang hamba selagi tidak tergesa-gesa.....	294
22.	Bab menadahkan tangan di saat berdo'a.....	294
23.	Bab berdo'a dengan tidak menghadap kiblat .....	295

24.	Bab berdo'a dengan menghadap kiblat .....	296
25.	Bab do'a Nabi saw. untuk pembantunya akan umur panjang dan harta melimpah.....	297
26.	Bab mohon perlindungan dari cobaan yang berat .....	299
27.	Bab do'a di saat mendapat kesusahan .....	297
28.	Bab do'a Nabi saw.: "Wahai Allah Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi".....	299
29.	Bab berdo'a minta mati dan hidup.....	300
30.	Bab mendo'akan berkah kepada anak-anak dan mengusap kepala mereka.....	302
31.	Bab membaca shalawat atas Nabi saw. .....	304
32.	Bab bolehkah membaca shalawat kepada selain Nabi saw.? ...	306
33.	Bab siapa saja yang aku telah menyusahkannya, maka jadikanlah itu sebagai pembersih (dari dosa) dan rahmat baginya .....	307
34.	Bab mohon perlindungan dari cobaan .....	308
35.	Bab mohon perlindungan dari paksaan beberapa orang lelaki....	309
36.	Bab mohon perlindungan dari siksa kubur.....	311
37.	Bab memohon perlindungan dari cobaan hidup dan mati .....	313
38.	Bab Doa mohon perlindungan dari dosa dan hutang .....	314
39.	Bab mohon perlindungan dari rasa takut dan malas .....	315
40.	Bab mohon perlindungan dari kikir .....	315
41.	Bab mohon perlindungan dari usia renta.....	316
42.	Bab memohon hilangnya wabah dan penyakit .....	317
43.	Bab mohon perlindungan dari usia renta, cobaan dunia dan cobaan neraka .....	319
44.	Bab mohon perlindungan dari cobaan kekayaan .....	320
45.	Bab mohon perlindungan dari cobaan kemiskinan .....	321
46.	Bab memohon harta yang melimpah disertai berkah .....	322
47.	Bab do'a ketika istikhara .....	323

48.	Bab do'a ketika wudlu .....	325
49.	Bab do'a ketika mendaki bukit .....	325
50.	Bab do'a ketika hendak pergi & pulang .....	327
51.	Bab do'a untuk orang yang menikah.....	328
52.	Bab do'a ketika hendak menyebuh isteri.....	329
53.	Bab do'a Nabi saw.: "Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia" .....	330
54.	Bab mohon perlindungan dari cobaan dunia .....	330
55.	Bab pengulangan do'a .....	331
56.	Bab mendo'akan keburukan atas orang-orang musyrik.....	333
57.	Bab mendo'akan kebaikan atas orang-orang musyrik .....	337
58.	Bab sabda Nabi saw.: "Wahai Allah, ampunilah apa yang telah saya kerjakan dan apa yang saya lalaikan" .....	337
59.	Bab do'a pada satu saat di hari Jum'at .....	339
60.	Bab sabda Nabi saw.: "Do'a kami atas orang-orang Yahudi dikabulkan, dan do'a mereka atas kami tidak dikabulkan".....	339
61.	Bab mengucapkan "Amien".....	341
62.	Bab keutamaan mengucapkan "LAA ILAAHA ILLALLAAH" .....	341
63.	Bab keutamaan membaca tasbih .....	343
64.	Bab keutamaan dzikir.....	344
65.	Bab mengucapkan "LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHI" .....	346
66.	Bab Allah memiliki seratus nama.....	347
67.	Bab nasehat waktu demi waktu.....	348
<b>BAB KITAB KALIMAT-KALIMAT YANG MELUNAKKAN HATI</b>		
1.	Bab hadits yang datang tentang kalimat yang melunakkan hati, dan sesungguhnya tiada kehidupan kecuali kehidupan akhirat .....	350
2.	Bab perumpamaan dunia di akhirat .....	351

3.	Bab sabda Nabi saw.: "jadilah kamu di dunia, seolah-olah kamu orang yang asing atau orang yang berlalu di jalan" .....	353
4.	Bab pengharapan dan lamanya .....	354
5.	Bab barangsiapa telah mencapai usia enam puluh tahun niscaya Allah menerima alasan yang dikemukakannya di dalam sisa umurnya .....	356
6.	Bab amal yang diharapkan mendapat keridlaan Allah .....	358
7.	Bab takut akan keindahan dunia dan mempersaingkannya.....	359
8.	Bab firman Allah" Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar.....	365
9.	Bab wafatnya orang-orang yang saleh.....	367
10.	Bab takut akan cobaan harta dan benda .....	367
11.	Bab sabda Nabi saw.: "Harta ini bagaikan sayur sayuran yang hijau lagi lezat" .....	370
12.	Bab harta apa saja yang dinafkahkan oleh seseorang maka (pahala) nya adalah untuknya .....	372
13.	Bab orang-orang yang lebih banyak (hartanya) adalah mereka yang lebih sedikit (pahala) nya .....	373
14.	Bab sabda Nabi saw.: "Aku tidak ingin memiliki emas sebesar gunung Uhud ini" .....	376
15.	Bab kaya itu adalah kaya hati .....	379
16.	Bab keutamaan kemiskinan .....	379
17.	Bab bagaimakah mata pencaharian Nabi saw. dan sahabat-sahabatnya, dan gambaran mereka tentang (keindahan) dunia .....	383
18.	Bab bersahaja dan ketekunan pada pekerjaan.....	390
19.	Bab pengharapan disertai rasa takut .....	394
20.	Bab tabah terhadap larangan-larangan Allah swt.....	396
21.	Bab barangsiapa bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya.....	397

22. Bab pembicaraan tanpa faedah yang tidak disukai.....	398	42. Bab tiupan terompet.....	430
23. Bab menjaga lidah .....	400	43. Bab Allah menggenggam bumi pada hari kiamat .....	432
24. Bab menangis karena takut kepada Allah.....	403	44. Bab bagaimanakah penghimpunan manusia.....	434
25. Bab takut kepada Allah.....	403	45. Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat dahsyat" (Al Hajj: 1) .....	440
26. Bab berhenti dari perbuatan ma'siat.....	405	46. Bab firman Allah Ta'ala: "Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang benar, yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam".....	442
27. Bab sabda Nabi saw.: "kalau saja kamu mengetahui apa-apa yang aku ketahui, niscaya kamu sedikit tertawa dan banyak menangis" .....	407	47. Bab menuntut balas pada hari kiamat.....	443
28. Bab neraka tertutup oleh hawa nafsu .....	408	48. Bab siapa saja yang diperdebatkan pemeriksaan amalnya, maka ia disiksa .....	445
29. Bab surga itu lebih dekat kepada seseorang di antara kamu dari pada tali sandalnya, dan neraka demikian juga halnya.....	408	49. Bab tujuh puluh ribu orang masuk surga dengan tanpa pemeriksaan .....	448
30. Bab hendaklah melihat kepada orang yang lebih rendah dari pada dirinya, dan janganlah melihat kepada orang yang berada di atasnya .....	409	50. Bab sifat surga dan neraka.....	452
31. Bab seorang yang berniat mengerjakan kebaikan atau keburukan .....	410	51. Bab titian ( di atas) Jahannam .....	467
32. Bab takut akan dosa-dosa kecil.....	411	52. Bab telaga .....	471
33. Bab segala amal perbuatan (diperhitungkan) pada yang penghabisan, dan amal perbuatan yang ditakutkan.....	412	<b>KITAB KETENTUAN ALLAH</b>	
34. Bab mengasingkan diri jalah menghindarkan dari teman-teman yang jahat .....	413	1. Bab Sabda Nabi saw.: "Pena telah mengering sesuai dengan ketentuan Allah".....	483
35. Bab sirinya kejujuran.....	414	2. Bab Allah mengetahui apa yang mereka usahakan .....	484
36. Bab beramal supaya mendapat pujian dan kenamaan .....	417	3. Bab firman Allah: "Ketetapan Allah adalah suatu ketetapan yang pasti berlaku" .....	485
37. Bab orang yang mencurahkan segala kemampuan untuk mematuhi perintah Allah.....	418	4. Bab amal perbuatan itu (diperhitungkan) pada amal yang penghabisan .....	488
38. Bab merendahkan diri .....	419	5. Bab nadzar itu menyerahkan seseorang kepada takdir. ....	491
39. Bab sabda Nabi saw.: "Aku dan hari kiamat diutus seperti dua perkara ini".....	421	6. Bab tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.....	492
40. Bab siapa saja ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah ingin bertemu dengannya.....	424	7. Bab arti Al Ma'shum ialah orang yang dilindungi Allah .....	493
41. Bab kesengsaraan mati.....	426	9. Bab firman Allah: "Sungguh tidak mungkin atas penduduk suatu negara yang telah Kami binasakan, bahwa mereka	

tidak akan kembali" .....	494
10. Bab firman Allah: "Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia" .....	495
11. Bab perdebatan diantara Adam dan Musa di sisi Allah .....	496
12. Bab tiada yang menghalangi terhadap apa yang engkau berikan .....	497
13. Bab mohon perlindungan dari tertimpa celaka dan buruknya ketentuan dari Allah .....	498
14. Bab firman Allah: "Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa Kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami" .....	499
15. Bab firman Allah: "Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk" .....	500
<b>KITAB SUMPAH DAN NADZAR</b>	
1. Bab sabda Nabi saw.: "WA AIMULLAH (DEMI ALLAH)....	507
2. Bab bagaimana keberadaan sumpah Nabi saw.....	508
3. Bab janganlah kamu bersumpah dengan nama ayahmu.....	519
4. Bab janganlah bersumpah dengan nama Allata dan Al'uzza dan tidak pula dengan syaithan .....	521
5. Bab barangsiapa bersumpah atas sesuatu, meskipun ia tidak dianggap melanggar sumpah .....	521
6. Bab seseorang yang bersumpah dengan agama selain agama Islam .....	522
7. Bab tidak boleh berkata apa yang dikehendaki Allah dan engkau kehendaki, dan apakah ia boleh mengucapkan saya dengan Allah kemudian denganmu.....	523
8. Bab firman Allah Ta'alaa: "Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dengan segala kesungguhan" .....	524
9. Bab apabila seseorang berkata: "ASYHADU BILLAAHI atau SYAHIDTU BILLAAHI" .....	526
10. Bab janji Allah Azza wa Jalla.....	527

11. Bab bersumpah dengan 'izzatillah, sifat-sifat-Nya dan kalimat-kalimat-Nya .....	528
12. Bab ucapan seorang lelaki "Demi kehidupan Allah" .....	529
13. Bab firman Allah Ta'alaa: "Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumbahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) dalam hatimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun" .....	530
14. Bab apabila seseorang melanggar sumpah karena lupa.....	531
15. Bab Yamin Ghamus (sumbah palsu) .....	538
16. Bab firman Allah Ta'alaa: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumbah mereka dengan harga yang sedikit ..... bagi mereka adzab yang pedih" .....	539
17. Bab sumpah untuk sesuatu yang tidak menjadi miliknya, dalam kemaksiatan dan dalam kemarahan .....	541
18. Bab apabila seseorang berkata: "Demi Allah saya tidak akan berbicara hari ini, lalu ia mengerjakan shalat atau membaca bertasbih, bertakbir, bertahmid atau bertahlil, maka ia tetap pada niatnya. ....	544
19. Bab seseorang yang bersumpah tidak akan masuk kepada isterinya selama satu bulan. Sedangkan sebulan adalah dua puluh sembilan hari" .....	546
20. Bab bila seseorang bersumpah tidak meminum nabidz (perasan anggur), lantas ia meminum Thila', gula atau perasan buah-buahan, maka ia tidaklah dianggap melanggar sumpah menurut pendapat sebagian manusia, dan ini semua menurutnya tidaklah termasuk nabidz." .....	547
21. Bab bila seseorang bersumpah tidak makan lauk-pauk, lantas ia makan kurma dengan roti dan apa yang termasuk lauk-pauk. .....	548
22. Bab niyat dalam sumpah .....	551
23. Bab apabila seseorang menghadiahkan hartanya atas segi nadzar dan taubat .....	552
24. Bab bila seseorang mengharamkan makanannya dan firman	

Allah Ta'ala: "Hai Nabi mengapa kamu mengharamkan apa yang telah Allah menghalalkannya bagimu: kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu" ....	553	orang miskin yang dekat atau yang jauh .....	569
25. Bab melaksanakan nadzar dan firman Allah SWT.: "Dan mereka menepati (melaksanakan) nadzarnya" .....	555	5. Bab sho' Madinah dan Mud Nabi saw. dan barokah mu Nabi dan apa saja yang saling diwaris oleh penduduk Madinah dari hal itu kurun demi kurun.....	571
26. Bab dosa orang yang tidak melaksanakan nadzarnya .....	556	6. Bab firman Allah Ta'ala: "Atau memerdekaan budak" Dan budak mana yang lebih baik .....	572
27. Bab nadzar dalam keta'atan dan firman Allah Ta'ala: "Dan apa saja nafkah yang telah kamu nafkahkan dan nadzar yang telah kamu nadzarkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya dan orang-orang zhalim tidaklah mempunyai pembela.....	557	7. Bab memerdekaan budak mudabbar, budak Ummul Walad dan budak Mukatab dalam kaffarah dan memerdekaan anak zina .....	573
28. Bab apabila seseorang bernadzar atau bersumpah untuk tidak berbicara dengan manusia pada masa jahiliyah kemudian ia masuk Islam .....	558	8. Bab apabila seseorang memerdekaan dalam kaffarah kepada siapa wala'nya diberikan.....	574
29. Bab seseorang yang mati dan ia masih mempunyai kewajiban nadzar .....	558	9. Bab pengecualian dalam sumpah .....	574
30. Bab nadzar pada sesuatu yang tidak menjadi miliknya dan dalam sesuatuyang ma'shiyat .....	560	10. Bab kaffarah bagi orang yang bersumpah sebelum dan sesudah melanggar sumpahnya.....	576
32. Bab seseorang yang bernadzar puasa beberapa hari, lalu ia bertemu dengan Hari raya Qurban dan Hari raya Fithri .....	562	KITAB FARAA-IDL	
33. Bab apakah tanah, kambing, tanaman dan harta dagangan masuk dalam pembahasan sumpah dan nadzar .....	563	1. Bab mengajarkan ilmu faraidl .....	582
<b>KITAB KAFFARAT</b>		2. Bab sabda Nabi saw.: Kami tidaklah meninggalkan warisan dan apa yang kami tinggalkan merupakan shodaqoh.....	583
1. Bab Kaffarat sumpah.....	566	3. Bab sabda Nabi saw.: "Barangsiapa yang meninggalkan harta maka untuk keluarganya.....	588
2. Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan atas kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu dan Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana", dan kapan kaffarah wajib atas orang kaya dan orang fakir .....	567	4. Bab bagian anak dari ayah dan ibunya.....	589
3. Bab seseorang yang menolong orang melarat dalam membayar kaffarahnya .....	568	5. Bab warisannya anak-anak perempuan.....	590
4. Bab seseorang memberikan kaffarahnya kepada sepuluh		6. Bab warisan anak lelakinya anak laki-laki jika orang yang meninggal dunia tidak mempunyai anak lelaki .....	592

12.	Bab bagian warisan saudara-saudara perempuan dan saudara-saudara lelaki .....	596
13.	Bab firman Allah Ta'ala: "Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah: ..... Dan Allah maha Mengetahui segala sesuatu" .....	597
14.	Bab dua putera lelaki paman, yakni suadara lelaki tunggal ibu sedangkan yang lain adalah suami .....	598
15.	Bab dzawil arham .....	600
16.	Bab bagian warisan orang yang saling berli'an (bersumpah)..	600
17.	Bab anak adalah hasil tempat tidur baik itu merdeka atau budak.....	601
18.	Bab wala' bagi orang yang memerdekaan dan bagian warisannya anak temuan .....	602
19.	Bab warisan budak yang dimerdekaan.....	603
20.	Bab dosa orang yang membebaskan diri dari maulanya .....	605
21.	Bab jika seseorang menyerahkan di depannya .....	606
22.	Bab warisan berupa Wala' yang diterima oleh wanita .....	607
23.	Bab majikan kaum dari diri mereka dan anak lelaki saudara perempuan dari mereka.....	608
24.	Bab bagian warisan orang yang tertawan .....	609
25.	Bab orang Islam tidak mewaris orang kafir dan orang kafir tidak mewaris orang Islam dan apabila dia masuk Islam sebelum harta warisan dibagi, maka tidak mendapat bagian warisan .....	609
26.	Bab bagian warisan seorang hamba Nasrani dan dosa orang yang tidak mengakui anaknya.....	610
27.	Bab seseorang yang mengaku kepada selain ayahnya.....	611
28.	Bab apabila seorang wanita mengaku punya anak.....	612
29.	Bab orang yang ahli mengenali jejak .....	614

## KITAB HAD DAN APA YANG HARUS DIHINDARI DARI HAD

1.	Bab khomer tidak boleh diminum dan Ibnu Abbas berkata: "Cahaya iman akan dihilangkan dari seseorang yang berzina ....	616
2.	Bab hukum yang harus diterapkan kepada orang yang meminum khomer .....	617
3.	Bab orang yang perintah memukul had di rumah .....	617
4.	Bab memukul dengan pelepas kurma dan sandal .....	618
5.	Bab makruh melaknat orang yang meminum khomer dan sesungguhnya hal itu tidak keluar dari agama.....	620
6.	Bab pencuri ketika mencuri .....	622
7.	Bab melaknat pencuri ketika dia tidak menyebutkan .....	622
8.	Bab Had dan Kaffarah .....	623
9.	Bab punggung orang mu'min adalah perakara yang harus dilindungi kecuali karena had atau karena haq .....	624
10.	Bab mendirikan had dan menyiksa karena kehormatan-kehormatan Allah.....	625
11.	Bab menegakkan had atas orang mulia dan rakyat jelata .....	626
12.	Bab kemakruhan syafa'at ketika sudah diajukan kepada penguasa.....	627
13.	Bab firman Allah Ta'ala: "Pencuri laki-laki dan pencuri perempuan, maka potonglah tangan mereka .....	628
14.	Bab taubatnya pencuri.....	631

## KITAB YANG MENJELASKAN ORANG-ORANG YANG DIPERANGI TERDIRI DARI ORANG-ORANG KAFIR DAN ORANG-ORANG YANG HARUS DIPERANGI DARI ORANG-ORANG MURTAD SEHINGGA MEREKA MENINGGAL DUNIA

1.	Bab orang-orang murtad dan orang-orang yang harus diperangi sampai mati .....	635
2.	Bab Nabi saw. memaku mata orang-orang yang memerangi Allah .....	636

3.	Bab keutamaan orang yang meninggalkan berbagai kemesuman .....	637
4.	Bab dosanya orang yang berzina dan firman Allah Ta'ala: "Dan janganlah berzina". "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya ia adalah perbuatan mesum dan merupakan jalan yang buruk .....	639
5.	Bab merajam orang yang berzina muhshon.....	641
6.	Bab lelaki yang gila dan perempuan yang gila tidaklah dirajam .....	643
7.	Bab orang yang berzina terhalangi kewaliannya.....	644
8.	Bab rajam dalam lantai ubin .....	645
9.	Bab rajam di Musholla.....	646
10.	Bab seseorang yang melakukan dosa yang tidak diancam had, ia lalu memberi khabar kepada imam maka tidak ada hukuman baginya sesudah taubat, jika ia datang dalam rangka minta fatwa .....	647
11.	Bab apabila seseorang mengaku melakukan dosa yang harus dihad sedangkan ia tidak memerinci dengan jelas, apakah imam boleh menutupinya.....	649
12.	Bab apakah seorang imam berkata kepada orang yang mengaku: "Barangkali kamu hanya menyenggol atau meraba .....	650
13.	Bab pertanyaan imam kepada orang yang mengaku (berikrar): "Apakah kamu Muhshon? .....	651
14.	Bab pengakuan berzina .....	652
15.	Bab merajam wanita hamil karena zina ternyata ia muhshon ....	655
16.	Bab perjaka dan gadis yang berzina harus didera dan diasingkan .....	664
17.	Bab mengasingkan orang yang ahli ma'shiyat dan orang yang berperilaku benci .....	665
18.	Bab seseorang yang bukan imam perintah melaksanakan had karena imamnya sedang tidak ada .....	666
19.	Bab firman Allah Ta'ala: "Dan barangsiapa diantara kamu (orang merdeka) yang tidak cukup perbelanjaannya untuk	

3.	Bab keutamaan wanita yang beriman dari budak-budak yang kamu miliki. Allah ..... Dan Allah maha Pengampun lagi Maha Penyabar .....	668
20.	Bab apabila seorang budak perempuan berbuat zina .....	669
21.	Bab tidak boleh mencerca budak perempuan jika ia berzina dan tidak diasingkan .....	670
22.	Bab berbagai hukum ahli dzimmah dan muhshonnya apabila mereka berzina dan diajukan kepada imam. ....	670
23.	Bab apabila seorang lelaki menuduh zina kepada istrinya atau istri orang lain di depan hakim dan orang banyak apakah hakim wajib mengutus seseorang untuk menanyakan kepada wanita yang dituduh tentang apa yang dituduhkan kepadanya .....	672
24.	Bab seseorang yang bukan penguasa memberikan pelajaran kepada keluarganya.....	674
25.	Bab seseorang yang melihat lelaki lain bersama isterinya lalu ia membunuhnya (laki-laki itu).....	676
26.	Bab yang menjelaskan tentang sindiran .....	676
27.	Bab berapa kali ta'ziran dan pemberian pelajaran .....	677
28.	Bab seseorang yang memperlihatkan perbuatan mesum, mencoreng kehormatan dan menyangka tanpa bukti .....	680
29.	Bab menuduh wanita-wanita muhshon .....	682
30.	Bab menuduh budak melakukan zina .....	684
31.	Bab apakah seorang imam perintah kepada seorang lelaki lalu ia melakukan had pada waktu imam tidak ada di tempat. ....	684

# كتاب الأدب

KITAB ADAB (BUDI PEKERTI).

باب قول الله تعالى: وَوَصَّيْنَا إِلَى نَسَانَ بْنَ الْدَّيْرِ.

## BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN KAMI PERINTAHKAN KEPADA MANUSIA (BERBUAT BAIK) KEPADA DUA ORANG IBU BAPAKNYA". (QUR'AN. Luqman: 14)

٥٦٢ - عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ يَقُولُ أَخْبَرَنَا صَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ - وَأَوْمَأَ بِيدهِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ - قَالَ سَأَلَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيِّ الْعَمَلِ أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ ؟ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا قَالَ ثُمَّ أَيِّ ؟ قَالَ ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيِّ ؟ قَالَ أَنْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ - قَالَ حَدَّثَنِي يَهْرَنْ وَلَوْ اسْتَزَدْتُهُ لَزَادَ فِي

5662. Dari Abi Amr Asy Syaibani, dia berkata: "Berkata kepadaku orang yang punya rumah ini" dan ia memberi Isyarah dengan tangannya pada rumah Abdullah dia berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw.: Pekerjaan apakah yang paling di senangi oleh Allah"? beliau menjawab: "Sholat tepat pada waktunya" abdullah berkata: "Kemudian apa"? Beliau menjawab: "Kemudian berbuat bagus (Menghormat) kepada kedua orang tua". Abdullah berkata: "Kemudian apa"? Beliau menjawab: "Perang di jalan Allah'. Abdullah berkata: "Beliau bersabda padaku dengan tiga hal tersebut, andaikan aku minta tambah niscaya beliau menambahinya".

# بَابُ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِجُنُسِ الصُّحْبَةِ

## BAB

ORANG YANG PALING BERHAK MENDAPAT PENGHORMATAN.

٥٦٦٣ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ بِجُنُسِ صَحَابَتِي قَالَ أَمْكَ، قَالَ شَمَّ مَنْ ؟ قَالَ أَمْكَ، قَالَ شَمَّ مَنْ ؟ قَالَ أَمْكَ، قَالَ شَمَّ مَنْ ؟ قَالَ شَمَّ أَبُوكَ :

5663. Dari Abi Hurairoh ra. ia berkata: "Seorang laki-laki datang pada Rasulullah saw., kemudian ia bertanya: "Wahai Rasulullah Siapakah orang yang paling berhak aku hormati"? beliau menjawab: "ibumu", ia berkata: "Kemudian siapa"?, beliau menjawab: "Ibumu", ia berkata: "kemudian siapa"?. beliau menjawab: "Ibumu", ia berkata: "kemudian Bapakmu".

# بَابُ لَا يَجَاهِدُ الْأَبْادُونُ الْأَبْوَيْنِ

## BAB

JANGANLAH SESEORANG BERPERANG KECUALI MENDAPAT RESTU KEDUA ORANG TUANYA.

٥٦٦٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِي وَقَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَجَاهَدْ؟ قَالَ لَكَ أَبُوانِي قَالَ نَعَمْ ، قَالَ فِي هِمَّا  
جَاهَذْ بِهِ

5664. Dari Abdullah bin Amr ra., ia berkata: "Seorang lelaki bertanya pada Rosulullah saw. Bolehkah saya ikut perang"?. beliau bertanya: "Apakah kamu masih punya kedua orang tua"?. dia menjawab: "Ya". beliau bersabda: "Maka berperanglah (melawan syaitan) dalam (memperoleh ridlo) kedua orang tuamu".

# بَابُ لَا يَسْبُّ الرَّجُلُ وَالدَّيْنُ

## BAB

JANGANLAH SESEORANG MENCACI KEDUA ORANG TUANYA.

٥٦٦٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِي وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ مِنْ أَكْبَرِ الْكَبَائِرِ أَنْ يُلْعَنَ الرَّجُلُ وَالدَّيْنُ قَيْلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يُلْعَنُ الرَّجُلُ وَالدَّيْنُ؟ قَالَ يُسْبُّ الرَّجُلُ أَبَا الرَّجُلِ فَيُسْبُّ أَبَاهُ وَيُسْبُّ أُمَّهُ :

5665 Dari Abdullah bin Amr ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Adalah termasuk dosa besar. Seseorang mengutuk terhadap kedua orang tuanya". Ditanyakan; "Wahai Rasulullah bagaimana mungkin seseorang mengutuk kedua orang tuanya"?. Beliau menjawab: "seseorang mencaci orang tua temannya, kemudian temannya mencaci ayahnya dan ibunya.

# بَابُ إِجَابَةِ دُعَاءِ مَنْ بَرَّ وَالَّذِي هُوَ

BAB

DIKABULKANNYA DO'A ORANG YANG MENGHORMATI  
KEDUA ORANG TUANYA.

٥٦٦ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَيْنَمَا ثَلَاثَةٌ نَفَرُ يَتَمَّا شُونَ أَخَذَهُم  
الْمَطَرُ فَمَا لَوْلَا إِلَيْهِ غَارِ فِي الْجَبَلِ فَأَنْجَاهُنَّ عَلَى فِيمْ غَارَهُنَّ  
صَخْرَةً مِنْ الْجَبَلِ فَأَطْبَقَتْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ انْظُرُوا  
أَعْمَالَ الْأَعْمَالِ تُؤْهَى إِلَيْهِ صَالِحَةً فَادْعُوا اللَّهَ بِهَا الْعَلَهُ يَغْرُجُهَا  
فَقَالَ أَحَدُهُمْ اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَ لِي وَالِدَانِ شَيْخَانِ كَبِيرَانِ وَلِي  
صِبْيَانٌ صِبَاعَرٌ كُنْتُ أَرْعَى عَلَيْهِمْ فَإِذَا رَأَحْتُ عَلَيْهِمْ فَخَلْبَتْ بَدَأْتُ  
بِوَالَّذِي أَسْقَيْتُهُمَا قَبْلَ وَلَدِي وَإِنَّهُ نَاءٌ بِالشَّجَرِ فَمَا أَتَيْتُ  
حَتَّى أَمْسَيْتُ فَوَجَدْتُهُمَا قَدْ نَامَا فَخَلْبَتْ كَمَا كُنْتُ أَحْلُبُ فِي حَنْتَ  
بِالْكِحَلَابِ فَقَمَتْ عِنْدَهُ وَسِرَّهُمَا أَكْرَهَهُ أَنْ أَوْقِظَهُمَا مِنْ نَوْمِهِمَا  
وَأَكْرَهَهُ أَنْ أَبْدَأَ بِالصِّبَاعَةِ قَبْلَهُمَا وَالصِّبَاعَةُ يَتَضَاغَعُونَ عِنْدَ  
قَدْمَيِّي فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ دَأْبِي وَدَأْبُهُمْ حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ فَإِنْ كُنْتَ

تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ أَبْيَغاً وَجِهِكَ فَافْرَجْ لَنَا فُرْجَةَ نَرَى  
مِنْهَا السَّمَاءَ فَنَرَجَ اللَّهُ لَهُمْ فُرْجَةَ حَتَّى يَرَوْنَ مِنْهَا السَّمَاءَ  
وَقَالَ الشَّانِي : اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَتْ لِي أَبْنَةٌ عَمَّ أَحْبَبَهَا كَاسْدِ مَا  
يَحْبِبُ الرِّجَالُ النِّسَاءَ فَظَلَبْتُ إِلَيْهَا نَفْسَهَا فَابْتَحَتَ حَتَّى أَتَهَا  
بِمَا نَهَى دِينَارٍ فَسَعَيْتُ حَتَّى جَمَعْتُ مِائَةَ دِينَارٍ فَلَقِيَتْهَا بِهَا  
فَلَمَّا قَعَدَتْ بَيْنَ رِجْلَيْهَا قَالَتْ يَا عَبْدَ اللَّهِ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَفْتَحْ  
الْخَاتَمَ فَقَمَتْ عَنْهَا اللَّهُمَّ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي قَدْ فَعَلْتُ ذَلِكَ  
أَبْيَغاً وَجِهِكَ فَافْرَجْ لَنَا مِنْهَا فَنَرَجَ لَهُمْ فُرْجَةَ وَقَالَ  
الْآخَرُ : اللَّهُمَّ لِي أَنِّي كُنْتَ أَسْتَأْجِرُ أَخِيَّرًا بِفَرَقِ أَرْثِ فَلَمَّا  
قَضَى عَمَلَهُ قَالَ أَعْطِنِي حَقِّي فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ حَقِّهُ فَتَرَكَهُ  
وَرَغَبَ عَنْهُ فَلَمْ أَزْرَعْهُ حَتَّى جَمَعْتُ مِنْهُ بَقْرًا وَرَاعِيهَا  
فَجَاءَنِي فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَظْلِمْنِي وَأَعْطِنِي حَقِّي فَقُلْتُ اذْهَبْ  
إِلَى ذَلِكَ الْبَقَرِ وَرَاعِيهَا فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَهْزَأْنِي فَقُلْتُ أَنِّي  
لَا أَهْزَأْكَ فَخُذْ ذَلِكَ الْبَقَرِ وَرَاعِيهَا فَأَخْذَهُ فَأَنْطَلَقَ بِهَا  
فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ أَبْيَغاً وَجِهِكَ فَافْرَجْ مَا بَقِيَ

## فَرَجَ اللَّهُ عَنْهُمْ

5666. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Rasulullah saw. dia bersabda: "Ketika tiga orang sedang berjalan jalan, datanglah hujan kemudian mereka berteduh di sebuah gua di lereng bukit, lalu longsorlah sebongkah batu besar dari atas bukit di muka mulut gua sehingga menutupi mereka, kemudian salah satu di antara mereka berkata pada yang lain: "Ingat ingatlah amal perbuatan yang telah kalian lakukan (Ihlak) karena Allah, kemudian mintalah pada Allah dengan (Perantaraan) amal tersebut, mungkin Allah berkenan menggeser batu itu". Kemudian salah satu diantara mereka berdo'a: "Wahai Allah, sesungguhnya aku punya dua orang tua yang sudah tua renta, dan aku punya anak yang masih kecil-kecil, aku bekerja menggembala kambing untuk mereka, dan ketika aku pulang aku peraskan susu untuk mereka, maka aku mulai meminumkannya pada kedua orangtuaku sebelum anak-anakku, dan sesungguhnya tempat penggembalaanku itu jauh, sehingga aku tidak bisa pulang kecuali hari sudah larut, dan aku dapat kedua orang tuaku sudah tidur, dan aku tak peraskan susu untuk mereka sebagaimana biasa, dan aku datangi mereka dengan perasan susu, kemudian aku berdiri di Samping kepala mereka, aku tak mau membangunkan mereka dari tidurnya, dan aku tak mau memulai (meminumkan susu) pada anakku sebelum kedua orang tuaku. sedangkan anak-anakku menangis bergelimpangan di samping kakiku, dan begitulah keadaanku dan keadaan anak-anakku sehingga fajar menyingsing. Maka, andaikan engkau tahu (wahai Allah), bahwa sesungguhnya aku berbuat demikian hanya mencari Ridlamu, maka geserlah batu itu sehingga kami dapat melihat langit, kemudian Allah menggeser batu itu untuk mereka sehingga mereka bisa melihat langit. Yang kedua berdo'a: "Wahai Allah, sesungguhnya pamanku mempunyai anak perempuan, aku sangat mencintainya sebagaimana laki-laki mencintai perempuan, kemudian aku minta padanya untuk menyerah kan dirinya (Ke-hormatannya), dan ia menolak sehingga memberikan seratus dinar, maka bergegaslah aku mengumpulkan seratus dinar, kemudian aku temui dia dengan (Membawa) seratus Dinar, dan ketika aku telah duduk diantara kedua kakinya, dia berkata: "Wahai hamba Allah, takutlah pada Allah dan janganlah kau buka cincin tanpa dengan haknya", kemudian aku tinggalkan dia". Wahai Allah, andaikan engkau tahu bahwa sesungguhnya

aku berbuat demikian hanya mencari ridlamu, maka geserlah batu itu untukku". Kemudian Allah menggeser batu itu sedikit.

Yang terakhir berdo'a: "Wahai Allah, sesungguhnya aku menyewa seorang buruh dengan (Upah) sejumlah padi, dan setelah selesai bekerja, ia berkata: "Bayarlah Hakku (Upahku)" dan aku tak memperhatikan haknya, kemudian ia meninggalkan dan tidak menginginkannya, maka tiada hentinya aku menanamkannya sehingga aku bisa membeli seekor lembu dan budak penggembalanya dari upah tersebut, kemudian ia datang padaku dan berkata: "Takwalah pada Allah dan jangan kau aniaya aku, bayarlah hakku". kemudian aku menjawab: "Ambillah lembu itu dan budak Penggembalanya". ia berkata: "Takwalah pada Allah dan jangan kau hina aku". aku menjawab: "Aku tidak menghina kamu, ambillah lembu itu dan budak penggembalanya". kemudian ia mengambilnya... dan membawa pergi, Maka andaikan engkau tahu wahai Allah: bahwa aku berbuat demikian hanya mencari ridlamu, maka geserlah batu itu seluruhnya". Kemudian Allah menggeser batu itu seluruhnya.

## بَابُ عَقُوقِ الْوَالِدَيْنِ مِنَ الْكَبَائِرِ

### BAB

BERANI KEPADA KEDUA ORANG TUA TERMASUK DOSA BESAR.

٥٦٧ - عَنْ الْمَغَرِبَةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ حَرَمَ عَلَيْكُمْ عَقُوقَ الْأَكْمَهَاتِ وَمَنْعَهَا إِتَّ وَأَدَّ الْبَنَاتِ وَكِرَهَ لِكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَكِثْرَةُ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةُ الْمَالِ

5667. Dari Mughiroh ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan atas kalian, Berani terhadap orang tua, dan Mencegah (barang yang wajib diberikan) dan meminta (barang yang tidak berhak diminta), dan mengubur (Hidup-hidup) anak

perempuan, dan Allah membenci pada Kalian karena sifat banyak bicara dan banyak bertanya dan menyanyikan harta.

5628 - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِلَّا أَنْتُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ؟ قَلَّتْ مَلَى يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ : إِلَّا شَرَكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَكَانَ مُشْكِنًا فِي جَلْسٍ فَقَالَ الْأَوْقُولُ الرُّورُ وَشَهَادَةُ الرُّورِ الْأَوْقُولُ الرُّورُ وَشَهَادَةُ الرُّورِ فَمَا زَالَ يَقُولُ لَهَا حَتَّى قَلَّتْ لَا يَسْكُنُ.

5628. Dari Abi bakroh ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ingalah aku beritahukan kepadamu Dosa yang paling besar". Kami menjawab: "Ya wahai Rasulullah" Beliau bersabda: "Musyrik kepada Allah, dan berani kepada kedua orang tua,-dan Rasulullah saw. itu duduk bersandar kemudian duduk (tegak)lalu bersabda lagi: Ingatlah, dan ucapan bohong, dan kesaksian bohong, Ingatlah dan ucapan bohong dan kesaksian bohong, tiada hentinya Rasul mengulanginya sampai kami berkata: Rasul tidak diam.

5629 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَبَائِرَ أَوْ سُبِّلَ عَنِ الْكَبَائِرِ قَالَ فَقَالَ : إِلَّا شَرَكُ بِاللَّهِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ ، فَقَالَ إِلَّا أَنْتُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ قَالَ : قَوْلُ الرُّورِ أَوْ قَالَ شَهَادَةُ الرُّورِ بَقَالَ شُعْبَةُ وَأَكْثَرُ طَلَبَتِ آتَهُ قَالَ شَهَادَةُ الرُّورِ

5669. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Rasulullah saw. mengucapkan Dosa-dosa besar-atau Rasulullah sedang ditanyai tentang dosa-dosa besar, kemudian beliau bersabda: "Musyrik kepada Allah, membunuh orang dan berani kepada dua orang tua". kemudian ia bersabda: "Ingatlah aku beritahu kalian dosa paling besar" ia bersabda: "Ucapan bohong" atau bersabda: "kesaksian bohong". Syu'bah berkata: Sangkaanku beliau bersabda: "kesaksian bohong".

## بَابُ صِلَةِ الْوَالِدِ الْمُشْرِكِ

### BAB

MENYAMBUNG (BERBUAT BAIK) KEPADA ORANG TUA YANG MUSYRIK.

5670 - عَنْ أَسْمَاءَ بْنِتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَتَتْنِي أُمِّي رَاغِبَةً فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَصْلَهَا؟ قَالَ نَعَمْ . قَالَ أَبْنُ عَيْنِيَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِيهَا : لَا يَئْهَا كُمْ الْلَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ .

5670. Dari Asma' binti Abu bakar ra. ia berkata: "Ibuku datang kepadaku sedangkan ia benci (pada Islam) di masa Nabi Muhammad saw. kemudian aku bertanya pada Nabi : "Bolehkah aku menyambung (berbuat baik) padanya? beliau bersabda: "Ya". Ibnu 'Uyainah berkata: "Kemudian Allah Menurunkan ayat: "LAA YANHAA KUMULLAHU 'ANIL-LADZIINA LAM YUQOOTLUUKUM FIDDIIINI" (Allah Tiada melarang kamu Untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama).

## وَالْعَفَافُ وَالصَّلَةُ بِهِ

5672. Dari Ubaidullah bin Abdullah ra. Sesungguhnya Abdullah bin Abbas memberitahu padanya bahwa sesungguhnya Abu sufyan memberitahukan Abdullah bin Abbas bahwa Hiraqlu (Hirolius) mengirim utusan kepadanya dan bertanya: "Apa yang diperintahkan (oleh Nabi)?". Abu sufyan menjawab: "Beliau memerintahkan aku untuk sholat, Shodaqoh, Meninggalkan keinginan yang hina dan menyambung (Sanak famili).

## بَابُ الْأَخِ الْمُشْرِكِ

### BAB

MENYAMBUNG (BERBUAT BAIK) PADA SAUDARA YANG MUSYRIK.

5673 - عَنْ أَبْنَى عَمِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ رَأَى عُمَرُ حَلَّةَ سِيرَاءَ بُشَاعَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْتَغَ هَذِهِ وَالْبَسَّارَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَإِذَا جَاءَكَ الْوُفُودُ، قَالَ: لَأَنْمَا يَلْبِسُ هَذِهِ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ. فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا بِحَلَّلٍ فَأَرْسَلَ إِلَى عُمَرَ بِكَلَّةَ فَقَالَ: كَيْفَ الْبَسَّارُ وَقَدْ قُلْتَ فِيهَا مَا قُلْتَ؟ قَالَ: إِنِّي لَمْ أُعْطِكُمَا لِتُلْبِسَهَا وَلِكُنْ تَبْيَعُهَا أَوْ تَكْسُوُهَا. فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا عُمَرًا إِلَى أَخِهِ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ بِهِ

## بَابُ صَلَةِ الْمَرْأَةِ أَمْهَا وَلَهَا زَوْجٌ

### BAB

MENYAMBUNG (BERBUAT BAIK) NYA ORANG PEREMPUAN KEPADA IBUNYA SEDANGKAN IA PUNYA SUAMI.

5671 - عَنْ أَسْمَاءَ بْنَتِ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ قَدِمْتُ أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ قَرْبَشٍ وَمَدْتُهُمْ إِذَا عَاهَدُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَيْمَانِهَا فَأَنْسَفَتِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِنَّ أُمِّي قَدِمَتْ وَهِيَ رَاغِبَةٌ قَالَ: نَعَمْ صِلِّي أَمَّا كِ

5671. Dari Asma' binti Abu bakar ra, ia berkata: "Sesungguhnya Ibuku datang sedangkan ia seorang Musyrik pada masa quraisy sa'at mereka mengadakan perjanjian dengan Nabi Muhammad saw. dengan ayahnya, kemudian aku minta fatwa pada Nabi dan aku berkata: "Sesungguhnya Ibuku datang sedangkan ia Benci (Pada Islam) Beliau bersabda: "YA", Sambunglah Ibumu"

5672 - عَنْ عَبْيِيدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سُفِينَيَّا أَخْبَرَهُ أَنَّ هَرَقْلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ فَقَالَ يَعْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مُرْنَى بِالصَّلَاةِ وَالصَّدَقَةِ

5673. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: "Umar melihat sebuah jubah (Besar bergaris garis) di jual, kemudian ia berkata; "Wahai Rasulullah, Belilah Pakaian ini, dan pakailah pada hari Jum'at dan ketika menerima tamu utusan". Nabi menjawab: "Sesungguhnya orang yang memakai pakaian ini adalah orang yang tak punya budi pekerti". Kemudian Nabi mendapat kiriman beberapa Jubah (Besar bergaris-garis), lalu Nabi mengirimkan salah satunya pada Umar, kemudian Umar berkata: "Bagaimana aku memakainya sedang engkau (Nabi) telah mengucapkan apa yang telah kau ucapkan". Nabi bersabda: "Sesungguhnya aku memberikannya padamu bukan untuk kau pakai tapi untuk kau jual atau kau pakaikan (Pada orang lain)". Kemudian Umar mengirimkannya kepada saudaranya yang masih tinggal di Mekkah sebelum ia masuk Islam.

## بَابُ فَضْلِ صَلَاةِ الرَّحْمَم

### BAB

#### KEUTAMAAN MENYAMBUNG SANAK FAMILI

5674- عَنْ أَبِي أَيْوَبِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي جَنَّةَ، فَقَالَ الْقَوْمُ مَا لَهُ مَالَهُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَرَبَّ مَالَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقْبِلُ الصَّلَاةَ وَتَؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصِلُ الرَّحْمَمَ ذُرْهَا، قَالَ كَانَهُ كَانَ عَلَى رَاحِلَتِهِ :

5674. Dari Abu Ayyub Al Anshory ra. ia berkata: "Ditanyakan, Wahai Rasulullah, beritahukanlah padaku pekerjaan yang bisa memasukkan aku ke

surga". Kemudian orang-orang berkata: "Apa itu, Apa itu". Nabi bersabda: "Butuh sekali dia". Rasulullah bersabda: "Jika kamu menyembah Allah dan tidak memusyrikkannya dengan sesuatu, Kamu menjalankan solat, dan kamu membayar Zakat, dan kamu menyambung sanak famili-Tinggalkan ia abu ayyub berkata: "seakan akan orang itu berada di atas kendaraannya".

## بَابُ اثْمِ الْقَاطِعِ

### BAB

#### DOSA ORANG YANG MEMUTUS (HUBUNGAN SANAK)

5675- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطَعِّمٍ قَالَ أَنَّ جُبَيْرَ بْنَ مُطَعِّمٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ بِهِ

5675. Dari Muhammad bin Jubair bin mut'im ra. ia berkata: "Bawa sesungguhnya Jubair bin mut'im memberitahukan padanya bahwa Nabi Muhammad saw. bersabda: "Tiada masuk sorga orang yang memutus (Hubungan sanak famili)."

## بَابُ مَنْ بَسَطَ لَهُ فِي الرِّزْقِ بِصَلَاةِ الرَّحْمَم

### BAB

#### ORANG YANG DIBERIKAN PERKEMBANGAN DALAM RIZKINYA KARENA MENYAMBUNG SANAK FAMILI

5676- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَمَّ يَقُولُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبَسِّطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَأَنْ يُسَأَّلَ فِي آثِرِهِ فَلَيَصِلْ رَحْمَةً بِهِ

5676. Dari Abu Horairoh ra. ia berkata : "barang siapa suka diberi keleluasaan dalam rizkinya, dan diakhirkan ajalnya, maka sambunglah sanak saudaranya".

٥٧٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبَسِّطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُسَأَّلَ فِي آثِرِهِ فَلَيَصِلْ رَحْمَةً بِهِ

5677. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata : "Batha sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda : "Barang siapa suka diberikan keleluasaan dalam rizkinya, dan diakhirkan ajalnya maka sambunglah sanak saudaranya".

## بَابُ مَنْ وَصَلَ وَصَلَهُ اللَّهُ

### BAB

BARANG SIAPA MENYAMBUNG (SANAK FAMILI) MAKA ALLAH AKAN MENYAMBUNGNYA.

٥٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الْخَلَقَ حَتَّىٰ إِذَا فَرَعَ مِنْ خَلْقِهِ قَالَتِ الرَّحْمُ هُذَا

مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ مِنَ الْقَاطِنِيَّةِ قَالَ نَعَمْ أَمَاتَ رَضِيَّنَ أَنْ أَصْلَمَ مَنْ وَصَلَكَ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكَ قَالَتْ بَلِّي يَارَبِّ قَالَ فَهُوَكِ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ فَهَلْ عَسَيْتُمْ أَنْ تَوَلَّتُمْ أَنْ تَقْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقْطِعُوا أَرْحَامَكُمْ بِهِ (مُحَمَّد : ٢٠)

5678. Dari Abu Hurairoh ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda : "Sesungguhnya Allah menjadikan Mahluk, sehingga setelah Ia selesai dari membuat mahluk, Rahim (Tali perkauman) berkata : "ini adalah tempat orang yang berlindung dari pemutusan hubungan". Tuhan menjawab; "Ya", Apakah kamu senang jika aku sambung orang yang menyambungmu dan aku putus orang yang memutuskanmu?. Rahim menjawab : "Ya", wahai tuhanku. Tuhan berfirman : "Maka itulah untukmu. Kemudian Rasulullah bersabda : "Bacalah kalau kalian mau : FAHAL 'ASAYTUM IN TAWALLAITUM AN TUFSIDUU FIL ARDLI WA TUQOTTI'UU ARHAAMAKUM : (Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan). (q.Muhammad : 22).

٥٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّحْمَمِ شِجَنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ فَقَالَ اللَّهُ مَنْ وَصَلَكَ وَصَلَتُهُ وَمَنْ قَطَعَكَ قَطَعْتُهُ بِهِ

5679. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw.: Sesung-

guhnya Rahim (Tali Perkauman) itu cabang dari Allah yang maha Rahman. Kemudian Allah berfirman: "Barang siapa menyambung kamu akan aku sambung, dan barang siapa memutuskan kamu akan aku putus.".

5680. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَرْوَحَ آتَيْتَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الرَّحْمَمْ شَجَنَةٌ فَمَنْ وَصَلَّاهَا وَصَلَّتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعْتُهُ بِهِ

5680. Dari A'isyah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda "Rahim itu cabang, barang siapa menyambungnya aku sambung dia dan barang siapa memutusnya aku putus dia."

## بَابُ يَبْلُرَ الرَّحْمَمْ بِبَلَالِهَا

### BAB

RAHIM ITU DISAMBUNG DENGAN PERSAMBUNGAN-NYA

5681. عَنْ عَمِرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَهَارًا غَيْرَ سِرِّيًّا قَوْلًا : إِنَّ الَّذِي فِي كِتَابِ مُحَمَّدٍ بْنِ جَعْفَرٍ بِيَاضٍ - لَيْسُوا بِأَوْلِيَاءِ إِنْمَا وَلِيَ اللَّهُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ بِهِ

5681. Dari Amr bin 'Ash ra. ia berkata: "Aku mendengar Nabi Muhammad saw. secara keras bersabda: "Sesungguhnya keluarga ayahku Amr berkata didalam Kitab Muhammad bin ja'far: "Putih" (Tidak ada

tulisan) tidak termasuk kekasihku, sesungguhnya kekasihku adalah Allah dan orang-orang mukmin yang Salih."

5682. عَنْ عَمِرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِكِنْ لَهُمْ رَجُمْ أَبْلُهَا بِبَلَالِهَا يَعْنِي أَصْلُهَا بِصَلَّتَهَا :

5682. Dari Amr bin Ash ra. ia berkata "Aku mendengar Nabi bersabda: "Tapi mereka ada hubungan Sanak, aku menyambungnya dengan Persambungannya".

## بَابُ لَيْسُ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِي

### BAB

ORANG YANG MENYAMBUNG (SANAK) BUKAN ORANG YANG MEMBALAS (SAMBUNGAN SANAK).

5683. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمِرٍو قَالَ سُفِيَّانُ لَمْ يَرْفَعْهُ الْأَعْمَشُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَفَعَ مُحَمَّدَ وَفَطَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيْسُ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِي وَلِكِنْ الْوَاصِلُ الَّذِي إِذَا قَطَعْتَ رَجْمَهُ وَصَلَّهَا بِهِ

5683. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Orang yang menyambung (Sanak) itu bukan orang yang membalas (sambungan sanak). akan tetapi orang yang menyambung (Sanak famili) ialah ketika diputus ia menyambungnya".

## بَابُ مَنْ وَصَلَ رَحْمَةً فِي الشَّرِكِ ثُمَّ أَسْلَمَ

### BAB

ORANG YANG MENYAMBUNG SAUDARANYA KETIKA MASIH MUSYRIK KEMUDIAN MASUK ISLAM.

5684 - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ أُمُورًا كُنْتُ أَتَحْتَ بِهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ صَلَوةٍ وَعَتَاقَةٍ وَصَدَقَةٍ هَلْ لِي فِيهَا مِنْ أَجْرٍ قَالَ حَكِيمٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَسْلَمْتَ عَلَى مَا سَلَفَ مِنْ خَيْرٍ

5684. Dari Hakim bin Hizam ra. ia berkata: "Wahai Rasulullah, Bagaimanakah menurutmu tentang pekerjaan yang aku kerjakan pada masa Jahiliyyah, baik Menyambung sanak, memerdekaan budak dan sedekah, adakah aku mendapatkan pahala? "Hakim berkata: Nabi bersabda: "Engkau masuk Islam dengan (Membawa) apa yang telah lalu dari Kebajikan (yang telah kau perbuat)".

## بَابُ مَنْ تَرَكَ صَبَيَّةَ عَيْرِهِ حَتَّى تَلَعَّبَ بِهِ أَوْ قَبَلَهَا أَوْ مَازَحَهَا

### BAB

ORANG YANG MENINGGALKAN ANAK (PEREMPUAN) KECIL ORANG LAIN SEHINGGA BERMAIN BERSAMA-NYA ATAU MENCIMUMNYA ATAU BERGURAU DENGAN-NYA.

5685 - عَنْ أُمِّ خَالِدٍ بْنِ سَعِيدٍ قَالَتْ : أَتَيْتُ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَبِي وَعَلَى قَيْصِهِ أَصْفَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : سَنَةَ سَنَةٍ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَهِيَ بِأَكْبَرِ شِيَّةٍ حَسَنَةٍ ، قَالَتْ فَذَهَبَتُ أَعْبُدُ بِخَاتَمِ النَّبُوَّةِ فَرَزَّبَ فِي أَبْنَى قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَغْهَا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَبْنِي وَأَخْلَقِي ، ثُمَّ أَبْنِي وَأَخْلَقِي ، ثُمَّ أَبْنِي وَأَخْلَقِي ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَبِقِيقَتِ حَشْنٍ ذَكْرَ يَعْنِي مِنْ بَقَايَهَا :

5685. Dari Ummi Kholid binti Kholid bin Sa'id ra. ia berkata: "Aku mendatangi Nabi dengan ayahku dan aku memakai baju (kurung) kuning, Rasulullah bersabda: "Sanah, sanah", Abdullah berkata: ia adalah bahasa Habasah Artinya adalah bagus, bagus, Ummi Kholid berkata: "Kemudian aku bermain main dengan Hotamu nubuwah (Penutup Kenabian), lalu ayahku memarahiku, Nabi bersabda: "Tinggalkan ia". kemudian beliau bersabda: "Rusaklah dan buanglah kemudian rusaklah dan buanglah kemudian rusaklah dan buanglah". Abdullah berkata; "Kemudian Ummu Kholid berhenti sehingga rawi menyebut (Masa yang lama).

## بَابُ رَحْمَةِ الْوَلَدِ وَمَقْبِيلِهِ وَمُعَانَقَتِهِ

### BAB

BELAS KASIH PADA ANAK DAN MENCIMUMNYA DAN MERANGKULNYA

5686 - عَنْ ابْنِ أَبِي نُعْمَانَ قَالَ كُنْتُ شَاهِدًا لِابْنِ عَمْ رَسُولِ اللَّهِ

رَجُلٌ عَنْ دَمِ الْبَعُوضِ فَقَالَ مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ مِنْ أَهْلِ الْعَرَاقِ  
 قَالَ: انْظُرُوا إِلَيْهِ ذَا يَسَّالِي عَنْ دَمِ الْبَعُوضِ وَقَدْ قَتَلُوا  
 ابْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَمِعْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: هُمَارِبِحَانَاتَائِي مِنَ الدُّنْيَا بِهِ

5686. Dari Ibnu Abi Nu'aim ra. ia berkata : "Aku berada disamping ibnu Umar ketika seorang lelaki bertanya kepada tentang hukumnya darah nyamuk, kemudian ibnu Umar bertanya : "Dari mana kamu". Lelaki tadi menjawab : "Dari Iraq". Ibnu Umar berkata : "Lihatlah kalian semua pada orang ini, ia bertanya tentang (hukum) darah nyamuk, sedangkan mereka (Orang Iraq) telah membunuh Putra Nabi, dan aku dengan Nabi Muhammad saw. bersabda : "Keduanya adalah karunia Allah kepadaku dari Dunia".

5687- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: جَاءَتِنِي امْرَأَةٌ مَعَهَا أَبْنَيَانٌ سَأَلَتِنِي فَلَمْ يَجِدْ  
 عِنْدِي غَيْرَ تَمَرَّةٍ وَلِحَدَّةٍ فَأَعْطَيْتُهَا فَقَسَّمَتْهَا بَيْنَ أَبْنَيْهِمْ كُلَّمَا  
 قَامَتْ فَخَرَجَتْ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَثَتْهُ  
 فَقَالَ: مَنْ يَلِي مِنْ هُذِهِ الْبَنَاتِ شَيْئًا فَأَحْسِنْ إِلَيْهِنَّ كُنْ

لَهُ سُترًا مِنَ النَّارِ بِهِ

5687. Dari A'isyah ra. ia berkata : "Seorang perempuan dengan (Membawa) dua orang anaknya datang kepadaku meminta-minta dan aku tidak menemukan sesuatu untuk aku berikan pada kecuali sebiji kurma, kemudian aku berikan kurma itu padanya, lalu ia membaginya untuk kedua anaknya, kemudian ia berdiri dan pergi, kemudian masuklah Nabi lalu aku ceritakan kepadanya. Beliau bersabda : "Barang siapa menguasai sesuatu dari anak ini, kemudian ia berbuat baik kepadanya, maka anak tadi menjadi penutup baginya dari api Neraka".

5688- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: حَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَامَةُ بَنْتُ الْعَاصِ عَلَى عَاتِقِهِ فَصَلَّى فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَهَا  
 وَإِذَا رَفَعَ رَفَعَهَا

5688. Dari Abu Qotadah ra. ia berkat : "Nabi keluar (Dari Rumah) menuju kami, sedangkan Umamah binti Abi al Ash berada di pundaknya, kemudian Nabi sholat, maka ketika Ruku' ia letakkan Umamah dan ketika berdiri ia gendong Umamah.

5689- عَنْ أَبِي هَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَبْلَ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْسَنَ أَبْنَى عَلَى وَعِنْدَهُ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ  
 التَّمِيعِيُّ جَالِسًا، فَقَالَ الْأَقْرَعُ إِنِّي عَشْرَةُ مِنَ الْوَلَدِ مَا قَبْلَتُ  
 مِنْهُمْ أَحَدًا، فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ

## مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

5689. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah mencium hasan bin Ali, dan disamping beliau ada "Aqro' bin Habis attamimiyy duduk, Aqro' berkata: "Sesungguhnya aku punya sepuluh orang anak, aku tak pernah mencium seorangpun". kemudian Rasulullah memandangnya seraya bersabda: "Barang siapa tidak belas kasihan, maka tidak di belas kasih (Oleh Allah).

5690 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ جَاءَ أَعْرَابِيُّ إِلَيَّ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ تُقْبِلُونَ الصِّبَّانَ إِفَاقْبِلُهُمْ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ أَمْلِكُ لَكُمْ أَنْ تَرْزَعَ اللَّهُ مِنْ  
قَلْبِكُمْ الرَّحْمَةُ

5690. Dari A'isyah ra. ia berkata: "Seorang penduduk desa datang pada Nabi Muhammad saw. lalu berkata: "Engkau mencium anak-anak, sungguh aku tak pernah mencium mereka". kemudian Nabi bersabda: "Tiada kuasa aku (menolong kamu) jika Allah mencabut sifat Belas kasih dari hatimu".

5691 - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبِيْ فِي إِذَا الْمَرْأَةُ مِنَ السَّبِيْ قَدْ تَحْلِبُ ثَدِيرَهَا  
تَسْقِي إِذَا وَجَدَتْ صَبَيْبَيْ فِي السَّبِيْ أَخْذَتْهُ فَالصَّقَّتْهُ بِبَطْنِهَا  
وَأَرْضَعَتْهُ، فَقَالَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتُرُونَ  
هَذِهِ طَارِحَةً وَلَدَهَا فِي التَّارِيْخِ قَلَّتِ الْأَوْفَى تَقْدِيرُ عَلَى

أَنْ لَا تَطْرَحُهُ، فَقَالَ اللَّهُ أَرْحَمُ بِعِبَادِهِ مِنْ هُذِهِ بِوْلَدِهَا:

5691. Dari Umar bin Khattab ra. Sekelompok tawanan perang dibawa menghadap Nabi, maka kemudian terlihat seorang perempuan dari tawanan itu memeras puting susunya, setiap ia menjumpai anak didalam tawanan itu ia ambil dan ia dekap di perutnya kemudian ia menyusuinya, lalu Nabi bersabda pada kami: "Apakah kalian menyangka wanita ini membuang anaknya di dalam Neraka?". kami menjawab: "Tidak, dan ia kuasa untuk tidak melempar anaknya". Nabi bersabda: "Allah lebih belas kasih pada Hamba hambanya daripada wanita ini dengan anaknya".

## بَابُ جَعْلِ اللَّهِ الرَّحْمَةَ مِائَةَ جُزُءٍ

### BAB

ALLAH MENJADIKAN RAHMAT (BELAS KASIH) SERATUS BAGIAN.

5692 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ جَعْلَ اللَّهِ الرَّحْمَةَ مِائَةَ جُزُءٍ  
فَامْسَكَ عِنْدَهُ تِسْعَةَ وَتَسْعِينَ جُزْءًا وَأَنْزَلَ فِي الْأَرْضِ جُزْءًا  
وَاحِدًا فَمَنْ ذَلِكَ الْجُزْءُ يَتَرَاهُ الْخَلْقُ حَتَّى تَرْقَعَ الْفَرِسُ  
حَافِرَهَا عَنْ وَلَدِهَا خَشْيَةً أَنْ تُصْبِيَهُ.

5692. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Allah menjadikan Rahmat (Belas kasih) seratus bagian, kemudian ia simpan disisinya sembilan puluh sembilan bagian, dan ia turunkan ke Bumi satu bagian, dan dari bagian itulah para Mahluk saling

berbelas kasih sampai Kuda mau mengangkat kakinya dari anaknya karena khawatir menginjaknya".

## بَابُ قَتْلِ الْوَلَدِ خَشْيَةً أَنْ تَأْكُلَ مَعَهُ

### BAB

MEMBUNUH ANAK KARENA HAWATIR MAKANBERSAMANYA (MEMBERI MAKAN).

5693 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الذَّنْبٍ أَعْظَمُ  
قَالَ : أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ بَنِيًّا وَهُوَ خَلَقَكَ ، ثُمَّ قَالَ أَيْ ? قَالَ : أَنْ  
تَقْتُلَ وَلَدَكَ خَشْيَةً أَنْ يَأْكُلَ مَعَكَ قَالَ ثُمَّ أَيْ ? قَالَ :  
أَنْ تُرَأِيَ حَلِيلَةَ جَارِكَ . وَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَّا هُمْ أَخْرَى

5693. Dari Abdullah ra. ia berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah Dosa apa yang paling besar?". Beliau menjawab: "Engkau jadikan bagi Allah persamaan, sedangkan Ia Dzat yang membuat kamu". Saya berkata: "Kemudian apa?" beliau menjawab: "Engkau bunuh anakmu karena khawatir makan bersamamu". Abdullah berkata: "Kemudian apa?". Beliau menjawab: "Engkau Zinahi Istri tetanggamu". dan Allah menurunkan Ayat untuk membenarkan Ucapan Nabi: WALLADZIINA LAA YAD'UUNA MA'ALLAAHI ILAAHAN AKHORO. (Dan Orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah) (Q. Furqaan. 68).

## بَابُ وَضْعِ الصَّبِيِّ فِي الْحَجَرِ

### BAB

MELETAKKAN ANAK DI PANGKUAN

5694 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَ  
صَبِيًّا فِي حَجَرِهِ مُحِيطًا كُهْ فَبَالَ عَلَيْهِ فَدَعَاهَا فَاتَّبَعَهُ :

5694. Dari 'Aisyah ra. Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. meletakkan Anak kecil di pangkuannya seraya menyetakinya (memberikan kurma lembut pada langit-langit mulutnya). kemudian anak tadi kencing, maka Nabi minta air dan diberikanlah Air (pada Nabi).

## بَابُ وَضْعِ الصَّبِيِّ عَلَى الْفَرِخِ

### BAB

MELETAKKAN ANAK KECIL DIATAS PAHA.

5695 - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُ فِي قِيَعْدَنِ عَلَى فِندِهِ وَيَقْعُدُ فِي الْحَسَنِ  
عَلَى فِندِهِ الْأَخْرَى ثُمَّ يَضْمَهَا ، ثُمَّ يَقُولُ : اللَّهُمَّ ارْحَمْهُمَا فَإِنِّي  
أَرْحَمُهُمَا :

5695. Dari Usamah bin Zaid ra. Nabi Muhammad saw. menggendongku kemudian mendudukkan aku diatas pahanya, dan mendudukkan

Hasan diatas pahanya yang lain, kemudian Nabi mendekap kami berdua seraya berdo'a: Wahai Allah Kasihilah mereka berdua sebab aku mengasihinya".

## بَابُ حَسْنِ الْعَهْدِ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB

### MENEPATI JANJI TERMASUK IMAN

5296 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا غَرَّتْ عَلَى امْرَأَةٍ مَغَرَّتْ عَلَى خَدِيجَةَ، وَلَقَدْ هَلَكَتْ قَبْلَ أَنْ يَزَوِّجَهُ بِثَلَاثَ سِينِينَ لَمَّا كُنْتُ أَسْمَعُهُ يَذْكُرُهَا، وَلَقَدْ أَمْرَهُ رَبُّهُ أَنْ يُبَشِّرَهَا بِيَتِيٍّ فِي أَجَنَّةٍ مِنْ قَصْبٍ، وَإِنْ كَانَ لِيَذْبَحُ الشَّاةَ ثُمَّ يُهْدِي فِي خُلْتَهَا مِنْهَا بَثْ

5696. Dari A'isyah ra. ia berkata: "Tiada aku Cemburu pada seseorang sebagaimana cemburuku pada Khodijah. Sedangkan ia telah meninggal tiga tahun sebelum Nabi mengawinku karena Aku mendengar Nabi menyebutnya bahwa Allah memerintahkannya untuk memberikan kabar gembira pada Khadijah (Bawa ia mendapat) rumah yang terbuat dari Mutiara di Syurga, dan sesungguhnya Nabi menyembelih seekor Kambing kemudian menghadiahkannya pada kenalan dan teman Khadijah".

## بَابُ فَضْلِ مَنْ يَعُولُ بَيْتَهَا

BAB

### KEUTAMAAN ORANG YANG MERAWAT ANAK YATIM

5297 - عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتَمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَقَالَ يَاضْبَعَيْهِ السَّبَابَةُ وَالْوَسْطَى :

5697. Dari Shal bin Sa'id ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda : "Aku dan Orang yang merawat anak yatim itu Begini, Nabi berkata : dengan (Isyarah) dua jarinya, yakni jari telunjuk dan jari tengah".

## بَابُ السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ

BAB

### ORANG YANG BERBUAT (KEBAIKAN) UNTUK JANDA.

5298 - عَنْ صُفَوَانَ ابْنِ سَلَيْمٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالسِّكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوَّلَذِنِي يَصُومُ النَّهَارَ وَيَقُومُ اللَّيلَ بِ

5698. Dari Sofwan bin Sulaim ra. Nabi Muhammad saw. Bersabda : "Orang yang berbuat (Untuk kebaikan) para janda dan orang Miskin itu bagai orang yang berperang di jalan Allah, Atau bagaikan orang yang puasa di siang hari dan tidak tidur di malam harinya".

# بَابُ السَّاعِي عَلَى الْمِسْكِينِ

BAB

ORANG YANG BERBUAT (KEBAIKAN) UNTUK ORANG MISKIN.

5699 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَاحْسَبْهُ قَالَ يَشَكُّ الْقَعْنَى كَالْقَاتِلِ لَا يَفْتَرُ وَكَالصَّائِمِ لَا يُفْطِرُ

5699. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang berbuat kebaikan untuk para Janda dan orang-orang Miskin itu bagaikan orang yang berperang di jalan Allah, dan aku menyangka Beliau berkata Qo'nabiy bimbang: "bagaikan Orang yang tidak tidur dan tidak makan, dan bagaikan orang yang Puasa dan tidak makan.".

# بَابُ رَحْمَةِ النَّاسِ وَالْبَرَّ

BAB

BELAS KASIH MANUSIA DAN HEWAN

5700 - عَنْ أَبِي سُلَيْمَانَ مَالِكِ بْنِ الْحَوَيْرِثِ قَالَ أَتَيْنَا إِلَيْنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَيْءٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقْمَنَاهُ عَنْهُ يَارَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَرَّ كِيمَ أَجْرًا؟ فَقَالَ : فِي كُلِّ ذَاتٍ

عَشْرِينَ لَيْلَةً فَظَنَّ أَنَا أَشْتَقَنَا أَهْلَنَا وَسَلَّمَ أَعْنَمْ تَرَكَنَا فِي أَهْلِنَا فَأَخْبَرَنَا وَكَانَ رَفِيقًا رَحِيمًا، قَالَ : ارْجِعُوهُ إِلَيْ أَهْلِنِكُمْ فَعَلِمُوهُمْ وَمَرَوْهُمْ وَصَلَّوا كَمَا رَأَيْتُمْ فِي أَصْلِنِي وَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةَ فَلْيُؤْذِنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ ثُمَّ لِيُؤْمَكُمْ أَكْبُوكُمْ .

5700. Dari Abi Sulaiman Malik bin Huwairits ra. ia berkata: "kami datang pada Nabi, dan kami pada waktu itu Masih muda yang berdekatan (Umurnya), Kemudian kami menetap disisi Nabi selama Dua puluh hari. lalu Nabi mengira kami sudah rindu keluarga kami, kemudian Nabi menanyai Kami tentang Keluarga yang kami tinggalkan, kemudian kami memberitahukannya, dan Nabi adalah orang yang lunak hatinya dan belas kasih, kemudian beliau bersabda: "Pulanglah Kalian semua kepada Keluarga kalian, dan ajarilah mereka, dan perintahkanlah mereka, dan sholatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku sholat, dan ketika datang waktu sholat maka hendaklah salah satu diantara kalian beradzan untuk kalian semua, dan hendaklah yang paling tua menjadi Imam kalian".

5701 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَيْنَمَا رَجُلٌ عَشِيَّ بَطَرِيقٍ أَشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَ بَرْأَافَنْزِلَ فِيهَا فَشَرَبَ ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الشَّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَقَالَ الرَّجُلُ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبُ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ يَلْعَبُ بِي فَنَزَلَ إِلَيْهِ فَمَلَأْخَفَهُ ثُمَّ آمْسَكَهُ بِيَنْيَهِ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُمَّ فَغَفَرَ لَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَرَّ كِيمَ أَجْرًا؟ فَقَالَ : فِي كُلِّ ذَاتٍ

## كَبِدِ رَطْبَةٍ أَجْرٌ

5701. Dari Abu hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika seorang lelaki sedang berjalan jalan, tiba tiba ia merasa sangat haus sekali, kemudian ia menemukan sumur, lalu ia masuk ke dalamnya dan minum, kemudian ia keluar (Dari sumur). tiba-tiba seekor Anjing datang menjulurkan lidahnya, ia menjilati tanah karena sangat haus, lelaki itu berkata: "Anjing itu sangat haus sebagaimana aku". kemudian ia masuk sumur (lagi) dan ia penuhi sepatunya, (dengan air) kemudian (ia naik lagi) sambil menggigit sepatunya, dan ia beri minum anjing itu. kemudian Allah bersyukur kepadaanya dan mengampuninya, Sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, adakah kita dapat Pahala karena (Menolong) Hewan?". Nabi menjawab: "disetiap yang mempunyai limpa dan hidup ada pahalanya".

5702 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَاتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةٍ وَقَنَامَعَهُ فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي وَمُحَمَّداً وَلَا تَرْحَمْ مَعَنَّا أَحَدًا ، فَلَمَّا سَأَلَمَ الْبَنَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَعْرَابِيِّ : لَقَدْ حَجَرْتَ وَاسْعَى يُرْيِدْ رَحْمَةَ اللَّهِ :

5702. Dari Abu hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah berdiri dalam suatu Sholat, kamilan berdiri bersamanya, kemudian seorang penduduk desa berkata, sedangkan ia dalam (Keadaan) solah: "Wahai Allah, belas kasihilah aku dan Muhammad, dan jangan kau belasi bersamaku seorangpun", kemudian setelah Nabi bersalam, beliau bersabda: "Sungguh engkau telah menyempitkan sesuatu yang luas", artinya Rahmat Allah.

5703 - عَنْ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَرَى الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاجِهِمْ وَتَوَادِهِمْ وَتَعَاطِفِهِمْ كَمَثْلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَ عَضْوًا تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ بِالسَّهْرِ وَأَحْمَى بِهِ

5703. Dari Nu'man bin Basyir ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kamu melihat orang-orang mu'min dalam kasih sayang, cinta mencintai dan belas kasih mereka seperti tubuh. Apabila tubuh itu mengaduh karena salah satu anggota badan, maka seluruh tubuh itu menggilnya dengan jaga dan demam".

5704 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ مَسِيمٍ غَرَسَ غَرْسًا فَأَكَلَ مِنْهُ إِنْسَانٌ أَوْ دَابَّةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ :

5704. Dari Anas bin malik ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Tiada seorang Muslim yang menanam tanaman kemudian dimakan oleh orang (lain) atau hewan kecuali (Hal tersebut) menjadi sedekah baginya".

5705 - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ :

5705. Dari Jarir bin Abdullah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Barang siapa tidak belas kasih (pada sesama) maka tidak di belas kasihi (Oleh Allah).

بَابُ الْوُصَاةِ بِإِجْهَارٍ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَاعْبُدُوا  
اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوهُ بِشَيْءٍ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا  
إِلَى قَوْلِهِ مُخْتَالًا لِأَفْخَوْرًا :

#### BAB

WASIAH (PESAN BAIK) UNTUK TETANGGA DAN FIRMAN ALLAH: (SEMBALAH ALLAH DAN JANGANLAH KAMU MEMPERSEKUTUKANNYA DENGAN SESUATUPUN, DAN BERBUAT BAIKLAH PADA DUA ORANG IBU BAPAK, SAMPAI FIRMAN ALLAH: SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENYUKAI ORANG-ORANG YANG SOMBONG DAN MEMBANGGAKAN DIRI. (Q. NISAAK, 36.)

57.6 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا زَالَ يَوْصِينِي جِبْرِيلٌ بِإِجْهَارٍ حَتَّىٰ ظَنَنتُ أَنَّهُ سَيُورَثَهُ :

5706. Dari A'isyah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Tiada henti-hentinya Jibril berwasiat kepadaku tentang tetangga sampai-sampai aku mengira ia (Tetangga) akan mendapat warisan (Dari tetangganya).

57.7 - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا زَالَ جِبْرِيلُ يَوْصِينِي بِإِجْهَارٍ حَتَّىٰ ظَنَنتُ أَنَّهُ سَيُورَثَهُ :

5707. Dari Ibnu Umar ra. Ia berkata: Rasulullah bersabda: "Tidak henti-hentinya Jibril berwasiat kepadaku tentang tetangga sampai aku mengira dia (Tetangga) akan mendapat Warisan (Dari tetangganya)".

بَابُ إِثْمٍ مَنْ لَا يَأْمَنُ جَارُهُ بِوَايَةِ

#### BAB

DOSA ORANG YANG TETANGGANYA TIDAK MERASA AMAN DARI PERBUATAN (JELEKNYA).

57.8 - عَنْ أَبِي شَرِيعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ قِيلَ وَمَنْ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ الَّذِي لَا يَأْمَنُ جَارُهُ بِوَايَةِ :

5708. Dari Abu Syuraih ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Demi Allah, Tiada beriman, Demi Allah Tiada beriman, Demi Allah Tiada beriman", ditanyakan: "Siapa Wahai Rasulullah?", beliau menjawab: "Orang yang tetangganya tidak merasa Aman dari perbuatan jeleknya".

# بَابُ لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةً لِجَارِتِهَا

## BAB

JANGANLAH MENGANGGAP REMEH TERHADAP (PEMBERIAN) TETANGGA

5709 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَا نَاسُا ، الْمُسْلِمَاتُ لَا تَحْقِرْنَ جَارَةً لِجَارِتِهَا وَلَوْ فِرْسَنَ شَاءَ :

5709. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Wahai perempuan Muslim, janganlah seorang tetangga menganggap remeh terhadap (Pemberian) tetangganya meskipun hanya sebuah kaki Kambing".

# بَابُ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِنَ جَارَهُ

## BAB

BARANG SIAPA BERIMAN KEPADA ALLAH DAN HARI AHIR MAKA JANGANLAH MENYAKITI TETANGGANYA.

5710 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِنَ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُكْرِمْ ضَيْفَهُ ، وَمَنْ

كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَقُلْ خَيْرًا وَلَيَصُمُّتْ .

5710. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Barang siapa beriman kepada Allah dan hari ahir maka janganlah menyakiti tetangganya, barang siapa beriman kepada Allah dan hari ahir maka mulyakanlah tamunya. Barang siapa beriman kepada Allah dan hari Ahir hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam".

5711 - عَنْ أَبِي شُرَيْجِ الْعَدَوِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَذْنَائِي وَأَبْصَرْتُ عَيْنَائِي حِينَ تَكَلَّمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُكْرِمْ جَارَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَارِتَهُ قَالَ وَمَا جَارِتَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ يَوْمَ وَلِيَلَةَ وَالضَّيَافَةُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَمَا كَانَ وَرَاءَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ عَلَيْهِ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَقُلْ خَيْرًا وَلَيَصُمُّتْ :

5711. Dari Abi Syuraih Al 'Adawiy ra. ia berkata: "Kedua telingaku mendengar dan kedua mataku melihat ketika Nabi Muhammad saw.: Bersabda: Barangsiapa beriman pada Allah dan hari ahir maka hendaklah ia mulyakan tetangganya, dan barang siapa beriman pada Allah dan hari ahir maka hendaklah ia mulyakan Tamunya pada masanya, ditanyakan: Wahai Rasulullah berapakah masanya?, beliau menjawab: "Sehari semalam, Pertamuan adalah tiga hari, dan diatas itu adalah sedekah baginya, dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari ahir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam".

# بَابُ حَقِّ الْجَوَارِ فِي قَرْبِ الْأَبْوَابِ

## BAB

### HAK TETANGGA DALAM DEKATNYA PINTU

٥٧١٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي جَارِيٌّ  
فَإِلَى أَيِّهِمَا أَهْدِيَ قَالَ : إِلَى أَقْرَبِهِمَا مِنْكِ بَابًا بَابًا

5712. Dari A'isyah ra. ia berkata: "Aku berkata; wahai Rasulullah, sesungguhnya aku punya dua Orang tetangga, maka kepada siapa (Di antara mereka berdua). aku memberikan hadiah? beliau menjawab: "Ke pada yang paling dekat pintunya darimu".

# بَابُ كُلِّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

## BAB

### SETIAP KEBAJIKAN ADALAH SEDEKAH

٥٧١٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ .

5713. Dari Jabir bin Abdullah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Setiap kebajikan adalah sedekah".

٥٧١٤ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَمَدَهُ قَالَ قَالَ

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ قَالُوا  
فَإِنْ لَمْ يَحْذِفْ قَالَ فَيَعْمَلُ بِيَدِهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُوا  
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَوْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ فَيَعْيَنُ ذَالْحَاجَةَ الْمَلْهُوقَ  
قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ فَيَأْمُرُ بِالْخَيْرِ أَوْ قَالَ بِالْمَعْرُوفِ، قَالَ  
فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ فَيَمْسِكُ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّهُ لَهُ صَدَقَةٌ .

5714. Dari abu musa al asy'ari ra, ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Setiap Orang muslim wajib sedekah, sahabat bertanya: Kalau tidak mampu?. beliau menjawab: "bekerja dengan tangannya, lalu ber manfa'at baginya kemudian ia sedekahkan". sahabat bertanya: "Kalau tidak kuat (bekerja) atau tidak bekerja"??. Beliau menjawab: "Ia bantu orang yang butuh yang susah". Sahabat bertanya: "Kalau tidak mau". Beliau menjawab: "memerintah kebijakan atau bersabda Kebagusan" Sahabat bertanya: "Kalau tidak mau". beliau menjawab: "Mengekang dirinya dari kejelekan, maka sesungguhnya hal demikian itu sedekah baginya.

**بَابُ طَيِّبِ الْكَلَامِ**  
**وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ**  
**الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ :**

## BAB

BERKATA BAGUS ABU HURAIRAH BERKATA: DARI NABI MUHAMMAD SAW. KALIMAT YANG BAIK ADA LAH SEDEKAH.

٥٧١٥ - عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ : ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ النَّارَ فَتَعَوَّذَ مِنْهَا وَأَشَحَ بِوَجْهِهِ، ثُمَّ ذَكَرَ النَّارَ فَتَعَوَّذَ مِنْهَا وَأَشَحَ بِوَجْهِهِ بِقَالَ شُعْبَةُ أَقَامَتِينِ فَلَا أَسْكُنْ شَمْ قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَا يُشِيقُ تَمْرَةٍ فَإِنَّ لَمْ تَجِدْ فِي كَلْمَةٍ طَيِّبَةً.

5715. Dari 'Ady bin Hatim ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. menyebut Neraka, Kemudian beliau minta perlindungan (pada Allah) darinya (Neraka) dan Nabi memalingkan wajahnya kemudian Nabi menyebut neraka kemudian Nabi meminta perlindungan (pada Allah) dari neraka dan Nabi memalingkan wajahnya (karena benci) Syu'bah berkata: adapun dua kali memang saya tidak bimbang kemudian Nabi bersabda: "Takutlah kalian semua pada api neraka walau dengan (Sedekah) sebelah butir kurma, kalau tidak ada, maka dengan kalimat yang baik."

## بَابُ الرِّفْقِ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ .

### BAB

#### PELAN-PELAN DALAM SETIAP PERKARA.

5716 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: دَخَلَ رَهْطٌ مِّنَ الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِسَامُ عَلَيْكُمْ، قَالَتْ عَائِشَةُ فَفَهَمْتُهَا فَقُلْتُ وَعَلَيْكُمُ السَّامُ وَاللَّعْنَةُ، قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْلَأً يَا عَائِشَةً إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ، فَقَلَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالَ أَوْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ

5716. Dari A'isyah ra. Istri Nabi ia berkata: "Sekelompok orang yahudi datang menghadap Nabi kemudian mereka berkata: "ASSAAMU-ALAIKUM" (kematian Bagimu). A'isyah berkata: lalu aku memahaminya kemudian aku menjawab: "dan bagimu kematian dan laknat" A'isyah berkata: "Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Pelan-pelan saja wahai aisyah, sesungguhnya Allah senang pelan-pelan (Berbuat halus) didalam setiap perkara, kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah, apa engkau tidak mendengar apa yang mereka Ucapkan?". Rasulullah menjawab "Aku telah mengucapkan: "Dan bagimu".

5717 - عَنْ أَنَسَّ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ أَعْرَابِيًّا بَالِفِي الْمَسْجِدِ فَقَامُوا إِلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَزِرْ مُؤْمِنٌ دَعَاءً يَلُومُ مَنْ مَاتَ فَصَبَّ عَلَيْهِ دَعَاهُ

5717. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya seorang Penduduk desa kencing di dalam Masjid, Kemudian para Sahabat berdiri menuju kepadanya, lalu Nabi Muhammad saw. bersabda: "jangan kalian hentikan dia, lalu Nabi minta setimba air dan menyiramkannya".

## بَابُ تَعَاوُنِ الْمُؤْمِنِينَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا

### BAB

#### TOLONG MENOLONGNYA SEBAHAGIAN ORANG MUK-MIN TERHADAP SEBAHAGIAN YANG LAIN.

5718 - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبَنْيَانَ يَسْدُدُ بَعْضَهُ بَعْضًا، يُنْهِ شَبَكَ بَيْنَ اصْبَاعَهِ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا إِذْجَاءَ رَجُلَ سَأَلَ أَوْ طَالِبَ حَاجَةً أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوْجُوهِهِ فَقَالَ اشْفُعُوا فَلَتُؤْجِرُوا وَلَيَقْضِيَ اللَّهُ عَلَى إِسَانِ نَبِيِّهِ مَا شَاءَ.

5718. Dari Abu musa ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Orang mukmin terhadap orang Mukmin (Yang lain) bagaikan sebuah Bangunan, Sebahagian menguatkan sebahagian yang lain", kemudian Nabi menjalinkan diantara jari-jarinya.

Nabi Muhammad saw. sedang duduk ketika seorang laki-laki datang meminta atau butuh sesuatu, kemudian Nabi menghadap pada kita dengan wajahnya, lalu berkata: "Tolonglah agar kalian dapat pahala, Semoga Allah memutuskan lewat lisannya sesuatu yang iakehendaki".

**بَابُ قُولِ اللَّهِ تَعَالَى : مَنْ يَشْفَعُ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِنْهَا وَمَنْ يَشْفَعُ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِنْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيمٌ**

#### BAB

FIRMAN ALLAH: BARANG SIAPA MEMBERIKAN SYA-

FA'AT YANG BAIK NISCAYA IA AKAN MEMPEROLEH BAHAGIAN (PAHALA) DARINYA, DAN BARANG SIAPA YANG MEMBERI SYAFA'AT YANG BURUK NISCAYA IA AKAN MEMIKUL BAHAGIAN (DOSA) DARI PADANYA, ALLAH MAHA KUASA ATAS SEGALA SESUATU. (Q. Nisaa': 85).

5719- عَنْ أَنَّ مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا آتَاهُ الْسَّائِلُ أَوْ صَاحِبَ الْحَاجَةِ قَالَ: أَشْفَعُوا فَلَتُؤْجِرُوا وَلَيَقْضِيَ اللَّهُ عَلَى إِسَانِ رَسُولِهِ مَا شَاءَ

5719. Dari Abu Musa ra. dari Nabi Muhammad saw. sesungguhnya ketika datang kepada beliau orang yang Minta atau orang Butuh, beliau bersabda: "Tolonglah agar kalian dapat Pahala, Semoga Allah memutuskan lewat lisannya apa yang ia kehendaki".

**بَابُ لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحْشَاوَ لَا مُتَفَحِّشَا**

#### BAB

NABI MUHAMMAD SAW. BUKAN ORANG YANG SUKA BERUCAP KOTOR, DAN BUKAN ORANG YANG BERUCAP KOTOR UNTUK DI TERTAWAKAN ORANG.

5720- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرُو حِينَ قَدِمَ مَعَ مَعَاوِيَةَ إِلَى الْكُوفَةِ فَذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَمْ يَكُنْ فَاحْشَاوَ لَا مُتَفَحِّشَا وَقَالَ

قالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مَنْ أَخْيَرَ كُمْ أَحْسَنَكُمْ  
خَلْقًا:

5720. Dari Masruq ra. ia berkata: Kami datang pada Abdullah bin Umar ketika ia datang bersama Mu'awiyyah di kota Kufah, lalu Abdullah menyebut nyebut Nabi Muhammad saw. kemudian ia berkata: Nabi bukan orang yang suka berucap kotor, dan bukan orang yang berucap kotor supaya ditertawakan Manusia". lalu Abdullah berkata: Rasulullah bersabda: "Orang yang paling baik budi pekertinya adalah yang paling baik diantara kalian".

٥٧٢١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ يَهُودَ آتَوْ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِلَّا سَامُ عَلَيْنَكُمْ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ عَلَيْهِمْ  
وَلَعْنَكُمُ اللَّهُ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ، قَالَ: مَهْلَأً يَا عَائِشَةَ  
عَلَيْكِ بِالرِّفْقِ وَإِيَّاكِ وَالْعُنْفِ وَالْفُحْشَ، قَالَتْ أَوْلَمْ تَسْمَعَ  
مَا قَالَ الْوَآءُ، قَالَ أَوْلَمْ تَسْمَعَ مَا قَلَتْ رَدَدَتْ عَلَيْهِمْ فَيُسْتَجَابُ  
لَهُ فِيهِمْ وَلَا يُسْتَجَابُ لَهُمْ فِي شَيْءٍ

5721. Dari A'isyah ra. sesungguhnya Orang yahudi datang pada Nabi, kemudian mereka berucap: "ASSAAMU ALAIKUM" (*kematian untukmu*) lalu Aisyah berkata: "Dan bagimu, serta laknat Allah dan Murka Allah atas kalian", Nabi bersabda: "Sabar Aisyah, wajib bagimu lemah lembut, hindarilah sifat bengis dan ucapan kotor". Aisyah berkata: "Apakah engkau tidak mendengar apa yang mereka ucapkan?". beliau menjawab; "Apakah engkau tidak mendengar apa yang aku ucapkan, aku kembalikan pada mereka, lalu diperkenankan (Doaku) atas mereka, dan

tiada diperkenankan mereka".

٥٧٢٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابًا وَلَا فَحَاشَا وَلَا لَعَنَّا كَانَ يَقُولُ  
لَا حَدَّنَا عِنْدَ الْمَعْتَبَةِ مَالَهُ تَرَبَ جَبِينَهُ.

5722. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bukan orang yang suka memaki, dan bukan orang yang berucap kotor, dan bukan orang yang suka melaknat", dan beliau selalu bersabda pada salah satu diantara kita ketika mencela: " mengapa Dia, kotor sekali mukanya".

٥٧٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا أَسْتَاذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَاهُ قَالَ: بِنِسَ أَخْوَالِ العِشِيرَةِ وَبِنِسَ ابْنِ  
الْعِشِيرَةِ، فَلَمَّا جَلَسَ تَطَلَّقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي وَجْهِهِ وَانْبَسَطَ إِلَيْهِ، فَلَمَّا انْتَلَقَ الرَّجُلُ قَالَتْ لَهُ  
عَائِشَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ حِينَ رَأَيْتَ الرَّجُلَ قُلْتَ لَهُ كَذَّا وَكَذَّا  
مُشَمَّ تَطَلَّقَتِ فِي وَجْهِهِ وَانْبَسَطَتِ إِلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةَ مَتَى عَيْهُدْتِنِي فَخَاسَأَ إِنْ شَرَّ  
الثَّاَسِ عِنْدَ اللَّهِ مَنْزَلَةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ تَرَكَهُ الْثَّاَسُ  
إِنْقَاءَ شَرِهِ بِ

5723. Dari A'isyah ra. Sesungguhnya seorang laki-laki meminta izin

pada Nabi Muhammad saw. ketika Nabi melihatnya, beliau bersabda: "dialah saudara golongan terjelek, dialah anak golongan terjelek", kemudian setelah lelaki itu duduk berseri serlah wajah rasul, dan beliau mempersilahkan padanya, setelah lelaki itu pergi A'isyah berkata pada rasul: "Wahai Rasulullah, ketika engkau lihat lelaki itu, engkau berkata begini dan begitu, kemudian wajahmu berseri seri, dan engkau mempersilahkan kepadanya?". maka Rasulullah menjawab: "Wahai A'isyah, kapan kau tahu aku berucap kotor, sesungguhnya sejelek-jelek Manusia tempatnya disisi Allah di hari Qiyamat, adalah orang yang ditinggalkan Manusia karena takut akan kejelekannya".

## بَابُ حُسْنِ الْخُلُقِ وَالسَّخَاءِ وَمَا يَكْرَهُ مِنْ الْبُخْلِ

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ النَّاسِ وَأَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ  
وَقَالَ أَبُو ذِرٍّ لَمَّا بَلَغَهُ مَبْعَثُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَخْرِيِّ: إِذْ كُبِّلَ إِلَى هَذَا الْوَادِي  
فَأَسْمَعَ مِنْ قَوْلِهِ فَرَجَعَ فَقَالَ: رَأَيْتَهُ يَأْمُرُ  
بِمَحَارِمِ الْأَخْلَاقِ بِ

### BAB

BAGUSNYA BUDI PEKERTI, DERMA DAN SESUATU

**YANG DI BENCI, YAKNI KIKIR. IBNU ABBAS BERKATA:**  
**"NABI MUHAMMAD SAW. ADALAH ORANG YANG PALING DERMA, LEBIH-LEBIH DI BULAN RAMADLAN, ABU DZAR BERKATA: KETIKA SAMPAI KEPADANYA TENTANG DIUTUSNYA NABI, IA BERKATA PADA SAUDARANYA: "MASUKLAH JURANG INI, LALU DENGarkan APA KATANYA", KEMUDIAN IA KEMBALI DAN BERKATA: IA PERINTAHKAN KEBAJIKAN BUDI PEKERTI.**

٥٧٢٤ - عَنْ أَنَّىٰ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسَ وَأَجْوَدَ النَّاسَ وَأَشْجَعَ النَّاسَ، وَلَقَدْ فَزَعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَانطَلَقَ النَّاسُ قَبْلَ الصَّوْتِ فَاسْتَقْبَلُوهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ سَبَقَ النَّاسَ إِلَى الصَّوْتِ وَهُوَ يَقُولُ: لَنْ تُرَاعُوا إِلَى مُرَاعَتِهِ، وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ لِإِمَامٍ طَلَحَةَ عَرَبِيًّا مَاعَلَيْهِ سَرْجٌ فِي عَنْقِهِ سَيْفٌ فَقَالَ لَقَدْ وَجَدْتُهُ بَحْرًا أَوْ أَنَّهُ لَبَحْرًا:

5724. Dari Anas ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. adalah sebagus bagus manusia, dan ia adalah orang yang paling derma, dan paling pemberani, suatu malam Penduduk madinah terkejut oleh (Suatu Suara), maka berangkatlah mereka kearah suara (itu), tiba-tiba Nabi telah mendahului mereka kearah suara itu, dan beliau kembali sambil berkata: "Tenanglah kalian, tenanglah Kalian". dan dia berada di atas seekor kuda milik Abu Tholhah yang telanjang tidak memakai Pelana, di lehernya tergantung sebuah pedang, lalu beliau bersabda: "Kuda ini kuat larinya".

٥٧٧٥ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: مَا سَأَلَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ قَطُّ فَقَالَ لَا

5725. Dari Jabir ra. ia berkata: "Tiada pernah Nabi dimintai sesuatu kemudian Beliau berkata "Tidak" / jangan".

٥٧٢٦ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَى  
عَمِيرٍ وَيُحْدِثُنَا إِذْ قَالَ : لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا . وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ : إِنَّ خَيَارَكُمْ  
أَحَاسِنُكُمْ أَخْلَاقًا بَشَّرَ

5726. Dari Masruq ra. ia berkata: "kami semua sedang duduk disisi Abdullah bin Umar yang sedang menceritakan Hadits pada kita lalu ia berkata: "Nabi Muhammad saw. bukan orang yang suka berkata kotor, dan ia bukan orang yang berkata kotor supaya ditertawakan Manusia". dan beliau bersada: "Orang yang paling bagus Ahlaqnya adalah orang yang paling bagus diantara kalian".

٥٧٣٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَتْ اُمَّةً إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِرِّدَةٍ فَقَالَ سَهْلٌ لِلنَّوْمِ : اتَّدْرُونَ مَا الْبَرِّدَةُ ؟ فَقَالَ الْقَوْمُ هِيَ شَمْلَةٌ  
فَقَالَ سَهْلٌ هِيَ شَمْلَةٌ مَشْوَجَةٌ فِيهَا حَاشِيَتُهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ اسْتَوْهَا  
هَذِهِ ، فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَلَيْسَهَا فَرَاهَا  
عَلَيْهِ رَجُلٌ مِنَ الصَّحَابَةِ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَحَسَنَ هَذِهِ فَأَكْسِنَهَا  
فَقَالَ نَعَمْ ، فَلَمَّا قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَصْبَحَ فَقَالُوا مَا

أَحَسَنَتْ حِينَ رَأَيْتَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَهَا مُحْتَاجًا إِلَيْهَا  
ثُمَّ سَأَلَتْهُ إِيَّاهَا وَقَدْ عَرَفَ أَنَّهُ لَا يُسْتَأْنِلُ شَيْئًا فِيمَنْعِهِ ، فَقَالَ رَجُوتُ  
بَرَكَتَهَا حِينَ لَيْسَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَى أَكْفَنِ فِيهَا :

5727. Dari Sahl bin Sa'id ra. ia berkata : seorang perempuan datang pada Nabi Muhammad saw. dengan membawa Burdah, Sahl berkata : Tahukan kalian apakah burdah itu?. orang-orang menjawab : "Burdah adalah Kain selimut". Sahl berkata : Burdah adalah kain selimut yang ditenun tepinya. Petempuan tadi berkata : "Wahai Rasul aku berikan padamu kain selimut ini". Kemudian Nabi mengambilnya karena menginginkannya, lalu dipakainya, kemudian salah seorang sahabatnya melihat kain tersebut, dan berkata : "Wahai Nabi alangkah bagus selimut ini, berikanlah padaku". Nabi bersabda : "Ya", setelah Nabi berangkat pergi teman-temannya mengolok-oloknya dan berkata "Alangkah bagusnya kau ketika kamu lihat Nabi mengambilnya karena menginginkannya lalu kau memintanya, sedangkan kau tahu bahwa Nabi tidak pernah diminta sesuatu kemudian melarangnya", lelaki tadi berkata : "Aku mengharap berkahnya ketika Nabi memakainya, aku ingin di kafani dengan kain selimut ini".

٥٧٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَتَقَارَبُ الرَّمَانُ وَيَنْقُصُ الْعَمَلُ وَيُلْقَى  
الشَّجَرُ وَيَكْثُرُ الْهَرَجُ قَالُوا وَمَا الْهَرَجُ قَالَ الْقَتْلُ أَلْقَلُ

5728. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Masa semakin cepat, dan Amal berkurang, dan Manusia Makin Kikir-kikir, serta banyak sekali: HARAJ, Sahabat bertanya: "Apakah HARAJ itu?". Nabi bersabda: pembunuhan, Pembunuhan.". 47

## بَابُ الْمَقَاتِلَةِ مِنَ اللَّهِ وَحْدَهُ

BAB

CINTA ITU DARI ALLAH SWT.

٥٧٣١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَحَبَّ اللَّهَ عَبْدًا نَادَى جِبْرِيلَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فَلَانَا فَأَحَبَّهُ فَيُحِبِّهُ جِبْرِيلُ فَيَنَادِي جِبْرِيلَ فِي أَهْلِ السَّمَاوَاتِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فَلَانَا فَأَحَبَّهُ فَيُحِبِّهُ أَهْلُ السَّمَاوَاتِ ثُمَّ يُوَضِّعُ لَهُ الْقِبْوَلُ فِي أَهْلِ الْأَرْضِ.

٥٧٣١. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi Muhammad saw, beliau bersabda : "Ketika Allah menyintai seorang Hambanya, ia memanggil Jibril, sesungguhnya Allah cinta pada si Fulan, maka Cintailah ia, kemudian Jibril cinta padanya, lalu Jibril memanggil penduduk langit, sesungguhnya Allah cinta pada si Fulan maka Cintailah ia kemudian penduduk langit mencintainya, dan diberikanlah kecintaan pada penduduk Bumi".

## بَابُ الْحُبُّ فِي اللَّهِ

BAB

CINTA KARENA ALLAH SWT

٥٧٣٢ - عَنْ أَبِي إِنْدَرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجِدُ أَحَدٌ حَلَوةً أَلْيَمَانَ حَتَّى يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا اللَّهُ، وَحَتَّى أَنْ يُقْذَفَ فِي الثَّارِ أَحَبَّ

٥٧٢٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَدَمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ فَمَا قَالَ لِي أَقِرْ وَلَا لَمْ صَنَعْتَ وَلَا أَلَّا صَنَعْتَ.

5729. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Aku melayani Nabi selama Dua puluh tahun, tak pernah Nabi berkata: "UFF" dan: "Kenapa Kau kerjakan" atau; "Kerjakanlah".

## بَابُ كَيْفَ يَكُونُ الرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ

BAB

BAGAIMANA SEHARUSNYA SEORANG LAKI LAKI DI-TENGAH KELUARGANYA

٥٧٣٠ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ فِي أَهْلِهِ؟ قَالَتْ كَانَ فِي مَهْنَةِ أَهْلِهِ قَدَّا حَاضَرَتِ الصَّلَاةُ قَامَ لِلصَّلَاةِ بِ

5730. Dari Aswad ra. ia berkata: "aku bertanya pada A'isyah ra. tentang apa yang di kerjakan Nabi ditengah tengah Keluarganya, A'isyah menjawab: "Nabi selalu melayani kebutuhan Keluarganya, dan ketika datang waktu Sholat, beliau pergi untuk Sholat".

5733. Dari Abdullah bin Zam'ah ra. ia berkata: "Nabi melarang seseorang menertawakan apa yang terjadi pada orang lain", dan Nabi berkata: "Bagaimana salah satu diantara kalian memukul Istrinya seperti memukul Domba. Kemudian merangkulnya". Atsauri, wuhaiib dan Abu mu'awiyyah meriwayatkan dari hisyam: "bagaikan memukul budak".

٥٧٣٤-عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي : أَتَدْرُونَ أَيْ يَوْمٍ هَذَا ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ، قَالَ فَإِنَّ هَذَا يَوْمُ حَرَامٌ ، أَفَتَدْرُونَ أَيْ بَلَدٍ هَذَا ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ، قَالَ بَلَدُ حَرَامٌ ، أَتَدْرُونَ أَيْ شَهْرٍ هَذَا ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ، قَالَ شَهْرُ حَرَامٌ ، قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ حَرَمَ عَلَيْكُمْ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ كُحْرَمَةً يَوْمَكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا :

5734. Dari Ibnu Umar ra. ia berkata: "Nabi Muhammad saw. bersabda waktu berada di Mina: "Apakah Kalian tahu hari apakah ini?", Sahabat menjawab: "Allah dan Rasulnya lebih tahu", beliau bersabda: "Hari Mulya", Apakah kalian tahu negeri apa ini?". Sahabat menjawab: "Allah dan Rasulnya lebih tahu". Beliau bersabda: "Negeri mulya, Apakah kalian tahu Bulan apakah ini?". Sahabat menjawab: "Allah dan Rasulnya Lebih tahu", Nabi bersabda: "Bulan Mulya". Lalu Nabi bersabda: "Sesungguhnya Allah memulyakan atas kalian darah kalian, harta kalian, dan Jiwa kalian, sebagaimana Mulyanya hari kalian ini, di bulan ini, di Negeri kalian ini".

إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْكُفَّارِ بَعْدَ إِذَا أَنْقَذَهُ اللَّهُ، وَهَذِهِ  
يَكُونُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِمَّا سَوَّاهُمَا بِهِ

5732. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Seseorang tidak akan merasakan manisnya Iman sampai ia menyintia temannya tidak karena apa-apa, hanya karena Allah, dan sampai di buang kedalam Api lebih disenangi dari pada kembali Kafir setelah diselamatkan Allah, dan sampai Allah dan Rasulnya lebih ia Cintai dari pada yang lain-lainnya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : يَا أَيُّهُمَا الَّذِينَ آمَنُوا  
لَا يَسْخِرُوْمُ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ  
إِلَى قَوْلِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ :

#### BAB

FIRMAN ALLAH: HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JANGANLAH SUATU KAUM MENGOLOK-OLOK KAUM YANG LAIN (KARENA) BOLEH JADI MEREKA (YANG DI OLOK-OLOK) LEBIH BAIK DARI MEREKA (YANG MENGOLOK-OLOK) DAN JANGANLAH PULA WANITA-WANITA (MENGOLOK-OLOK) WANITA-WANITA LAIN (KARENA) BOLEH JADI WANITA-WANITA (YANG DIPER OLOK-OLOK) LEBIH BAIK DARI WANITA YANG MENGOLOK-OLOK SAMPAI FIRMAN ALLAH: MAKA MEREKA ITULAH ORANG-ORANG ZALIM. (Q.S. 49.11),

٥٧٣٣-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ قَالَ : نَحْنُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَضْحَكَ الرَّجُلُ مَا يَخْرُجُ مِنَ الْأَنفُسِ، وَقَالَ : لَمْ يَضْرِبْ أَحَدُكُمْ امْرَأَتَهُ ضَرْبَ النَّحْلِ شَتَّى لَعَلَّهُ يُعَانِقُهَا . وَقَالَ الثَّورِيُّ وَهَبَّبْ وَأَبُو

# بَابُ مَا يُنْهِي مِنَ السَّبَابِ وَاللَّعْنِ

BAB

LARANGAN MENCACI DAN MELAKNATI

٥٧٣٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقَتْالَهُ كُفْرٌ :

5735. Dari Abdullah ra. ia berkata: "Nabi Muhammad saw. bersabda: "Cacian orang Islam adalah Kefasikan, sedangkan memerangi orang Islam adalah kekufuran".

٥٧٣٦ - عَنْ أَبِي ذِرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا يَرْمِي رَجُلٌ رَجُلًا بِالْفُسُوقِ وَلَا يَرْمِي إِلَيْهِ بِالْكُفْرِ إِلَّا أَرْتَدَ عَلَيْهِ إِنْ لَمْ يَكُنْ صَاحِبُهُ كَذَالِكَ :

5736. Dari Abi Dzarr ra. ia mendengar Nabi Muhammad saw. bersabda: "Tidak seorangpun yang menuduh kefasikan terhadap temannya, atau menuduh kekufuran, kecuali (Tuduhan tersebut) kembali kepadanya, Jika temannya tidak demikian".

٥٧٣٧ - عَنْ أَنَسِ قَالَ : لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِحْشَاؤُ الْعَانِيْأَوْ لَاسْبَابًا كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْمُعْتَبَةِ مَا لَهُ تَرَبَّ بِجِنِينَهُ :

5737. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bukan orang yang suka berkata kotor, dan bukan orang yang suka melaknati, dan bukan orang yang suka mencerca, dan beliau selalu bersabda ketika mencela: "Mengapa dia, Kotor sekali mukanya".

٥٧٣٨ - عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّحَافِ وَكَانَ مِنَ الصَّحَافِ الشَّجَرَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ

عَلَى مِلَّةٍ غَيْرِ الْإِسْلَامِ فَهُوَ كَاذِبٌ وَلَيْسَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَذْرٌ فِيمَا لَا يَمْلِكُ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ يُشَنِّي فِي الدُّنْيَا عَذَابٌ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ لَعَنَ مُؤْمِنًا فَهُوَ كَفَّارٌ وَمَنْ قَذَفَ مُؤْمِنًا بِكُفَّرٍ فَهُوَ كَفَّارٌ :

5738. Dari Tsabit bin Dlohhak ia termasuk ASHABUL SYAJAR (Anggauta bai'at dibawah pohon)-sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda: "Barang siapa bersumpah atas agama selain Islam, maka ia sebagaimana sumpahnya, dan tidak boleh bagi anak adam bernadzar dalam sesuatu yang tidak ia miliki, dan barang siapa membunuh dirinya sendiri dengan sesuatu benda di dunia, maka ia akan disiksa di akherat dengan benda tersebut, dan barang siapa melaknati orang mukmin maka (demikian itu) sama dengan membunuhnya, dan barang siapa menuduh orang mukmin dengan kekufuran, maka (Demikian itu) sama dengan membunuhnya".

٥٧٣٩ - عَنْ سَلَيْمَانَ ابْنِ صَرَادٍ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اسْتَبَّ رَجُلٌ إِنْعَنَدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَضِبَ أَحَدُهُمَا فَاشْتَدَّ غَضَبُهُ حَتَّى انْتَفَخَ وَجْهُهُ وَتَغَيَّرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنِّي لَا أَعْلَمُ كَمَةً لَوْقَالَهَا الْذَّهَبُ عَنْهُ الَّذِي يَجِدُ فَانْطَلَقَ إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَأَخْبَرَهُ بِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ : تَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَنِ . فَقَالَ : أَتَرَى نِيْ بِأَسْ ? أَمْ جِنُونَ أَنَا ؟ اذْهَبْ .

5739. Dari Sulaiman bin Surad, seorang sahabat Nabi, ia berkata: "Dua orang sedang bertengkar di dekat Nabi, salah satu diantaranya

sangat marah, membesar ototnya dan berubah wajahnya, lalu Nabi bersabda: "Sesungguhnya aku tahu sebuah kalimat yang andaikata ia mau mengucapkan, pasti akan hilang (Marahnya). Kemudian salah seorang menghampirinya lalu memberitahukan sabda Nabi, dan ia berkata: "Minta perlindunganlah pada Allah dari Syaitan". Lelaki itu menjawab: "Apakah aku berdosa? Apakah aku Gila? Pergilah!".

٥٧٤. عَنْ عَبَادَةِ أَبْنِ الصَّامِتِ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُخْبِرَ النَّاسَ بِلِيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَاحَى رَجُلٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَرَجْتُ لِأَخْبِرَكُمْ فَتَلَاحَى فُلَانٌ وَفُلَانٌ وَإِنَّهَا رُفِعَتْ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيْرًا لِلنَّاسِ فَالْتَّمَسُوهَا فِي التَّاسِعَةِ وَالسَّابِعَةِ وَالْخَامِسَةِ

5740. Dari Ubadah bin Shomit ra. ia berkata: "Rasulullah saw. sedang keluar untuk memberitahu Manusia tentang LAILATUL QADAR, tiba-tiba dua orang laki-laki sedang bertengkar, lalu Nabi bersabda: "Aku keluar untuk memberitahu kalian (tentang Lailatul qadar), kemudian Si fulan dan si fulan bertengkar, dan sesungguhnya Lailatul qadar itu telah diangkat, boleh jadi hal itu lebih baik buat kamu, maka carilah ia (Lailatul qadar) di hari ke sembilan, tujuh dan lima".

٥٧٤١ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ رَأَيْتُ عَلَيْهِ مُبْرَداً وَعَلَى غُلَامٍ هُبْرَدَ فَقُلْتُ لَوْاَخْذْتَ هُذَا فَلِبِسْتَهُ كَانَتْ حَلَةً وَاعْطَيْتَهُ تَوْبَةً آخَرَ فَقَالَ : كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ كَلَامٌ وَكَانَتْ اُمَّةٌ أَعْجَمِيَّةٌ فَيَنْلَتُ مِنْهَا ذَكْرِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي : أَسَابَبْتَ فُلَانًا؟ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ أَفَيْنَلْتَ مِنْ اُمَّةٍ

قُلْتُ نَعَمْ قَالَ إِنَّكَ أَمْرُؤٌ فِيَّ جَاهِلِيَّةَ ، قُلْتُ عَلَى حِينَ سَاعَتِي هُذِهِ مِنْ كَبِيرِ السِّنِّ قَالَ نَعَمْ، هُمْ لَخُوَانٌ كُمْ جَعَلَهُمْ اللَّهُ تَحْكَمَتْ أَيْدِيْنِكُمْ فَمَنْ جَعَلَ اللَّهُ أَخَاهُ تَحْكَمَتْ يَدِهِ فَلِيَطْعَمْهُ مَمَا يَأْكُلُ وَلِيَلْبِسْهُ مَمَّا يَلْبِسُ وَلَا يَكْلِفُهُ مِنَ الْعَمَلِ مَا يَغْلِبُهُ فَإِنْ كَافَهُ مَا يَغْلِبُهُ فَلَيَعْنَهُ عَلَيْهِ :

5741. Dari Abu Dzarr ra. ia berkata: "Aku melihat padanya kain selimut, dan pelayannya juga memakai selimut, lalu aku berkata: "Andaikan kau ambil selimut ini dan kau memakainya tentu menjadi Jubah besar, dan kau memberinya pakaian yang lain, kemudian ia berkata: "Sesungguhnya antara aku dan seorang laki-laki ada pertengkaran, dan Ibunya adalah wanita Ajam, lalu aku sangkut-sangkut, dia. Kemudian ia laporkan aku pada Nabi saw. kemudian Nabi bersabda padaku: "Apakah kau mencaci si fulan? "aku menjawab: "Ya", beliau bertanya: "Apakah kau sangkut sangkut Ibunya?", aku menjawab: "Ya". beliau bersabda: "Sesungguhnya Engkau seorang yang masih bodoh", Aku bertanya: "Pada saat aku sudah tua begini?". beliau menjawab: "Ya, Mereka adalah Saudaramu, Allah jadikan ia dalam kekuasaanmu, Maka barang siapa Allah jadikan saudaranya dalam kekuasaannya maka hendaklah ia beri makan mereka apa yang ia makan, dan hendaklah ia beri pakaian mereka apa yang ia pakai, dan janganlah ia membebani mereka pekerjaan yang amat berat, andaikata ia terpaksa membebankan pekerjaan berat hendaklah ia bantu mereka".

**بَابُ مَا يَجُوزُ مِنْ ذِكْرِ النَّاسِ مَحْوَقُولِهِمْ  
الظَّوِيلِ وَالْمَصْنِيرِ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ**

وَسَلَّمَ : مَا يَقُولُ ذُو الْيَدَيْنِ وَمَا لَا يَرَدُ بِهِ  
شَيْئَنَ الرَّجُلِ .

### BAB

DIPERBOLEHKAN MENYEBUT MANUSIA (DENGAN SIFATNYA) SEPERTI: TINGGI DAN PENDEK. NABIBERSABDA: APA YANG DI KATAKAN DZUL YADAIN (SI DUA TANGAN), DAN SESUATU YANG TIDAK DI MAKSDUKAN MENGHINA ORANG.

٥٧٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّهَرَ رَكَعْتَيْنِ شَمْسَمَ قَامَ إِلَى خَشْبَةِ مِقْدَمَ الْمَسْجِدِ وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهَا، وَفِي الْقَوْمِ يُؤْمِنُ  
أَبُونِبِيرٍ وَعَمْرَ فَهَابَا إِنْ يَكُلُّهُ وَخَرَجَ سَرْعَانَ النَّاسِ  
فَقَاتُوا: قَصْرَتِ الصَّلَاةُ؟ وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ كَانَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْعُمُهُ ذَوَالْيَدَيْنِ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهُ: أَنْسِتَ  
أَمْ قَصَرْتَ؟ فَقَالَ لَمْ أَنْسَ وَلَمْ تَقْصُرْ، قَالُوا بَلْ نَسِيْتَ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ صَدَقَ ذَوَالْيَدَيْنِ، فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ  
شَمْسَمَ كَبَرَ فَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ، ثُمَّ رَفَعَ  
رَأْسَهُ وَكَبَرَ، ثُمَّ وَضَعَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ  
وَكَبَرَ :

5742. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Nabi Muhammad saw. sedang sholat Dhuhur, ketika baru dua raka'at beliau bersalam, kemudian beliau berdiri menuju sebuah kayu di depan Masjid dan meletakkan tangannya di atas kayu itu, Makmumnya pada waktu itu ada Abu Bakar dan Umar, keduanya sungkan untuk mengingatkan Beliau sedangkan orang-orang yang tergesa-gesa telah keluar dari Masjid seraya berkata: "Sholatnya di ringkas", dan dalam jama'ah tersebut ada seorang lelaki yang di sebut Nabi DZUL YADAIN (Si dua tangan) lalu ia berkata: "Wahai Nabi Allah, apakah kau lupa atau sholat ini di ringkas"? Nabi menjawab: "Aku tidak lupa dan sholat tidak di ringkas". Jama'ah berkata: "Engkau lupa wahai Rasulullah", Nabi bersabda: "Benar DZUL YADAIN (si dua tangan), kemudian Nabi berdiri dan sholat dua raka'at lalu bersalam, kemudian Nabi bertakbir lalu Sujud seperti biasa atau lebih lama, lalu mengangkat kepalanya dan bertakbir, kemudian meletakkan kembali seperti sujudnya atau lebih lama, kemudian mengangkat kepalanya dan bertakbir".

بَابُ الْغَيْبَةِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا يَغْتَبْ  
بَعْضُكُمْ بَعْضًا إِيمَحْبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَا كُلَّ لَحْمَ  
أَخِيهِ مَيْتًا فَكِرْهُتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
تَوَآءِبَ رَحِيمٌ بِ

### BAB

BERGUNJING DAN FIRMAN ALLAH: DAN JANGANLAH SEBAGIAN KAMU MENGGUNJING SEBAHAGIAN YANG LAIN, SUKAKAH SALAH SEORANG DIANTARA KAMU MEMAKAN DAGING SAUDARANYA YANG SUDAH MATI?. MAKA TENTULAH KAMU MERASA JIJIK KEPADA NYA DAN BERTAKWALAH KEPADA ALLAH SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENERIMA TAUBAT LAGI MAHA PENYAYANG. (Q.S. 49.12)

وَسَلَّمَ : خَيْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ بِفِي النَّجَارِ

5744. Dari Abi Usaid Assa'idy ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sebagus-bagus Kampung Sahabat Anshar adalah; Banu Najjar".

بَابُ مَا يَحُوزُ مِنْ اغْتِيَابِ أَهْلِ الْفَسَادِ  
وَالرَّيْبِ

#### BAB

DIPERBOLEHKAN BERGUNJING TERHADAP AHLI KERUSAKAN DAN KEBIMBANGAN.

5745 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ : إِسْتَأْذِنْ  
رَجُلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : ائْذُنْوَالَّهُ  
بِشَسْ لَخْوَالْعِشِيرَةِ أَوْ ابْنِ الْعِشِيرَةِ ، فَلَمَّا دَخَلَ الْأَنْلَةَ  
الْكَلَامَ ، قَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ قَلَّتْ الْأَذْنِي قَلَّتْ مُنْهَى النَّتَ لِهِ الْكَلَامَ  
قَالَ أَيُّ عَائِشَةَ إِنَّ شَرَّ الْمَنْسَ مَنْ تَرَكَهُ النَّاسُ أَوْ دَعَاهُ  
النَّاسُ إِتْقَادَ فَحَشِّهِ

5745. Dari A'isyah ra. ia berkata: "Seorang lelaki minta izin masuk pada Rasulullah saw. kemudian Nabi berkata: "Izinkanlah Ia, Dialah sejelek-jelek Saudara Kaum, atau dialah sejelek-jelek anak kaum dan

٥٧٤٣ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : مَرْسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرَيْنِ فَقَالَ : إِنَّمَا يُعَذَّبُ بَنِي وَمَا  
يُعَذَّبُ بَنِي فِي كَبِيرٍ أَمَّا هَذَا فَكَانَ لَا يَسْتَرِ مِنْ بَوْلِهِ وَمَا  
هَذَا فَكَانَ يَمْشِي بِالثَّمِيمَةِ ، ثُمَّ دَعَابِعَسِيبَ رَطِيبَ فَشَقَّهُ  
بِأَشْنَيْنِ فَغَرَسَ عَلَى هَذَا وَاحِدًا وَأَمَّا هَذَا وَاحِدًا ثُمَّ قَالَ  
لَعَلَّهُ يُخْفَفُ عَنْهُمَا مَالَمْ يَيْسَأَا بِ

5743. Dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: Rasulullah lewatan diatas dua buah kuburan, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya keduanya ini disiksa dan mereka disiksa bukan kerena dosa besar. Adapun yang ini adalah karena ia tidak menuntaskan kencingnya, dan yang ini adalah karena ia suka memfitnah, kemudian Nabi minta diambilkan batang kurma yang basah, lalu memenggalnya jadi dua, kemudian Nabi menancapkan diatas kuburan yang ini satu dan yang lain satu, lalu bersabda: "Mungkin (Batang ini) Bisa meringankan keduanya selama belum keriting".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرِ  
دُورِ الْأَنْصَارِ

#### BAB

SABDA NABI SAW. : SEBAGUS-BAGUS RUMAH SAHA-  
BAT ANSHAR...

٥٧٤٤ - عَنْ أَبْنَ أَسَيْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

ketika lelaki itu masuk, Nabi melunakkan pembicaraannya. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, engkau berkata begini dan begitu, tapi ketika ia masuk, engkau lunakkan kata-katamu", beliau menjawab: "Wahai 'Aisyah, sesungguhnya sejelek-jelek Manusia ialah orang yang ditinggalkan Manusia karena takut ucapan kotornya".

## بَابُ النَّمِيمَةِ مِنَ الْكَبَائِرِ

### BAB

MEMFITNAH (MENGADU ADU) TERMASUK DOSA BESAR.

5746 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَعْضِ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ فَسَمِعَ صَوْتَ اِنْسَانَيْنِ يُعَذَّبَانِ فِي قُبُورِهِمَا فَقَالَ : يُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ وَإِنَّهُ لَكَبِيرٌ كَانَ أَحَدُهُمَا لَا يَسْتَطِرُ مِنَ الْبَوْلِ وَكَانَ الْأَخْرَى يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ ، ثُمَّ دَعَا بِحِرْبَدَةٍ فَكَسَرَهَا بِكَسْرَتَيْنِ أَوْ أَثْنَتَيْنِ فَجَعَلَ كِسْرَةً فِي قَبْرِهِذَا وَكِسْرَةً فِي قَبْرِهِذَا فَقَالَ : لَعْنَهُمَا مَا مَلَّمُ يَبْيَسَا

5746. Dari Abdullah bin Abbas ra. ia berkata: "Rasulullah saw. sedang keluar dari sebagian tembok (dinding) Madinah, Kemudian Rasul mendengar suara dua orang yang sedang di siksa di kuburnya, lalu beliau bersabda: "Keduanya disiksa, mereka disiksa bukan karena perkara besar, tapi, (perkara itu) dosa besar, yang satu tidak mau menuntaskan kencingnya, sedangkan yang satu suka memfitnah (mengadu domba) lalu Nabi

minta (di ambilkan) sebatang tangkai, kemudian Nabi memecahnya menjadi dua, dan menancapkan sebuah diatas kuburan yang ini, dan yang lain diatas kuburan yang itu. kemudian Nabi bersabda: Mungkin (Tangkai itu) bisa meringankan siksa mereka, selama belum kering".

بَابُ مَا يَكْرُهُ مِنَ النَّمِيمَةِ .  
وَقَوْلُهُ تَعَالَى : هَمَّا زِ مَشَاءِ بِنَعِيمٍ :  
وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَبِلِّكَلْ هَمَّزَةٍ لَمَزَةٍ :

### BAB

SESUATU YANG DI BENCI YAKNI MEMFITNAH (MENGADU DOMBA), DAN FIRMAN ALLAH: YANG BANYAK MENCELA, YANG KIAN KEMARI MENGHAMBUR FITNAH, (Q.S. 68.11). Dan Firman ALLAH: KECELAKAAN BAGI SETIAP PENGUMPAT LAGI PENCELA. (Q.S.104.)

5747 - عَنْ حُذَافِرَةَ سَمِعَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَاتُهُ بِ

5747. Dari Hudzaifah ra. ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tiada masuk syurga orang yang suka memfitnah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَاجْتَنَبُوا قَوْلَ الرَّؤُورِ :

### BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN JAUHILAH PERKATAAN BOHONG (Q.S. 22.30)

5748 - عَنْ أَبْنَى هَرَنِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَمَّ قَالَ: مَنْ لَمْ يَدْعُ قَوْلَ النَّوْرِ وَالْعَمَلَ بِهِ وَاجْهَلَ  
فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ أَنْ يَدْعُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ :

5748. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Barangsiapa tidak meninggalkan Ucapan dusta, atau perbuatan dusta atau kebodohan, maka Allah tidak membutuhkan ia tinggalkan Makan dan minumnya (puasanya)".

## بَابُ مَا قِيلَ فِي ذَي الْوَجْهَيْنِ

### BAB

#### KEADAAN ORANG YANG BERMUKA DUA

5749-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَحْدُّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ اللَّهِ  
ذَالْوَجْهَيْنِ الَّذِيْنَ يَأْتِي هُؤُلَاءِ بِوْجَهٍ وَهُؤُلَاءِ بِوْجَهٍ :

5749. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Engkau temui sejelek-jelek Manusia di hari Qiyamat disisi Allah adalah orang yang bermuka dua. ia datangi golongan ini dengan satu muka, dan ia datangi golongan lain dengan muka yang lain".

## بَابُ مَنْ أَخْبَرَ صَاحِبَهُ بِمَا يُقَالُ فِيهِ

### BAB

MEMBERITAHU TEMANNYA TENTANG APA YANG DICARAKAN (GOSIP) MENGENAI DIRI NYA.

5750-عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَسَمَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِسْمَةً، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ  
وَاللَّهُمَّ إِنَّمَا أَرَادَ مُحَمَّدٌ بِهَذَا وَجْهَهُ أَنْ يَأْتِيَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتْهُ فَتَمَّ عَرَوَ جَهَّهَهُ وَقَالَ: رَحْمَةُ اللَّهِ  
مُوسَى لَقَدْ أُوذِيَ بِأَكْثَرِ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ :

5750. Dari Ibnu Mas'ud ra. ia berkata: "Rasulullah saw. sedang membagiharta rampasan, kemudian salah seorang dari sahabat Anshor berkata: "Demi Allah, Muhammad tidak menghendaki ridla Allah dengan pembagian ini", lalu aku datangi Rasulullah, dan aku katakan padanya (tentang hal tersebut), lalu Rasul Marah sehingga berubah wajahnya, dan beliau bersabda: "Semoga Allah turunkan rohmat pada Musa as., sungguh ia telah disiksa lebih dari ini dan ia Sabar".

## بَابُ مَا يَكْرُهُ مِنَ التَّمَادُجِ

### BAB

SESUATU YANG DI BENCI, YAKNI MEMUJA YANG KETERLALUAN.

5751-عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا

## بَابُ مَنْ آتَى عَلَىٰ أَخْيَهِ بِمَا يَعْلَمُ

### BAB

MEMUJA TEMANNYA SESUAI DENGAN APA YANG IA KETAHUI.

٥٧٥٣ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا سَمِعْتُ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِأَحَدٍ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ إِنَّمَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِلَّا لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ

5753. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra.: Aku tidak pernah mendengar Nabi Muhammad saw. bersabda pada seseorang yang berjalan di muka Bumi ini, bahwa ia adalah Ahli Syurga, kecuali Abdullah bin Salam".

٥٧٥٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ ذَكَرَ فِي الْأَزَارَةِ مَاذَا كَرَّ قَالَ أَبُو يُبَيْنَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ إِزارِي يَسْقُطُ مِنْ أَحَدِ شَقَّيْهِ قَالَ إِنَّكَ لَسْتَ مِنْهُمْ

5754. Dari Abdullah ra.: Sesungguhnya ketika Rasulullah saw. bersabda tentang masalah Sarung, Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Sarungku jatuh (terurai) dari salah satu sisinya", Nabi menjawab: "Engkau tidak termasuk mereka".

يَشْتَهِي عَلَىٰ رَجُلٍ وَيُطْرِيهِ فِي الْمَذَاهِ فَقَالَ: أَهْكَمْتُ أَوْ قَطَعْتُمْ ظَهْرَ الرَّجُلِ

5751. Dari Abu Musa ra. ia berkata: Rasulullah mendengar seorang sedang memuja temannya, lalu orang itu berlebihan (memujanya). kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Kau rusak-atau kau putuskan punggungnya".

٥٧٥٢ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا ذُكِرَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَثْنَى عَلَيْهِ رَجُلٌ خَيْرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيُحَبُّكَ قَطْعَتْ عَنْكَ صَاحِبَكَ يَقُولُهُ مَرَاسِ إِنْ كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا لِمَحَالَةَ فَلَيَقُولَ أَحَسِبَ كَذَّا وَكَذَّا إِنْ كَانَ يُرَى أَنَّهُ كَذَّلِكَ وَحَسِيبُهُ اللَّهُ وَلَا يَرَى كِنْ عَلَى اللَّهِ أَحَدًا.

5752. Dari Abu Bakar ra. ia berkata: "Seorang sedang di sebut sebut di sisi Rasul, kemudian temannya memuja mujanya dengan (menyebut) Kebaikannya, lalu Nabi Muhammad saw. bersabda: "Celaka kamu, kau putuskan leher temanmu,-beliau berkata demikian berulang ulang. Kalau salah satu diantara kalian terpaksa memuji, maka hendaklah ia berkata: "Aku kira ia demikian, kalau memang ia melihatnya, Allahlah yang menanggung mereka dan janganlah seseorang memastikan atas (Kehendak) Allah".

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ** ۚ

**وَقَوْلِهِ : إِنَّمَا يَغْيِي كُمْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ . شَمْ بَغْيَ عَلَيْهِ لِيَنْصُرَنَّهُ اللَّهُ . وَتَرْكِ إِثَارَةِ الشَّرِّ عَلَىٰ مُسْلِمٍ أَوْ كَافِرٍ .**

#### BAB

FIRMAN ALLAH: SESUNGGUHNYA ALLAH MENYURUH (KAMU) BERLAKU ADIL DAN BERBUAT KEBAJIKAN, MEMBERI KEPADA KAUM KERABAT, DAN ALLAH MELARANG DARI PERBUATAN KEJI, KEMUNGKARAN DAN PERMUSUHAN, DIA MEMBERI PENGAJARAN KEPADA KAMU AGAR KAMU DAPAT MENGAMBIL PELAJARAN (Q.S. 16.90). DAN FIRMAN ALLAH: SESUNGGUHNYA (BENCANA) KEZALIMANMU AKAN MENIMPA DIRIMU SENDIRI (Q.S. 10.23). DAN FIRMAN ALLAH: KEMUDIAN IA DI ANIAYA (LAGI), PASTI ALLAH AKAN, MENOLONGNYA. (Q.S.22.60). DAN MENINGGALKAN MELEPASKAN KEJELEKAN PADA ORANG ISLAM ATAU ORANG KAFIR

5755 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَكَثَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا وَكَذَا يُخَيَّلُ لِلَّيْلَ وَالنَّهُ يَأْتِي  
أَهْلَهُ وَلَا يَأْتِي . قَالَتْ عَائِشَةَ فَقَالَ لِي ذَاتَ يَوْمٍ : يَا عَائِشَةَ  
إِنَّ اللَّهَ أَفْتَانِي فِي أَمْرٍ أَسْتَفْتِنْتُهُ فِيهِ أَتَانِي رَجُلٌ  
فَجَلَسَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رِجْلِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رَأْسِي فَقَالَ الَّذِي  
عِنْدَ رِجْلِي لِلَّذِي عِنْدَ رَأْسِي مَا بَالُ الرَّجُلِ ؟ قَالَ مَطْبُوبٌ  
يَعْنِي مَسْحُورٌ أَقَالَ وَمَنْ طَبَّهُ قَالَ لَبِيْدُ ابْنُ أَعْصَمَ قَالَ  
قَالَ وَفِيمَ ؟ قَالَ فِي جَفَّ طَلْعَةٍ ذَكَرَ فِي مَشْطٍ وَمَسْلَاقَةٍ  
نَحْتَ رَعْوَةٍ فِي بَرِّ ذَرَوَانَ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ هَذِهِ الْبَرُّ الَّتِي أَرَيْتُهَا كَانَ رُؤْسَ نَخْلِهَا رَاءُ وَسَ

الشَّيَاطِينِ وَكَانَ مَا هَا نَقَاعَةً أَكْتَبَهُ فَأَمْرَيْهِ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْرَجَ . قَالَتْ عَائِشَةَ فَقَلَتْ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ فَهَلَا ؟ تَعْنِي تَنَشَّرَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ : أَمَّا اللَّهُ فَقَدْ شَفَافٌ وَأَمَّا أَنَا فَأَكْرَهُ أَنْ أُثْبِرَ عَلَى  
النَّاسِ شَرَّا ۖ

5755. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Selama beberapa waktu Nabi di (sihir) seakan akan Beliau mendatangi keluarganya tapi beliau tidak bisa

وَلَا يَجْسِسُوا وَلَا تَحَاسِدُوا وَلَا تَبَاغْضُوا وَكُونُوا  
عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا :

5756. Dari Abi Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Takutlah kalian akan buruk Sangka, karena buruk sangka adalah ucapan paling dusta, dan janganlah kalian saling memerdengarkan habar, dan janganlah kalian saling mematai, dan janganlah kalian saling iri dengki, dan janganlah saling benci, dan janganlah saling mendiamkan satu sama lain. Jadilah kalian semua wahai hamba Allah sebagaimana Saudara".

٥٧٥٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَبَاغْضُوا وَلَا  
تَدَابِرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا وَلَا يَجْهَلُ مُسْلِمٌ أَنَّ  
يَهْجَرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ .

5757. Dari anas bin malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian saling benci, janganlah kalian saling iri dengki, janganlah saling mendiamkan (satu sama lain), jadilah kalian semua wahai hamba Allah sebagaimana Saudara, Tiada halal bagi orang muslim untuk meninggalkan (mendiamkan) temannya lebih tiga hari".

بَابُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِنَ  
الظُّنُنِ إِنَّ بَعْضَ الظُّنُنِ أَشَمُّ وَلَا يَجْسِسُوا بِهِ

BAB  
WAHAI ORANG-ORANG BERIMAN, JAUHILAH DARI

datang". 'Aisyah berkata: "Kemudian suatu hari beliau berkata padaku, Wahai Aisyah, Allah ta'ala memberitahukan kepadaku tentang perkara yang aku tanyakan, telah datang kepadaku dua orang laki-laki, yang satu duduk didekat kakiku, yang lain duduk didekat kepalaiku, kemudian yang di dekat kakiku bertanya pada yang duduk didekat kepalaiku,: "Bagaimana keadaanya?". ia menjawab: "kena Sihir". bertanya lagi: "Siapa yang menyihir?". ia menjawab: "Labid bin A'shom". bertanya lagi: "Dimana Sihirnya" ia menjawab: "Di tutup mayang korma laki-laki, didalam sisir dan uataian Benang dibawah batu besar di Sumur Dzarwan", kemudian Nabi mendatanginya lalu beliau bersabda: Inilah Sumur yang aku lihat seakan akan ujung pohon kormanya bagaikan kepala Syaitan, dan airnya bagaikan rendaman inai (pacar)", kemudian Nabi memerintah (sahabat) untuk mengeluarkan sihir itu, 'Aisyah berkata: "Lalu aku berkata: Wahai Rasulullah, tidakkah.... (Aisyah bermaksud Tidakkah kau kembalikan)". Nabi bersabda: "Ingatlah, Allah telah menyembuhkan ku, dan Ingatlah aku tidak ingin meniupkan kejelekan pada Manusia". Aisyah berkata: "Labid bin A'shom adalah seorang penduduk Bani Zuraiq yang telah bersumpah (Setia) pada Yahudi.

بَابُ مَا يُنْهَى عَنِ التَّحَاسِدِ وَالْتَّدَابِرِ .  
وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ .

#### BAB

LARANGAN SALING IRI DAN SALING MENDIAMKAN.  
DAN FIRMAN ALLAH: DAN DARI KEJAHATAN ORANG  
YANG DENGKI APA BILA IA DENGKI (Q.S.113.5).

٥٧٥٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ هَرْبَرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
إِيَاكُمْ وَالظَّنْ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا يَجْسِسُوا

PRASANGKA, SESUNGGUHNYA SEBAHAGIAN PRASANGKA ITU ADALAH DOSA, DAN JANGANLAH KALIAN MENCARI-CARI KESALAHAN ORANG LAIN, (Q.S. 49.12).

5758 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِيَّاكُمْ وَالظَّنِّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَخَسُّوْا وَلَا تَجْسُسُوْا وَلَا تَنْجِشُوا وَلَا تَخَسِّدُوا وَلَا تَبَاغِضُوا وَلَا تَدَأْبُرُوا وَلَا تَوَاعِبُوا دَارَ اللَّهُ إِخْرَاجُهُمْ مِنَ الدِّينِ

5758. Dari Abi Hurairah ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda: "Takutlah kalian akan Buruksangka, sesungguhnya prasangka itu ucapan paling dusta, dan janganlah kalian saling memerdengarkan habar, dan janganlah saling tremata matai (Mencari-cari kesalahan), dan janganlah saling memakelari jualan, dan janganlah saling dendki mendengki, dan janganlah saling benci, dan janganlah saling mendiamkan, dan jadilah kalian semua wahai hamba Allah sebagaimana saudara".

## باب ما يكُونُ مِنَ الظَّنِّ

### BAB

#### PRASANGKA YANG DIPERBOLEHKAN

5759 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا أَظْنُ فَلَأَنَا وَفَلَانَا يَعْرِفُانِ مِنْ دِينِنَا

شَيْئًا . قَالَ النَّبِيُّ كَيْ أَنَّ رَجُلَيْنِ مِنَ الْمَنَافِقِيْنَ بِ

5759. Dari Aisyah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Aku tidak menyangka bahwa si Fulan dan si Fulan mengetahui tentang sesuatu dari Agamaku". Allaits berkata: "Keduanya adalah dua orang Munafik".

5760 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَقَالَ : يَا عَائِشَةَ مَا أَظْنُ فَلَانَا وَفَلَانَا يَعْرِفُانِ دِينَنَا الَّذِي نَحْنُ عَلَيْهِ بِ

5760. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Suatu Hari Nabi datang kepada ku, dan beliau bersabda: Wahai Aisyah, Aku tidak menyangka bahwa si Fulan dan Si Fulan mengetahui Agama yang aku peluk".

## بَابُ سَرِّ الْمُؤْمِنِ عَلَى نَفْسِهِ

### BAB

#### MENUTUPINYA SEORANG MUKMIN TERHADAP (KESALAHAN) DIRINYA.

5761 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : كُلُّ أَمْيَتِي مَعَافًا لِلْأَمْهَاجِرِينَ وَأَنَّ مِنَ الْجَانَةِ أَنْ يَعْمَلَ الرَّجُلُ بِالْتَّيْلِ عَمَلًا شَمَّ يُضْبِحُ وَقَدْ سَرَّهُ اللَّهُ فَيَقُولُ يَا فَلَانُ عَمِلْتُ الْبَارَحَةَ كَذَّا وَكَذَّا وَقَدْ بَاتَ يَسْتَرُهُ رَبُّهُ

وَيُصِيبُ حَيْكَشَفُ سِرَارَ اللَّهِ عَنْهُ

5761. Dari Abi Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seluruh Ummatku di ampuni, kecuali Orang-orang yang suka memperlihatkan pekerjaannya, dan termasuk memperlihatkan pekerjaan adalah jika semalam seseorang telah melakukan sesuatu, kemudian paginya dan Allah telah menutupinya ia berkata: "Wahai Fulan, Semalam aku melakukan demikian, dan demikian, padahal semalam Allah telah menutupi (Kesalahannya), kemudian pagi-pagi ia buka tutup Allah atas dirinya".

٥٧٢٢ - عَنْ صَفَوَانَ ابْنِ مُحَمَّدٍ رَجُلًا سَأَلَ ابْنَ عُمَرَ كَيْفَ  
سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي التَّحْوَى ؟  
قَالَ يَدْنُوا أَحَدُكُمْ مِنْ رَبِّهِ حَتَّى يَضْعَفَ كَنْفَهُ عَلَيْهِ فَيَقُولُ  
عَمِلْتَ كَذَّا وَكَذَّا فَيَقُولُ نَعَمْ وَيَقُولُ عَمِلْتَ كَذَّا وَكَذَّا فَيَقُولُ  
نَعَمْ فَيُقْرِرُهُ ثُمَّ يَقُولُ إِنِّي سَأَتَرَكُ عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّا أَغْفِرُ  
هَالَكَ الْيَوْمَ بِ

5762. Dari Shofwan bin Muhriz ra. sesungguhnya seorang laki-laki bertanya pada Ibnu Umar: "Apa yang kau dengar dari Rasulullah ketika Munajat (bersemedi)". Ia menjawab: "Seseorang mendekat pada tuhan-nya, Sehingga Tuhan melepas penghalangnya. lalu Allah berfirman: "Kau lakukan ini dan itu?" orang itu menjawab: "Ya" Allah berfirman: "Kau lakukan ini dan itu?" ia menjawab: "Ya", dan ia mengakuinya", lalu Allah berfirman: "Sesungguhnya aku telah menutupi kalian di dalam Dunia, dan sekarang Aku telah mengampuninya untukmu".

**بَابُ الْكِبْرِ وَقَالَ مُجَاهِدٌ: ثَانِي عَطْفِهِ  
مُسْتَكِبْرٌ فِي نَفْسِهِ . عَطْفِهِ رَقْبَتِهِ .**

BAR

**SOMBONG MUJAHID BERKATA: FIRMAN ALLAH (MEMALINGKAN LAMBUNGNYA) ARTINYA: MENYOMBONGKAN DIRINYA.**

٥٧٦٣ - عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ أَخْرَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الْأَخْبَرَ كُمْ بِإِهْلِ الْجَنَّةِ ؟ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعِّفٍ لَوْاْقِسَمَ عَلَى اللَّهِ لَاَبْرَهُ ، إِنَّ الْأَخْبَرَ كُمْ بِإِهْلِ النَّارِ كُلُّ عُتَلٍ جَوَاطِ مُسْتَكِبِرٍ :

5763. Dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'i ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Tidakkah aku beri tahu kalian tentang Ahli Syurga, Yakni setiap orang lemah yang sangat lemah yang kalau ber-sumpah pada Allah pasti dijalankannya, Tidakkah aku beritahu kalian tentang Ahli neraka?, yakni setiap yang Kaku kasar, yang penipu, yang Sombong".

٥٧٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : كَانَتِ الْأُمَّةُ مِنْ إِمَامًا وَأَهْلِ  
الْمَدِينَةِ لَتَأْخُذُ بِيَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَحَلِّقُ  
بِهِ حَيْثُ شَاءَتْ :

5764. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Sesungguhnya Budak wanita di kota Madinah boleh memegang tangan (Meminta bantuan) Nabi Muhammad saw. dan mengajaknya pergi kemana saja".

**بَابُ الْهِجْرَةِ وَقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحِلُّ لِرَجُلٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَتِ بَنِيَّ**

#### BAB

MENDIAMKAN RASULULLAH BERSABDA: TIADA HALAL BAGI ORANG MUSLIM UNTUK MENDIAMKAN TEPATNYA LEBIH TIGA HARI.

5765 - عَنْ مَالِكِ ابْنِ الْطَّفِيلِ هُوَ ابْنُ الْحَارِثِ وَهُوَ ابْنُ أَخِي عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَمْهَا أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ الزَّبَيرِ قَالَ فِي بَيْعٍ أَوْ عَطَاءٍ أَعْطَتْهُ عَائِشَةَ : وَاللَّهِ لَوْلَتَنْتَهَيْنِ عَائِشَةَ أَوْ لَأَحْجَرَ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ أَهُوَ قَالَ هَذَا؟ قَالَ وَلَا نَعَمْ، قَالَ هُوَ اللَّهُ عَلَيَّ نَذْرٌ أَنْ لَا أَكَلَمَ ابْنَ الزَّبَيرِ أَبَدًا، فَاسْتَشْفَعَ ابْنُ الزَّبَيرِ إِلَيْهَا حِينَ صَالَتِ الْهِجْرَةُ، فَقَالَتْ لَاَ وَاللَّهِ لَا أَشْفَعُ فِيهِ أَبَدًا وَلَا أَتَحْتَثُ إِلَى نَذْرِي، فَلَمَّا طَالَ ذَلِكَ عَلَى ابْنِ الزَّبَيرِ كَمَّ الْمُسَوَّرِينَ

مُخَرَّمَةً وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْأَسْوَدِ بْنَ عَبْدِ يَغْوَثَ وَهُمَا مِنْ بَنِي زَهْرَةَ وَقَالَ لَهُمَا : أَنْشَدَ كُمَا بِإِلَهِ لَمَّا أَدْخَلَهُمَا فِي عَلَى عَائِشَةَ فَإِنَّهَا لَا يَحِلُّ لَهَا أَنْ تَنْذِرَ قَطِيعَتِي، فَاقْبَلَ بِهِ الْمُسَوَّرُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ مُشَتَّمِلُينَ بِأَرْدِيَّهِ مَا حَتَّى اسْتَأْذَنَ عَلَى عَائِشَةَ فَقَالَا : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ أَنْ دَخَلُوا ؟ قَالَتْ عَائِشَةَ : أَدْخَلُوا قَالُوا كُنَّا، قَالَتْ نَعَمْ أَدْخَلُوا كُلَّكُمْ، وَلَا تَعْلَمُ أَنَّ مَعَهُمَا ابْنُ الزَّبَيرِ، فَلَمَّا دَخَلُوا دَخَلَ ابْنُ الزَّبَيرِ أَحْجَابَ فَاعْتَنَقَ عَائِشَةَ وَطَفِيقَ يَنْأِشِدُهَا وَيَبْكِي، وَطَفِيقُ الْمُسَوَّرُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ يَنْأِشِدُ أَنَّهَا إِلَّا مَا كَلَمَتْهُ وَقَبَلَتْ مِنْهُ وَيَقُولُونَ : إِنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ عَمَّا قَدْ عَلِمْتَ مِنَ الْهِجْرَةِ فَإِنَّهُ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَتِ لَيَالٍ، فَلَمَّا أَنْتَهَى ثَرْوَا عَلَى عَائِشَةَ مِنَ التَّذِكَرِ وَالتَّخْرِيجِ طَفِيقَتْ تَذَكِّرُهُمَا وَتَبَكِي وَتَقُولُ : إِنِّي نَذَرْتَ وَالنَّذْرَ شَدِيدٌ فَلَمْ يَزَالْ إِلَيْهَا حَتَّى كَلَمَتْ ابْنَ الزَّبَيرِ وَأَعْتَقَتْ ذَلِكَ أَرْبَعِينَ رَقَبَةً، وَكَانَتْ تَذَكِّرُ نَذْرَهَا بَعْدَ

## ذلِكَ فَتَبَّكَىٰ حَتَّىٰ تَبْلُّ دَمَوْعَهَا خَارَهَا بِ

5765. Dari Auf bin Malik bin Tufail, dia adalah Ibnu Al Harits dia adalah Anak lelakinya saudara lelaki 'Aisyah Istri Nabi Muhammad saw. dari Ibu, sesungguhnya 'Aisyah berceritera, bahwa Abdullah bin Zubair berkata dalam suatu jual beli atau pemberian dari Aisyah: Demi Allah, Sungguh selesai 'Aisyah, atau sungguh aku diamkan dia, 'Aisyah berkata: Apakah ia berkata demikian?, Sahabat menjawab: "Ya", lalu 'Aisyah berkata: "Demi Allah, aku bernadzar bahwa aku tidak akan berbicara dengan Ibnu Zubair selamanya, kemudian Ibnu Zubair minta aku kembali, setelah lama berdiaman, lalu Aisyah menjawab: "Tidak Demi Allah aku tidak mau akur dengannya selamanya, dan aku tidak mau melanggar nadzarku". Setelah lama waktunya (berdiaman) bagi Ibnu Zubair, ia berbicara pada Miswar bin Mahromah dan Abdurrohman bin Aswad bin Abdi Yaghuts, Keduanya adalah dari Bani Zuhroh. Ibnu Zubair berkata: "Aku minta tolong kalian untuk memasukkan aku ke (Rumah) 'Aisyah, sesungguhnya tiada halal baginya untuk memutuskan aku, kemudian mereka menyanggupinya dan berangkat (Dengan memakai serban) sehingga keduanya minta Izin (untuk masuk) ke (rumah) Aisyah, mereka berkata: "Keselamatan bagimu dan rahmat Allah dan Berkah Allah, Apakah kami boleh masuk?", Aisyah menjawab: "Masuklah kalian". mereka bertanya "Semuanya?" aisyah menjawab: "masuklah kalian semua" dia tidak tahu kalau mereka bersama Ibnu Zubair setelah mereka Masuk, Ibnu Zubair kemudian masuk pada Tabir hijab dan merangkul Aisyah, lalu Ibnu Zubair minta (Akur) dengan Aisyah sambil menangis, dan Miswar dan Abdurrohman meminta pada Aisyah agar mau berbicara pada Ibnu Zubair dan menerimanya, keduanya berkata: "Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. Melarang dari apa yang telah kalian ketahui yakni berdiaman, sesungguhnya tiada halal bagi orang muslim untuk mendiamkan Saudaranya lebih tiga hari" setelah mereka berlama-lama mengingatkan (akan pahala menyambung famili) dan memberi peringatan (akan dosa memutus famili). 'Aisyah menangis sambil berkata: "Sesungguhnya aku punya Nadzar dan Nadzarku berat, kemudian mereka berdua selalu berada di situ sehingga Aisyah mau berbicara pada Ibnu Zubair,

dan ia memerdekan (untuk menebus) Nadzarnya empat puluh Budak, setelah kejadian itu, Bila Aisyah ingat Nadzarnya selalu menangis sampai Air matanya membasahi kerudungnya".

5766-عَنْ آنِسَ ابْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبَاغِضُوا وَلَا تَحَاسِدُوا وَلَا تَدَأْبُرُوا وَلَا كُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا وَلَا يَحْلِلْ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ إِخْرَاهًا فَوْقَ ثَلَاثَةِ لَيَالٍ

5766. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kalian saling benci, dan janganlah saling iri dengki, dan janganlah saling berdiaman, Jadilah kalian semua wahai hamba Allah sebagaimana Saudara, dan tiada halal bagi orang muslim untuk mendiamkan saudaranya lebih tiga hari".

5767-عَنْ إِبْرَهِيمَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحْلِلْ لِرَجُلٍ أَنْ يَهْجُرَ إِخْرَاهًا فَوْقَ ثَلَاثَةِ لَيَالٍ يُلْتَقِيَانِ فَيَعْرِضُ هَذَا وَيَعْرِضُ هُذَا وَخَيْرُهُمَا الْزَعْدُ يَبْدأُ بِالسَّلَامِ

5767. Dari Abu Ayyub al Anshari ra. Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda: "Tiada halal bagi seorang untuk mendiamkan temannya lebih tiga hari, Keduanya bertemu dan berpalinglah yang ini dan berpaling pula yang itu, dan yang paling bagus diantara keduanya adalah yang paling dahulu mengucapkan Salam".

**بَابُ مَا يَحُوزُ مِنَ الْهَجْرَانِ لِمَنْ عَصَى**  
**وَقَالَ كَعْبٌ حَيْنَ مَخْلَفَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَذِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمِينَ**  
**عَنْ كَلَامِنَا وَذَكْرِ حَمْسِيَّنَ لِيَلَّةَ بَشَّ**

#### BAB

DIPERBOLEHKAN BERDIAMAN DENGAN ORANG YANG MA'SIYAT. KA'B BERKATA KETIKA IA MINTA DIRI (DARI PERANG) PADA NABI SAW.: NABI MELARANG ORANG MUSLIM BERBICARA DENGANKU, IA MENYEBUT LIMA PULUH HARI.

5768 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنِّي لَا أَعْرِفُ غَضَبَكِ وَرِضَاكِ . قَالَتْ قُلْتُ وَكَيْفَ تَعْرِفُ ذَلِكَ يَارَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : إِنِّي إِذَا كُنْتَ رَاضِيَّةً قُلْتَ بَلِي وَرَبِّ مُحَمَّدٍ ، وَإِذَا كُنْتَ سَاخِطَةً قُلْتَ لَا وَرَبِّ إِبْرَاهِيمَ . قَالَتْ قُلْتُ أَجَلْ لَسْتَ أَهْاجِرُ الْأَسْمَكَ

5768. Dari A'isyah ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Sungguh aku tahu marahmu dan senangmu",. Aisyah bertanya: "Bagaimana kau tahu wahai Rasul?". beliau menjawab: "Sesungguhnya engkau ketika senang berkata: ya demi Tuhan Muhammad, dan ketika marah engkau

berkata: Tidak demi Tuhan Ibrahim, Aisyah berkata: Aku menjawab: "Benar, tidak aku diamkan kecuali Namamu".

**بَابُ هَلْ يَزُورُ صَاحِبَةَ كُلَّ يَوْمٍ أَوْ بَكْرَةَ وَعَشِيَّاً**

#### BAB

APAKAH MENZIARAH TEMAN ITU SETIAP HARI, ATAU PAGI DAN SORE.

5769 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : لَمْ أَعْقِلْ أَبُوَيْ الْأَوْهَمَيْدِيَّنَاتِ الدِّينِ ، وَلَمْ يَمْرِ عَلَيْهِ مَا يَوْمٌ لَا يَأْتِي نَافِيَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفَ التَّهَارِ بَكْرَةَ وَعَشِيَّهُ ، فَبَيْنَمَا نَحْنُ جَلُوسُ فِي بَيْتِ أَبِي بَكْرٍ فِي خَرَّ الظَّهَرِيَّةِ قَالَ قَائِلٌ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَاعَةٍ لَمْ يَكُنْ يَأْتِي نَافِيَهُ ، قَالَ أَبُو بَكْرٍ مَا جَاءَ بِهِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ إِلَّا أَمْرٌ ، قَالَ إِنِّي قَدْ أَذِنْتُ لَنِي بِالْخُروجِ

5769. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku tidak tahu kedua orang tuaku kecuali mereka sudah memeluk agama, dan tidak lewat satu hari pun pada mereka kecuali Rasulullah datang pada kita di dua ujung hari yakni pagi dan sore, dan ketika kami sedang duduk duduk di rumah Abu bakar, tiba-tiba seorang berkata: "Itu Rasulullah datang pada kita tidak seperti biasanya", Abu Bakar berkata: "Dia tidak akan datang pada waktu ini ke-

cuali ada perkara". Beliau bersabda: "Aku telah di izinkan keluar" ...

بَابُ الزِّيَارَةِ وَمَنْ زَارَ قَوْمًا فَطَعَمَ عِنْدَهُمْ  
وَزَارَ سَلْمَانَ أَبَا الدَّرَادِ فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ عِنْدَهُ بْنٌ

#### BAB

ZIARAH, DAN BARANG SIAPA BERZIARAH PADA KAUM KEMUDIAN MAKAN BERSAMANYA. DAN SALMAN BERZIARAH PADA ABU DARDA' DI MASA NABI KEMUDIAN MAKAN BERSAMANYA.

5770. عَنْ أَنَّاسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَارَ أَهْلَ بَيْتٍ فِي الْأَنْصَارِ فَطَعَمَ عِنْدَهُمْ طَعَامًا فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ أَمْرَرَ بِمَكَانِ مِنَ الْبَيْتِ فَنَفَّضَ لَهُ عَلَى بِسَاطٍ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِ

5770. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. berziarah pada sebuah keluarga dari sahabat Anshar, dan makan makanan bersama mereka, kemudian ketika Rasul hendak. Keluar maka beliau meminta sebuah tempat dari rumah itu kemudian dipersilahkan kepada mereka sebuah permadani, lalu beliau bershholat diatasnya dan berdoa untuk Mereka".

## بَابُ مَنْ تَحَمَّلَ لِلْوُفُودَ

#### BAB

BERHIAS DIRI UNTUK (MENERIMA) UTUSAN.

5771. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ رَأَى عُمَرُ عَلَى رَجُلٍ حُلَّةً مِنْ إِسْتَبْرَقٍ فَأَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَشَأْتُ هُذِهِ قَالَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ النَّاسِ إِذَا قَدِمُوا عَلَيْكُمْ ، فَقَالَ إِنَّمَا يُلْبِسُ أَكْثَرَ نِسَاءٍ مِنْ لِأَخْلَاقِهِ فَمَنْ فَسَدَ فِي ذَلِكَ مَا مَصَّنِي ، ثُمَّ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ إِلَيْهِ بِحَلَّةٍ فَأَتَى بِهَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : بَعَثْتُ إِلَيْهِ بِهِذِهِ وَقَدْ قُلْتَ فِي مِثْلِهِ أَمَا قُلْتَ ، قَالَ إِنَّمَا بَعَثْتُ إِلَيْكَ لِتُصْبِّيَ بِهَا مَالًا ، فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَكْرَهُ الْعَالَمَ فِي التَّوْبِ لِهِذَا الْحَدِيثِ بِ

5771. Dari Abdullah Bin Umar ra. ia berkata: "Umar melihat seorang lelaki memakai Jubah (Bergaris-garis) dari Sutera, lalu ia membawanya pada Nabi dan berkata: "Wahai Rasulullah, Belilah (Jubah ini dan Pakailah sa'at menerima Utusan Manusia, sa'at mereka Datang padamu", beliau menjawab: "Orang yang memakai Sutera adalah orang yang tak berbudi pekerti,. dan kejadian itu sudah lewat beberapa waktu, kemudian Nabi mendapat kiriman Jubah dari sutera, lalu Nabi mengirim-

kannya (pada Umar), Umar bertanya: "kau kirimi aku jubah ini se-dangkan engkau telah berkata demikian?". Nabi menjawab:"Aku kirimkan itu padamu supaya engkau mendapat Uang (dengan menjualnya) dan Ibnu Umar benci pada baju yang bergaris-garis karena hadits ini.

**بَابُ الْإِخَاءِ وَالْحَلْفِ**  
 وَقَالَ أَبُو حَيْفَةَ آخَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بَيْنَ سَلْمَانَ وَأَبِي الدَّرَادِ، وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
 ابْنُ عَوْفٍ لَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ آخَى النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنِي وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ.  
 .

#### BAB

SUMPAH PERSAUDARAAN DAN SUMPAH SETIA. ABU JUHFAH BERKATA: NABI MUHAMMAD SAW. MEMPER-SAUDARAKAN ANTARA SALMAN DAN ABI DARDAK ABDURROHMAN BIN 'AUF BERKATA: KETIKA KAMI DATANG DI MADINAH, NABI MEMPERSAUDARAKAN ANTARA AKU DENGAN SA'D BIN ROBI'.

5772 - عَنْ أَنَّسٍ قَالَ لَمَّا قَدِمَ عَلَيْنَا عَبْدُ الرَّحْمَنُ فَآخَى  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ  
 فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَوْلِمْ وَلُوِسْأَةٌ بِهِ

5772. Dari Anas ra. ia berkata: "Ketika Abdurrohman datang pada kita, Nabi mempersaudarakannya dengan Sa'd bin Robi', lalu Nabi

bersabda: "Pestalah walau dengan seekor Kambing".

**بَابُ التَّبَسِيمِ وَالضَّحْكِ**  
 وَقَالَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ : أَسْرَ إِلَيَّ النَّبِيَّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَحِكَتْ، وَقَالَ  
 ابْنُ عَبَّاسٍ : إِنَّ اللَّهَ هُوَاضْحَكَ وَانْبَكَ .

#### BAB

TERSENYUM DAN TERTAWA FATHIMAH BERKATA: NABI MEMBISIKKAN PADAKU SESUATU KEMUDIAN AKU TERTAWA, IBNU ABBAS BERKATA: SESUNGGUH-NYA ALLAH ITU ZAT YANG MENJADIKAN ORANG TERTAWA DAN MENANGIS.

5773 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رِفَاعَةَ الْقَرَاطِيَّ  
 طَلَقَ امْرَأَتَهُ فَبَتَّ طَلَاقَهَا فَتَزَوَّجَهَا بَعْدَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنُ ابْنُ  
 الرَّبَّيْرِ فَجَاءَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ أَنَّهَا كَانَتْ عِنْدِ رِفَاعَةَ فَطَلَقَهَا آخَرَ ثَلَاثَ تَطْلِيقَاتٍ  
 فَتَزَوَّجَهَا بَعْدَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنُ ابْنُ الرَّبَّيْرِ، وَإِنَّهُ وَاللَّهُ مَا مَعَهُ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِمْثُلْ هَذِهِ الْمُهْدَبَةِ لِهُدَبَةٍ أَخْذَتْهَا مِنْ جَلَبِهَا  
 قَالَ وَأَبُو بَكْرٍ كَوْجَالِسٍ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابْنِ

سَعِيدُ بْنُ الْعَاصِ جَالِسٌ بَيْنَ الْحُجَّةِ لِيُؤْذَنَ لَهُ، فَطَفِقَ  
خَالِدٌ يَنْدَىءُ أَبَابِكْرَ يَا أَبَا يَكْرَ الْأَتْزَجَرَ هَذِهِ عَمَّا تَحْمِلُ  
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا يَرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّبَسِيمِ ثُمَّ قَالَ: نَعَلَكِ تُرْبَيْدِينَ آنَّ  
تَرْجِعُ إِلَى دِفَاعَةِ الْأَحَى تَذُوقُ عُسْيَلَتُهُ وَيَذُوقَ  
عُسْيَلَاتِكِ يَا

5773. Dari 'Aisyah ra. sesungguhnya Rifa'ah alqurodhi menceraikan Istriya, dan sudah pastilah talaknya, kemudian wanita itu dinikahi Abdurrohman bin Zubair, kemudian wanita itu datang pada Nabi dan berkata: "Sesungguhnya Aku istri Rifa'ah, kemudian Rifa'ah menceraikan ku dengan talak tiga, lalu aku dinikah oleh Abdurrohman bin Zubair, dan Demi Allah wahai Rasul, sesungguhnya Abdurrohman itu tidak ada apa apanya kecuali bagaikan ujung kain ini pada ujung kain yang ia tarik dari Jilbabnya Rawi berkata: Sedangkan Abu Bakar duduk di samping Nabi, sedangkan Ibu Sa'd bin al'aash duduk di pintu kamar Nabi sedang minta izin (Masuk), kemudian Kholid berteriak memanggil Abu Bakar: "Wahai Abu Bakar, tidakkah kau peringatkan ia dari bicara keras di sisi Rasul?. Rasulullah hanya tersenyum dan bersabda: "Mungkin kamu ingin kembali pada Rifa'ah?, Tidak bisa, sampai kau rasakan Madu manisnya dan ia rasakan Madu manismu".

٥٧٤ - عَنْ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنْسَانٌ مُّرْبَثٌ  
أَخْطَابٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَعِنْدَهُ نِسْوَةٌ مِّنْ قُرَيْشٍ يَسْأَلُهُ وَيَسْتَكْثِرُهُ عَالِيَّةٌ  
أَصْوَاتٌ هُنَّ عَلَى صَوْتِهِ، فَأَمَّا إِنْسَانٌ مُّرْبَثٌ تَبَادَرَتْ أَحْجَابَ

فَإِذْنَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ فَقَالَ: أَصْنَحَكَ اللَّهُ سَنَكَ يَارَسُولَ  
اللهِ يَا إِنْسَانَ أَنْتَ وَأَمِّي، فَقَالَ عَجِيبٌ مِّنْ هُؤُلَاءِ الَّذِينَ كُنْ عِنْدِي  
لَمْ يَأْمُرُنِي صَنْوَتِكَ تَبَادَرَتْ أَحْجَابَ، فَقَالَ أَنْتَ أَحَقُّ أَنْ يَرَبِّنَ  
يَارَسُولَ اللهِ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِنَّ فَقَالَ: يَا عَدُوَاتِ أَنفُسِهِنَّ  
أَتَهْبَئُنَّنِي وَلَمْ تَهْبَئْنَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقُلْنَ: إِنَّكَ أَفَظُّ وَأَغْلَظُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَمِّيَابْنُ أَخْطَابٍ  
وَالَّذِي نَفْسِي يَنْهَا مَا لَقِيَكَ الشَّيْطَانُ سَالِكًا فِي الْأَسْلَكَ  
فَجَّا غَيْرَ فَجَّلَ بِ

5774. Dari Sa'd ra. ia berkata: "Umar bin Hattab minta izin (masuk) pada Nabi Muhammad saw. sedang disisi Nabi ada beberapa Wanita dari Quraisy yang bertanya pada Nabi, dan mereka banyak bicara dengan Nabi dengan suara keras melebihi Nabi, dan ketika Umar minta izin, cepat-cepat mereka kembali ke tabir hijab, lalu rasul mengizinkan umar masuk, kemudian ketika Umar Masuk dan Rasul tertawa, Umar berkata: "Allah perlihatkan Gigimu wahai Rasul?, Ayah dan ibuku jadi tebusanmu", Rasulullah bersabda "Aku heran dengan wanita-wanita yang berada disisiku, begitu mendengar suaramu, cepat-cepat mereka kembali ke tabir hijab", kemudian Umar berkata: "Engkau lebih berhak mereka takuti

wahai Rasulullah". Lalu Umar menghadap pada mereka dan berkata: "Wahai orang yang menjadi musuh hawa nafsunya, Apakah kalian takut padaku dan tidak takut pada Rasulullah?". mereka menjawab: "Kamu lebih keras dan lebih kasar dari Rasulullah". Kemudian Nabi bersabda: "Benar Wahai Ibnu Hattab, Demi zat yang diriku berada ditangannya, Tidak kau temui Syaitan berjalan dalam jurang kecuali ia berjalan dalam Jurang yang bukan Jurangmu".

5775 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالظَّايفِ قَالَ : إِنَّا قَاتَلْنَا عَدَّا إِن شَاءَ اللَّهُ فَقَاتَلَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرْجُ أَوْفَتَهُ أَفَقَاتَ الْيَئِنَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَاغْدُوا عَلَى الْقِتَالِ ، قَالَ فَغَدُوا فَقَاتَلُوهُمْ قَتَالًا شَدِيدًا وَكُثُرَ فِيهِمُ الْجَرَحَاتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا قَاتَلْنَا عَدَّا إِن شَاءَ اللَّهُ . قَالَ فَسَكَتُوا فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

5775. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. berada di Taif beliau bersabda: "Kita Pulang besok pagi Insya Allah", Kemudian sekelompok orang dari sahabat Nabi berkata: "Tiada henti-henti kita sehingga menaklukannya". Lalu Nabi bersabda: "Berangkatlah pagi-pagi untuk menyerang, Rawi berkata, kemudian mereka berangkat menyerang dengan serangan yang hebat, dan banyak menjatuhkan korban, lalu Rasulullah bersabda: Kita pulang besok pagi Insya Allah, Rawi berkata: para sahabat diam dan Rasulullah tertawa".

5776. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى رَجُلًا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : هَلْ كُنْتُ وَقَعْتُ عَلَى أَهْنِي فِي رَمَضَانَ قَالَ : أَعْتَقْ رَقْبَةً قَالَ لَيْسَ لِي قَالَ فَصَمَ شَهْرَيْنَ مُتَتَابِعِينَ قَالَ لَا أَسْتَطِيعُ قَالَ : فَأَطْعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا أَجِدُ فَأُتِيَ بِعَرَقٍ فِي تِمْرٍ قَالَ إِبْرَاهِيمُ : الْعَرَقُ الْمَكْتَلُ ، فَقَالَ أَبْنَ السَّائِلِ تَصَدَّقَ بِهِ أَقَالَ عَلَى أَفْقَرِ مِنِّي وَاللَّهُ مَا يَبْيَنُ لَا بَتَّيْهَا أَهْلَ بَيْتِ أَفْقَرِ مِنِّي ، فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوْاجِذُهُ قَالَ : فَأَنْتُمْ إِذَا

5776. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Seorang laki-laki datang pada Nabi Muhammad saw. dan berkata: "Rusak aku, aku setubuhi Istriku dibulan Ramadhan", Nabi bersabda: "Merdekakanlah Budak", ia berkata: "Aku tidak punya". beliau bersabda: "Puasalah dua bulan berturut-turut", ia berkata: "Aku tidak kuat", beliau bersabda: "Berilah makan Orang miskin enampuluhan orang", ia berkata: "Tidak ada yang aku berikan". kemudian Nabi di beri satu Araq yang berisi korma, Ibrahim berkata: ARAQ adalah tempat timbangan/takaran lalu Nabi bersabda: "Manakah orang yang bertanya? Sedekahkanlah ini". ia berkata: Pada orang yang lebih Miskin dari saya?, Demi Allah, tiada diantara dua jurang Madinah, Keluarga yang lebih Miskin dari saya?, Demi Allah, tiada diantara dua jurang Madinah, Keluarga yang lebih Miskin dari saya, kemudian nabi tertawa sehingga kelihatan gigi taringnya, dan bersabda: "Kalau begitu pada kamu sendiri".

5777 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بُرْدَةٌ بَخْرَانِيْ غَلِظًا حَاشِيَةً فَادْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ فَجَبَذَ بِرَدَائِهِ جَبَذَةً شَدِيدَةً، قَالَ أَنَسُ فَنَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عَاتِقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَثْرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرِّدَاءِ مِنْ شِدَّةِ جَبَذَتِهِ ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ مَرْزِيٌّ مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ فَالْتَّفَتَ إِلَيْكَ فَضَحِّكَ شَهْمَ امْرَلَهُ بِعَطَاءٍ.

5777. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Aku sedang berjalan jalan dengan Nabi saw. padanya sebuah selimut buatan Najran, yang kasar tepinya, lalu bertemu lah seorang Penduduk desa, kemudian ia menarik selimut Nabi dengan keras, Anas berkata: Sampai aku melihat Pundak Nabi tergores oleh tepi Selimut, karena di tarik dengan keras. Lalu orang desa tadi berkata: "Wahai Muhammad, Berilah aku dari harta Allah yang ada disisimu". Lalu Nabi menoleh kepadanya dan tertawa, kemudian Nabi memerintahkan untuk memberinya".

5778 - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: مَا حَجَبَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذَا سَلَّمْتُ وَلَا رَأَيْتُ إِلَّا تَسَمَّمَ فِي وَجْهِيْ، وَلَقَدْ شَكَوْتُ إِلَيْهِ إِنِّي لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَضَرَبَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِيْ وَقَالَ: اللَّهُمَّ ثِبِّتْهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًّا مَهْدِيًّا.

5778. Dari Jarir ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. tidak pernah memandangku dan tidak pernah melihatku kecuali senyum dalam Wajahku, dan Aku mengadu padanya bahwa aku tidak bisa menetap di atas kuda, kemudian beliau menekan dadaku dengan tangannya dan berdo'a: "Wahai Allah, tetapkan ia, dan jadikan ia orang yang memberi petunjuk dan orang yang mendapat petunjuk".

5779 - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أُمَّ رُسُلِيهِ قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَخِي مِنْ أَحَقِّ هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ غَسْلُ إِذَا احْتَلَمَتْ؟ قَالَ نَعَمْ إِذَا رَأَتِ الْمَاءَ، فَضَحِّكَتْ أُمِّ سَلَمَةَ فَقَالَتْ أَتَحْتَلِمُ الْمَرْأَةَ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَ شَبَهَ الْوَلَدِ؟

5779. Dari Ummi Salmah ra. bahwa Ummu Sulaim bertanya: "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya Allah tidak segan dari perkara yang haq, Apakah Wanita wajib mandi jika ia bermimpi keluar mani?. Nabi menjawab: "Ya, kalau ia melihat Mani", lalu Umu Salmah tertawa dan bertanya: "Apakah wanita bermimpi keluar mani?", kemudian Nabi bersabda: "Lalu sebab apa Anak serupa (dengan Ibunya)?".

5780 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَا رَأَيْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْتَجِعًا قَطْ ضَاحِكًا حَتَّى أَرَى مِنْهُ لَهْوَاتُهُ، إِنَّمَا كَانَ يَتَبَسَّمُ بِـ

5780. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Aku sama sekali tidak pernah melihat Nabi tertawa yang sangat, sehingga aku bisa melihat Anak

lidahnya, paling-paling beliau hanya tersenyum".

5781 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَهُوَ يَخْطُبُ بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ قَحَّطَ الْمَطْرُ فَاسْتَسْقِ رَبِّكَ، فَنَظَرَ إِلَى السَّمَاءِ وَمَا تَرَى مِنْ سَحَابٍ فَاسْتَسْقَى، فَنَشَأَ السَّحَابُ بَعْضَهُ إِلَى بَعْضٍ شَمْ مُطْرًى وَاحْتَى سَالَتْ مَثَاعِبُ الْمَدِينَةِ فَمَازَالَتِ الْجُمُعَةُ الْمُقِيلَةُ مَاتَقْلُعُ، ثُمَّ قَامَ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْغَرْهُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ: غَرِقْنَا فَادْعُ رَبِّكَ يَجْبِسْهَا عَنَا، فَضَحَّكَ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ حَوَّلْنَا وَلَا عَلَيْنَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةِ، فَجَعَلَ السَّحَابُ يَتَصَبَّعُ عَنِ الْمَدِينَةِ يَمْبَيِّنَا وَسِمَاءً لَا يُمْطِرُ مَا حَوَّلَنَا وَلَا يُمْطِرُ مِنْهَا شَيْءٌ يُرِيكُمُ اللَّهُ كَرَامَةَ نَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاجْبَاهَ دَعَوْتُهُ بِ

5781. Dari Anas ra. Sesungguhnya seorang laki-laki datang pada Nabi Muhammad saw. pada hari Jum'at waktu nabi sedang hotbah di Madinah, ia lalu berkata: "Hujan tidak turun, Mintalah siraman pada Tuhanmu", kemudian Nabi melihat langit, dan aku tidak melihat mendung, lalu Nabi memohon Siraman, dan mendung mulai timbul sebagian sebagian, kemudian mereka diberi Hujan sehingga mengaliri Madinah, dan hujan tiada henti-hentinya sampai jum'at lagi, tanpa berhenti, kemudian orang itu atau lainnya berdiri sa'at Nabi Hutbah dan berkata:

"Kami tenggelam maka Mohonlah pada Tuhanmu agar menghentikan Hujan dari kami, kemudian Nabi tertawa dan berdo'a: "Wahai Allah (Jatuhkanlah hujan) di kanan kiri saya, dan jangan kau (jatuhkan hujan) diatas saya. Dua kali atau tiga kali kemudian mendung menyingkir dari Madinah kekiri dan kekanan, menghujani Madinah Allah menunjukkan pada mereka akan Karamah Nabinya dan di kabulkannya do'anya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَتَقْوَ اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ، وَمَا يَتَّهَى عَنِ الْكَذِيبِ بِ

#### BAB

FIRMAN ALLAH: WAHAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN BERTAKWALAH PADA ALLAH DAN HENDAKLAH KAMU BERSAMA ORANG-ORANG YANG BENAR (Q.S. 9.119). DAN LARANGAN BERBOHONG.

5782 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبَرِّ وَإِنَّ الْبَرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْكَوْلَ لِيَصُدُّ حَتَّى يَكُونَ صَدِيقًا، وَإِنَّ الْكَذِيبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبَ حَتَّى يَكُتبَ عَنْدَ اللَّهِ كَذَابًا :

5782. Dari Abdullah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya benar menunjukkan pada Kebajikan, dan sesungguhnya

kebijakan menunjukkan pada Syurga, seorang lelaki hendaknya berbuat benar, sehingga ia menjadi Pemberi, dan sesungguhnya bohong menunjukkan pada kejelekan dan kejelekan menunjukkan pada Neraka sungguh seorang lelaki bisa berbuat bohong sehingga disisi Allah ia ditulis "Pembohong".

٥٧٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَيْةً  
الْمُنَافِقُ ثَلَاثَةٌ : إِذَا حَدَثَ كَذَبٌ وَإِذَا عَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اُوْتِمَ خَانَ

5783. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tanda-tanda orang Munafiq ada Tiga: ketika berbicara ia bohong, ketika berjanji ia Ingkari, ketika di percaya ia Hiyanati".

٥٧٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : رَأَيْتُ رَجُلَيْنِ أَتَيَانِي قَالَا إِنِّي رَأَيْتَهُ  
يُشَقِّ شِدْقَهُ فَكَذَابٌ يَكْذِبُ بِالْكَذْبَةِ تَحْمَلُ عَنْهُ حَتَّى  
تَبْلُغَ الْآفَاقَ فَيُضْنَعُ بِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

5784. Dari Samurah bin Jundub ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku bermimpi melihat dua orang datang kepadaku mereka berkata: Orang yang kau lihat disobek sudut mulutnya itu adalah Pembohong, ia berbohong dengan kebohongan yang dia bawa sampai Ufuk, kemudian ia dibuat demikian sampai hari Qiayamat".

## بَابُ الْهَدَى الصَّالِحُ

### BAB

#### PETUNJUK YANG BAGUS

٥٧٨٥ - عَنْ حَدِيفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : إِنَّ أَشَبَّهَ النَّاسِ  
ذَلِكَ وَسَمَّا وَهَذِيَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِابْنِ  
أَمِّهِ عَبْدِهِ مِنْ حِينِ يَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ إِلَى أَنْ يَرْجِعَ إِلَيْهِ لَا  
تَذَرِّعْ مَا يَصْنَعُ فِي أَهْلِهِ إِذَا حَلَّ بِهِ

5785. Dari Hudzaifah ra. ia berkata: "Sesungguhnya Orang yang paling mirip dengan Rasulullah saw. baik tindak lakunya, keagungannya, dan Perangainya adalah Ibnu Ummi Abdin, sejak keluar dari Rumah nya sampai ia kembali lagi, aku tidak tahu apa yang diperbuat untuk keluarganya ketika sendirian".

٥٧٨٦ - عَنْ طَارِيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ : إِنَّ  
أَخْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَأَحْسَنُ الْهَدِيَّ هَذِيْ مُحَمَّدٌ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5786. Dari Thariq ra. ia berkata: "Abdullah berkata: sebagus bagus Ucapan adalah Kitab Allah dan sebagus-bagus Petunjuk adalah Petunjuk Nabi Muhammad saw.

**بَابُ الصَّابِرِ عَلَى الْأَذَى وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى**  
**إِنَّمَا يُؤْتَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ.**

#### BAB

**SABAR TERHADAP COBAAN, DAN FIRMAN ALLAH: SE-SUNGGUHNYA HANYA ORANG-ORANG SABARLAH YANG DICUKUPKAN PAHALA MEREKA TANPA BATAS.** (Q.S.39.10).

5786 - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ أَحَدًا وَلَيْسَ شَيْءًا صَابِرًا عَلَى أَذَى سَمِعَهُ مِنَ اللَّهِ إِنَّهُمْ لَيَدْعُونَ لَهُ وَلَدًا وَانَّهُ لَيَعَا فِيهِمْ وَيُرُزِّقُهُمْ بِ

5787. Dari Abu Musa ra. Dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Tidak ada seseorang atau Tidak ada sesuatu yang lebih sabar terhadap hinaan yang ia dengar dari Allah Sungguh mereka telah menuju Allah punya Anak, sedang Ia yang memberinya kesehatan dan Rizqi".

5788 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِسْمَةً كَبَعْضِ مَا كَانَ يَقْسِمُ فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ: وَاللَّهِ إِنَّهَا لِقِسْمَةٍ مَا أَرِيدُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ، قُلْتُ أَمَّا أَنَا لَا أَقُولُنَّ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ فِ

اصْحَابِهِ فَسَارَرْتُهُ فَشَقَّ ذِلْكَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَغَيَّرَ وِجْهُهُ وَغَضِبَ حَتَّى وَدَرَدَتْ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أَخْبَرْتُهُ شَمَّ قَالَ: قَدْ أُوذِيَ مُوسَى بِأَكْثَرِ مِنْ ذِلْكَ فَصَابَرَ.

5788. Dari Abdullah ra: "Nabi sedang membagi (harta), sebagaimana pembagian yang lain, Kemudian salah seorang Sahabat Anshar berkata: "Demi Allah, Sungguh ini adalah suatu pembagian yang tidak mencari Ridla Allah". Aku berkata ingatlah aku akan adukan pada Nabi, lalu aku mendatangi beliau pada waktu itu beliau bersama-sama para Sahabat lalu aku berkata pelan-pelan padanya, Ucapan itu terasa berat bagi Nabi, dan beliau Marah, sampai aku menyesal, kalau saja aku tidak mengatakan padanya, kemudian beliau berkata: "Sungguh Musa telah di hina lebih dari ini dan ia sabar".

#### بَابُ مَنْ لَمْ يُوَاجِهِ النَّاسَ بِالْعِتَابِ

#### BAB

**ORANG YANG TIDAK MENGHADAPI MANUSIA DENGAN MENCELA.**

5789 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا فَرَخَصَ فِيهِ فَتَنَزَّهَ عَنْهُ قَوْمٌ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَطَبَ حَمِّدَ اللَّهَ شَمَّ قَالَ: مَا بَالُ اُقْوَامٍ يَتَنَزَّهُونَ عَنِ الشَّيْءِ أَصْنَعُهُ قَوْلَهُ إِنِّي لَا أَعْلَمُ هُمْ

أَحَدُهُمَا بِ

بِاللَّهِ وَأَشَدُهُمْ لَهُ خُشْيَةٌ بِ

5789. Dari Aisyah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. membuat sesuatu lalu beliau membuat keringanan dalam perkara tersebut, lalu sekelompok orang meninggalkannya, kemudian peristiwa itu sampai pada Nabi, lalu Nabi berhotbah dan menuji pada Allah, kemudian bersabda: "Bagaimana keadaan kaum yang meninggalkan (Menghindari) sesuatu yang telah aku lakukan, Demi Allah, sesungguhnya aku adalah orang yang paling tahu tentang Allah, dan orang yang paling takut padaNYA".

5790. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاةً مِنَ الْعُذْرَاءِ فِي حَذْرَهَا فَإِذَا رَأَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ عَرَفَنَاهُ فِي وَجْهِهِ :

5790. Dari Abi Sa'id al Hudriy ra. ia berkata: "Nabi adalah orang yang sangat pemalu, melebihi seorang gadis dalam pingitannya. Ketika beliau melihat sesuatu yang ia benci, aku bisa melihatnya dari Wajah-Nya".

بَابُ مَنْ كَفَرَ أَخَاهُ بِغَيْرِ تَأْوِيلٍ فَهُوَ كَا قَالَ

#### BAB

BARANG SIAPA MENGKAFIRKAN TEMANYA TANPA PENAFSIRAN, MAKA DIRINYA SEPERTI UCAPANNYA SENDIRI.

5791. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِأَخِيهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَأَيْهِ

5791. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika seseorang berkata pada Temannya (Muslim) Wahai orang Kafir, Maka Ucapan itu kembali pada salah satu diantara mereka".

5792- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَيُّمَارَجِلُ قَالَ لِأَخِيهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَأَيْهَا أَحَدُهُمَا بِ

5792. Dari Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa berkata pada temannya (Muslim) Wahai orang Kafir, Maka ucapan itu kembali pada Salah satu diantara mereka".

5793- عَنْ تَابِتِ بْنِ الصَّحَّافِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ حَلَفَ بِمَا لَمْ يَعْلَمْ كَذَبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ عُذْبَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ، وَلَعْنُ الْمُؤْمِنِ كَفَرَتِهِ ، وَمَنْ رَمَيْ مُؤْمِنًا بِكُفُرٍ فَهُوَ كَفَرَتِهِ :

5793. Dari Tsabit bin Dlohhak ra. Dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Barang siapa bersumpah dusta dengan Agama selain Islam, maka ia sebagaimana Ucapannya", dan barangsiapa membunuh dirinya sendiri dengan sesuatu Didunia, maka ia akan disiksa di Neraka Jahannam dengan perkara tersebut, dan melaknat orang mukmin itu bagaikan membunuhnya, dan barang siapa menuduh orang Mukmin dengan kekufuran maka demikian itu bagaikan membunuhnya".

بَابُ مَنْ لَمْ يَرِدْ كُفَّارَ مَنْ قَالَ ذَلِكَ مُتَأْوِلًا  
أَوْ جَاهِلًا. وَقَالَ عُمَرُ لِحَاطِبٍ: إِنَّهُ مُنَافِقٌ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا يُدِرِيكَ  
لَعْلَ اللَّهُ قَدِ اطْلَعَ إِلَيْهِ أَهْلَ بَدْرٍ فَقَالَ  
قَدْ غَرَّتْ لَكُمْ بِ

#### BAB

ORANG YANG TIDAK BERPENDAPAT MENGKAFIRKAN ORANG YANG BERKATA DEMIKIAN KARENA ADA PENAFSIRAN ATAU TIDAK TAHU (HUKUMNYA). DAN UMAR BERKATA PADA HATIB BIN ABI BALTA'AH BAHWA SESUNGGUHNYA IA ADALAH ORANG MUNAFIQ, LALU NABI BERSABDA: "APA YANG KAMU KETAHUI, BOLEH JADI ALLAH TELAH MENAMPAKKAN DIRI PADA AHLI BADAR DAN BERFIRMAN: TELAH AKU AMPUNI KALIAN".

5794. عَنْ حَابِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ مَعَاذَ بْنَ جَبَلَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَصْلِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَأْتِي قَوْمًا فَيَصْلِي هُمُ الْمَسَلَةَ فَقَرَأَ بَعْدَ الْبَقَرَةِ قَالَ فَتَجُوزُ رَجُلٌ فَصَلَى صَلَاةً خَمْفِيَّةً فَبَلَغَ ذَلِكَ مَعَاذًا فَقَالَ إِنَّهُ مُنَافِقٌ فَبَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلُ فَأَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا قَوْمٌ نَعْمَلُ بِمَا يَدْعُونَا وَنَسْقِي بِنَوَافِذِنَا وَإِنَّ مَعَاذًا أَصَلَّى بَنَ الْبَارِحةَ فَقَرَأَ الْبَقَرَةَ فَتَجُوزَتْ فَزَعَمَ أَنَّ

مُنَافِقٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعَاذَ أَفْتَأْنَ أَنْتَ؟ ثَلَاثًا أَقْرَأْ وَالشَّمْسَ وَضَخَاهَا وَسَبَّحَ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَنَحْوَهَا.

5794. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya Mu'adz bin Jabal itu bersalat bersama Nabi, lalu ia pulang dan berjama'ah dengan Kaumnya dan ia membaca surat Al Baqarah, lalu salah seorang mendahului dan bersalat dengan cepat, lalu hal itu didengar oleh Mu'adz, kemudian ia berkata: "Sesungguhnya ia Munafiq", dan Ucapan itu didengar Oleh orang tadi, lalu ia mendatangi Nabi Muhammad saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Kami adalah Kaum yang bekerja dengan tangan kami, dan menyirami tanaman dengan timba-timba kami, dan sesungguhnya Mu'adz bersalat mengimami kami dan ia baca surat Albaqarah, lalu kami mendahului, kemudian ia menyangka bahwa aku munafiq", kemudian Nabi bersabda: "Wahai Mu'adz, Apakah kamu tukang fitnah?", tiga kali Bacalah Surat WASSYAMSYI WA DLU-HAAHA, DAN SABBIHISMA ROBBIKA AL A'LAA, Dan sesamanya".

5795. عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ فِي حَلِيفٍ بِالْأَلَاتِ وَالْعَرَقِ فَلَيَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَى أَقَامْكَ فَلَيَتَصَدَّقَ بِهِ

5795. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Barangsiapa bersumpah, dan dalam Sumpahnya ia berkata: Demi latta dan Uzza, maka hendaklah ia berkata: LAA ILAAHA ILLA ALLAAH, Dan barang siapa berkata pada temannya: Kemarilah, aku judi bersamamu, maka hendaklah ia bersedekah".

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ قِرَامٌ فِيهِ صُورٌ فَتَلَوَنْ وَجْهَهُ  
رَعَمْ تَنَاوِلَ السِّنَرَ فَهَتَكَهُ وَقَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ : مِنْ أَشَدِ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُصَوِّرُونَ  
هَذِهِ الصُّورَ

٥٧٩٦ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ أَدْرَكَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ  
فِي رَكْبٍ وَهُوَ يَحْلِفُ بِأَيْمَانِهِ فَنَادَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ : إِلَّا إِنَّ اللَّهَ يَنْهَا كُمَّا كُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِآيَاتِ كُمْ فَمَنْ كَانَ  
حَالِفًا فَلَيَحْلِفْ بِاللَّهِ وَالْأَفْلَيْضَمَتْ بِهِ

5796. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya ia melihat Umar bin Hattab berada dalam rombongan unta (Kafilah), lalu ia bersumpah demi ayahnya, kemudian Nabi saw. memanggilnya: "Ingatlah sesungguhnya Allah melarang kalian bersumpah demi Bapak bapak kalian, jika kalian bersumpah maka bersumpahlah Demi Allah, kalau tidak Diamlah".

بَابُ مَا يَحْوِزُ مِنَ الْغَضَبِ وَالشَّدَّةِ لِأَمْرِ  
اللَّهِ وَقَالَ اللَّهُ : جَاهِدُ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ  
وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ بِهِ

#### BAB

DIPERBOLEHKAN MARAH DAN KERAS DALAM PER-KARA ALLAH, FIRMAN ALLAH: BERJIHADLAH MELAWAN ORANG-ORANG KAFIR; DAN BERSIKAP KERAS-LAH DENGAN MEREKA. (Q.S.9.73).

٥٧٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ

5797. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah masuk pada kami, sedangkan dalam rumah ada selambu yang ada Gambarnya, lalu berobalah wajah beliau, dan ia ambil selambu itu kemudian merusaknya.". Aisyah berkata: Nabi bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling berat siksaanya di hari Qiyamat, adalah mereka yang menggambar gambar ini".

٥٧٩٨ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقَرَّ رَجُلَ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : إِنِّي لَأَتَأْخَرُ عَنْ صَلَاةِ  
الْغَدَاءِ مِنْ أَجْلِ فُلَانٍ مَمَّا يُطِيلُ بِنَا قَالَ فَمَارَأَيْتَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُطِّعَ أَشَدَّ غَضَبًا فِي مَوْعِظَةٍ مِنْهُ  
يَوْمَئِذٍ قَالَ فَقَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ مِنْكُمْ مُنْتَرِيْنَ فَإِنَّكُمْ مَا  
صَلَّى إِلَيْهِنَّ فَلَيَتَجَوَّزُ قَاتَلَ فِيْهِمُ الْمَرْيَضُ وَالْكَبِيرُ وَذَا  
الْحَاجَةِ

5798. Dari Ibnu Mas'ud ra. ia berkata: "Seorang lelaki datang pada Rasulullah saw. ia berkata: "Sesungguhnya aku tidak ikut sholat pagi,

karena si Fulan terlalu memanjangkan bacaannya dalam solat bersama kami, -Rawi berkata- kemudian aku tidak melihat Rasulullah marah dalam mau'idhah seperti hari itu, -Rawi berkata- Kemudian Rasulullah bersabda: "Wahai Manusia, sesungguhnya diantara kalian ada yang membencikan, maka barang siapa diantara kalian sholat bersama Manusia, maka cepatkanlah, karena diantara mereka ada yang sakit, yang tua, dan punya keperluan".

5799 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلِّي رَأْيَ فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ نَخَامَةً فَكَانَ  
بَيْدِهِ قَتَّغَيَظَ شَمْ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا كَانَ فِي الصَّلَاةِ  
فَإِنَّ اللَّهَ حِيَالَ وَجْهِهِ فَلَا يَتَنَحَّمْ حِيَالَ وَجْهِهِ فِي  
الصَّلَاةِ :

5799. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. sedang sholat, beliau melihat air ludah (Kering) diarah Kiblatnya Masjid, kemudian Rasul mengeruknya dengan tangannya sendiri, lalu beliau Marah dan bersabda: "Ketika salah satu di antara kalian sedang sholat, sesungguhnya Allah berada diarah Depannya, maka janganlah ia meludah diarah depannya ketika dalam Sholat".

5800 - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجَهْنَمِيِّ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْلَّقْطَةِ قَالَ : عَرَفْهَا سَنَةً شَمَّ اعْرِفُ وَكَاهَا وَعِفَاصَهَا شَمَّ اسْتَنْفِقُ بِهَا فَإِنْ جَاءَ رَبِّهَا فَأَدَهَا إِلَيْهِ . قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَضْلَالُ الْغَنَمِ قَالَ خُذْهَا فَإِنَّمَا هِيَ لَكَ أَوْ لِأَخِيكَ أَوْ لِذُنْبِكِ ، قَالَ يَا رَسُولَ

اللَّهُ وَفَضْلَاهُ لِلْأَيْلِ قَالَ : فَخَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَحْمَرَتْ وَجْنَتَاهُ أَوْ أَحْمَرَ وَجْهَهُ حَمَّ قَالَ مَا لَكَ وَلَهَا مَعَهَا حِذَاؤُهَا وَسَقَاوْهَا حَتَّى يُلْقَا هَارِبَهَا يَا

5800. Dari Zaid bin Halid Al Juhani ra. Seorang lelaki bertanya Rosulullah tentang barang temuan, kemudian Rasulullah menjawab: "Umumkanlah selama setahun, dan umumkan pula tempatnya, lalu berinfaklah dengannya, Kalau yang empunya datang berikanlah padanya", Lelaki itu berkata: "Wahai Rasulullah, Kalau yang hilang kambing?", Beliau bersabda: "Ambillah ia, sesungguhnya ia untukmu atau saudaramu atau Serigala", lelaki itu bertanya: "Kalau Unta?", Rawi berkata: Kemudian Rasulullah marah, sehingga Wajahnya memerah -atau memerah pipinya- kemudian beliau bersabda: "Tinggalkan ia, ia punya kaki yang kuat, dan leher yang panjang, Sampai yang empunya menemukannya".

5801 - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ احْتَجَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُجَّيْرَةً مَخْصَفَةً أَوْ حَصِيرًا فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلِّي فِيهَا فَسَتَّبَ إِلَيْهِ رَجَالٌ وَجَاهُوا يَصْلَوْنَ بِصَلَاةِ شَمْسَاجَاءُونَ لَيْلَةً فَحَضَرُوا وَأَبْطَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمْ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ فَرَقَعُوا أَصْوَاتُهُمْ وَحَصَبُوا الْبَابَ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ مَغْضِبًا فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا زَالَ بِكُمْ صَنِيعُكُمْ حَتَّى طَنَتْ أَنَّهُ سَيُكْتَبُ عَلَيْكُمْ فَعَلَيْكُمْ

بِالصَّلَاةِ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ خَيْرَ صَلَاةِ الْمُرِئِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا  
الصَّلَاةُ الْمَكْتُوبَةُ

5801. Dari Zaid Bin Tsabit ra. ia berkata: Rasulullah saw. membuat Kamar kecil yang dianyam dari pelepas kurma -atau tikar- lalu Rasulullah Sholat di dalamnya, beberapa orang mengikuti beliau kemudian mereka sholat bersama beliau, suatu malam mereka pada datang, tapi Nabi bermalas-malas dan tidak keluar menuju mereka, lalu mereka mengeraskan suaranya dan menotok Pintu Kemudian Nabi keluar dengan marah, Rasulullah bersabda pada mereka: "Tiada henti-hentinya pekerjaanmu, sehingga aku menyangka diwajibkan padamu, Maka Sholatlah kalian di rumah masing-masing, Karena sesungguhnya sebaik-baik sholat seseorang adalah sholat dirumah, kecuali sholat Fardlu".

بَابُ الْحَذْرِ مِنَ الْغَضَبِ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى  
وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَائِرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَلَا  
مَا عَصَبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ . الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي  
السَّرَّاءِ وَالضَّرَاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ  
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

#### BAB

PERINGATAN DARI MARAH KARENA FIRMAN ALLAH:  
DAN (BAGI) ORANG-ORANG YANG MENJAUHI DOSA-

DOSA BESAR DAN PERBUATAN PERBUATAN KEJI, DAN APA BILA MEREKA MARAH MEREKA MEMBERI MA'AF. (Q.S.42.37). DAN FIRMAN ALLAH: (YAITU) ORANG-ORANG YANG MENAFKAHKAN (HARTANYA), BAIK DI WAKTU LAPANG MAUPUN SEMPIT DAN ORANG-ORANG YANG MENAHAN AMARAHNYA DAN MEMA'AFKAN (KESALAHAN) ORANG, ALLAH MENYUKAI ORANG-ORANG YANG BERBUAT KEBAJIKAN (Q.S.3.134).

٥٨٠٢ - عَنْ أَبِي هَرْيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصَّرَعَةِ إِنَّمَا  
الشَّدِيدَ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

5802. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang kuat bukanlah orang yang (selalu) membanting orang (dengan kekuatannya), akan tetapi yang kuat adalah orang yang kuat menahan Hawa Nafsunya ketika ia Marah".

٥٨٠٣ - عَنْ سَلَيْمانَ بْنِ صُرَدِ قَالَ : اسْتَبَّ رَجُلًا إِنْتَدَ  
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ إِنْتَدَهُ جُلُوسٌ وَأَحَدُهُمَا  
يَسْبُطُ صَاحِبَهُ مُغَضِّبًا قَدِ احْمَرَ وَجْهُهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ لِأَعْلَمَ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا ذَهَبَ عَنْهُ مَا يَمْجُدُ  
لَوْ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ; قَالَ الْمَرْجُلُ الْأَسْعَمُ  
مَا يَقُولُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ قَالَ إِنِّي لَسْتُ بِمَجْنُونٍ

5803. Dari Sulaiman bin Surod ra. ia berkata: "Dua orang lelaki

وَحَدَّثَنِي عَنْ حَمِيقِتَكَ بْ

saling mencerca di dekat Nabi, sedangkan kami sedang duduk disisi Nabi, Salah satunya mencerca temannya karena sangat marah dan wajahnya memerah, kemudian Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sungguh aku tahu sebuah kalimat, yang kalau ia ucapkan akan hilanglah sikapnya (marahnya), andaikan ia mau berkata: "AKU BERLINDUNG PADA ALLAH DARI SYAITAN YANG DILAKNATI". kemudian Para sahabat berkata pada lelaki itu: "Apakah engkau tidak dengar apa yang dikatakan Nabi?", ia menjawab: "Aku tidak gila".

5805 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِنَبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَنِي قَالَ لَا تَعْصِبْ، فَرَدَّ مَرَأًةً  
قَالَ لَا تَعْصِبْ :

5804. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya seorang lelaki berkata pada Nabi Rasulullah saw.: Wasiatilah aku, beliau bersabda: "Janganlah kamu marah". ia bertanya berulang-ulang, Nabi bersabda: Janganlah Kamu marah".

## بَابُ الْحَيَاءِ

BAB

MALU

5805 - عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: الْحَيَاءُ لَا يَأْتِي إِلَّا بَخِيرٌ فَقَالَ بَشِيرُ بْنُ كَعْبٍ مَكْتُوبٌ  
فِي الْحِكْمَةِ: إِنَّ مِنَ الْحَيَاءِ وَقَارًا وَإِنَّ مِنَ الْحَيَاءِ سَكِينَةً فَقَالَ  
لَهُ عُمَرٌ أَحَدِثُكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BÜKHARI VIII

5805. Dari Imran bin Hushoin ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sifat Malu tidak datang kecuali dengan kebaikan, kemudian Basyir bin ka'ab berkata: Didalam Hikmah tertulis: sesungguhnya dari sifat Malu timbul kesopanan, sesungguhnya dari sifat Malu timbul ketenangan, kemudian Hushoin berkata pada Basyir: "Aku beri hadits engkau dari Rasulullah, dan engkau ceritai aku dari lampiranmu".

5806 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَرَأَتِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يُعَاتَبُ فِي الْحَيَاةِ يَقُولُ  
إِنَّكَ لَتَسْتَحِي حَتَّىٰ كَانَهُ يَقُولُ قَذَاضَرِيَّكَ، فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْهُ فَإِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ الْإِيمَانِ :

5806. Dari Abdullah Bin Umar ra. ia berkata: "Nabi sedang lewat pada seorang laki-laki yang sedang mencerca temannya karena Pemalu, ia berkata padanya: "Sesungguhnya engkau itu Pemalu". -seakan-akan ia berkata: Malu itu membahayakanmu- kemudian Nabi bersabda: "Tinggalkan ia sesungguhnya Malu itu sebagian dari Iman".

5807 - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنَ الْعَذْرَاءِ فِي حَذْرِهَا :

5807. Dari Abu Sa'id ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. itu sangat pemalu melebihi seorang Gadis dalam pingitannya".

## بَابُ إِذَا الْمَتَسْتَجِ فَاصْنَعْ مَا شَاءْتَ

BAB.

JIKA KAMU TIDAK MALU MAKAN LAKUKANLAH APA YANG KAU KEHENDAKI.

٥٨٠٨ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا أَذْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النُّبُوَّةِ الْأُولَى إِذَا مَتَسْتَجِ فَاصْنَعْ مَا شَاءْتَ :

5808. Dari Abu Mas'ud ia berkata: "Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sesungguhnya termasuk yang ditemukan Manusia dari Ucapan kenabian yang pertama adalah, Ketika kamu tidak malu, maka lakukanlah apa yang kau ingini".

## بَابُ مَا لَا يُسْتَحِيَا مِنَ الْحَقِّ لِلتَّفَقَّهِ فِي الدِّينِ

BAB

SESUATU YANG TIDAK DIPERBOLEHKAN MALU, YAKNI PERKARA YANG HAQ, UNTUK BELAJAR DALAM MASALAH AGAMA.

٥٨٠٩ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : جَاءَتْ أُمُّ سَلَمَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَخِي مِنَ الْحَقِّ فَهَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ غُسْلٌ إِذَا حَلَّمَتْ فَقَالَ نَعَمْ إِذَا رَأَتِ الْمَاءَ :

5809. Dari Ummu Salamah ra. ia berkata: Ummi sulaim datang pada Nabi Muhammad saw. dan bertanya: Wahai Rasulullah, Sesungguhnya Allah tidak segan dari perkara yang Haq, Adakah Wajib mandi bagi Wanita, ketika ia bermimpi (Keluar Mani). beliau menjawab: "Ya, kalau ia melihat Air (Mani)".

٥٨١ - عَنْ أَبِي عُمَرَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمِيلٍ شَجَرَةٍ حَضَرَاهُ لَا يَسْقُطُ وَرْقُهَا وَلَا يَحَافَ فَقَالَ الْقَوْمُ هِيَ شَجَرَةٌ كَذَا هِيَ شَجَرَةٌ كَذَا فَأَرَادَتْ أَنْ أَقُولَ هِيَ النَّخْلَةُ وَأَنَا غَلَامٌ شَابٌ فَاسْتَحِيَتْ فَقَالَ هِيَ النَّخْلَةُ بَدْ وَعَنْ حَفْصِ ابْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي عُمَرِ مِشَلَهُ وَزَادَ فَحَدَثَتْ بِهِ عُمَرٌ فَقَالَ : لَوْكُنْتَ قُلْتَهَا الَّكَانَ أَحَبَّتِي إِلَيْهِ مِنْ كَذَا وَكَذَا :

5810. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: Nabi bersabda: "Perumpamaan orang mukmin seperti pohon yang hijau, yang tidak rontok daunnya dan tidak bertebaran, Kaum berkata: Ia adalah pohon ini, ia adalah pohon ini, kemudian aku ingin berkata: Ia adalah pohon kurma, sedangkan aku pada waktu itu masih muda maka aku malu kemudian Nabi berkata: "Ia adalah pohon Kurma".

Hafs bin Asim menambahkan: kemudian aku ceritakan pada Umar lalu ia berkata: "Andaikan kamu mengucapkannya, tentu lebih menyenangkanku dari pada ini dan itu".

٥٨١١ - عَنْ أَنِسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْرِضُ عَلَيْهِ نَفْسَهَا فَقَالَتْ هَلْ لَكَ حَاجَةً فِي؟ فَقَالَتْ ابْنَتُهُ مَا أَقْلَ حَيَاهَا، فَقَالَ هِيَ خَيْرٌ مِنْكِ عَرَضْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهَا:

5811. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Seorang perempuan datang pada Nabi Muhammad saw., dan menawarkan dirinya pada Rasul, lalu ia berkata: "Apakah engkau membutuhkan diriku", Anak perempuan Anas berkata: "Alangkah sedikit malunya Orang itu". lalu Nabi bersabda: "Dia lebih baik dari kamu ia tawarkan dirinya pada Rasulullah".

**بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَسِّرُوا  
وَلَا تُعَسِّرُوا، وَكَانَ يُحِبُّ التَّحْفِيفَ وَالْيُسْرَ  
عَلَى النَّاسِ**

#### BAB

**SABDA NABI: PERMUDAHLLAH DAN JANGANLAH KALIAN MEMPERSULIT. DAN NABI SUKA MERINGANKAN DAN MEMPERMUDAH ATAS MANUSIA.**

٥٨١٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: لَمَّا بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَاذَبْنَ جَبَلٍ قَالَ لَهُمَا: يَسِّرُوا لَا تُعَسِّرَا

وَبَشِّرُوا لَا تُنْقِرُوا وَتَطَاوِعُوا. قَالَ أَبُو مُوسَى يَارَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّا  
بِأَرْضِنَا يَصْنَعُ فِيهَا شَرَابٌ مِنَ الْعَسَلِ يُقَالُ لَهُ الْبَشْعُ وَشَرَابٌ  
مِنَ الشَّعْنَرِ يُقَالُ لَهُ الْمِزْرُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ :

5812. Dari Abu Musa ra. ia berkata: Ketika Rasulullah saw. mengutusnya bersama Mu'adz bin Jabal, beliau bersabda pada mereka berdua: "Permudahlah, dan jangan kalian persulit, berilah (mereka) Kabar Gem-bira, dan janganlah kalian buat mereka lari, dan ta'atlah kalian berdua, Abu Musa berkata: "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya kamu berada di Daerah, di sana ada Minuman yang terbuat dari Madu, yang dinamakan: AL BIT'U, dan ada Minuman yang terbuat dari Gandum yang dinama-kan: AL MIZR,", kemudian Rasulullah saw., menjawab: "Setiap yang memabukkan adalah Haram".

٥٨١٣ - عَنْ أَنِسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَسَكِّنُوا وَلَا نُقِرُوا.

5813. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Permudahlah, dan jangan kalian mempersulit, tenangkanlah, dan jangan kalian buat (mereka) lari.

٥٨١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنْهَا قَالَتْ: مَا خَيَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ قَطُّ لَا أَخْدَى سِرَّهُمَا مَا لَمْ يَكُنْ أَثْمَّا، فَإِنْ كَانَ لِثَمَّا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ،

وَمَا أَنْتُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ  
قُطُّ الْآَنْ تُشَهِّدَ حُرْمَةَ اللَّهِ فَيَنْتَقِمُ بِهَا اللَّهُ بِهِ

5814. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw., tidak pernah sekalipun disuruh memilih di antara dua perkara, kecuali ia pilih yang paling mudah, selama hal tersebut tidak dosa kalau hal tersebut dosa, maka dia adalah orang yang paling menjauhinya, dan tiada pernah Rasulullah Marah untuk (Membela) dirinya sendiri dalam suatu perkara apapun, kecuali jika telah dilanggar kemulyaan Allah, maka beliau akan Marah Karena Allah".

٥٨١٥ - عَنِ الْأَزْرِقِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: كُنْتَ أَعْلَمُ شَاطِئَ نَهْرٍ  
بِالْأَهْوَازِ قَذَنْصَبَ عَنْهُ الْمَاءُ فَجَاءَ أَبُو بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيَّ  
عَلَى فَرَسٍ فَصَلَّى وَخَلَّى فَرَسَهُ فَانْطَلَقَتِ الْفَرَسُ فَتَرَكَ  
صَلَاتَهُ وَتَسْعَهَا حَتَّى اذْرَكَهَا فَأَخْذَهَا شَمْ جَاءَ فَقَضَى  
صَلَاتَهُ وَفِي تَارِحِ جَلَّ لَهُ رَأْيٌ فَأَقْبَلَ يَقُولُ: انْظُرُوا إِلَيَّ  
هَذَا الشَّيْخَ تَرَكَ صَلَاتَهُ مِنْ أَجْلِ فَرَسٍ! فَاقْبَلَ فَقَالَ:  
مَا عَنِّي أَحَدٌ مِنْذَ فَارَقْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، وَقَالَ إِنَّ مَنْزِلِي مُتَرَاخٍ فَلَوْصَلَّيْتُ وَتَرَكْتُ لَمَّا آتَ  
اهْلِي إِلَى اللَّيْلِ، وَذَكَرَ أَنَّهُ صَاحِبُ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَرَأَى مِنْ تَنْسِيرِهِ بِهِ

5815. Dari Azraq bin Qais ra., ia berkata: Kami berada di tepi Sungai Ahwaz yang telah kering airnya, kemudian datang Abu barzah membawa kuda, lalu ia sholat dan melepaskan kudanya, kemudian kudanya berjalan sendiri, lalu ia tinggalkan solatnya dan ia kejar kuda itu hingga sampai dan ia tangkap. Kemudian ia kembali dan menjalankan solat, dan diantara kami ada seorang lelaki yang mempunyai pikiran (jelek), lalu ia menghadap dan berkata: "Lihatlah orang tua ini, ia tinggalkan solat karena kudanya", kemudian Abu barzah balik menghadap dan berkata: "Tidak pernah seorangpun mencercaku semenjak aku berpisah dengan Rasulullah, dan ia berkata sesungguhnya tempatku jauh, andaikan aku teruskan solatku dan aku biarkan (Kudaku), tentu aku tidak bisa pulang sampai rumah hingga larut malam, kemudian ia menyebut bahwa ia menemani Rasul dan ia melihat bagaimana Rasul mempermudah"

٥٨١٦ - عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ أَعْرَابِيَّاً بَالَّ  
فِي الْمَسْجِدِ فَشَارَ إِلَيْهِ النَّاسُ لِيَقْتُوْبَ إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعُوهُ وَأَهْرِيقُوهُ أَعْلَى بَوْلِهِ  
ذَنْبُكُمْ مَا إِنْ سَجَلَ لِمَنْ مَا إِنْ قَاتَمْ بِعُشْتُمْ مُؤْتَمِرِيْنَ وَلَمْ  
تُبَعْثُو مَعْسِرِيْنَ بِ

5816. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Bahwa sesungguhnya seorang penduduk desa kencing didalam Masjid, lalu para sahabat bergerak menuju orang itu untuk menghukumnya, kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Tinggalkan ia, dan Siramlah kencingnya dengan setimba air, Kalian diutus hanya untuk mempermudah, bukan diutus untuk mempersulit".

**بَابُ الْأَنْسِاطِ إِلَى النَّاسِ**  
**وَقَالَ أَبْنُ مَسْعُودٍ: حَالِطُ النَّاسَ وَدِينَكَ**  
**لَا تَكُلُّمْهُ، وَالدِّعَابَةُ مَعَ الْأَهْلِ**

BAB

BERSUKA-SUKA DENGAN MANUSIA IBNU MAS'UD BER-KATA: BERGAULLAH DENGAN MANUSIA, DAN AGAMA-MU JANGAN KAU NODAI, DAN BERAMAH RAMAH DE-NGAN KELUARGA

٥٨١٧ - عَنْ أَيْسَى بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنَّ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَخَالِطُنَا حَتَّى يَقُولَ لِأَخْرَجَنِي صَغِيرًا: يَا أَبَا عَمِيرَ مَا فَعَلَ النَّفِيرُ؟

5817. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi Muhammad saw. selalu bergaul/berkumpul dengan kami, sehingga beliau bersabda pada saudaraku yang kecil: "Wahai Aba Umair, Sedang apa burung kecil?".

٥٨١٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كُنْتُ أَعْبُدُ بِالْبَنَاتِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ لِي صَوَاحِبٌ يَلْعَبُنَّ مَعِي فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ يَتَقَمَّعُ مِنْهُ فَيُسَرِّبُهُنَّ إِلَى فَيَلْعَبُنَّ مَعِي

5818. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Aku sedang bermain dengan anak-anak perempuan, dan aku punya beberapa teman (seusiaku) yang bermain denganku, maka ketika Rasulullah saw. masuk, mereka masuk ke tabir, kemudian Rasul membiarkan mereka bermain dengan saya".

**بَابُ الْمُدَارَاهِ مَعَ النَّاسِ**  
**وَيُذَكَّرُ عَنْ أَبِي الدَّرَدَاءِ أَنَّهُ نَكَشَ فِي وُجُوهِ**  
**آفَوِيرٍ وَإِنَّ قُلُوبَنَا لَتَلْعَنُهُمْ بِـ**

BAB

BERHUBUNGAN DENGAN MANUSIA, DI CERITAKAN DARI ABU DARDAK: "SESUNGGUHNYA KAMI TERSENYUM DI HADAPAN BEBERAPA KELOMPOK ORANG, TAPI HATI KAMI MELAKNATI.

٥٨١٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَسْتَأْذِنُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلَ فَقَالَ: إِنَّذَنَوْا لَهُ فِي بَشَّابِنَتِ الْعِشِيرَةِ أَوْ بَشَّابِنَتِ الْعِشِيرَةِ، فَلَمَّا دَخَلَ الْآنَ لَهُ الْكَلَامَ فَقَلَّتْ لَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَلَّتْ مَا قَلَّتْ شَمَّ النَّتَلَهُ فِي الْقَوْلِ فَقَالَ أَيْ خَائِشَةُ إِنَّ شَرَّ النَّاسِ مَنِزَلَةً عِنْدَ اللَّهِ مَنْ تَرَكَهُ أَوْ وَدَهُ النَّاسُ إِثْقَاءً فَحَسِبَاهُ بِـ

5819. Dari 'Aisyah ra.: Seorang lelaki minta izin masuk pada Rasu-

lullah saw. kemudian Rasul menjawab: "Izinkanlah ia, dia adalah sejelek-jelek anak kaum dia adalah sejelek-jelek saudara Kaum, dan ketika ia Masuk, Rasul meramahkan Pembicaraan, maka aku bertanya pada Beliau: "Wahai Rasulullah, engkau berkata begitu, kemudian engkau ramahkan pembicaraanmu, kemudian rasul menjawab: Wahai Aisyah sejelek-jelek orang tempatnya disisi Allah adalah orang yang ditinggalkan Manusia karena menghindari omongan kotornya".

582. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ إِبْرَاهِيمَ مُلَائِكَةً أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَيْتُ لَهُ أَقْبِيَةً مِنْ ذِيَاجٍ مُزَرَّرَةٍ بِالْذَّهَبِ فَقَسَمَهَا فِي نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ وَعَزَّلَ مِنْهَا وَاحِدَ الْمُخْرَمَةَ فَلَمَّا جَاءَهُ قَالَ: خَبَثٌ هَذَا اللَّكَ، قَالَ أَيُّوبُ يَشُوَّبِهِ أَتَهُ يُرِيهِ إِيَّاهُ وَكَانَ فِي حُلُقِهِ شَنِيْهُ.

5820. Dari Abdullah bin Abi Mulaikah ra. "Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. mendapat kiriman beberapa jubah dari sutera yang berkancing emas, kemudian Nabi membagikannya kepada beberapa orang Sahabat, dan Nabi mengambil satu buah untuk diberikan Mahromah, maka ketika Mahromah datang, Nabi bersabda: "Aku simpan ini untukmu", -Ayyub berkata sambil (memperagakan) bajunya- Mahromah adalah orang yang jelek Pengarainya.

بَابُ لَا يُلْدَعُ الْمُؤْمِنُ مِنْ حَجْرٍ مَرَّتَيْنِ  
وَقَالَ مُعَاوِيَةَ: لَا حَكِيمٌ الْأَذْوَادُ تَجْرِيْهُ

#### BAB

JANGANLAH ORANG MUKMIN DI SENGAT DUA KALI

DARI SATU LOBANG, MU'AWIYAH BERKATA: TIADA SIFAT BIJAKSANA KECUALI BAGI ORANG YANG TELAH MENCOBA.

5821. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يُلْدَعُ الْمُؤْمِنُ مِنْ حَجْرٍ وَاحِدٍ مَرَّتَيْنِ

5821. Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi Muhammad saw. sesungguhnya beliau bersabda: "Janganlah orang Mukmin di sengat dua kali dari satu lobang".

## بَابُ حَقِّ الضَّيْفِ

#### BAB

HAK TAMU

5822. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمِّرٍ وَقَالَ: دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلْمَا أَخْبِرَ أَنَّكَ تَقْوُمُ اللَّيْلَ وَتَصُومُ النَّهَارَ قَلْتُ بَلَى قَالَ: فَلَا تَفْعَلْ قَمْ وَنَمْ وَصُمْ وَافْطِرْ فَإِنَّ لِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًا وَإِنَّ لِعَيْنِكَ عَلَيْكَ حَقًا وَإِنَّ لِرَوْجِكَ عَلَيْكَ حَقًا وَإِنَّكَ عَسَى أَنْ يَطْوُلَ بِكَ عُمُرٌ وَإِنَّ مِنْ حَسِيبِكَ أَنْ تَصُومَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ يُكَلِّ حَسَنَةً عَشَرَ أَمْثَالَهَا فَذَلِكَ الدَّهْرُ كُلُّهُ مَبْلَغٌ قَشَدَذَتْ فَشَدَّدَ عَلَيَّ

فَقُلْتَ فَإِنِّي أَطِيقُ غَيْرَ ذَلِكَ قَالَ فَصُمْ مِنْ كُلِّ جُمَعَةٍ ثَلَاثَةَ  
آيَاتٍ قَالَ فَشَدَّدْتُ فَشَدَّدَ عَلَيَّ قُلْتَ أَطِيقُ غَيْرَ ذَلِكَ قَالَ  
فَصُمْ صَوْمَ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوَدَ قُلْتَ وَمَا صَوْمَ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوَدَ قَالَ  
يَضْفَدُ الدَّهْرُ بِ

5822. Dari Abdullah bin Amrin ra., ia berkata: "Rasulullah masuk pada (Rumah) kami, lalu beliau bersabda "Benarkah habar, bahwa kamu bangun tiap malam dan puasa tiap siang?". Aku menjawab "Ya", Beliau bersabda: "Jangan kau kerjakan itu, Bangunlah dan Tidurlah, Puasalah dan makanlah, karena sesungguhnya Badanmu punya hak atas dirimu, dan kedua matamu punya hak atas dirimu, dan Tamumu punya Hak atas dirimu, Istrimu juga punya Hak atas dirimu, dan sesungguhnya kamu mungkin juga panjang umurmu, Cukup bagimu untuk berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, karena setiap kebijakan berlipat sepuluh, itu berarti satu bulan penuh, Abdullah berkata: "Aku minta lebih berat, kemudian diperberat atasku, aku berkata: "Sesungguhnya Kami kuat diatas itu", Beliau bersabda: "Puasalah tiga hari setiap Minggu", Abdullah berkata: "Aku minta lebih berat kemudian diperberat atasku, Aku berkata: "Sesungguhnya Kami kuat lebih dari itu", Beliau bersabda: "Puasalah seperti Puasanya Nabi Dawud as. Aku bertanya: "Bagaimakah puasanya Nabi Dawud?", beliau menjawab: "Puasa seboro masa".

## بَابُ اكْرَامِ الضَّيْفِ وَخَذْمَتِهِ آيَاتٌ يَنْفِسُهُ وَقَوْلُهُ: ضَيْفُ ابْرَاهِيمَ الْمَكْرَمِينَ

### BAB

MEMULYAKAN TAMU DAN MELAYANINYA DENGAN DIRINYA SENDIRI DAN FIRMAN ALLAH: TAMU IBRAHIM (MALAIKAT MALAIKAT) YANG DIMULYAKAN. Q.S. 51.24.

5823 - عَنْ أَبِي شَرْبَيْحٍ الْكَعْبِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَكُرِمْ ضَيْفَهُ  
جَاهِزْتُهُ يَوْمَ وَلِيَلَةَ وَالضِيَافَةِ ثَلَاثَةَ آيَاتٍ فَإِنَّمَا بَعْدَ ذَلِكَ  
فَهُوَ صَدَقَةٌ وَلَا يَحْلُلُهُ أَنْ يَثْوَى عَنْهُ حَتَّى يُخْرِجَهُ :

5823. Dari Aby Syuraih Alka'by ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa beriman pada Allah dan hari Ahir, hendaklah ia Mulyakan Tamu dengan sesuai (haknya) selama sehari semalam, bersuguh itu selama Tiga hari, lebih dari itu adalah sedekah, dan tiada halal baginya (Tamu) untuk bermalam disisi tuan rumah sampai-sampai ia menjadikannya (tuan rumah) berbuat dosa. Isma'il menambahkan: "Barang siapa beriman pada Allah dan Hari ahir, hendaklah ia berkata bagus atau hendaklah ia Diam".

٥٨٢٤ - عَنْ أَبِي هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِنُ  
جَارَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَكُرِمْ ضَيْفَهُ  
وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصُمْ .

5824. Dari Abi Hurairah ra. Dari Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda: "Barang siapa beriman pada Allah dan Hari Ahir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya, dan Barang siapa beriman Pada Allah dan Hari ahir, maka hendaklah ia mulyakan Tamunya, dan barang siapa beriman pada Allah dan hari Ahir, maka Hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia Diam".

5825 - عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قَلْتَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تَبْعَثُنَا فَنِزِّلُ بِقَوْمٍ فَلَا يَقْرُونَا فَمَا تَرَى؟ فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ نَزَّلْتُمْ بِقَوْمٍ فَأَمَرْتُهُمْ بِمَا يَنْهَا لِلضَّيْفِ فَاقْبِلُوهُ أَفَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا فَخُذُوهُمْ هُمُ الظَّيْفُ الَّذِي يَنْهَا لَهُمْ

5825. Dari 'Uqbah bin 'Amir ra. ia berkata: Kami berkata pada Rasulullah saw. Wahai Rasulullah, Engkau telah memerintahkan pada kami sehingga kami bertempat disamping sebuah Kaum, lalu Mereka enggan menyuguhi Kami, Maka Bagaimanakah menurutMu?. Rasulullah Menjawab pada Kami: "Jika engkau bertempat disisi sebuah kaum, lalu mereka berbuat (sesuatu) yang layak untuk kamu, maka terimalah, jika mereka tidak berbuat (sesuatu) maka Ambillah dari mereka Hak-hak tamu yang sesuai dengan Mereka".

5826 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلِيَكُرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلِيَصْلِيْ رَحْمَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلِيَقْرُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

5826. Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Barang siapa beriman Pada Allah dan Hari Ahir, maka hen-

daklah ia mulyakan Tamunya, dan Barang siapa beriman pada Allah dan Hari Ahir, maka hendaklah ia Sambung sanak familiinya, dan Barang siapa beriman pada Allah dan Hasi ahir, maka hendaklah ia berkata Baik atau hendaklah ia diam".

## بَابُ صَنْعِ الْطَّعَامِ وَالشَّكْلُفُ لِلضَّيْفِ

### BAB

#### MEMBUAT MAKANAN DAN BERSUSAH SUSAH UNTUK TAMU

5827 - عَنْ أَبِي جَحِيفَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ آخَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ سَلَمَانَ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ فَرَأَى أَمَّا الدَّرْدَاءُ مُتَبَذِّلَةً فَقَالَ لَهَا مَا شَأْنُكِ؟ قَالَتْ : أَخْوَكَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ فِي الدُّنْيَا، فَجَاءَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا فَقَالَ كُلْ فِيَّنِي صَائِمٌ قَالَ مَا أَنَا بِأَكِيلْ حَتَّى تَأْكُلَ فَأَكَلَ فَلَمَّا كَانَ اللَّيْلَ ذَهَبَ أَبُو الدَّرْدَاءِ يَقْوُمُ فَقَالَ ثُمَّ فَنَامَ ثُمَّ ذَهَبَ يَقْوُمُ فَقَالَ ثُمَّ فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمَ ذَهَبَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَقَالَ سَلَمَانُ قَمْ الآن قَالَ فَصَلَّيَا فَقَالَ لَهُ سَلَمَانُ : إِنَّ لِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقًا وَلِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقًا وَلِأَهْلِكَ عَلَيْكَ حَقًا فَاعْطِ كُلَّ ذِي حَقٍ حَقَّهُ، فَأَتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ

**فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ سَلْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ**

5827. Dari Abi Juhaifah ra. ia berkata: "Nabi Muhammad saw. mempersaudarakan antara Salman dan Aby Darda' kemudian Salman bertamu pada Aby darda', lalu ia melihat Ummu darda' berpakaian usang, Salman berkata: "Ada apa Kamu?". Ummu Darda' menjawab: "Saudaramu Abu darda' tidak punya keinginan dalam harta benda". lalu Abu darda' datang, kemudian ia menyuguhui Salman dan berkata: "Makanlah sesungguhnya aku berpuasa", Salman menjawab: "Aku tidak makan, kecuali jika engkau makan, lalu Abu darda' makan, dan ketika menjelang malam Abu darda' bangun (untuk bersembahyang), Salman berkata: "Tidurlah", lalu Abu darda' tidur, kemudian ia Bangun lagi, Salman berkata: "Tidurlah", dan ketika Malam hampir berahir, Salman berkata: "Bangunlah sekarang", Abu Juhaifah berkata: "Kemudian mereka berdua Sembahyang". Lalu salman berkata pada Abu darda': "Sesungguhnya Tuhanmu berhak atas dirimu, Badanmu berhak atas dirimu, Keluargamu berhak atas dirimu, maka berikan kepada setiap yang berhak, haknya masing-masing, lalu Abu darda' datang pada Nabi, dan ia adukan hal itu, Nabi bersabda: "Salman Benar".

## باب ما يكره من الغريب والجائع عند الضيوف

### BAB

#### DI MEKRUHKAN MARAH DAN BERSEDIH DISISI TAMU

5828-عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَا بَكْرٍ تَضَيَّفَ رَهْطًا فَقَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ دُونَكَ أَصْيَافَكَ فَإِنِّي مُنْطَلِقٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَفْرَغَ مِنْ قِرَاهِمَ قَبْلَ أَنْ أَجْئَهُ، فَانْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَاتَّهُمْ بِمَا عِنْدَهُ فَقَالَ أَطْعُمُو أَفْقَالُو الَّذِينَ رَبَّ مَنْزِلِنَا؟ قَالَ أَطْعُمُو أَقْلُومَاعِنْ يَا كِلَيْنَ حَتَّى يَحْسَنَ رَبُّ مَنْزِلِنَا، قَالَ افْقَلُوا عَنَّا قِرَاهِمَ فَإِنَّهُ أَنْ جَاءَ وَلَمْ تَطْعُمُوا النُّلْقَيْنَ مِنْهُ فَابْوَا، فَعَرَفَتْ أَنَّهُ يَجْدُعُ لَهُ فَلَمَّا جَاءَهُ تَسْهِيَتْ عَنْهُ فَقَالَ مَا صَنَعْتُمْ؟ فَأَخْبَرُوهُ، فَقَالَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَسَكَتَ، ثُمَّ قَالَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَسَكَتَ، فَقَالَ يَا عَنْثَرًا قَسَمْتُ عَلَيْكَ إِنْ كُنْتَ تَسْمَعُ صَوْتِي لَمَّا جَهَنْتَ، فَخَرَجَتْ فَقَلَتْ سَلْأَضْيَا فَكَ، فَقَالَ أَصَدَقَ أَتَانِيهِ قَالَ فَإِنَّمَا تَنْظَرُونِي وَاللَّهُ لَا أَطْعُمُهُ الظَّلَامَةَ، فَقَالَ الْآخَرُونَ: وَاللَّهُ لَا نَطْعَمُهُ حَتَّى تَطْعَمَهُ قَالَ لَمَّا أَرَ في الشَّرِكَ الظَّلَامَةَ وَيَلْكُمْ لَمْ لَا تَقْبِلُونَ عَنَّا قِرَاهِمَ؟ هَاتِ طَعَامَكَ فِي جَاءَهُ فَوَضَعَ يَدَهُ فَقَالَ: يَا سَمِّ اللَّهِ، الْأَوْلُ لِلشَّيْطَانِ فَأَكَلَ وَأَكَلُوا:

5828. Dari Abdurrohman bin Abu bakar ra. sesungguhnya Abu bakar menerima Tamu sekelompok Orang, lalu ia berkata pada Abdurrohman: "Temanilah Tamu-tamumu, Karena aku akan pergi ke rumah Rasul, dan selesaikan suguhanmu sebelum aku datang, lalu Abdurrohman pergi dan mendatangi mereka dengan membawa sesuatu, lalu ia berkata: "Makanlah", mereka bertanya: "Dimana Tuan rumah kami", Abdurrohman menjawab: "Makanlah", Mereka menjawab: "Kami tidak akan makan Sampai tuan rumah Kami datang", Abdurrohman berkata: "Terimalah

dari kami suguhan untuk kalian, Karena jika ia datang dan Kalian belum makan, tentu kami akan mendapat murka darinya". Mereka tetap tidak mau, maka aku merasa ia pasti marah padaku, dan ketika ia datang, Aku menghindar darinya, ia bertanya pada Mereka: "Apa yang kalian kerjakan?", lalu Mereka menceritakannya, Kemudian ia berkata: "Hai Abdurrohman", Aku tidak menjawab, Kemudian ia berkata: "Hai Abdurrohman!", Aku tidak menjawabnya, lalu ia berkata: "Hai Ghuntsar, aku Sumpahi kau jika kau dengar suaraku tapi kamu tidak keluar", lalu aku keluar dan berkata: "Tanyalah Tamu-tamumu", lalu mereka Berkata: "Dia benar, dia telah menyuguhinya kami", Abu bakar berkata: "Jadi Kalian menanti Aku, Demi Allah aku tidak memakannya malam ini", Yang lain berkata: "Kami tidak akan memakannya kecuali jika Engkau makan", Abu bakar berkata: "Aku tidak melihat kejelekan seperti malam ini, Cela k kalian, Bagaimana kalian?, Mengapa tidak Kalian terima suguhanmu untukmu? bawalah kesini makananmu Wahai Abdurrohman, lalu Abdurrohman membawanya, kemudian Abu bakar meletakkan tangannya dan berkata: "Demi Nama Allah, yang pertama untuk syetan", lalu Abu bakar makan dan Mereka juga makan".

## بَابُ قَوْلِ الضَّيْفِ لِصَاحِبِهِ لَا أَكُلُ حَتَّىٰ تَأْكُلَ بِهِ

### BAB

UCAPAN TAMU PADA TEMANNYA DEMI ALLAH AKU TIDAK AKAN MAKAN SEHINGGA ENGKAU MAKAN

5829 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا جَاءَ أَبُو بَكْرٍ  
بِضَيْفِهِ أَوْ بِأَصْيَافِهِ فَأَمْسَى عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَلَمَّا جَاءَ قَالَتْ أُمِّي أَحْتَسَسَتْ عَنْ ضَيْفِكَ أَوْ أَصْيَافَكَ اللَّذِيلَةَ

قَالَ مَا عَشَيْتُهُمْ فَقَالَتْ عَرَضَاعَلِيَّهُ وَعَلَيْهِمْ فَأَبْوَا وَفَابِي  
فَخَضَبَ أَبُو بَكْرٍ قَسْبَ وَجَدَعَ وَحَلَفَ لَا يَطْعَمُهُ فَلَخْتَبَتْ أَنَا  
فَقَالَ يَا اغْنِثْرُ فَحَلَفَتِ الْمَرْأَةُ لَا تَطْعَمُهُ حَتَّىٰ يَطْعَمَهُ فَلَفَّ  
الضَّيْفَ أَوْ الْأَصْيَافَ أَنْ لَا يَطْعَمَهُ أَوْ يَطْعَمُهُ حَتَّىٰ يَطْعَمَهُ فَقَالَ  
أَبُو بَكْرٍ كَانَ هُذِهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَدَعَ عَلَيْهِ الظَّعَامَ فَأَكَلَ  
وَأَكَلُوا فَجَعَلُوا الْأَيْرَقَعُونَ لَقْمَةً إِلَارَبَا مِنْ أَسْفِلِهَا أَكْثَرَهُ  
مِنْهَا فَقَالَ يَا الْخَتَّ بْنِ فَرَاسٍ مَا هُذَا، فَقَالَتْ وَقْرَةٌ عَيْنِي  
إِنَّهَا الآنَ لَا كُثْرَ قَبْلَ أَنْ نَأْكُلَ، فَأَكَلُوا وَبَعْثَرَهَا إِلَيَّ  
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَنَّهُ أَكَلَ مِنْهَا بِ

5829. Dari Abdurrohman bin Abu bakar ra. ia berkata: Abu bakar datang dengan membawa tamu - atau beberapa tamu -, lalu ia bermalam disisi Rasulullah saw. Ketika ia datang, Ibu ku berkata: "Kau kekang tamu - atau Tamu tamumu - semalam", Abu bakar bertanya: "Apakah engkau tidak memberinya makan malam?", Ibu ku menjawab: "Aku sumpahi ia - atau mereka -, tapi ia - atau mereka - tidak mau", lalu Abu bakar marah dan menyumpah scrup dan ia bersumpah untuk tidak memakannya, kemudian aku bersembunyi dan ia memanggilku: Hai GHUNTSAR", Kemudian Wanita (Ibu ku) bersumpah untuk tidak memakannya sehingga Abu bakar makan, dan para tamupun bersumpah untuk tidak makan sehingga Abu bakar makan, Abu bakar berkata: "Seakan akan ini (sifat marah) dari syetan" lalu ia meminta makanan itu dan memakannya, Para tamupun kemudian makan, dan tiadalah mereka mengangkat sesuap kecuali dibawahnya semakin bertambah lebih banyak, Abu bakar berkata pada Ibu ku: "Hai Saudara Bani FIRAS bagaimanakah Ini?". Ibu ku menjawab: "Wahai permata hatiku, sesungguhnya (makanan itu) sekarang lebih

banyak daripada sebelum kita makan". Kemudian mereka meneruskan makan, dan Abu bakar mengirimkannya pada Nabi Muhammad saw. Abdurrohman menyebutkan bahwa Beliau memakannya".

## بَابُ إِكْرَامِ الْكَبِيرِ وَيَدِ الْأَكْبَرِ بِالْكَلَامِ وَالسُّؤَالِ :

### BAB

MEMULYAKAN YANG LEBIH TUA DAN HENDAKLAH YANG LEBIH TUA MEMULAI BERBICARA DAN BER-TANYA

٥٨٣. عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ وَسَهْلِ بْنِ أَبِي حَمْمَةَ أَنَّهُمَا حَدَّثَاهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ وَمُحَيَّصَةَ بْنَ مَسْعُودٍ أَتَيَا خَيْبَرَ فَقَرَرَ قَافِ التَّخْلِ فَقُتِلَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلٍ فِي جَاءَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَهْلٍ وَحَوَيْصَةَ وَمُحَيَّصَةَ إِبْنَ مَسْعُودٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَلَّمُوا فِي أَمْرِ صَاحِبِهِمْ فَبَدَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَكَانَ أَصْغَرُ الْقَوْمِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبِيرُ الْكَبِيرِ، قَالَ يَحْيَى لِيَلِيَ الْكَلَامَ الْأَكْبَرِ فَتَكَلَّمُوا فِي أَمْرِ صَاحِبِهِمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اتَسْتَحْقُونَ قَتْلَكُمْ أَوْ قَالَ صَاحِبَكُمْ يَا إِيمَانَ خَمْسِينَ مِنْكُمْ قَالُوا يَارَسُولَ اللَّهِ أَمْرَلَمْ نَرَهُ قَالَ فَتَبَرُّكُمْ يَهُودَةً فِي إِيمَانِ خَمْسِينَ هُنْهُمْ

قَالَ وَأَيَارَسُولَ اللَّهِ قَوْمٌ كُفَّارٌ فَوَادُهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَبْلِهِ : قَالَ سَهْلٌ : فَإِذْ رَكَثَ نَاقَةٌ مِنْ تِلْكَ الْأَيَلِ فَدَخَلَتْ مِرْبَدَ الْأَهْمَمْ فَرَكَضَتْنِي بِرِجْلِهَا.

5830. Dari Rafi' bin Hadij dan Sahl bin Jatsman, keduanya menceritakan bahwa sesungguhnya Abdullah bin Sahl dan Muhyayishoh bin Mas'ud datang di Haibar, keduanya berpencar di kebun kurma, kemudian Abdullah bin Sahl terbunuh, Segera datanglah Abdurrohman, Huwayyishoh dan Muhyayishoh (Keduanya Putra Mas'ud) datang menghadap Nabi Muhammad saw. Mereka melaporkan kejadian yang menimpa Saudaranya, Abdurrohman memulai bicara sedangkan ia orang yang paling muda usianya-, lalu Nabi bersabda: "Mulyakanlah yang lebih Tua", ayahnya berkata: "Hendaklah yang lebih tua yang mulai bicara", lalu mereka melaporkan kejadian yang menimpa saudaranya, Kemudian Nabi bersabda: "Apakah Kalian berhak atas tebusan Saudaramu yang terbunuh - atau Beliau bersabda saudaramu - dengan Sumpah Lima puluh kali dari kalian?", Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, Kami tidak mengetahui hal itu", Nabi bersabda: "Lalu kaum Yahudipun bebas karena sumpah lima puluh kali dari mereka", mereka Menjawab: "Wahai Rasulullah, mereka itu kaum kafir". Kemudian Rasulullah menebus pada Mereka karena telah bersumpah lima puluh kali, Sahl berkata: "Lalu aku ambilkan seekor Unta dari unta-unta itu dan ia masuk kandangnya dan menyepakku dengan kakinya".

٥٨٣١. عَنْ أَبْنَى عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَخْبِرُوكُنِّي بِشَجَرَةٍ مَثَلَهَا مَثَلُ الْمُسْلِمِ تُؤْتَى أَكْلَهَا كُلُّ حَيْنٍ يَادِنُ رَبِّهَا وَلَا تُحَنَّثُ وَرَقُهَا ، فَوَقَعَ فِي نَفْسِي التَّخْلَةُ فَكَرِهْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ وَتَمَّ أَبُونِبِيزِرُ وَعَرْفَاتُ الْمَيْتَكَلَّمَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هِيَ التَّخْلَةُ . فَلَمَّا خَرَجْتُ مَعَ إِبْرَهِيلَ قَلْتُ يَا أَبْتَاهُ وَقَعَ فِي

## يَنْقَلِبُونَ بِهِ

### BAB

SYA'IR, ROJAZ (JENIS LAGU/BAHAR) DAN HUDAQ (JENIS LAGU) YANG DIPERBOLEHKAN DAN YANG DI MAKRUHKAN, SERTA FIRMAN ALLAH: DAN PENYAIR PENYAIR ITU DI IKUTI OLEH ORANG-ORANG YANG SESAT TIDAKKAH KAMU LIHAT BAHWASANYA MEREKA MENGEMBARA DI TIAP-TIAP LEMBAH, DAN BAHWASANYA MEREKA SUKA MENGATAKAN APA YANG MEREKA SENDIRI TIDAK MENGERJAKANNYA, KECUALI ORANG-ORANG (PENYAIR-PENYAIR) YANG BERIMAN DAN BERAMAL SALEH & BANYAK MENYEBUT ALLAH DAN MENDAPAT KEMENANGAN SESUDAH MENDERITA KEZALIMAN, DAN ORANG-ORANG ZALIM ITU KELAK AKAN MENGETAHUI KE TEMPAT MANA MEREKA AKAN KEMBALI. (Q.S. 26.224-227).

٥٨٣ - عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ حِكْمَةً :

5832. Dari Ubay bin Ka'ab ra. ia bercerita bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dalam sebahagian Sya'ir itu terdapat Hikmah".

٥٨٣ - عَلَى جَنْدُبٍ يَقُولُ : بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي إِذَا صَابَهُ حَجَرٌ فَعَثَرَ فَدَمِيَتْ أَصْبَعُهُ فَقَالَ : هَلْ أَنْتَ إِلَّا أَصْبَعُ دَمِيَتْ : وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا لِقَيْتَ

5833. Dari Jundub ra. ia berkata: Ketika Rasulullah saw. sedang

تَفَسِّي النَّخْلَةَ قَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَقُولَهَا ؟ لَوْكُنْتُ قُلْتَهَا كَانَ أَحَبُّ إِلَيْيَّ مِنْ كَذَافَكَذَا ، قَالَ مَا مَنَعَنِي إِلَّا أَنِّي لَمْ أَرَكَ وَلَا أَبَا بَكْرٍ تَكَلَّمَا فَكَرِهْتُ بِهِ

5831. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ceritakanlah padaku, sebuah Pohon yang perumpamaannya baikaihan orang Muslim, ia datangkan buahnya setiap saat dengan Izin Tuhananya dan tiada pernah rontok daunnya", dalam hatiku berkata: "Itu adalah pohon Kurma", tapi aku enggan mengatakannya karena disana ada Abu bakar dan Umar, ketika mereka berdua tidak menjawab, Rasulullah bersabda: "Itu adalah pohon Kurma", dan ketika aku sudah keluar dengan ayahku, aku berkata: "Wahai Ayahku, Aku sudah menduga bahwa pohon itu pohon kurma". Umar berkata: "Apa yang menyebabkan kamu tidak mengatakannya?", andaikan kamu mengatakannya tentu aku lebih senang dari pada ini dan itu". Abdullah berkata: "Karena Aku melihat anda dan Abu bakar tidak menjawabnya, lalu Aku enggan untuk menjawabnya".

بَابُ مَا يَحُوزُ مِنَ النَّشْرِ وَالرَّجْزِ وَالْحَدَاءِ  
وَمَا يَكْرَهُ مِنْهُ ، وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَالشُّعْرَاءُ يَتَعَلَّمُونَ  
الْغَاوُونَ الَّذِينَ تَرَأَنَهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يُمْسِيُونَ وَأَنَّهُمْ  
يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ إِلَّا الَّذِينَ أَمْنَوْا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ وَذَكْرُ اللَّهِ كَثِيرًا وَأَنْتَصَرُوا مِنْ  
بَعْدِ مَا ظَلَمُوا وَسَيُعَلَّمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا إِلَيْيَّ مُنْقَلِبٌ

وَبِالصَّيَاحِ عَوْلَواعَلَيْنَا بِ

berjalan, tiba-tiba Beliau tersandung batu dan terpeleset lalu Jarinya berdarah, kemudian beliau bersabda:

Tiada engkau kecuali Jari yang berdarah  
Dan dalam Jalan Allah engkau tidak temukan

٥٨٣٤ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَصَدَقُ كَلِمَةً قَالَهَا الشَّاعِرُ كَلِمَةً لَيُنْدِدُ : أَلَا كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلَقَ اللَّهُ بِأَطْلَلُ : وَكَادَ أَمَمَيَّهُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الصَّلَتْ أَنْ يُسْلِمَ :

5834. Dari Abu Hurairah ra. Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sebagus-bagus Kalimat yang diucapkan Penyair adalah Kalimat yang diucapkan Labiyd:

Ingatlah setiap sesuatu selain Allah adalah Batal  
Dan Hampir saja Umayyah bin Aby Sholti masuk Islam

٥٨٣٥ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعَ قَالَ خَرَجَنَامَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْرِ فِسْرَنَالْيَلَأَفَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لِعَامِرِ بْنِ الْأَكْوَعَ : أَلَا سَمِعْنَا مِنْ هَنِيْهَا تَكَ ؟ قَالَ وَكَانَ عَامِرُ رَجُلًا شَاعِرًا فَنَزَلَ يَخْدُو بِالْقَوْمِ يَقُولُ :

اللَّهُمَّ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهتَدِينَا : وَلَا تَصْدِقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا فَاغْفِرْ فِدَائِكَ مَا أَقْتَفَيْنَا : وَثَبِّتْ الْأَقْدَامَنَ لَا قَيْنَا وَالْقَيْنَ سَكِينَةً عَلَيْنَا : إِنَّا إِذَا صَيَحْ بِنَا أَتَيْنَا

5835. Dari Salmah bin Akwa' ra. ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah saw. menuju Haibar, kami keluar pada waktu malam hari, kemudian seorang lelaki dari penduduk setempat datang dan berkata pada Amir bin Akwa': "Tidakkah kau perdengarkan pada kami sedikit sesuatu darimu" -Salmah berkata: "Amir adalah seorang lelaki Penyair"- kemudian ia bernyanyi bersama Kaum dan berkata:

Wahai Allah andaikan tanpa Engkau, tiada kami dapat petunjuk  
Dan Tiada kami bersedekah dan tiada kami sembahyang  
Ampunilah aku sebagai tebusan atas kesalahanku  
Tetapkan telapak kakiku jika kami ketemu musuh  
Berikan ketenangan pada kami  
Sesungguhnya selalu datang jika di Panggil (Perang) dan Dengan  
Panggilan mereka minta tolong pada kami

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ هَذَا السَّائِقُ؟ قَالُوا عَامِرُ بْنُ الْأَكْوَعَ، قَالَ : يَرْحَمُهُ اللَّهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ وَجَبَتْ يَانِيَّةُ اللَّهِ لَوْلَا مَتَعْتَنَابِهِ، قَالَ فَاتَّيْنَا خَيْرَ رَحْمَنَاهُمْ حَتَّى أَصَابَتْنَا مَخْمَصَةً شَدِيدَةً، ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ فَتَحَهَا عَلَيْهِمْ فَلَمَّا أَمْسَى النَّاسُ أَلْيَوْمَ الَّذِي فُتُّحَتْ عَلَيْهِمْ أَوْقَدُوا إِنِيرَانَا كَثِيرَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا هَذِهِ الْيَنِيرَاتِ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ تُوقِدُونَ؟ قَالُوا عَلَى لَحْمٍ، قَالَ عَلَى أَيِّ لَحْمٍ؟ قَالُوا عَلَى لَحْمِ حُمَّرِ لَنْسِيَةٍ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَهِرْ قُوَّهَا وَأَكِسْرُوهَا، فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ

نُهَرِيْقَهَا وَنَغِسَلَهَا قَالَ أَوْذَكَ، فَلَمَّا تَصَافَ الْقَوْمُ كَانَ  
 سَيْفٌ عَاصِرٌ فِي وَقْتٍ قَصْرٍ فَسَأَوْلَ بِهِ يَهُودَيَا لِيَضْرِبَهُ وَيَرْجِعُ  
 ذَبَابٌ سَيِّفٌ فَاصَابَ رَكْبَةَ عَامِرٍ قَاتَ مِنْهُ، فَلَمَّا اقْفَلُوا  
 قَالَ سَلَمَةُ رَآنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاحِبًا  
 فَقَالَ لِي : مَالِكٌ؟ فَقُلْتُ : فِدَى لَكَ أَبِي وَأَعْنَى زَعْمُوا أَنَّ عَامِرًا  
 حَبَطَ عَمَلَهُ، قَالَ مَنْ قَالَهُ ؟ قُلْتُ قَالَهُ فُلَانٌ وَفُلَانٌ وَفُلَانٌ  
 وَأَسِيدُ بْنُ الْحَضِيرُ الْأَنْصَارِيُّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كَذَبَ مَنْ قَالَهُ إِنَّ لَهُ لَاجْرَيْنِ وَجَمْعَ بَيْنَ  
 إِصْبَاعَيْنِ إِنَّهُ لَجَاهَدٌ مُجَاهِدٌ قَلَ عَرَبِيٌّ نَشَأْ بِهَا مُثْلَهُ

Kemudian Nabi Muhammad saw. bertanya: "Siapakah yang mengarang (sya'ir) ini?", orang-orang menjawab: "Amir bin Akwa'", lalu Nabi bersabda: "Semoga Allah mengasihinya". Seorang penduduk berkata: Pasti Wahai Nabi Allah, Senangkanlah kami dengan dia". Salmah berkata: kemudian kami mendatangi kota Haibar dan kami mengepung mereka sehingga kami mengalami Kelaparan, kemudian Allah berkenan Menundukkan/membuka Haibar pada mereka dan ketika datang waktu sore pada hari dimana mereka menundukkan Haibar, mereka menyalakan tungku/Perapian yang banyak sekali, Rasul bertanya pada Mereka: "Api ini untuk apa, dan apakah yang kalian masak?", mereka menjawab: "Daging", Nabi bertanya: "Daging apa", mereka menjawab: "Daging keledai Piaraan". Lalu Rasul bersabda: "Buanglah dan pecahkanlah tempatnya". Seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana kalau kami buang dan kami cuci tempatnya?", Nabi menjawab "Atau demikian". Dan ketika orang-orang sudah berbaris (untuk berperang), sedangkan Pedang Amir pendek bentuknya, ia hendak membabat seorang Yahudi, namun mata pedangnya kembali mengenai kendaraannya dan ia Mati

karenanya, ketika orang-orang mulai berangkat, Salmah berkata: "Rasulullah saw. melihat ku pucat pasi "kemudian beliau bertanya pada saya: "Mengapa engkau (pucat)?", Aku menjawab: "Ayah ibuku jadilah tebusan untukmu, mereka menyangka bahwa 'Amir Hilang (rusak) amalnya", Nabi bertanya: "Siapa yang bilang demikian", Aku menjawab: "Si Fulan, si Fulan, Si Fulan dan Usaid bin Hudlair Al Anshory", Rasulullah saw. bersabda: "Bohong mereka, sesungguhnya ia mendapat dua pahala karena ia seorang pejuang tulen yang tekun, hanya sedikit orang Arab yang menyamainya".

٥٨٣٢ - عَنْ آنِسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعْضِ نِسَائِهِ وَمَعَهُنَّ أُمُّ سَلَيْمٍ قَالَ وَيْحَدَ  
 يَا أَنْجَشَةُ رُونِيدَكَ سُوقَابَالْقَوَارِنِيرِ . قَالَ أَبُو قِلَابَةَ : فَتَكَلَّمَ  
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَلِمَاتٍ لَوْ تَكَلَّمَ بِعَضُّكُمْ لِعَيْتُمُوهَا  
 عَلَيْهِ وَقُولُهُ سُوقَكَ بِالْقَوَارِنِيرَ بِ

5836. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. mendatangi sebagian Istri-Istri beliau -sedangkan di situ ada Ummu Sulaim- kemudian Nabi bersabda: "Celaka engkau hai Anjasyah, hati-hati dengan kaca", Abu Qilabah berkata: "Lalu Nabi mengucapkan Kalimat yang andaikata diucapkan oleh sebahagian dari kalian (Yang tidak mengerti Sastra) tentu kalian akan menertawakannya".

## بَابُ هِجَاءِ الْمُشْرِكِينَ

### BAB

### MENYINDIR ORANG MUSYRIK

٥٨٣٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اسْتَأْذَنَ حَسَانَ

ابن ثابت رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هِجَاءِ الْمُشْرِكِينَ  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَكَيْفَ بِنَسِيٍّ؟ فَقَالَ  
 حَسَانٌ : لَا مَسْلَنَكَ مِنْهُمْ كَمَا تَسْلُ الشَّعَرَةَ مِنَ الْعَجَبِينَ

5837. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: Hassan bin Tsabit minta izin pada Rasulullah saw. untuk menyindir orang-orang Musyrik, lalu Nabi bertanya: "Bagaimana dengan Nasabku" Hassan menjawab: "Akan aku keluarkan engkau dari mereka (dengan halus) bagaikan mengunus rambut dari adonan".

٥٨٣٨ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ أَيْمَهِ قَالَ : ذَهَبْتُ أَسْبُبُ حَسَانَ  
 عِنْدَ عَائِشَةَ فَقَالَتْ لَا سُبْهُ فَإِنَّهُ كَانَ يُنَافِخُ عَنْ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5838. Dari Urwah ra. ia berkata: "Aku mencaci Hassan di sisi 'Aisyah, lalu 'Aisyah berkata pada saya: "Jangan kau caci ia karena ia pernah membela Rasulullah saw.".

٥٨٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : إِنَّ أَخَالَكُمْ لَا يَقُولُ الرَّفَثَ  
 يَعْنِي بِذَاكَ ابْنُ رَوَاحَةَ قَالَ :  
 وَفِي تَارِيْخِ رَسُولِ اللَّهِ يَتَلَوُ كِتَابَهُ إِذَا أَنْشَقَ مَعْرُوفٌ مِنَ الْفَجْرِ سَاطِعٌ

أَرَانَا الْهَدِيَّ بَعْدَ الْعَمَى قَلُوبَنَا بِهِ مُوقَنَاتٌ أَنَّ مَاقَالَ وَاقِعٌ  
 يَئِيْتُ يُحَاجِيَ جَنْبَاهُ عَنْ فِرَاشِهِ إِذَا اسْتَقْلَلَتِ الْكَافِرُونَ الْمَصَاجِعُ

5839. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Sesungguhnya saudara kalian yang tidak pernah berkata kotor yang ia maksudkan adalah Ibnu Rohayah berkata:

Dalam kami ada Utusan Allah yang membawa Kitabnya.

Ketika terbit kebaikan dari fajar yang berkilau.

Ia tunjukkan kami setelah buta, Dan hatiku padanya percaya bahwa ucapannya adalah benar

Tiap malam ia bangun dari tidurnya.

Saat orang musyrik mendengkur diatas kasurnya.

٥٨٤٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ حَسَانَ ابْنَ ثَابِتٍ  
 الْأَنْصَارِيَّ يَسْتَشْهِدُ أَبَا هَرَيْرَةَ فَيَقُولُ : يَا أَبَا هَرَيْرَةَ نَشَدْتَكَ  
 يَا اللَّهُ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :  
 يَا حَسَانُ أَيْحُبُّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَهْمَ  
 أَيْدِيهِ بِرُوحِ الْقَدِيسِ قَالَ أَبُو هَرَيْرَةَ نَعَمْ :

5840. Dari Abdurrohman bin Auf ra. ia mendengar bahwa Hassan bin Tsabit Al anshory minta saksi pada Abu Hurairah! ia berkata: "Hai Abu Hurairah aku besumpah padamu demi Allah apakah Rasulullah saw. bersabda: "Hai Hassan Ta'atlah pada Rasul, Wahai Allah bantulah ia dengan Ruhul quds"? Abu Hurairah menjawab: "Ya".

٥٨٤١ - عَنْ الْبَرَادِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ حِسَانٌ : آهُ جَهَنَّمُ أَوْ قَالَ هَاجِهِمْ وَجِبْرِيلُ مَعَكَ :

5841. Dari Bara' ra. Bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda pada Hassan: "Wahai Hassan! cacilah ejeklah mereka, Jibril bersamamu".

بَابُ مَا يَكْرُهُ أَنْ يَكُونَ الْغَالِبُ عَلَى الْإِنْسَانِ  
الشِّعْرُ حَتَّى يَصُدَّهُ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَالْعِلْمِ  
وَالْقُرْآنِ :

#### BAB

DIMAKRUHKAN BAGI SESEORANG UNTUK TERLALU MEMENTINGKAN SYA'IR SEHINGGA MEMALINGKAN IA DARI ALLAH, ILMU DAN QUR'AN.

5842 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا نَمَتَّلِي جَوْفَ احَدٍ كُمْ قِيمَهَا خَيْرُهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِي شِعْرًا :

5842. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Hendaklah seseorang memenuhi perutnya dengan nanah itu lebih baik dari pada ia penuhi dengan Sya'ir".

5843 - عَنْ أَنَّى هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَمَتَّلِي جَوْفَ رَجُلٍ قِيمَهُ يَرِيهِ

خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَمْتَلِي شِعْرًا :

5843. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata : Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah seseorang memenuhi perutnya dengan nanah sehingga ia kenyang, itu lebih baik dari pada ia penuhi dengan Sya'ir".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَبَّتْ  
يَمِينُكَ وَعَقْرَبَ حَلَقَ :

#### BAB

SABDA NABI (TARIBAT YAMIINUK)/BERDEBU TANGAN-MU, DAN SABDA NABI ('AQROO DAN HALQOO).

5844 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : إِنَّ أَفْلَحَ أَخَا  
أَبِي الْقَعْدَيْسِ اسْتَأْذَنَ عَلَيَّ بَعْدَ مَا نَزَّلَ أَبِي حَاجَابُ فَقَلَّتْ  
وَاللَّهُ لَا أَذِنُ لَهُ حَتَّى اسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَإِنَّ أَخَا أَبِي الْقَعْدَيْسِ لَيْسَ هُوَ أَرْضَعَنِي وَلِكُنْ  
أَرْضَعَنِي امْرَأَةٌ أَبِي الْقَعْدَيْسِ، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنَّ الرَّجُلَ لَيْسَ هُوَ  
أَرْضَعَنِي وَلِكُنْ أَرْضَعَنِي امْرَأَةٌ قَالَ : إِنَّذِنِي لَهُ قَاتَنَهُ  
عَمِّكَ تَرَبَّتْ يَمِينُكَ قَالَ عَرْوَةُ فِي بَذِلَكَ كَانَتْ عَائِشَةُ تَقُولُ

## بَابُ مَاجَاءَ فِي زَعْمُوا

### BAB

KETERANGAN DALAM LAFAD "ZA'AMUU" (MEREKA MENYANGKA).

٥٨٤٦ - عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ ذَهَبَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فَوَجَدَتْهُ يَعْتَسِلُ وَفَاطِمَةَ ابْنَتَهُ لَسْتَرَهُ فَسَأَمِتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَنْ هُذِهِ فَقَلَتْ أَنَا أُمُّ هَانِيٍّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ، فَقَالَ مَرْحَبًا بِأُمِّ هَانِيٍّ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ غُسْلِهِ قَامَ فَصَلَّى شَمَائِيلَ رَكْعَاتٍ مُسْتَحْفَافًا بِثُوبٍ وَاحِدٍ، فَلَمَّا انْتَرَفَ قُلِّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ وَزَعَمَ أَبْنُ أُمِّهِ أَنَّهُ قَاتَلَ رَجُلًا قَدْ أَجْرَيْتَهُ فُلَانْ أَبْنَ هُبَيرَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَجْرَنَا مَنْ أَجْرَيْتَ يَا أُمَّهَانِيٍّ، قَالَتْ أُمُّ هَانِيٍّ وَذَاكَ ضُحَىٰ:

5846. Dari Ummi Hanik binti Abu Thalib ra. ia berkata: Aku pergi kerumah Rasulullah saw. pada tahun Pembebasan kota Makkah, lalu aku temukan beliau sedang mandi dan Fatimah, putrinya melindunginya, Aku bersalam padanya, Beliau bertanya "Siapakah ini", Aku menjawab: "Saya, Ummu hanik binti Abi thalib", beliau bersabda: "Selamat datang Ummu hanik", setelah beliau selesai mandi, beliau bersembahyang delapan roka'at dengan berkemul pakaian satu buah, dan ketika beliau sudah selesai sembahyang aku berkata padanya: "Wahai Rasulullah!, anak le-

5844. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: Sesungguhnya Aflah Saudara Aby alqo'iys minta izin padaku (untuk masuk) setelah turunnya ayat hijab, lalu aku berkata; "Demi Allah tidak akan aku beri izin ia sebelum aku minta izin Rasulullah saw. karena saudara Aby Alqo'iys bukanlah orang yang menyusuiku akan tetapi yang menyusuiku adalah istri Aby alqo'iys", kemudian Rasulullah masuk padaku, aku berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya lelaki bukanlah orang yang menyusuiku tapi yang menyusuiku adalah Istrinya", Rasul menjawab: "Izinkanlah ia karena sesungguhnya ia adalah Pamanmu". Urwah berkata: Oleh karena itu 'Aisyah berkata: "Haramkanlah karena susuan apa yang haram karena Nasab".

٥٨٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْفِرَ فَرَأَى صَفِيفَةَ عَلَى بَابِ خَبَابِهَا كَيْبِيْبَةً حَزِينَيْتَهُ لِأَنَّهَا حَاضَتْ فَقَالَ: عَقْرَبٌ حَلَقَ لِفَةً قُرْنِيْشٌ إِنِّي لَحَابَسْتُنَا، ثُمَّ قَالَ أَكُنْتِ أَفْضَيْتِ يَوْمَ التَّحْرِيرِ يَغْنِي الطَّوَافَ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَأَنْفِرِنِي إِذَا بِ

5845. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Nabi hendak berangkat (dalam ibadah haji), lalu beliau melihat Shofiyah di pintu kemahnya dengan wajah kusut dan sedih karena ia sedang haid, Nabi bersabda dalam bahasa Quraisy: 'Aqroo, Halqoo (sial kamu), kamu telah mengekang kita semua, kemudian Nabi bertanya: "Apakah kamu telah berIFADLAH pada hari NAHR (Menyembelih)". - beliau bermaksud Tawaf. ia menjawab: "Ya", Nabi bersabda: "Berangkatlah kalau begitu!".

laki Ibuku MENYANGKA bahwa ia telah membunuh orang yang aku upah, yakni Fulan bin Hubairoh, Kemudian Rasul bersabda: "Aku telah mengupahi orang yang kau upahi wahai Ummi hanik". Ummi hanik berkata: "Waktu adalah pagi hari (Dluha)".

## بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِ الرَّجُلِ وَيْلَكَ

### BAB

#### KETERANGAN DALAM UCAPAN SESEORANG (WAY-LAK) SIAL KAMU.

5847 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسْوُقُ بَدَنَةً فَقَالَ أَزْكِنَهَا، قَالَ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ أَزْكِنَهَا، قَالَ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ أَزْكِنَهَا وَيْلَكَ بِبَدَنَةٍ

5847. Dari Anas ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. melihat seorang lelaki sedang menuntun seekor unta, kemudian Nabi bersabda padanya: "Tunggangilah ia", orang itu menjawab: "Unta itu untuk hadiah". Nabi bersabda: "Tunggangilah ia", orang itu berkata: "Unta itu untuk hadiah", Nabi bersabda: "Sial kamu, tunggangilah ia".

5848 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسْوُقُ بَدَنَةً فَقَالَ لَهُ أَزْكِنَهَا قَاتِلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ أَزْكِنَهَا وَيْلَكَ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي التَّالِيَةِ

5848. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah melihat se-

orang lelaki sedang menuntun unta, lalu Rasul bersabda padanya: "Tunggangilah ia". lelaki itu menjawab: "Wahai Rasulullah!, sesungguhnya unta itu untuk Hadiah", Rasul bersabda: "Tunggangilah ia, sial kamu". untuk kedua atau ketiga kalinya.

5849 - عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَكَانَ مَعَهُ غَلَامٌ لَهُ أَسْوَدٌ يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةٌ يَخْدُو، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَيْلَكَ يَا أَنْجَشَةَ رُوَيْدَكَ بِالْقَوَارِيرِ بِ

5849. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Rasulullah saw. sedang bepergian, bersamanya ada seorang pemuda hitam yang bernama Anjasyah sedang bernyanyi, kemudian Rasul bersabda padanya: "Sial kamu hai Anjasyah!, hati-hati dengan Kaca".

5850 - عَنْ أَبِي بَكْرٍ قَالَ : أَتَيْتَ رَجُلًا عَلَى رَجْلِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : وَيْلَكَ قَطَعْتَ عَنْكَ أَخْيُوكَ ثَلَاثًا مَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَادِحًا لِأَمْحَالَةَ فَلَيَقُلْ أَحَسِبَ فَلَادَنَا وَاللَّهُ حَسِينِيهِ وَلَا أَرْجُ عَلَى اللَّهِ أَحَدًا إِنَّكَ يَعْلَمُ :

5850. Dari Abu bakar ra. ia berkata: Seorang laki-laki sedang memuji temannya disisi Rasulullah saw. kemudian Rasulullah bersabda: "Sial kamu, kau putus leher saudaramu", tigakali, Barang siapa diantara kalian jika terpaksa memuji temannya maka hendaklah ia berkata: "Aku sangka si Fulan, sedangkan Allah yang mengetahuinya, dan tiada aku bersihkan seseorang atas Allah, kalau memang ia mengetahuinya".

5851 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقِيمُ ذَاتَ يَوْمِ قِسْمَاتٍ فَقَالَ ذُو الْحُوْيَصَرَةُ رَجُلٌ مِّنْ بَنِي هَمِيمٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْدِلُ, قَالَ: وَيْلَكَ مَنْ يَعْدِلُ إِذَا لَمْ أَعْدِلْ فَقَالَ عَمَرُ أَنَّذَنِي فَلَا يُضِيرُنِي عُنْقَةٌ قَالَ: لَا إِنَّهُ أَصْحَابًا يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ صَلَاتُهُ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَصَيَامُهُ مَعَ صَيَامِهِمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الَّذِينَ كَمْرُوقُ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيمَةِ يُنْظَرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ يُنْظَرُ إِلَى رِصَافِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ يُنْظَرُ إِلَى فَنْدَهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ يُنْظَرُ إِلَى الفَرْثَ وَالدَّمَ يَخْرُجُونَ عَلَى حِينِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ يُنْظَرُ إِلَى فَرْتَنَةِ الْمَرَأَةِ فُرْقَةٌ مِّنَ التَّاسِ آتَتْهُمْ رَجُلٌ أَحَدَى يَدَيْهِ مِثْلُ ثَدِيَّ الْمَرَأَةِ أَوْ مِثْلُ الْبَصْعَةِ تَدَرَّدَ رَبِّهِ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَشْهَدُ لِسَمْعَتِهِ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشْهَدُ أَنِّي كُنْتُ مَعَ عَلَيْهِ حِينَ قَاتَلَهُمْ فَالْمَسْ فِي الْقَتْلَى فَأَقِيقَ بِهِ عَلَى النَّعْتِ الَّذِي نَعَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5851. Dari Aby Sa'id Al Khudriy ra. ia berkata: Ketika Nabi Muham-

mad saw. sedang membagi sesuatu pada suatu hari, tiba-tiba Dzul Huwaisiroh- seorang lelaki Bany tamim berkata: "Wahai Rasulullah Adillah kau". Rasulullah bersabda: "Sial kamu, lalu siapa yang adil jika Aku tidak Adil?", kemudian Umar maju dan berkata: "Izinkan kami, akan kami babat lehernya". Nabi menjawab: "Jangan, Sesungguhnya dia mempunyai beberapa Sahabat, yang salah satu diantara kalian meremehkan sholatnya dengan sholat mereka, dan puasanya dengan puasa mereka, mereka keluar dari agama bagai lepasnya anak panah dari busurnya, dilihat diujungnya tidak ditemukan sesuatu, kemudian dilihat batangnya juga tidak ditemukan sesuatu, kemudian dilihat di pangkalnya juga tidak ditemukan sesuatu, tiada bekas kotoran dan darah, mereka keluar pada saat timbul perpecahan diantara Manusia, tanda-tandanya adalah seorang lelaki yang salah satu tangannya seperti buah dada perempuan atau seperti gumpalan yang menggelundung, Abu 'sa'id berkata: "Aku bersaksi Bahwa aku memang mendengarkannya dari Rasulullah saw. dan Aku bersaksi bahwa aku bersama Ali saat ia menyerbu mereka dan diantara korban yang meninggal ditemukan seseorang yang berciri-ciri sesuai dengan yang diucapkan Nabi saw."

5852 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتْ قَالَ وَيْحَكَ قَالَ وَقَعَتْ عَلَى أَهْلِي فِي رَمَضَانَ قَالَ أَعْتَقْ رَقْبَهُ قَالَ مَا أَجِدُ هَاهَا قَالَ فَصُمْ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا أَسْتَطِيعُ قَالَ: فَاطِعْمُ سِتِّينَ مِسْكِينًا، قَالَ مَا أَجِدُ فَأُتَيْ بِغَرَقٍ فَقَالَ حَدَّهُ فَتَصَدَّقَ بِهِ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْلَمُ بِغَيْرِ أَهْنِي فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا بَيْنَ طَنْبَيِّ الْمَدِينَةِ أَخْوَجُ مِنِي فَضَحِكَ

٥٨٥٢- عَنْ أَبْنَىْ حُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَعْنَىْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَيْلَكُمْ أَوْنِحَكُمْ، قَالَ شَعْبَةُ شَكَ هُوَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضِربُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ :

5854. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "WAYLAKUM" atau "WAYHAKUM", (Sial kamu), Syu'bah berkata: Ibnu Umar bimbang Janganlah kalian semua kembali Kafir setelah aku tiada, sebagian membunuh sebagian".

٥٨٥٣- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيَاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ: وَمَيْكَ ارْتَ شَانِ الْهِجْرَةِ شَدِيدٌ فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبْرِ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَهَلْ تُؤْدِيْ صَدَقَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَعْمَلْ مِنْ وَرَاءِ الْبَحَارِ فَإِنَّ اللَّهَ لَكَنْ يَرْكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا :

5853. Dari Abu Sa'id Al hudriy ra. sesungguhnya seorang penduduk desa berkata pada Nabi: "Wahai Rasulullah!, ceritakanlah padaku tentang hijrah, "Nabi bersabda:" Sial kamu, sesungguhnya keadaan Hijrah itu sangat berat, Apakah kamu punya Unta?", ia menjawab: "Ya", Nabi bertanya: "Sudahkah kau penuhi sedekahnya?", ia menjawab: "Sudah". Nabi bersabda: "Maka kerjakanlah Amalmu dari desamu, sesungguhnya Allah tidak akan mengurangi amalmu barang sedikitpun".

5855. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya seorang lelaki penduduk desa datang pada Nabi Muhammad saw. kemudian bertanya: "Wahai Rasulullah!, kapan qiyamat itu terjadi?" Nabi bersabda: "Sial kamu, Apakah bekalmu untuknya?. ia menjawab: "Tiada aku berbekal untuknya kecuali ku cinta Allah dan Rasulnya", Nabi bersabda: "Sesungguhnya engkau bersama orang yang engkau cintai", lalu kami semua bertanya: "Ka-

mi juga begitu Wahai Rasul?" Beliau menjawab: "Ya", dan Kami sangat gembira sekali, lalu lewatlah budak belian Mughiroh dia termasuk kawan kami beliau bersabda: "kalau ia diberi umur panjang, ia tak akan Pikan sampai kiyamat".

بَابُ عَلَامَةِ حُبِّ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لِقَوْلِهِ  
إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوهُ نَحْنُ مُحِبِّيْكُمُ اللَّهُمَّ

#### BAB

TANDA-TANDA CINTA PADA ALLAH. KARENA FIRMAN ALLAH: KATAKANLAH JIKA KAMU (BENAR-BENAR) MENCINTAI ALLAH, IKUTILAH AKU NISCAYA ALLAH MENGASIHIMU. (Q.S.3.31).

٥٨٥٦ - عَزْ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَهُ قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ ٥٨٥٧

5856. Dari Abdullah ra. dari Nabi Muhammad saw. sesungguhnya beliau bersabda: "Seseorang itu bersama orang yang ia Cintai".

٥٨٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَقُولُ فِي رَحْبَلِ أَحَبَّ قَوْمًا وَلَمْ يَلْحُقْ بِهِمْ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ

5857. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. seorang lelaki datang pada Ra-

sulullah saw. lalu ia bertanya pada Nabi: "Wahai Rasulullah! Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang mencintai seseorang tapi tidak pernah berkumpul dengannya?", Rasulullah saw. menjawab: "Seseorang itu bersama dengan orang yang ia cintai".

٥٨٥٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَيْلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّجُلُ يُحِبُّ الْقَوْمَ وَلَمَّا يَلْحُقُ بِهِمْ قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ

5858. Dari Abu Musa ra. ia berkata: ditanyakan pada Nabi Muhammad saw. tentang seseorang yang mencintai sebuah kaum (Sekelompok Masyarakat), tapi ia belum pernah bertemu dengan mereka, Nabi menjawab: "Seseorang itu berkumpul bersama dengan orang yang ia cintai".

٥٨٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَى السَّاعَةُ يَأْرُسُولُ اللَّهِ قَالَ: مَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرٍ صَلَاتٍ وَلَا صَوْمًا وَلَا صَدَقَةً وَلَكِنِّي أُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ

5859. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya seorang lelaki bertanya pada Rasulullah saw.: "Kapan Kiyamat itu terjadi Wahai Rasulullah?", Nabi bertanya: "Apakah bekalmu untuk menghadapinya?", ia menjawab: "Aku tidak berbekal banyaknya sholat, puasa maupun sedekah, tapi aku mencintai Allah dan Rasulnya", Nabi bersabda: "Engkau bersama dengan

orang yang engkau Cintai".

## بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِلرَّجُلِ إِخْسَأً

### BAB

UCAPAN SESEORANG PADA TEMANNYA "CIS" ATAU  
"CIH".

٥١٦. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِابْنِ صَيَّادٍ: قَدْ خَبَاتُ لَكَ خَبِيئَةً فَمَا هُوَ؟ قَالَ الْدُّخْنُ قَالَ: إِخْسَأً.

5860. Dari Ibnu Abbasy ra. Nabi Muhammad saw. bersabda pada Ibnu Shoid : "Aku simpan sesuatu untukmu, apa itu?", ia menjawab: "Asap". Nabi bersabda: "Cis".

٥٧٦١. عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ أَنْطَلَقَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْبَةٍ مِّنْ أَصْحَابِهِ قَبْلَ ابْنِ صَيَّادٍ حَتَّى وَجَدَهُ يَلْعَبُ مَعَ الْغَلَمَانِ فِي أَطْلِيمَ بَنِي مَخَالَةَ وَقَدْ قَارَبَ ابْنُ صَيَّادٍ يَوْمَئِذٍ أَحْلَمَ فَلَمْ يَشْعُرْ حَتَّى ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَهَرَةً بِيَدِهِ شَمَّ قَالَ: أَتَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ الْأَمْتَيْنِ، شَمَّ قَالَ ابْنُ صَيَّادٍ: أَتَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟

فَرَضَهُ الْيَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَّ قَالَ لِابْنِ صَيَّادٍ: مَاذَا تَرَى؟ قَالَ يَا يَتِيمِي صَادِقٌ وَكَادِبٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَلِظَ عَلَيْكَ الْأَمْرُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي خَبَاتُ لَكَ خَبِيئَةً قَالَ هُوَ الدُّخْنُ قَالَ: إِخْسَأً فَلَنْ تَعْدُ وَقَدْ رَأَكَ، قَالَ عُمَرُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَتَأْذَنُ لِي فِيهِ أَضْرِبُ عُنْقَةً؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ يَكُنْ هُوَ لَا شَرِطٌ عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ هُوَ فَلَا خَيْرٌ لَكَ فِي قَتْلِهِ؛ قَالَ سَالِمٌ فَسَمِعَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ: أَنْطَلَقَ بَعْدَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْنَتْ بْنُ كَعْبٍ الْأَنْصَارِيُّوْمَانِ النَّخْلَ الَّتِي فِيهَا ابْنُ صَيَّادٍ حَتَّى إِذَا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفْقَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّقِي بِجُذُوعِ النَّخْلِ وَهُوَ يَخْتَلِفُ أَنْ يَسْمَعَ مِنْ ابْنِ صَيَّادٍ شَيْئًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ وَابْنُ صَيَّادٍ مُضْطَبِعٌ عَلَى فَرَاسِهِ فِي قَطِيفَةِ لَهُ فِيهَا مَرْمَةً أَوْ زَمْرَدَةً فَرَأَتْ أُمُّ ابْنِ صَيَّادٍ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَّقِي بِجُذُوعِ النَّخْلِ، فَقَالَتْ لِابْنِ صَيَّادٍ أَيْ صَافِ وَهُوَ اسْمُهُ هَذَا مُحَمَّدٌ فَسَاهَهُ ابْنُ صَيَّادٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَرَكْتَهُ بَيْنَ: قَالَ سَالِمٌ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَأَنْتَ عَلَى اللَّهِ وَمَا هُوَ أَهْلَهُ ثُمَّ ذَكَرَ الدَّجَالَ فَقَالَ :  
إِنِّي أَنْذِرُكُمُوهُ وَمَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ لَقَدْ أَنْذَرَهُ نَوْحٌ  
قَوْمَهُ وَلَكِنِّي سَأَقُولُ لَكُمْ فِيهِ قَوْلًا لَمْ يَقُلْهُ بَنْيَ قَوْمِهِ  
تَعْلَمُونَ أَنَّهُ أَعْوَرَ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَعْوَرٍ :

5861. Dari Umar bin Hattab ra. ia berangkat bersama Nabi Muhammad saw dengan sekelompok para Sahabat, untuk menyongsong Ibnu Shoyyad, kemudian beliau menemukannya sedang bermain-main dengan anak-anak di gedung Bani Magholah pada waktu itu Ibnu shoyyad sudah hampir Baligh ia tidak tahu kehadiran Nabi sampai Rasulullah memukul punggungnya dengan tangannya, lalu Beliau berkata: "Apakah engkau bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah?", ia memandang Beliau dan berkata: "Aku bersaksi bahwa Engkau adalah Utusan orang-orang Ummiy", kemudian Nabi menggenggamnya, lalu ia berkata: "Aku beriman pada Allah dan Rasulnya", kemudian Beliau bersabda: "Apa yang kau lihat?", ia berkata: "Datang kepadaku orang yang benar dan yang bohong". Rasulullah bersabda: "Dicampurkan atasmu perkara". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Aku simpan untukmu sesuatu". ia menjawab: "Itu adalah Asap", Nabi bersabda: "CIH, engkau tidak akan melewati kodratmu". Umar berkata: "Izinkanlah padaku, Hai Rasulullah, agar aku babat lehernya". Rasulullah bersabda: "kalau memang ia Dajjal maka kau tidak akan menguasainya, dan jika tidak, maka tidak ada baiknya membunuh dia".

Salim berkata: Kemudian aku dengar Abdullah bin Umar berkata: Setelah itu Rasulullah berangkat bersama Ubay bin Ka'ab keduanya menuju kebun kurma dimana disitu ada Ibnu shoyyad, setelah keduanya masuk kebun, segera Rasulullah bersandar pada pelapah kurma, Beliau mengintip agar mendengar sesuatu dari Ibnu shoyyad sebelum melihatnya sedangkan Ibnu shoyyad sedang tiduran diatas kasur yang berisi sesuatu, kemudian Ibunya (Ibnu shoyyad) melihat Nabi bersandar di pelapah kurma, lalu berkata pada Ibnu shoyyad: "Hai Shoof", itu adalah namanya Inilah Muhammad". lalu Ibnu shoyyad menyingkir, Nabi Muhammad lalu ber-

sabda: "Andaikan Ibunya meninggalkannya tentu akan lebih jelas". Salim berkata: Abdullah berkata: Rasulullah berdiri diantara Manusia, kemudian Memuji Allah sebagaimana mestinya, kemudian beliau menyebut nyebut Dajjal, lalu bersabda: "Aku peringatkan kalian semua (Tentang Dajjal), tiada seorang Nabipun kecuali memperingatkan Kaumnya (akan Dajjal), Nabi Nuh juga memperingatkan kaumnya akan Dajjal, tetapi aku akan mengucapkan pada kalian sesuatu tentang Dajjal yang belum pernah di Ucapkan oleh seorang Nabipun pada kaumnya, kalian lihat dia itu buta sebelah, dan sesungguhnya Allah tidak buta sebelah".

**بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ مَرَحَبًا، وَقَالَتْ عَائِشَةَ  
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِفَاطِمَةَ عَلَيْهَا  
السَّلَامُ : مَرَحَبًا بِأُبْنَتِي . وَقَالَتْ أُمُّهَا إِنِّي  
جِئْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
مَرَحَبًا بِأُمِّهِ هَانِي :**

#### BAB

UCAPAN SESEORANG MARHABAN" (SELAMAT DATANG). 'AISYAH BERKATA: NABI BERKATA PADA FATHIMAH: SELAMAT DATANG ANAKMU, UMMU HANIK BERKATA: AKU DATANG PADA NABI LALU NABI BER-SABDA: SELAMAT DATANG UMMU HANIK.

٥٨٦٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَتَمَاقِيمَ وَفُدُّ  
عَبْدِ الْقَسِيسِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَرْحَبًا

بِالْوَفْدِ الَّذِينَ جَاءُوا غَيْرَ حَرَازِيَا وَلَا نَدَامِيٍّ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا حَتَّىٰ مِنْ رَبِيعَةِ وَيَنِبَا وَيَنِيَّكَ مُضَرٌّ وَإِنَّا لَأَنْصُلُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي الشَّهْرِ أَكْرَمٌ فَمَرَّنَا بِأَمْرِ فَصْلٍ نَدْخُلُ بِهِ الْجَنَّةَ وَنَدْعُو بِهِ مَنْ وَرَاهَا فَقَالَ أَرْبَعٌ وَأَرْبَعٌ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتُّوا الزَّكَاةَ وَصُومُوا مَرْضَانَ وَاعْطُوا الْحُسْنَ مَا عَنِتُّمْ وَلَا شَرَبُوا فِي الدَّبَابِ وَالْكَنْتِ وَالنَّقِيرِ وَالْمُرْقَفِ

5862. Dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: Ketika utusan Abdil kais datang pada Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Selamat datang Utusan yang datang tanpa hina dan menyesal" Kemudian mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kabilah dari robi'ah, di antara kami dan engkau ada kabilah Mudlor, dan kami tidak akan sampai pada engkau kecuali pada bulan-bulan Haram (mulya), maka Ajarilah kami dengan perkara yang jelas, yang bisa memasukkan kami ke syurga, dan bisa mendo'akan anak cucu sesudah kami". kemudian Rasulullah bersabda: "(Kerjakanlah perkara) Empat dan (Tinggalkanlah perkara) Empat", Kerjakanlah Sholat dan bayarlah Zakat, Puasalah di bulan Ramadlan, dan bayarlah seperlima dari harta rampasan kalian, serta janganlah kalian Minum dalam tempat air dari labu, dan jangan Minum dari tempat air yang terbuat dari kulit, dan terbuat dari pelapah kurma, dan dari tempat air yang di cor dengan ter".

## بَابْ مَائِدَّ عَنِ النَّاسِ بِآبَاءِهِمْ

### BAB

APAKAH MANUSIA ITU DIPANGGIL DENGAN NAMA AYAHNYA.

5863 - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْغَادِرُ يُرْفَعُ لَهُ لَوْا مِنْ يَوْمِ الْقِيَامَةِ يُقَالُ هُذِهِ عُذْرَةُ فَلَانِ ابْنِ فَلَانِ

5863. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya Penipu itu nanti pada hari kiyamat dipasang padanya bendera tertulis "Ini tipuan FULAN BIN FULAN".

5864 - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْغَادِرَ يُنَصَّبُ لَهُ لَوْا مِنْ يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ هُذِهِ عُذْرَةُ فَلَانِ ابْنِ فَلَانِ

5864. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Penipu itu di hari kiyamat dipasang padanya bendera, tertulis: "Ini tipuan FULAN BIN FULAN".

# بَابُ لَا يَقُلُّ خَبُثٌ نَفْسِيٌّ

## BAB

JANGANLAH SESEORANG BERKATA (HOBUTSAT NAFSY) KOTOR NAFSUKU

٥٨٦٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ خَبُثٌ نَفْسِيٌّ وَلَكِنْ لِيَقُلُّ لِقَسْتُ نَفْسِيٌّ بِ

5865. Dari 'Aisyah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "janganlah salah satu kalian berkata (KHOBUTSAT NAFSY) = kotor Nafsuku", tapi hendaklah ia berkata: (LAQISAT NAFSY)= Kenyang Nafsuku".

٥٨٦٧ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَبْنَاءَهُ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ خَبُثٌ نَفْسِيٌّ وَلَكِنْ لِيَقُلُّ لِقَسْتُ نَفْسِيٌّ بِ

5866. Dari Abu Umamah bin Sahl ra. dari ayahnya dari Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda: "Janganlah salah satu kalian berkata: (KHOBUTSAT NAFSY) = Kotor Nafsuku, tapi hendaklah ia berkata: (LAQISAT NAFSIY) = Kenyang Nafsuku".

# بَابُ لَا تَسْبِيْوُ الدَّهْرَ

## BAB

JANGAN KAU SUMPAHI MASA

٥٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ: يَسْبِيْ بَنُو آدَمَ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ بِيَدِي الَّلَّيْلُ وَالنَّهَارُ بِ

5867. Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah saw bersabda: ALLAH berfirman: Anak Adam menyumpahi MASA, sedangkan Aku adalah MASA, ditanganku Malam dan Siang".

٥٨٨ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَبْنَاءَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَسْمُو الْعِنْبَ الْكَرْمَ وَلَا تَقُولُوا أَخِيَّةَ الدَّهْرِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الدَّهْرُ بِ

5868. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda: "Janganlah kalian namakan (AL'INAB)/Anggur, itu dengan nama AL KARMU dan janganlah kalian berkata: "Sialnya Masa, karena Sesungguhnya Allah adalah masa".

5869 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا<sup>وَسَلَّمَ</sup> الْكَرْمُ قُلْبُ الْمُؤْمِنِ. وَقَدْ قَالَ: إِنَّمَا الْمُفْلِسُ<sup>وَيَقُولُونَ الْكَرْمُ إِثْمًا الْكَرْمُ قُلْبُ الْمُؤْمِنِ</sup> بِالَّذِي يَفْلِسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، كَقُولِهِ: إِنَّمَا الصُّرَعَةُ<sup>أَنَّمَا</sup> الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الغَضَبِ. كَقُولِهِ: لِأَمْلَكَ<sup>الْأَمْلَكَ</sup> إِلَلَهٌ فَوَصَفَهُ بِإِنْتَهَى الْمُلْكِ شَمَدَ كَرَّ الْمُلْكَ<sup>أَيْضًا</sup> فَقَالَ: إِنَّ الْمُلْكَ لَيَوْمِ اخْلُوا قُرْبَيَةً<sup>أَفْسَدَ وَهَا بِ</sup>

5869. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Mereka berkata ALKARNU, Bahwa sesungguhnya ALKARNU itu adalah Hatinya Orang MUKMIN".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ: فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّيْ.

#### BAB

UCAPAN SESEORANG: JADILAH TEBUSANMU AYAHKU DAN IBUKU

5870 - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا سِمِعْتُ رَسُولَ<sup>صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ</sup> يَقُولُ أَحَدًا غَيْرَ سَعِدِ سَعِدَتُهُ يَقُولُ<sup>أَرْمِ فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّيْ أَظْنَهُ يَوْمَ أُحْدِيْ</sup>

5870. Dari 'Aly ra. ia berkata: Aku tidak pernah mendengar Rasulullah saw. menebus seseorang selain Sa'd, Aku mendengar beliau bersabda: "Panahlah!, Jadilah tebusan untukmu Ayahku dan Ibuku", Aku menyangka hal itu terjadi pada waktu perang Uhud.

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ.  
وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَيْنَاكَ

#### BAB

SABDA NABI MUHAMMAD SAW.: SESUNGGUHNYA AL KARMU (KEMULYAAN) ITU HATINYA ORANG MUKMIN

Nabi Bersabda: "Sesungguhnya Orang pailit (Muflis) itu adalah orang yang pailit dihari Kiyamat", Sebagaimana sabdanya: "Sesungguhnya Si Kuat itu adalah orang yang kuat me-nahan Nafsunya ketika marah", Seperti Sabdanya: "Tiada Raja/Penguasa selain/Allah" kemudian Nabi menyifatinya dengan kesempurnaan Raja, Lalu Nabi juga menyebut beberapa Raja seraya bersabda: "SESUNGGUHNYA RAJA-RAJA APA BILA MEMASUKI SUATU NEGERI, NISCAYA MERKA MEMBINASAKANNYA. (Q.S.27.34).

**حَامِدُونَ . فَلَمْ يَرْزُقْهَا حَتَّى دَخَلَ الْمَدِينَةَ :**

5871. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya ia dan Abu Tholhah pergi bersama Nabi Muhammad saw. bersama Nabi ada Shofiyah membonceng Unta kendaraan Beliau ketika ditengah perjalanan unta beliau terpeleset, sehingga Nabi jatuh bersama Wanita (Shofiyah), sesungguhnya Abu Tholhah Rawi berkata: Aku mengira ia meloncat dari Untanya, kemudian mendatangi Rasul, lalu bertanya: "Wahai Nabi Allah, Semoga Allah jadikan Aku tebus untukmu, Adakah kau terkena sesuatu?", Nabi menjawab: "Tidak, tapi jagalah Perempuan (Shofiyah)", kemudian Abu Tholhah melemparkan pakaianya pada Nabi dan menuju pada Wanita (Shofiyah) lalu melemparkan pakaianya kemudian Shofiyah berdiri, dan Abu Tholhah menarik Unta kemudian beliau menungganginya dan berangkat kembali, sehingga ketika mereka sampai diatas kota Madinah Atau Rawi berkata: mendekati kota Madinah Nabi Muhammad saw. bersabda: "Kami semua Kembali, kami semua bertaubat, kami semua beribadah, Pada Tuhan kami, kami memuji", tiada henti-hentinya beliau mengucapkan itu sehingga masuk kota madinah.

## **بَابُ أَحَبِّ الْأَسْمَاءِ إِلَيَّ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ**

BAB

NAMA PALING DI SENANGI OLEH ALLAH SWT.

5872- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : وَلِدَ لِرَجُلٍ مِنَ الْأَغْلَامِ  
فَسَمَّاهُ الْقَاسِمَ فَقُلْنَا لِأَنَّكَنِيَكَ أَبَا الْقَاسِمِ وَلَا كَرَامَةَ فَأَخْبَرَ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : سَيِّمَ ابْنَكَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ .

5872. Dari Jabir ra. ia berkata: Seseorang diantara kami dikaruniai seorang anak laki-laki, kemudian ia menamakannya QOSIM, lalu kami

## **بَابُ أَبَائِنَا وَأَمْهَاتِنَا :**

BAB

UCAPAN SESEORANG: SEMOGA ALLAH MENJADIKAN AKU TEBUSAN UNTUKMU, ABU BAKAR BERKATA PADA NABI MUHAMMAD SAW.: "KAMI TEBUS ENGKAU DENGAN KAKEK DAN NENEKKU".

٥٨٧١ - عَنْ أَنَّى إِبْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ أَقْبَلَ هُوَ وَأَبُو طَلْحَةَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيَّةَ مُرْدِفَهَا عَلَى رَاحِلَتِهِ فَلَمَّا كَانُوا بِعِصْنِيَّةِ الظَّرِيقِ عَثَرُتِ النَّاقَةُ فَصَرَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْأَةَ، وَأَنَّ أَبَاهَا طَلْحَةَ قَالَ أَخْسِبْ أَقْتَحَمَ عَنْ بَعْيَرِهِ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَبَتَ اللَّهِ جَعَلَنِيَ اللَّهُ فِدَاكَ هَذَا لَأَنَّ أَصَابَكَ مِنْ شَئِنِي؟ قَالَ لَا وَلَكِنْ عَلَيْكَ بِالْمَرْأَةِ فَأَلْقَى أَبُو طَلْحَةَ تَوْبَةً عَلَى وَجْهِهِ فَقَصَدَ قَصْدَهَا فَأَلْقَى تَوْبَةً عَلَيْهَا فَقَامَتِ الْمَرْأَةُ فَشَدَّ لَهُمَا عَلَى رَاحِلَتِهِمَا فَرَكِبَا فَسَارُوا حَتَّى إِذَا كَانُوا بِطَهْرِ الْمَدِينَةِ أَوْ قَالَ أَشْرَفُوا عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيُّوبُونَ تَابِيُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا

semua berkata: "Kami tidak akan menjulukimu ABUL QOSIM, dan tiada kehormatan (Bagimu), kemudian Nabi Muhammad saw. diberi tahu (Hal itu), lalu Nabi bersabda: "Namakanlah anakmu Abdurrohman".

## بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَمُّوا بِاسْمِيْ وَلَا تَكْتُنُوا بِكُنْيَتِيْ :

### BAB

SABDA NABI: BUATLAH NAMA KALIAN SEMUA DENGAN NAMAKU, TAPI JANGANLAH KALIAN MEMBUAT KUNYAH DENGAN KUN YAHKU,

5873 - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: وُلِدَ لِرَجُلٍ مِّنَ  
عَلَامِ فَسَّاهَ الْقَاسِمِ فَقَالُوا لَانْكِنِيْهِ حَتَّى نَسْأَلَ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَمُّوا بِاسْمِيْ وَلَا تَكْتُنُوا بِكُنْيَتِيْ :

5873. Dari Jabir ra. ia berkata: Seseorang diantara kami di karuniai seorang anak laki-laki, kemudian ia memberinya nama QOSIM, Para sahabat berkata: "Kami tidak akan memberinya julukan (Kun yah) sehingga kami tanyakan (dulu hal ini) pada Nabi Muhammad saw.", kemudian Nabi bersabda: "Buatlah Nama kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat Julukan (Kun yah) dengan kun yahku".

5874 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: سَمُّوا بِاسْمِيْ وَلَا تَكْتُنُوا بِكُنْيَتِيْ :

5874. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Abul Qosim saw. bersabda: "Buatlah Nama kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat Kun yah dengan kun yahku".

5875 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: وُلِدَ لِرَجُلٍ  
عَلَامِ فَسَّاهَ الْقَاسِمِ فَقَالُوا لَانْكِنِيْكَ بِإِبْنِ الْقَاسِمِ وَلَا  
نَنْعَمُكَ عَيْنًا فَأَقَاتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ  
لَهُ فَقَالَ: إِسْمِ ابْنَكَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ .

5875. Dari jabir bin Abdulah ra.: Seseorang diantara kami dikaruniai seorang anak laki-laki, kemudian ia memberinya nama QOSIM, para sahabat berkata: "kami tidak memberimu julukan (kun yah) ABUL QOSIM, dan tiada aku Ni'matkan/Senangkan kamu", lalu datanglah Nabi dan dilaporkanlah hal itu pada Beliau, kemudian Beliau bersabda: "Namakanlah anakmu Abdurrohman".

## بَابُ اسْمِ الْحَزْنِ

### BAB

NAMA HAZAN (SEDIH)

5876 - عَنْ ابْنِ الْمُسَيَّبٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَبَاهُ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا اسْمُكَ قَالَ حَزْنٌ قَالَ أَنْتَ  
سَهْلٌ. قَالَ لَا أَغْيِرُ اسْمًا سَمَّا إِنْيَهُ أَبِي. قَالَ ابْنُ الْمُسَيَّبٍ

فَمَا زَالَتِ الْحُزُونَةُ فِيْنَا بَعْدَ :

5876. Dari Musayyab ra. sesungguhnya Ayahnya datang pada Nabi Muhammad SAW, lalu Nabi bertanya: "Siapa Namamu?", ia menjawab: "Hazan", Nabi bersabda: "Kamu SAHL", ia berkata: "Aku tidak akan merubah nama yang telah diberikan ayahku", Ibnul Musayyab berkata: "Setelah itu tiada henti-hentinya kesedihan menimpa kami".

## بَابُ تَحْوِيلِ الْإِسْمِ إِلَى أَسْمِّ احْسَنِ مِنْهُ

### BAB

#### MEROBAH NAMA MENJADI LEBIH BAGUS (ARTINYA)

5877 - عَنْ سَهْلٍ قَالَ : أَتَقَ بِالْمُنْذِرِ بْنِ أَبِي أَسَدٍ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ وُلِّدَ فَوْضَعَهُ  
عَلَى فَخِذِهِ وَأَبُو أَسَدٍ جَالِسٌ ، فَلَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ بَيْنَ يَدَيْهِ ، فَأَمَرَ أَبُو أَسَدٍ بِإِبْنِهِ فَاحْتَمَلَ  
مِنْ فَخِذِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَاسْتَفَاقَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَيْنَ الصَّبِيُّ فَقَالَ أَبُو أَسَدٍ  
قَلَّمَنَاهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا الْاسْمُ فَقَالَ فُلَانٌ قَالَ وَلَكُنْ أَنِّيهِ  
الْمُنْذِرُ فَسَمَاعَهُ يَوْمَئِذٍ الْمُنْذِرَ :

BUKHARI VIII

5877. Dari Sahl ra. ia berkata: Mundzir bin Aby usaid dihadapkan pada Nabi Muhammad saw. ketika dia dilahirkan, kemudian Nabi meletakkannya diatas pangkuannya, sedangkan Abu usaid duduk, lalu Nabi sibuk dengan sesuatu diantara kedua tangannya, lalu Abu Usaid memerintahkan Putranya, dan sikecil diangkat dari pangkuan Nabi, Ketika Nabi Sadar Nabi bertanya: "Dimana sikecil?", Abu Usaid menjawab: "Aku pindahkan Wahai Rasulullah, Nabi bertanya: "Siapa Namanya?", Abu Usaid menjawab: "FULAN", Nabi bersabda: "Tapi, Namakanlah ia MUNDZIR". sejak itu Abu usaid menamakannya Mundzir.

5878 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ زَيْنَبَ كَانَ اسْمُهَا  
بَرَّةً فَقِيلَ تُرَكَى نَفْسَهَا فَسَمَاعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ زَيْنَبَ :

5878. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Zainab itu nama Aslinya adalah Barroh, kemudian ditanyakan pada Beliau: "Apakah ia bersihkan dirinya?", lalu Rasulullah menamakannya: ZAINAB.

5879 - عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَبَرٍ بْنِ شَيْبَةَ قَالَ جَلَسْتُ  
إِلَى سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ فَحَدَّثَنِي أَنَّ جَدَهُ حَزَنًا قَدِيمًا عَلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : مَا اسْمُكَ ؟ قَالَ أَسْمِي حَزَنٌ ، قَالَ  
بَلْ أَنْتَ سَهْلٌ قَالَ مَا أَنَا بِمُغَيْرٍ إِسْمًا سَمَّا إِنِّي وَأَبِي . قَالَ ابْنُ  
الْمُسَيْبِ فَمَا زَالَتِ الْحُزُونَةُ فِيْنَا بَعْدَ :

5879. Dari Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah ra. ia berkata: "Aku bertemu pada Sa'id bin Musayyab. lalu ia bercerita padaku bahwa Ka-

keknya Hazn datang pada Nabi Muhammad saw. kemudian Nabi bertanya: "Siapa Namamu?", ia menjawab: "Namaku Hazn", Beliau bersabda: "kamu adalah SAHL", ia berkata: Aku tidak akan merubah nama Pemberian Ayahku". setelah itu tiada henti-hentinya kesedihan menimpa kami".

بَابُ مَنْ سَمِّيَ بِاسْمَهُ الْأَنْبِيَاءِ . وَقَالَ أَنَسٌ  
قَبْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْرَاهِيمَ يَعْنِي  
ابْنَهُ بْنَ

#### BAB

ORANG MEMBUAT NAMA DENGAN NAMA PARA NABI.  
ANAS BERKATA: NABI MUHAMMAD SAW., MENCIMUM  
IBRAHIM, YAKNI PUTRANYA.

588. - عَنْ إِسْمَاعِيلَ قَلْتَ لِابْنِ أَبِي أُوْفَى رَأَيْتَ ابْرَاهِيمَ  
بْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ مَا تَصَرِّفَ أَوْلَئِ  
وَقُضِيَ أَنْ يَكُونَ بَعْدَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا عَاشَ  
ابْنَهُ وَلَكِنْ لَا نَبِيًّا بَعْدَهُ بْنَ

5880. Dari Isma'il ra. ia berkata: Aku bertanya pada Ibnu Aby Aufa: "Apakah kau melihat Ibrahim bin Muhammad saw?", ia berkata: "Ia meninggal waktu kecil, andaikan ditakdirkan ada Nabi setelah nabi Muhammad saw. tentu putranya akan hidup. tapi tiada Nabi setelah beliau".

٥٨٨١- عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ لَمَامَاتَ ابْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا فِي  
أَجَّهَةٍ بِ

5881. Dari Barro' ra. ia berkata: Ketika Ibrahim As (Putra Nabi) meninggal, Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sesungguhnya ada yang menyusunya di syurga".

٥٨٨٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمُّوا بِاسْمِي وَلَا شَكَنْتُنَا بِكُنْتِيَّتِي  
فَإِنَّمَا أَنَا قَائِمٌ أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ بِ

5882. Dari Jabir bin Abdullah Al Anshory ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Buatlah Nama kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat kunyah dengan kunyahku, Sesungguhnya kau adalah QOSIM (Pembagi) aku membagi diantara kalian".

٥٨٨٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمُّوا بِاسْمِي وَلَا تَكْنُنُوا بِكُنْتِيَّتِي، وَمَنْ  
رَأَنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَأَيَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَمْثُلُ صُورَتِي  
وَمَنْ كَذَبَ عَلَى مُحَمَّدًا فَلَيَبْوُأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

5883. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau

bersabda: "Buatlah nama kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat kun yah dengan kun yahku, dan barang siapa melihatku dalam tidurnya maka ia telah melihatku sesungguhnya, karena syetan tidak bisa beralih rupa seperti rupaku, dan barang siapa berbohong atasku dengan sengaja maka hendaklah ia mengambil tempat duduknya dari netaka".

5884 - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ قَالَ: وَلَدَنِي غَلَامٌ فَأَتَيْتُ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّاهُ ابْرَاهِيمَ فَحَكَاهُ بِثَمْرَةٍ وَدَعَاهُ اللَّهُ بِالْبَرَكَةِ وَدَفَعَهُ إِلَى وَكَانَ أَكْبَرُ وَلَدِ أَبِي مُوسَىٰ :

5884. Dari Abu Musa ra. ia berkata: Aku dikaruniai seorang anak laki-laki, lalu aku membawanya menghadap Nabi Muhammad saw. kemudian beliau memberinya nama Ibrahim lalu beliau mengulumkannya sebuah kurma dan beliau berkenan mendo'akannya mendapat berkah, kemudian beliau menyerahkannya padaku, dia adalah anak tertua Abu Musa.

5885 - عَنْ الْمُغَиْرَةِ بْنِ شَعْبَةَ قَالَ: انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ يَوْمَ مَاتَ ابْرَاهِيمُ .

5885. Dari Mughiroh bin Syu'bah ia berkata: "Terjadi gerhana Matahari di hari meninggalnya Ibrahim (putra Nabi)".

## بَابُ تَسْمِيَةِ الْوَلِيدِ

### BAB

#### MENYEBUT NAMA WALID.

5886 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَكَمَارَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ رَأَسَهُ مِنَ الرَّكْعَةِ قَالَ: اللَّهُمَّ آتِيْنِيْ وَلِيْدَ وَسَامَةَ بْنَ هَشَامٍ وَعَيَّاشَ ابْنَ إِبْرِيْعَةَ وَالْمُسْتَضْعِفَيْنَ بِمَكَّةَ، اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَظَأْتَكَ عَلَى مُضَرِّ اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا عَلَيْهِمْ سِينَيْنَ كَسِينَيْ يُوسُفَ :

5886. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Ketika Nabi Muhammad saw. mengangkat Kepalanya dari Roka'at (Ruku') beliau berdo'a: "Wahai Allah, selamatkanlah Walid bin Walid, dan Salmah bin Hisyam, dan 'Ayyasy bin Ibnu Ummy Robi'ah, dan orang-orang mukmin yang lemah di Makkah, Allahuma Wahai Allah! kencangkan tekananmu atas Kabilah Mudlor, Wahai Allah jadikanlah tekananmu atas mereka bertahun tahun seperti tahun Yusuf".

بَابُ مَنْ دَعَ صَاحِبَهُ فَنَقَصَ مِنْ اسْمِهِ حَرْفًا. وَقَالَ أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا هِرْرَةَ :

### BAB

#### ORANG YANG MEMANGGIL TEMANNYA KEMUDIAN IA MENGURANGI NAMANYA SATU HURUF.

Abu Hazim berkata: Dari Abu Hurairah ra. Nabi Muhammad saw. memanggilku "HAI ABA HIRR".

5887 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا عَائِشَةَ هَذَا جِبْرِيلٌ يُقْرِنُكِ السَّلَامَ قُلْتُ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ قَالَتْ وَهُوَ يَرِيَ مَا لَا نَرَى :

5887. Dari 'Aisyah ra. Istri Nabi Muhammad saw. ia berkata: Nabi bersabda: "YA 'AISYU, ini Jibril menyampaikan salam untukmu". Aku berkata: "Padanya Keselamatan dan Rahmat Allah", 'Aisyah berkata: "Ia bisa melihat apa yang tidak bisa kami lihat".

5888 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَتْ أُمُّ سَلَيْمٍ فِي الشَّقْلِ وَأَنْجَشَةَ غُلَامًا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْوُقُ بِهِنَّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَنْجَشَ رُوِيدَكَ سَوْقَكَ بِالْقَوَارِيرِ :

5888. Dari Anas ra. ia berkata: "Ummu Sulaim berada dalam satu rombongan sedangkan Anjasyah budiak belian Nabi bernyanyi bersama mereka, kemudian Nabi Muhammad saw. bersabda: "Wahai ANJASY, hati-hati nyanyianmu dengan kaca!"

## بَابُ الْكُنْيَةِ لِلصَّبِيِّ قَبْلَ أَنْ يُوْلِدَ الرَّجُلُ

### BAB

#### KUN YAH UNTUK ANAK KECIL DAN BELUM PUNYA ANAK.

5889 - عَنْ أَنَسِ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْسَنَ النَّاسِ خَلْقًا وَكَانَ لِي أَخٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو عَمِيرٍ قَالَ : أَخِسْبَهُ فَطِيمٌ وَكَانَ إِذَا جَاءَهُ قَالَ : يَا أَبَا عَمِيرٍ مَا فَعَلَ النَّفَرُ ؟ فَعَرَكَانَ يَلْعَبُ بِهِ ، فَرَبَّمَا حَضَرَ الصَّلَاةَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ فَيَأْمُرُ بِالإِسْلَاطِ الَّذِي تَحْتَهُ فَيَكْنُسُ وَيَنْضَحُ ، ثُمَّ يَقُولُ وَنَقْوُمُ خَلْفَهُ فَيُصَلِّي بِنَا :

5889. Dari Anas ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. adalah orang yang paling bagus budi pekertinya, - dan aku punya seorang saudara yang bernama ABU 'UMAIR - ia berkata: Aku mengiranya seusia anak sapihan - Setiap Nabi datang beliau selalu bertanya: "Hai Abu Umair, sedang apa burung pipit?, yakni burung pipit piaraannya yang selalu bermain-main dengannya, dan ketika datang waktu Sholat, sedangkan beliau berada di rumah saya, maka beliau memerintahkan (untuk menggelar alas yang dibawahnya Abu 'Umair kemudian disapu dan disiram, lalu beliau berdiri dan kamipun berdiri di belakangnya, kemudian beliau sholat bersama kami".

# بَابُ التَّكْنِيْ بِابِ تَرَابٍ وَانْ كَانَتْ لَهُ كُنْيَةً اخْرَى

## BAB

BERKUN YAH DENGAN KUN YAH ABU TURAB (AYAH DEBU) MESKIPUN IA PUNYA NAMA LAIN (KUN YAH).

5890. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: إِنْ كَانَتْ أَحَبُّ أَسْمَاءِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَيْهِ لَا بُو تَرَابٌ، وَإِنْ كَانَ لَيَفْرَحَ أَنْ يَدْعُ بِهَا، وَمَا سَمَاهُ أَبُو تَرَابٍ إِلَّا شَيْءٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، غَاصِبٌ يَوْمًا فَاطِمَةَ فَخَرَجَ فَاضْطَرَبَ عَلَى الْجَدَارِ إِلَى الْمَسْجِدِ بِقَادِهِ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَبَعَّهُ فَقَاتَ هُوَذَا مُضْطَرِّجٌ فِي الْجَدَارِ، فَجَاءَهُ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْتَلَّا ظَهِيرَهُ تَرَابًا فَجَعَلَ الْبَيْتَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسُحُ التَّرَابَ عَنْ ظَهِيرَهِ وَيَقُولُ: اجْلِسْ يَا آبَا تَرَابٍ.

5890. Dari Sahl bin Sa'id ra. ia berkata: Sesungguhnya julukan yang paling disukai 'Ali ra. adalah ABU TURAB, dan dia senang dipanggil demikian, tiada orang yang menamakannya demikian kecuali Nabi sen-

diri, saat ia memarahi Fathimah (istrinya) ia keluar rumah dan bersandar di tembok di dalam Masjid, kemudian Nabi Muhammad saw. datang mengikutinya lalu beliau bersabda: "Itu dia, tiduran di tembok", kemudian Nabi mendekatinya - sedangkan punggungnya penuh dengan debu - lalu Nabi membersihkan debu dari punggungnya seraya berkata: "Duduklah Hai Abu Turab! (Ayah Debu).

# بَابُ أَبْغَضِ الْأَسْمَاءِ إِلَى اللَّهِ

## BAB

NAMA PALING DI BENCI OLEH ALLAH.

5891. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْنَى الْأَسْمَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْهُ اللَّهُ رَحْمَلَ تَسْمَى مَلِكَ الْأَمْلَاكِ بِ

5891. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sejelek-jelek nama di sisi Allah di hari kiamat adalah seorang yang bernama "MALIKUL AMLAK" (Rajanya maha raja)".

5892. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَخْنَعُ أَسْمَاءِ عِنْدَ اللَّهِ، وَقَالَ سُفِينَانُ غَيْرَ مَرَّةٍ: أَخْنَعُ الْأَسْمَاءِ عِنْدَ اللَّهِ رَحْمَلَ تَسْمَى بِمَلِكِ الْأَمْلَاكِ، قَالَ سُفِينَانُ يَقُولُ غَيْرُهُ تَفْسِيرَ شَاهَانَ شَاهَ :-

5892. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Sejelek-jelek nama di sisi Allah - Sufyan berkata lain kali: Sejelek-jelek beberapa nama disisi Allah adalah lelaki yang diberi nama: (MALIKUL AMLAK) = Rajanya maha raja", Sufyan berkata: Selain Abu Zinad berkata: Persamaannya adalah SYAHAN SYAH.

بَابُ كُنْيَةِ الْمُشْرِكِ وَقَالَ مُسْوَرٌ سَمِعْتُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِلَّا أَنْ  
يُرِيدَ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ .

#### BAB

KUN YAHNYA ORANG MUSYRIK MISWAR BERKATA:  
AKU MENDENGAR NABI MUHAMMAD SAW. BERSABDA:  
"KECUALI YANG DIMAKSUDKAN ADALAH 'IBNU ABI THALIB'.

5893- عن أسامة بن زيد رضي الله عنهما قال: أت رسول الله صلى الله عليه وسلم ركب على جماد عليه قطيفة قدكية وأسامه وراهه يعود سعد بن عبادة فيبني حارث ابن آخر رج قبل وقعة بذر، فسار حتى مر بمخلص فيه عبد الله بن أبي ابن سلول وذلك قبل أن يسلم عبد الله بن أبي فاذا في المجلس أخلاقاً من المسلمين والمشير كين عبدة الاوثان واليهود وفي المسلمين عبد الله ابن رواحة، فاتما غشيت

المجلس عجاجة الدابة خمرا ابن أبي أنفه برباته وقال لا تغبروا علينا، فسلم رسول الله صلى الله عليه وسلم عليهم ثم وقف فنزل فدعاهم إلى الله وقرأ عليهم القرآن فقال له عبد الله بن أبي ابن سلول: أيها المرء لا أحسن مما تقول إن كان حقاً فلا تؤذنا به في مجالستنا، فمن جاءك فاقتصض عليه. قال عبد الله ابن رواحة: بلني يا رسول الله فاغشنا في مجالستنا فانا نحب ذلك، فاستتب المسئون والمشير كون واليهود حتى كادوا يتشارون

فأم ينزل رسول الله صلى الله عليه وسلم يخفضهم حتى سكتوا ثم ركب رسول الله صلى الله عليه وسلم دابتته فسار حتى دخل على سعد بن عبادة فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: أني سعد المسمى مقال أبو حباب، يزيد عبد الله بن أبي قال كذا وكذا فقال سعد بن عبادة أى رسول الله يابني أنت أعنف عنده وأصفح فهو الذي أنزل عليك الكتاب لقد جاء بالحق الذي أنزل عليك ولقد أصلح أهل

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَاسْكُنُوا:

هُذِهِ الْبَحْرَةُ عَلَى أَنْ يَتَوَجَّهُ وَيَعْصِبُوهُ بِالْعِصَابَةِ، فَلَمَّا  
رَدَ اللَّهُ ذَلِكَ بِالْحَقِيقَةِ أَعْطَاهُ شَرِقَ بِذَلِكَ فَذَلِكَ فَعَلَ  
يَهُ مَا رَأَيْتَ، فَعَفَاعَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ يَعْفُونَ عَنِ  
الْمُشْرِكِينَ وَأَهْلِ الْكِتَابِ كَمَا أَمْرَهُمُ اللَّهُ وَيَصِيرُونَ عَلَى  
الْأَذْنِ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَلَنْ تَسْمَعَ مِنَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ  
الْآيَةَ. وَقَالَ: وَدَكَثِيرٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَكَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَاهُلُ فِي الْعَفْوِ عَنْهُمْ مَا أَمْرَهُ  
اللَّهُ بِهِ حَتَّى أَذْنَ لَهُ فِيهِمْ فَلَمَّا أَغْزَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْرًا فَقَتَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ قَاتِلِ صَنَادِيدِ الْكُفَّارِ  
وَسَادَةِ قُرَبَى شِقَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَاصْحَابِهِ مَنْصُورِينَ غَائِبِينَ مَعَهُمْ أَسَارِي مِنْ صَنَادِيدِ  
الْكُفَّارِ وَسَادَةِ قُرَبَى شِقَقَ، قَالَ ابْنُ أَبِي إِيْرَاقَةَ إِبْرَاهِيمَ بْنُ سَلْوَلَ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ  
الْمُشْرِكِينَ عَبْدَةُ الْأَوْثَانِ: هَذَا أَمْرٌ قَدْ تَوَجَّهَ فَبِأَيْمَانِ رَسُولِ

5893. Dari Usamah ra. ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. naik sebuah Himar yang diatasnya ada beludru buatan Faddak, sedangkan Usamah berada di belakangnya untuk pergi bertandang kerumah Sa'd bin Ubadah di Daerah Kabilah Bani Harits bin Hozroj, sebelum terjadi perang badar, kemudian mereka berdua berangkat sehingga melewati segerombolan orang diantaranya adalah Abdullah bin Ubay bin Salul, hal itu sebelum Abdullah bin Ubay masuk Islam, dalam gerombolan itu terdapat juga orang-orang Muslim, orang-orang Musyrik penyembah berhala, dan orang Yahudi, dan diantara orang-orang Muslim yang disitu terdapat Abdullah bin Rowahah, dan ketikan Debu (bekas jejak Himar) tunggangan itu mengenai mereka, Ibnu Ubay segera menutupi hidungnya dengan selendangnya (Surban) dan berkata: "Janganlah kalian menghamburkan debu padaku!", kemudian Rasulullah bersalam pada mereka lalu berhenti dan turun (dari himarnya), lalu Rasulullah mengajak mereka kepada (Menyembah) Allah, dan beliau membacakan Qur'an untuk mereka. Kemudian Abdullah bin Ubay bin Salul berkata pada beliau: "Hai saudara, Tidak ada yang lebih bagus dari apa yang engkau ucapkan, maka janganlah engkau sakiti aku dengan itu, digerombolan ini, dan barang siapa yang datang padamu maka ceritakanlah padanya". Kemudian Abdullah bin Rowahah berkata: "Ya wahai Rasul! Hamburilah kami dengan Debu himarmu, sesungguhnya kami senang itu". Kemudian diantara mereka yakni antara orang-orang muslim, orang-orang musyrik dan orang-orang Yahudi saling mencaci, hingga hampir bertengkar, maka tiada henti-hentinya Rasul melerai mereka sehingga mereka tenang kembali, lalu Rasulullah naik tunggangannya kembali dan berangkat, sehingga ketika beliau sampai di rumah Sa'd bin Ubadah, beliau bersabda: "Hai! Sa'd, tidakkah kau dengar apa yang dikatakan Abu Hubab?, yang beliau maksudkan ialah ABDULLAH BIN UBAY, ia berkata begini dan begitu", lalu Sa'd menjawab: "Wahai Rasulullah, Demi ayahku jadilah tebusan untukmu, Ampunilah dan maafkanlah ia, Demi zat yang telah menurunkan kitab atasmu, sungguh Allah telah datang dengan perkara haq yang telah diturunkan atas engkau, sungguh penduduk kota ini telah ber-

kehendak menjadikannya sebagai kepala dan pemimpin, dan ketika Allah menolak hal itu dengan perkara haq yang diturunkan padamu, maka ia iri akan hal itu, karena itulah ia berbuat seperti apa yang engkau ketahui", kemudian Rasulullah mengampuninya, dan beliau bersama para sahabat selalu mengampuni orang-orang Musyrik dan Ahli kitab sebagaimana perintah Allah pada mereka, dan mereka selalu bersabar atas beberapa tekanan dan intimidasi. Allah berfirman: "DAN KAMU SUNG-GUH-SUNGGUH AKAN MENDENGAR DARI ORANG-ORANG YANG DIBERI KITAB ....dst. Juga Firmanya: "SEBAHAGIAN AHLI KITAB MENGINGINKAN..... dst. Rasulullah menafsirkan ampunan atas mereka sesuai perintah Allah, sehingga Allah mengizinkan beliau (menyerbu) mereka, dan ketika Rasulullah berperang dengan mereka dalam perang Badar, dan Allah berkenan membunuh para tokoh dan pemimpin Quraisy, Nabi pun pulang bersama para sahabat dengan membawa kemenangan dan beberapa tawanan dari para tokoh Quraisy. Maka Ibnu Ubay bin Salul dan pengikutnya daripada orang-orang Musyrik penyembah berhala berkata: "Ini perkara telah jelas, maka Bai'atlah kalian semua pada Rasulullah atas agama Islam", kemudian mereka pun masuk Islam".

٥٨٩٤ - عَنْ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمَطَّلِبِ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ  
نَفْعَتْ أَبَا طَالِبٍ بِشَيْءٍ فَإِنَّهُ كَانَ يَحْوُطُكَ وَيَغْضِبُ لَكَ؟ قَالَ  
نَعَمْ هُوَ فِي ضَخْرَاجٍ مِّنْ نَارٍ لَوْلَا أَنَّا كَانَ فِي الدَّرِكِ الْأَسْفَلِ  
مِنَ النَّارِ

5891. Dari Abbas bin Abdul Muthallib ra. ia berkata: "Hai Rasulullah, Apakah engkau bermanfa'at terhadap Abu Thalib dengan se-suatu pertolongan?, karena sesungguhnya dia selalu menolongmu dan melindungimu", Beliau menjawab: "Ya, sesungguhnya ia berada dalam genangan api neraka, andaikan tidak ada aku, tentu ia berada dalam tingkat paling bawah dari neraka".

**بَابُ الْمَعَارِيْضِ مَنْدُوْحَةَ عَنِ الْكَذِبِ**  
**وَقَالَ اسْحَاقُ سَمِعْتُ أَنَسًا : مَاتَ ابْنُ لَابِي**  
**طَلْحَةَ فَقَالَ : كَيْفَ الْغَلَامُ؟ قَالَتْ أَمْرَسَةَ كَلِيمٌ**  
**هَذَا نَفْسَهُ وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ قَدِ اسْتَرَاحَ وَظَنَّ**  
**أَنَّهَا صَادَقَتْهُ :**

BAB  
BERKIAS (SINDIRAN) ITU LEPAS DARI KEBOHONGAN.

Abu Ishaq berkata: Saya mendengar Anas ra. berkata: Seorang anak Abu Tolhah meninggal dunia, kemudian ia bertanya pada istrinya: "Bagaimana si Anak?". Ummu Sulaim berkata: "Tenang nafasnya, dan aku ingin ia istirahat". Abu Tolhah menyangka istrinya benar.

٥٨٩٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي مَسِيرَةٍ فَحَدَّ الْحَادِيَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ : ارْفُقْ يَا أَنْجَشَةَ وَيَحْكَ بِالْقَوَارِبِ

5895. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. sedang bepergian bersama rombongan, kemudian seseorang dari mereka

bernyanyi, lalu Nabi bersabda: "Hati-hati hai Anjasyah, sial kamu, hati-hati dengan kaca".

5896 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُعَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ وَكَانَ غَلَامٌ يَحْدُو بِهِنَّ يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُوَيْدَكَ يَا أَنْجَشَةَ سَوْقَكَ بِالْقَوَافِيرِ قَالَ أَبُوقِلَّابَةَ يَعْنِي النِّسَاءَ :

5896. Dari Anas ra. Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. sedang bepergian, bersamanya ada seorang budak beliau yang biasa di panggil Anjasyah, sedang bernyanyi dengan Istri-istri beliau, kemudian Nabi bersabda: "Pelan-pelan hai Anjasyah, hati-hati dengan kaca". Abu Qilabah berkata: Yang beliau maksudkan adalah perempuan.

5897 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَادِيْقَالَ لَهُ أَنْجَشَةً وَكَانَ حَسَنَ الصَّوْتِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُوَيْدَكَ يَا أَنْجَشَةَ لَا تَكُنْ سِرِّيْ القَوَافِيرِ بَلْ قَاتَادَةَ يَعْنِي ضَعْفَةَ النِّسَاءِ :

5897. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Nabi punya seorang budak beliau yang suka menyanyi, ia bagus suaranya, namanya Anjasyah, kemudian Nabi bersabda padanya: "Hati-hati Anjasyah, jangan kau pecahkan kaca". Beliau bermaksud: Kelembutan Hati perempuan.

5898 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ بِالْمَدِينَةِ فَزَعَ فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسَ الْأَبَقِ طَلْحَةَ فَقَالَ مَارَأَيْنَا مِنْ شَيْءٍ وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَبَحَراً :

5898. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Di kota Madinah terjadi kehebohan, segera Rasulullah saw. (menuju sumber heboh) dengan naik kuda milik Abu Tholhah, kemudian beliau (kembali) seraya bersabda: "Aku tidak lihat sesuatu, dan aku dapati ia (kuda) bagaikan laut".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِلشَّيْءِ لَدَيْنَاهُ إِشْنَى وَهُوَ لَيْنُو أَنَّهُ لَدَيْنَاهُ مَحْقِقٌ :

#### BAB

UCAPAN SESEORANG TERHADAP SESUATU; "ITU TIDAK ADA". YANG IA MAKSDUKAN "ITU TIDAK BENAR".

5899 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَأَلَ أَنَّاسٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَهْنَانِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسُوا إِشْنَى وَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ أَحْيَانًا بِالشَّيْءِ يَكُونُ حَقًّا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنْ أَكْثَرِ يَخْطُفُهَا أَبْجَحُتُ  
فَيَقْرَرُهَا فِي أَذْنِ وَلِيٍّ قَرَ الدَّجَاجَةَ فِي خَلْطُونَ فِيهَا أَكْثَرَ  
مِنْ مِائَةِ كَذْبَةٍ بَدْ

5899. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: Beberapa orang bertanya pada Rasulullah saw. tentang keberadaan Juru Ramal, kemudian beliau bersabda pada mereka: "Mereka itu tidak benar", mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya mereka terkadang mengatakan sesuatu, dan itu nyata", lalu beliau bersabda: "Kalimah itu memang dari kalimah HAQ yang dicuri oleh Jin, kemudian ia bisikkan ketelinga tuannya seperti kokok ayam, lalu mereka menyampurnya dengan lebih dari seratus kebohongan".

**بَابُ رَفْعِ الْبَصَرِ إِلَى السَّمَاءِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى:**  
**أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْأَبْلِ كَيْفَ خُلِقَتْ وَإِلَى**  
**السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ :**

#### BAB

MENGANGKAT MATA/PENGLIHATAN KEATAS, DAN FIRMAN ALLAH: "MAKA APAKAH MEREKA TIDAK MELIHAT UNTA, BAGAIMANA DIA DICIPTAKAN, DAN LANGIT, BAGAIMANA IA DITINGGIKAN?" (Q.S.88:17-18)

**وَقَالَ آيُوبُ عَنْ أَبْنِ أَبِي مَلِيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ**

**رَفَعَ النَّبِيُّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ إِلَى**  
**السَّمَاءِ بِنَ**

Ayyub berkata dari Ibnu Aby Mulaikah Dari 'Aisyah ra.  
"Sesungguhnya Nabi mengangkat kepala kelangit".

5900 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَتَهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: شَمَّ فَتَرَعَّتِ الْوَاحِدُ فَبَيْنَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ فِي صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ بَصَرِي إِلَى السَّمَاءِ فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَ فِي بَحْرِ أَقَاعِدَ عَلَى كُرْسِيٍّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ :

5900. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "..... Kemudian putus dariku wahyu, dan.... ketika aku sedang berjalan, aku mendengar suara dari langit, lalu aku angkat mataku kelangit, tiba-tiba Malaikat yang datang padaku di gua HIRA' sedang duduk di atas kursi diantara langit dan bumi".

1 - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْتٌ فِي بَيْتٍ مِمْوَأَةَ وَالنَّبِيُّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا فَلَمَّا كَانَ ثُلُثُ اللَّيْلِ الْأَخِيرِ أَوْ بَعْضُهُ قَعَدَ فَنَظَرَ إِلَى السَّمَاءِ فَقَرَأَ: إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخِذِ لَهُ الْأَيْلَ وَالنَّهَارِ لِآتَاهُ لِأَوْلَى الْأَلْبَابِ بِ

5901. Dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: Aku menginap di rumah Maymunah ra. sedangkan Nabi Muhammad saw. disisinya, dan ketika malam tinggal sepertiga yang akhir, atau sebagiannya, beliau duduk dan melihat langit, kemudian beliau membaca: "SESUNGGUHNYA DALAM PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI, DAN SILIH BERGANTINYA MALAM DAN SIANG TERDAPAT TANDA TANDA BAGI ORANG-ORANG YANG BERAKAL" (Q.S.3.190).

## بَابُ نِكْتَةِ الْعُودِ فِي الْمَاءِ وَالظِّلِّينِ

### BAB

ORANG YANG MENANCAPKAN TONGKAT DI AIR DAN TANAH LIAT.

5902- عَنْ أَبِي مُوسَىٰ أَنَّهُ كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاطِطٍ مِّنْ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ وَفِي يَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُودٌ يَضْرُبُ بِهِ بَيْنَ الْمَاءِ وَالظِّلِّينِ فَقَاءَ رَجُلٌ يَسْتَفْتِحُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِأَجْنَثَةٍ، فَذَهَبَتْ فَإِذَا أَبُو نَبْرٍ فَفَتَحَتْ لَهُ وَبَشَّرَتْهُ بِأَجْنَثَةٍ، ثُمَّ اسْتَفْتَحَ رَجُلٌ أَخْرَى وَكَانَ مُنْكِرًا بِجَلْسٍ فَقَالَ: افْتَحْ وَبَشِّرْهُ بِأَجْنَثَةٍ عَلَى بَلْوَى تُصِيبُهُ أَفْ تَكُونُ، فَذَهَبَتْ فَإِذَا عَثَمَانَ فَفَتَحَتْ لَهُ وَبَشَّرَتْهُ بِأَجْنَثَةٍ

فَأَخْبَرْتُهُ بِالَّذِي قَالَ، قَالَ اللَّهُمَّ أَسْتَعِنُ بِكَ

5902. Dari Abu Musa ra. sesungguhnya ia berada di suatu kebun dari beberapa kebun kota Madinah, sedang ditangan beliau membawa tongkat yang ia pukul-pukulkan di air dan tanah liat, kemudian datanglah seorang lelaki yang minta dibukakan pintu, lalu Nabi bersabda: "Bukakanlah ia, dan sampaikan kabar gembira akan syurga", kemudian aku berangkat, ternyata orang itu adalah Abu Bakar, Aku bukakan ia dan aku sampaikan kabar gembira akan syurga padanya, lalu datang lagi seorang yang minta dibukakan pintu, lalu beliau bersabda: "Bukakan ia, dan sampaikan kabar gembira akan syurga padanya, ternyata orang itu adalah Umar, kemudian aku bukakan ia dan aku sampaikan padanya kabar gembira akan surga, lalu datang seorang yang minta dibukakan pintu - sedangkan beliau sedang bersandar, kemudian duduk (tegak) - dan beliau bersabda: "Bukakan ia, dan sampaikan padanya kabar gembira akan surga atas musibah yang menimpanya", - atau terjadi padanya - , lalu aku berangkat, dan ternyata orang itu adalah Utsman, kemudian aku bukakan ia dan aku sampaikan padanya kabar sesuai dengan sabda beliau, ia berkata: "Allah lah tempat minta tolong".

## بَابُ الرَّجُلِ يَنْكِتُ الشَّرِّ بِيَدِهِ فِي الْأَرْضِ

### BAB

ORANG YANG MENANCAPKAN SESUATU DENGAN TANGANNYA DIATAS BUMI.

5903- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَجَعَلَ يَنْكِتُ الْأَرْضَ بِعُودٍ فَقَالَ: لَيْسَ مِنْكُمْ مَنْ أَحَدِ الْأَوَّلَادِ فَرِغَ مِنْ مَقْعِدِهِ مِنْ أَجْنَثَةٍ

وَالنَّارِ، فَقَالُوا أَفَلَا نَتَكَبَّلُ قَالَ: أَعْمَلُوا فَكُلُّ مُهَيْسِرٍ فَأَمَّا  
مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى الْآيَةُ بِهِ

5903. Dari 'Aly ra. ia berkata: Aku bersama Nabi Muhammad saw. sedang berta'ziyah (mendatangi jenazah, kemudian beliau menusuk-nusuk tanah dengan tongkatnya, dan bersabda: "Tiada seorangpun diantara kalian, kecuali sudah tertulis tempat duduknya di surga atau di neraka", para sahabat bertanya: "Apakah kita tidak bertawakkal?", beliau menjawab: "Ber'amallah, karena setiap sesuatu dimudahkan", (ADAPUN ORANG YANG MEMBERIKAN (HARTANYA) DI JALAN ALLAH) DAN BERTAQWA .... dst.

## بَابُ التَّكْبِيرِ وَالشُّبُّحِ عِنْدَ التَّعْجِيبِ

### BAB

#### BERTAKBIR DAN BERTASBIH KETIKA HERAN.

5904- عَنْ أَمْرِ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ: اسْتَيْقِظْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَمَاذَا أُنْزَلَ مِنَ الْخَزَائِنِ وَمَا أُنْزَلَ مِنَ الْفِتَنِ؟ مَنْ يُوْقَظْ صَوَاحِبَ الْجُنُونِ يُرِيدُ بِهِ أَزْوَاجَهُ - حَتَّى يُصَلِّيَنَ رُبَّ كَاسِيَّةٍ فِي الدُّنْيَا عَارِيَّةً فِي الْآخِرَةِ؛

5904. Dari Ummy Salmah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bangun dari tidurnya lalu bersabda: Maha suci Allah! Apa saja yang diturunkan (malam ini) dari beberapa kesedihan, Apa saja yang diturunkan (malam ini) dari beberapa fitnah, siapakah orangnya yang mau membangunkan orang yang mempunyai kamar - beliau bermaksud istri-istrinya sehingga mereka mau sholat (malam), Banyak sekali orang berbusana di dunia dan telanjang di akherat".

5905- عَنْ عَمَرَ قَالَ قَلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَّقْتِ نِسَاءَكَ؟ قَالَ: لَا، قَلْتُ اللَّهُ أَكْبَرَ بِهِ

5905. Dari Umar ra. Aku bertanya pada Rasulullah saw.: "Apakah engkau cerai istri-istrimu?", beliau menjawab: "Tidak", Aku berkata: "Allah Maha Besar".

5906- عَنْ صَفِيَّةِ بْنَتِ حَيَّيِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرْوِهِ وَهُوَ مُغْتَكِفٌ فِي الْمَسْجِدِ فِي الْعَشِيرَ الْغَوَابِرِ مِنْ رَمَضَانَ، فَتَحَدَّثَتْ عِنْدَهُ سَاعَةً مِنَ الْعِشَاءِ ثُمَّ قَامَتْ شَقِيلَبْ فَقَامَ مَعَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْلِبُهَا حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ بَابَ الْمَسْجِدِ الَّذِي عِنْدَ مَسْكِنِ أَمْرِ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِمَا رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَسَأَمَّا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَفَذَ أَفْقَالَ لَهُمَا

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَى رِسْلِكُمَا إِنَّا هَمْ  
صَفِيفَيْهِ بَنْتَ حَيَّى، قَالَ سَبَحَانَ اللَّهِ وَيَارَسُولَ اللَّهِ وَكَبَرَ عَلَيْهِمَا  
قَالَ، إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ أَبْنِ آدَمَ مَبْلَغَ الدَّمِ وَالْقَتْ  
خَشِيتُ أَنْ يَقْذِفَ فِي قَلْوَبِكُمَا بِ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْحَذْفِ وَقَالَ: إِنَّهُ لَا يَقْتُلُ الصَّمِيدَ  
وَلَا يَنْكَا الْعَدُوَّ وَإِنَّهُ يَفْقَدُ الْعَيْنَ وَيَكْسِرُ السِّنَّ بِ

5907. Dari Abdullah bin Mughfal Al Muzani ra. ia berkata: "Rasulullah saw. melarang melanting/melontar hewan", dan beliau bersabda: "Sesungguhnya demikian itu tidak membunuh buruan, juga tidak melukai musuh, tetapi demikian itu mencukil mata dan memecah gigi".

5906. Dari Shofiyah binti Huyyayin ra. istri Nabi, sesungguhnya ia datang pada Nabi (Menziarahinya), sedangkan beliau sedang ber I'tikaf di masjid sa'at sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan, lalu ia berbincang-bincang dengan beliau sebentar sa'at hari mulai gelap, kemudian ia berdiri untuk berpamit dan Rasulullah pun berdiri mengiringkannya, sehingga ketika ia sampai pada pintu masjid yang berada didekat rumah Ummu Salamah Istri Nabi, lewatlah dua orang sahabat Anshar. Mereka berdua bersalam pada Nabi dan terus berlalu, kemudian beliau bersabda pada mereka: "Pelan-pelan sajalah kalian, sesungguhnya ia adalah Shofiyah binti Huyyayin", mereka berkata: "Maha suci Allah! Wahai Rasulullah!", mereka berdua merasa tidak enak dengan ucapan beliau, Beliau bersabda: "Sesungguhnya syaitan merasuki tubuh anak Adam sampai pada darahnya, dan aku takut ia menggoda dalam hatimu".

## بَابُ التَّهْرِيِّ عَنْ الْحَذْفِ بِ

### BAB

LARANGAN MELANTING DENGAN ALAT PELANTING  
(SEBANGSA KETEPIL).

5907 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مُغَفِّلِ الْمُرَزَّقِ قَالَ تَهْرِيَّ اللَّهُ صَلَّى

## بَابُ الْحَمْدِ لِلْعَاطِسِ

### BAB

MEMUJI (PADA ALLAH) BAGI ORANG YANG BERSIN.

5908 - عَنْ أَنَّسَ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: عَطَسَ  
رَجُلٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَمَّتْ أَحَدُهُمَا لَمْ  
يَشَمِّتْ الْآخَرَ فَقَيْلَ لَهُ، فَقَالَ: هَذَا حَمْدَ اللَّهِ وَهَذَا لَمْ يَحْمِدِ  
اللَّهَ بِ

5908. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Dua orang bersin disisi Nabi

Muhammad saw. lalu Nabi mendo'akan berkah kepada yang satu dan tidak (mendo'akan berkah) pada yang lain, kemudian beliau ditanyai akan hal itu, Beliau menjawab: "Yang ini memuji Allah dan yang ini tidak memuji Allah".

## بَابُ مَا يُسْتَحِبُّ مِنَ الْعَطَاسِ وَمَا يُكْرَهُ مِنَ الشَّاؤُبِ

### BAB

MENDO'AKAN BERKAH PADA ORANG YANG BERSIN  
KETIKA IA MEMUJI ALLAH.

591. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَمْرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبِيعٍ وَنَهَانًا عَنْ سَبِيعٍ : أَمْرَنَا بِعِيَادَةِ الْمَرْيَضِ ، وَاتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ وَتَشْمِيمِ الْعَاطِسِ ، وَاجْبَابِ الدَّاعِيِّ وَرَدِّ السَّلَامِ وَنَفْرِ الْمَظْلُومِ وَابْرَارِ الْقَسِيمِ . وَنَهَانًا عَنْ سَبِيعٍ : عَنْ خَاتِمِ الْذَّهَبِ أَوْ قَالَ حَلْقَةُ الذَّهَبِ ، وَعَنْ لُبْسِ الْخَرْنِيرِ وَالْدَّيْبَاجِ وَالسُّنْدَسِ وَالْمَيَاثِرِ .

5909. Dari Barrok ra. ia berkata: "Rasulullah memerintahkan aku untuk menjalankan tujuh perkara, dan melarang aku dari tujuh perkara, beliau memerintahku untuk membesuk orang sakit, dan mengiring jenazah, mendo'akan berkah pada orang yang bersin, mendatangi undangan, menjawab salam, menolong orang yang ditindas, dan membagusi sumpah, dan Nabi melarangku dari tujuh perkara, dari cincin emas - atau rawi berkata lingkaran emas - dan dari memakai baju sutera, dan sutera

dibaj, dan sutera sundus dan kulit hewan buas".

## بَابُ مَا يُسْتَحِبُّ مِنَ الْعَطَاسِ وَمَا يُكْرَهُ مِنَ الشَّاؤُبِ

### BAB

HAL YANG DISUKAI (OLEH ALLAH) YAKNI BERSIN.  
DAN HAL YANG DI BENCI (OLEH ALLAH) YAKNI ME-  
NGUAP.

591. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَطَاسَ وَيُكْرَهُ الشَّاؤُبَ فَإِذَا عَطَسَ فَحِمَدَ اللَّهَ فَحَقُّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ سَمِعَهُ أَنْ يُسْمِمَهُ ، وَأَمَّا الشَّاؤُبُ فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلَيْرُدُهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ هَا ضَحَّكَ مِنْهُ الشَّيْطَانُ .

5910. Dari Aby Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah suka pada orang-orang yang suka bersin, maka ketika seseorang bersin dan memuji Allah, maka wajib hukumnya bagi setiap orang muslim yang mendengarnya untuk mendo'akan berkah atas ia, Adapun menguap, maka sesungguhnya hal itu dari syaitan, maka tolaklah ia sekuat tenaga, dan ketika seseorang berkata: "HAAA", syetan menertawakannya".

## بَابُ إِذَا عَطَسَ كَيْفَ يُشَمِّتُ

### BAB

KETIKA SESEORANG BERSIN BAGAIMANA IA BERDO'A.

5911 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ أَحَمْدُ اللَّهَ وَلْيَقُلْ لَهُ أَخْوَهُ أَوْ صَاحِبَهُ يَرْحَمَ اللَّهُ فَإِذَا قَالَ لَهُ يَرْحَمَ اللَّهُ فَلْيَقُلْ يَهْدِنِكُمُ اللَّهُ وَيَصْلِحُ بِالْكُمْ

5911. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw, beliau bersabda: "Ketika salah satu diantara kalian bersin maka hendaklah ia berkata: "ALHAMDULILLAH" (Segala Puji Bagi Allah), dan hendaklah saudaranya - atau temannya - mendoakannya: "YARHAMUKALLAH" (Semoga Allah Membelasimu), dan ketika temannya berkata demikian, hendaklah yang bersin berkata: "YAHDIIKUMALLAH WA YUSH-LIHU BAALAKUM (Semoga Allah memberikan Petunjuk dan memperbagus sifatmu).

## بَابُ لَا يُشَمِّتُ الْعَاطِسُ إِذَا مَحَّدَ اللَّهَ

### BAB

JANGANLAH DIDO'AKAN ORANG YANG BERSIN TAPI TIDAK MEMUJI PADA ALLAH.

5912 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : عَطَسَ رَجُلٌ

عِنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَمَّتْ أَحَدُهُمْ وَلَمْ يُشَمِّتْ الْآخَرُ فَقَالَ الرَّجُلُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ شَمَّتْ هَذَا وَلَمْ شَمِّتْ قَالَ : إِنَّهُ ذَا حَمْدَ اللَّهِ وَلَمْ تَحْمِدِ اللَّهَ

5912. Dari Anas ra. ia berkata: "Dua orang lelaki bersin disisi Nabi Muhammad saw. kemudian Nabi mendo'akan berkah pada yang satu dan tidak mendo'akan pada yang lain, maka seorang (diantaranya) bertanya: "Wahai Rasulullah! Engkau doakan ia dan engkau tidak mendoakan aku?", beliau bersabda: "Sesungguhnya yang ini Memuji Allah, dan engkau tidak memuji Allah".

## بَابُ إِذَا تَشَاؤَبَ فَلْيَضْعَ يَدَهُ عَلَى فِيهِ

### BAB

KETIKA SESEORANG MENGUAP HENDAKLAH IA MELATAKKAN TANGANNYA DI ATAS MULUTNYA.

5913 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَطَاسَ وَيَكْرَهُ التَّشَاؤَبَ فَإِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ وَحَمَدَ اللَّهَ كَانَ حَقَّاً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ سَمِعَهُ أَنْ يَقُولَ لَهُ يَرْحَمَ اللَّهُ ، وَأَمَّا التَّشَاؤَبُ

# كِتَابُ الْإِسْتِدَانِ

KITAB ISTIKDZAN  
(MEMOHON IZIN).

## بَابُ بَذِ وَالسَّلَامِ.

BAB

SALAM PERTAMA KALI

٥٩١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَلَقَ اللَّهُ أَدَمَ عَلَى صُورَتِهِ طُولُهُ  
سِئُونَ ذِرَاعًا فَأَخْلَقَهُ قَالَ اذْهَبْ فَسَلِّمْ عَلَى أَوْلَيِكَ  
النَّفِيرِ مِنَ الْمَلَائِكَةِ جَلُوِسْ فَاسْتِمْعْ مَا يُحِيِّنُكَ فَإِنَّهَا  
تُحِيِّتَكَ وَتُحِيِّتَهُ ذِرَيْتِكَ فَقَالَ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فَقَالُوا  
السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ فَزَادَهُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ فَكُلُّ مَنْ  
يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ فَلَمْ يَرِزِّلْ إِلَّا خَلَقَ نَيْقَصَرَ بَعْدُ  
حَتَّى الْآنَ :

5914. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Allah menjadikan Adam dengan bentuknya, tingginya enam puluh lengan (Dzira'), ketika Allah telah menjadikannya, beliau berfirman:

فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا تَشَاءَ بَأْ أَحَدَكُمْ فَلَيْرَدَهُ مَا مَسْطَاعَ  
فَإِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا تَشَاءَ بَأْ صَرَحَ مِنْهُ الشَّيْطَانُ :

5913. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah suka orang yang bersin, dan benci orang yang menguap, maka ketika salah satu diantara kalian bersin dan memuji Allah, maka Haq (wajib) bagi setiap orang Muslim yang mendengar, untuk mendoakannya SEMOGA ALLAH MEMBELASIMU, adapun menguap maka sesungguhnya hal itu dari syaitan, maka dari itu ketika salah satu diantara kalian menguap, hendaklah ia menolaknya sekutu tangan, karena sesungguhnya jika salah satu diantara kalian menguap, maka Syetan menertawakannya".

"Pergilah dan bersalamlah pada mereka, yakni sekelompok Malaikat yang sedang duduk, dengarlah penghormatan mereka, karena hal itu merupakan penghormatan untukmu dan anak cucumu". Kemudian Adam berkata: "ASSALAMU ALAIKUM" (*Keselamatan untuk kalian*), Malaikat menjawab: "ASSALAMU ALAIKA WARAH MATULLAAHI" (*Keselamatan untukmu dan juga Rahmat Allah*). Mereka menambahkan kata WARAHMATAULLAAHI (*Dan rahmat Allah*). Dan setiap orang yang masuk syurga bentuknya seperti Nabi Adam, kemudian tiada henti-hentinya bentuk itu berkurang hingga sekarang".

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا تَدْخُلُوا بَيْوَتًا غَيْرَ بَيْوَتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْنِسُوا وَتَسْلِمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّىٰ يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمْ أُرجِعُوا فَارْجِعُوهَا هُوَ أَزْكىٰ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ عَلَيْهِمْ لَيْسَ عَلَيْنَا كُمْ جَنَاحٌ أَنْ تَدْخُلُوا بَيْوَتًا غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتَاعٌ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ**  
(النور: 27-29)

BAB

FIRMAN ALLAH: HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN,

JANGANLAH KAMU MEMASUKI RUMAH YANG BUKAN RUMAHMU SEBELUM MINTA IZIN DAN MEMBERI SALAM PADA PENGHUNINYA YANG DEMIKIAN ITU LEBIH BAIK BAGIMU, AGAR KAMU SELALU INGAT, JIKA KAMU TIDAK MENEMUI SEORANGPUN DI DALAMNYA, MAKA JANGANLAH KAMU MASUK SEBELUM KAMU MENDAPAT IZIN. DAN JIKA DIKATAKAN PADAMU "KEMBALI (SAJALAH)" MAKAN HENDAKLAH KAMU KEMBALI, ITU LEBIH BERSIH BAGIMU DAN ALLAH MAHA MENGETAHUI APA YANG KAMU KERJAKAN. TIDAK ADA DOSA ATAS KAMU MEMASUKI RUMAH YANG TIDAK DISEDIAKAN UNTUK DIDIAMI YANG DI DALAMNYA ADA KEPERLUANMU, DAN ALLAH MENGETAHUI APA YANG KAMU NYATAKAN DAN APA YANG KAMU SEMBUNYIKAN. (QS.24:27-29).

وَقَالَ سَعِيدُ بْنُ أَبِي الْحَسَنِ لِلْحَسَنِ إِنَّ نِسَاءَ الْعَجَمِ يَكْسِفُنَ صُدُورَهُنَّ وَرُؤْسَهُنَّ قَالَ احْرِفْ بَصَرَكَ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: قُلْ لِمُؤْمِنَاتٍ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ. وَقَالَ قَتَادَةُ عَمَّا لَا يَحِلُّ لَهُمْ وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ. خَائِنَةُ الْأَعْيُنِ مِنْ

النَّظَرُ إِلَى مَا نَهَى عَنْهُ . وَقَالَ الزَّهْرِيُّ فِي النَّظَرِ  
 إِلَى الَّتِي لَمْ تَخْضُ مِنَ النِّسَاءِ : لَا يَصْلُحُ النَّظَرُ  
 إِلَى شَيْءٍ مِّنْهُنَّ حَتَّى يُشَهِّدَ النَّظَرُ إِلَيْهِ وَإِنْ  
 كَانَتْ صَغِيرَةً ، وَكَرْهَ عَطَاءُ النَّظَرِ إِلَى الْجَوَارِيِّ  
 يُبَعِّنُ بِمَكَّةَ إِلَّا أَنْ يُرِيدَ أَنْ يُشَاهِرَ بِهِ

Sa'id bin Abil Hasan berkata pada Hasan: Sesungguhnya perempuan-perempuan Ajam (luar Arab) itu selalu membuka dada dan kepalanya, ia berkata: "Palingkanlah mukamu dari mereka", Allah Ta'ala berfirman: KATAKANLAH KEPADA ORANG LAKI-LAKI YANG BERIMAN: "HENDAKLAH MEREKA MENAHAN PANDANGANNYA, DAN MEMELIHARA KEMALUANNYA, YANG DEMIKIAN ITU LEBIH SUCI BAGI MEREKA. Qotadah berkata tentang perkara yang tidak<sup>1)</sup> halal bagi mereka (orang Mukmin): KATAKANLAH KEPADA WANITA YANG BERIMAN "HENDAKLAH MEREKA MENAHAN PANDANGANNYA, DAN MEMELIHARA KEMALUANNYA, Dengan mencuri mata dari melihat hal-hal<sup>11)</sup> yang dilarang (Agama). Zuhri berkata dalam masalah melihat wanita yang belum haid: "Tidak patut melihat sesuatu dari tubuh perempuan yang membangkitkan nafsu walaupun ia masih kecil. Imam Athok memakruhkan melihat Budak perempuan yang dijual di Makkah kecuali kalau hendak membeli.

١٩١٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَرْدَفَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَضْلَ بْنَ عَبَّاسَ يَوْمَ النَّحْرِ خَلَفَهُ عَلَى عَجْزٍ  
 رَاجِلَتِهِ . وَكَانَ الْفَضْلُ رَجُلًا وَضِيقَتْ أَوْقَافُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ لِلنَّاسِ يَفْتَهِهِمْ ، وَأَقْبَلَتْ امْرَأَةٌ مِنْ حَشْعَمَ وَضِيقَتْ سَنْثَتِهِ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطْفِقَ الْفَضْلَ يَنْظَرُ إِلَيْهَا  
 وَأَبْعَجَهُ حُسْنَهَا ، فَالْتَّقَتْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْفَضْلُ يَنْظُرُ  
 إِلَيْهَا فَأَخْلَفَ بِيَدِهِ فَأَخَذَ بِذَقْنِ الْفَضْلِ فَعَدَلَ وَجْهُهُ عَنِ النَّظَرِ  
 إِلَيْهَا . فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَئِنْ فَرِيقَةَ اللَّهِ فِي الْحَجَّ عَلَى عَبَادِهِ  
 أَذْرَكْتَ إِنِّي شَيْخَخَاكَيْرًا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَسْتَوِيَ عَلَى الرَّاجِلَةِ  
 فَهَلْ يَقْضِي عَنْهُ أَنْ أَحْجَجَ عَنْهُ ؟ قَالَ نَعَمْ :

5915. Dari Abdullah bin Abbas ra. ia berkata: Rasulullah saw. memboncengkan Fadlol bin Abbas di belakang untanya pada hari raya Kurban, Fadlol adalah anak yang tampan, kemudian Nabi berhenti di kerumunan orang untuk memberi fatwa pada mereka, lalu seorang perempuan dari Kabilah Khats'am yang calep rupanya menghadap Nabi, Fadlol melihatnya dan ia kagum akan kecantikannya, lalu Nabi menoleh padanya, sedangkan ia masih melihat wanita itu, segera Nabi mengulurkan tangannya untuk meraih dagu Fadlol dan memalingkan wajahnya dari melihat wanita itu. wanita itu bertanya: "Wahai Rasulullah!, Sesungguhnya kewajiban Allah atas hambanya untuk berhaji datang pada Bapak saya sa'at ia sudah tua dan tidak kuasa lagi untuk naik kendaraan, Maka bolehkah saya menjalankan haji untuk menggantikannya?", beliau menjawab: "Ya, Boleh"

1). (Q.S. 24.30)

11). (Q.S. 24.31)

5912 - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْحُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّكُمْ وَأَجْلَوْسَ بِإِظْرَقَاتِ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَنَا مِنْ بَحَارِسَنَابَدَ نَخَدَثُ فِيهَا قَالَ : إِذَا بَيْتُمُ الْأَمْجَلِسَ فَاعْطُو الظَّرِيقَ حَقَّهُ ، قَالُوا وَمَا حَقُّ الظَّرِيقِ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ غَضْبُ الْبَصَرِ وَكَفَ الْأَذْيَ وَرَدَ السَّلَامُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ .

5916. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda: "Takutlah kalian semua akan duduk-duduk di jalan". Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah! kami tidak punya tempat duduk untuk berbincang-bincang (dengan teman) selain itu", Beliau bersabda: "Jika kalian tetap membangkang untuk duduk-duduk dijalan, maka berikanlah haknya jalan". Mereka bertanya: "Apakah hak jalan itu wahai Rasulullah!", Beliau menjawab: "Menahan pandangan (dari hal-hal yang dilarang), menyingkirkan rintangan, membalaq salam, memerintah kebijakan dan melarang yang munkar".

بَابُ السَّلَامُ اسْمُهُ مِنْ أَسْمَاءِ اللَّهِ تَعَالَى :  
وَإِذَا حَيَيْتُمْ بِتَحْيَيَتِهِ فَحَيُوا بِإِحْسَانٍ مِنْهَا أَوْ  
رَدُوهَا بِهِ

#### BAB

ASSALAAM ADALAH NAMA DARI BEBERAPA NAMA ALLAH,

(APA BILA KAMU DIBERI PENGHORMATAN DENGAN SUATU PENGHORMATAN, MAKA BALASLAH PENGHORMATAN ITU DENGAN YANG LEBIH BAIK DARI PADANYA, ATAU BALASLAH PENGHORMATAN ITU DENGAN YANG SERUPA. (QS.4.86).

5917 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَيْنَأَذَا صَلَّيْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَّنَا السَّلَامُ عَلَى اللَّهِ قَبْلَ عِبَادِهِ ، السَّلَامُ عَلَى جِبْرِيلَ ، السَّلَامُ عَلَى مُيكَائِيلَ ، السَّلَامُ عَلَى فَلَانِ ، فَلَمَّا أَنْصَرَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ : إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ فَإِذَا جَلَسَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلَيَقِيلَ التَّحْمِيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالظَّلِيلَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيَّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ - فَإِنَّهُ إِذَا قَالَ ذَلِكَ أَصَابَ كُلَّ عَبْدٍ صَالِحٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ - أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ شَهِيدٌ يَتَحَمِّلُ بَعْدَ مِنَ الْكَلَامِ مَا شَاءَ بِهِ

5917. Dari Abdullah ra. ia berkata: Kami semua ketika sholat bersama Nabi Muhammad saw. selalu berdo'a: ASSALAAMU (keselamatan) atas Allah sebelum hamba-hambanya. Keselamatan atas Jibril, keselamatan atas Mikail, keselamatan atas fulan dan fulan. Ketika Nabi sudah usai Beliau menghadap kami dan bersabda: "Sesungguhnya Allah

adalah ASSALAAM, maka ketika salah satu diantara kalian duduk dalam Sholat hendaklah ia berkata: "Beberapa penghormatan untuk Allah serta Sholawat dan kebaikan kebaikan, Keselamatan atas engkau Wahai Nabi, dan rahmat Allah serta Barokahnya, Keselamatan atas kami dan atas Hamba-hamba Allah yang saleh-saleh - Karena sesungguhnya jika telah mengucapkan demikian akan merambah pada setiap hamba-hamba Allah yang saleh-saleh baik dibumi maupun dilangit - Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Nabi Muhammad adalah Hamba Allah dan utusannya, kemudian setelah itu dia boleh memilih bicara apa saja".

## بَابُ تَسْلِيمِ الْقَلِيلِ عَلَى الْكَثِيرِ

### BAB

SALAMNYA ORANG/KELOMPOK YANG SEDIKIT TER-HADAP YANG BANYAK.

5918 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ وَالْمَارُ عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ

5918. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau ber-sabda: "Hendaklah bersalam, orang yang kecil pada yang besar, dan yang lewat pada yang duduk, dan yang sedikit pada yang banyak".

## بَابُ تَسْلِيمِ الرَّاكِبِ عَلَى الْمَاشِي

### BAB

HENDAKLAH YANG NAIK (KENDARAAN) BERSALAM PADA YANG BERJALAN.

5919 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يُسَلِّمُ الرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِي  
وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ

5919. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah yang naik (kendaraan) bersalam pada yang berjalan, dan yang berjalan pada yang duduk, dan yang sedikit pada yang banyak".

## بَابُ تَسْلِيمِ الْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ

### BAB

HENDAKLAH YANG BERJALAN BERSALAM PADA YANG DUDUK.

5920 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : يُسَلِّمُ الرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِي  
وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ

5920. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. sesungguhnya beliau ber-sabda: "Hendaklah yang naik (kendaraan) bersalam pada yang berjalan, dan yang berjalan pada yang duduk, dan yang sedikit pada yang banyak".

# بَابُ تَسْلِيمِ الصَّغِيرِ عَلَى الْكَبِيرِ

## BAB

HENDAKLAH YANG KECIL BERSALAM PADA YANG LEBIH BESAR.

٥٩٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ وَالْمَارُ عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ ۚ

5921. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah yang kecil bersalam pada yang lebih besar, dan yang berjalan pada yang duduk, dan yang sedikit pada yang lebih banyak".

# بَابُ افْشَاءِ السَّلَامِ

## BAB

MENYEBAR LUASKAN SALAM.

٥٩٢٢ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْبِعُ: بِعِيَادَةِ الْمِرَیضِ، وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ، وَتَشْمِيمِ الْعَاطِسِ، وَنَصْرِ الظَّبِيعِ، وَعَوْنَوْنَ الْمَظْلُومَ، وَافْشَاءِ السَّلَامِ، وَابْرَارِ الْمُقْسِمِ ۖ وَهَرَى عَنِ الشَّرْبِ

BUKHARI VIII

فِي الْفِضَّةِ، وَهَرَى أَنَا عَنْ تَحْشِيمِ الْذَّهَبِ، وَعَنْ رَكْوَبِ الْمَيَاشِرِ وَعَنْ لَبْسِ الْكَحْرِيرِ وَالْدِبَابِجِ وَالْقَسْتِيِّ وَالْأَسْتَبْرِقِ ۖ

5922. Dari Barrok bin 'Azib ra. ia berkata: Aku diperintah Rasulullah saw. dengan tujuh perkara yakni: membesuk orang sakit, mengiringi jenazah, mendo'akan orang yang bersin, menolong orang yang lemah, membantu orang yang dianaya, menyebar luaskan SALAAM, membagusi sumpah, dan beliau melarangku dari minum di tempat yang terbuat dari perak, dan memakai cincin emas, dan naik pelana yang terbuat dari kulit hewan buas, dan memakai kain sutera, kain Dibaj (jenis sutera), kain sutera buatan Qissi, dan kain Istabroq (jenis sutera)".

# بَابُ السَّلَامِ لِلمَعْرِفَةِ وَغَيْرِ الْمَعْرِفَةِ ۖ

## BAB

SALAM UNTUK ORANG YANG KENAL DAN YANG TAK KENAL.

٥٩٢٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَئِ الْإِسْلَامُ خَيْرٌ قَالَ: تَطْعِمُ الظَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَعَلَى مَنْ لَمْ تَعْرِفْ ۖ

5923. Dari Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya seorang lelaki bertanya pada Rasulullah saw. ia berkata: "(Ajaran) Islam yang manakah yang bagus?", beliau menjawab: "Memberi makan (orang miskin), kau bacakan Salam untuk orang yang kenal maupun yang tidak kenal".

٥٩٢٤ - عَنْ أَبِي الْيَوْبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ يُلْتَقِيَانِ فَيَصُدُّ هَذَا وَيَصُدُّ هَذَا وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدأُ بِالسَّلَامِ

5924. Dari Abu Ayyub ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Tiada halal bagi orang muslim untuk mendiamkan saudaranya lebih tiga hari, mereka berdua bertemu dan berpalinglah yang ini, dan berpaling pula yang itu, yang paling bagus (disisi Allah) diantaranya adalah yang pertamakali bersalam".

## بَابُ آيَةِ الْحِجَابِ

### BAB

#### AYAT HIJAB (KERUDUNG).

٥٩٢٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ كَانَ أَبْنُ عَشَرَ سِنِينَ مِقْدَمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِيْنَةَ فَخَدَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشَرَ احْيَاتَهُ، وَكُنْتَ اغْلَمَ النَّاسِ بِسَلَانِ الْحِجَابِ حِينَ أُنْزَلَ، وَقَدْ كَانَ أُبَيْ بْنُ كَعْبٍ يَسْأَلُهُ عَنْهُ وَكَانَ أَوَّلُ مَانَزَلَ فِي مُبْتَدَئِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَبِّنِيَّةِ ابْنَةَ جَحِيشٍ : أَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ أَعْرُوْسًا فَأَفَدَ عَالَمَةَ الْقَوْمَ فَاصْبَحَ أَبُو امْنَانَ

الظَّعَامِ ثُمَّ خَرَجُوا وَبَقِيَ مِنْهُمْ رَهْطٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَطَالُوا الْمُكْثَ قَفَامَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ وَخَرَجَتْ مَعَهُ كَيْخُرُجُوا فَشَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَشَيْتُ مَعَهُ حَتَّى جَاءَ عَتْبَةَ جُحَرَّةِ عَائِشَةَ، ثُمَّ ظَلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعَتْ مَعَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى زَيْنَبَ فَإِذَا هُمْ جَلَوْسٌ لَمْ يَتَفَرَّقُوا فَرَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَعَتْ مَعَهُ، حَتَّى بَلَغَ عَتْبَةَ جُحَرَّةِ عَائِشَةَ فَنَذَلَّ أَنْ قَدْ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعَتْ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ قَدْ خَرَجُوا فَأُنْزَلَ آيَةُ الْحِجَابِ فَضَرَبَ بَيْنِيَّ وَبَيْنَهُ سُرْتَابٌ

5925. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Pada waktu umur sepuluh tahun sa'at Rasulullah saw. datang di Madinah, lalu aku melayani beliau selama sisa hidupnya hingga beliau wafat, dan akulah orang yang paling tahu tentang hal ihwal ayat Hijab (kerudung) saat diturunkan, Ubay bin Ka'ab juga bertanya padaku tentang hal itu, Pertama kali ayat itu diturunkan adalah ayat Nabi menjalin rumah tangga dengan Zainab putri Jahsyin, Saat itu Rasul mengundang orang-orang/kaum dan mereka dijamu makanan, setelah itu mereka sama pulang, sebagian dari mereka masih tetap disitu dan mereka berlama-lama disitu (tempat Rasul), kemudian Rasulullah berdiri dan keluar, aku keluar bersama beliau, agar

supaya mereka pulang, Rasulullah berjalan-jalan, aku juga berjalan mengikuti beliau, hingga beliau sampai di ambang pintu kamar 'Aisyah, lalu beliau mengira kalau mereka sudah pulang kemudian beliau kembali dan aku kembali bersama beliau, ketika beliau sampai kembali dirumah Zainab, ternyata mereka masih duduk-duduk belum bergeser sedikitpun, lalu Nabi keluar lagi dan aku pun keluar bersama beliau, sehingga sampai di ambang pintu Aisyah, lalu Nabi mengira bahwa mereka sudah sama pulang kemudian beliau kembali dan aku kembali bersamanya, dan ternyata mereka sudah pulang, kemudian diturunkanlah Ayat HIJAB (*kerudung*). Lalu beliau memasang satir antara kami dan beliau.

٥٩٢٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمْ تَأْتِ رَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ دَخَلَ الْقَوْمُ فَطَعَمُوا ثُمَّ جَلَسُوا يَتَحَدَّثُونَ فَأَخْذَ كَانَهُ يَتَهَمِّيًّا لِلْقَيَامِ فَلَمْ يَقُولُ مَا فَلَمْ يَرَى ذَلِكَ قَاءِرَ فَلَمَّا قَامَ قَامَ مِنَ الْقَوْمِ وَقَعَدَ بِقِيَةَ الْقَوْمِ وَأَتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ لِيَدْخُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ مُجْلُوسٌ شَمَّ إِثْرَهُمْ قَامُوا فَانْطَلَقُوا، فَأَخْبَرَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَذَهَبَتْ أَدْخُلَ فَالْقَيْ أَبْحَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوْ بَيْوَاتَ النَّبِيِّ أَلَا يَهُ بِ

5926. Dari Anas ra. ia berkata: Ketika Nabi Muhammad saw. menikah dengan Zainab, orang-orang sama datang. Lalu mereka makan bersama-sama, kemudian duduk-duduk dan berbincang-bincang, kemudian Nabi bergerak seakan akan bersiap-siap untuk berdiri (Agar mereka ber-

pamitan), ternyata mereka tidak mau berdiri, ketika beliau melihat itu, beliau berdiri, dan ketika melihat beliau berdiri, sebahagian dari mereka segera berdiri (Dan berpamitan), dan sebagian lain masih tetap duduk-duduk, kemudian Nabi datang untuk masuk (kamar), ternyata mereka masih tetap duduk-duduk, lalu mereka pun berpamitan dan pulang, kemudian aku memberi tahu Nabi, Beliau segera kembali dan masuk (kamar), Akupun masuk rumah, kemudian beliau memasang Hijab antara kami dan beliau. Lalu Allah menurunkan: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JANGANLAH KALIAN MASUK RUMAH-RUMAH NABI....dst. (Q.S.33.53). Abdullah berkata Dalam hadits tersebut di terangkan bahwa Beliau tidak mengizinkan mereka saat beliau berdiri dan keluar, dan sesungguhnya beliau bersiap-siap untuk berdiri, yang beliau maksudkan agar mereka cepat-cepat berpamitan.

٥٩٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ أَعْمَرًا بْنُ أَخْطَابٍ يَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْجُوبَ يَسَادَنَ، قَالَتْ فَلَمْ يَغْعَلْ وَكَانَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُنَ لَيْلًا إِلَى لَيْلٍ قَبْلَ الْمَنَاصِعِ خَرَجَتْ سُودَةُ بْنَتْ زُمْعَةَ وَكَانَتْ امْرَأَةً طَوِيلَةً فَرَأَهَا أَعْمَرًا بْنُ أَخْطَابٍ وَهُوَ فِي الْمَجْلِسِ، فَقَالَ عَرْفُتُكِ يَا سُودَةُ حِزْرَصًا عَلَى أَنْ يُنْزَلَ أَبْحَابُ، قَالَتْ فَإِنْزَلْ أَنْتَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ أَيَّهَا أَبْحَابُ بِ

5927. Dari 'Aisyah ra. istri Nabi, ia berkata: Umar bin Hattab berkata pada Rasulullah saw.: "Kerudungilah istri-isterimu". 'Aisyah ber-

kata: "Nabi tidak menjalankannya", saat itu istri-istri Nabi biasa keluar malam-malam untuk keperluan buang hajat. Suatu hari Saudah binti Zam'ah keluar - dia orangnya tinggi badannya - lalu Umar bin Hattab melihatnya saat ia berada dalam suatu majlis, kemudian Umar berkata pada Saudah: "Aku kenali engkau wahai Saudah", - ia sangat ingin diturunkan ayat (yang memerintahkan) hijab - 'Aisyah berkata: "Kemudian Allah menurunkan Ayat Hijab".

## بَابُ الْإِسْتِئْذَانِ مِنْ أَجْلِ الْبَصَرِ

### BAB

#### MEMINTA IZIN UNTUK MELIHAT

٥٩٢٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: أَطْلَعَ رَجُلًا مِنْ حَبْرِي فِي حَبْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَدْرَرَى يَحْكُمُ بِهِ رَأْسَهُ فَقَالَ: لَوْ أَعْلَمُ أَنَّكَ تَنْظَرُ لَطَعْنَتَ بِهِ فِي عَيْنِكَ إِنَّمَا جَعَلَ الْإِسْتِئْذَانَ مِنْ أَجْلِ الْبَصَرِ بِهِ

5928. Dari Sahl bin Sa'd ra. ia berkata: Seseorang mengintip Nabi Muhammad saw. lewat lobang di kamar beliau, ditangan Nabi ada sebuah sisir yang beliau pergunakan untuk menyisir Rambutnya, lalu beliau bersabda: "Andaikan aku tahu bahwa engkau mengintip, niscaya aku tusuk matamu dengan sisir itu, sesungguhnya ISTIKDZAN (memohon izin) itu di Syari'atkannya untuk keperluan melihat".

٥٩٢٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا أَطْلَعَ مَعَ بَعْضِ

حَبْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَفَقٍ أَوْ بِمَسَايقَصَ فَكَانَ اَنْظَرَ إِلَيْهِ يَخْتَلِ الْرَّجُلُ لِيَطْعَنَهُ:

5929. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya seseorang mengintip dari sebahagian kamar-kamar Nabi Muhammad saw. kemudian beliau berdiri menuju padanya dengan membawa anak panah yang lebar - atau beberapa anak panah yang lebar -, dan seakan akan melihat beliau menanti hendak menusuk orang itu (saat ia lengah)".

## بَابُ زِنَةِ الْجَوَارِحِ دُونَ الْفَرْجِ

### BAB

#### ZINA ANGGAUTA BADAN SELAIN FARJI (KEMALUAN).

٥٩٣٠ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَا رَأَيْتُ شَيْئًا أَشَبَهَ بِالْكَسِيمِ مِمَّا قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ حَظَّهُ مِنِ الزِّنَا أَذْرَكَ ذَلِكَ لِأَحَادِيلَةِ فِرْنَاءِ الْعَيْنِ التَّنْظُرِ، وَزِنَةِ الْلِسَانِ الْمُنْطَقُ، وَالنَّفْسِ تَمَنَّى وَتَشَتَّهِي وَالْفَرْجُ يَصْدِقُ ذَلِكَ كُلَّهُ أَوْ يَكْذِبُهُ بِهِ

5930. Dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: Aku tidak melihat sesuatu yang lebih mirip dosa kecil, kecuali ucapan Abu Hurairah, dari Nabi Mu-

hammad saw, bahwa Allah telah memastikan atas anak Adam, bagiannya dari Zina yang pasti ia laksanakan; adapun Zinanya mata adalah melihat (barang haram), Zinanya lisan/lidah adalah berbicara (hal yang dilarang), sedangkan nafsu adalah berharap dan menginginkan, sementara Farji (ke-maluan) membenarkan itu semua atau membohongkannya".

## بَابُ التَّسْلِيمِ وَالاسْتِدَانِ ثَلَاثًا

### BAB

#### BERSALAM DAN MEMOHON IZIN TIGA KALI.

٥٩٣١ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَأَمَ سَلَّمَ ثَلَاثًا وَإِذَا تَكَلَّمَ بِكَلْمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا :

5931. Dari Anas ra. sesungguhnya Rasulullah saw. itu ketika bersalam maka beliau bersalam tiga kali, dan ketika beliau berbicara tentang suatu hal, beliau mengulanginya tiga kali.

٥٩٣٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَذْرَانيِّ قَالَ كُنْتُ فِي تَجْلِيسٍ مِنْ مَجَالِسِ الْأَنْصَارِ إِذْ جَاءَ أَبُو مُوسَى كَانَهُ مَذْغُورٌ فَقَالَ : اسْتَأْذِنْتُ عَلَى عُمَرَ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذِنْ لِي فَرَجَعْتُ، فَقَالَ : مَا مَنَعَكَ قُلْتَ اسْتَأْذِنْتُ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذِنْ لِي فَرَجَعْتُ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا اسْتَأْذَنَ أَحَدًا كُمْ ثَلَاثًا

فَلَمْ يُؤْذِنْ لَهُ فَلَا يَرْجِعُ، فَقَالَ وَاللَّهِ لَتَقِيمَنَّ عَلَيْهِ بَيْتَنَا ؛ أَيْضُمْ أَحَدٌ سَمِعَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؛ فَقَالَ أَبْنَى بْنَ كَعْبٍ : وَاللَّهِ لَا يَقُولُ مَعَكَ الْأَصْغَرُ الْقَوْمُ فَكُنْتُ أَصْغَرَ الْقَوْمُ، فَقَمَتْ مَعَهُ فَأَخْبَرْتُ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ :

5932. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra. ia berkata: Aku berada dalam satu Majlis dari beberapa Majlis sahabat Anshar, tiba-tiba Abu Musa datang gemetar, ia berkata: "Aku minta izin (masuk) pada Umar sampai tiga kali, tapi aku tidak diberi izin, lalu aku kembali. Kemudian Umar bertanya: "Apa yang melarang kamu?", Aku menjawab: "Aku minta izin (untuk masuk) tiga kali, tapi aku tidak di beri izin, maka aku pulang kembali, sedangkan Rasulullah saw. bersabda: "Ketika salah satu diantara kalian minta izin (untuk masuk) tiga kali, tapi ia tidak diberi izin, maka hendaklah ia pulang", Umar berkata: "Demi Allah, hendaklah kamu mendatangkan seorang saksi", adakah diantara kalian yang mendengarnya dari Nabi?, lalu Ubay bin Ka'ab berkata: "Demi Allah, tidak akan berdiri bersamamu (untuk memberikan kesaksian) kecuali orang yang paling muda diantara kita", sedangkan aku adalah orang yang paling muda, lalu aku berdiri bersamanya dan aku beri tahu Umar bahwa beliau memang bersabda demikian".

## بَابُ إِذَا دُعِيَ الرَّجُلُ فَجَاءَ هَلْ يُسْتَأْذِنَ ؟

### BAB

KETIKA SALAH SEORANG DIPANGGIL, KEMUDIAN IA DATANG, HARUSKAH IA MEMOHON IZIN (TERLEBIH DAHULU)?

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

## قَالَ هُوَ أَذْنُهُ بِهِ

Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Itu adalah izinnya".

5932 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلْتُ مَسَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَ لَبَنًا فِي قَدَاجٍ فَقَالَ أَبَا هِيرَةَ الْحَقُّ أَهْلُ الصَّفَةِ فَادْعُهُمْ إِلَيْهِ قَالَ فَاتَّهِمْ قَدْعُوكُمْ فَاقْبِلُوهُ فَاسْتَأْذِنُوهُ فَإِذْنَ لَهُمْ فَدَخَلُواْ

5933. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Aku masuk bersama Nabi Muhammad saw. kemudian beliau menjumpai susu dalam sebuah gelas, lalu beliau bersabda: "Hai Abu Hirr, itu hak Ahlu Shuffah, maka panggilah mereka kemari", ia berkata: "lalu aku datangi mereka dan aku undang mereka, kemudian mereka menghadap dan memohon izin (untuk masuk), lalu diberi izin, dan masuklah mereka".

## بَابُ التَّسْلِيمِ عَلَى الصِّبَّيَانِ

### BAB

#### BERSALAM PADA ANAK KECIL.

5934 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى صِبَّيَانٍ

فَسَأَمَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ بِهِ

5934. Dari Anas bin Malik ra. bahwa sesungguhnya ia berjalan melewati anak-anak kecil, lalu ia bersalam pada mereka dan berkata: "Nabi juga menjalankan demikian".

## بَابُ تَسْلِيمِ الرِّجَالِ عَلَى النِّسَاءِ وَالنِّسَاءِ عَلَى الرِّجَالِ

### BAB

SALAMNYA ORANG LAKI-LAKI PADA ORANG PEREMPUAN, DAN SALAMNYA ORANG PEREMPUAN PADA ORANG LAKI-LAKI.

5935 - عَنْ سَهْلٍ قَالَ : كُنَّا نَفْرَحُ يَوْمًا جُمُعَةً، قُلْتُ وَلِمْ؟ -  
قَالَ كَانَتْ لَنَا عَجُوزٌ تُرْسِلُ إِلَى بُضَاعَةٍ، قَالَ ابْنُ مَسْلَمَةَ نَخْرِ  
بِالْمَدِينَةِ فَتَأْخُذُ مِنْ أُصُولِ السَّلِيقِ فَتَطْرَحُهُ فِي قِدْرٍ وَتَكَرِّرُ  
حَبَّاتٍ مِنْ شَعِيرٍ فَإِذَا أَصَلَيْنَا الْجُمُعَةَ أَنْصَرْفُنَا وَنَسَّلُ عَلَيْهَا  
فَشَدَّمَهُ إِلَيْنَا فَنَرَحْ مِنْ أَجْلِهِ، وَمَا كُنَّا نَقْبِلُ وَلَا نَغْدِي  
الْأَبْعَدَ مِنْ جُمُعَةٍ بِهِ

5935. Dari Sahl ra. ia berkata: Aku gembira sekali di hari Jum'at, - Rawi berkata:- Aku bertanya pada Sahl: "Karena apa?". Ia menjawab: "Aku punya perempuan tua yang memberikan padaku harta - Ibnu Maslamah berkata; kebun di Madinah- Ia memungut sejenis ubi untuk sayur dan ia masukkan dalam periuk, lalu ia masak dengan biji gandum, ketika selesai sholat Jum'at aku pulang, dan aku bersalam padanya, lalu ia me-

nyuguhkannya padaku, karenanya aku gembira sekali, dan aku tidak makan dan tidak tidur siang kecuali setelah sholat Jum'at".

5936 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا عَائِشَةَ هَذَا جِبْرِيلٌ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ قَالَتْ قَلْتُ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، تَرَى مَا لَأَنَّرِي شَرِيكَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِـ

5936. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hai 'Aisyah, ini Jibril mengirimkan Salam untukmu, ia berkata: "Aku menjawab: "Padanya Keselamatan dan Rahmat Allah", Engkau tahu apa yang tidak aku ketahui (lihat) - Yang dimaksud Aisyah adalah Rasulullah".

## بَابُ إِذَا قَالَ مَنْ ذَا فَقَالَ أَنَا

### BAB

KETIKA SESEORANG BERTANYA SIAPA INI?, LALU DIJAWAB: SAYA.

5937 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دِينِ كَانَ عَلَى أَبِي فَدَقَّتْ الْبَابَ فَقَالَ : مَنْ ذَا؟ فَقُلْتُ أَنَا، فَقَالَ : أَنَا أَنَا، كَانَهُ كَرِهَهَا.

5937. Dari Jabir ra. ia berkata: "aku mendatangi Nabi Muhammad saw. untuk membayar hutang ayah saya, lalu aku ketuk pintu, beliau bertanya: "Siapa ini?", Aku menjawab: "Saya", Beliau bersabda: "Saya,

saya", seakan akan beliau tidak menyukainya.

بَابُ مَنْ رَدَّ فَقَالَ عَلَيْكَ السَّلَامُ  
وَقَالَتْ عَائِشَةَ : وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَ  
بَرَكَاتُهُ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَدَّ الْمَلَائِكَةَ عَلَى آدَمَ السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

### BAB

ORANG MENJAWAB SALAM LALU IA BERKATA: PADA-NYA KESELAMATAN

'Aisyah berkata: "Padanya Keselamatan dan rahmat Allah serta Ber-kahnya, Nabi Muhammad saw. bersabda: "Malaikat menjawab pada Adam: "Keselamatan bagimu dan Rahmat Allah".

5938 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَصَلَّى شَمْسَ جَاهَ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ، فَرَجَعَ فَصَلَّى شَمْسَ جَاهَ فَسَلَّمَ فَقَالَ : وَعَلَيْكَ السَّلَامُ فَارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ، فَقَالَ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي التَّيْنِيَةِ بَعْدَهَا : عَلِمْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ

فَقَالَ إِذَا أَقْمَتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَسْبِغْ الْوَضُوءَ ثُمَّ اسْتَشْبِلِ  
الْقِبْلَةَ فَكَبَرْ شَمْهُ أَقْرَأْ بِمَا تَيَسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ أَرْكَعَ  
حَتَّى تَطْمَئِنَ رَأْكَعَاهُمْ أَرْفَعَ حَتَّى تَسْتَوِي قَلْمَانِشَمْهُ اسْجَدَ  
حَتَّى تَطْمَئِنَ سَاجِدَاهُمْ أَرْفَعَ حَتَّى تَطْمَئِنَ جَالِسَاهُمْ  
اسْجَدَ حَتَّى تَطْمَئِنَ سَاجِدَاهُمْ أَرْفَعَ حَتَّى تَطْمَئِنَ جَالِسَاهُمْ افْعَلَ  
ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلَّهَا :

5938. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya seseorang Masuk Masjid - sedangkan Rasulullah sedang duduk didalam ruangan Masjid, kemudian ia sholat dan menghadap Nabi lalu bersalam pada beliau, Rasulullah menjawab: "Padamu Keselamatan, kembalilah dan Shalatlah lagi, karena sesungguhnya kamu belum sholat". Lalu ia kembali dan Sholat, kemudian menghadap dan bersalam pada beliau. Beliau menjawab: "Padamu Keselamatan", kembalilah dan salatlah karena sesungguhnya kamu belum sholat, kemudian lelaki itu berkata setelah kali yang kedua atau se-sudahnya: "Ajarilah aku wahai Rasulullah!". Beliau bersabda: "Ketika berdiri untuk sholat, maka sempurnakanlah wudlumu, lalu menghadaplah ke ka'bah dan bertakbirlah, lalu bacalah apa yang engkau kuasai dari ayat qur'an, kemudian Ruku'lah sehingga kau tenang dalam ruku, kemudian angkatlah (kepalamu) sehingga kau berdiri tegak, lalu bersujudlah sehingga kau tenang dalam sujud, kemudian angkatlah (kepalamu) sehingga kau duduk tenang, lalu sujudlah (kembali) hingga kau tenang dalam sujudmu, kemudian angkatlah (kepalamu) hingga kau duduk dengan tenang, lakukanlah itu semua dalam sholatmu".

5939 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَ جَالِسَاهُ

5939. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Kemudian angkatlah (kepalamu) sehingga kau duduk dengan tenang".

## بَابُ إِذَا أَقَالَ فَلَمْ يُقْرِئْكَ السَّلَامُ

### BAB

KETIKA SESEORANG BERKATA FULAN MEMBACAKAN SALAM UNTUKMU.

5940 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا : إِنَّ جِبْرِيلَ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ ، قَالَتْ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ :

5940. Dari 'Aisyah ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. ber-sabda padanya: "Sesungguhnya Jibril membacakan Salam untukmu", Aisyah menjawab: "Padanya Keselamatan dan Rahmat Allah".

## بَابُ التَّسْلِيمِ فِي مَجْلِسِهِ أَخْلَاطِهِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ

### BAB

BERSALAM PADA SEGEROMBOL ORANG YANG TERDIRI DARI ORANG-ORANG MUSLIM DAN ORANG-ORANG MUSYRIK.

5941 - عَنْ أَسَمَّةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَبَ حَمَاراً

عَلَيْهِ إِكَافٌ تَحْتَهُ قَطِيفَةٌ فَدَكِيَّةٌ وَأَرْدَفٌ وَرَاءَهُ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ  
 وَهُوَ يَعُودُ سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ فِي بَيْنِ الْخَارِثِ بْنِ الْخَزَرجَ وَذَلِكَ قَبْلَ  
 وَقْعَةِ بَدْرٍ حَتَّى مَرَّ فِي جَمِيلٍ فِيهِ أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ  
 عَبْدَةُ الْأَوْثَانِ وَالْيَهُودُ، وَفِيهِمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِيْتِ ابْنِ سَلْوَلٍ وَفِي  
 الْجَمِيلِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ، فَلَمَّا غَيَّشَتِ الْجَمِيلَ عِجَاجَةُ الدَّابَّةِ  
 خَمْرٌ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِيْتِ أَنْفَهُ بِرَدَّاً ثُمَّ قَالَ: لَا تَغْيِرُوا عَلَيْنَا فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ  
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ وَقَفَ فَنَزَّلَ فَدَعَاهُمْ إِلَى اللَّهِ وَقَرَأَ  
 عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِيْتِ ابْنِ سَلْوَلٍ: أَيْهَا الْمَرْءُ لَا أَحْسَنَ  
 مِنْ هَذَا إِنْ كَانَ مَا تَقُولُ حَقًا فَلَا تُؤْذِنَا فِي بَحَالِسِنَا وَارْجِعْ إِلَى  
 رَحْلَتِكَ فَمَنْ جَاءَكَ مِنَافِقُصُّ عَلَيْهِ - قَالَ ابْنُ رَوَاحَةَ اغْشَنَا  
 فِي بَحَالِسِنَا فَإِنَّا نَأْخِبُ ذَلِكَ، فَاسْتَبِّ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ -  
 وَالْيَهُودُ حَتَّى هُمُوا إِنْ يَتَوَاثِبُوا فَلَمْ يَرَ الْنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَخْفِضُهُمْ ثُمَّ رَكِبَ دَابَّتَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ قَوْلَ: أَنْ  
 سَعْدُ الْمَسْمَعَ مَا قَالَ أَبُوْحَبَابَ؟ يَرْنِدُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِيْتِ، قَالَ كَذَّا  
 وَكَذَّا، قَالَ اغْفِ يَارَسُولَ اللَّهِ وَاصْفَخْ، فَوَاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَاهُ اللَّهُ الَّذِي  
 أَعْطَاكَ، وَلَقَدْ اضْطَلَّهُ أَهْلُ هَذِهِ الْبَحْرَةِ عَلَى أَنْ يَتَوَجَّهُوْ  
 فِي عَصِبُونَهُ بِالْعَصَابَةِ، فَلَمَّا رَأَ اللَّهُ ذَلِكَ يَا كَحِقَ الْذِي أَعْطَاكَ  
 شَرَقَ بِذَلِكَ فَذَلِكَ فَعَلَ بِهِ مَا رَأَيْتَ فَعَقَاعِنَهُ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ +

5941. Dari Usamah bin Zaid ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. naik sebuah keledai yang diatasnya dipasang pelana buatan fadak, beliau membongkarkan Usamah bin Zaid, tujuan beliau adalah membesuk Sa'd bin Ubadah di kabilah Bani Harits bin Hozroj - hal itu sebelum terjadi perang Badar-, di perjalanan beliau melewati segerombol orang yang terdiri dari orang-orang Muslim, Musyrik penyembah berhala dan orang Yahudi, diantaranya adalah Abdullah bin Ubay bin Salul, disitu juga ada Abdullah bin Rowahah, dan ketika Debu bekas jejak keledai itu mengenai mereka, Abdullah bin Ubay segera menutupi hidungnya dengan surbannya dan berkata: "Janganlah kalian menghamburkan debu pada kami", lalu Rasulullah bersalam pada Mereka kemudian berhenti dan turun dari tunggangannya, selanjutnya Rasul mengajak mereka kepada Allah dan Rasul membacakan ayat Qur'an untuk mereka, Abdullah bin Ubay bin Salul berkata: "Wahai saudara, tiada yang lebih bagus dari ini, kalau memang ucapanmu benar, maka janganlah kau sakiti kami dalam Majlis kami", dan kembali ke tungganganmu, barang siapa datang padamu dari kelompok kami ceritakanlah padanya", Ibnu Rowahah berkata: "Hamburilah kami dengan debu keledaimu wahai Rasul....! karena sesungguhnya kami senang hal itu". Kemudian diantara mereka yakni antara orang-orang Muslim, orang-orang musyrik dan orang-orang yahudi saling menyumpah sehingga hampir terjadi pertikaian diantara mereka,

maka tiada henti-hentinya Rasulullah melerai mereka. Lalu Rasulullah naik keledainya kembali dan ketika sampai di rumah Sa'd beliau bersabda: "Hai Sa'd, tidakkah kau dengar apa yang dikatakan Abu Hubab? - Beliau bermaksud Abdullah bin Ubay- ia berkata begini dan begitu, Sa'd menjawab: "Ampuni ia wahai Rosul, Demi Allah, Sungguh Allah telah memberikan padamu apa yang telah ia berikan padamu, se-sungguhnya penduduk kota ini sepakat untuk menjadikan ia sebagai pemimpin, dan ketika Allah menolak hal itu dengan perkara hak yang diberikan kepadamu, ia benci hal itu, karenanya ia berbuat apa yang engkau lihat". Lalu Nabi mengampuninya.

**بَابُ مَنْ لَمْ يُسَلِّمْ عَلَىٰ مَنْ أَقْتَرَفَ ذَنْبًا  
وَلَمْ يُرِدْ سَلَامَهُ حَتَّىٰ تَتَبَيَّنَ تَوْبَتُهُ، وَإِلَىٰ  
مَتَىٰ تَتَبَيَّنَ تَوْبَةُ الْعَاصِي، وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ  
ابْنُ عَمِّرٍ وَلَا شَكُومُ اعْلَىٰ شَرَبَةٍ أَخْرِيٍّ**

#### BAB

ORANG YANG TIDAK MAU BERSALAM PADA ORANG YANG MELAKUKAN DOSA, DAN ORANG YANG TIDAK MAU MEMBALAS SALAMNYA SEHINGGA JELAS TAUBATNYA, DAN SAMPAI KAPAN TAUBATNYA ORANG YANG MA'SIYAT ITU JELAS? (DITERIMA). ABDULLAH BIN UMAR BERKATA: JANGANLAH KALIAN BERSALAM KE PADAM PEMINUM ARAK.

5942 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حَيْنَ تَخْلَفَ عَنْ تَبُوكَ وَنَهَى رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَلَامِنَا وَأَقِرَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمَ عَلَيْهِ فَأَقُولُ فِي نَفْسِي حَرَكَ شَفَتَيْنِي  
بِرَدَ السَّلَامِ أَمْ لَا ؟ حَتَّىٰ كَمْلَتْ خَمْسُونَ لَيْلَةً وَآذَنَ الْقِيَّمُ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتُوبَةِ اللَّهِ عَلَيْنَا حَيْنَ صَلَّى الْفَجْرَ بِ

5942. Dari Abdullah bin Ka'ab ra. ia berkata: Aku mendengar Ka'ab bin Malik bercerita saat ia memohon diri untuk tidak ikut berperang dalam perang Tabuk: "Rasulullah saw. melarang (sahabatnya) untuk berbicara dengan kami, kemudian aku mendatangi Rasulullah dan aku bersalam padanya, lalu aku berkata dalam hati; adakah beliau(berkenan) menggerakan kedua bibirnya untuk menjawab salamku?, dan (Hal itu mempengaruhi) sampai sempurna lima puluh hari, kemudian Beliau mengumumkan bahwa Allah telah berkenan menerima taubat kami saat beliau sholat fajar".

**بَابُ كَيْفَ يُرِدُّ عَلَىٰ أهْلِ الْذِمَّةِ السَّلَامُ**

#### BAB

BAGAIMANA CARA MENJAWAB SALAMNYA ORANG KAFIR DZIMMY (Kafir dalam perlindungan Pemerintah ISLAM).

5943 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ رَهْطٌ مِنَ  
الْيَهُودِ عَلَىٰ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا السَّلَامُ  
عَلَيْكَ فَفَهَمَهَا فَقُلْتَ : عَلَيْكُمُ السَّامُ وَاللَّعْنَةُ، فَقَالَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهَلَّا يَا عَائِشَةَ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ، فَقُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْلَمْ تَسْمَعُ مَا  
قَالُوا؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ قُلْتَ وَعَلَيْكُمْ

5943. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: Sekelompok orang Yahudi datang pada Nabi, mereka berkata: ASSAAMU ALAIKUM (*Kematian Menimpamu*), Aku mengetahuinya lalu aku berkata: Atasmu kematian dan la'nat", kemudian Rasulullah bersabda: "Pelan-pelan wahai 'Aisyah! karena sesungguhnya Allah menyenangi sifat tenang dalam setiap perkara", Aku berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah kau dengar apa yang mereka ucapkan?", beliau menjawab: "Aku telah menjawabnya: "Padamu juga".

5944 - عَنْ ابْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَأَلْتُمْ عَلَيْكُمْ مَا يَحْمُوذُ فَإِنَّمَا يَقُولُ أَحَدُهُمْ  
السَّامُ عَلَيْكَ فَقُلْ وَعَلَيْكَ بِهِ

5944. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika orang Yahudi bersalam padamu, sebenarnya mereka berkata: ASSAAMU ALAIKUM (*Kematian menimpamu*), maka jawablah mereka: "Dan padamu juga".

5945 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا سَأَلْتُمْ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْكِتَابِ  
فَقُولُوا وَعَلَيْكُمْ :

5945. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda:

"Ketika orang kafir ahli kitab bersalam padamu maka jawablah: "Padamu juga".

## بَابُ مَنْ نَظَرَ فِي كِتَابٍ مَنْ يُحَذَّرُ عَلَيْهِ الْمُسَلِّمَيْنَ لِيُسْتَبِينَ أَمْرَهُ :

### BAB

ORANG YANG MELIHAT SURAT ORANG LAIN YANG DI-KHAWATIRKAN BERBAHAYA BAGI ORANG MUSLIM AGAR SUPAYA JELAS DUDUK PERKARANYA.

5946 - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالزَّبِيرُ بْنُ الْعَوَامِ وَأَبَامَرْتَدِ الْغَنْوَى  
وَكُلَّتَا فَارِسٍ فَقَالَ : انْظُلُقُوا حَتَّى تَأْتُوا رَوْضَةَ مَخَالِجِ  
فَإِنَّ بِهَا امْرَأَةً مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ مَعَهَا صَحِيفَةٌ مِنْ حَاطِبِ  
ابْنِ أَبِي بَلْعَتَةِ إِلَى الْمُشْرِكِيْنَ ، قَالَ فَادْرُكُنَا هَا سِيرُ عَلَى  
جَمِيلِ لَهَا حَيْثُ قَالَ لَنَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ قُلْتَ أَيْنَ الْكِتَابُ الَّذِي مَعَكِ؟ قَالَتْ مَامِعُ كِتَابَهُ  
فَأَنْخَنَتِهَا فَأَبْتَغَيْنَا فِي رَحْلَهَا فَمَا وَجَدْنَا شَيْئًا ، قَالَ  
صَاحِبَيَ الْأَنْوَرِ كِتَابًا ، قَالَ قُلْتَ لَقَدْ عَلِمْتُ مَا كَذَبَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي يُخْلِفُ بِهِ لِتَخْرِيجِنَّ  
 الْكِتَابَ أَوْ لِأَجْرِي دَنَّكَ . قَالَ فَلَمَّا رَأَيْتُ أَبْجَدَ مِنِي أَهْوَتْ  
 بِيَدِهَا إِلَى حُجَّزَتِهَا وَهِيَ مُحْتَاجَةٌ بِكَسَاءٍ فَأَخْرَجَتْ  
 الْكِتَابَ . قَالَ فَأَنْظَلَهُنَا بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا حَلَكَ يَا حَاطِبُ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ مَا  
 بِنِي إِلَّا أَنَا كُونَ مُؤْمِنًا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَا غَيَّرْتُ وَلَا بَدَّلْتُ  
 أَرَدْتُ أَنْ تَكُونَ لِي عِنْدَ الْقَوْمِ يَدِيقْعُ اللَّهُ بِهَا عَنْ أَهْلِي  
 وَمَالِي وَلَيْسَ مِنْ أَصْحَابِكَ هُنَاكَ الْأَوَّلُ مَنْ يَدِيقْعُ اللَّهُ  
 بِهِ عَنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ قَالَ صَدَقَ فَلَا تَقُولُوا إِلَيَّ الْأَخْرَى  
 قَالَ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابَ إِنَّهُ قَدْ ذَخَانَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ  
 وَالْمُؤْمِنِينَ فَدَعَنِي فَاضْرَبَ عُنْقَهُ . قَالَ فَقَالَ يَا عُمَرُ وَمَا  
 يَدْرِي نِيَكَ لَعَلَّ اللَّهَ قَدْ أَطْلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ أَعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ  
 فَقَدْ وَجَبَتْ لَكُمْ أُجْنَاحَتُهُ . قَالَ فَدَمَعَتْ عَيْنَاهُ عُمَرُ وَقَالَ  
 اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ بِـ

5946. Dari 'Aly ra. ia berkata: Rasulullah mengutus kami bersama Zubair bin AWWAM dan Abu Martsad Al Ghonawy - Kami bertiga se-

muanya berkuda - Beliau bersabda: "Berangkatlah kalian menuju be-ngawan KHOKH, karena disana ada seorang perempuan Musyrik yang membawa surat dari Hatib bin Aby Balta'ah untuk orang musyrik", Aly berkata: kemudian kami menemukannya sedang berjalan naik unta sebagaimana yang dikatakan Rasulullah, Aly berkata: Kami bertanya padanya: "Dimana surat itu?", ia menjawab: "aku tidak membawa surat", lalu kami jongkokkan untanya dan kami menyelidikinya, tapi kami tidak menemukan sesuatu apapun, kedua teman kami berkata: "Aku tidak temukan sesuatu (surat)", Aly berkata: "Sungguh aku yakin Rasulullah tidak mungkin bohong. Demi Dzat yang dibuat sumpah, keluarkan surat itu atau aku telanjangi engkau, Aly berkata: Ketika ia melihat kesungguhan dari kami, ia lalu menggerakkan tangannya menuju tempat ikat pinggangnya - ia memang berselimut dengan pakaian-, lalu ia keluarkan surat itu, kemudian kami bertiga kembali menghadap Rasul dengan membawa surat itu. Kemudian Rasulullah bertanya (pada Hatib): "Apa yang mendrongmu untuk berbuat demikian wahai Hatib?", Hatib menjawab: "Tidak ada kecuali karena aku seorang yang beriman pada Allah dan Rasulnya, Aku tidak merobah dan mengganti (Agamaku), Aku hanya ingin punya pendukung disisi kaum untuk melindungi keluargaku dan hartaku, tidak seorangpun dari sahabat-sahabatmu disana kecuali mempunyai orang yang melindungi keluarganya dan hartanya", Nabi bersabda: "Ia besar, dan janganlah kalian berkata tentang ia kecuali dengan kebijakan, ia berkata; kemudian Umar berkata: "Sesungguhnya ia telah menghianati Allah, Rasulnya dan orang-orang Mukmin, maka perkenankanlah aku untuk menebas lehernya", Aly berkata: Lalu Rasulullah bersabda: "Wahai Umar, apa yang kau ketahui?, Mungkin saja Allah telah memperlihatkan Dzatnya pada orang yang ikut perang Badar lalu berfirman: Kerjakanlah yang kau inginkan, sungguh telah aku pastikan untukmu syurga", Aly berkata: Lalu berderailah air mata Umar dan ia berkata: "Allah dan Rasulnya lebih tahu".

## بَابُ كَيْفَ يُكْتَبُ الْكِتَابُ إِلَى أَهْلِ الْكِتَابِ

### BAB

BAGAIMANAKAH CARA MENULIS SURAT UNTUK KAFIR  
AHLI KITAB (YAHUDI dan NASRANI).

٥٩٤٧ - عَنْ أَبِي سَفِيَّانَ بْنِ حَرْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ هَرَقْلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ فِي نَفَرٍ مِنْ قُرْنَيْشٍ وَكَانُوا يَجْهَرُونَ بِالشَّامِ فَأَتَوْهُ فَذَكَرَ الْحَدِيثُ قَالَ ثُمَّ دَعَا بِكِتَابٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرِئَ فَإِذَا فِيهِ : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مِنْ مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَيْهِ هَرَقْلَ عَظِيمِ الرُّؤُمِ السَّلَامُ عَلَى مَنْ أَتَيَ الْهُدَى أَمَّا بَعْدُ :

5947. Dari Abu Sufyan ra. sesungguhnya Hiraqlu (Hiraqlius) berkirim surat padanya lewat rombongan orang Quraisy, - mereka adalah pedagang di Syam -, kemudian mereka mendatangi Abu Sufyan, -Abu Sufyan meneruskan Hadits-, ia berkata: Kemudian Hiraqlu mengambil Surat Rasulullah dan dibaca, ternyata disitu tertera: "Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Dari Muhammad Hamba Allah d.a. Utusannya, Untuk Hiraqlu Pemimpin Ruum, Keselamatan untuk orang yang mengikuti petunjuk..... dst.

## بَابُ بَيْنَ يَبْدَأْ فِي الْكِتَابِ .

### BAB

SIAPA YANG DITULIS DAHULU DALAM SURAT?. (PENGIRIM, ATAU SI ALAMAT).

٥٩٤٨ - عَنْ أَبِي هَرْيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَخَذَ

خَشْبَةً فَنَقَرَهَا فَادْخَلَ فِيهَا أَلْفَ دِينَارٍ وَصَحِيفَةً مِنْهُ إِلَى صَاحِبِهِ . وَقَالَ عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بَحْرٌ خَشْبَةٌ قَعَدَ الْمَالَ فِي جَوْفِهَا وَكَتَبَ إِلَيْهِ صَحِيفَةً مِنْ فُلَانٍ إِلَى فُلَانٍ :

5948. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw., sesungguhnya beliau menceritakan tentang seorang lelaki dari Bani Israel yang mengambil sebatang kayu, kemudian ia melobanginya dan ia masukkan uang seribu Dinar beserta selembar surat dari ia untuk sahabatnya. Umar bin Abi Salma berkata dari Ayahnya dari Abu Hurairah ra., Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang memahat kayu lalu ia masukkan uang didalamnya dan menulis selembar surat dari Fulan untuk Fulan".

## بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ :

### BAB

SABDA NABI BERDIRILAH KALIAN UNTUK (MENG-HORMAT PEMIMPINMU)

٥٩٤٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ اهْلَ قُرْيَظَةَ نَزَلُوا عَلَى حُكْمٍ سَعِدَ فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ فَجَاءَ فَقَالَ : قَوْمُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ أَوْ قَالَ خَيْرِكُمْ فَقَعَدَ

عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هُوَ لَأَ نَزَّلَ وَأَعْلَمُ  
حُكْمَكَ قَالَ فَإِنَّكَ أَخْرَمْتَ مُقَاتَلَتَهُمْ وَتَسْبِي ذَرَارَتَهُمْ  
فَقَالَ لَقَدْ حَكَمْتَ بِمَا حَكَمَ بِهِ الْمَلِكُ :

5949. Dari Abu Sa'id ra., sesungguhnya Penduduk Quraidhoh ta'at pada Perintah Sa'd, lalu Nabi Muhammad berkirim surat padanya kemudian ia datang, dan (ketika ia datang) Nabi bersabda: "Berdirilah kalian Untuk (menghormat) Pemimpinmu -atau beliau bersabda: orang yang paling bagus diantara Kalian-, kemudian ia duduk disisi Nabi, selanjutnya Nabi bertanya: "Mereka ta'at pada Perintahmu?", ia berkata: "Sesungguhnya saya memerintahkan untuk memerangi orang yang menyerang mereka dan menawan perempuan-peremuannya", Nabi bersabda: "Sungguh engkau telah menghukumi dengan Hukum Allah".

## بَابُ الْمُصَافَحةِ

BAB

BERSALAMAN

وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ عَلَمْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الشَّهَدَ وَكَفَى بِيْنَ كَفَيْهِ . وَقَالَ كَعْبَ ابْنَ مَالِكٍ  
دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَامَ إِلَيْهِ طَلْحَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَهْرُولُ

## حَتَّىٰ صَافَحَنِي وَهَنَّا فِي بِ

Ibnu Mas'ud berkata: "Nabi mengajariku TASYAHHUD (Ber-saksi/Bersahabat) dan telapak tanganku berada diantara dua telapak tangan beliau". dan Ka'ab bin Malik berkata: "Aku masuk Masjid, ternyata (di situ) ada Rasulullah saw., lalu Tholhah bin Ubaidillah berdiri dan berjalan bergegas-gegas menuju padaku kemudian menyalamiku dan mengucapkan selamat padaku.

5950. عَنْ قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَلْتُ لَأَنِّي أَكَانَتِ  
الْمُصَافَحةُ فِي أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ قَالَ نَعَمْ :

5950. Dari Qotadah ra., ia berkata: "Aku bertanya pada Anas: Apakah bersalaman itu ada pada Zaman Nabi Muhammad saw.?", ia menjawab: "YA".

5951. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ هِشَامٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ أَخْذِي بِعُمَرَ ابْنِ أَخْطَابٍ :

5951. Dari Abdullah bin Hisyam ra., ia berkata: "Aku bersama Nabi Muhammad saw. Beliau (saat itu) memegangi Tangan Umar bin Hattab ra.".

## بَابُ الْأَخْذِ بِالْيَدَيْنِ

BAB

MEMEGANG DENGAN KEDUA TANGAN

وَصَافَحَ حَمَادَ بْنَ زَيْدٍ ابْنَ الْمَبَارِكَ بِيَدَيْهِ :

# بَابُ الْمُعَافَةِ وَقَوْلِ الرَّجُلِ كَيْفَ أَصْبَحَ

## BAB

BERANGKULAN DAN UCAPAN SESEORANG: BAGAIMANA KEADAANMU?.

5952 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عَلَيَّ بَنْتَ ابْنِ طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِ الَّذِي تُوقِّي فِيهِ، فَقَالَ النَّاسُ: يَا أَبا الْخَيْرِ كَيْفَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَصْبَحَ بِحَمْدِ اللَّهِ بَارِثًا، فَأَخَذَ بَيْدِهِ الْعَبَاسَ فَقَالَ: الْأَتَرَاهُ أَنْتَ وَاللَّهُ بَعْدَ الشَّلَوَاتِ عَبْدُ الْعَصَمِ وَاللَّهُ أَنِّي لَأُرِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيِّتُوْقِي فِي وَجْهِهِ وَإِنِّي لَا عَرِفُ فِي وُجُوهِ بَنِي عَبْدِ الْمُظْلِبِ الْمَوْتَ، فَأَذْهَبَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَسَأَهُ فَيُمَنِّي كُونُ الْأَمْرُ فَإِنْ كَانَ فِينَا عَلِمْتَ أَذْلِكَ وَلَنْ كَانَ فِي غَيْرِنَا أَمْرُنَا هُوَ أَوْصَى بِنَا؟ قَالَ عَلِيٌّ: وَاللَّهِ لَئِنْ سَأَلْنَا هَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Hammad Bin Hisyam Menyalami Ibnu Mubarak dengan kedua tangannya.

5952 - عَنْ أَبْنَى مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: عَلِمْتِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُفِّيَ بَيْنَ كُفَّيِّ التَّشَهِيدِ كَمَا يَعْلَمُنِي السُّورَةُ مِنَ الْقُرْآنِ: التَّحْمِيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالظَّبَابُ الْسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنَّ لِلَّهِ إِلَهَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا أَبْعَدُهُ وَرَسُولُهُ وَهُوَ بَيْنَ ظُهُرَانِنَا فَلَمَّا قِبَضَ قُلْنَا السَّلَامَ يَعْنِي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِ

5952. Dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengajariku bertasyahhud (bacaan ketika duduk dalam Sholat) -sedangkan telapak tanganku berada diantara dua telapak tangan beliau- sebagaimana beliau mengajariku beberapa surah dari Al Qur'an: BEBERAPA PENGHORMATAN UNTUK ALLAH, SERTA BEBERAPA SHOLAWAT DAN KEBAJIKAN-KEBAJIKAN, KESELAMATAN BAGIMU WAHAI NABI BESERTA RAHMAT ALLAH DAN BERKAHNYA, KESELAMATAN BAGI KAMI DAN HAMBA-HAMBA ALLAH YANG SALEH, AKU BERSAKSI BAHWA TIADA TUHAN SELAIN ALLAH, DAN AKU BERSAKSI BAHWA MUHAMMAD ITU HAMBA ALLAH DAN UTUSANNYA, sedangkan Beliau ada diantara kami dan ketika beliau telah wafat, kami Mengucapkan KESELAMATAN. Yakni bagi Nabi saw.

ثُلَّشَاتْدِرِيْ مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوهُ  
بِهِ شَيْئًا شَمَ سَارَ سَاعَةً فَقَالَ يَا مَعَاذْ قُلْتُ لَبَيْكَ وَسَعْدِيْكَ  
قَالَ هَلْ تَدْرِيْ مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ أَنْ

لَا يَعْلَمُ بِهِمْ بِهِمْ

5953. Dari Abdullah bin Abbas ra. sesungguhnya 'Aly bin Abu Thalib ra. keluar dari sisi Nabi Muhammad saw. saat beliau sakit dimana beliau meninggal karenanya-, kemudian orang-orang bertanya: "Wahai Abul Hasan!, Bagaimana keadaan beliau?", ia menjawab: "Dengan Puji Allah, Beliau baik-baik saja", lalu Abbas memegangi tangannya dan bertanya: "Apakah engkau tidak melihatnya? Demi Allah Kamu akan jadi Pemimpin setelah Tiga hari, Demi Allah aku yakin bahwa Rasulullah akan wafat dalam sakitnya ini, dan sungguh aku dapat melihat (sesuatu tanda) di wajah BANI MUTHALIB saat mereka (Hendak) meninggal, Maka marilah berangkat bersamaku menghadap beliau agar aku tanyakan Siapakah yang (berhak) memimpin (orang Muslim sesudah beliau)?, Kalau memang dari (kelompok) kita aku terima itu, kalau memang bukan dari (kelompok) kita akan aku usulkan pada beliau agar beliau Wasiatkan untuk kita, Aly berkata: "Demi Allah, Andaikan Aku minta kepemimpinan itu dari Beliau, lalu beliau melarangnya niscaya orang-orang tak akan memberikan kepemimpinan itu untuk selama-lamanya, dan sesungguhnya aku tidak akan minta kepemimpinan itu dari beliau selama lamanya".

## بَابُ مَنْ أَجَابَ بِلَبَيْكَ وَسَعَدَيْكَ

### BAB

ORANG YANG MENJAWABI (PANGGILAN) DENGAN KATA: LABBAIK WA SA'DAIK (AKU PENUHI PANGGILANMU DENGAN SETIA DAN SIAP MENERIMA PERINTAHMU).

5954 - عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: أَنَّا دَنِيفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مَعَاذْ قُلْتُ لَبَيْكَ وَسَعَدَيْكَ ثُمَّ قَالَ مِثْلَهُ

5955 - عَنْ أَبِي ذِرَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِالرَّبَّذَةِ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِنِي  
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرَقَةِ الْمَدِينَةِ عِشَاءً  
أَسْتَقْبَلَنَا أَحَدٌ فَقَالَ: يَا أَبَا ذِرَّ مَا أَحَبُّ أَنْ أُحْدَى إِلَى ذَهَبَّا  
يَأْتِيَ عَلَى لَيْلَةَ أُولَيَّ لَيْلَاتِ عِنْدِنِي مِنْهُ دِينَارٌ إِلَّا رَصَدَهُ  
لِدِينِ إِلَّا أَنْ أَقُولَ بِهِ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ هَكَذَ أَوْ هَكَذَا وَأَرَانِي بِهِ

شَهِيدَ قَالَ : يَا أَبَا ذِرٍّ قُلْتَ لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ  
 الْأَكْثَرُونَ هُمُ الْأَقْلَوْنَ الْأَمَنَ قَالَ هَذَا وَهَذَا إِنَّمَا قَالَ  
 لِي مَكَانَكَ لَا تَبْرُحْ يَا أَبَا ذِرٍّ حَتَّىٰ أَرْجِعَ فَانْطَلَقَ حَتَّىٰ  
 غَابَ عَنِّي فَسَمِعْتُ صَوْتًا خَيْشِيْتُ أَنْ يَكُونَ عُرْضَنِ لِرَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْدَتَ أَنْ أَذْهَبَ ثُمَّ ذَكَرَتْ  
 قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْرُحْ فَمَكَثْتَ  
 قُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ سَمِعْتُ صَوْتًا خَيْشِيْتُ أَنْ يَكُونَ عُرْضَنِ  
 لَكَ ثُمَّ ذَكَرَتْ قَوْلُكَ فَقَمْتُ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ ذَلِكَ جَنْبِيلٌ أَتَاهُ فَأَخْبَرْتُ أَنَّهُ مَمْاتٌ مِّنْ  
 أَهْنَى لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَهَنَّمَ ، قُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 وَإِنْ زَفَ وَإِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ زَفَ وَإِنْ سَرَقَ بِ

beliau bersabda: "Hai Mu'adz!", Aku menjawab: "LABBAIKA WA SA'DAIKA" (Aku penuhi Panggilanmu dengan setia dan siap menerima perintahmu) wahai Rasulullah beliau bersabda: "Orang yang banyak (hartanya) adalah mereka yang sedikit (pahalanya) kecuali orang yang berbuat begini dan begini (Menginfakkannya), lalu beliau bersabda padaku: "Tetaplah di tempatmu hai Abu Dzarr, janganlah beranjak sebelum aku kembali" selanjutnya beliau pergi (meninggalkan aku) sehingga tak tampak (olehku), setelah itu aku mendengar suara dan aku hawatir jangan-jangan beliau tertimpा sesuatu, ketika aku hendak beranjak aku ingat pesan beliau "Jangan Beranjak (sebelum aku kembali)", maka akupun tetap (ditempatku), (Setelah beliau datang), aku mengadu: "Wahai Rasulullah! Aku mendengar suara dan aku hawatir jangan-jangan engkau tertimpा sesuatu, kemudian aku ingat pesanmu, lalu aku tetap (ditempatku)", Beliau menjawab: "Itu adalah Jibril, ia datang padaku dan memberi tahu aku bahwa Barangsiapa (Ummatku) meninggal dunia sedangkan ia tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun maka ia Masuk Syurga", Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, meskipun ia berzina dan Mencuri?", Beliau menjawab: "Meskipun ia Berzina dan Mencuri".

## بَابُ لَا يُقْتَيْمُ الرَّجُلُ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ

### BAB

JANGANLAH SESEORANG MENGUSIR TEMANNYA DARI TEMPAT DUDUKNYA

٥٩٥٦ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُقْتَيْمُ الرَّجُلُ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ  
 فِيهِ بِ

5956. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau ber-

5955. Dari Abu Dzarrin ra., saat ia berada di ROBDZAH, ia berkata: "Aku berjalan jalan bersama Nabi Muhammad saw. pada suatu malam di tanah bebatuan Madinah, kami berdua menghadap gunung Uhud, beliau bersabda: "Hai Abu Dzarr! Aku tidak ingin Uhud itu (berubah menjadi) Emas untukku, yang aku simpan satu dinar darinya barang satu atau tiga malam kecuali aku siapkan (untuk mengembalikan) Hutang, melainkan aku berbuat dengannya untuk hamba-hamba Allah begini begini dan begini" -beliau memperagakan padaku dengan tangannya-, kemudian

sabda: "Janganlah seseorang mengusir temannya dari tempat duduknya kemudian ia duduki tempatnya".

بَابِ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحَوْا فِي الْمَجْلِسِ  
فَأَفْسَحُوا يَضْسِحُ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْ شَرَّوْا  
فَانْشَرُوا، الْآيَةُ بِنْ

#### BAB

KETIKA DI KATAKAN KEPADAMU BERLAPANG- LAPANGLAH DALAM MAJLIS MAKA LAPANGKANLAH NISCAYA ALLAH AKAN MEMBERI KELAPANGAN UNTUKMU DAN KETIKA DIKATAKAN BERDIRILAH KALIAN MAKA BERDIRILAH.... DST.... (Q.S.58.11)

5957 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَهُ نَهَىٰ أَنْ يَقَامَ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ وَيَخْلِسَ فِيهِ وَآخْرُ وَلِكِنْ تَفَسَّحُوا وَتَوَسَّعُوا . وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَكُرهُ أَنْ يَقُومَ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ شَمِمْ بِمَكَانِهِ بِ

5957. Dari Abdullah bin Umar ra., Dari Nabi Muhammad saw. sesungguhnya beliau Melarang mengusir seseorang dari tempat duduknya untuk kemudian tempatnya diduduki orang lain, akan tetapi berlapang la panglah kalian, dan Ibnu Umar tidak suka bila seseorang berdiri dari Tempatnya kemudian mempersilahkan ia menduduki tempat duduknya".

بَابُ هَذِهِ قَوْمٌ مِنْ حَجَلِسِهِ أَوْ بَيْتِهِ وَلَمْ  
يَسْتَأْذِنْ أَصْحَابَهُ أَوْ تَهَيَّأْ لِلْقِيَامِ لِيَقُولُونَمَّا  
الثَّالِثُ :

#### BAB

ORANG YANG BERIDIRI DARI TEMPAT DUDUKNYA ATAU (KELUAR) DARI RUMAHNYA SEDANG TEMAN-TEMANNYA (TAMU TAMUNYA) TIDAK SEGERA BERPAMITAN, ATAU ORANG YANG BERSIAP SIAP BERDIRI AGAR TAMU TAMUNYA SEGERA BERPAMITAN.

5958 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا  
تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ بْنَتَ  
جَحِيشَ دَعَ النَّاسَ طَعْمًا شَمَّ جَلْسُوا سَخَدَ ثُونَ قَالَ فَاخْدُ  
كَانَهُ يَتَهَيَّأْ لِلْقِيَامِ فَلَمْ يَقُولُوا، فَلَمَّا أَرَى ذَلِكَ قَامَ فَلَمَّا  
قَامَ قَامَ مَنْ قَامَ مَعَهُ مِنَ النَّاسِ وَبَقِيَ ثَلَاثَةٌ، وَإِنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ لِيَدْخُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ جُلُوسٌ شَمَّ  
أَنَّهُمْ قَامُوا فَانْطَلَقُوا، قَالَ فَجَئْتُ فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَهُمْ قَدِ انْطَلَقُوا فَجَاءَهُنَّا دَخَلَ فَذَهَبَتْ  
 أَدْخُلُ فَارْخَى الْحِجَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى إِلَيْهِمَا  
 الَّذِينَ أَمْنُوا لَاتَّدْخُلُوا بَيْوْتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ  
 إِلَى قَوْلِهِ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا

5958. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. menikah dengan Zainab binti Jahsyin, Beliau mengundang orang-orang, mereka makan-makan bersama kemudian duduk duduk dan berbincang-bincang, -Anas berkata-: "Lalu Nabi bergerak seakan-akan bersiap-siap untuk berdiri akan tetapi mereka tak segera berpamitan, ketika beliau melihat hal itu maka beliau berdiri, dan ketika beliau telah berdiri sebagian orang segera berpamitan, sementara yang lain sekitar tiga orang masih tetap disitu, dan sesungguhnya Nabi datang untuk masuk (kamar), ternyata mereka masih duduk-duduk, lalu mereka berdiri (berpamitan) dan pulang, Anas berkata: lalu aku datangi Nabi dan aku beritahukan bahwa mereka telah pulang, kemudian beliau kembali dan masuk (kamar), aku juga masuk rumah lalu beliau memasang hijab antara saya dan beliau, dan Allah menurunkan Ayat: WAHAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JANGANLAH KAMU MEMASUKI RUMAH RUMAH NABI KECUALI BILA KAMU DIIZINKAN UNTUK MAKAN DE-NGAN TIDAK MENUNGGU-NUNGGU WAKTU (MASAKNYA), TE-TAPI JIKA KAMU DIUNDANG MAKA MASUKLAH DAN BILA KAMU SELESAI MAKAN, KELUARLAH KAMU TANPA ASYIK MEMPERPANJANG PERCAKAPAN, SESUNGGUHNYA HAL DEMI-KIAN ITU AKAN MENGGANGGU NABI LALU NABI MALU KE-PADAMU (UNTUK MENYURUH KAMU KELUAR), DAN ALLAH TIDAK MALU (MENENERANGKAN) YANG BENAR. APABILA KAMU MEMINTA SESUATU (KEPERLUAN) KEPADA MEREKA (ISTERI-ISTERI NABI), MAKAN MINTALAH DARI BELAKANG TA-

BIR, CARA YANG DEMIKIAN ITU LEBIH SUCI BAGI HATIMU DAN HATIMEREGA, DAN TIDAK BOLEH KAMU MENYAKITI HATI RASUL DAN TIDAK (PULA) MENGAWINI ISTERI-ISTERINYA SESUDAH IA WAFAT SELAMA-LAMANYA, SESUNGGUHNYA PERBUATAN ITU ADALAH AMAT BESAR (DOSANYA) DISISI ALLAH. (Q.S.33.53).

## بَابُ الْحِتَبَاءِ بِالْيَدِ وَهُوَ الْفُرْصَاءُ

### BAB

DUDUK LESEHAN DENGAN MEMELUK LUTUT DENGAN KEDUA TANGANNYA

٥٩٥٩ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْنَأُ الْكَعْبَةَ مُحْتَبِيًّا بِيَدِهِ هَكَذَا:

5959. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. dipelataran Ka'bah sedang duduk memeluk lutut dengan tangannya Begini (la mempraktekkan)"....

## بَابُ مَنِ اثْنَكَ أَبْيَنَ يَدَيَ أَصْحَابِهِ

### BAB

ORANG YANG DUDUK BERSANDARAN DI MUKA TE-MAN-TEMANNYA

قَالَ حَبَّابٌ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

# وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بِرَدَّهُ قُلْتَ أَلَا تَدْعُ اللَّهَ ؟ فَقَعَدَ

Khobbab berkata: Aku mendatangi Nabi Muhammad saw. saat beliau tiduran berbantal kain selimut, lalu berkata: "Tidakkah engkau memohon pada Allah?", kemudian beliau duduk.

5960 - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِلَّا أَخْبَرْكُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ ؟ قَالَ أَوْبَابِي يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِلَّا شَرَكُ بِاللَّهِ وَعَقْوَقُ الْوَالِدَيْنِ بِ

5960. Dari Abu Bakrah ra., ia berkata: Rasulullah bersabda: "Ingatlah!, Aku beri tahu kalian tentang Dosa yang paling besar", Para Sahabat menjawab: "Ya wahai Rasulullah!", Beliau bersabda: "Mensekutukan Allah, dan Berani pada Kedua orang tua".

5961 - عَنْ مُسَدِّدِ حَدَّثَنَا بِشْرٌ مِثْلَهُ وَكَانَ مُتَكَبِّلاً فِي جَلْسَةٍ قَالَ : إِلَّا وَقُولُ الزُّورِ فَمَا زَالَ يَكْرِهُ هَا حَتَّى قُلْنَا لَيْتَهُ سَكَّتَ

5961. Dari Musaddad, dari Bisyrun ra.: Sama dengan atas, dan; Beliau tidur bersandaran kemudian duduk lalu bersabda: "Ingatlah! dan

"ucapan Bohong", tiada henti-hentinya beliau mengatakan demikian sehingga kami berkata: Moga-moga beliau diam".

# بَابُ مَنْ أَسْرَعَ فِي مَشِيهِ لِحَاجَةٍ أَوْ قَصْدٍ

## BAB

ORANG YANG BERJALAN BERGEgas-GEGAS UNTUK SUATU KEPERLUAN ATAU KEPENTINGAN

5962 - عَنْ عَقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ فَاسْرَعَ شَمْهُ دَخَلَ الْبَيْتَ

5962. Dari 'Uqbah bin Harits ra., ia berkata: "Nabi Muhammad saw. Sholat Asar, kemudian (setelah usai salat) beliau bergegas-gegas (keluar) dan masuk Rumah".

# بَابُ السَّرِيرِ

## BAB

RANJANG TEMPAT TIDUR

5963 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَسَطَ السَّرِيرِ وَأَنَا مَضْطَجَعَةَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبَلَةِ تَكُونُ لِي الْحَاجَةُ فَأَكْرَهُ أَنَّ

# أَقْوَمْ فَاسْتَقِبَلَهُ فَانْسَلَّ اِنْسِلَالًا

5963. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. sedang Sholat ditengah tengah Ranjang, sedangkan aku tiduran diantara beliau dan diantara Kiblat, lalu aku butuh sesuatu dan aku tidak mau berdiri di hadapan beliau, kemudian aku melorot sedikit demi sedikit".

## بَابُ مَنْ أَقْبَلَ لَهُ وَسَادَةٌ

### BAB

#### ORANG YANG DIBERIKAN PADANYA SEBUAH BANTAL (UNTUK DUDUK)

5924 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ لَهُ صَوْمِنْ فَدَخَلَ عَلَيْهِ فَلَقِيتُ لَهُ وَسَادَةً مِنْ آدِمَ حَشُورًا لَيْفَ بِجَلْسٍ عَلَى الْأَرْضِ وَصَارَتِ الْوَسَادَةُ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَقَالَ لِيْتْ أَمَا يَكْفِنِكَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةُ أَيَّامٌ؟ قَلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ تَحْمِسَ، قَلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ، قَالَ سَبْعًا قَلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ، قَالَ سِنْعًا، قَلَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ إِحْدَى عَشَرَةَ، قَلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ، قَالَ لَا صَوْمَمْ فَوْقَ صَوْمِدَأْوَدَ شَطَرَ الدَّهْرِ صِيَامُ يَوْمٍ وَإِفْطَارُ يَوْمٍ

5964. Dari Abdullah bin Amr ra., sesungguhnya Nabi Muhammad saw. mendapat Laporan tentang Puasaku, kemudian beliau datang (Mengunjungiku) lalu aku berikan padanya sebuah bantal dari kulit yang bersisik sabut, tetapi beliau duduk diatas tanah dan bantal itu berada diantara aku dan beliau, Beliau bertanya Padaku: "Apakah tidak cukup bagimu untuk puasa tiga hari dalam sebulan?", aku berkata: "Wahai Rasulullah!", beliau bersabda: "Kalau Lima hari?", aku berkata: "Wahai Rasulullah!", beliau bersabda: "Tujuh hari?", aku berkata: "Wahai Rasulullah!", beliau bersabda: ("Bagaimana) kalau Sembilan hari?", aku berkata: "Wahai Rasulullah!", beliau bersabda: "Tiada puasa yang lebih tinggi (Pahalanya) dari puasa nabi Dawud as, yakni Puasa sehari dan makan sehari".

٥٩٢٥ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ ذَهَبَ عَلَقَةً إِلَى الشَّامَ فَأَقَى الْمَسْجِدَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ فَقَالَ :اَللَّهُمَّ ارْزُقْنِي جَلِيلًا فَقَعَدَ إِلَى أَبِي الدَّرَدَاءِ فَقَالَ مَمْنَنْ أَنْتَ؟ قَالَ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، قَالَ أَلَيْسَ فِينِكُمْ صَاحِبُ السِّرِّ الَّذِي كَانَ لَا يَعْلَمُ مُوْمِرَهُ؟ يَعْنِي حَذَيْفَةَ، أَلَيْسَ فِينِكُمْ أَوْكَانَ فِينِكُمُ الَّذِي أَجَارَهُ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْطَانِ؟ يَعْنِي عَمَارًا، أَوْلَيْسَ فِينِكُمْ صَاحِبُ السِّوَاكِ وَالْوَسَادَةِ يَعْنِي ابْنَ مَسْعُودَ، كَيْفَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقْرَأُ وَاللَّيْلَ إِذَا يَغْشِي؟ قَالَ وَالذِّكْرُ الْأَنْثَى، فَقَالَ مَا زَالَتِ هُوَ لَا يَحْتَى كَادُوا يَشْكُونِي وَقَدْ سَمِعْتَهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

5965. Dari Ibrahim ra., ia berkata sesungguhnya Alqomah pergi ke Syam, lalu ia mendatangi Masjid dan sholat dua roka'at, setelah itu ia berdo'a: "Wahai Allah, berikanlah kami teman duduk". Kemudian ia duduk disisi Abu Dardak, Abu Dardak bertanya kepadanya: "Dari mana kamu?", ia menjawab: "Saya Penduduk Kufah", Abu Dardak bertanya lagi: "Tidak adakah diantara kamu orang yang mempunyai rahasia yang tiada seorangpun yang mengetahuinya selain ia-yakni Hudzaifah. Tidak adakah diantara kamu- atau adakah diantara kamu (Rawi Bimbang) orang yang menurut Rasul telah dijaga Allah dari Syaitan? -yakni Ammar-, Tidak adakah diantara kamu orang yang merawat siwak dan bantal (Rasul) -yakni Ibnu Mas'ud bagaimana Abdullah membaca ayat (WALLAILI IDZAA YAGHSYAA). Alqomah menjawab: (WADZ DZAKARI WAL UNTSAA). Abu Dardak berkata: "Tiada henti-hentinya mereka (demikian) sehingga hampir membimbangkanku, sedangkan aku mendengarnya sendiri dari Rasulullah saw.

## بَابُ الْقَائِلَةِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ

### BAB

#### TIDUR SIANG SETELAH SHOLAT JUM'AT

٥٩٦٦-عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ كُنَّا نَيْقِلُ وَنَسْعَدُ بَعْدَ الْجُمُعَةِ :

5966. Dari Sahl bin Sa'd ra., ia berkata: "Aku selalu tidur siang dan makan setelah Sholat Jum'at...".

## بَابُ الْقَائِلَةِ فِي الْمَسْجِدِ

### BAB

#### TIDUR SIANG DI MASJID

٥٩٦٧-عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ مَا كَانَ لِغَلِيلِي أَسْمَمَ أَحَبَّ

إِلَيْهِ مِنْ أَبْنَى تَرَابٍ وَإِنْ كَانَ لَيَفْرُجُ بِهِ إِذَا دُعِيَ بِهَا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ فَلَمْ يَجِدْ عَلَيْهَا فَقَالَ : أَيْنَ ابْنُ عَمِّكَ فَقَالَتْ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ شَيْءٌ فَغَاضَبَنِي فَخَرَجَ فَلَمْ يَقِنْ عِنْدِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِنْسَانٍ : اذْظُرْ أَيْنَ هُوَ فَجَاءَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ فِي الْمَسْجِدِ رَاقِدٌ فِجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُضْطَجِعٌ قَدْ سَقَطَ رِدَاؤُهُ عَنْ شِقِّهِ فَأَصَابَهُ تَرَابٌ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُهُ عَنْهُ وَهُوَ يَقُولُ : قَمْ أَبَا تَرَابٍ قَمْ أَبَا تَرَابٍ بِ

5967. Dari Sahl bin Sa'd ra., ia berkata: "Tiada nama paling disukai oleh Aly bin Aby Thalib kecuali ABU TURAB (Ayah debu), dan ia sangat senang jika dipanggil demikian. Rasulullah datang dirumah 'Aisyah as; tapi beliau tidak menemukan Aly dirumah, kemudian beliau bertanya (pada 'Aisyah): "Dimana anak pamanmu?", Aisyah menjawab: "Terjadi sesuatu diantara aku dan ia, lalu ia memarahiku dan keluar, dan tidak lagi tidur siang disisiku". Segera Rasulullah saw. menyuruh seseorang: "Carilah ia dimana ia", lalu orang itu datangmelapor: "Wahai Ra-

sulullah!, ia tidur di Masjid". kemudian Rasulullah datang (ke masjid) saat ia (aly) tidur, sedangkan surbannya telah lepas dari bahunya dan mengenai debu, lalu Rasulullah membersihkannya seraya bersabda: "Bangunlah Wahai ABU TURAB, (Ayah debu), Bangunlah Wahai Abu Turab!".

## بَابُ مَنْ زَارَ قَوْمًا فَقَالَ عِنْدَهُمْ

### BAB

#### ORANG YANG BERTANDANG KE RUMAH ORANG LAIN DAN TIDUR SIANG DISANA

5928-عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَمْرَ سُلَيْمَ كَانَتْ تَبَسُّطُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَطَعًا فَيَقِيلُ عِنْدَهَا عَلَى ذَلِكَ النَّطَعِ قَالَ فَإِذَا نَامَ الْبَيْتُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْدَتْ مِنْ عَرْقِهِ وَشَغْرِهِ بِجَمِيعِهِ فِي قَارُورَةٍ ثُمَّ جَمَعَتْهُ فِي سُلَيْكٍ، قَالَ فَلَمَّا حَضَرَ أَنَسَّ ابْنَ مَالِكٍ الْوَفَاهُ أَوْصَى أَنْ يُجْعَلَ فِي حَنْوَطٍ مِنْ ذَلِكَ السُّلَيْكِ قَالَ فَجَعَلَ فِي حَنْوَطٍ

5968. Dari Anas ra., Sesungguhnya Ummu Sulaim menggelar sebuah hamparan dari kulit untuk Nabi Muhammad saw. kemudian beliau tidur diatasnya, Anas berkata: dan ketika Rasulullah tidur, Ummu Sulaim mengambil keringat dan rambut beliau dalam sebuah bejana, lalu ia mengumpulkannya dengan wangи-wangian, sedangkan beliau masih Tidur, Rawi (Abdullah) berkata: "Ketika Maut menjemput Anas ia berwasiat padaku agar wangи-wangian itu dicampurkan pada Ramuan yang dimasukkan pada Mayat", Abdullah berkata: "Kemudian dicampurlah ramuan

itu dengan Wangи-wangian tadi".

5979-عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَهَبَ إِلَى قَبَاءِ يَدْخُلُ عَلَى أَمْرِ حَرَامٍ بَنِتْ مِلْحَانَ فَتَطَعَّمُهُ، وَكَانَتْ تَحْتَ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ فَدَخَلَ يَوْمًا فَأَطْعَمَهُ فَنَاءَ مَرْسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَسْتَيقَظَ يَضْحَكُ، قَالَتْ فَقَلَتْ مَا يُضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرِضُوا عَلَى غُزَّةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَرْكَبُونَ شَبَّاجَ هَذَا الْبَحْرِ مُلُوكًا عَلَى الْأَسْرَةِ أَوْ قَالَ مِثْلُ الْمُلُوكِ عَلَى الْأَسْرَةِ شَكَّ اسْنَاقَ قَلَتْ أَذْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَدَعَا ثُمَّ وَضَعَ رَأْسَهُ فَنَاءَ مَثُمَّ أَسْتَيقَظَ يَضْحَكُ فَقَلَتْ مَا يُضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرِضُوا عَلَى غُزَّةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَرْكَبُونَ شَبَّاجَ هَذَا الْبَحْرِ مُلُوكًا عَلَى الْأَسْرَةِ أَوْ مِثْلُ الْمُلُوكِ عَلَى الْأَسْرَةِ، فَقَلَتْ أَذْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ أَنْتَ مِنَ الْأَوَّلِينَ فَرَكِبْتِ الْبَحْرَ زَمَانَ مَعَاوِيَةَ فَصَرَعَتْ

عَنْ دَابِيْهَا حِينَ خَرَجَتْ مِنَ الْجَنَّةِ فَهَلَكَتْ

5969. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Rasulullah setiap pergi ke Qubak selalu mampir di rumah Ummiy Haram binti Milhan, lalu ia menjamu makan beliau, -Ummiy Haram adalah Istri Ubadah bin Shomit-, suatu hari beliau mampir kerumahnya kemudian ia menjamu beliau, dan beliau tidur disana, saat bangun beliau tertawa, Ummiy Haram berkata: lalu aku bertanya: "Apa yang membuat engkau tertawa Wahai Rasul?", beliau menjawab: "Beberapa orang dari Ummatku diperlihatkan padaku sedang berperang dijalan Allah, mereka mengarungi lautan ini seraya berada diatas Singgasana -atau bersabda: Bagai raja diatas singgasana, Rawi (Ishaq bimbang-, aku berkata: "Mohonlah kepada Allah agar Ia berkenan menjadikan aku termasuk golongan mereka", kemudian beliau berdo'a lalu meletakkan kepalanya (lagi) dan tidur, kemudian beliau bangun lagi dan tertawa, Aku bertanya: "Apakah yang membuat engkau tertawa Wahai Rasulullah!", beliau menjawab: "Beberapa orang dari Ummatku diperlihatkan padaku sedang berperang dijalan Allah, mereka arungi lautan ini seraya berada diatas singgasana -atau bagai raja diatas singgasana-, aku berkata: "Mohonkanlah kepada Allah agar Ia berkenan menjadikan aku termasuk dari golongan mereka", Beliau menjawab: "Engkau termasuk dari para Pendahulu". kemudian ia (Ummiy Haram) mengarungi lautan saat Muawiyyah berkuasa, lalu ia jatuh dari tungangannya saat ia keluar dari lautan dan matilah ia".

## بَابُ الْجَلْوَسِ كَيْفَمَا تَيَسَّرَ

### BAB

#### DUDUK SEBISANYA SAJA

5970. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْتَيْنِ وَعَنِ بَيْتِيْنِ:

اِشْتِهَالِ الصَّهَّارِ وَالْاخْتِبَادِ فِي تَوْبِ وَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِ الْاِنْسَانِ مِنْهُ شَيْءٌ، وَالْمَلَامِسَةُ وَالْمُنَابَذَةُ

5970. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra., ia berkata: "Rasulullah saw. melarang kami dari Dua Jenis Pakaian dan dari dua jenis (kontrak) jual beli; (pakaian tadi) yakni; 1. memakai SHOMA' (*berselimut dengan sebuah kain yang hanya dililitkan pada salah satu sisi badan sehingga sisi badan yang lain masih terlihat jelas*) 2. duduk dengan berselimut sehelai kain dimana pada Kemaluannya tidak tertutup sesuatu apapun. (jual beli tadi) yakni: 1. MULAMASAH (*jual beli tanpa dengan melihat barang yang akan dibeli/jual hanya dengan memegang*). 2. MUNABADZAH. (*jual beli dengan hanya saling melempar barang dan uang tanpa tahu jumlahnya*).

بَابُ مَنْ نَاجَى بَيْنَ يَدَيِ النَّاسِ وَمَنْ لَمْ يُخْبِرْ بِسِرِّ صَاحِبِهِ فَإِذَا مَا تَأْخَرَ بِهِ

### BAB

ORANG YANG BERBISIK-BISIK DIDEPAN ORANG BANYAK, DAN TAK MAU MEMBERITAHUKAN RAHASIA TEMANNYA, KETIKA ORANGNYA SUDAH MENINGGAL BARULAH IA BERITAHUKAN.

5971. عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِنَّا كُنَّا أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهُ جَمِيعًا لَّهُ

الثانية قال يا فاطمة لا ترضين أن تكوني سيدة نساء المؤمنين أو سيدة نساء هذه الأمة بـ

5971. Dari 'Aisyah Ummil Mukminin ra., ia berkata: "Kami semua Istri istri Nabi Muhammad saw. tidak pernah saling berhianat satu sama lain disisi beliau, Suatu hari Fatimah putri Rasul datang menghadap beliau, dan Demi Allah tiada beda cara Jalannya dari cara berjalan Rasulullah, ketika beliau melihatnya, beliau ucapan selamat padanya beliau bersabda: "Selamat datang Putriku", kemudian beliau mendudukkannya disisi kanannya atau disisi kirinya (Rawi bimbang) lalu beliau membisikinya, kemudian menangis (sedih sekali), ketika beliau melihat kesedihannya beliau membisikinya untuk yang kedua kalinya, ternyata (setelah itu) ia tertawa, kemudian aku bergumam padanya; Aku (termasuk) diantara Istri-istri Nabi, beliau hususkan kamu dari pada kami sekalian dengan suatu rahasia lalu engkau menangis, dan ketika Rasulullah berdiri aku bertanya: "Apa yang beliau bisikan padamu?", ia menjawab: "Aku tidak akan menyebarkan Rahasia Rasulullah (Saat beliau masih hidup), ketika beliau telah wafat, aku berkata: "Aku bersumpah, demi perkara Hak untukku atas kamu, hendaklah kau beritahu aku", ia berkata: "Kalau sekarang baiklah (aku beritahu kamu)", kemudian ia memberitahu. ia berkata: "Adapun saat beliau membisikiku yang pertama, maka sesungguhnya beliau memberitahu bahwa sesungguhnya Jibril selalu datang padanya (untuk saling membacakan Al qur'an) setiap tahun sekali, dan sesungguhnya ia tahun ini datang padaku (untuk membacakan Qur'an) dua kali, dan aku tidak melihat ajal (saat kematian) melainkan sudah dekat, maka Takwalah pada Allah dan Sabarlah, sesungguhnya sebaik-baik pendahulu adalah aku untukmu", ia berkata: "Kemudian aku menangis seperti yang engkau lihat, dan ketika beliau melihat kesedihanku, maka beliau membisikiku untuk yang kedua kalinya, beliau berkata: "Wahai Fathimah!, Tidakkah engkau senang bahwa kelak kau akan jadi Pemimpin para Wanita (istri-istri) orang-orang mukmin?" -atau pemimpin para wanita ummat ini (rawi bimbang)-.

تَغَادَرْ مِنَّا وَاحِدَةً، فَاقْبَلَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ تَمْشِي  
لَا وَاللَّهِ مَا تَخْفِي مِشْيَتُهَا مِنْ مُشْيَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَأَهَا رَحِبَ قَالَ: مَرْحَبًا بِابْنَتِي، ثُمَّ  
أَجْلَسَهَا عَنْ يَمِينِهِ أَوْ عَنْ شِمَالِهِ، ثُمَّ سَارَهَا فَبَكَتْ بَكَاءً  
شَدِيدًا، فَلَمَّا رَأَى حَزْنَهَا سَارَهَا الشَّانِيَةَ إِذَا هَبَّ  
تَضَحَّكٌ، فَقَلَّتْ لَهَا آنَامِنْ بَيْنِ نِسَائِهِ: خَصِّكِ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالسِّيرِ مِنْ بَيْنِ شَمَائِلِهِ أَنْتَ تَبَكِّيْنَ فَلَمَّا  
قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَتْهَا عَمَّا سَارَكِ  
قَالَتْ مَا كُنْتُ لَأَفْشِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سِرَّهُ، فَلَمَّا تُوفِّيَ قَلَّتْ لَهَا: عَزَّمْتَ عَلَيْكِ بِمَا لَيْلَ عَلَيْكِ  
مِنْ أَحْقَى لَمَّا أَخْبَرْتَنِي، قَالَتْ أَمَا الآنَ فَنَعَمْ، فَأَخْبَرْتُنِي  
قَالَتْ: أَمَّا حِينَ سَارَتِ فِي الْأَمْرِ الْأَوَّلِ فَإِنَّهُ أَخْبَرَنِي  
أَنَّ جِبْرِيلَ كَانَ يُعَارِضُهُ بِالْقُرْآنِ كُلَّ سَنَةٍ مَرَّةً وَإِنَّهُ  
قَدْ عَارَضَنِي بِهِ الْعَامَيْنِ مَرَّتَيْنِ وَلَا أَرَى الْأَجَلَ الْأَقْدَى  
أَقْرَبَ فَاتَّقِي اللَّهَ وَاصْبِرْنِي فَإِنِّي نَعَمَ السَّلَفُ أَنَّا لَكِ  
قَالَتْ فَبَكَيْتُ بُكَاءً إِذْنِي رَأَيْتِ، فَلَمَّا رَأَى جَزْعِي سَارَنِي

# بَابُ الْاِسْتِلْقَاءِ

BAB  
TIDUR TERLENTANG

٥٩٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ مَسْتَلِقًا وَأَضْعَافًا إِحْدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الْأَخْرَى بِهِ

5972. Dari Abdullah bin zaid ra., sesungguhnya ia berkata: "Aku lihat Rasulullah saw. tidur terlentang di masjid seraya meletakkan salah satu kakinya diatas kaki yang lain".

بَابُ لَا يَتَنَاجَى أَثْنَانِ دُونَ الثَّالِثِ بِهِ  
وَقُولِهِ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ  
فَلَا تَتَنَاجِو بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَةِ  
الرَّسُولِ وَتَنَاجِو بِالْبَرِّ وَالْقَوْمِ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُخْشِرُونَ . إِنَّمَا النَّجْوَى مِنَ  
الشَّيْطَانِ لِيَرِكُنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيُسَرِّعَنَّهُمْ

شَيْئًا إِلَّا يَأْذِنَ اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلِيَتَوَكَّلُ الْمُؤْمِنُونَ  
وَقُولِهِ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمْ  
الرَّسُولَ فَقَدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةً  
ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ وَأَطْهَرُ فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا  
فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ . إِذَا شَفَقْتُمْ أَنْ تَقْدِمُوا  
بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَتِ فَإِذَا لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ  
اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَإِقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأْتُو الزَّكُوْةَ  
وَأَطْبِعُوا اللَّهَ وَرَسُولُهُ وَاللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.  
(المجادلة: ١٢ - ١٣)

BAB

JANGANLAH BERBISIK-BISIK BERDUA MENINGGAL-KAN ORANG KETIGA DAN FIRMAN ALLAH: HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, APABILA KAMU MENGADAKAN PEMBICARAAN RAHASIA, JANGANLAH KAMU MEMBICARAKAN TENTANG DOSA, PERMUSUH-AN DAN DURHAKA PADA RASUL, DAN BICARAKANLAH TENTANG MEMBUAT KEBAJIKAN DAN TAKWA, DAN BERTAKWALAH KEPADA ALLAH YANG KEPADANYA

KAMU AKAN DIKEMBALIKAN. SESUNGGUHNYA PEMBICARAAN RAHASIA ITU ADALAH DARI SYAITAN, SUPAYA ORANG-ORANG YANG BERIMAN ITU BERDUKA CITA, SEDANG PEMBICARAAN ITU TIADA MADLARAT SEDIKITPUN PADA MEREKA KECUALI DENGAN IZIN ALLAH, DAN KEPADA ALLAH LAH HENDAKNYA ORANG-ORANG YANG BERIMAN BERTAWAK-KAL. (Q.S.58.9-10). DAN FIRMAN ALLAH: HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, APABILA KAMU SEMUA MENGAJAKAN PEMBICARAAN KHUSUS DENGAN RASUL HENDAKLAH KAMU MENGELOUARKAN SEDEKAH (KEPADA ORANG MISKIN) SEBELUM PEMBICARAAN ITU, YANG DEMIKIAN ITU ADALAH LEBIH BAIK BAGIMU DAN LEBIH BERSIH, JIKA KAMU TIADA MEMPEROLEH (YANG AKAN DISEDEKAHKAN) MAKA SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN, LAGI MAHA PENYAYANG. APAKAH KAMU TAKUT AKAN (MENJADI MISKIN) KARENA KAMU MEMBERIKAN SEDEKAH SEBELUM PEMBICARAAN DENGAN RASUL? MAKA JIKA KAMU TIADA MEMPERBUATNYA -DAN ALLAH TELAH MEMBERI TAUBAT PADAMU- MAKA DIRIKANLAH SEMBAHYANG, TUNAIKANLAH ZAKAT DAN TAATLAH KEPADA ALLAH DAN RASULNYA; DAN ALLAH MAHA MENGETAHUI APA YANG KAMU KERJAKAN (Q.S.58.12-13).

5973- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :إِذَا كَانُوا ثَالِثَةً فَلَا يَتَنَاجَحُ اثْنَانٌ دُونَ الثَّالِثِ بِ

5973. Dari Abdullah ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Jika mereka bertiga, maka janganlah berbicara rahasia berdua meninggalkan orang ketiga".

## بَابُ حَفْظِ السِّرِّ

### BAB MENYIMPAN RAHASIA

5974- عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :أَسْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْرَا فَمَا أَخْبَرْتُ بِهِ أَحَدًا بَعْدَهُ وَلَقَدْ سَأَلَتِنِي أُمُّ مُسْلِمٍ فِيمَا أَخْبَرْتُهَا بِهِ بِ

5974. Dari Anas bin Malik ra., Rasulullah saw. membisikkan sesuatu rahasia padaku, maka tiada aku beritahu seseorang pun sesudah itu, Ummu Sulaim pun (pernah) menanyakan hal itu dan tiada aku beritahu ia".

## بَابُ إِذَا كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ثَلَاثَةٍ فَلَا يَأْسَ بِالْمَسَارَةِ وَالْمُنَاجَاهَةِ

### BAB

JIKA MEREKA LEBIH DARI TIGA, MAKA TIDAK APA-APA HUKUMNYA BERBISIK-BISIK DAN BERBICARA RAHASIA

5975- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

مَصْدَرٌ مِنْ نَاجِيَّتْ، فَوَصَفَهُمْ بِهَا وَالْمَعْنَى  
يَنْتَاجُونَ بِ

#### BAB

LAMA BERBICARA RAHASIA, DAN FIRMAN ALLAH:  
DAN SEWAKTU MEREKA BERBISIK-BISIK.... (Q.S.17.47)

5977 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَرَجُلٌ  
يَنْتَاجِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا زَالَ يُنَاجِي وَ  
حَتَّى نَامَ أَصْحَابُهُ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى :

5977. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Sholat sudah di QOMATI, sedangkan seorang lelaki (masih) berbicara rahasia (Berbisik-bisik) dengan Rasulullah saw. dan tiada henti-hentinya ia berbisik-bisik dengan beliau sehingga para Sahabat tertidur, kemudian beliau berdiri dan Sholat".

بَابُ لَا تُرِكِ النَّارَ فِي الْبَيْتِ عِنْدَ النَّوْمِ

#### BAB

JANGANLAH MENINGGALKAN API (YANG MASIH NYALI)  
DIDALAM RUMAH SAAT TIDUR

5978 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةَ فَلَا يَنْتَاجِي رَجُلٌ  
دُونَ الْأَخْرَحِ حَتَّى تَخْتَلِطُوا بِالنَّاسِ أَجْلَانْ يُنْجِنَهُ بِ

5975. Dari Abdullah ra., ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Jika kalian bertiga, maka Janganlah berbicara rahasia berdua meninggalkan orang ketiga sehingga mereka berbaur dengan Manusia (Orang banyak), Karena hal demikian itu sama dengan menghinanya".

5976 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَسْمَ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْمِنُ مَا قِسْمَةً فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ : إِنَّ  
هَذِهِ لِقِسْمَةَ مَا أَرِيدُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ، قُلْتَ أَمَا وَاللَّهُ لَا تَنْهَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْتَ مُهَمَّةٌ وَهُوَ فِي مَلَأِ فَسَارِتْهُ  
فَغَيْضَبَ حَتَّى اخْرَجَهُ مِنْ قَالَ : رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَى مُوسَى  
أَوْذِي بِأَكْثَرِ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ :

5976. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Suatu hari Nabi Muhammad saw. membagi sesuatu, kemudian seorang lelaki dari sahabat Anshar berkata: "Sesungguhnya ini adalah pembagian yang tidak menginginkan Ridla Allah", Aku berkata: "Demi Allah, Sungguh aku laporkan (dia) pada Rasulullah lalu aku datangi beliau saat beliau berada dalam kerumunan (orang), kemudian aku membisikinya, dan Marahlah beliau sehingga wajahnya memerah, kemudian beliau berkata: "Rahmat Allah Atas Musa as., dia disakiti lebih dari ini dan ia bersabar".

بَابُ طَوْلِ النَّحْوِيِّ . وَإِذْهُمْ نَجْوَى

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَرْكُوا النَّارَ فِي بَيْوِتِكُمْ حِينَ  
تَأْمُونُ بِهِ

5978. Dari Abdullah bin Umar ra., dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Janganlah kalian tinggalkan api didalam rumah kalian saat kalian tidur".

٥٩٧٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِحْرَقْ بَيْتَهُ  
فِي الْمَدِينَةِ عَلَى أَهْلِهِ مِنَ اللَّيْلِ فَهَذَا شَأْنُهُمُ الَّتِي صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ هُذِهِ النَّارَ إِنَّمَا هِيَ عَدُوُّكُمْ  
فَإِذَا نَمْتُمْ فَاطِفُوهَا عَنْكُمْ بِهِ

5979. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Sebuah Rumah di Madinah terbakar atas penghuninya di tengah malam, kemudian Nabi Muhammad saw. dilapori tentang perihal mereka, beliau bersabda: "Sesungguhnya api ini adalah musuh bagimu maka ketika kalian tidur, padamkanlah ia dari (rumah) kalian".

٥٩٨٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَمِرُوا الْأَرْنَيَةَ وَاجْهِفُوا  
الْأَبْوَابَ وَاطْفُلُوا الْمَصَانِيْحَ فَإِنَّ الْقُوْنِيْقَةَ مِنْهَا جَرَتِ  
الْفِتْيَاهَ فَاحْرَقْتُ أَهْلَ الْبَيْتِ بِهِ

5980. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tutuplah tempat-tempat (makanan dan minuman), kuncilah pintu-pintu, dan matikanlah lampu-lampu, karena sesungguhnya tikus itu terkadang menarik sumbu lampu lalu membakar penghuni rumah".

## بَابُ اغْلَاقِ الْبَابِ بِاللَّيْلِ

### BAB MENGUNCI PINTU DI MALAM HARI

٥٩٨١ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَطْفُلُوا الْمَصَانِيْحَ بِاللَّيْلِ إِذَا رَأَقْدَمْتُمْ  
وَغَلَقْتُمُ الْأَبْوَابَ وَأَوْكَدْتُمُ الْأَسْقِيَةَ وَخَمِرُوا الْطَّعَامَ وَالشَّرَابَ  
قَالَ هَمَّا مَا وَاحْسِبْتُهُ قَالَ وَلَوْ يَعْوِدْ بِهِ

5981. Dari Jabir ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Mati-kanlah lampu-lampu di malam hari ketika kalian tidur, Kuncilah pintu-pintu (Rumah), Talikanlah geriba-geriba (tempat air) tutuplah (kerudungilah) makanan dan minuman", Hammam berkata: Aku menyangka beliau bersabda: "Walau hanya dengan kayu yang di palangkan".

## بَابُ الْجِتَانِ بَعْدَ الْكِبَرِ وَنَتْفِ الْأَبْطِ

### BAB BERHITAN (SUNAT) SETELAH TUA DAN MENCABUT BULU KETIAK

٥٩٨٢ - عَنْ أَبِي هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمْ قَالَ الْفُطْرَةَ خَمْسٌ أَلْخَنَانُ وَالْأَسْتِحْدَادُ وَنَفْ  
الْأَبْطَ وَقَصُ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ :

5982. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "(Kesunnahan) Agama itu lima; Hitan, mencukur kapok (bulu bagian bawah perut), mencabuti bulu ketiak, memotong kumis, dan memotong kuku".

5983 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِخْتَنَ إِبْرَاهِيمَ بَعْدَ ثَمَانِينَ سَنَةً وَإِخْتَنَ بِالْقَدْوُمِ مُخْفَفَةً وَعَنْ أَبِي الزِّنَادِ قَالَ بِالْقَدْوُمِ :

5983. Dari Abu Hurairah ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "(Nabi) Ibrahim as., bersunat setelah (umur) delapan puluh tahun, beliau bersunat dengan Kapak (QODUM), Abu Zinad berkata: (Beliau bersunat) di QODDUM = Nama kota".

5984 - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ قَالَ سُئِلَ أَبْنُ عَبَّاسٍ مِثْلُ مَنْ أَنْتَ حِينَ قِبْضَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا يُؤْمِنُ بِمُخْتَنٍ قَالَ وَكَانُوا الْأَيْخَنْتُونَ الرَّجُلَ حَتَّى يُدْرِكَ :

5984. Dari Sa'id bin Jubair ra., ia berkata: "Abdullah bin Abbas ditanyai: Seumur siapa anda waktu Nabi Muhammad saw. meninggal?, ia

menjawab: Aku waktu itu sedang berhitam, ia berkata: Mereka tidak menghitam anak sehingga ia telah menemui (Umur Baligh)".

5985 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ خَيْرٌ :

5985. Dari Ibnu Abbas ra., "Rasulullah saw. meninggal sedangkan aku (waktu itu) sedang di hitam".

بَابُ كُلُّ لَهُو بَاطِلٌ إِذَا شَغَلَهُ طَاعَةُ اللَّهِ  
وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَى أَقْأَمْ رَكْ.  
وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي  
لَهُ أَحَدٌ نِسْتَ لِيُبْصِلَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ :

#### BAB

SETIAP HIBURAN ITU BATAL (DITOLAK) JIKA MENYIBUKKAN/MELALAIKAN ORANG DARI TAAT ALLAH, DAN ORANG YANG BERKATA PADA TEMANNYA: KEMARILAH AKU AKAN JUDI (DENGAN)MU. DAN FIRMAN ALLAH: DAN DI ANTARA MANUSIA (ADA) ORANG YANG MEMPERGUNAKAN PERKATAAN YANG TIDAK BERGUNA UNTUK MENYESATKAN (MANUSIA) DARI JALAN ALLAH.... (Q.S.31.6).

5986 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ

الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ  
بِاللَّاتِ وَالْعَزَّى فَلَيَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ  
تَعَالَ أَقَامْ رَكْ فَلَيَتَصَدَّقَ بِهِ

5986. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa diantara kalian bersumpah kemudian ia berkata dalam sumpahnya Demi LATTA DAN UZZA, maka hendaklah ia berkata: LAA ILAAHA ILLA ALLAAH (*Tiada Tuhan selain Allah*). dan barangsiapa berkata pada temannya: "Kemarilah aku akan berjudi (dengan)mu, maka hendaklah ia bersedekah".

## بَابُ مَاجَاهَةِ فِي الْبَنَاءِ .

### BAB

#### KETERANGAN TENTANG BANGUNAN

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ : مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ إِذَا تَطَاوَلَ  
رِعَادُ الْبَهْرَمِ فِي الْبُنْيَانِ بِهِ

Abu Hurairah ra. berkata: dari Nabi Muhammad saw.:

Termasuk dari Alamat Kiyamat, ketika para penggembala hewan berlomba tinggi tinggian dalam masalah Bangunan.

5987 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : رَأَيْتُنِي  
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنَيْتُ بَيْرَى بَيْتًا يَكْنَى  
مِنْ الْمَطَرِ وَيُظْلِنِي مِنَ الشَّمْسِ مَا أَعْاَتِنِي عَلَيْهِ أَحَدٌ مِنْ  
خَلْقِ اللَّهِ بِهِ

5987. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Aku melihat diriku bersama Nabi Muhammad saw., Aku membangun sebuah rumah dengan tanganku sendiri yang melindungi aku dari hujan dan menaungiku dari sinar matahari, tiada seorangpun Mahluk Allah yang membantuku".

5988 - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : وَاللَّهِ مَا وَضَعَ  
لَيْنَةً عَلَى لَيْنَةِ وَلَا غَرَسَتْ نَخْلَةً مُنْذَقِضَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَالَ سُفْيَانُ فَذَكَرَهُ لِبَعْضِ أَهْلِهِ قَالَ  
وَاللَّهِ لَقَدْ ذَبَّنِي ، قَالَ سُفْيَانُ قُلْتُ : فَلَعْلَهُ قَالَ قَبْلَ أَنْ  
يَبْنِيَ بِهِ

5988. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Demi Allah, aku tidak pernah meletakkan sebuah batu bata diatas batu onta, dan tidak pernah aku tanapkan kayu kurma sejak Nabi Muhammad saw. meninggal. Sufyan berkata: lalu aku melaporkannya pada sebagian keluarganya: mereka: Demi Allah sungguh ia telah membangun rumah", Sufyan berkata: aku berkata: "Mungkin ia berkata (demikian) sebelum membangun".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كتاب الدعوات

KITAB DO'A-DO'A

قوله تعالى : ادعوني استجب لكم إن الذين  
يستكرون عن عبادتي سيدخلون  
جهنم دارين ( المؤمن : ٦٠ )

FIRMAN ALLAH SWT. "BERDO'ALAH KEPADA-KU,  
NISCAYA AKAN KUPERKENANKAN BAGIMU. SESUNG-  
GUHNYA ORANG-ORANG YANG MENYOMBONGKAN  
DIRI DARI MENYEMBAH-KU AKAN MASUK NERAKA  
JAHANNAM DALAM KEADAAN HINA DINAS". (AL MU'-  
MIN: 60).

باب لِكُلِّ نَبِيٍّ دُعَوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ

BAB

SETIAP NABI MEMILIKI DO'A YANG DIKABULKAN

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى  
الله عليه وسلم قال : لِكُلِّ نَبِيٍّ دُعَوَةٌ يَدْعُوهَا وَأَرِيدُهَا  
أَخْبَرَى دُعَوَتِ شَفَاعَةً لِأَمْقَى فِي الْآخِرَةِ .

5989. Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda:  
"Setiap Nabi memiliki do'a yang dikabulkan, dan saya ingin mengahirkan  
do'aku sebagai Syafa'at bagi ummatku di akhirat".

5990 - عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : كُلُّ نَبِيٍّ سَأَلَ سُؤالًا أَوْ قَالَ لِكُلِّ نَبِيٍّ دُعَوَةً  
قَدْ دَعَاهَا فَاسْتَجَبَتْ فَجَعَلْتَ دُعَوَتِ شَفَاعَةً لِأَمْقَى يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ :

5990. Dari Anas ra. Nabi saw. bersabda: "Setiap Nabi yang memohon", atau beliau bersabda: "Setiap Nabi memiliki do'a yang ia berdoa dengannya, lalu dikabulkan. Maka aku menjadikan do'aku sebagai syafa'at bagi umatku pada hari Kiamat".

بَابُ أَفْضَلِ الْاسْتِغْفَارِ

BAB

PERMOHONAN AMPUNAN YANG LEBIH UTAMA

وقوله تعالى : اسْتَغْفِرُوكُمْ إِنَّهُ كَانَ

غَفَارًا يُرْسِلُ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مُدَرَّارًا وَمَيْدَدَكُمْ  
 بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلُ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلُ  
 لَكُمْ أَهْرَارًا وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَآخِشَةً أَوْ  
 ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفِرُوا الذُّنُوبِ هُمْ  
 وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يَصِرُّوا عَلَى  
 مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ بِنَ (آل عمران : ۱۲۵)

FIRMAN ALLAH SWT.: "MOHONLAH AMPUN KEPADA TUHANMU, SESUNGGUHNYA DIA ADALAH MAHA NGAMPUN, NISCAYA DIA AKAN MENGIRIMKAN HUJAN KEPADAMU DENGAN LEBAT, DAN MEMBANYAKKAN HARTA DAN ANAK-ANAKMU, DAN MENGADAKAN UNTUKMU KEBUN-KEBUN, DAN MENGADAKAN UNTUKMU SUNGAI-SUNGAI". (NUH: 10-12). "DAN ORANG-ORANG YANG APABILA MENGERJAKAN PERBUATAN KEJI ATAU MENGANIAYA DIRI SENDIRI, MEREKA INGAT ALLAH, LALU MEMOHON AMPUN TERHADAP DOSA-DOSA MEREKA, DAN SIAPA LAGI YANG DAPAT MENGAMPUNI DOSA SELAIN DARI PADA ALLAH? DAN MEREKA TIDAK MENERUSKAN PERBUATAN KEJINYA

ITU, SEDANG MEREKA MENGETAHUI". (ALI IMRAN: 135).

5991: عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيِّدُ الْإِسْلَامِ فَارَأْتُ قَوْلَهُ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّ  
 لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ  
 مَا اسْتَطَعْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوكَ يَنْعَمِتُكَ عَلَيَّ  
 وَأَبُوكَ يَذَنِي أَغْضُرُكَ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ قَالَ وَمَنْ  
 قَالَهَا مِنَ النَّهَارِ مُؤْقَنًا بِهَا فَمَاتَ مِنْ يَوْمٍ وَقَبْلَ أَنْ يُمْسِيَ فَهُوَ  
 مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُؤْقَنٌ بِهَا فَمَاتَ

قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ قَهْوَنَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ بِ

5991. Dari Syaddad bin Aus ra., Nabi saw. bersabda: "Permohonan ampunan yang lebih utama ialah dengan mengucapkan: "Wahai Allah, Engkau adalah Tuhanmu, tiada Tuhan melainkan Engkau. Engkau menciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu. Aku tetap pada janjimu sebagi aku mampu, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang aku perbuat. Aku mengakui akan ni'mat-Mu atas diriku dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tiada Yang mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau". Beliau bersabda: "Barang siapa mengucapkannya sejak siang hari seraya meyakininya, lalu ia mati pada hari itu sebelum tiba waktu sore, maka ia termasuk penghuni surga. Dan barangsiapa mengucapkannya sejak malam hari seraya ia meyakininya, lalu ia mati sebelum tiba waktu pagi, maka ia termasuk penghuni surga".

## بَابُ اسْتِغْفَارِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ

BAB

PERMOHONAN AMPUNAN NABI SAW. SEHARI SE-MALAM

5992 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَاللَّهِ إِنِّي لَا سْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرُ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً ۝

5992. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Demi Allah, sesungguhnya aku memohon ampuan kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari tujuh puluh kali".

## بَابُ التَّوْبَةِ

BAB

TAUBAT

5993 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّيْثَيْنِ: أَحَدُهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالْآخَرُ عَنْ نَفْسِهِ، قَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَرَى ذُنُوبَهُ كَمَا أَنَّهُ قَاتَلَهُ بَخَافَ أَنْ يَقَعَ عَلَيْهِ وَإِنَّ الْفَاجِرَيْرَى

ذُنُوبَهُ كَمَا بَابٌ مَرْعَلٌ أَنْفَهُ فَقَالَ يَهُهُكَنَادَأَقَالَ أَبُو شِهَبَابٍ يَبِدِيهُ فَوَقَ أَنْفَهُ شَمَّ قَالَ: لَهُ أَفْرَحَ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ رَجُلٍ نَزَّلَ مَنْزِلًا وَبِهِ مَهْلَكَةٌ وَمَعَهُ رَاحِلَتُهُ عَلَيْهَا طَعَامُهُ وَشَرَابُهُ فَوَضَعَ رَأْسَهُ فَنَامَ نَوْمَهُ فَاسْتَيقَظَ وَقَدْ ذَهَبَتْ رَاحِلَتُهُ حَتَّى اشْتَدَ عَلَيْهِ الْحَرُوْ وَالْعَطَسُ أَوْ مَا شَاءَ اللَّهُ قَالَ أَرْجِعْ إِلَى مَكَانِي فَرَجَعَ فَنَامَ نَوْمَهُ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَإِذَا رَاحِلَتُهُ عِنْدَهُ ۝

5993. Dari Abdullah bin Mas'ud ra., ia meriwayatkan dua hadits, yang satu dari Nabi saw. dan yang lainnya dari dirinya sendiri. Beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang mu'min itu melihat dosa-dosanya, seolah-olah ia duduk di bawah gunung seraya ia takut gunung itu jatuh menimpanya. Dan sesungguhnya seorang yang durhaka itu melihat dosa-dosanya seperti seekor lalat yang berlalu di atas hidungnya, lalu ia menyingsirkan(nya) dengan (tangan)nya seperti demikian ini. Kemudian beliau bersabda: "Sungguh Allah lebih meridloj taubatnya seorang hamba dari pada seorang laki-laki yang tinggal di suatu persinggahan, sedangkan kebinasaan ada padanya. Dan ia bersama kendaraan (unta)nya yang memuat makanan dan minumannya. Ia merebahkan kepalanya dan tidur sesaat, lalu ia terbangun dan hilanglah kendaraan (unta)nya, sehingga panas dan haus terasa mencekik baginya atau apa saja yang dikehendaki Allah,. Lelaki itu berkata: "Aku akan kembali ke tempatku". Lalu ia kembali dan tidur sesaat, kemudian ia mengangkat kepalanya, tiba-tiba kendaraan untanya sudah ada disisinya".

5994 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ أَفْرَحَ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ

أَحَدٌ كُمْ سَقَطَ عَلَى بَعِيرٍ وَقَدْ أَصْلَهُ فِي أَرْضِ فَلَادِيَّ

5994. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah lebih meridlo taubat seorang hamba-Nya dari pada salah seorang di antara kalian yang mendapatkan untanya kembali setelah tadinya hilang di gunung pasir yang luas".

## بَابُ الصَّحْيَعِ عَلَى الشَّقِّ الْأَيْمَنِ

BAB

BERBARING PADA SISI KANAN

5995 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ الظَّلَلِ لِخَدَى عَشَرَةِ رَكْعَةٍ فَإِذَا اطَّلَعَ الْفَجْرُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيقَتَيْنِ ثُمَّ اضْطَبَعَ عَلَى شَقِّ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَنْحِيَ الْمُؤْذِنُ فِيؤْذِنَهُ

5995. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. menunaikan shalat pada malam hari sebelas raka'at. Ketika tiba waktu fajar, beliau shalat dua raka'at dengan singkat. Kemudian beliau tidur di atas separoh badan sebelah kanan, sehingga Mu'adzin datang, lalu ia mengadzaninya.

## بَابُ إِذَا بَاتَ طَاهِرًا

BAB

BERMALAM DALAM KEADAAN SUCI

5996 - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ

اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا آتَيْتَ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّأْتَ وَضَوَّلَتِ الْمَصَلَّةَ ثُمَّ اضْطَبَعَ عَلَى شَقِّ الْأَيْمَنِ وَقَلَّ : اللَّهُمَّ اسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ أَمْرِنِي إِلَيْكَ وَالْجَاءَتِ ظَهِيرَتِي إِلَيْكَ رَهْبَةً وَرَغْبَةً إِلَيْكَ ، لَامْدَجاً وَلَامْنَجَامِنْدَكَ إِلَيْكَ آمَنتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ ، وَبِنَيْتَكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ ، فَإِنْ مَتَ مَتَ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَقُولُ

5996. Dari Barra' bin 'Azib ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Ketika kamu hendak siap di pembaringanmu, maka berwudlu'lah sebagaimana kamu berwudlu' untuk shalat. Kemudian berbaringlah pada sisi kananmu dan membacalah "Wahai Allah, aku serahkan diriku kepadamu, aku serahkan urusanku kepadaMu dan aku sandarkan punggungku kepada-Mu, karena suka dan takut kepada-Mu.. Tiada tempat berlindung dan menyelamakan diri dari (siksa)Mu melainkan pada-Mu. Aku percaya akan Kitab-Mu yang telah Engkau turunkan, dan Nabi-Mu yang Engkau telah mengutusnya". Apabila kamu mati, matalah dengan keadaan fitrah. Untuk itu jadikanlah kalimat (do'a) tersebut sebagai ahir sesuatu yang kamu ucapkan".

## بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا نَامَ

BAB

DO'A YANG DIUCAPKAN SESEORANG DI SAAT HENDAK TIDUR

5997 - عَنْ مُحَمَّدِ زَيْنَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاسِهِ قَالَ : بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَأَحْيَا . وَإِذَا قَامَ قَالَ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَاللَّهُ التَّشَوُّثُ

5997. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. siap di pembarangan, beliau bersabda: "Dengan nama-Mu saya mati dan hidup". Dan ketika beliau bangun, maka bersabda: "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah kami dimatikan-Nya, dan kepadanya kami akan bangkit".

5998 - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ رَجُلًا فَقَالَ : إِذَا أَرَدْتَ مَضْجِعَكَ فَقُلْ : اللَّهُمَّ اسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ ، وَفَوَضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ ، وَوَجَهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ ، وَأَجْهَتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ ، لَأَمْلَجَأَ وَلَأَمْتَحِنَ مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الْذِي أَنْزَلْتَ ، وَبِنَيْتِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ ، فَإِنْ مُتَّ مُتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ

5998. Dari Barra' bin 'Azib ra., Sesungguhnya Nabi saw. berpesan kepada seorang lelaki, lalu beliau bersabda: "Ketika kamu siap di pembaringanmu, maka ucapkanlah "Wahai Allah, aku serahkan diriku kepa-

da-Mu, aku serahkan urusanku kepada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Mu dan aku sandarkan punggungku kepada-Mu, karena suka dan takut kehadiramu. Tiada tempat berlindung dan menyelamatkan diri dari (siksa)Mu melainkan kepada-Mu. Aku percaya akan Kitab-Mu yang Engkau turunkan dan Nabi-Mu yang Engkau telah mengutusnya". Apabila kamu mati, matilah dengan keadaan fitrah".

## بَابُ وَضْعِ الْيَدِ الْيُمْنِيِّ تَحْتَ الْخَدِ الْأَيْمَنِ

### BAB

#### MELETAKKAN TANGAN KANAN DI BAWAH PIPI KANAN

5999 - عَنْ حَدِيفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَذَّ مَضْجِعَهُ مِنَ اللَّيلِ وَضَعَ يَدَهُ تَحْتَ خَدِهِ شَمَّ يَقُولُ : اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَأَحْيَا . وَإِذَا أَسْتَيقَظَ قَالَ أَحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَاللَّهُ التَّشَوُّثُ

5999. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. siap di pembaringannya pada malam hari, maka beliau meletakkan tangannya di bawah pipi, kemudian beliau mengucapkan: "Wahai Allah, dengan nama-Mu aku mati dan hidup". Dan ketika beliau bangun, beliau mengucapkan "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah kami dimatikan-Nya dan kepada-Nya kami akan bangkit".

# بَابُ النَّوْمِ عَلَى الشِّقِّ الْأَيْمَنِ

BAB

TIDUR PADA SISI KANAN

٦٠٠ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ نَامَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ ثُمَّ قَالَ : إِنَّمَا أَسْأَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ ، وَوَجْهِي وَجَهِي إِلَيْكَ ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ ، وَالْجُنُاحُ ظَهَرَ إِلَيْكَ رُغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ ، لَأَمْلَجَأَ وَلَأَمْنَجِأ مِنْكَ إِلَيْكَ ، آمَنْتُ بِكَثَايَكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ ، وَبِنَيْكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ . وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ قَالَ هُنَّ شَعَّمَ مَاتَ تَحْتَ لَيْلَتِهِ مَاتَ عَلَى الْفِطْرَةِ :

6000. Dari Barra' bin 'Azib ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. siap di pembaringan, maka beliau tidur pada sisi kanannya, kemudian beliau mengucapkan "Wahai Allah, aku serahkan diriku kepada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, aku serahkan urusanku kepada-Mu dan aku sandarkan punggungku kepada-Mu, karena suka dan takut kepada-Mu. Tiada tempat berlindung dan menyelamatkan diri dari (siksa)Mu melainkan kepada-Mu. Aku percaya akan Kitab-Mu yang Engkau turunkan dan Nabi-Mu yang Engkau telah mengutusnya". Dan Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mengucapkan kalimat (do'a) itu, kemudian ia

mati pada malam hari itu, maka ia mati dengan keadaan fitrah".

# بَابُ الدُّعَاءِ إِذَا انْتَبَهَ بِاللَّيْلِ

BAB

DO'A KETIKA BANGUN DI MALAM HARI

٦٠١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : يَشْعُرُ عَنْدَ مِيَمُونَةَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا حَاجَتُهُ غَسْلَ وَجْهَهُ وَبَيْدَاهِ شَعْمَ نَامَ ثُمَّ قَامَ فَإِذَا الْفَرَّبَةُ فَأَطْلَقَ شِنَاقَهَا ثُمَّ تَوَضَّأَ وَضُوءًا بَيْنَ وَصْنُوَائِنِ لَسْمٍ يُكْثِرُ وَقَدْ أَبْلَغَ فَصَلَّى فَقَمَتْ فَتَمَظَّلَتْ كَرَاهِيَّةً أَنْ يَرَى أَنِّي كُنْتُ أَتَقْبِيَهُ فَتَوَضَّأَ فَقَامَ يُصْلِي فَقَمَتْ عَنْ يَسَارِهِ فَأَخْدَدَ يَدُهُ فَأَدَارَهُ عَنْ يَمِينِهِ فَتَسَأَمَّتْ صَلَاةُهُ ثَلَاثَ عَشَرَةَ رَكْعَةً ، ثُمَّ اضْطَجَعَ فَنَامَ حَشْيَ نَفَخَ وَكَانَ إِذَا نَامَ نَفَخَ ، فَأَذَنَهُ بِاللَّالِ بِالصَّلَاةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ ، وَكَانَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ : إِنَّمَا جَعَلَ فِي قَلْبِنِي نُورًا وَفِي بَصَرِنِي نُورًا وَفِي سَمْعِنِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِنِي نُورًا وَعَنْ يَسَارِنِي نُورًا وَفِي نُورًا وَتَحْتِنِي نُورًا وَأَمَانِي نُورًا وَخَلْفِنِي

نُورًا وَاجْعَلْ لِي نُورًا :

6001. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Saya bermalam di kediaman Maimunah, lalu Nabi saw. bangun. Beliau menunaikan hajatnya, membasuh wajah dan kedua tangannya, lalu tidur. Kemudian setelah bangun, beliau mengambil geribah, lalu melepaskan tali pengikatnya. Selanjutnya beliau berwudlu' di antara dua wudlu', yakni tidak memperbanyak (penggunaan air), namun bersungguh-sungguh (dalam membasuhkannya). Beliau shalat, lalu saya berdiri dan membentangkan badan, karena khawatir beliau akan melihat diriku sedang menguntitnya. Saya berwudlu' lalu beliau berdiri untuk shalat. Saya berdiri di sebelah kiri, lalu beliau memegang telingaku dan memutarkan diriku di sebelah kanannya, maka selesailah shalat beliau sampai tiga belas raka'at. Kemudian beliau berbaring dan tidur sampai menghembus, beliau ketika tidur tentu menghembus. Maka Bilal mengumandangkan adzan untuk shalat, lalu beliau menunaikan shalat, sedangkan beliau belum berwudlu'. Di dalam do'anya beliau mengucapkan: "Wahai Allah, ciptakanlah cahaya dalam hatiku, penglihatanku, pendengaranku, sisi kanan dan kiriku, sebelah atas dan bawahku, sebelah depan dan belakangku, dan ciptakanlah cahaya untukku".

٦٠٢ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ الظَّلَلِ تَهَجَّدَ قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ أَنْتَ قَيْمَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ أَكْثَرُ وَوَعْدَكَ حَقٌّ وَقُولَكَ حَقٌّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالثَّارِحَةُ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ شَكَّتْ مَا تَلَقَّى فِي يَدِهَا مِنَ الرَّحْمَةِ فَاتَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

حَقٌّ. اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلِيَكَ أَنْتَ وَبِكَ خَاصَّتْ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتَ فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَرْتُ وَمَا سَرَرْتُ وَمَا عَلَّمْتُ، أَنْتَ الْمُقَدَّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَوْلَاءِ غَيْرِكَ بِ

6002. Dari Ibnu 'Abbas ra., Ketika Nabi saw. bangun pada malam hari seraya menunaikan shalat malam (Tahajjud), maka beliau mengucapkan: "Wahai Allah, bagi-Mu segala puji, Engkau yang menyinari langit dan bumi dan apapun yang ada padanya. Bagi-Mu segala puji, Engkau yang berwenang mengatur langit dan bumi dan apapun yang ada padanya. Bagi-Mu segala puji, Engkau benar, janji-Mu, firman-Mu, pertemuan dengan-Mu, surga, neraka, Hari Kiamat, Nabi-Nabi dan Muhammad adalah benar. Wahai Allah, kepada-Mu aku menyerah, kepada-Mu aku pasrah, kepada-Mu aku percaya, kepada-Mu aku kembali, dengan (pemberian bukti-Mu aku berbantah, kepada-Mu aku mengajukan keputusan. Maka ampunilah dosa yang telah aku lakukan dan yang belum aku lakukan, dosa yang aku sembunyikan dan yang aku perlihatkan. Engkau yang mendahulukan dan yang mengakhirkannya. Tiada Tuhan melainkan Engkau".

## بَابُ التَّكْبِيرِ وَالتَّسْبِيحِ عِنْدَ الْمَنَامِ

### BAB

MEMBACA TAKBIR DAN TASBIH KETIKA AKAN TIDUR

٦٠٣ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ شَكَّتْ مَا تَلَقَّى فِي يَدِهَا مِنَ الرَّحْمَةِ فَاتَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

## بَابُ التَّعْوِذِ وَالِقِرَاءَةِ عِنْدَ الْمَنَامِ .

### BAB

MOHON PERLINDUNGAN DAN MEMBACA KETIKA  
HENDAK TIDUR

٦٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَذَ مَضْجَعَهُ نَفَثَ فِي يَدِيهِ  
وَقَرَأَ بِالْمَعْوذَاتِ وَمَسَحَ بِهِ جَسَدَهُ بِ

6004. Dari 'Aisyah ra., Sesungguhnya ketika Rasulullah saw. masuk menuju pembaringannya, maka beliau menutup kedua tangannya, membaca surah-surah Mu'awwidzah (Al Ikhlas, Al Falaq, An-Naas) dan mengusapkan kedua tangannya pada tubuhnya.

## بَابُ

### BAB

٦٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاسَةٍ فَلَيَنْفَضُّ  
فِرَاسَهُ بِدَاخِلَةٍ إِذَا رَأَهُ لَا يَدْرِي مَا خَلَفَهُ عَلَيْهِ ثُمَّ  
يَقُولُ : بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتَ جَنِينِي وَبِكَ أَرْفَعَهُ اِنْ

وَسَأَمَّ شَالَهُ خَادِمًا فَلَمْ تَجِدْهُ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ  
فَلَمَّا جَاءَهَا أَخْبَرَتْهُ قَالَ فَجَاءَنَا وَقَدْ أَخْذَنَا مَضَاجِعَنَا فَذَهَبَتْ  
أَقْوَمَ فَقَالَ مَكَانِكَ ، بَجَلَسَ بَيْنَنَا حَتَّى وَجَدَتْ بُرْدَقَمِيَّهُ  
عَلَى صَدْرِي فَقَالَ : إِلَّا أَدْلُكُكُمَا عَلَى مَا هُوَ خَيْرٌ لَكُمَا مِنْ  
خَادِمٍ ، إِذَا أَوْتَيْتَهُ إِلَيَّ فَرَاسَكُمَا أَوْ أَخْذَتْهُمَا مَضَاجِعَكُمَا  
فَكَبَرَ أَثْلَاثًا وَثَلَاثَيْنَ وَسَبِّحَ أَثْلَاثًا وَثَلَاثَيْنَ وَاحْمَدَ  
ثَلَاثًا وَثَلَاثَيْنَ فَهَذَا خَيْرٌ لَكُمَا مِنْ خَادِمٍ :

6003. Dari 'Ali ra., Sesungguhnya Fathimah ra. mengadukan (luka) karena penggiling yang jatuh di tangannya, lalu ia datang kepada Nabi saw. untuk meminta seorang pembantu. Ia tidak bertemu dengan beliau, lalu ia menuturkan hal tersebut kepada 'Aisyah. Ketika beliau telah datang, 'Aisyah menceriterakannya. 'Ali berkata: "Lalu beliau datang kepada kami di saat kami siap di pembarangan, maka aku segera berdiri. Kemudian beliau bersabda: "Tetaplah pada tempatmu!". Beliau duduk di antara kami, sehingga saya merasakan dinginnya kedua telapak kakinya di dadaku, lalu beliau bersabda: "Tidakkah aku telah menunjukkan kamu berdua tentang sesuatu yang lebih baik bagi kamu berdua dari pada seorang pembantu?, Ketika kamu berdua siap di pembarangan, maka membacalah takbir tiga puluh tiga kali, membacalah tasbih tiga puluh tiga kali, dan membacalah hamadalah tiga puluh tiga kali. Maka (bacaan) ini-lah yang lebih baik bagi kamu berdua dari pada seorang pembantu".

أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَأَرْحَمْهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَأَحْفَظْهَا بِمَا  
تَخْفَظُ بِهِ الصَّالِحَيْنَ

6005. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Ketika salah seorang di antara kamu hendak masuk ke pembaringannya, maka kibaslah pembarangan itu dengan ujung pakaianya, karena sesungguhnya ia tidak mengetahui apa yang baru terjadi padanya. Kemudian ia mengucapkan "Dengan nama-Mu, wahai Tuhanmu, aku rendahkan bahu dan demi Engkau aku mengangkatnya. Apabila Engkau menahan diriku, maka kasihanilah. Dan apabila Engkau melepaskannya, maka lindungilah dengan apa yang Engkau jadikan sebagai pelindung bagi hamba-hamba-Mu yang saleh".

## بَابُ الدُّعَاءِ نِصْفَ اللَّيْلِ

### BAB

#### BERDO'A PADA PERTENGAHAN MALAM

٦٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَتَنَزَّلُ رَبُّنَا تَارِكًا وَتَعَالَى  
كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاوَاتِ الْمُنِعَّمَاتِ حَيْنَ يَبْقَى ثُلُثَ الْكَيْلَ الْأَخْرَ  
يَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبْ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيهِ  
وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرْ لَهُ بِذَنبِهِ

6006. Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tuhan kita SWT. turun ke langit dunia setiap malam, yakni pada saat

sepertiga malam yang terakhir, seraya Dia berfirman: "Barangsiaapa berdo'a kepada-Ku, tentu Aku mengabulkannya. Barangsiaapa meminta kepada-Ku, tentu Aku memberinya. Dan barangsiaapa memohon ampunan kepada-Ku, tentu Aku mengampuninya".

## بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْخَلَادِ

### BAB

#### DO'A KETIKA DI KAMAR KECIL

٦٠٧ - عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَادَ قَالَ : اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخَبِيثِ وَالْخَبَائِثِ بِنْ

6007. Dari Anas bin Malik ra., Ketika Nabi saw. hendak masuk di kamar kecil, maka beliau mengucapkan: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari syetan jantan dan syetan betina".

## بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا أَصْبَحَ

### BAB

#### DO'A YANG DIUCAPKAN KETIKA TIBA WAKTU PAGI

٦٠٨ - عَنْ شَهَادِيْدِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ : سَيِّدُ الْاسْتِغْفَارِ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا

آتَتْ خَلَقَتِنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا  
اسْتَطَعْتَ أَبُو الْكَبِيرِ بِنْ عَمِّيَّكَ وَأَبُو لَكَ يَدِنِي فَاغْفِرْ لِي  
فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتَ  
إِذَا قَالَ حِينَ يُسْئِي فَمَا تَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَوْ كَانَ مِنْ أَهْلِ  
الْجَنَّةِ، وَإِذَا قَالَ حِينَ يُصْبِحُ فَمَا مِنْ يَوْمٍ مِثْلَهُ  
مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النَّشْوَرُ

6008. Dari Syaddad bin Aus ra., Nabi saw. bersabda: "Permohonan ampunan yang lebih utama ialah "Wahai Allah, Engkau adalah Tuhanmu, Tiada Tuhan melainkan Engkau, Engkau telah menciptakan aku, dan aku adalah hamba-Mu. Aku tetap pada janji-Mu selagi aku mampu, kepada-Mu aku mengakui ni'mat-Mu dan kepada-Mu aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang dapat mengam-puni dosa-dosa melainkan Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari ke-jahatan yang aku perbuat". Jika ia mengucapkan (do'a tersebut) pada sore hari lalu ia mati, maka ia masuk surga atau ia termasuk penghuni surga. Dan jika ia mengucapkan (nya) pada pagi hari lalu ia mati pada hari itu, maka seperti itu (masuk surga)".

٦٩- عَنْ حَذِيفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ قَالَ : بِاسْمِكَ  
اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا وَإِذَا سْتَيقْظَ مِنْ مَنَامِهِ قَالَ الْحَمْدُ  
لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النَّشْوَرُ

6009. Dari Hudzaifah ra. ia berkata: "Ketika Nabi saw. hendak tidur, beliau mengucapkan "Dengan Nama-Mu, wahai Allah, aku mati dan hidup". Dan ketika beliau bangun dari tidurnya, beliau mengucapkan "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah kami dimatikan-Nya, dan kepada-Nya, kami bangkit".

٦٠١- عَنْ أَبِي ذِرَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَذَ مَضِيَّجَعَهُ مِنَ اللَّيْلِ قَالَ اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ  
أَمُوتُ وَأَحْيَا فَإِذَا سْتَيقْظَ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ  
مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النَّشْوَرُ

6010. Dari Abu Dzarr ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. siap di pembaringan pada malam hari, beliau mengucapkan "Wahai Allah, dengan Nama-Mu aku mati dan hidup". Ketika beliau bangun, beliau mengucapkan "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah kami dimatikan-Nya, dan kepada-Nya kami bangkit".

## بَابُ الدُّعَاءِ فِي الصَّلَاةِ

### BAB DO'A DALAM SHALAT

٦١١- عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ دُعَاءً دَعَوْبِهِ فِي صَلَاتِهِ قَالَ فَتَلَّ  
اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا

أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي أَنْكَ أَنْتَ الْغَفُورُ  
الرَّحِيمُ

6011. Dari Abu Bakar ra., bahwasanya ia berkata kepada Nabi saw.: "Ajarilah aku akan do'a yang dapat aku gunakan berdo'a di dalam shalat". Beliau menjawab: "Ucapkanlah Wahai Allah, sesungguhnya aku sering kali menganiaya diriku sendiri, sedangkan tiada yang dapat mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau, maka ampunilah aku dengan pengampunan dari sisi-Mu. Dan kasihanilah aku, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang".

٦٠١٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ  
وَلَا تَخَافِتْ بِهَا أَنْزَلْتَ فِي الدُّعَاءِ

6012. Dari 'Aisyah ra. " "WALAA TAJHAR BISHALAATIKA WALAA TUKHAAFIT BIHAA" " (Janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkannya). (Al Israa':110). Ayat tersebut diturunkan mengenai do'a.

٦٠١٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَتَانَقُولُ فِي  
الصَّلَاةِ: السَّلَامُ عَلَى اللَّهِ السَّلَامُ عَلَى فُلَانِ فَقَالَ لَنَا النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ: إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ فَإِذَا  
قَعَدْ حَدَّكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَقُلُّ الشَّجَيَّاتُ لِلَّهِ إِلَيْ قَوْلِهِ  
الصَّاجِيَّنَ، فَإِذَا قَالَهَا أَصَابَ كُلَّ عَبْدٍ لِلَّهِ فِي السَّمَاءِ

وَالْأَرْضِ صَالِحٌ أَشْهَدُ أَنَّ لِأَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً  
عِبْدُهُ وَرَسُولُهُ مَنْ يَتَّخِيْرُ مِنَ الشَّاءِ مَا شَاءَ بِهِ

6013. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra., ia berkata: "Kami pernah mengucapkan di dalam shalat akan kalimat "Kesejahteraan dilimpahkan atas Allah, kesejahteraan dilimpahkan atas Fulan" Lalu Nabi saw. pada suatu hari bersabda kepada kami: "Sesungguhnya Allah itu Maha sejahtera. Ketika salah seorang di antara kalian duduk dalam shalat, maka ucapkanlah "ATTAHIIYYATU LILLAHH -sampai kalimat- ASH'SHA-LIHIIN". Jika ia mengucapkannya, maka ia telah mendapatkan seluruh hamba Allah yang shaleh yang ada di langit dan bumi. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan Utusan Allah. Kemudian ia memilih pujiyah (do'a) mana saja yang iakehendaki".

## بَابُ الدُّعَاءِ بَعْدَ الصَّلَاةِ

### BAB

#### DO'A SESUDAH SHALAT MAKUBAH

٦٠١٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ أَهْلُ  
الدُّثُورِ بِالدَّرَجَاتِ وَالْتَّعْيِمِ الْمُقِيمِ، قَالَ كَيْفَ ذَلِكَ؟ قَالَ صَلَوَأَكَمَا  
صَلَيْنَا وَجَاهَدُو أَكَمَا جَاهَدْنَا وَأَنْفَقْنَا وَمُنْفَصِلُ أَمْوَالِهِمْ وَلَيْسَتْ  
لَنَا أَمْوَالٌ قَالَ: أَفَلَا أَخْبِرُكُمْ بِأَمْرٍ تَذَرِّكُونَ مِنْ كَانَ قَبْلَكُمْ  
وَتَسْبِقُونَ مِنْ جَاهَ بَعْدَكُمْ وَلَا يَأْتِي أَحَدٌ بِمِثْلِ مَا جَنَّتُمُ الْأَمْنَ جَاهَ  
بِمِثْلِهِ؛ تَسْبِيْحُونَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ عَشْرًا وَتَهْمِدُونَ عَشْرًا وَتَكْبِرُونَ

## عَشْرَابٌ

6014. Dari Abu Hurairah ra., Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang yang memiliki banyak harta pergi dengan pangkat dan keni'matan yang tetap". Beliau bertanya: "Bagaimanakah itu?". Mereka menjawab: "Yaitu mereka shalat sebagaimana kami menunaikan shalat, mereka berjihad sebagaimana kami berjihad, dan mereka menyedekahkan sisa harta mereka, sedangkan kami tidak memiliki harta". Beliau bersabda: "Tidakkah aku telah menceriterakan sesuatu kepadamu, yakni kamu bertemu dengan orang-orang sebelum kamu, kamu mendahului orang-orang yang datang sesudahmu, dan tidak seseorang pun datang membawa sesuatu seperti apa yang kamu bawa kecuali orang yang datang membawa seperti itu. Kamu sekalian membaca tasbih sepuluh kali setiap selesai shalat, membaca tahmid sepuluh kali dan kamu sekalian membaca takbir sepuluh kali".

٢٠١٥ - عَنْ وَرَادِ مَوْلَى الْمُغَيْرَةِ بْنِ شَعْبَةَ قَالَ كَتَبَ الْمُغَيْرَةُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ إِذَا سَلَّمَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيٌ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَاكَرَتِكَ مِنْكَ أَجَدُّ".

6015. Dari Warrad ra., -hamba Mughirah bin Syu'bah-, ia berkata: "Mughirah berkirim surat kepada Mu'awiyah bin Abu Sufyan, bahwa Rasulullah saw. setiap selesai shalat, yakni sesudah membaca salam, beliau mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah saja, Tiada sekutu bagi-Nya Allah-lah yang mempunyai semua kerajaan dan semua puji-

pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Wahai Allah, tiada yang menghalangi terhadap apa yang Engkau berikan dan tiada yang memberikan terhadap apa yang Engkau menghalanginya, dan kesungguhan (usaha) tidak dapat menghindarkan seorang bangsawan dari (siksa)-Mu".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَصَلَّى عَلَيْهِمْ، وَمَنْ خَصَّ أَخَاهُ بِالدُّعَاءِ دُونَ نَفْسِهِ. وَقَالَ أَبُو مُوسَى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبْدِكَ أَبِي عَامِرٍ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبْدِكَ اللَّهُ أَبْنَى قَدِيسٍ ذَنْبَهُ بِهِ

### BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN MENDO'ALAH UNTUK MERA-KA". (AT TAUBAH: 103). DAN ORANG YANG MENGHUSUSKAN DO'ANYA UNTUK SAUDARANYA, BUKAN UNTUK DIRINYA SENDIRI. ABU MUSA BERKATA: NABI SAW. BERSABDA: "WAHAI ALLAH, AMPUNILAH DOSA ABDULLAH BIN QAIS".

6013.

٢٠١٦ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ خَرَجَنَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْرٍ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَيَا عَامِرَ لَوْأَسْمَعْتَنَا مِنْ هُنْيَهَا تِكَّ فَنَزَلَ يَحْدُوفَهُمْ يُذَكِّرُهُ

تَاللَّهُ لَوْلَا اللَّهُ مَا اهْتَدِيْتَا بِهِ وَذَكَرَ شِعْرًا غَيْرَ هُذَا .  
 وَلَكُنْتِ لَمَّا حَفَظَهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 مَنْ هَذَا السَّائِقُ ؟ قَالُوا عَامِرٌ بْنُ الْأَكْوَعَ قَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ  
 وَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ يَارَسُولَ اللَّهِ لَوْلَا مَتَّعْنَا بِهِ فَلَمَّا  
 صَافَ الْقَوْمَ قَاتَلُوهُمْ فَاصْبِرْ عَامِرٌ بْنُ الْأَكْوَعَ سَيِّفَ نَفْسِهِ  
 فَمَاتَ فَلَمَّا أَمْسَوْا أَوْقَدُوا نَارًا كَثِيرَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذِهِ النَّارُ بِعَلَى أَيِّ شَيْءٍ  
 تُوقَدُونَ ؟ قَالُوا عَلَى حَمْرٍ أَنْسِيَةٍ فَقَالَ أَهْرِنُ قَوْمًا فِيهَا  
 وَكَسَرُوهَا قَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ لَا فَهْرِيْقَ مَا فِيهَا  
 وَنَفَسِلُهَا ؟ قَالَ أَوْذَاكَ

6016. Dari Salamah bin Akwa' ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. ke Khaibar Seorang laki-laki dari sekawanan orang berkata: "Wahai 'Amir, hendaklah kamu memperdengarkan dendang lagumu". Maka mulailah ia menggiring dan sambil berdendang bersama mereka seraya menuturkan kalimat "Wahai Allah jika lau tiada Engkau, tentu kami tiada mendapat petunjuk". Dan ia menuturkan syair yang selain ini, namun saya belum menghafalnya. Rasulullah saw. bertanya: "Siapakah yang menggiring ini?". Mereka menjawab: "'Amir bin Akwa'". Beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan rahmat kepadanya". Seorang laki-laki dari sekawanan orang berkata: "Hendaklah engkau (menetapkan dia untuk) menyenangkan kami. Ketika beliau membariskan sekawanan orang itu, (orang-orang musyrik) menyerang mereka. Maka 'Amir terkena mata pedangnya sendiri, lalu ia mati. Ketika tiba waktu so-

re, mereka menyalakan api yang banyak. Rasulullah saw. bertanya: "Api apakah ini? Untuk apakah kamu menyalakannya?". Mereka menjawab: "Untuk (daging) keledai jinak". Beliau bersabda: "Tuangkanlah apa yang ada padanya dan pecahkanlah bejananya". Seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah saw., tidakkah kami menuangkan dan membasuhnya?". Beliau bersabda: "Atau itu".

٦٠١٧ - عَنْ أَبْنَىٰ أَبِي أَوْفَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ رَجُلٌ بِصِدَقَةٍ قَالَ :اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ فُلَانَ  
 فَآتَاهُ إِلَيْنِي فَقَالَ :اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ إِلَيْنِي أَوْفَ بِ

6017. Dari Ibnu Abu Aufa ra., ia berkata: "Nabi saw. jika diberi sedekah oleh seorang laki-laki, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah rahmat atas keluarga Fulan". Lalu ayahku datang, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah rahmat atas keluarga Abi Aufa".

٦٠١٨ - عَنْ جَرِيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :الاَتَّىٰ يُحِبُّنِي مِنْ ذِي الْخَلْصَةِ وَهُوَ  
 نَصِيبٌ كَانَوْا يَعْبُدُونَهُ يُسَمِّيُ الْكَعْبَةَ الْيَمَانِيَّةَ قُلْتُ :يَارَسُولَ  
 اللَّهِ اِنِّي رَجُلٌ لَا اَثْبَتَ عَلَى الْخَيْلِ فَصَلَّى فِي صَدَرِنِي فَقَالَ :  
 اللَّهُمَّ ثِبِّنِهِ وَاجْعَلْهُ هَادِيًّا مَهْدِيًّا قَالَ فَرَجَبْتُ فِي خَمْسِينَ  
 مِنْ اَحْمَسَ مِنْ قَوْمِي وَرَبِّيَا قَالَ سُفِيَّانُ فَانْطَلَقْتُ فِي عَصَبَةٍ  
 مِنْ قَوْمِي فَاتَّهِمْتُهُ اَفَأَحْرَقْتُهَا ثُمَّ اَتَيْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَامٌ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَتَيْتُكَ حَتَّى تَرْكُنَهَا مِثْلَ  
أَجْمَلِ الْأَجْرَبِ، فَدَعَ عَلَى الْحَمْسَ وَخَلِيلَهَا بِـ

6018. Dari Jarir ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bertanya kepadaku: "Tidak dapatkah kamu menenangkan hatiku dari Dzil Khalashah?". Dzil Khalashah ialah berhala-berhala yang mereka sembah, lagi disebut dengan Ka'bah Yamaniyah. Saya menjawab: "Wahai Rasulullah saw., sesungguhnya saya adalah seorang lelaki yang belum tangguh menunggang kuda". Beliau menepuk dadaku dan bersabda: "Wahai Allah, tangguhkanlah ia dan jadikanlah ia seorang yang memberi petunjuk lagi diberi petunjuk". Jarir berkata: "Lalu saya keluar bersama limapuluhan orang kabilah Ahmas, yakni kaumku. Saya datang ke Dzil Khalashah dan membakarnya, kemudian saya datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, Demi Allah, saya tak akan datang padamu sampai saya meninggalkan Dzil Khalashah bagaikan unta kudisan. Lalu beliau mendoakan kebaikan kepada kabilah Ahmas dan kudanya".

٦١٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَتْ أُمُّ سَلَيْمٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَسٌ خَادِمُكَ قَالَ: إِنَّمَّا أَكْثِرُ مَالَةَ وَوَلَدَهُ وَبَارِلَتْ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ بِـ

6019. Dari Anas ra., ia berkata: "Ummu Sulaim berkata kepada Nabi saw.: "Anas adalah pembantumu". Beliau bersabda: "Wahai Allah, perbanyaklah hartanya (Anas) dan puteranya, dan berkahilah apa yang Engkau berikan kepadanya".

٦٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ رَحْمَةُ اللَّهِ لَقَدْ

أَذْكَرْتِ كَذَّا وَكَذَّا آيَةً أَسْقَطَهَا فِي سُورَةِ كَذَّا وَكَذَّا بِـ

6020. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. mendengar seorang lelaki sedang membaca (ayat Al Qur'an) di dalam masjid, lalu beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan rahmat kepadanya, sungguh ia telah mengingatkan aku pada demikian, yakni pada ayat yang aku telah melupakannya pada surah demikian".

٦٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسْمًا فَقَالَ رَجُلٌ: إِنَّ هَذِهِ لِقَسْمَةٍ مَا أَرِيدُ بِهَا وَجْهَةَ اللَّهِ فَأَخْبَرَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَضِبَ حَتَّى رَأَيْتَ اغْضَبَ فِي وَجْهِهِ وَقَالَ: يَرْحَمُ اللَّهُ مُوسَى لَقَدْ أَوْذَى يَا كَثَرَ مِنْ هَذَا فَصَابَرَهُ

6021. Dari Abdillah ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah membagi harta, lalu seorang laki-laki berkata: "Sesungguhnya ini adalah pembagian yang bukan dimaksudkan untuk mendapat ridlo Allah". Lalu saya menceritakannya kepada Nabi saw. maka beliau marah, sehingga saya mengetahui kemarahan itu pada wajah beliau. Beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan rahmat kepada Musa, sungguh ia telah disakiti dengan lebih keras dari pada ini, namun ia tabah".

## بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ السَّجْعِ فِي الدُّعَاءِ

### BAB

#### MAKRUHNYA BERSAJAK DALAM DO'A

٦٢٢ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حَدَّثَ النَّاسَ كُلَّ

## بَابُ لِيَعْزِيزُ الْمَسْأَلَةَ فَإِنَّهُ لَا مَكْرَهَةَ لَهُ.

### BAB

TEGUHKANLAH PERMINTAAN, SESUNGGUHNYA TIADA ORANG YANG MEMAKSA KEPADA ALLAH.

٦٠٢٣ - عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا دَعَ الْحَدْكَمَ فَلِيَعْزِيزُ الْمَسْأَلَةَ وَلَا يَقُولَنَّ اللَّهُمَّ إِنِّي شَتَّتَ فَاعْطِنِي فَإِنَّهُ لَا مُسْتَكِرَةَ لَهُ بِ

6023. Dari Anas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang dari kamu berdo'a, maka teguhkanlah permintaannya. Janganlah ia mengatakan" "Wahai Allah, jika Engkau menghendaki, maka berilah aku""", karena sesungguhnya tiada orang yang memaksa kepada Allah".

٦٠٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمُ الَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الظُّنُمَّ ارْحَمْنِي إِنِّي شَتَّتَ لِيَعْزِيزُ الْمَسْأَلَةَ فَإِنَّهُ لَا مَكْرَهَةَ لَهُ بِ

6024. Dari Abu Hurairah ra., Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah salah seorang dari kamu mengatakan" "Wahai Allah, ampunilah aku jika Engkau menghendaki. Wahai Allah berikanlah rahmat kepadaku, jika Engkau menghendaki""", hendaklah ia meneguhkan permintaan, karena sesungguhnya tiada orang yang memaksa kepada Allah".

6019. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Riwayatkanlah hadits kepada orang-orang pada setiap Jum'at satu kali. Apabila kamu enggan, maka dua kali. Dan apabila kamu memperbanyak, maka tiga kali. Dan janganlah menjadikan orang-orang bosan akan Al Qur'an ini. Sungguh saya tidak akan mendapatkan kamu datang pada sekawan orang di kala mereka sedang dalam pembicaraannya, lalu kamu bercerita kepada mereka dan memutus pembicaraan mereka, maka kamu menjadikan mereka bosan. Oleh karena itu berdiamlah. Apabila mereka menyuruhmu, maka berceriteralah di kala mereka menginginkannya. Perhatikanlah kalimat sajak dari do'a, maka hindarilah itu. Sesungguhnya saya mengetahui Rasulullah saw. dan sahabat-sahabatnya tidak pernah melakukan kecuali yang demikian itu, yakni mereka tidak pernah melakukan kecuali menghindari (kalimat sajak) itu".

## بَابُ يُسْتَجَابُ لِلْعَبْدِ مَا لَمْ يَعْجَلْ

### BAB

DIKABULKANNYA SEORANG HAMBA SELAGI TIDAK TERGESA-GESA

٦٠٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَعْجَلْ يَقُولُ دَعْوَتْ فَلَمْ يُسْتَجَبْ لَنِي :

6025. Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Salah seorang dari kamu akan dikabulkan (do'anya) selagi ia tidak tergesa-gesa". Maka ia berkata: "Saya telah berdo'a, namun saya tidak dikabulkan".

## بَابُ رَفْعِ الْأَيْدِيِّ فِي الدُّعَاءِ

### BAB

MENADAHKAN TANGAN DI SAAT BERDO'A

وَقَالَ أَبُو هُوْسَرَ الْأَشْعَرِيُّ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ وَرَأَيْتَ بِيَاضَ ابْطَنِيهِ . وَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ رَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ : الْلَّهُمَّ إِنِّي أَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ خَالِدٌ

Abu Musa Al Asy'ariy berkata: "Nabi saw. berdo'a, kemudian beliau menadahkan kedua tangannya. Dan saya melihat putihnya ketiak beliau". Ibnu 'Umar berkata: "Nabi saw. menadahkan kedua tangannya dan mengucapkan ""Wahai Allah, sesungguhnya aku membebaskan diri kepadamu dari apa yang telah dilakukan oleh Khalid bin walid"".

٦٠٢٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رَأَيْتَ بِيَاضَ ابْطَنِيهِ :

6026. Dari Anas ra., bahwasanya Nabi saw. menadahkan kedua tangannya, sehingga saya melihat putihnya ketiak beliau.

## بَابُ الدُّعَاءِ غَيْرِ مُسْتَقِبِلِ الْقِبْلَةِ

### BAB

BERDO'A DENGAN TIDAK MENGHADAP KIBLAT

٦٠٢٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ ، يَارَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ

أَن يَسْقِيَنَا فَتَغْيِمَ السَّمَاءُ وَمُطْرِنَا حَتَّىٰ مَا كَادَ الرَّجُلُ يَصِلُ إِلَى  
مَنْزِلَهُ فَأَمْ تَرَلْ تُمْطَرُ إِلَى الْجَمْعَةِ الْمُقْبِلَةِ فَقَامَ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْغَيْرُهُ  
فَقَالَ ادْعُ اللَّهَ أَن يَصْرِفَهُ عَنَّا فَقَذَغْرِقَنَا فَقَالَ :اللَّهُمَّ حَوَّالِنَا  
وَلَا عَلَيْنَا فَجَعَلَ السَّحَابَ يَتَقَطَّعُ حَوْلَ الْمَدِينَةِ وَلَا يَطْرِأَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ

6027. Dari Anas ra., ia berkata: "Di saat Nabi saw. berkhotbah pada hari Jum'at, seorang laki-laki berdiri lalu berkata: ""Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah agar Dia menurunkan air hujan kepada kami". Maka langitpun mendung dan kami disirami air hujan, sehingga hampir saja laki-laki itu tidak dapat sampai ke tempat tinggalnya. Tidak henti-hentinya air hujan diturunkan sampai hari Jum'at berikutnya. Maka laki-laki itu atau yang lainnya berdiri lalu berkata: "Berdo'alah kepada Allah agar Dia menyingkirkan kami dari kota, sungguh kami telah terbenam". Lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, di sekeliling kami dan janganlah pada kami". Maka mulailah awan hitam berpencar di sekeliling kota Madinah dan tidak menghujani penduduk Madinah".

## بَابُ الدُّعَاءِ مُسْتَقِبِلَ الْقِبْلَةِ

### BAB

#### BERDO'A DENGAN MENGHADAP KIBLAT

٢٠٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَرِيدٍ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِلَى هَذَا الْمَسَافَةِ يَسْتَشْتَقِي فَدَعَا وَاسْتَسْتَغْفَرَ مُثْمَنًا مُسْتَقِبِلَ  
الْقِبْلَةَ وَقَلْبَ رِدَاءَهُ :

6028. Dari Abdullah bin Zaid ra., ia berkata: "Nabi saw. keluar ke tempat shalat ini seraya memohon turunnya hujan. Lalu beliau berdo'a dan memohon turunnya hujan, kemudian beliau menghadap kiblat dan membalik selendangnya".

## بَابُ دَعْوَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَادِمِهِ بِطُولِ الْعُمُرِ وَبِكَثِيرَةِ مَالِهِ

### BAB

#### DO'A NABI SAW. UNTUK PEMBANTUNYA AKAN UMUR PANJANG DAN HARTA MELIMPAH

٢٠٢٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ أُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ  
خَادِمُكَ أَنَسُ ادْعُ اللَّهَ لَهُ ، قَالَ : اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ  
وَبَارِكْ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ بِ :

6029. Dari Anas ra., ia berkata: "Ibuku berkata: "Wahai Rasulullah, Anas adalah pembantumu, maka berdo'alah kepada Allah untuknya". Beliau bersabda: "Wahai Allah, perbanyaklah hartanya dan puteranya dan berkahilah apa yang Engkau berikan kepadanya".

## بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْكَرْبَلَةِ

### BAB

#### DO'A DI SAAT MENDAPAT KESUSAHAN

٢٠٣٠ - عَنْ أَبِي عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ

## بَابُ التَّعْوِذِ مِنْ جَهَدِ الْبَلَاءِ

### BAB

#### MOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN YANG BERAT

٢٠٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ جَهَدِ الْبَلَاءِ، وَدَرَكِ الشَّقَارِ وَسُوءِ الْفَضَاءِ وَشَمَائِثِ الْأَعْدَادِ :

6032. Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah saw. memohon perlindungan dari cobaan yang berat, mendapat celaka, buruknya Qadlo' (ketentuan dari Allah), dan gembira (karena bencana yang menimpa) musuh.

## بَابُ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَللَّهُمَّ أَرْفِقْ الْأَعْلَمَ

### BAB

#### DO'A NABI SAW. "WAHAI ALLAH YANG MAHA LEMBUT LAGI MAHA TINGGI"

٢٠٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ صَحِيحٌ : لَنْ يُقْبَضَ نَبِيٌّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُ عِنْدَ الْكَرْبِ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ  
أَكْبَرُ  
أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبُّ الْعَرْشِ  
الْعَظِيمُ :

6030. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah berdo'a di saat mendapat kesusahan, beliau mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah Yang Maha Besar dan Maha Penyantun. Tiada Tuhan melainkan Allah Yang memiliki langit dan bumi. Dia yang memiliki 'Arasy yang agung".

٢٠٣١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْكَرْبِ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ  
أَكْبَرُ  
أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرْبَلَى :

6031. Dari Ibnu 'Abbas ra., Sesungguhnya Rasulullah saw. di saat mendapat kesusahan, beliau mengucapkan ""Tiada Tuhan melainkan Allah Yang Maha Besar lagi Maha penyantun. Tiada Tuhan melainkan Allah Tuhan arasy. Tidak ada Tuhan melainkan Allah Yang memiliki langit dan bumi, Dia yang memiliki 'Arasy yang mulya".

**نَذْعُو بِالْمَوْتِ لِدَعْوَتِهِ**

6034. Dari Qais ra., ia berkata: "Saya datang kepada Khabbab di saat ia membakar (mencos) diri tujuh kali, ia berkata: "Jika saja Rasulullah saw. tidak melarang kami berdo'a minta mati, tentu saya berdo'a dengan do'a itu".

**٦٣٥ - عَنْ قَيْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ حَبَّاباً وَقَدِ اكْتَوَ سَبْعَاءِ فِي بَطْنِهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ : لَوْلَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا نَذْعُو بِالْمَوْتِ لِدَعْوَتِهِ**

6035. Dari Qois ra., ia berkata: "Saya datang kepada Khabbab di saat ia mencos perutnya tujuh kali, lalu saya mendengar ia berkata: "Jika saja Nabi saw. tidak melarang kami berdo'a minta mati, tentu saya berdo'a dengan do'a itu".

**٦٣٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَتَمَّنَ إِحَدُ مِنْكُمُ الْمَوْتَ لِصِرْبَرْتِهِ نَزَلَ بِهِ فَإِنْ كَانَ لَابْدَ مُتَمَّنِي الْمَوْتِ فَلِيَقُلِ اللَّهُمَّ أَخِينِي مَا كَانَتْ أَحْيَاةً خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاهُ خَيْرًا لِي**

6036. Dari Anas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah salah seorang dari kamu mengharapkan mati karena kesengsaraan yang menimpanya. Apabila terpaksa ia mengharapkan mati, maka hendaklah ia berkata: "Wahai Allah, hidupkanlah aku, selagi hidup itu baik bagiku dan matikanlah aku, selagi mati itu baik bagiku".

قَطْحَنْتَيْرِيَ مَقْعَدَهُ مِنْ أَجْهَنَّمْ شَمْخَيْرِ قَلْمَانَزَلَ بِهِ وَرَأْسَهُ عَلَى فِنْدِي غَشِي عَلَيْهِ سَاعَةَ شَمْأَفَاقَ فَأَشَخَصَ بَصَرَهُ إِلَى السَّقْفِ شَمْقَالَ : اللَّهُمَّ الرَّفِيقُ الْأَعْلَى . قُلْتُ إِذَا أَيْخَتَارْنَا وَعِلْمَتُ أَنَّهُ الْحَدِيثُ الَّذِي كَانَ يُحَدِّثُنَا وَهُوَ صَحِيحٌ ، قَالَ فَكَانَتْ تِلْكَ آخِرَ كَلِمَةٍ تَكَلَّمُ بِهَا اللَّهُمَّ الرَّفِيقُ الْأَعْلَى بِهِ

6033. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda dalam keadaan segar bugar: "Seorang Nabi tidak akan meninggal dunia, sampai ia melihat tempat tinggalnya di surga, kemudian ia disuruh memilih". Ketika wahyu turun kepada beliau -sedangkan kepala beliau berada di atas pahaku-, beliau jatuh pingsan sesaat. Lalu beliau menengadahkan pandangannya ke atap, kemudian bersabda: "Wahai Allah, Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi". Saya berkata: "Jika demikian, beliau tidak memilih kami. Dan saya meyakini bahwa itulah hadits yang pernah diceritakan kepada kami di saat beliau dalam keadaan segar bugar". 'Aisyah berkata: "Maka itulah kalimat yang terakhir beliau ucapan, yaitu ""Wahai Allah Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi"".

## **بَابُ الدُّعَاءِ بِالْمَوْتِ وَالْحَيَاةِ**

### **BAB**

#### **BERDO'A MINTA MATI DAN HIDUP**

**٦٣٤ - عَنْ قَيْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ حَبَّاباً وَقَدِ اكْتَوَ سَبْعَاءِ قَالَ لَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا أَنَّ**

بَابُ الدُّعَاءِ لِلصَّبِيَّانِ بِالْبَرَكَةِ وَمَسْحِ  
رُؤْسِهِمْ . وَقَالَ أَبُو مُوسَىٰ وَلِدَ لِي غَلامٌ وَدَعَا  
لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَرَكَةِ تِبْ

#### BAB

#### MENDO'AKAN BERKAH KEPADA ANAK-ANAK DAN MENGUSAP KEPALA MEREKA

Abu Musa berkata: "Saya dikaruniai seorang anak dan Nabi saw. mendo'akan berkah padanya".

٦٣٧ - عَنِ السَّابِبِ بْنِ يَزِيدَ يَقُولُ ذَهَبَتِي فِي خَالِتِي إِلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ  
أَخْتِي وَجْعَ فَمَسَحَ رَأْسِي وَدَعَالِي بِالْبَرَكَةِ ثُمَّ تَوَضَّأَ فَشَرِبَتْ  
مِنْ وَضُوئِيهِ، ثُمَّ قَمَتْ خَلْفَ ظَهِيرَهُ فَنَظَرَتْ إِلَى الْخَاتِمَةِ بَيْنَ  
كَفَّيْهِ مِثْلَ ذِرَّةِ حِجْلَةٍ :

6037. Dari Sa'ib bin Yazid ra., ia berkata: "Bibirku dari garis ibu membawaku pergi kepada Rasulullah saw., lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., sesungguhnya putera saudara perempuanku sakit". Maka beliau mengusap kepalamu dan mendo'akan berkah kepadaku. Kemudian beliau berwudlu' dan saya meminum air wudlu'nya, lalu saya berdiri di belakang punggungnya dan saya melihat tanda (kenabian) ada di antara

kedua bahunya bagaikan manik-manik kamar pengantin".

٦٣٨ - عَنْ أَبِي عَقِيلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَتْ تَخْرُجُ بِهِ جَدَّهُ  
عَبْدُ اللَّهِ بْنِ هِشَامٍ مِنَ السُّوقِ أَوْ إِلَيْهِ السُّوقِ فَيَشْتَرِي الطَّعَامَ  
فِي لِقَاءِهِ أَبْنَ الرُّبَّيْرِ وَابْنَ عُمَرَ فَيَقُولُ لَهُ أَشْرِكْنَا فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ دَعَالَكَ بِالْبَرَكَةِ فَرَبَّمَا أَصَابَ الرَّاجِلَةَ  
كَمَا هُوَ فِي بَعْثَتِهِ إِلَى الْمَنْزِلِ بِهِ

6038. Dari Abi 'Aqil ra., Sesungguhnya kakaknya, yakni Abdullah bin Hisyam membawa dia keluar dari pasar -atau ke pasar-, ia membeli makanan lalu bertemu dengan Ibnu Zubair dan Ibnu 'Umar. Mereka berdua berkata: "Jadikanlah kami sebagai sekutu, karena sesungguhnya Nabi saw. telah mendo'akan berkah kepadamu". Maka ia menjadikan mereka sebagai sekutu, seringkali ia mendapatkan kendaraan unta (dari keuntungannya) seperti itu. Lalu ia menggiring kendaraan itu ke tempat pertemuan.

٦٣٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ وَهُوَ الَّذِي مَحَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ وَهُوَ غَلامٌ مِنْ بَنِرِهِمْ بِهِ

6039. Dari Mahmud bin Rabi' ra., ia adalah seseorang yang Rasulullah saw. pernah meludahkan (air) pada wajahnya di saat ia masih kecil dari sumur mereka.

٦٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

وَعَلَى إِلَهٍ مُّحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجْيِيدٌ  
اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِلَهٍ  
إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجْيِيدٌ

6040. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Pernah dihadirkan kepada Nabi saw. beberapa anak kecil, lalu beliau berdo'a untuk mereka. Dan pernah dihadirkan kepada beliau seorang anak kecil, lalu anak itu kencing pada pakaian beliau. Maka beliau minta diambilkan air, lalu beliau menuangkannya pada air kencing tersebut dan beliau tidak membasuhnya".

٦٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَعْلَةَ بْنِ صَعْدَى وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَسَحَ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى سَعْدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ  
وَقَوْاصَ يُوتَرَ بَرَّ كَعَوْبَةَ

6041. Dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air ra. -ia pernah diusap (kepalanya) oleh Nabi saw., Bahwasanya ia pernah melihat Sa'd bin Abi Waqqash shalat witir satu raka'at.

## باب الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم

### BAB

#### MEMBACA SHOLAWAT ATAS NABI SAW.

٦٤٢ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ لِقَيْنَى كَعْبَ بْنِ عَجْرَةَ  
فَقَالَ الْأَهْدِنِي لَكَ هَدِيَّةٌ ؟ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
خَرَجَ عَلَيْنَا فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْنَا كَيْفَ نُسَلِّمُ عَلَيْكَ  
فَكَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ ؟ قَالَ : فَقُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

٦٤٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ هَذَا السَّلَامُ عَلَيْكَ فَكَيْفَ نُصَلِّيَ قَالَ : قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ  
عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى إِلَهٍ مُّحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ :

6043. Dari Abu Sa'id Al Khudry ra., ia berkata: "Kami pernah bertanya: "Wahai Rasulullah, ini adalah ucapan salam kepadamu, maka bagaimanakah cara kami mengucapkan sholawat kepadamu?". Beliau bersabda: "Ucapkanlah ""Wahai Allah, berikanlah berkah dan rahmat kepada Muhammad saw., yaitu hamba dan utusan-Mu sebagaimana Engkau memberikan berkah dan rahmat kepada Ibrahim as., dan berikanlah ber-

kah kepada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad saw. sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim as."".

بَابُ هَلْ يُصَلِّى عَلَى غَيْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَقُولِ اللَّهُ تَعَالَى : وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكُونٌ لَّهُمْ بِهِ (التوبه: ١٠٣)

#### BAB

BOLEHKAH MEMBACA SHOLAWAT KEPADA SELAIN NABI SAW?. DAN FIRMAN ALLAH: "DAN MENDO'ALAH UNTUK MEREKA, SESUNGGUHNYA DO'A KAMU ITU MENJADI KETENTERAMAN JIWA BAGI MEREKA". (AT TAUBAH: 103).

٦٤٤ - عَنْ أَبْنَى أَبْنِي أَوْفَى قَالَ كَانَ إِذَا آتَى رَجُلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَدَقَةٍ قَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ فَأَتَاهُ أَبْنِي بِصَدَقَتِهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَلِّي أَبْنِي أَوْفِي بِهِ.

6044. Dari Ibnu Abi Aufa ra., ia berkata: "Apabila seseorang datang kepada Nabi saw. dengan membawa sedekahnya, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah berkah dan rahmat kepadanya". Lalu ayahku datang kepada beliau dengan membawa sedekahnya, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah berkah dan rahmat kepada keluarga Abi Aufa".

٦٤٥ - عَنْ أَبِي حَمِيدِ السَّاعِدِيِّ أَتَهُمْ قَالُوا: يَارَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ نُصَلِّى عَلَيْكَ؟ قَالَ: قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ

وَذِرْتَهُ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى أَلِيٍّ ابْرَاهِيمَ وَبَارِثَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذِرْتَهُ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى أَلِيٍّ ابْرَاهِيمَ أَنْكَ حَمِيدٌ بِجِنْدِهِ بِهِ

6045. Dari Abu Humaid Assa'idiy ra., ia berceritera bahwa para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah saw. bagaimanakah cara kami mengucapkan sholawat kepadamu?". Beliau bersabda: "Ucapkanlah ""Wahai Allah, berikanlah berkah dan rahmat kepada Muhammad saw., para isteri dan anak cucu beliau sebagaimana Engkau memberikan berkah dan rahmat kepada keluarga Ibrahim as. Berikanlah berkah kepada Muhammad saw., para isteri dan anak cucu beliau sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada keluarga Ibrahim as., sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Pemurah"".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ آذَيْتَهُ فَاجْعَلْهُ لَهُ نَرْكَاهًا وَرَحْمَةً بِهِ

#### BAB

SIAPA SAJA YANG AKU TELAH MENYUSAHKANNYA,  
MAKA JADIKANLAH ITU SEBAGAI PEMBERSIH (DARI  
DOSA) DAN RAHMAT BAGINYA.

٦٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ فَإِنَّمَا مُؤْمِنٌ سَبَبَتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قَرْبَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِهِ

6046. Dari Abu Hurairah ra., Sesungguhnya ia mendengar Nabi

saw. bersabda: "Wahai Allah, orang mu'min yang manapun yang aku pernah memakinya, maka jadikanlah hal itu sebagai sesuatu yang dapat mendekatkan diri kepada-Mu baginya pada hari Kiamat".

**عَنْ أَشْيَاءِ إِنْ تُبَدِّلَ كُمْ تَسْوِكُمْ :**

## بَابُ التَّعْوِذِ مِنِ الْفِتْنَ

### BAB

#### MOHON PERLINDUNGAN DARI BERBAGAI COBAAN

٦٤٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ النَّوَارَ سُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَخْفَوْهُ الْمَسْكَلَةَ فَعَصَبَ قَصْبَدَ الْمِنَابَرَ فَقَالَ لَا سَأَلُوكُنِي الْيَوْمَ عَنْ شَيْءٍ إِلَّا بَيْتَهُ لَكُمْ فَجَعَلْتُمْ أَنْظُرَنِي مَيْنَاهُ وَشَمَالَاهُ فَإِذَا كُلَّ رَجُلٍ لَافَ رَأْسَهُ فِي ثُوبِهِ يَتَكَبَّنُ فَإِذَا رَجُلٌ كَانَ إِذَا لَحَّى الرِّجَالَ يَدْعُ لِغَيْرِ أَنَسِيهِ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَبِي قَالَ حَذَافَةُ ثُمَّ أَنْشَأَ عُمَرَ فَقَالَ: رَضِينَا بِاللَّهِ رَبِّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينَا وَبِمُحَمَّدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنِ الْفِتْنَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا رَأَيْتُ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ كَالْيَوْمِ قَطُّ اتَّهُ صُورَتْ لِي الْجَهَنَّمُ وَالْجَنَّةُ حَتَّى رَأَيْتَهُمَا وَرَأَهُمَا حَاطِطِينَ وَكَانَ قَاتَدَةً يَذْكُرُ عِنْهُ هَذَا الْحَدِيثُ هَذِهِ الْأَيْةُ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا سَأَلُوا

6047. Dari Anas ra., Para sahabat bertanya kepada Rasulullah saw. sehingga mereka mendesakkan pertanyaan kepada beliau. Maka beliau marah, lalu naik ke mimbar dan bersabda: "Pada hari ini janganlah kalian bertanya kepadaku tentang sesuatu, kecuali aku telah menjelaskannya kepadamu". Saya melihat ke kanan dan ke kiri, tiba-tiba setiap orang menutupi kepalanya dengan pakaiannya sambil menangis. Apabila seseorang berbantah-bantah dengan beberapa orang lelaki, maka ia disandarkan nasabnya kepada selain ayahnya. Laki-laki itu bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah ayahku?". Beliau menjawab: "Hudzafah". Lalu 'Umar memulai bicara dan berkata: "Kami menerima Allah sebagai Tuhan kami, Islam sebagai agama kami dan Muhammad saw. sebagai Utusan, kami memohon perlindungan dari berbagai cobaan". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Sama sekali aku tidak melihat kebijakan dan kejahanatan seperti hari ini. Sesungguhnya telah digambarkan kepadaku surga dan neraka, sehingga aku melihat keduanya ada di belakang dinding". Di sisi hadits inilah Qatadah menyebutkan Ayat ""YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LAA TAS ALUU 'AN ASYYAA'AN IN TUBDA LAKUM TASU' KUM"" (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkanmu). (Al Maa idah: 101).

## بَابُ التَّعْوِذِ مِنْ عَلَبَةِ الرِّجَالِ

### BAB

#### MOHON PERLINDUNGAN DARI PAKSAAN BEBERAPA ORANG LELAKI

٦٤٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِابْنِ طَلْحَةَ: أَتَتْمِسْ لَنَا غَلَامًا

مِنْ غَلَامَانِكُمْ يَخْدُمُنِي، فَخَرَجَ إِنِّي أَبُو طَلْحَةَ يَرْدِفُنِي  
 وَرَأَهُ فَكُنْتُ أَخْدُمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 كَمَا نَزَلَ فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ يَكْثِرًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ اعُوذُ بِكَ  
 مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسْلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَضَلَاعِ  
 الَّذِينَ وَغَلَبَةُ الرِّجَالِ، فَلَمَّا أَزَلَّ أَخْدُمَهُ حَتَّى أَقْبَلَنَا مِنْ  
 خَيْرِهِ وَأَقْبَلَ بِصَفَيْتَهُ بُنْتَ حَيَّيٍّ قَدْ حَازَهَا فَكُنْتُ أَرَاهُ  
 يَحْوِي وَرَأَهُ بِعَبَادَةٍ أَوْ كِسَاءً شَمَّ مَرْدِفَهَا وَرَأَهُ حَتَّى إِذَا كُنَّا  
 بِالْقَصْبَاءِ صَنَعَ حَيْسًا فِي نَطْعِ شَمَّ ارْسَلَنِي فَدَعَوْتُ رِجَالًا  
 فَأَكَلُوا وَكَانَ ذَلِكَ يَنَاءُهُ بَهَا شَمَّ أَقْبَلَ حَتَّى بَدَأَهُ أَمْدَدٌ  
 قَالَ: هَذَا جَبِيلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ فَإِنَّا أَشْرَقَ عَلَى الْمَدِيْنَةِ  
 قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَحْرَمْتُ مَا بَيْنَ جَبِيلَهُ سَامِثَلَ مَاحَرَمَ بِهِ  
 إِبْرَاهِيمَ مَكَّةَ، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَدِّهِمْ وَصَاعِدِهِمْ بِهِ

6048. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Rasulullah saw. ber-  
 sabda kepada Abu Thalhah: "Mencarilah untukku seseorang dari pem-  
 bantumu yang dapat melayaniku". Lalu Abu Thalhah membawaku keluar  
 seraya memboncengkan aku di belakangnya, maka jadilah aku melayani  
 Rasulullah saw. Setiap kali beliau singgah, tentu saya mendengar beliau

sering kali mengucapkan ""Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepadamu dari kecemasan, kesedihan, kelemahan, kemalasan, kikir, rasa takut, beratnya beban hutang dan dari paksaan beberapa orang lelaki". Saya selalu melayani beliau, sehingga kami telah mendekati Khaibar dan beliau datang dengan Shafiyah binti Huyayy yang beliau pilih. Saya melihat beliau sedang melingkarkan mantel ke belakang, lalu beliau memboncengkan Shafiyah di belakang, sehingga ketika kami berada di Shahba', beliau membuat makanan Hais (campuran kurma, samin dan keju) di tikar kulit. Selanjutnya beliau mengutusku, maka saya memanggil beberapa orang lelaki, lalu mereka makan. Dan (pada waktu) itulah beliau bersebadan dengannya. Kemudian beliau tiba sehingga (ketika) gunung Uhud telah tampak oleh beliau, maka bersabda: "Inilah gunung yang menyintai kami dan kami menyintainya". Ketika beliau melihat dari atas kota Madinah, beliau bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku mengharamkan daerah di antara kedua gunungnya sebagaimana Ibrahim mengharamkan kota Makkah. Wahai Allah, berikanlah berkah kepada mereka dalam Mud dan Sha' mereka".

## بَابُ التَّعْوِيدِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

### BAB

#### MOHON PERLINDUNGAN DARI SIKSA KUBUR

٦٠٤٩ - عَنْ أُمِّ خَالِدٍ رَضِيَ اللُّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ  
 صَلَّى اللُّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

6049. Dari Ummu Khalid binti Khalid ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. memohon perlindungan dari siksa kubur".

٦٠٥٠ - عَنْ مُصْعَبٍ رَضِيَ اللُّهُ عَنْهُ كَانَ سَعْدًا يَأْمُرُ بِخَمْسٍ

وَيَذْكُرُهُنَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَأْمُرُ  
بِهِنَّ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ  
الْجُحْنِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَرْدَى إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ  
فِتْنَةِ الدُّنْيَا يَعْنِي فِتْنَةَ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

6050. Dari Mus'ab ra., ia berkata: "Sa'd (bin Abi Waqqash) pernah menyuruh lima perkara dan ia menyebutkannya dari Nabi saw., bahwasanya beliau pernah menyuruh lima perkara itu, yakni ""Wahai Allah, sesungguhnya kam memohon perlindungan dari sifat kikir, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kembali ke usia yang renta, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan dunia, yakni cobaan Dajjal, dan aku memohon perlindungan kerada-Mu dari siksa kubur"".

٤٥١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى عَجَوْزَانِ  
مِنْ عَجَزِ يَهُودِ الْمَدِينَةِ فَقَالَتْ إِلَيْيَ: إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يَعْذَبُونَ  
فِي قُبُورِهِمْ فَكَذَّبُتُهُمْ وَأَوْلَمْ أَنْعَمْ أَنْ أُصَدِّقَهُمَا فَخَرَجَتَا  
وَدَخَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ لَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ  
إِنَّ عَجَوْزَيْنِ وَذَكَرْتُ لَهُ فَقَالَ: صَدَقْتَا إِنَّهُمْ يُعَذَّبُونَ  
عَذَابًا تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ كُلُّهَا، فَمَا رَأَيْتَهُ بَعْدَ فِي صَلَاةٍ إِلَّا  
تَعَوَّذَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

6051. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Telah datang kepadaku dua orang berusia renta dari orang-orang Yahudi Madinah, keduanya berkata

kepadaku: "Sesungguhnya para penghuni kubur disiksa di dalam kuburnya". Saya mendustakan keduanya dan saya tidak mampu membenarkan keduanya, lalu mereka berdua keluar. Dan Nabi saw. datang kepadaku, lalu saya berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya dua orang berusia renta". Dan saya menuturkannya kepada beliau, maka beliau bersabda: "Mereka berdua benar, sesungguhnya mereka (Ahli kubur) disiksa dengan siksaan yang dapat didengarkan oleh semua binatang". Maka setelah itu saya tidak pernah melihat beliau di dalam shalat melainkan beliau memohon perlindungan dari siksa kubur".

## بَابُ التَّعُوذِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحِيَا وَالْمَمَاتِ

### BAB

#### MEMOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN HIDUP DAN MATI

٤٥٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ نَبِيُّ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ  
الْعَجَزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُحْنِ وَالْهَرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحِيَا وَالْمَمَاتِ

6052. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, rasa takut dan usia renta. Dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan hidup dan mati".

# بَابُ التَّعْوِذِ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ

## BAB

### MOHON PERLINDUNGAN DARI DOSA DAN HUTANG

٦٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ : أَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسِيلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْقَيْرَ وَعَذَابِ الْقَيْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الشَّارِ وَعَذَابِ الشَّارِ وَمِنْ شَرِ فِتْنَةِ الْغَنِيِّ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقِيرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجِيلِ . أَللَّهُمَّ اغْسِلْ عَنِّي خَطَايَايَ ، بِمَا الشَّرِيفُ وَالْبَرِدُ وَنَقْ قَلْنِي مِنَ الْخَطَايَايَ كَمَا نَقَّيْتُ التَّوْبَ الْأَبِيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِذْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَذْتَ بَيْنَ الْمَشِيرِقِ وَالْمَغْرِبِ بِهِ

6053. Dari 'Aisyah ra., "Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kemalasan, usia renta, dosa, hutang, cobaan kubur, siksa kubur, cobaan neraka, siksa neraka dan dari buruknya cobaan kekayaan. Dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan kemiskinan, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan Al Masih Dajjal. Wahai Allah, hapuskanlah dosa-dosa dariku dengan air dingin dan air es, dan bersihkanlah hati-

ku dari noda-noda dosa sebagaimana Engkau membersihkan pakaian putih dari kotoran, dan jauhkanlah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauahkan antara timur dan barat".

# بَابُ الْإِسْتِعَادةِ مِنَ الْجَبَنِ وَالْكَسِيلِ

## BAB

### MOHON PERLINDUNGAN DARI RASA TAKUT DAN MALAS

٦٥٤ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : أَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجَزِ وَالْكَسِيلِ وَالْجَبَنِ وَالْبُخْلِ وَضَلَاعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الْرِّجَالِ بِهِ

6054. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kecemasan, kesedihan, kelelahan, kemalasan, rasa takut, kikir, beratnya beban hutang dan paksaan beberapa orang lelaki".

# بَابُ التَّعْوِذِ مِنَ الْبُخْلِ بِهِ

## BAB

### MOHON PERLINDUNGAN DARI KIKIR

٦٥٥ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَأْمُرُ

بِهِ لَوْلَا الْخَمْسُ وَمُحِكَّدُهُنَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُنُونِ وَأَعُوذُ  
بِكَ أَن أُرْدَى إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَأَعُوذُ  
بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

6055. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra., ia pernah menyuruh lima perkara dan ia menceriterakannya dari Nabi saw. "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat kikir, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kembali ke usia renta, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan dunia dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur".

## باب التَّعُودِ مِنْ أَرْذَلِ الْعُمُرِ

### BAB

#### MOHON PERLINDUNGAN DARI USIA RENTA

٢٥٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ  
الْكَسْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُنُونِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَرَمِ وَأَعُوذُ  
بِكَ مِنَ الْبُخْلِ

6056. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Rasulullah saw. memohon perlindungan seraya bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kemalasan, aku memohon

perlindungan kepada-Mu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari usia renta, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat kikir".

## بَابُ الدُّعَاءِ بِرَفِيعِ الْوَبَادِ وَالْوَجَعِ

### BAB

#### MEMOHON HILANGNYA WABAH DAN PENYAKIT

٢٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَمَا حَبَّبْتَ إِلَيْنَا مَكَّةَ  
أَوْ أَشَدَّ وَأَنْقَلْ حَمَّا هَا إِلَى الْجُحْفَةِ اللَّهُمَّ بَارُوكْ لَنَا فِي مُدْنَى  
وَصَاعِنَابِ

6057. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah kami dicintai oleh kota Madinah sebagaimana Engkau menjadikan kami dicintai oleh kota Makkah atau lebih dari itu, dan pinangkanlah penyakit demamnya ke Juhfah. Wahai Allah, berkahilah kami dalam Mud dan Sha' kami".

٢٥٨ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: عَادَنِ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ مِنْ شَكُورَ  
أَشْغَيْتُ مِنْهَا عَلَى الْمَوْتِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَلَغْنِي مَاتَرَ  
مِنَ الْوَجَعِ وَأَنَّذُ مَالِ وَلَا يَرْثِي إِلَّا ابْنَةً لِي وَاحِدَةً

أَفَأَصَدَقُ بِثُلْثَى مَالِيْ؟ قَالَ لَا، قُلْتُ فَبَشَّطْرِهِ؟ قَالَ :الثُلْثُ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَذَرُ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَ هُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ وَإِنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفْقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا جَرَتْ حَتَّى مَا تَجْعَلُ فِي امْرَأَيْكَ، قُلْتُ الْخَلْفُ بَعْدَ أَصْحَابِيْ قَالَ :إِنَّكَ لَنْ تَخْلَفَ فَتَعْمَلَ عَمَلاً تَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ إِذَا زَدَتْ دَرَجَةً وَرِفْعَةً وَلَعَلَكَ تَخْلَفُ حَتَّى يَنْتَفَعَ بِكَ أَقْوَامٌ وَيَضْرِبُكَ آخَرُونَ اللَّهُمَّ أَمْضِ لِأَصْحَابِيْ هُجْرَةَ هُمْ وَلَا تَرْدِهِمْ عَلَى أَعْقَابِهِمْ لِكِنْ الْبَائِسُ سَعْدُ بْنُ خَوَالَةَ قَالَ سَعْدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَنْ تُؤْتِيَ مَكْكَةَ :

6058. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra., ia berkata: "Rasulullah saw. menjengukku pada Hajji Wada' karena sakit yang membuatku hampir mati, lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, sakit yang engkau lihat semakin parah menimpaku, sedangkan saya memiliki harta dan tidak ada yang mewarisiku kecuali seorang puteriku, apakah saya boleh menyedekahkan dua pertiga hartaku?". Beliau menjawab: "Tidak". Saya bertanya: "Dengan separohnya?". Beliau menjawab: "Satu pertiga adalah banyak, sesungguhnya kamu meninggalkan para ahli warismu dalam keadaan kaya adalah lebih baik dari pada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan miskin seraya meminta-minta orang. Dan sesungguhnya kamu tidak menyedekahkan harta seraya mengharapkan ridla Allah melainkan kamu mendapat pahala, hingga sesuatu yang kamu nafkahkan untuk mulut (kebutuhan) isterimu". Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah saya akan ditinggalkan sesudah teman-temanku?". Beliau menjawab: "Sesungguhnya kamu tidak akan ditinggalkan, lalu kamu beramal kebajikan seraya

mengharapkan ridla Allah melainkan kamu mendapat tambahan derajat dan kemuliaan. Barang kali kamu ditinggalkan, hingga beberapa kaum memperoleh manfaat dari kamu, sedangkan yang lainnya memperoleh kesusahan dari kamu. Wahai Allah sukseskanlah hijrah untuk sahabat-sahabatku dan janganlah Engkau kembalikan mereka ke belakang (syirik), tetapi orang yang sengsara ialah Sa'd bin Khaulah". Sa'd bin Abi Waqqash berkata: "Rasulullah saw. menaruh iba kepadanya agar ia meninggal dunia di Makkah".

## بَابُ الْأَسْتِعَاذَةِ مِنْ أَرْذَلِ الْعُمُرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَفِتْنَةِ النَّارِ

### BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI USIA RENTA, COBAAN DUNIA DAN COBAAN NERAKA

6059 - عَنْ سَعْدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :تَعَوَّذُ وَأَبْكَلَمَاتٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْعَوْذُ بِهِنَّ :اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُنُونِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ :

6059. Dari Sa'd ra., ia berkata: "Mintalah perlindungan dengan beberapa kalimat yang digunakan oleh Nabi saw. untuk memohon perlindungan, yakni "Wahai Allah, Aku memohon perlindungan kepadaMu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat kikir, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kembali ke usia renta, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan dunia dan siksa kubur".

٦٠٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُسْلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَغْرِمِ وَالْمَأْثِمِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَشَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ بِمَا وَلَّتْ لِي خَطَايَايَ وَلَمَّا وَلَّتْ لِي الشَّلْجُ وَالْبَرَدُ وَنِقْ قَلْبِي مِنْ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الشَّوْبُ الْأَيْضُ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدَ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا يَأْعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ بِهِ

6060. Dari 'Aisyah ra., Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kemalasan, usia renta, hutang, dan dosa. Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa neraka dan cobaan neraka, siksa kubur, buruknya cobaan kekayaan, buruknya cobaan kemiskinan dan buruknya cobaan Al Masih Dajjal. Wahai Allah hapuskanlah dosa-dosaku dengan air dingin dan air es, dan bersihkanlah hatiku dari noda-noda dosa sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran, dan jauhkanlah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat".

## باب الاستئذة من فتنة الغنى

### BAB

#### MOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN KEKAYAAN

٦٠٧١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى

وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْغِنَى وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ بِهِ

6061. Daru 'Aisyah ra., Sesungguhnya Nabi saw. memohon perlindungan, yakni ""Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan neraka dan siksa neraka. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan kubur dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan kekayaan. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan kemiskinan, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan Al Masih Dajjal"".

## باب التَّعُوذُ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ

### BAB

#### MOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN KEMISKINAN

٦٠٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى

وَشَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ  
 الدَّجَّالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ قَلْبِي بِمَا إِلَيْهِ الشَّلْجُ وَالْبَرَدُ وَنُقْ قَلْبِي  
 مِنْ أَخْطَابِيَا كَانَقْيَتِ التَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَا عِذْيَتِي  
 وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ إِنِّي  
 أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسِيلِ وَالْمَأْسِمَ وَالْمَغْرَمِ

6062. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan neraka, siksa neraka, cobaan kubur, siksa kubur, buruknya cobaan kekayaan dan buruknya cobaan kemiskinan. Wahai Allah sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari buruknya cobaan Al Masih Dajjal. Wahai Allah, bersihkanlah hatiku dengan air dingin dan air es, dan bersihkanlah hatiku dari noda-noda dosa sebagaimana Engkau membersihkan pakaian putih dari kotoran, dan jauhkanlah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kemalasan, dosa dan hutang".

## بَابُ الدُّعَاءِ بِكَثْرَةِ الْمَالِ مَعَ الْبَرَكَةِ

### BAB

#### MEMOHON HARTA YANG MELIMPAH DISERTAI BERKAH

6063. عَنْ أُمِّ سَلَيْمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْسٌ  
 حَادِمُكَ ادْعُ اللَّهَ لَهُ قَالَ : اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَلَدَهُ وَبَارِكْ

لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ :

6063. Dari Ummu Sulaim ra., ia berkata: "Wahai Rasulullah, Anas adalah pelayanmu, maka berdo'alah kepada Allah untuknya". Maka beliau bersabda: "Wahai Allah, limpahkanlah harta dan anaknya, dan berikanlah berkah untuknya pada apa yang Engkau berikan kepadanya".

٦٠٦٤ - عَنْ أُمِّ سَلَيْمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَنْسٌ حَادِمُكَ  
 قَالَ : اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ :

6064. Dari Ummu Sulaim ra., ia berkata: "Anas adalah pelayanmu". Beliau bersabda: "Wahai Allah, limpahkanlah harta dan anaknya, dan berikanlah berkah untuknya pada apa yang Engkau berikan kepadanya".

## بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْإِسْتِخَارَةِ

### BAB

#### DO'A KETIKA ISTIKHARAH

٦٠٦٥ - عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأَمْرِ كَلِّهَا كَالسُّورَةِ  
 مِنَ الْقُرْآنِ : إِذَا هَمْ بِالْأَمْرِ فَلَيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ يَقُولُ  
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَاسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ  
 وَاسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ

وَتَعَامِلْ وَلَا أَعْمَلْ وَأَنْتَ عَلَمُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ  
 إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِّي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةً أَمْرِي  
 أَوْقَالَ فِي عَاجِلٍ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَاقْدِرْهُ لِي وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ  
 إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِّي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةً أَمْرِي  
 أَوْقَالَ فِي عَاجِلٍ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَاضْرِفْهُ عَنِّي وَاضْرِفْهُ  
 عَنِّي وَأَفْتَرْهُ لِلْخَيْرِ حَيْثُ كَانَ شَرِّمَ رَضِيَّنِي بِهِ وَيُسْمِي  
 حَاجَتَهُ بِهِ

6065. Dari Jabir ra., ia berkata: "Nabi pernah mengajarkan kepada kami Istikhara dalam berbagai urusan, seperti mengajarkan sebuah surah dalam Al Qur'an. Kalau seseorang dari kamu menghendaki sesuatu, maka hendaklah ia shalat dua raka'at, kemudian mengucapkan ""Wahai Allah, saya memohon pilihan yang terbaik kepada-Mu karena pengetahuan-Mu, saya mohon kepada-Mu diberi kekuatan karena kekuatan-Mu, dan saya memohon anugerah-Mu yang melimpah. Sesungguhnya Engkau yang kuasa, saya tidak kuasa. Engkau yang mengetahui, saya tidak mengetahui. Engkau Maha Mengetahui yang ghaib-ghaib. Wahai Allah, kiranya Engkau mengetahui bahwa urusan ini baik bagi saya dalam segi agama saya, penghidupan saya dan kesudahan urusan saya". Atau ia mengucapkan ""Pada masa sekarang dan masa depan urusan saya maka takdirkanlah itu untuk saya. Dan kiranya Engkau mengetahui bahwa urusan ini buruk bagi saya dalam segi agama saya, penghidupan saya, dan kesudahan urusan saya"". Atau ia mengucapkan ""Pada masa sekarang dan masa depan urusan saya, maka hindarkanlah hal itu dari saya dan hindarkanlah saya dari hal itu. Takdirkanlah kebaikan untuk saya di manapun adanya,

kemudian jadikanlah saya ridla dengan hal itu"". Kemudian ia menyebutkan apa maksudnya itu.

## بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْوَضُوءِ

### BAB

#### DO'A KETIKA WUDLU'

2.22 - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا يَمَدِ فَتَوَضَّأَ شَمَرْقَعَ يَدَيْهِ فَقَالَ  
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبْدِكَ الْجَنِحَ عَامِرٍ وَرَأْيَتْ بِيَاضِ ابْطَنِي فَقَالَ  
 اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَوْقَ كَثِيرٍ مِّنْ خَلْقِكَ مِنَ  
 النَّاسِ بِهِ

6066. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Nabi saw. meminta diambilkan air lalu beliau berwudlu'. Kemudian beliau menengadahkan kedua tangannya dan bersabda: "Wahai Allah, berilah ampunan kepada 'Ubaid Abu 'Amir". Dan saya melihat putihnya kedua ketiak beliau, lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah dia di atas beberapa makhluk-Mu, yakni manusia".

## بَابُ الدُّعَاءِ إِذَا عَلَّمَتْ

### BAB

#### DO'A KETIKA MENDAKI BUKIT

2.27 - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَتَأْمَعَ النَّبِيُّ

## بَابُ الدُّعَاءِ إِذَا هَبَطَ وَادِيًّا

### BAB

#### DO'A KETIKA HENDAK PERGI DAN PULANG

٦٠٦٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَفَلَ مِنْ غَزْوَةِ حِجَّةِ الْأَوَّلِ أَوْ حِجَّةِ الْآخِرَةِ يَكْبُرُ عَلَى كُلِّ شَرْفٍ مِنَ الْأَرْضِ ثَلَاثَ تَكْبِيرَاتٍ تَسْمَى بِالْيَقْوَةِ إِلَيْهِ فَإِنَّهَا كَثُرَتْ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ أَوْ قَالَ أَلَا أَذْلِكَ عَلَى كَلِمَةٍ هِيَ كَثُرَتْ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِلَهُ الْأَلَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ إِنَّمَّا يَأْبُونَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَخْرَازَ وَخَدَّهُ بِهِ

6067. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. pada suatu perjalanan. Ketika kami mendaki (bukit), kami membaca takbir, lalu Nabi saw. bersabda: "Wahai manusia, kasihanilah dirimu sendiri, karena sesungguhnya kamu tidak berseru kepada orang yang tuli lagi pula tidak jauh, tetapi kamu berseru kepada Dzat Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat". Kemudian beliau datang kepadaku di saat saya mengucapkan di dalam hati ""Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah"". Lalu beliau bersabda: "Wahai Abdullah bin Qais, ucapkanlah ""Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah"", sesungguhnya kalimat tersebut adalah sebagian perbendaharaan surga". Atau beliau bersabda: "Tidakkah aku menunjukkan kepada-mu tentang kalimat yang termasuk sebahagian dari perbendaharaan surga?, yaitu ""Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah"".

# بَابُ الدُّعَاءِ لِلْمُتَزَوْجِ

## BAB

### DO'A UNTUK ORANG YANG MENIKAH

٦٠٧٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَثْرَ صَفَرَةٍ فَقَالَ مَهِيمٌ أَوْمَةٌ ؟ قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَافِيْ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ أَوْلِمْ وَلُوْبِشَةً ۚ

6069. Dari Anas ra. ia berkata: "Nabi saw. melihat bekas warna kuning pada Abdurrahman bin 'Auf, lalu beliau bertanya: "Bagaimanakah keadaanmu atau Apakah ini?". Ia menjawab: "Saya telah menikahi seorang wanita dengan mas kawin emas seberat biji kurma". Lalu beliau bersabda : "Semoga Allah memberikan berkah untukmu, buatlah jamuan makan, meskipun hanya seekor kambing".

٦٠٧٠ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : هَلَكَ أَبِي وَتَرَكَ سَبْعَ أَوْسَعَ بَنَاتٍ فَتَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَزَوَّجْتَ يَا جَابِرُ ؟ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ يَكْرَأْ أَمْ ثَيَّبَ ؟ قُلْتُ ثَيَّبًا قَالَ : هَلَّا جَارِيَةٌ تُلَوِّعُهَا وَتُلَأِعُبُكَ أَوْ تُصَاحِكُهَا وَتُصَاحِكُكَ ؟ قُلْتُ هَلَكَ أَبِي فَتَرَكَ سَبْعَ أَوْسَعَ بَنَاتٍ

فَكِرْهَتْ أَنْ أَجِئَنَّهُنَّ بِمِثْلِهِنَّ فَتَزَوَّجْتُ امْرَأَةً تَقْوُمُ عَلَيْهِنَّ قَالَ : فَبَارَكَ اللَّهُ عَلَيْكَ بِ

6070. Dari Jabir ra. ia berkata: "Ayahku telah meninggal dunia dan ia meninggalkan tujuh atau sembilan puteri, lalu saya menikahi seorang wanita, maka Nabi saw. bertanya: "Kamu telah menikah, wahai Jabir?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Seorang gadis atau janda?". Saya menjawab: "janda". Beliau bersabda: "Hendaklah seorang gadis saja, kamu dapat bermesraan dengannya dan dia bermesraan denganmu atau kamu bercanda dengannya dan dia bercanda dengannya". Saya menjawab: "Ayahku telah meninggal dunia dan ia meninggalkan tujuh atau sembilan puteri, maka saya tidak ingin hadir membawa seseorang seperti mereka, lalu saya menikah dengan seorang wanita yang mampu mengurus mereka. Beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan berkah kepadamu".

# بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا آتَى أَهْلَهُ

## BAB

### DO'A KETIKA HENDAK MENYETUBUHI ISTERI.

٦٠٧١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَوْاَنَّ أَحَدَهُمْ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ قَالَ بِاسْمِ اللَّهِ إِنَّمَا جَنَبَنَا الشَّيْطَانُ وَجَنَبَ الشَّيْطَانُ مَا زَرَقَنَا فَإِنَّهُ إِنْ يُقْدَرْ بِيَنْهُ مَا وَلَدَ فِي ذَلِكَ لَمْ يُضْرِهِ شَيْطَانٌ أَبْدَأَهُ

6071. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Apabila seseorang dari kamu hendak menyebuhinya isterinya, maka ia mengucapkan "" Dengan Nama Allah, Wahai Allah, jauhkanlah kami dari syaitan, dan jauhkanlah syaitan dari apa (anak) yang Engkau karuniakan kepada kami"". Karena apabila di antara mereka berdua ditakdirkan memiliki anak, niscaya syaitan tidak dapat mendatangkan bahaya kepada anak itu selamanya".

## بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً بِـ

### BAB

DO'A NABI SAW. "WAHAI TUHAN KAMI, BERILAH KAMI KEBAIKAN DI DUNIA.

٦٠٧٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ أَكْثَرُ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَاعَذَابَ النَّارِ بِـ

6072. Dari Anas ra. ia berkata: "Yang terbanyak do'a Nabi saw. ialah ""Wahai Allah Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari siksa neraka"".

## بَابُ التَّعْوِذِ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا

### BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN DUNIA

٦٠٧٣ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا هُوَ لِأَكْلِمَاتِ كَانَ تَعَلَّمُ الْكِتَابَةَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُنُبِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ نُرَدَّ إِلَى أَرْذِلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ بِـ

6073. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra. ia berkata: "Nabi saw. pernah mengajarkan beberapa kalimat kepada kami sebagaimana diajarkan tulis menulis, yaitu " "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat kikir, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepadaMu dari kembali ke usia renta, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan dunia dan siksa kubur"".

## بَابُ تَكْرِيرِ الدُّعَاءِ

### BAB

PENGULANGAN DO'A.

٦٠٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَبَحَ حَتَّى أَنَّهُ لَيُخَيِّلُ إِلَيْهِ قَدْ صَنَعَ الشَّيْءَ وَمَا صَنَعَهُ، وَأَنَّهُ دَعَارِبَةُ شَمَّ قَالَ : أَشَعَّرْتِ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَفْتَانَ فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ؟ فَقَالَتْ عَائِشَةُ فَمَا ذَاكَ يَارَسُولَ

الله؟ قال جاؤني رجلان فجلس أحدهما عند رأسي والآخر  
عند رجلي فقال أحد هما الصاحب ما واجه الرجل؟ قال  
مطبوّب قال من طبّه؟ قال لبيد بن الأعصم، قال فيمَاذا قال  
في مشطٍ ومشاطٍ وجف طلعةٍ، قال فاين هو؟ قال في  
ذروان - وذروان ياثر في بني زريق - قالت فاتاها رسول الله  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَ: وَاللَّهِ لَكَانَ  
مَا هَانَقَاعَةً أَكَثَرًا وَلَكَانَ نَخْلَهَا رَوْسَ الشَّيَاطِينِ قَالَتْ  
فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهَا عَنِ الْبَيْرِقْلَتِ  
يَارَسُولَ اللَّهِ فَهَلَا أَخْرَجْتَهُ؟ قَالَ أَمَا إِنَّا فَقَدْ شَفَانِي اللَّهُ  
وَكَرْهْتُ أَنْ أَتَيْرَ عَلَى النَّاسِ شَرًا

6074. Dari 'Aisyah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. disihir, sehingga terbayang bahwa beliau melakukan sesuatu, padahal beliau tidak melakukannya. Dan sesungguhnya beliau berdo'a kepada Tuhan, lalu bertanya: "Tahukah kamu bahwa Allah telah memberikan fatwa kepadaku tentang sesuatu yang aku telah memohon fatwa kepada-Nya". Lalu 'Aisyah berkata: "Apakah itu, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Telah datang kepadaku dua orang lelaki, lalu salah seorang dari keduanya duduk di dekat kepalaiku dan yang lainnya di dekat kedua kakiku. Salah seorang dari keduanya bertanya kepada temannya: "Sakit apakah lelaki ini?". Ia menjawab: "Disihir". Ia bertanya: "Siapakah yang menyihirnya?". Ia menjawab: "Labid bin A'sham". Ia bertanya: "Pada apa-

kah?". Ia menjawab: "Pada sisir, rambut yang rontok pada sisir dan seludang mayang kurma". Ia bertanya: "Dimanakah itu?". Ia menjawab: "Di Dzarwan". Dzarwan ialah sebuah sumur di kabilah Bani Zuraiq. 'Aisyah berkata: "Lalu Rasulullah saw. datang ke sumur itu, kemudian beliau kembali kepada 'Aishah dan bersabda: "Sungguh airnya bagaikan rendaman inai dan pohon kurmanya bagaikan beberapa kepala syaitan". 'Aisyah berkata: "Rasulullah saw. datang dan bercerita kepadanya tentang sumur, maka saya ('Aisyah) berkata: "Wahai Rasulullah, hendaklah engkau mengeluarkannya!". Beliau menjawab: "Adapun saya telah disembuhkan oleh Allah dan saya tidak suka membangkitkan kejahatan atas manusia".

## بَابُ الدُّعَاءِ عَلَى الْمُشْرِكِينَ

### BAB

MENDAKWAH KEBURUKAN ATAS ORANG-ORANG MUSYRIK

وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: أَللَّهُمَّ أَعِنْنِي عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ كَسَبِ  
يُوسُفَ وَقَالَ: أَللَّهُمَّ عَلَيْكَ يَا بَنِي جَهَنَّمِ بِ  
وَقَالَ ابْنُ عَمْرَدَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي الصَّلَاةِ: أَللَّهُمَّ الْعَنْ فُلَانًا وَفُلَانًا حَتَّى

## أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ

Ibnu Mas'ud berkata: "Nabi saw. berdo'a ""Wahai Allah, berilah aku pertolongan atas mereka dengan tujuh tahun (tanpa hujan) sebagaimana tujuh tahun (yang menimpa) Yusuf as". Dan beliau bersabda: "Pastilah Engkau membinasakan Abu Jahal".

Ibnu 'Umar berkata: "Nabi saw. berdo'a di dalam shalat ""Wahai Allah, 'la'natilah Fulan dan Fulan"", sehingga Allah menurunkan Ayat ""LAISA LAKA MINAL AMRI SYA-IUN"" . (Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka). (Ali 'Imran: 128).

٦٠٧٥ - عَنْ أَبْنَىٰ أَوْفِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْأَخْرَابِ فَقَالَ: إِنَّمَا مُنْزَلُ الْكِتَابِ سَرِيعُ الْحَسَابِ إِذْرِمُ الْأَخْرَابَ اهْزِمُهُمْ وَزُلْزِلْهُمْ

6075. Dari Ibnu Abi Aufa ra. ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mendo'akan keburukan atas beberapa kelompok (orang kafir), lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, Yang menurunkan Al Kitab lagi sangat cepat perhitungan-Nya, kalahkanlah beberapa kelompok orang kafir, kalahkanlah dan kacaukanlah mereka".

٦٠٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ فِي الرُّكْعَةِ الْآخِرَةِ مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ قَنَّتْ: إِنَّمَا أَنْجِي عَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ، إِنَّمَا أَنْجِي الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدَ، إِنَّمَا أَنْجِي سَلَمَةَ بْنَ هَشَّامَ، إِنَّمَا

أَنْجِي الْمُسْتَضْعِفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّمَا أَشْدُدُ وَطَائِكَ عَلَى مُضَرِّ، إِنَّمَا أَجْعَلُهَا سَيِّئَتِي يُوسُفَ

6076. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya ketika Nabi saw. mengucapkan ""SAM'I ALLAAHU LIMAN HAMIDAHU"" pada raka'at akhir dari shalat "Isya", maka beliau berdo'a Qunut ""Wahai Allah, selamatkanlah 'Ayyasy bin Rabi'ah. Wahai Allah, selamatkanlah Walid bin Walid. Wahai Allah, selamatkanlah Salamah bin Hisyam. Wahai Allah, selamatkanlah orang-orang mu'min yang tertindas. Wahai Allah, dahsyatkanlah bencana-Mu atas kabilah Mudlar. Wahai Allah, jadikanlah bencana itu beberapa tahun sebagaimana beberapa tahun (bencana yang menimpa) Yusuf as "".

٦٠٧٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعْثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً يَقَالُ لَهُمُ الْقِرَاءُ فَاصْبِرُوْا قَارَأَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ عَلَى شَيْءٍ مَا وَجَدَ عَلَيْهِمْ فَقَنَّتْ شَهْرًا فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَيَقُولُ: إِنَّ عَصَيَّةَ عَصُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ

6077. Dari Anas ra. ia berkata: "Nabi saw. mengirimkan satu peleton pasukan yang disebut dengan Al Qurra' (Penghafal Al Qur'an), lalu mereka terbunuh. Saya tidak pernah melihat Nabi saw. bersedih hati atas sesuatu sebagaimana beliau bersedih hati atas mereka, maka beliau berdo'a qunut pada shalat shubuh selama satu bulan dan beliau bersabda: "Sesungguhnya kabilah 'Ushayyah telah mendurhakai Allah dan Rasul-Nya".

٦٠٧٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ الْيَهُودُ يُسَامِونَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُونَ: السَّامُ عَلَيْكَ، فَغَطَّنَتْ

عَائِشَةَ إِلَى قَوْلِهِمْ فَقَالَتْ، عَلَيْكُمُ السَّامَ وَاللَّعْنَةُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْلًا يَا عَائِشَةَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرَّفِيقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ فَقَالَتْ يَا نِيَّتَ اللَّهِ أَوْلَمْ تَسْمَعَ مَا يَقُولُونَ؟ قَالَ أَوْلَمْ تَسْمَعِي أَرْدَ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَاقُولُ وَعَلَيْكُمْ :

6078. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Orang-orang Yahudi pernah mengucapkan salam kepada Nabi saw., mereka mengucapkan ""ASSAA-MU 'ALAIKUM"" (*Semoga kematian dilimpahkan kepadamu*). 'Aisyah cepat memahami ucapan mereka, lalu ia mengucapkan ""ALAIKUMU-SSAAM WAL LA'NAH"" (*Semoga kematian dan kutukan dilimpahkan kepadamu*). Lalu Nabi saw. bersabda: "Pelan-pelanlah wahai 'Aisyah, sesungguhnya Allah menyukai sikap lemah lembut dalam semua hal". 'Aisyah berkata: "Wahai Nabi Allah, tidakkah engkau mendengar apa yang mereka katakan?". Beliau bersabda: "Apakah kamu tidak mendengar pula?, aku membalaskan kata-kata itu atas mereka, lalu aku berkata: "Dan semoga atas kalian pula".

٦٧٩-عَنْ عَلَيِّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَنَاعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخُنَدِقِ فَقَالَ: مَلَأَ اللَّهُ قُبُورَهُمْ وَبُيُوتَهُمْ نَارًا كَمَا شَغَلُوْنَا عَنْ صَلَاتِهِ الْوَسْطَى حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ وَهِيَ صَلَاةُ الْعَصْرِ :

6079. Dari 'Ali bin Abu Thalib ra. ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. pada hari perang Khandaq, lalu beliau bersabda: "Semoga Allah mengisi kubur-kubur dan rumah-rumah mereka dengan api sebagaimana

mereka telah menjadikan kami larai akan shalat wustha sampai matahari terbenam". Shalat wusthaa ialah shalat 'Ashar.

## بَابُ الدُّعَاءِ لِلْمُشْرِكِينَ

### BAB

MENDO'AKAN KEBAIKAN ATAS ORANG-ORANG MUSYRIK.

٦٠٨.-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَدِيمَ الطَّفِيلِ بْنَ عَمِيرٍ وَعَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ دُوسَاقَ دُعَسْتَ وَأَبْتَ فَادْعُ اللَّهَ عَلَيْهَا فَفَذَنَ الْتَّاسُ أَرْتَهُ يَدْعُونَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ: اللَّهُمَّ آهُدْ دُوسَاقَ أَرْتَهُ :

6080. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Thufail bin 'Amr datang kepada Rasulullah saw., ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kabila Daus durhaka dan enggan, maka berdo'alah kepada Allah atas keburukan mereka". Orang-orang mengira bahwa beliau mendo'akan keburukan atas mereka lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, tunjukkanlah kabila Daus dan datangkanlah mereka".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَتُ بِهِ

### BAB

SABDA NABI SAW.: "WAHAI ALLAH, AMPUNILAH APA

**YANG TELAH SAYA KERJAKAN DAN APA YANG SAYA  
LALAIKAN.**

٦٠٨١- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو بِهَذَا الدُّعَاءِ : رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطَيْئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِنِي كُلُّهُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِي ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ وَعَمَدِي وَجَهْلِي وَهَزْلِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ أَنْتَ الْمُقْدِيمُ وَأَنْتَ الْمُؤْخِرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ بِهِ

6081. Dari Abu Musa ra. Sesungguhnya Nabi saw. pernah berdo'a dengan do'a ini: "Wahai Tuhanmu, ampunilah dosa-dosaku, kebodohanku dan sikap melampaui batas dalam segala urusanku, dan apa saja yang Engkau lebih mengetahuinya dari pada aku. Wahai Allah, ampunilah kekeliruanku, kesengajaanku, kebodohanku dan senda gurauku, semua itu ada padaku. Wahai Allah, ampunilah apa yang telah aku kerjakan dan apa yang telah aku lalaikan, apa yang aku sembunyikan dan apa yang aku tampakkan. Engkaulah yang mengajukan dan Engkau pula yang menanggukhan. Engkau berkuasa atas segala sesuatu".

٦٠٨٢- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَيْئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِنِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي هَزْلِي وَجَدَنِي وَخَطَايَايَ وَعَمَدِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي بِهِ

6082. Dari Abu Musa Al Asy'ariy ra. Sesungguhnya Nabi saw. pernah berdo'a: "Wahai Allah, ampunilah dosaku, kebodohanku, sikap melampaui batas dalam segala urusanku, dan apa saja yang Engkau lebih mengetahuinya dari pada aku. Wahai Allah, ampunilah senda gurauku, kesungguhanku, kekeliruanku dan kesengajaanku, semua itu ada padaku".

## **بَابُ الدُّعَاءِ فِي السَّاعَةِ الَّتِي فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ**

### **BAB**

#### **DO'A PADA SATU SAAT DI HARI JUM'AT.**

٦٠٨٣- عَنْ أَبِي هَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يُؤْفَقُهَا مَسْأَلَةٌ وَهُوَ قَائِمٌ يَصْلِيَ يَسْأَلُ خَيْرًا لَا أَعْطَاهُ . وَقَالَ بَيْدِهِ قَلْتَ يَقْلِلُهَا يَزْهِدُهَا

6083. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Abul Qasim (Nabi) saw. bersabda: "Pada hari Jum'at ada satu saat yang tidak di jumpai oleh seorang muslim di kala ia berdiri seraya bersembahyang dan memohon kebaikan kepada Allah, melainkan Allah memberinya". Dan beliau memberi isyarat dengan tangannya".

**بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يُسْتَجَابُ لَنَا فِي الْيَوْمِ وَلَا يُسْتَجَابُ لَهُمْ فِينَا**

### **BAB**

#### **SABDA NABI SAW.: "DO'A KAMI ATAS ORANG-ORANG**

YAHUDI DIKABULKAN, DAN DO'A MEREKA ATAS KAMI TIDAK DIKABULKAN.

٦٠٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ الْيَهُودَ آتَوْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: السَّامِ عَلَيْكَ، قَالَ وَعَلَيْكُمْ: فَقَالَتْ عَائِشَةَ: السَّامِ عَلَيْكُمْ وَلَعْنَكُمُ اللَّهُ وَغَضِيبٌ عَلَيْكُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْلَأً يَا عَائِشَةَ عَلَيْكَ بِالرِّفْقِ وَإِيَّاكَ وَالْعُنْفُ أَوِ الْفُحْشَ، قَالَتْ أَوْلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا؟ قَالَ أَوْلَمْ تَسْمَعِي مَا قَلَتْ رَدَدْتُ عَلَيْهِمْ فَيُسْتَجَابُ لِنِفِيْهِمْ وَلَا يُسْتَجَابُ لَهُمْ فِيْ بَ

6084. Dari 'Aisyah ra. Sesungguhnya orang-orang Yahudi datang kepada Nabi saw. lalu mereka mengatakan "ASSAAMU 'ALAIKUM" (Semoga kematian dilimpahkan kepadamu). Beliau menjawab: "Dan semoga dilimpahkan kepada kalian". Lalu 'Aisyah berkata: "Semoga kematian dilimpahkan kepada kalian. Semoga Allah mengutuk dan murka kepada kalian". Rasulullah saw. bersabda: "Pelan-pelanlah wahai 'Aisyah, mestilah kamu bersikap lemah lembut, dan hati-hatilah kamu terhadap sikap bengis". Ia berkata: "Apakah engkau tidak mendengar apa yang mereka ucapan?". Beliau bersabda: "Apakah kamu tidak mendengar apa yang aku ucapan?, aku telah membalaskan do'a keburukan atas mereka, lalu do'aku dikabulkan atas mereka dan do'a mereka tidak dikabulkan atas diriku".

## بَابُ التَّأْمِينِ

BAB  
MENGUCAPKAN "AMIN".

٦٠٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَمَّنَ الْقَارِئُ فَأَتَمَّوْا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تُؤْمِنُ فَمَنْ وَافَقَ تَأْمِينَهُ تَأْمِينَ الْمَلَائِكَةِ غُفرَلَهُ مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنْبِهِ :

6085. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Ketika seorang pembaca Al Qur'an mengucapkan "Amin", maka ucapkanlah "Amin", karena sesungguhnya Malaikat itu mengucapkan "Amin". Barang siapa ucapan "Amin" nya bertepatan dengan ucapan "Amin" nya Malaikat, niscaya diampunilah dosa-dosa yang telah dikerjakannya".

## بَابُ فَضْلِ التَّهْلِيلِ

BAB  
KEUTAMAAN MENGUCAPKAN "LAA ILAAHA ILLALLAH".

٦٠٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَمْ

## بَابُ فَضْلِ التَّسْبِيحِ

### BAB

#### KEUTAMAAN MEMBACA TASBIH.

٦٠٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ  
مَاهَةً مَرَّةً حَطَّتْ حَطَّاتُ حَطَّاتِيَاهُ وَلَنْ كَانَتْ مِثْلُ زَبَدِ الْبَحْرِ بِهِ

6088. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa mengucapkan ""LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAAHU LAA SYARIKA LAHU, LAHUL MULKU, WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAIIN QADIIR"" (Tiada Tuhan melainkan Allah saja, tiada sekutu bagi-Nya, Dia-lah yang memiliki semua kerajaan dan Dia-lah yang memiliki puji-pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu), dalam satu hari seratus kali, niscaya kalimat sebanding dengan sepuluh orang budak, dan dituliskan seratus kebijakan untuknya, dan dihapuskan seratus perbuatan buruknya, dan kalimat itu menjadi pelindungnya dari syaitan pada hari itu hingga tiba waktu sore. Tidak seorangpun mengerjakan sesuatu yang lebih utama dari pada apa yang ia kerjakan, kecuali seorang yang beramal lebih banyak dari pada itu".

٦٠٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى الْلِسَانِ ثَقِيلَتَانِ  
فِي الْمَيْرَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ  
اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ بِهِ

6089. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Ada dua kalimat yang terasa ringan di lidah, berat di dalam timbangan lagi dicintai oleh Tuhan . Yang Maha Pengasih, yaitu ""SUBHAANALLAAHIL 'ADZIIM, SUBHAANALLAAHI WA BIHAMDIHI"" (Maha Suci

الْمَلَكَ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ فِي يَوْمٍ مَاهَةً مَرَّةً  
كَانَتْ لَهُ عَدْلٌ عَشْرَ رَقَابٍ وَكُتُبَ لَهُ مَاهَةً حَسَنَةٍ وَمُحْيَثٍ  
عَنْهُ مَاهَةً سَيِّئَةٍ وَكَانَتْ لَهُ حِزْرًا مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ  
ذِلْكَ حَتَّى يُنْسَى وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ إِلَّا رَجُلٌ عَمِلَ  
أَكْثَرَهُ مِنْهُ بِهِ

6086. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa mengucapkan ""LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAAHU LAA SYARIKA LAHU, LAHUL MULKU, WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAIIN QADIIR"" (Tiada Tuhan melainkan Allah saja, tiada sekutu bagi-Nya, Dia-lah yang memiliki semua kerajaan dan Dia-lah yang memiliki puji-pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu), dalam satu hari seratus kali, niscaya kalimat sebanding dengan sepuluh orang budak, dan dituliskan seratus kebijakan untuknya, dan dihapuskan seratus perbuatan buruknya, dan kalimat itu menjadi pelindungnya dari syaitan pada hari itu hingga tiba waktu sore. Tidak seorangpun mengerjakan sesuatu yang lebih utama dari pada apa yang ia kerjakan, kecuali seorang yang beramal lebih banyak dari pada itu".

٦٠٨٧ - عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونَ قَالَ : مَنْ قَالَ عَشْرًا كَانَ كَمْنَ  
أَعْتَقَ رَقَبَةً مِنْ وَلَدِ اسْمَاعِيلَ بِهِ

6087. Dari 'Amr bin Maimun ra. ia berkata: "Barang siapa mengucapkan (kalimah Tahlil) sepuluh kali, maka ia sebanding dengan orang yang membebaskan budak dari keturunan Ismail".

Allah Yang Maha Besar, Maha Suci Allah dan dengan memuji-Nya)".

# بَابُ فَضْلِ ذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

BAB  
KEUTAMAAN DZIKIR.

٦٠٩. عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ مِثْلًا حَيٍّ وَمَيِّتٍ.

6090. Dari Abu Musa ra. ia berkata: "Perumpamaan orang yang menyebut (dzikir) nama Tuhan-nya dan orang yang tidak menyebut nama Tuhan-nya ialah bagaikan orang hidup dan mati".

٦٠٩١ عَنْ أَبِي هَرْيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ مَلَائِكَةً يَطُوفُونَ فِي الظُّرُقِ يَلْتَمِسُونَ اهْلَ الذِّكْرِ فَإِذَا وَجَدُوا أَقْوَمَ مَا يَذْكُرُونَ اللَّهُ تَسَاءَدُ وَاهْلَمُوا إِلَى حَاجَتِكُمْ قَالَ فَيَحْفُونَهُمْ بِأَجْنِحَتِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ فَيَسْأَلُهُمْ رَبُّهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ مِنْهُمْ مَا يَقُولُ عَبَادِي؟ قَالُوا يَقُولُونَ يُسَيِّحُونَكَ وَيُكَبِّرُونَكَ وَيَحْمَدُونَكَ وَيُمَجِّدُونَكَ قَالَ فَيَقُولُ هَلْ رَأَوْنِي قَالَ فَيَقُولُونَ لَا وَاللَّهُ مَا رَأَوْكَ قَالَ فَيَقُولُ: وَكَيْفَ

لَوْرَأَوْنِي؟ قَالَ يَقُولُونَ لَوْرَأَوْكَ كَانُوا أَشَدَّ لَكَ عِبَادَةً وَأَشَدَّ لَكَ تَمْجِيدًا وَأَكْثَرُكَ تَسْبِيهِ، قَالَ يَقُولُ فَمَا يَسْأَلُونِي؟ قَالَ يَسْأَلُونَكَ أَبْحَثَةً؟ قَالَ يَقُولُ وَهَلْ رَأَوْهَا قَالَ يَقُولُونَ لَا وَاللَّهُ يَارَبِّ مَارَأَوْهَا، قَالَ يَقُولُ، فَكَيْفَ لَوْأَنْهُمْ رَأَوْهَا؟ قَالَ يَقُولُونَ لَوْأَنْهُمْ رَأَوْهَا كَانُوا أَشَدَّ عَلَيْهِمَا حِرْصًا وَأَشَدَّ لَهُمَا طَلْبًا وَأَعْظَمَ فِيهَا رُغْبَةً، قَالَ فَمَمْ يَتَعَوَّذُونَ؟ قَالَ يَقُولُونَ مِنَ النَّارِ، قَالَ يَقُولُ وَهَلْ رَأَوْهَا؟ قَالَ يَقُولُونَ لَا وَاللَّهُ مَا رَأَوْهَا، قَالَ يَقُولُ فَكَيْفَ لَوْرَأَهَا كَانُوا أَشَدَّ مِنْهَا فِرَارًا وَأَشَدَّ لَهُمَا مَخَافَةً، قَالَ فَيَقُولُ: فَأَشَهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ، قَالَ يَقُولُ مَلَكٌ مِنَ الْمَلَائِكَةِ فِيهِمْ فَلَمَّا لَيْسَ مِنْهُمْ أَنْمَاءً جَاءَ لِحَاجَةٍ قَالَ هُمْ أَجْلَسَاءٌ لَا يَشْتَهِي بَيْمَ جَلِيلِهِمْ بِ

6091. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai beberapa Malaikat yang mengembala di jalan-jalan seraya mencari orang-orang yang selalu menyebut nama Allah. Kalau mereka menjumpai sekawan orang yang sedang menyebut nama Allah, maka mereka berseru: "Kemarilah, menuju apa yang kamu inginkan!". Beliau bersabda: "Para Malaikat itu mengelilingi mereka dengan sayapnya menuju langit yang dekat (langit dunia)". Beliau bersabda: "Lalu mereka ditanya oleh Tuhan-nya-padahal Dia lebih mengetahui dari pada mereka: "Apakah yang dikatakan oleh hamba-hamba-

Ku?". Para Malaikat menjawab: "Mereka membacakan tasbih kepada-Mu, membacakan Takbir kepada-Mu, membacakan Tahmid kepada-Mu, dan menyanjung-Mu". Beliau bersabda: "Lalu Tuhan bertanya: "Apakah mereka melihatku?". Malaikat menjawab: "Tidak, Demi Allah, mereka tidak melihat-Mu". Tuhan bertanya: "Bagaimanakah seandainya mereka melihat-Ku?". Malaikat menjawab "Seandainya mereka melihat-Mu, niscaya mereka lebih tekun menyembah-Mu, lebih tekun menyanjung-Mu dan lebih sering mengucapkan Tasbih kepada-Mu". Tuhan bertanya: "Apakah yang mereka mohonkan kepada-Ku?". Malaikat menjawab: "Mereka minta surga kepada-Mu". Tuhan bertanya: "Apakah mereka pernah melihatnya?". Malaikat menjawab: "Tidak, Demi Allah wahai Tuhan-ku, mereka tidak pernah melihatnya". Tuhan bertanya: "Bagaimanakah seandainya mereka melihatnya?". Malaikat menjawab: "Seandainya mereka melihatnya, niscaya mereka sangat menginginkannya, sangat mengharapkannya dan sangat besar rasa suka mereka terhadapnya". Tuhan bertanya: "Dari apakah mereka mohon perlindungan?". Malaikat menjawab: "Dari neraka". Tuhan bertanya: "Apakah mereka pernah melihatnya?". Malaikat menjawab: "Tidak, Demi Allah, mereka tidak pernah melihatnya". Tuhan bertanya: "Bagaimanakah seandainya mereka melihatnya?". Malaikat menjawab: "Seandainya mereka melihatnya, niscaya mereka sangat menghindar dari padanya dan sangat takut kepadanya". Tuhan berfirman "Maka Aku menjadikan kamu sebagai saksi bahwa Aku telah mengampuni mereka". Seorang Malaikat berkata: "Ada seseorang yang bukan golongan mereka, sesungguhnya dia datang hanya untuk sesuatu yang diinginkannya". Tuhan berfirman: "Mereka adalah orang-orang yang ber teman dalam duduk, seorang teman duduk tidak mendapatkan celaka karena mereka".

## بَابُ قَوْلِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

### BAB

MENGUCAPKAN "LAA HAULA WALA QUWWATA ILLA BILLAH".

٢٩٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأشْعَرِيِّ قَالَ أَخْذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فِي عَقِبَةِ آوْقَارٍ فِي ثَنَيَّتِهِ، قَالَ فَلَمَّا عَلَيْهَا رَجَلٌ نَادَى فَرَقَحَ صَوْتُهُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، قَالَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ بَغْلَتِهِ، قَالَ : فَإِنَّكُمْ لَا تَدْعُونَ أَصْحَامَ وَلَا غَائِبَاتِ أَنْتُمْ قَالَ : يَا أَبَا مُوسَى أَوْيَا عَبَدَ اللَّهُ أَلَا أَدْلُكَ عَلَى كِلَمَاتِهِ مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ قُلْتُ يَلَى قَالَ : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

6092. Dari Abu Musa Al Asy'riy ra. ia berkata: "Nabi saw. berjalan di bukit -atau di jalan perbukitan"-. Ia berkata: "Ketika seorang laki-laki mendaki di atasnya, ia berseru dan mengeraskan suaranya, yaitu kalimat ""Tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar"". Ia berkata: "Rasulullah saw. berada di atas bighalnya, beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu tidak berseru kepada orang yang tuli lagi pula tidak jauh". Kemudian beliau bersabda: "Wahai Abu Musa -atau Wahai Abdullah-, tidakkah aku menunjukkan kepadamu tentang kalimat yang termasuk sebahagian dari perbendaharaan surga?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah".

## بَابُ مِائَةِ اسْمٍ غَيْرِ وَاحِدٍ

### BAB

ALLAH MEMILIKI SERATUS NAMA KURANG SATU (99 NAMA)

٢٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ تِسْعَةَ

وَتَسْعَونَ اسْمَاءَهُ الْوَاحِدَ الْيَخْفَضُهُ أَحَدُ الْأَدْنَارِ  
أَجْتَهُ وَهُوَ تَرْبِيْبُ الْوَتْرِ بِـ

6093. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Allah memiliki sembilah puluh sembilan nama -seratus kurang satu-. Tidak seorangpun hafal satu nama itu melainkan ia masuk surga. Allah itu Ganjil, Dia menyukai yang ganjil.

## بَابُ الْمَوْعِظَةِ سَاعَةً بَعْدَ سَاعَةٍ

### BAB NASEHAT WAKTU DEMI WAKTU

٦٩٤ - عَنْ شَقِيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَنْتَظِرُ عَبْدَ اللَّهِ  
إِذْجَاءَ يَزِيدَ بْنَ مُعَاوِيَةَ فَلَقَنَاهُ الْأَبْجَلِسُ قَالَ وَلَكُنْ أَدْخُلْ  
فَأَخْرَجَ إِلَيْنَاهُ صَاحِبَكُمْ وَالْأَجْئَسْ أَنَا جَلَسْتُ فَخَرَجَ عَبْدُ  
اللَّهِ وَهُوَ أَخْذِيَدِهِ فَقَامَ عَلَيْنَا فَقَالَ أَمَّا إِنِّي أَخْبِرُ عَكَانِكُمْ  
وَلَكُنْهُ يَعْنِي مِنْ أَخْرُوجَ إِلَيْكُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخَوَّلُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهِيَّةَ  
السَّامَّةِ عَلَيْنَا بِـ

6094. Dari Syaqqi ra., ia berkata: "Kami sedang menantikan Abdullah (bin Mas'ud), tiba-tiba datanglah Yazid bin Mu'awiyah (An Nakha'i). Saya bertanya: "Tidak dudukkah kamu?". Ia menjawab: "Tidak, tetapi saya akan masuk lalu saya membawa keluar seorang temanmu kepadamu. Kalau tidak, maka saya datang lalu duduk". Maka Abdullah

keluar seraya memegang dengan tangannya. Ia berdiri di hadapan kami, lalu berkata: "Ingatlah, sesungguhnya saya diceriterai tentang tempatmu, tetapi yang menghalangi saya untuk keluar kepadamu adalah bahwa Rasulullah saw. pernah memberi perhatian kepada kami tentang nasehat pada setiap hari, karena tidak menginginkan ada kejemuhan pada kami".

## بَابُ مَا جَاءَ فِي الرِّقَاقِ وَأَن لَا يَعْيَشَ الْأَعْيَشُ الْآخِرَةُ

### BAB

HADITS YANG DATANG TENTANG KALIMAT YANG MELUNAKKAN HATI, DAN SESUNGGUHNYA TIADA KEHIDUPAN KECUALI KEHIDUPAN AKHIRAT.

6.95 - عَنْ أَبْنَىٰ عَبْدَيْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْتَ أَنْ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ  
الصِّحَّةُ وَالفَرَاغُ بِهِ

6095. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Ada dua nikmat yang kebanyakan manusia terlalaikan olehnya, yaitu waktu sehat dan waktu senggang".

6.96 - عَنْ أَنَسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: أَللَّهُمَّ لَا يَعْيَشَ الْأَعْيَشُ الْآخِرَةُ؛ فَاصْلِحْ  
الْأَنْصَارَ وَالْمَهَاجِرَةَ؛

6096. Dari Anas ra., Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, tiada kehidupan kecuali kehidupan akhirat, maka damaikanlah orang-orang Anshar dan orang-orang Muhajirin".

7.97 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُتَّا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَنْدَقِ وَهُوَ يَخْفِرُ وَخْنُونُ  
نَقْلُ التَّرَابِ وَيَمْرُّ بِنَا فَقَالَ: أَللَّهُمَّ لَا يَعْيَشَ الْأَعْيَشُ الْآخِرَةُ  
فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمَهَاجِرَةَ بِهِ

6097. Dari Sahl bin Sa'd Assa'idiy ra., ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. pada perang Khandaq. Beliau menggali parit, sedangkan kami memindahkan tanah. Beliau melihat kami, lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, tiada kehidupan kecuali kehidupan akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan orang-orang Muhajirin".

## بَابُ مَثَلُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ

### BAB

PERUMPAMAAN DUNIA DI AKHIRAT.

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُو  
وَزِينَةٌ وَتَفَاهُ مُهُبَّةٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ  
وَالْأُولَادِ كَمْثَلٌ غَيْثٌ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ تَبَاتُهُ  
شَمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًا أَشَمَّ يَكُونُ حَطَامًا وَ

فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ  
وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعٌ الْغَرُورُ  
(الْأَحْمَدِيَّةُ : ٢٠)

FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA KEHIDUPAN DUNIA ITU HANYALAH PERMAINAN DAN SUATU YANG MELALIKAH, PERHIASAN DAN BERMEGAH-MEGAH ANTARA KAMU SERTA BERBANGGA-BANGGAAN TENTANG BANYAKNYA HARTA DAN ANAK, SEPERTI HUJAN YANG TANAMANNYA MENGAGUMKAN PARA PETANI. KEMUDIAN TANAMAN ITU KERING DAN KAMU LIHAT WARNANYA KUNING KEMUDIAN MENJADI HANCUR. DAN DI AKHIRAT ADA ADZAB YANG KERAS DAN AMPUNAN DARI ALLAH SERTA KERIDLAAN-NYA. DAN KEHIDUPAN DUNIA INI TIDAK LAIN HANYALAH KESENANGAN YANG MENIPU". (AI HADID: 20).

7.98 - عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَوْضِعُ سَوْطِ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا  
وَلَغْدُوَةٌ فِي سَبَيلِ اللَّهِ أَوْ رُوحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا بَشَرٌ

6098. Dari Sahl ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tempat cambuk di surga adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya. Sesungguhnya pergi pada pagi hari atau sore hari untuk (membela) jalan Allah adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَنْ  
فِي الدُّنْيَا كَانَكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرٌ سَبِيلٌ

#### BAB

SABDA NABI SAW.: "JADILAH KAMU DI DUNIA, SEOLAH-OLAH KAMU ORANG ASING ATAU ORANG YANG BERLALU DI JALAN.

7.99 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخْذَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ: كَنْ فِي الدُّنْيَا كَانَكَ  
غَرِيبٌ أَوْ عَابِرٌ سَبِيلٌ. وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ  
فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَبْصَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ وَخَذْ  
مِنْ صَحْيَاتِكَ لِرَضِيَاتِ وَمِنْ حَيَاةِكَ لِمَوْتِكَ

6099. Dari Abdullah bin 'Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. memegang bahuku, lalu bersabda: "Jadilah kamu di dunia, seolah-olah kamu orang asing atau orang yang berlaku di jalan". Ibnu 'Umar berkata: "Kalau kamu berada di waktu sore maka janganlah kamu menunggu waktu pagi. Dan kalau kamu berada di waktu pagi, maka janganlah kamu menunggu waktu sore. Pergunakanlah waktu sehatmu untuk sakitmu, dan waktu hidupmu untuk matimu".

# بَابُ فِي الْأَمْلَ وَطُولِهِ

BAB

PENGHARAPAN DAN LAMANYA.

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : فَمَنْ زَحَرَ عَنِ النَّارِ وَأَدْخَلَ  
الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا أَحْيَاهُ الدُّنْيَا إِلَّا مَسَاعِ  
الْغَرْوَرِ بِذَرْهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّحُوا  
وَيُلْهُمُ الْأَمْلَ قَسْوَفَ يَعْلَمُونَ بِ

FIRMAN ALLAH: "BARANGSIAPA DIJAUHKAN DARI NERAKA DAN DIMASUKKAN KE DALAM SURGA, MAKAN SUNGGUH IA TELAH BERUNTUNG. KEHIDUPAN DUNIA ITU TIDAK LAIN HANYALAH KESENANGAN YANG MEMPERDAYAKAN". (AL 'IMRAN: 185).

"BIARKANLAH MEREKA MAKAN DAN BERSENANG-SENANG DAN DILALAIKAN OLEH ANGAN-ANGAN (KOSONG), MAKAN KELAK MEREKA AKAN MENGETAHUI". (AL HIJR: 3).

وَقَالَ عَلَيْهِ : ارْتَحَلْتِ الدُّنْيَا مُدْبَرَةً وَأَرْتَحَلْتِ  
الْآخِرَةَ مُقْبَلَةً وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمْ مَا بَنَوْنَ

فَكُونُوا مِنْ أَبْنَاءِ الْأُخْرَةِ وَلَا تَكُونُوا  
مِنْ أَبْنَاءِ الدُّنْيَا فَإِنَّ الْيَوْمَ عَمَلٌ وَلَا حِسَابٌ  
وَغَدَّ اِحْسَابٌ وَلَا عَمَلٌ بِ

'ALI BIN ABU THALIB BERKATA: "DUNIA PERGI SAMBIL MEMBELAKANGI, AKHIRAT PERGI SAMBIL MENGHADAP. MASIC-MASIC DARI KEDUANYA MEMPUNYAI BEBERAPA PUTERA, MAKA JADILAH KAMU SEBAGIAN DARI PUTERA AKHIRAT, DAN JANGANLAH KAMU MENJADI SEBAGIAN DARI PUTERA DUNIA. SESUNGGUHNYA HARI INI ADA AMAL, NAMUN TIDAK ADA PERHITUNGAN. DAN BESOK ADA PERHITUNGAN, NAMUN TIDAK ADA AMAL".

٢١.. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَّا مَرْبَعًا وَخَطَّا خَطَّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا  
مِنْهُ وَخَطَّ خَطَّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ  
جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ وَقَالَ هَذَا الْأَنْسَانُ وَهَذَا الْجَلَهُ مُحْيِطٌ  
بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلَهُ وَهَذِهِ الْخَطَطُ  
الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَاهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا وَإِنْ أَخْطَاهُ  
هَذَا نَهَشَهُ هَذَا بَثٌ

6100. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra., ia berkata: "Nabi saw. menuliskan garis persegi empat dan beliau menuliskan garis lurus di tengah hingga keluar dari garis persegi empat itu. Dan beliau menuliskan beberapa garis yang kecil pada garis yang ada di tengah, di mulai dari sudut yang ada di tengah. Beliau bersabda: "Garis ini adalah manusia dan ini adalah batas kematian yang mengelilinginya, sedangkan garis yang keluar ini adalah pengharapannya dan beberapa garis yang kecil ini adalah berbagai malapetaka. Apabila ia lalut dari (malapetaka) ini, tentu ia digigit oleh (malapetaka) yang ini. Dan apabila ia lalut dari (malapetaka) ini, tentu ia digigit oleh (malapetaka) yang ini".

٦١٠١- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُطُوطًا فَقَالَ هَذَا الْأَمْلُ وَهَذَا الْأَجَلُ فَبَيْنَمَا هُوَ كَذِلِكَ أَذْجَاهُ اخْتَطَ الْأَقْرَبَ بِهِ

6101. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. menuliskan beberapa garis, lalu bersabda: "Garis ini adalah pengharapan dan garis yang ini adalah batas kematian manusia. Maka di saat ia seperti demikian itu, tiba-tiba datanglah kepadanya garis yang lebih dekat".

بَابُ مَنْ بَلَغَ سِتِينَ سَنَةً فَقَدْ أَعْذَرَ اللَّهُ إِلَيْهِ فِي  
الْعُمُرِ، لِقَوْلِهِ : أَوْلَمْ نُعَمِّرْكُمْ مَا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَنْ تَذَكَّرَ  
وَجَاءَكُمُ النَّذِيرُ بِهِ (الفاطر: ٣٧)

#### BAB

BARANGSIAPA TELAH MENCAPAI USIA ENAM PULUH TAHUN, NISCAYA ALLAH MENERIMA ALASAN YANG DIKEMUKAKANNYA DI DALAM SISA UMURNYA, KA-

RENA FIRMAN ALLAH: "DAN APAKAH KAMI TIDAK MEMANJANGKAN UMURMU DALAM MASA YANG CUKUP UNTUK BERFIKIR BAGI ORANG YANG MAU BERFIKIR, DAN APAKAH TIDAK DATANG KEPADA KAMU PEMBERI PERINGATAN?". (FAATHIR: 37).

٦١٠٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَعْذَرَ اللَّهُ إِلَى أَمْرِي أَخْرَاجَهُ حَتَّى  
بَلَغَهُ سِتِينَ سَنَةً :

6102. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Allah menerima alasan yang dikemukakan oleh seseorang yang telah Dia panjangkan batas kematian (umur)nya, sampai Allah menjadikan ia mencapai usia enam puluh tahun".

٦١٠٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا يَزَالُ قَلْبُ الْكَيْرِيْشَانِيْاً فِي ثَنَتِيْنِ فِي حُبِ الدُّنْيَا وَطُولِ الْأَمْلِ :

6103. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Saya pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Hati orang tua senantiasa merasa muda di dalam dua hal, yaitu mencintai dunia dan panjangnya pengharapan (umur)".

٦١٠٤- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَكْبَرُ بْنُ آدَمَ وَيَكْبَرُ مَعَهُ أَثْنَانٌ حُبُّ الْمَالِ

## وَطْوُلُ الْعُمُرِ بِهِ

6104. Dari Anas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang manusia menjadi tua, dan menjadi besar pula dua hal yang menyertainya, yaitu menyintai dunia dan panjang umur".

## بَابُ الْعَمَلِ الَّذِي يُبَتَّغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ

### BAB

#### AMAL YANG DIHARAPKAN MENDAPAT KERIDLAAN ALLAH.

6105 - عَنْ عَبْيَانَ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ : ثُمَّ أَحَدَ بْنِ سَالِمٍ قَالَ : غَدَ أَعْلَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : لَمْ يَوْفَى عَبْدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يُبَتَّغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ الْأَحَرَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ السَّلَامُ

6105. Dari 'Itban bin Malik Al Anshariy, kemudian seorang Bani Salim, ia berkata: "Rasulullah saw. datang pagi hari kepadaku lalu bersabda: "Tidak akan sampai pada hari Kiamat seorang hamba yang mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah", seraya dengan kalimat itu ia mengharapkan keridlaan Allah, melainkan Allah mengharamkan api neraka atas dirinya".

6106 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى : مَا لِعَبْدٍ مُؤْمِنٍ حَنِدِي جَزَادَ إِذَا قَبَضْتَ صَاحِبَتَهُ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا شَيْئًا احْتَسَهُ إِلَّا أَنْجَثَتَهُ بِهِ

6106. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah SWT. berfirman: "Tidak ada pembalasan dari sisi-Ku bagi seorang hamba-Ku yang beriman, ketika Aku mencabut nyawa seorang penghuni dunia yang dikasihinya, kemudian ia mengharapkan pahala untuknya, melainkan surga".

## بَابُ مَا يَحْذَرُ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا وَالثَّنَافِسِ فِيهَا

### BAB

#### TAKUT AKAN KEINDAHAN DUNIA DAN MEMPER- SAINGKANNYA.

6107 - عَنْ عَمْرُونِ بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ حَلِيفُ لِبَنِي عَامِرِينَ لَوْتِي كَانَ شَهَدَ بِذِرَامَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبَا عَبْيَدَةَ ابْنَ أَنْجَرَ إِلَى الْبَخْرَيْنِ يَأْتِي بِحِزْبِهِ أَوْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ صَالِحٌ أَهْلُ الْبَخْرَيْنِ وَأَمْرَ عَلَيْهِمُ الْعَدَابُ

أَخْضَرَهُ عَيْتَ فَلَدَمَ أَبُو عَبِيدَةَ إِمَالِ مِنَ الْبَحْرَيْنِ فَسَمِعَتْ  
 الْأَنْصَارُ بِعِدَّهُ وَمِنْهُ فَوَافَتْهُ صَلَاةُ الصَّبَحِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا انْصَرَفَ تَعَرَّضُوا لَهُ فَتَبَسَّمَ حَيْثَ رَاهُمْ  
 وَقَالَ : أَظْنَكُمْ سَمِعْتُمْ بِقُدُومِ أَبِي عَبِيدَةَ وَأَنَّهُ جَاءَ بَشِّيٍّ وَقَالُوا  
 أَجَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : فَابْشِرُوهُ أَوْ أَمْلُوهُ مَا يُسْرِكُمْ فَوَاللَّهِ  
 مَا الْفَقْرُ أَخْسَى عَلَيْكُمْ وَلَكُنِّي أَخْشَى أَنْ تُبْسَطَ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا  
 كَمَا بُسْطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَقَتَّافُسُوهَا كَمَا تَنَاسَفُوهَا  
 وَتَلَهِينِكُمْ كَمَا أَلْهَتْهُمْ

6107. Dari 'Amr bin 'Auf ra., ia adalah kawan sumpah setia Bani 'Amir bin Lu'ay dan ia ikut serta dalam perang Badar bersama Rasulullah saw. Ia berceritera bahwa Rasulullah saw. mengutus Abu 'Ubaidah bin Jarrah ke Bahrain untuk memungut upetinya. Rasulullah saw. berdamai dengan penduduk Bahrain dan mengangkat 'Ala' bin Al Hadlramiy sebagai pemimpin (Emir) mereka. Lalu Abu 'Ubaidah datang dengan membawa harta dari Bahrain dan orang-orang Anshar mendengar kedadangannya, lalu ia melaksanakan shalat shubuh bersama Rasulullah. Setelah beliau selesai, mereka menghadap beliau, lalu beliau tersenyum ketika melihat mereka dan bersabda: "Aku menduga kamu mendengar berita kedatangan Abu 'Ubaidah dan bahwa ia datang dengan membawa sesuatu". Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Bergembira lah dan mengharaplah akan apa yang menyenangkan kamu. Demi Allah, bukanlah kemiskinan yang aku takutkan padamu, namun aku takut kamu akan mendapat kelapangan harta dunia sebagaimana orang-orang sebelum kamu telah mendapatkan kelapangan itu, lalu kamu mempersaingkannya sebagaimana mereka mempersaingkannya Dan aku

(takut) harta dunia itu akan melalaikanmu sebagaimana telah melalaikan mereka".

٦١٠٨ - عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا فَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أَحَدٍ صَلَاةَ عَلَى الْمَيِّتِ فَشَاءَ  
 انْصَرَفَ إِلَى الْمِنَابِرِ فَقَالَ : إِنِّي فَرَطْكُمْ وَأَنَا شَهِيدٌ عَلَيْكُمْ وَلَقَنِ  
 وَالثُّلُوْلَ لَا نُظْرُ إِلَى حَوْضِنِي الْأَنَّ وَلَقَنِ قَذْدَأْعَطِيَتْ مَفَاتِيحَ خَزَانِ  
 الْأَرْضِ أَوْ مَفَاتِيحَ الْأَرْضِ وَلَقَنِ وَاللَّهِ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ  
 تَشْرِكُوا بَعْدِي وَلَكُنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَافَسُوهَا فِيهَا

6108. Dari 'Uqbah bin 'Amir ra., Sesungguhnya Rasulullah saw. keluar pada suatu hari, lalu beliau melaksanakan shalat (jenazah) atas orang-orang yang gugur pada perang Uhud seperti shalat beliau atas orang mati. Kemudian beliau kembali ke mimbar dan bersabda: "Sesungguhnya aku adalah pendahulu kamu dan aku adalah saksi bagimu. Demi Allah, saat ini aku melihat telagaku, dan sungguh aku telah diberi beberapa kunci pertimbahaan bumi -atau beberapa kunci bumi-. Demi Allah, bukanlah aku takut kamu akan menyekutukan Tuhan sesudah (mati)ku, namun aku takut kamu akan mempersaingkan harta dunia".

٦١٠٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 إِنَّ أَكْثَرَمَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ مَا يَخْرُجُ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ بَرَكَاتِ الْأَرْضِ قِيلَ  
 وَمَا بَرَكَاتُ الْأَرْضِ قَالَ زَهْرَةُ الدُّنْيَا فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ هَلْ يَأْتِي أَخْيُورُ

بِالشَّيْرِ فَصَمَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ ظَنَّتَا أَنَّهُ يُنْزَكُ  
عَلَيْهِ ثُمَّ جَعَلَ يَمْسَحُ عَنْ جَبِينِهِ فَقَالَ أَيْنَ السَّائِلُ؟ قَالَ أَنَا،  
قَالَ أَبُو سَعِيدٍ لَقَدْ حَمَدَنَا هُجَيْنَ طَلَعَ ذَلِكَ قَالَ لَا يَأْتِي الْخَيْرُ إِلَّا بِالْخَيْرِ  
إِنَّ هَذِهِ الْمَالَ حَضِيرَةٌ حَلْوَةٌ وَإِنَّ كُلَّ مَا أَنْبَتَ الرَّبِيعُ يُقْتَلُ حَبَطًا  
أَوْ يَلْمَمْ إِلَّا كِلَّهُ أَكْحَضَرَةٌ أَكْلَتْ حَتَّىٰ إِذَا مَسْتَدَثَ خَاصِرَتْاهَا  
اسْتَقْبَلَتِ الشَّمْسَ فَاجْتَرَثَتْ وَثَلَطَتْ وَبَالْتْ شُمَّ عَادَتْ فَأَكْلَتْ وَإِنَّ  
هَذَا الْمَالَ حَلْوَةٌ مَنْ أَخْذَهُ بِحَقِّهِ وَوَضَعَهُ فِي حَقِّهِ فَيُنْعَمُ الْمُعْوَنَةُ  
هُوَ وَمَنْ أَخْذَهُ بِغَيْرِ حَقِّهِ كَانَ الدَّعْيُ يَا كُلُّ وَلَا يَشْبَعُ بِ

6109. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Yang sering aku takutkan padamu adalah kekayaan- kekayaan bumi yang dikeluarkan oleh Allah untukmu". Ditanyakan: "Apakah kekayaan-kekayaan bumi itu?". Beliau menjawab: "Keindahan dunia". Lalu seorang lelaki bertanya kepada beliau: "Apakah kebaikan dapat mendatangkan keburukan?". Maka beliau terdiam, sehingga saya menduga bahwa wahyu sedang diturunkan kepada beliau. Kemudian beliau mengusap dahinya dan bertanya: "Di manakah orang yang bertanya?". Laki-laki itu menjawab: "Saya". Abu Sa'id berkata: "Sungguh kami memujinya ketika muncul (jawaban Nabi saw.) itu". Beliau bersabda: "Tiada kebaikan melainkan mendatangkan kebaikan pula, sesungguhnya harta ini (bagaikan sayur-sayuran yang) hijau lagi lezat. Dan sesungguhnya segala sesuatu (tanaman) yang ditumbuhkan sungai kecil itu dapat membunuh karena busung -atau menjadikan hampir mati-, kecuali ternak pemakan rumput hijau. Ternak itu memakannya, sehingga ketika telah mekar

kedua lambungnya, maka ia menghadap matahari, lalu memamah biak, mencret dan kencing. Kemudian ia kembali dan makan. Sesungguhnya harta ini indah, barangsiapa memperolehnya dengan hak dan meletakkannya pada (tempat) yang hak, maka itulah sebaik-baik pertolongan. Dan apabila ia memperolehnya dengan tanpa hak, maka ia seperti orang yang makan, namun tidak merasa kenyang".

611. عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ شَمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ شَمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ- قَالَ عُمَرَ  
فَمَا الْأَدْرُى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ قَوْلِهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ  
ثَلَاثَيْنِ - شَمَّ يَكُونُ بَعْدَهُمْ قَوْمٌ يَشَهَّدُونَ وَلَا يُسْتَشَهِّدُونَ  
وَجَخْوِنُونَ وَلَا يُؤْمِنُونَ وَيَنْذَرُونَ وَلَا يَفْوَنَ، وَيَظْهَرُ قِيمُ الْسَّمَنِ .

6110. Dari 'Imran bin Hushain ra., Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah generasiku, kemudian orang-orang sesudah mereka". 'Imran berkata: "Saya tidak mengetahui, sesudah sabda itu beliau bersabda dua ataukah tiga kali?". "Kemudian sesudah mereka ada kaum yang berhak menjadi saksi, tapi mereka tidak diminta menjadi saksi, mereka berkhianat dan tidak dapat dipercaya, mereka bernazar dan tidak menunaikannya, dan tampak di antara mereka orang-orang gemuk".

6111. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُ النَّاسِ قَرْنَى شَمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ شَمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ  
شَمَّ يَجْبَى ، مَنْ بَعْدِهِمْ قَوْمٌ تَسْبِقُ شَهَادَتَهُمْ أَيْمَانَهُمْ وَأَيْمَانَهُمْ

## شَهَادَتُمْ بِ

مِنْ بَعْدِهِمْ شَيْئًا لَا يَنْحُدِلُهُ مَوْضِعًا إِلَّا تُرَابٌ :

6111. Dari Abdullah ra., Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah generasiku, kemudian orang-orang sesudah mereka, kemudian orang-orang sesudah mereka. Kemudian sesudah itu datanglah kaum yang kesaksian mereka mendahului sumpahnya, dan sumpah mereka mendahului kesaksiannya".

٦١١٢ - عَنْ قَيْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ خَبَابًا وَقَدْ  
أَكْتُوَيْ يَوْمَ دِسْبَعًا فِي بَطْنِهِ، وَقَالَ : لَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَدْعُوَ بِالْمَوْتِ لَدَعْوَتُ بِالْمَوْتِ، إِنَّ  
اصْحَّابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَضْنُوا وَلَمْ تَنْقُصْهُمُ الدُّنْيَا  
يُشْتَرِي، وَإِنَّا أَصَبَّنَا مِنَ الدُّنْيَا مَا لَا يَنْحُدِلُهُ مَوْضِعًا إِلَّا تُرَابٌ .

6112. Dari Qais ra., saya pernah mendengar Khabbab di saat ia membakar (mencos) perutnya tujuh kali, dan ia berkata: "Jika saja Rasulullah saw. tidak melarang kami berdo'a minta mati, tentu saya berdo'a minta mati. Sesungguhnya sahabat-sahabat Muhammad saw. telah mati, namun urusan dunia tidak mengurangi (pahala) mereka sedikitpun. Dan sesungguhnya kami mendapatkan urusan dunia yang kami tidak menemukan tempat untuknya, kecuali tanah".

٦١١٣ - عَنْ قَيْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ خَبَابًا وَهُوَ يَبْنِي حَانِطَالَةَ  
فَقَالَ : إِنَّ اصْحَابَنَا الَّذِينَ مَضْنُوا الْمُتَنَقْصُهُمُ الدُّنْيَا شَيْئًا وَإِنَّا أَصَبَّنَا

6113. Dari Qais ra. ia berkata: "Saya datang kepada Khabbab di saat ia sedang membangun kebun miliknya, lalu ia berkata: "Sesungguhnya sahabat-sahabat kami yang telah mati tidak berkurang sedikitpun pahala mereka oleh urusan dunia. Dan setelah (kematian) mereka, kami mendapatkan sesuatu yang kami tidak menemukan tempat untuknya, kecuali tanah".

٦١١٤ - عَنْ خَبَابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ هَاجَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِ

6114. Dari Khabbab ra., ia berkata: "Kami pernah berhijrah bersama Rasulullah saw.".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ  
اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغْرِبُنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغْرِبُنَّكُمْ  
بِاللَّهِ الْغَرُورُ إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ  
عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُو حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ  
السَّعِيرِ بْنِ (الْفَاطِرِ : ٥ - ٦ )

BAB

FIRMAN ALLAH: "HAI MANUSIA, SESUNGGUHNYA JANJI ALLAH ADALAH BENAR, MAKAN JANGANLAH SEKALI-KALI KEHIDUPAN DUNIA MEMPERDAYAKAN KAMU, DAN JANGAN PULA ORANG YANG PANDAI

MENIPU, MEMPERDAYAKAN KAMU TENTANG ALLAH.  
SESUNGGUHNYA SYAITAN ITU ADALAH MUSUH BA-  
GIMU, MAKA ANGGAPLAH IA MUSUH(MU), KARENA  
SESUNGGUHNYA SYAITAN-SYAITAN ITU HANYA  
MENGAJAK GOLONGANNYA SUPAYA MEREKA MEN-  
JADI PENGHUNI NERAKA YANG MENYALA-NYALA"  
(FAATHIR: 5-6).

6115 - عَنْ ابْنِ أَبَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ عُثْمَانَ بِطَهْوَرٍ  
وَهُوَ جَالِسٌ عَلَى الْمَقَاعِدِ فَتَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَالَ  
رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ وَهُوَ فِي هَذَا الْجَلْسِ  
فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ مِثْلَ هَذَا الْوُضُوءِ ثُمَّ  
أَتَى الْمَسْجِدَ فَرَكِعَ كَعْتَيْنِ سَعْيَمْ جَلَسَ غُفرَلَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.  
قَالَ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَغْتَرُوا بِ

6115. Dari Ibnu Abban ra., ia berkata: "Saya datang kepada 'Utsman bin 'Affan dengan membawa air untuk bersuci, sedangkan ia duduk di Al Maqaa'id. Lalu ia berwudlu' dan menyempurnakan wudlu'nya, kemudian ia berkata: "Saya pernah melihat Nabi saw. berwudlu', beliau berada di tempat ini, lalu beliau menyempurnakan wudlu'nya, kemudian bersabda: "Barangsiapa berwudlu' seperti wudlu' ini, lalu datang ke masjid, shalat dua raka'at dan kemudian duduk, niscaya dosa-dosa yang telah ia kerjakan diampuni (oleh Allah)". Ia berkata: "Dan Nabi saw. bersabda: "Jangan kamu terpedaya".

## بَابُ ذَهَابِ الصَّاكِحِينَ

### BAB WAFATNYA ORANG-ORANG YANG SALEH.

6116 - عَنْ مِرْدَاسِ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَذْهَبُ الصَّاكِحُونَ الْأَوَّلُ فَالْأَوَّلُ وَيَبْقَى حَفَالَةً كَحَفَالَةِ  
الشَّعَيْرِ وَالشَّمْرِ لَا يُبَالِيْهِمُ اللَّهُ بَالَّةٌ :

6116. Dari Mirdas Al Aslamiy ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Orang-orang yang saleh telah meninggal satu demi satu, dan tinggallah sisa-sisa (orang-orang jembel)nya, seperti sisa-sisa gandum atau kurma, Allah tidak memperdulikan mereka".

## بَابُ مَا يَتَقَوَّلُ مِنْ فِتْنَةِ الْمَالِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِنَّمَا أَمْوَالُ الْكُمَّ وَأَلَدَكُمُ فِتْنَةٌ بِهِ (الأنفال: 28)

### BAB TAKUT AKAN COBAAN HARTA BENDA. DAN FIRMAN ALLAH: "HARTAMU DAN ANAK-ANAKMU ITU HANYALAH SEBAGAI COBAAN". (AL ANFAL: 28).

6117 - عَنْ أَبِي هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَعَسَّ عَبْدَ الدِّينَارِ وَالدِّرْهَمِ وَالْقَطِيفَةِ  
وَالْحَمِيصَةِ إِنْ أُعْطِيَ رَضِيَ وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يُرِضَ

6117. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Binasalah orang yang diperbudak dinar, dirham, selimut beludru dan Khamishah (baju persegi empat). Apabila ia diberi, tentu ia suka dan apabila ia tidak diberi, tentu ia tidak suka".

٦١٨ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَوْ كَانَ لِأَبْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ  
لَا تَغْنِي شَالِشًا وَلَا يَمْلِأ جَوْفَ أَبْنِ آدَمَ إِلَّا التَّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ  
عَلَى مَنْ تَابَ

6118. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Seandainya manusia memiliki dua lembah yang penuh dengan harta, niscaya ia mencari yang ketiga. Tiada yang memenuhi isi perut manusia, kecuali tanah. Dan Allah menerima taubatnya orang yang bertaubat".

٦١٩ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَوْ كَانَ لِأَبْنِ آدَمَ  
مِثْلَ وَادِيَ مَالًا لَا حَبَّ أَنْ لَهُ إِلَيْهِ مِثْلُهُ وَلَا يَمْلِأ عَيْنَ أَبْنِ  
آدَمَ إِلَّا التَّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ

6119. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya manusia memiliki harta sepenuh lembah, tentu ia ingin memiliki yang seperti itu. Tiada yang memenuhi mata manusia, kecuali tanah. Dan Allah menerima taubatnya yang bertaubat".

٦٢٠ - عَنْ أَبْنَ الزَّبَيرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ عَكَّةَ فِ  
خُطْبَتِهِ يَقُولُ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ : لَوْ كَانَ أَبْنَ آدَمَ أَعْطِيَ وَادِيَ مَالًا مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ إِلَيْهِ  
ثَانِيًّا ، وَلَوْ أُعْطِيَ ثَانِيًّا أَحَبَّ إِلَيْهِ ثَالِثًا ، وَلَا يَسْدُجُوفَ أَبْنَ  
آدَمَ إِلَّا التَّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ

6120. Dari Ibnu Zubair ra., ia berkata di atas mimbar dalam sebuah khutbahnya di Makkah: "Wahai manusia, sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Seandainya manusia diberi lembah yang penuh dengan emas, maka ia menginginkan yang kedua kali. Dan seandainya ia diberi yang kedua, maka ia menginginkan yang ketiga. Tiada yang menyumbat perut manusia, kecuali tanah. Dan Allah menerima taubatnya orang yang bertaubat".

٦٢١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْ كَانَ لِأَبْنِ آدَمَ وَادِيَ مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ  
أَنْ يَكُونَ لَهُ وَادِيَانَ وَلَنْ يَمْلَأَ فَاهُ إِلَّا التَّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى  
مَنْ تَابَ

6121. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya Rasulullah saw.

bersabda: "Seandainya manusia memiliki lembah yang penuh dengan emas, maka ia ingin memiliki dua lembah. Tidak akan ada yang memenuhi mulutnya, kecuali tanah. Dan Allah menerima taubatnya orang yang bertaubat".

٦١٢٢ - عَنْ أَبِي رَضَى اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَنَّا نَرَى هَذَا مِنَ الْقُرْآنِ حَتَّى نَزَّلْنَا الْهَامِمَ التَّكَاثُرَ بِ

6122. Dari Ubaiy ra., ia berkata: "Kami yakin bahwa hadits ini adalah sebahagian dari Al Qur'an, sehingga turunlah ayat "ALHAAKU-MUTTAKAATSURU" (Bermegah-megahan telah melalaikan kamu). (At Takaatsur: 1).

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْمَالُ  
خَضِرَةٌ حُلُوةٌ، وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: زُرْبَنَ لِلنَّاسِ  
حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالقَنَاطِيرِ  
الْمُقْنَطَرَةِ مِنَ الْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ السُّوْمَةِ  
وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرَثِ ذَلِكَ مَتَاعُ أَحْيَاةِ الدُّنْيَا.  
(آل عمران: ١٣)

#### BAB

SABDA NABI SAW.: "HARTA INI BAGAIKAN SAYUR-SAYURAN YANG HIJAU LAGI LEZAT".

DAN FIRMAN ALLAH: "DIJADIKAN INDAH PADA PANDANGAN MANUSIA KECINTAAN KEPADA APA-APA YANG DIINGINI, YAITU: WANITA-WANITA, ANAK-ANAK, HARTA YANG BANYAK DARI JENIS EMAS, PERAK, KUDA PILIHAN, BINATANG-BINATANG TERNAK DAN SAWAH LADANG. ITULAH KESENANGAN HIDUP DI DUNIA" (ALI 'IMRAN: 13).

قَالَ عُمَرُ: اللَّهُمَّ إِنَا لَا نَسْتَطِيعُ إِلَّا أَنْ نَفْرَحَ  
بِمَا زَيَّنْتَهُ لَنَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ أَنْفَقَهُ  
فِي حَقِيقَةٍ

'UMAR BERDO'A: "WAHAI ALLAH, SESUNGGUHNYA KAMI TIDAK MAMPU, KECUALI MENYUKAI APA-APA YANG ENGKAU JADIKAN INDAH PADA (PANDANGAN) KAMI. WAHAI ALLAH, SESUNGGUHNYA SAYA MOHON KEPADAMU SUPAYA SAYA MENAFKAHKANNYA PADA HAKNYA".

٦١٢٣ - عَنْ حَكِيمِ ابْنِ حِزَامٍ قَالَ سَأَلَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي، ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَعْطَانِي، ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَعْطَانِي  
ثُمَّ قَالَ، هَذَا الْمَالُ وَرَبُّهُ مَا قَالَ سُفِيَّانُ قَالَ لِي يَا حَكِيمُ إِنَّ  
هَذَا الْمَالُ خَضِرَةٌ حُلُوةٌ فَمَنْ أَخْدَهُ بِطِينِي نَفِيسٌ بُورَكَ لَهُ

**فِيهِ وَمَنْ أَخْذَهُ بِإِشْرَافٍ تَنْفِسْ لَمْ يُبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ  
كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبُعُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا فِي الْأَيْدِي السُّفْلَى**

6123. Dari Hakim bin Hizam ra. ia berkata: "Saya pernah meminta kepada Nabi saw. maka beliau memberi saya. Lalu saya meminta kepada beliau, maka beliau memberi saya. Lalu saya meminta kepada beliau lagi, maka beliau memberi saya. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya harta ini -Terkadang Sufyan meriwayatkan: "Beliau bersabda kepadaku: "Wahai Hakim, sesungguhnya harta ini bagaikan sayur-sayuran yang hijau lagi lezat. Barangsiapa memperolehnya dengan lapang hati, maka ia mendapat berkah pada harta itu. Dan barangsiapa memperolehnya dengan tinggi hati, maka ia tidak mendapat berkah pada harta itu dan ia bagaikan seseorang yang makan, namun tidak merasa kenyang. Tangan yang atas adalah lebih baik dari pada tangan yang bawah".

## بَابُ مَا قَدَمَ مِنْ مَالِهِ فَهُوَ لَهُ

### BAB

HARTA APA SAJA YANG DINAFKAHKAN OLEH SESE-  
ORANG MAKAN (PAHALA)NYA ADALAH UNTUKNYA.

٦١٢٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَيْكُمْ مَالٌ وَارِثُهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ  
مَالِهِ؟ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مَأْمَنَّا أَحَدًا لِأَمَالَهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ قَالَ  
فَإِنَّ مَالَهُ مَا قَدَمَ وَمَالُ وَارِثِهِ مَا أَخْرَى

6124. Dari Abdullah bin Mas'ud ra., ia berkata: "Nabi saw. ber-  
tanya: "Siapakah di antara kamu yang lebih menyukai harta ahli warisnya

dari pada hartanya sendiri?". Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, tidak ada seorangpun di antara kami, melainkan ia menyukai hartanya sendiri". Beliau bersabda: "Sesungguhnya hartanya adalah apa-apa yang ia persembahkan (nafkah), sedangkan harta ahli warisnya adalah apa-apa yang ia tinggalkan".

**بَابُ الْمَكِثُرُونَ هُمُ الْمُقْتَلُونَ  
وَقَوْلُهُ تَعَالَى: مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَيَاةَ الدُّنْيَا  
وَنِزْيَتَهَا نُوفَّ إِلَيْهِمْ أَعْمَالَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا  
لَا يُبْخَسُونَ أَوْلَئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ  
إِلَّا تَارُ وَجِطَّ مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبَاطِلٌ مَا  
كَانُوا يَعْمَلُونَ بْن (هود : ١٥-١٦)**

### BAB

ORANG-ORANG YANG LEBIH BANYAK (HARTA)NYA  
ADALAH MEREKA YANG LEBIH SEDIKIT (PAHALA)  
NYA.

DAN FIRMAN ALLAH: "BARANGSIAPA YANG MENG-  
HENDAKI KEHIDUPAN DUNIA DAN PERHIASANNYA,  
NISCAYA KAMI BERIKAN KEPADA MEREKA BALASAN  
PEKERJAAN MEREKA DI DUNIA DENGAN SEMPURNA  
DAN MEREKA DI DUNIA ITU TIDAK AKAN DIRUGIKAN.  
ITULAH ORANG-ORANG YANG TIDAK MEMPEROLEH  
DI AKHIRAT, KECUALI NERAKA DAN LENYAPLAH APA  
YANG TELAH MEREKA USAHAKAN DI DUNIA DAN SIA-

SIALAH APA YANG TELAH MEREKA KERJAKAN".  
(HUUD: 15-16).

٦٢٥ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجْتُ لِيَلَةً مِنَ الْمَدِينَةِ فَإِذَا رَأَى الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي وَحْدَهُ وَلَيْسَ مَعَهُ إِنْسَانٌ، قَالَ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَكْرَهُ أَنْ يَمْشِي مَعَهُ أَهَدَهُ قَالَ فَجَعَلْتُ أَمْشِي فِي ضِلَالِ الْقَمَرِ فَالْتَفَتَ فَرَأَنِي فَقَالَ: مَنْ هُذَا؟ قَلَتْ أَبُو ذِئْرٍ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ يَا أَبَا ذِئْرٍ تَعَالَاهُ، قَالَ قَسْتُ مَعَهُ سَاعَةً فَقَالَ إِنَّ الْمُكْثِرِينَ هُمُ الْمُقْلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْآمِنُ أَعْطَاهُ اللَّهُ خَيْرًا فَنَفَحَ فِيهِ يَمِينَهُ وَشَمَائِلَهُ وَبَيْنَ يَدَيْهِ وَوَرَاءَهُ وَعَمَلَ فِيهِ خَيْرًا، قَالَ فَمَسْتَقْبِلُ مَعَهُ سَاعَةً فَقَالَ لِي اجْلِسْ هُنَّا، قَالَ فَاجْلَسْنِي فِي قَاعِ حَوْلَهُ حِجَارَةً فَقَالَ لِي اجْلِسْ هُنَّا حَتَّى أَرْجِعَ إِلَيْكَ، قَالَ فَانْطَلَقَ فِي الْحَرَةِ حَتَّى لَا أَرَاهُ فَلَبِثَ عَيْنِي فَأَطَالَ النَّبْتُ، ثُمَّ إِذَا سَمِعْتُهُ وَهُوَ مُقْبِلٌ وَهُوَ يَقُولُ: وَلَنْ سَرَقَ وَلَنْ زَفَ، قَالَ فَلَمَّا جَاءَ لَمَّا آصْبَرَهُ حَتَّى قَلَتْ يَانِيَ اللَّهُ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ مَنْ تَكَلَّمُ فِي جَانِبِ الْحَرَةِ

مَا سَمِعْتَ أَحَدًا يَرْجِعُ إِلَيْكَ شَيْئًا، قَالَ ذَلِكَ حِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَرَضَ لِي فِي جَانِبِ الْحَرَةِ قَالَ: بَشِّرْ أَمْتَكَ أَتَهُ مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قَلَتْ يَأْحِبْرِيلُ وَلَنْ سَرَقَ وَلَنْ زَفَ قَالَ نَعَمْ، قَالَ قَلَتْ وَلَنْ سَرَقَ وَلَنْ زَفَ قَالَ نَعَمْ وَلَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ بِذَلِكَ

6125. Dari Abu Dzarr ra. ia berkata: "Saya keluar pada suatu malam, tiba-tiba Rasulullah saw. berjalan sendirian, tidak seorangpun yang menyertainya". Ia berkata: "Saya menduga bahwa beliau tidak suka seseorang berjalan bersamanya". Ia berkata: "Maka mulailah saya berjalan di bawah bayang-bayang rembulan, lalu beliau menoleh dan melihat saya, lalu beliau bertanya: "Siapakah ini?". Saya menjawab: "Abu Dzarr, semoga Allah menjadikan saya sebagai tebusanmu". Beliau bersabda: "Wahai Abu Dzarr, kemarilah!". Ia berkata: "Saya berjalan sesaat bersama beliau, lalu beliau bersabda kepadaku: "Sesungguhnya orang-orang yang lebih banyak (harta)nya adalah mereka yang lebih sedikit (pahala)nya pada hari Kiamat, kecuali orang yang dianugerahi kebaikan (harta) oleh Allah. Lalu Allah menganugerahkannya pada sisi kanan, kiri, depan dan belakangnya, dan Allah menganugerahkan kebaikan pada (harta)nya". Ia berkata: "Saya berjalan sesaat bersama beliau, lalu beliau bersabda kepadaku: "Duduklah di sini!". Ia berkata: "Lalu beliau menyuruhku duduk di sebuah lembah yang berbatu di sekelilingnya, lalu beliau bersabda kepadaku: "Duduklah di sini, sampai aku kembali kepadamu". Ia berkata: "Beliau berjalan di tengah gurun, sehingga saya tidak dapat melihatnya. Beliau berhenti jauh dari saya dan cukup lama beliau berhenti, kemudian saya mendengarkan beliau, sedangkan beliau menghadap dan bersabda: "Meskipun seseorang mencuri dan meskipun seseorang berzina". Ia berkata: "Ketika beliau datang, saya tidak bersabar, sehingga saya bertanya: "Wahai Nabi Allah. semoga Allah menjadikan saya sebagai tebusanmu, siapakah yang berbicara di sebelah

gurun?, saya tidak mendengar seseorang memberi jawaban apapun kepadamu". Beliau menjawab: "Itulah Jibril as., dia menampakkan diri kepadaku di sebelah gurun, dia berkata: "Sampaikanlah berita gembira kepada ummatmu, bahwa barangsiapa mati seraya tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu, niscaya ia masuk surga". Aku bertanya: "Wahai Jibril, meskipun ia mencuri, dan meskipun ia berzina?". Jibril menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Aku bertanya: "Meskipun ia mencuri dan meskipun ia berzina?". Jibril menjawab: "Ya, meskipun ia minum arak".

## بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَحَبَّ أَنْ لِي مِثْلَ أُحْدِذَهُ بِا

### BAB

SABDA NABI SAW.: "AKU TIDAK INGIN MEMILIKI EMAS SEBESAR GUNUNG UHUDINI".

٦١٢-عَنْ أَبِي ذِئْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرَّةِ الْمَدِينَةِ فَاسْتَقْبَلَنَا أَحَدُ قَوْلَ يَا أَبَا ذِئْرٍ قَلْتُ لِبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا يَسْرُّكِ أَنْ عَنِّي مِثْلُ أَحَدٍ هَذَا ذَهَبًا تَمْضِي عَلَى ثَالِثَةَ وَعَنِّي مِنْهُ دِينَارٌ إِلَّا شَيْئًا أَرْصَدْتُ لِدَيْنِ إِلَّا أَنْ أَقُولَ بِهِ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ هَذَا وَهَذَا وَهَذَا عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شَمَائِلِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ثُمَّ مَشَى فَقَالَ إِنَّ الْأَكْثَرَيْنَ هُمُ الْأَقْلَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا مَنْ قَالَ هَذَا وَهَذَا

وَهَذَا اعْنَ يَمِينِهِ وَعَنْ شَمَائِلِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ قَالَ لِي : مَكَانَكَ لَا تَبْرَحْ حَتَّى آتِيَكَ ثُمَّ انْطَلَقَ فِي سَوَادِ الظَّلَلِ حَتَّى تَوَارَى فَسَمِعَتْ صَوْتاً قَدِيرًا تَفَعَّلَ فَتَخَوَّفَتْ أَنْ يَكُونَ قَدْ عَرَضَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَرَدَتْ أَنْ آتِيَهُ فَذَكَرَتْ قَوْلَهُ لِي لَا تَبْرَحْ حَتَّى آتِيَكَ فَلَمْ أَبْرَحْ حَتَّى آتَانِي، قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْدَسْمِعْتَ صَوْتاً تَخَوَّفَتْ فَذَكَرَتْ لَهُ فَقَالَ: وَهَلْ سَمِعْتَهُ؟ قَلْتُ نَعَمْ قَالَ ذَالِكَ جِبْرِيلٌ آتَانِي فَقَالَ: مَنْ مَاتَ مِنْ أَمْتَكَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ أَجْهَنَّمَ، قَلْتُ وَلَنْ زَقَ وَإِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ زَقَ وَإِنْ سَرَقَ

376

6126. Dari Abu Dzar ra., ia berkata: "Saya pernah berjalan bersama Nabi saw. di sebuah gurun kota Madinah, kami menghadap pada gunung Uhud, lalu beliau bersabda: "Wahai Abu Dzar!". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Aku tidak ingin memiliki emas sebesar gunung Uhud ini, (aku tidak ingin pula) malam yang ketiga berlalu dariku, sedangkan aku masih memiliki satu dinar dari Uhud, kecuali sesuatu yang aku persiapkan untuk membayar hutang, kecuali aku dapat mengatakan hal itu kepada hamba-hamba Allah seperti demikian, demikian dan demikian -yakni sebelah kanan, kiri dan belakangnya-". Kemudian beliau berjalan dan bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang lebih banyak (harta)nya adalah mereka yang lebih sedikit (pahala)nya, kecuali orang yang mengatakan demikian, demikian dan demikian yakni dari sebelah kanan, kiri dan belakangnya-, dan se-

dikit sekali mereka itu". Kemudian beliau bersabda kepadaku "Tetaplah di tempatmu, janganlah kamu menyengkir, sampai aku datang kepadamu". Kemudian beliau pergi di kegelapan malam, sehingga beliau tersembunyi. Lalu saya mendengar suara yang keras, maka saya khawatir ada seseorang menampakkan diri kepada Nabi saw. Saya ingin mendatangi beliau, lalu saya ingat sabdanya kepadaku: "Janganlah kamu menyengkir, sampai aku datang kepadamu". Maka saya tidak menyengkir, sampai beliau datang kepadaku. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh saya mendengar suara yang saya khawatirkan, maka saya ingat akan suara itu". Beliau bertanya: "Apakah kamu mendengarnya?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Itulah Jibril, ia datang kepadaku, lalu ia berkata: "Barangsiaapa di antara ummatmu yang mati seraya tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu, niscaya ia masuk surga". Aku bertanya: "Meskipun ia berzina dan meskipun ia mencuri?". Jibril menjawab: "Meskipun ia berzina dan meskipun ia mencuri".

٦١٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْكَلَنِي مِثْلُ أَحَدٍ ذَهَبَ إِلَيَّ الْأَتْرَى عَلَىٰ ثَلَاثَ لَيَالٍ وَعِنْدِي مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا شَيْءٌ أَرْصَدَهُ لِدِينِ.

6127. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya aku memiliki emas sebesar gunung Uhud, maka yang aku menginginkan supaya jangan sampai tiga malam berlalu dariku, sedangkan aku masih memiliki sesuatu dari Uhud, kecuali sesuatu yang aku persiapkan untuk membayar hutang".

بَابُ الْغَنِيَّ عَنِ النَّفِيسِ، وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: أَيْخُسْبُونَ أَنَّ مَانِحَهُمْ بِهِمْ مَالٍ وَبَنِينَ.

إِلَيْهِ: مَنْ دَوْنِ ذَلِكَ كُمْ لَهَا عَامِلُونَ.  
(المؤمنون ٥٥ - ٢٣)

## BAB

KAYA ITU ADALAH KAYA HATI.

FIRMAN ALLAH: APAKAH MEREKA MENGIRA BAHWA HARTA DAN ANAK-ANAK YANG KAMI BERIKAN KEPADA MEREKA -SAMPAI PADA FIRMAN- TETAPI HATI ORANG-ORANG KAFIR ITU DALAM KESESATAN DARI (MEMAHAMI KENYATAAN) INI, DAN MEREKA BANYAK MENGERJAKAN PERBUATAN-PERBUATAN BURUK SELAIN DARI PADA ITU, MEREKA TETAP MENGERJAKANNYA". (AL MU'MINUN: 55-63).

٦١٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْغَنِيُّ عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغَنِيَ عَنِ النَّفِيسِ.

6128. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Kaya itu bukanlah karena banyaknya harta benda, tetapi kaya itu adalah kaya hati".

## بَابُ فَضْلِ الْفَقْرِ

### BAB

KEUTAMAN KEMISKINAN.

٦١٢٩ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّهُ قَالَ: مَرَرَ حَجَّلَ عَلَى رَسُولِ

الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِرَجُلٍ عِنْدَهُ جَالِسٍ : مَا رَأَيْتَ فِي هَذَا  
 فَقَالَ : رَجُلٌ مِّنْ أَشْرَافِ النَّاسِ، هَذَا وَاللَّهُ حُرِّيَّ إِنْ خَطَبَ أَنْ  
 يَنْكَحَ وَإِنْ شَفَعَ إِنْ يُشْفَعَ قَالَ فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ ، ثُمَّ مَرَّ رَجُلٌ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا رَأَيْتَ  
 فِي هَذَا؟ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هُذَا رَجُلٌ مِّنْ قُرَاءِ الْمُسْلِمِينَ، هَذَا حُرِّيَّ  
 إِنْ خَطَبَ أَنْ لَا يَنْكَحَ وَإِنْ شَفَعَ إِنْ لَا يُشْفَعَ وَإِنْ قَالَ أَنْ لَا يُسْمَعَ  
 لِقَوْلِهِ : فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هَذَا خَيْرٌ مِّنْ مِلْءِ  
 الْأَرْضِ مِثْلَ هَذَا :

6129. Dari Sahl bin Sa'd As Sa'idiy ra. ia berkata: "Seorang lelaki berlalu di depan Rasulullah saw. lalu beliau bertanya kepada seorang lelaki yang duduk di sisi beliau: "Bagaimanakah pendapatmu tentang laki-laki ini?". Ia menjawab: "Dia adalah seorang lelaki dari golongan orang-orang yang mulya, Demi Allah, orang ini pantas untuk dinikahkan, jika ia meminang, dan pantas diberi syafat'at, jika ia meminta syafa'at". Sahl berkata: "Rasulullah saw. terdiam, kemudian seorang laki-laki (yang lain) berlalu, maka Rasulullah saw. bertanya kepadanya (laki-laki yang duduk): "Bagaimanakah pendapatmu tentang laki-laki ini. Ia menjawab: "Wahai Rasulullah, ini adalah seorang lelaki dari golongan orang-orang muslim yang miskin. Lelaki ini pantas untuk tidak dinikahkan, jika ia meminang. Dan pantas tidak diberi syafat'at, jika ia meminta syafa'at. Dan pantas tidak didengarkan kata-katanya, jika ia berkata". Lalu Ra-

sulullah saw. bersabda: "Lelaki seperti ini adalah lebih baik dari pada sepenuh isi bumi".

2130. عَنْ خَبَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : هَاجَرَ نَاعِمَ الْمَبْرُونِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِزْدِي دُوْجَةَ اللَّهِ فَوَقَعَ أَجْرُ نَاعِمَ عَلَى اللَّهِ  
 فَمَنَا مَنْ مَضَى لَمْ يَأْخُذْ مِنْ أَجْرِهِ ، فَمِنْهُمْ مَصْبَعَ بْنُ عَمَّارٍ  
 قُتِلَ يَوْمَ أَحُدٍ وَتَرَكَ نَمَرَةً فَإِذَا أَغْطَيْنَا رَأْسَهُ بَدْتِ رِجْلَاهُ وَادَّا  
 غَطَّيْنَا رِجْلَيْهِ بَدَأْرَأْسَهُ فَأَمْرَنَا الْمَبْرُونَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ  
 نُغْطِيَ رَأْسَهُ وَنَجْعَلَ عَلَى رِجْلَيْهِ مِنَ الْأَدْهَرِ ، وَمَنَا مَنْ آتَيْتَ  
 لَهُ شَمْرَتَهُ فَهُوَ يَهْدِيهَا :

6130. Dari Khabbab ra. ia berkata: "Kami berhijrah bersama-sama Nabi saw. seraya mengharapkan ridla Allah, maka pahala kami diserahkan kepada Allah. Di antara kami ada orang yang telah gugur, ia tidak mendapatkan pahalanya sedikitpun. Antara lain adalah Mush'ab bin 'Umar, ia terbunuh pada hari peperangan Uhud dan ia meninggalkan sebuah selimut sutera bergaris. Apabila kami menutupkannya pada kepalanya, maka tampaklah kedua kakinya, dan apabila kami menutupkannya pada kedua kakinya, maka tampaklah kepalanya. Lalu Nabi saw. menyuruh kami menutup kepalanya dan meletakkan rumput Idzkhir (sejenis ilalang) pada kedua kakinya. Dan di antara kami ada orang yang telah masak buah-buahan miliknya, lalu ia memetiknya.

2131. عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حَصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عَنَ الْبَيْتِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اطْلَعْتَ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ

## أَهْلَهَا الْفُقْرَاءُ وَأَطْلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَنِّي تَرَاهُمْ كَا النَّسَاءِ

6131. Dari 'Imran bin Hushain ra. Nabi saw. bersabda: "Aku pernah mengamat-amati di dalam surga, lalu aku melihat yang terbanyak penghuninya adalah orang-orang miskin. Dan aku pernah mengamat-amati di dalam neraka, lalu aku melihat yang terbanyak penghuninya adalah wanita".

٦١٣٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمْ يَاكِلْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خَوَانٍ حَتَّى مَاتَ وَمَا أَكَلَ خُبْزًا مُرْقَصًا حَتَّى مَاتَ بِهِ

6132. Dari Anas ra. ia berkata: "Nabi saw. tidak pernah makan di meja sampai meninggal dan beliau tidak pernah makan roti yang halus sampai meninggal".

٦١٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَقَدْ تُوفِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا فِي رَفِيقٍ مِنْ شَيْءٍ يَا كُلُّهُ ذُو كَبِيرٍ إِلَّا شَطَرَ شَعِيرٍ فِي رَفِيقٍ لِي فَأَكَلْتُ مِنْهُ حَتَّى طَالَ عَلَى فِكْلَتُهُ فَفَنَتِي بِهِ

6133. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. telah meninggal, sedangkan di papan rakku tidak ada sesuatu yang dapat di makan oleh makhluk berhati (manusia dan binatang) kecuali sebagian

gandum di papan rakku, lalu saya memakannya sampai (waktu yang) cukup lama. Dan saya menakarnya, lalu gandum itu habis".

**بَابُ كَيْفَ كَانَ عِيشَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ وَتَخْلِيهِمْ مِنَ الدُّنْيَا بِهِ**

### BAB

**BAGAIMANAKAH MATA PENCAHARIAN NABI SAW.  
DAN SAHABAT-SAHABATNYA, DAN GAMBARAN MEREKA  
TENTANG (KEINDAHAN) DUNIAWI.**

٦١٣٤ - عَنْ أَنَسِ هَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِنْ كُنْتُ لَا عِتَدُ بِكَبِيرٍ عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْجُمُوعِ، وَإِنْ كُنْتُ لَا شَدُّ الْمَجَرَ عَلَى بَطْنِي مِنَ الْجُمُوعِ، وَلَقَدْ قَعَدْتُ يَوْمًا عَلَى طَرِيقِهِمْ الَّذِي يَخْرُجُونَ مِنْهُ فَمَرَأَ بُكْرٌ فَسَأَلَتْهُ عَنْ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَا سَأَلَتْهُ إِلَيْشَعَنْيَ فَقَرَأَ وَلَمْ يَفْعَلْ، ثُمَّ مَرَأَ بْنَ عُمَرَ فَسَأَلَتْهُ عَنْ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَا سَأَلَتْهُ إِلَيْشَعَنْيَ فَقَرَأَ فَلَمْ يَفْعَلْ، ثُمَّ مَرَأَ

فَاعْطِيهِ الرَّجُلَ فَيَشَرِبُ حَتَّىٰ يَرَوَى شَمَّ يَرْدَ عَلَى الْقَدْحِ فَيَشَرِبُ  
حَتَّىٰ يَرَوَى شَمَّ يَرْدَ عَلَى الْقَدْحِ حَتَّىٰ انْتَهِيَ إِلَى التَّبَّىٰ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَقَدْ رَأَى الْقَوْمَ كُلَّهُمْ، فَاخْذَ الْقَدْحَ فَوَضَعَهُ عَلَى يَدِهِ  
فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَتَبَسَّمَ فَقَالَ: أَبَا هِيرَ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ، قَالَ:  
بَيْتِيَّتَ آنَا وَآنَتْ، قُلْتُ صَدَقْتَ يَارَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: اقْعُدْ فَاشَرِبْ  
فَقَعَدْتُ فَشَرِبْتُ، فَقَالَ اشَرِبْ فَشَرِبْتُ، فَمَا زَالَ يَقُولُ اشَرِبْ  
حَتَّىٰ قُلْتُ لَا وَاللَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ مَا لَجَدْلَهُ مَسْلَكًا، قَالَ فَلَرِفْ  
فَاعْطَيْتَهُ الْقَدْحَ فَحَمَدَ اللَّهَ وَسَمَّيَ وَشَرِبَ الْفَضْلَةَ :

6134. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Demi Allah Yang tiada Tuhan melainkan Dia, sesungguhnya saya menempelkan perut di tanah karena (menahan) lapar, sesungguhnya saya mengikatkan batu pada perutku karena (menahan) lapar. Dan sesungguhnya saya duduk di jalanan tempat mereka keluar, lalu Abu Bakar lewat, maka saya bertanya kepadanya tentang sebuah ayat dari Kitabullah (Qur'an). Saya bertanya kepadanya tidak lain hanyalah supaya ia memberiku makan sampai kenyang, lalu ia lewat dan tidak berbuat apapun. Kemudian Umar melewati, maka saya bertanya tentang sebuah ayat dari Kitabullah. Saya bertanya kepadanya tidak lain hanyalah supaya ia memberiku makan sampai kenyang, lalu ia lewat dan tidak berbuat apapun. Kemudian Abul Qasim saw. melewati, beliau tersenyum di saat melihat kepadaku dan beliau mengetahui apa yang terlintas di hatiku dan apa yang tampak di wajahku. Kemudian beliau bersabda: "Hai Abu Hirr!". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Temui lah!".

بِ أَبْوَالْقَاسِيمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَبَسَّمَ حِينَ رَأَيْنَ رَأَيْنَ وَعَرَفَ  
مَا فِي نَفْسِي وَمَا فِي وَجْهِي، ثُمَّ قَالَ: أَبَا هِيرَ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ  
قَالَ الْحَقُّ وَمَضَى فَتَبَعَّتْهُ فَدَخَلَ فَاسْتَأْذَنَ فَادَنَ لِي فَدَخَلَ  
فَوَجَدَ لَبَّنَا فِي قَدْحٍ فَقَالَ: مَنْ أَيْنَ هَذَا الْلَّبَنُ؟ قَالُوا الْهَدَاءُ  
لَكَ فَلَانَ أَوْ فَلَانَةً، قَالَ: أَبَا هِيرَ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْحَقُّ  
إِلَى أَهْلِ الصُّفَّةِ فَادْعُهُمْ لِي، قَالَ: وَأَهْلُ الصُّفَّةِ أَصْيَافُ الْإِسْلَامِ  
لَا يَأْوُونَ إِلَى أَهْلِ وَلَامَاتِ وَلَا عَلَى أَحَدٍ، إِذَا أَتَتْهُ صَدَقَةٌ بَعَثَ  
بِهَا إِلَيْهِمْ وَلَمْ يَتَنَاهُ مِنْهَا شَيْئًا، وَإِذَا أَتَتْهُ هَدِيَّةً أَرْسَلَ إِلَيْهِمْ  
وَأَصَابَتْهُمْ أَوْ أَشْرَكَهُمْ فِيهَا، فَسَاءَتِي ذَلِكَ قَلْتُ: وَمَا هَذَا  
اللَّبَنُ فِي أَهْلِ الصُّفَّةِ؟ كُنْتُ أَحَقُّ أَنْ أُصْبِبَ مِنْ هَذَا الْلَّبَنِ  
شَرْبَةً أَتَقْوَى بِهَا فَإِذَا جَاءَ أَمْرَفَ فَكُنْتُ أَنَا أَعْطِيهِمْ وَمَا  
عَسَى أَنْ يَلْعَغَنِي مِنْ هَذَا الْلَّبَنِ، وَلَمْ يَكُنْ مِنْ طَاعَةِ اللَّهِ وَمَاعَةِ  
رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْ، فَأَتَيْتُهُمْ فَدْعَوْتُهُمْ فَاقْبَلُوا  
فَاسْتَأْذَنُوا فَادَنَ لَهُمْ وَأَخْذُوا مَجَالِسَهُمْ مِنَ الْبَيْتِ، قَالَ يَا أَبَا هِيرَ  
قُلْتُ لَبَّيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: خَذْ فَاعْطِهِمْ، قَالَ فَاخْذَتُ الْقَدْحَ  
فَجَعَلْتُ أَعْطِيهِ الرَّجُلَ فَيَشَرِبُ حَتَّىٰ يَرَوَى شَمَّ يَرْدَ عَلَى الْقَدْحِ

Beliau berlalu, lalu saya mengikutinya. Beliau masuk, lalu saya mohon izin, maka beliau memberi izin kepadaku. Beliau masuk, dan mendapatkan susu di dalam gelas, lalu beliau bertanya: "Dari manakah susu ini?". Mereka menjawab: "Seorang lelaki -atau perempuan- telah menghadirkannya untukmu". Beliau bersabda: "Wahai Abu Hirr". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Temuiyah Ahlus Shuffah (Orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah dan tinggal di serambi masjid Madinah), lalu ajaklah mereka datang kepadaku". Abu Hurairah berkata: "Ahlus Shuffah ialah tamu-tamu Islam, mereka tidak menumpang kepada sebuah keluarga, harta dan tidak pula kepada seseorang. Apabila beliau mendapatkan sedekah, maka beliau mengirimkannya kepada mereka dan beliau tidak mengambil sedekah itu sedikitpun. Dan apabila beliau mendapatkan hadiah, maka beliau mengirimkannya kepada mereka. Beliau mengambil sebahagian sedekah itu dan beliau ikut serta dalam menggunakanannya, maka hal itu menyusahkan saya, lalu saya berkata: "Susu ini bukanlah untuk Ahlus Shuffah, saya lebih berhak mengambil sebahagian susu ini untuk sekali minum supaya dapat saya jadikan kekuatan". Ketika mereka datang, beliau menyuruhku, maka saya memberi mereka. Dapatkah susu ini mencapai (mencukupi) bagianku, padahal tak dapat tidak harus ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya saw. Saya datang kepada mereka dan memanggil mereka, lalu mereka menghadap dan mohon izin, maka beliau memberi izin kepada mereka, dan mereka menempati tempat duduknya masing-masing di dalam rumah itu. Beliau bersabda: "Wahai Abu Hirr". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Ambillah, lalu berilah mereka!". Abu Hurairah berkata: "Maka saya mengambil gelas dan memberikannya kepada seorang lelaki, ia meminumnya sehingga merasa segar, kemudian ia mengembalikan gelas itu kepadaku. Selanjutnya saya memberikannya kepada seorang lelaki (yang lain), ia meminumnya sehingga merasa segar, kemudian ia mengembalikan gelas itu kepadaku. Selanjutnya ia (lelaki yang lainnya lagi) meminumnya sehingga merasa segar, kemudian ia mengembalikan gelas itu kepadaku, sehingga saya sampai kepada Nabi saw., sedangkan sekawanan orang-orang itu semuanya telah merasakan kesegaran. Beliau mengambil gelas itu dan meletakkannya di atas tangan, beliau memandang kepadaku dan tersenyum, lalu beliau bersabda: "Wahai Abu Hirr". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau

bersabda: "Aku dan kamu tertinggal". Saya berkata: "Engkau benar, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Duduklah dan minumlah!". Maka saya duduk dan minum, lalu beliau bersabda: "Minumlah!". Maka saya minum. Beliau senantiasa bersabda: "Minumlah!", sehingga saya berkata: "Tidak, Demi Dzat Yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran, saya tidak menemukan lagi jalan untuk itu". Beliau bersabda: "Berikanlah kepadaku". Maka saya memberikan gelas itu kepada beliau, lalu beliau memuji kepada Allah dan menyebut Nama-Nya dan beliau meminum sisanya.

٦١٣٥-عَنْ سَعِدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنِّي لَا أَلَّمُ الْعَرَبَ رَحِيمًا بِسَقْمٍ فِي سَبَيلِ اللَّهِ وَرَأَيْتَنَا نَغْزُو وَمَا لَنَا مِنْ طَعَامٍ إِلَّا وَرَقُ الْحُبْلَةِ وَهَذَا السَّمُرُ، وَإِنَّ أَحَدَنَا لِيَضْعُ كَمَا تَضَعُ الشَّاهُ مَالَهُ خُلْطٌ ثُمَّ أَصْبَحَتْ بِنُواَسَدِ تُعَزِّرَ فِي عَلَى الْإِسْلَامِ خَبْثٌ إِذَا وَضَلَّ سَعْيِي:

6135. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra. ia berkata: "Saya adalah orang Arab yang pertama kali melemparkan anak panah untuk membela agama Allah. Dan saya yakin bahwa kami pernah berperang, sedangkan kami tidak mempunyai makanan, kecuali daun pohon Hublah, dan inilah pohon Samur. Sesungguhnya seseorang di antara kami menundukkan kepala (buang air besar) sebagai mana seekor kambing menundukkan kepala, lagi (kotoran)nya tidak bercampur aduk. Kemudian pada pagi hari Bani Asad mencela akan keislamanku (shalatku). Oleh karena itu telah gagal dan sia-sia amalku".

٦١٣٦-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا شَيْعَ الْمُحَمَّدٌ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْذُ قَدَمَ الْمَدِينَةَ مِنْ طَعَامٍ بِرِّ شَلَاثَ  
لَيَالٍ تَبَاعًا حَتَّى قُبَضَ بِ

6136. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Keluarga Muhammad saw. sejak tiba di Madinah tidak pernah merasa kenyang oleh makanan gandum selama tiga malam berturut-turut, hingga beliau meninggal dunia".

٦١٣٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَا أَكَلَ آنَّ  
مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْلَتِينِ فِي يَوْمِ الْأَحْدَاءِ هُمْ

6137. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Keluarga Muhammad saw. tidak pernah makan dua kali dalam satu hari, kecuali salah satunya adalah kurma".

٦١٣٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ فِرَاشُ رَسُولِ  
اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَدِيمٍ وَحَشُوٍّ مِنْ لَيْفٍ بِ

6138. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Tilam Rasulullah saw. terbuat dari kulit yang disamak, sedangkan bahan pengisinya terbuat dari sabut".

٦١٣٩ - عَنْ قَاتَادَةَ قَالَ كُتَانَاتِي أَنْسَ ابْنَ مَالِكٍ وَخَبَازَهُ قَائِمٌ  
وَقَالَ : كُلُوا فَمَا أَعْلَمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَغْيَفًا مَرْقَفًا  
حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ وَلَا رَأَى شَاهَ سَمِيعًا بِاعْيَنِهِ قَطُّ بِ

6136. Dari Qatadah ra. ia berkata: "Kami datang kepada Anas bin

Malik, sedangkan tukang pembuat rotinya berdiri. Anas berkata: "Makanlah, saya tidak pernah mengetahui Nabi saw. melihat roti halus, hingga beliau bertemu (di sisi) Allah. Dan beliau sama sekali tidak pernah melihat kambing panggang dengan mata kepala beliau".

٦١٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ يَأْتِي عَلَيْنَا  
الشَّهْرُ مَانُوقَدِ فِيهِ نَارًا إِنَّمَا هُوَ الْمَرْ وَالْمَاءُ إِلَّا أَنْ نُؤْفَقَ  
بِاللَّهِ يَعْلَمُ بِ

6139. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Pernah terjadi pada kami, selama satu bulan kami tidak menyalaikan api, hanya kurma dan air, kecuali jika kami diberi daging sedikit".

٦١٤١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ لِعُرْوَةَ : أَبِنَ  
أَخْتِي إِنْ كُنَّا تَتَضَرَّرُ إِلَى الْهَلَالِ ثَلَاثَةَ أَهْلَةٍ فِي شَهْرِ رَبِّيْنِ وَمَا  
أَوْقِدَتْ فِي أَبِيَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَارًا ، فَقُلْتُ  
مَا كَانَ يُعِيشُكُمْ ؟ قَالَتْ أَلْأَسْوَدُ أَنَّ الْمَرْ وَالْمَاءُ إِلَّا أَنَّهُ قَدْ كَانَ  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِيرَانٌ مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَ لَهُمْ  
مَنَابِحٌ وَكَانُوا يَمْسَحُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
أَبِيَاتِهِمْ فَيَسْتَقِيَاهُ بِ

6140. Dari 'Aisyah ra. sesungguhnya ia berkata kepada 'Urwah, yaitu putera saudara perempuanku ('Aisyah): "Sesungguhnya kami

pernah melihat tiga kali awal bulan (tanggal pertama) dalam waktu dua bulan, dan (selama waktu itu) tidak pernah ada api menyala di rumah Rasulullah saw. Lalu saya ('Urwah) bertanya: "Apakah yang menghidupimu?". 'Aisyah menjawab: "Dua benda berwarna hitam (dan putih), yakni kurma dan air, hanya saja Nabi saw. mempunyai beberapa tetangga dari golongan Anshar. Mereka memiliki beberapa ternak perahan (yang air susunya dihadiahkan kepada orang lain). Mereka menghadiahkan kepada Rasulullah saw. ternak perahan (yang hanya untuk dimanfaatkan air susunya) dari rumah-rumah mereka, lalu beliau memberi minuman kepada kami dengan (perahan susu)nya".

٦٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا أَرْزَقُ الْمُحَمَّدَ قُوَّاتٌ

6141. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Allah, berikanlah rezki makanan utama untuk keluarga Muhammad saw!".

## بَابُ الْقَصْدِ وَالْمُدَأْمَةِ عَلَى الْعَمَلِ

### BAB

#### BERSAHAJA DAN KETEKUNAN PADA PEKERJAAN

٦٤٣ - عَنْ مَسْرُوقٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : أَتَ الْعَمَلُ كَانَ أَحَبَّ إِلَيَّ نِيَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ قَالَ قُلْتُ : فَإِنَّ حَيْنَ كَانَ يَقُومُ بِفَتَّالَتْ كَانَ يَقُومُ إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ

6142. Dari Masruq ra. ia berkata: "Saya bertanya kepada 'Aisyah: "Pekerjaan apakah yang paling disukai Rasulullah saw?". Ia menjawab: Pekerjaan yang terus berlangsung". Saya bertanya: "Pada waktu kapan-kah beliau bangun?". Ia menjawab: "Beliau bangun ketika mendengar ayam jantan berkokok".

٦٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ وَصَاحِبُهُ بِهِ

6143. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Pekerjaan yang paling disukai Rasulullah saw. ialah pekerjaan yang senantiasa dikerjakan oleh pelakunya".

٦٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنْ يُنْجِحَ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلَهُ ، قَالُوا وَلَا أَنْتَ يَارَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ وَلَا أَنَا إِلَّا آنَّ يَتَعَمَّدُ فِي اللَّهِ بِرَحْمَةِ سَدِّ دُوا وَقَارِبُوا وَاغْدُوا وَرُوحُوا وَشَنِّي مِنَ الدَّلْجَةِ وَالْقَصْدِ تَبَلَّغُوا بِهِ

6144. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Pekerjaan (amal) seseorang di antara kamu tidak dapat menyelamatkannya". Mereka bertanya: "Apakah tidak menyelamatkanmu juga, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Tidak menyelamatkanku juga, kecuali jika Allah melimpahkan rahmat-Nya kepadaku. Tetaplah pada jalan kebenaran dan bersahajalah, berangkatlah di pagi hari dan di sore hari dan

sesaat di malam hari. Bersahajalah, niscaya kamu mencapai (cita-cita mu)".

6146. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَدِّدُوا وَأَقْرِبُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ لَنْ يُدْخِلَ أَحَدَكُمْ عَمَلَهُ أَبْحَثَهُ وَأَنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ أَدْوَمُهَا إِلَى اللَّهِ وَإِنْ قَلَّ بِهِ

6145. Dari 'Aisyah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tetaplah pada jalan kebenaran dan bersahajalah, dan ketahuilah, bahwa pekerjaan seseorang diantara kamu tidak dapat menjadikan ia masuk surga. Sesungguhnya pekerjaan-pekerjaan yang paling disukai Allah ialah pekerjaan yang tetap terus berlangsung, meskipun hanya sedikit".

6147. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سُبْطَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ. وَقَالَ: أَكَلُفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ

6146. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. ditanya: "Pekerjaan apakah yang paling disukai Allah?". Beliau menjawab: "Pekerjaan yang tetap terus berlangsung, meskipun hanya sedikit". Dan beliau bersabda: "Gemarlah pada pekerjaan yang kamu mampu (melakukannya)".

6148. عَنْ عَلْقَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ أَمَّا الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ قُلْتُ: يَا أَمَّا الْمُؤْمِنِينَ كَيْفَ كَانَ عَمَلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ هَلْ كَانَ يَخْضُرُ شَيْئًا مِنَ الْأَيَامِ؟ قُلْتُ

لَا، كَانَ عَمَلُهُ دِيمَةً، وَآتَيْتُكُمْ يَسْتَطِيعُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطِيعُ

6147. Dari 'Alqamah ra. ia berkata: "Saya bertanya kepada Ummul mu'min 'Aisyah, saya berkata: "Wahai Ummul Mu'min, bagaimana pekerjaan Nabi itu?, apakah beliau menghususkan sebahagian hari?". Ia menjawab: "Tidak, pekerjaan Nabi saw. tetap terus berlangsung. Siapakah diantara kamu yang mampu melakukan apa-apa yang Nabi saw. mampu melakukannya?".

6149. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَدِّدُوا وَأَقْرِبُوا وَابْشِرُوا فَإِنَّهُ لَا يُدْخِلُ أَحَدًا أَبْحَثَهُ عَمَلُهُ قَالُوا وَلَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَلَا إِنَّمَا أَنْ يَسْعَدَنِي اللَّهُ بِمَغْفِرَةٍ وَرَحْمَةٍ

6148. Dari 'Aisyah ra. Nabi saw bersabda: Tetaplah pada jalan kebenaran dan bersahajalah, bergembiralah, sesungguhnya pekerjaan seorang tidak dapat menjadikan ia masuk surga". Mereka bertanya: "Apakah tidak memasukkanmu juga, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Tidak dapat memasukkanku juga kecuali jika Allah melimpahkan ampunan dan rahmat-Nya kepadaku".

6150. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى لَنَا يَوْمًا الصَّلَاةَ ثُمَّ رَقَّ الْمِنَابِرَ فَأَشَارَ بِيَدِهِ قَبْلَ قَبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَقَالَ: تَقْدِيرِي

الآن منذ صلیت لكم الصلاة أبجحه والنار مماثلتين في  
قبل هذا الحد أر فام أركاليوم في الخير والشرف فام أركاليوم  
في الخير والشر

6149. Dari Anas bin Malik ra. berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. menunaikan shalat untuk (menjadi imam) kami pada suatu hari, kemudian beliau naik ke mimbar dan memberi isyarat kearah kiblat masjid, lalu beliau bersabda: "Sungguh saat ini yakni semenjak aku menunaikan shalat untukmu, aku diperlihatkan surga dan neraka yang kedua-duanya digambarkan didepan tembok ini. Maka aku tidak pernah melihat kebaikan dan keburukan seperti hari ini, aku tidak pernah melihat kebaikan dan keburukan seperti hari ini".

## باب الرَّجَاءِ مَعَ الْخُوفِ

### BAB

#### PENGHARAPAN DISERTAI RASA TAKUT.

وَقَالَ سُفِيَّاً: مَا فِي الْقُرْآنِ آيَةٌ أَشَدُّ عَلَيَّ مِنْ  
لَسْتُمْ عَلَى شَيْءٍ حَتَّى تُقْبِمُوا الشُّورَاهُ وَالْإِجْهِيلَ  
وَمَا أَنْزَلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ بَدْ (المائدَة١٨:)

SUFYAN BERKATA: "DI DALAM AL QUR'AAAN TIDAK ADA AYAT YANG LEBIH BERAT DARI PADA FIRMAN ALLAH: "KAMU TIDAK DIPANDANG BERAGAMA SEDIKITPUN HINGGA KAMU MENEGAKKAN AJARAN AJARAN TAURAT, INJIL DAN AL QUR'AAAN YANG DITURUNKAN KEPADAMU DARI TUHANMU". (AL MAA IDAH: 68).

2151 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الرَّحْمَةَ يَوْمَ خَلَقَهَا  
مِائَةَ رَحْمَةٍ فَأَمْسَكَ عِنْدَهُ تِسْعًا وَتِسْعِينَ رَحْمَةً وَأَسْلَ  
فِي خَلْقِهِ كُلَّهُمْ رَحْمَةٌ وَاحِدَةٌ فَلَوْيَعْمَ الْكَافِرُ بِكُلِّ الَّذِي  
عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الرَّحْمَةِ لَمْ يَتَأْسِ مِنْ لَجْنَةَ وَلَوْيَعْمَ الْمُؤْمِنُ  
بِكُلِّ الَّذِي عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الْعَذَابِ لَمْ يَأْمَنْ مِنْ النَّارِ بِهِ

6150. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya Allah menciptakan rahmat pada hari penciptaannya sebanyak seratus, lalu Dia menahan sembilan puluh sembilan rahmat di sisi-Nya dan Dia melepaskan hanya satu rahmat pada semua makhluk-Nya. Maka seandainya seorang kafir mengetahui semua rahmat yang ada di sisi-Nya, maka ia tidak putus asa dari (harapan masuk) surga. Dan seandainya seorang mu'min mengetahui semua siksa yang ada di sisi-Nya, maka ia tidak merasa tenteram dari (siksa) neraka".

# بَابُ الصَّابِرِ عَنْ مَحَارَمِ اللَّهِ إِنَّمَا يُؤْوَى فِي الصَّابِرِ وَنَأْجُرُهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

## BAB

TABAH TERHADAP LARANGAN-LARANGAN ALLAH SWT. DAN FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA HANYA ORANG-ORANG YANG BERSABARLAH YANG DICUKUPKAN PAHALA MEREKA TANPA BATAS". (AZ ZUMAR: 10).

وَقَالَ عُمَرُ وَجَدَنَا خَيْرًا عَدِيشَنَا بِالصَّابِرِ بِهِ

DAN 'UMAR BERKATA: "KAMI MENDAPATKAN PENGHIDUPAN YANG BAIK DENGAN (MELALUI) KETABAHAN".

6152-عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ أَنَاسًا  
مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَسْأَلْهُ  
أَحَدٌ مِنْهُمْ إِلَّا أَعْطَاهُ حَتَّى نَفَدَ مَا عِنْدَهُ، فَقَالَ لَهُمْ حِينَ نَفَدَ كُلُّ  
شَيْءٍ أَنْفَقَ بِيَدِيهِ، مَا يَكُنْ عِنْدِنِي مِنْ خَيْرٍ لَا أَدْخِرُهُ عَنْكُمْ وَإِنَّمَا  
مَنْ يَسْتَعِفْ يُعْقِبُهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَبِّرُهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ

يَغْنِيهُ اللَّهُ، وَلَنْ تُعْطُوا عَطَاءً خَيْرًا أَوْ سَعَ مِنَ الصَّابِرِ بِهِ

6151. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. ia berkata: "Sesungguhnya beberapa orang Anshar meminta kepada Rasulullah saw. tidak seorang pun di antara mereka yang meminta kepada beliau, melainkan beliau pasti memberinya, sehingga habislah apa-apa yang ada di sisi beliau. Maka ketika segala sesuatu yang dinafkahkan dengan kedua tangan beliau telah habis, beliau bersabda kepada mereka: "Harta benda apapun yang ada di sisiku, tentu aku tidak akan menyimpannya jauh dari kamu. Barangsiapa mohon dihindarkan (dari hal-hal yang haram dan tidak baik), niscaya Allah menghindarkannya (dari hal-hal yang haram dan tidak baik). Barangsiapa mohon bersabar, niscaya Allah menjadikannya bersabar. Dan barangsiapa mohon kelapangan, niscaya Allah memberi kelapangan kepadanya. Kamu tidak akan dianugerahi dengan anugerah yang lebih baik dan lebih lapang dari pada kesabaran".

6153-عَنْ الْمُغَيْرَةِ بْنِ شَعْبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي حَتَّى تَرَمَ أَوْ تَسْتَغْفِرَ  
قَدَمَاهُ فَيَقُولُ أَفَلَا أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا بِهِ

6152. Dari Mughirah bin Syu'bah ra. ia berkata: "Nabi saw. menjalankan shalat sehingga kedua telapak kakinya membengkak, maka ditanyakan kepada beliau, lalu beliau menjawab: "Tidakkah aku adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur?".

بَابُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ بِهِ

## BAB

BARANGSIAPA BERTAWAKKAL KEPADA ALLAH, NISCAYA ALLAH AKAN MENCUKUPKAN (KEPERLUAN) NYA.

قَالَ الرَّبِيعُ بْنُ خَثِيمٍ: مِنْ كُلِّ مَا ضَاقَ عَلَى  
النَّاسِ بِ

AR RABII' BIN KHATS'AM BERKATA: "DARI SEGALA SESUATU YANG MENYULITKAN MANUSIA".

٦١٥٤ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أَمْتَى سَبْعَوْنَ فَلَمَّا  
يَغْيِرُ حِسَابَهُمُ الَّذِينَ لَا يُسْتَرْقِدُونَ وَلَا يَطْبِرُونَ وَعَلَى  
رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

6153. Dari Ibnu 'Abbas ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tujuh puluh ribu orang dari sebahagian ummatku masuk surga dengan tanpa hisab (perhitungan amal). Mereka adalah orang-orang yang tidak minta dibuatkan mantera (karena sakit) dan tidak meramalkan datangnya hal-hal buruk, dan hanya kepada Tuhan mereka pasrah".

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنْ قِيلَ وَقَالَ

BAB

PEMBICARAAN TANPA FAEDAH YANG TIDAK DISUKAI.

٦١٥٥ - عَنْ وَرَادِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ مُعَاوِيَةَ كَتَبَ إِلَى الْمُغْيِرَةِ

أَنَّ أَكْتَبْ إِلَى بَحْدُوْثِ سَمِعَتْهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ الْمُغْيِرَةُ. إِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ عِنْدَ  
اِنْصِرَافِهِ مِنَ الصَّلَاةِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ  
لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ثَلَاثَ  
مَرَاتٍ، قَالَ وَكَانَ يَنْهَا عَنْ قِيلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ  
وَاضْسَاعَةُ الْأَمَالِ، وَمَنْعِ وَهَابِتِ، وَعَقْوَقِ الْأَمْهَابِ، وَوَادِ  
الْبَيْنَاتِ بِ

6154. Dari Warrad ra. sesungguhnya Mu'awiyah berkirim surat kepada Mughirah, yaitu: "kirimkanlah surat kepadaku tentang sebuah hadits yang kamu telah mendengarnya dari Rasulullah". Warrad berkata: "Lalu Mughirah berkirim surat kepadanya: "Sesungguhnya saya pernah mendengar beliau bersabda ketika beliau selesai dari shalatnya: "Tiada Tuhan melainkan Allah saja, Tiada sekutu bagi-Nya, Dia memiliki semua kerajaan dan semua puji-pujian, Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu", tiga kali. Ia berkata: "Dan beliau melarang pembicaraan tanpa faedah, banyak bertanya menya-nyiakan harta, menolak (hak) dan memperoleh (harta yang tidak halal), mendurhakai ibu dan mengubur anak perempuan hidup-hidup".

## بَابُ حَفْظِ الْلِسَانِ .

BAB

MENJAGA LIDAH.

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَقُولْ  
خَيْرًا أَوْ لِيَصْحَّثْ بِ  
وَقَوْلِهِ تَعَالَى : مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا دَرِيْهُ  
رَقِيبٌ عَتِيدٌ بِ (ق: ۱۸)

SABDA NABI SAW.: "BARANGSIAPA BERIMAN KEPADA ALLAH DAN HARI AKHIR, MAKA HENDAKLAH IA BERBICARA YANG BAIK ATAU HENDAKLAH IA DIAM". DAN FIRMAN ALLAH: "TIADA SUATU UCAPANPUN YANG DIUCAPKANNYA MELAINKAN DI DEKATNYA ADA MALAIKAT PENGAWAS YANG SELALU HADIR". (QAAF: 18).

6156- عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يَضْمَنْ لِي مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَمَا  
بَيْنَ رِجْلَيْهِ أَضْمَنْ لَهُ الْجَنَّةَ بِ

6155. Dari Sahl bin Sa'd ra. Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memberi jaminan kepadaku akan sesuatu (lidah) yang ada di antara kedua tulang dagunya dan sesuatu (kemaluan) yang ada di antara kedua kakinya, niscaya aku memberi jaminan surga kepadanya".

6157. عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
فَلَيَقُولْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْحَّثْ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
فَلَا يُؤْذِجَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
فَلَيَكْرِمْ ضَيْفَهُ بِ

6156. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berbicara yang baik atau hendaklah ia diam. Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia memulyakan tamunya".

6158- عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعَ أَذْنَائِي وَوَعَاهُ  
قَلْبِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : الضَّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ  
جَاءَرَتْهُ، قَيْلَ مَا جَاءَرَتْهُ؟ قَالَ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ، وَمَنْ كَانَ  
يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَقُولْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُنْ بِ

6157. Dari Abu Syuraih Al Khuza'iy ra. ia berkata: "Kedua telinga saya mendengar dan hati saya menghafal Nabi saw. bersabda: "Bertamu adalah tiga hari, yakni jamuannya". Ditanyakan: "Berapakah (lama) jamuannya?". Beliau menjawab: "Sehari dan semalam. Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia memulyakan

tamunya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berbicara yang baik atau hendaklah ia diam".

٦١٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَبَيَّنُ فِيهَا إِذْلِيلُهَا فِي النَّارِ إِذْ بَعْدِ مَتَابِينَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغَارِبِ

6159. Dari Abu Hurairah ra. ia mendengar Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya seorang mengucapkan kata-kata seraya ia tidak memikirkan (baik atau buruk)nya, maka kata-kata itu dapat menyebabkan ia terpeleset ke dalam neraka, lebih jauh dari pada jarak antara timur (dan barat)".

٦١٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَهَا بَالًا يَرْفَعُ اللَّهُ بِهِ إِدْرَجَاتٍ وَلَا يَعْلَمُ الْعَبْدُ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخْطِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَهَا بَالًا يَهْرُونِي بِهَا فِي جَهَنَّمَ

6160. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kata-kata yang diridai Allah seraya ia tidak memikirkan (baik atau buruk)nya di dalam hatinya, niscaya kata-kata itu dapat menyebabkan ia di tinggikan oleh Allah beberapa derajat. Dan sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kata-kata yang dibenci Allah seraya ia tidak memikirkan (baik atau buruk)nya, niscaya kata-kata itu dapat menyebabkan ia terjatuh di dalam neraka Jahanam".

## بَابُ الْبَكَاءِ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ

### BAB

#### MENANGIS KARENA TAKUT KEPADA ALLAH.

٦١٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : سَبْعَةٌ يُظْلَمُهُمُ اللَّهُ رَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

6161. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Ada tujuh orang yang dinaungi oleh Allah, yaitu seorang lelaki yang menyebut Nama Allah, lalu kedua matanya mencucurkan (air mata)".

## بَابُ الْخَوْفِ مِنَ اللَّهِ

### BAB

#### TAKUT KEPADA ALLAH

٦١٦٢ - عَنْ حَذِيفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : كَانَ رَجُلٌ مِّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يُسَيِّدُ الظُّلُمَاءَ فَعَمَلَ لِأَهْلِهِ إِذَا آتَاهُمْ فَنَذَرُونِي فَذَرُونِي فِي الْبَحْرِ فِي يَوْمٍ صَافِيفٍ ، فَعَلَوْا يَهُوَ قَبْعَةُ اللَّهِ تَعَالَى قَالَ : مَا حَمَلَكَ عَلَى الَّذِي صَنَعْتَ ؟ قَالَ مَا حَمَلَنِي الْأَمْخَافُكَ فَغَفَرَ لَهُ

6162. Dari Hudzaifah ra. Nabi saw. bersabda: "Ada seorang lelaki di antara orang-orang sebelum kamu (Bani Israil) mempunyai prasangka buruk terhadap perbuatannya, lalu ia berkata kepada keluarganya: "Kalau saya sudah mati, maka ambillah (abu jasad)ku dan taburkanlah ke laut pada suatu hari yang panas". Maka mereka mengerjakannya, lalu Allah mengumpulkan (abu jasad)nya, kemudian Allah bertanya: "Apakah yang mendorongmu terhadap apa yang kamu kerjakan?". Ia menjawab: "Tidak ada yang mendorongku melainkan karena rasa takutku kepada-Mu". Lalu Allah memberi ampunan kepadanya.

٦١٦٣- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ رَجُلًا فِيمَنْ كَانَ سَلَفًا أَوْ قَبْلَكُمْ أَتَاهُ اللَّهُ مَالًا وَوَلَدًا يَعْنِي أَعْطَاهُ . قَالَ فَلَمَّا حَضَرَ قَالَ لِبَنِيهِ : أَيْ أَبْ كَنْتُ ؟ قَالُوا خَيْرًا أَبِ، قَالَ فَإِنَّهُ لَمْ يَبْتَرْ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرًا فَسَرَّهَا قَاتَادَةُ لَمْ يَدْخُرْ وَإِنْ يَقْدِمْ عَلَى اللَّهِ يَعْذِبْهُ فَانظُرُوا إِذَا مَاتَ فَأَخْرُقُوهُ حَتَّى إِذَا صَرَّتْ قُحْمًا فَاسْعَهُوْنَ أَوْ قَالَ فَاسْهُوكُونِ شَمْ إِذَا كَانَ رِيحٌ عَاصِفٌ فَادْرُوْنَ فِيهَا فَأَخَذَ مَوْثِقَهُمْ عَلَى ذَلِكَ وَرَبِّهِ فَفَعَلُوا فَقَالَ اللَّهُ كُنْ ، فَإِذَا رَجَلٌ قَائِمٌ ثُمَّ قَالَ : أَيْ عَبْدِيْ فَمَاحَلَكَ عَلَى مَا فَعَلْتَ ؟ قَالَ مَخَافِتَكَ أَوْ فَرَقَ مِنْكَ ، فَيَا لَأَفَاهَ أَنْ رَحْمَةَ اللَّهِ بِكَ

6163. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. Nabi saw. menuturkan seorang lelaki di antara orang-orang yang telah lalu -atau sebelum kamu- yang di-

karuniai harta dan anak oleh Allah. Beliau bersabda: "Ketika lelaki itu hampir mati, ia berkata kepada anak-anaknya: "Ayah yang bagaimanakah saya?". Mereka menjawab: "Ayah yang baik". Beliau bersabda: "Sesungguhnya lelaki itu belum pernah menyembunyikan kebaikan di sisi Allah -Qatadah menafsirkan kalimat itu dengan: Ia belum pernah menyimpan kebaikan di sisi Allah-. Apabila ia menghadap kepada Allah, niscaya Dia akan menyiksanya". (Lelaki itu berkata): "Perhatikanlah!, kalau saya sudah mati, maka bakarlah (jasad)ku. Sehingga ketika saya telah menjadi arang, maka tumbuklah. Kemudian ketika ada angin kencang, maka taburkanlah". Lalu lelaki itu berpegang pada sumpah mereka atas hal tersebut (dengan ucapan): "Demi Allah". Maka mereka melakukannya, lalu Allah berfirman: "jadilah". Tiba-tiba (abu itu menjadi) seorang lelaki berdiri. Kemudian Allah berfirman: "Hai hamba-Ku, apakah yang mendorongmu terhadap apa yang kau kerjakan?". Ia menjawab: "Karena takut kepada-Mu". Maka Allah memberikan rahmat kepadanya dengan susul menyusul.

## بَابُ الْإِنْهَاءِ عَنِ الْمَعَاصِي

### BAB BERHENTI DARI PERBUATAN MA'SIAT.

٦١٦٤- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَثَلِي وَمَثَلُ مَا بَعَثْنَيَ اللَّهُ كَمْثَلِ رَجُلٍ أَتَى قَوْمًا فَقَالَ رَأَيْتُ أَجْيَشَ بِعَيْنَيْهِ وَإِتَى أَنَا النَّذِيرُ الْعَرَيْانُ فَالنجَا النَّجَاءَ فَأَطَاعَتْهُ طَائِفَةً فَأَدْلَجُوا عَلَى مَهْلِكَهُمْ فَنَجَوْا وَكَذَبَتْهُ طَائِفَةً فَصَبَّهُمْ أَجْيَشَ فَاجْتَاهَهُمْ :

٦١٦٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمِّرٍ وَيَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَبَيْدِهِ وَمَهَاجِرُ مِنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ بِشَفَاعَةِ أَبِيهِ

6166. Dari Abdullah bin 'Umar ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda "Seorang muslim adalah orang yang membuat orang-orang muslim lainnya selamat dari lidah dan tangannya. Dan seorang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa-apa yang dilarang oleh Allah".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِّكْتُمْ قَلِيلًاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًاً

#### BAB

SABDA NABI SAW: "KALAU SAJA KAMU MENGETAHUI APA-APA YANG AKU KETAHUI, NISCAYA KAMU SEDIKIT TERTAWA DAN BANYAK MENANGIS",

٦١٦٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِّكْتُمْ قَلِيلًاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًاً

6167. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "kalau saja kamu mengetahui apa-apa yang aku ketahui, niscaya kamu

6164. Dari Abu Musa ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaanku dan perumpamaan sesuatu yang Allah telah mengutusku (supaya menyampaikannya) adalah bagaikan seorang lelaki yang datang kepada suatu kaum, lalu ia berkata: "Saya melihat satu pasukan serdadu dengan kedua mataku. Sesungguhnya saya hanyalah seorang pemberi peringatan lagi telanjang maka carilah keselamatan". Salah satu kelompok (di antara kaum itu) patuh kepadanya, lalu mereka berjalan pada malam hari dengan pelan-pelan, maka mereka selamat. Dan kelompok yang lain mendustakannya, lalu datanglah pasukan serdadu itu kepada mereka di pagi hari, maka pasukan serdadu itu membincaskan mereka".

٦١٦٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا مَثَلِي وَمَثَلُ النَّاسِ كَمَثَلِ رَحْبِيلِ اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ جَعَلَ الْفَرَاشَ وَهُذِهِ الدَّوَابُّ الَّتِي تَقْعُدُ فِي التَّارِيَقَعَنَ فِيهَا فَجَعَلَ يَنْزَعُهُنَّ وَيَغْلِبُنَّهُ فَيَقْتَحِمُنَ فِيهَا فَإِنَّمَا أَخْذُ بِحُجَّرِكُمْ عَنِ التَّارِ وَأَنْتُمْ تَقْتَحِمُونَ فِيهَا بِأَنَّ

6165. Dari Abu Hurairah ra., sesungguhnya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan semua manusia adalah bagaikan seorang lelaki yang menyalakan api. Ketika sekelilingnya menjadi terang, maka mulailah binatang anai-anai dan beberapa binatang serangga ini terjatuh di dalam api. Maka mulailah ia menghalangi anai-anai itu, dan anai-anai itu pun mengalahkannya dan (akhirnya) anai-anai itu menceburkan diri ke dalam api. Aku adalah orang yang memegang tempat ikat pinggangmu di saat kamu hendak menceburkan diri ke dalam neraka".

sedikit tertawa dan banyak menangis".

6168- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَعْلَمُ مَا أَعْلَمُ لَصَحِّحَ كُمْ قَلِيلًا وَلَبَكِيْمُ كَثِيرًا بِهِ

6168. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Ka-  
lau saja kamu mengetahui apa-apa yang aku ketahui, niscaya kamu sedi-  
kit tertawa dan banyak menangis".

## بَابُ حِجَبَتِ النَّارُ بِالشَّهْوَاتِ

### BAB

#### NERAKA TERTUTUP OLEH HAWA NAFSU.

6169- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حِجَبَتِ النَّارُ  
بِالشَّهْوَاتِ وَحِجَبَتِ الْأَجْنَةُ بِالْمَكَارِهِ

6169. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersab-  
da "Neraka tertutup oleh hawa nafsu dan surga tertutup oleh hal-hal yang  
dibenci oleh nafsu".

بَابُ الْأَجْنَةِ أَقْرَبُ إِلَى الْأَحَدِكُمْ مِنْ شَرَكِ  
نَعْلِهِ وَالنَّارُ مِثْلُ ذَلِكَ بِهِ

### BAB

#### SURGA ITU LEBIH DEKAT KEPADA SESEORANG DI AN-

TARA KAMU DARI PADA TALI SANDALNYA, DAN NE-  
RAKA DEMIKIAN JUGA HALNYA.

6170- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجْنَةٌ أَقْرَبُ إِلَى الْأَحَدِكُمْ  
مِنْ شَرَكِ نَعْلِهِ وَالنَّارُ مِثْلُ ذَلِكَ بِهِ

6170. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. ia berkata: "Surga itu lebih de-  
kat kepada seseorang di antara kamu dari pada tali sandalnya, dan neraka  
demikian juga halnya".

6171- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَصَدَقُ بَيْتٍ قَالَهُ الشَّاعِرُ: الْأَكْلُ  
شَيْءٌ مَا خَلَّ اللَّهُ بَاطِلٌ بِهِ

6171. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Bait syair yang  
paling benar yang pernah diucapkan seorang penyair ialah ""Ingatlah, se-  
gala sesuatu yang selain Allah adalah batil""

بَابُ لِيَنْظُرُ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلُ مِنْهُ وَلَا  
يَنْظُرُ إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَهُ بِهِ

### BAB

#### HENDAKLAH MELIHAT KEPADA ORANG YANG LEBIH

RENDAH DARI PADA DIRINYA, DAN JANGANLAH MELIHAT KEPADA ORANG YANG BERADA DI ATASNYA.

٦١٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ فَضَّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْخَلْقِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلُ مِنْهُ

6172. Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang di antara kamu melihat orang yang dikaruniai harta dan bentuk (tubuh yang indah), maka hendaklah ia melihat kepada orang yang lebih rendah dari pada orang yang dikaruniai itu".

## بَابُ مَنْ كَفَرَ بِحَسَنَةٍ أَوْ سَيِّئَةٍ

### BAB

SEORANG YANG BERNIAT MENERJAKAN KEBAJIKAN  
ATAU KEBURUKAN.

٦١٧٣ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْأَكْسَارَ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيْنَ ذَلِكَ فَمَنْ كَفَرَ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةٌ كَامِلَةٌ فَإِنْ هُوَ هُمْ بِهَا فَعَمَلُوهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ عَشْرُ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِينَ أَتَهُ

صُنْعَفَ إِلَى أَصْعَافِ كَثِيرٍ وَمَنْ هُمْ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلُوهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُوَ هُمْ بِهَا فَعَمَلُوهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً

6173. Dari Ibnu 'Abbas ra. Nabi saw. bersabda dalam sebuah hadits yang beliau riwayatkan dari Tuhananya: "Allah berfirman: "Sesungguhnya Allah menuliskan amal kebaikan dan keburukan, kemudian Allah menjelaskan hal tersebut: Siapa saja berniat mengerjakan kebaikan, namun ia belum mengerjakannya, maka Allah menuliskan kebaikan itu untuknya sebagai kebaikan yang sempurna. Apabila ia berniat mengerjakannya, lalu ia (benar-benar) mengerjakannya, maka Allah menuliskan sepuluh kali lipat kebaikan untuknya sampai tujuh ratus dan beberapa kali lipat. Dan siapa saja berniat mengerjakan keburukan, namun ia belum mengerjakannya, maka Allah menuliskan satu kebaikan yang sempurna untuknya. Apabila ia berniat mengerjakannya, lalu ia (benar-benar) mengerjakannya, maka Allah menuliskan satu keburukan untuknya".

## بَابُ مَا يَتَقَبَّلُ مِنْ مُحْقِرَاتِ الذُّنُوبِ

### BAB

TAKUT AKAN DOSA-DOSA KECIL

٦١٧٤ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَئِكُمْ لَتَعْمَلُونَ أَعْمَالًا هَيَّا أَدَقُّ فِي أَعْيُنِكُمْ مِنَ الشَّعَرِ، إِنْ كَثَرْنَاهُ أَعْلَى

**عَهْدُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْبِقَاتِ.**

6174. Dari Anas ra. ia berkata: "Sesungguhnya kamu mengetahui beberapa amal perbuatan yang lebih halus dari pada rambut menurut (pandangan) matamu. Sesungguhnya kami pada masa hidupnya Nabi saw. mengira amal-amal itu adalah amal-amal yang merusak".

## **بَابُ الْأَعْمَالِ بِإِخْرَاجِهِ وَمَا يَخْافُ مِنْهَا**

BAB

SEGALA AMAL PERBUATAN (DIPERHITUNGKAN) PADA YANG PENGHABISAN, DAN AMAL PERBUATAN YANG DITAKUTKAN.

٦١٧٥ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ : نَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَجُلٍ يَقَاوِلُ الْمُشْرِكِينَ وَكَانَ مِنْ أَعْظَمِ الْمُسَلِّمِينَ غَنَّاً عَمَّهُمْ فَقَالَ : مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُنْظَرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلَيُنْظَرْ إِلَى هُذَا، فَتَبَعَهُ رَجُلٌ فَلَمْ يَرْزُلْ عَلَى ذَلِكَ حَتَّى جَرَحَ فَاسْتَعْجَلَ الْمَوْتَ فَقَالَ يُذْبَابَةُ سَيِّفِهِ فَوَضَعَهُ بَيْنَ ثَذِيَّيْهِ فَتَحَامَلَ عَلَيْهِ حَتَّى خَرَجَ مِنْ بَيْنِ كَتْفَيْهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الْعَبْدَ لِيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَأَنَّهُ لِمَنْ أَهْلَ

**النَّارِ وَيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلَ أَهْلُ النَّارِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَأَنَّمَا الْأَعْمَالُ بِخَوَاتِيمِهَا**

6175. Dari Sahl bin Sa'd as Sa'idiy ra. ia berkata: "Nabi saw. melihat kepada seorang lelaki (Qazman) yang memerangi orang-orang musyrik, ia adalah sebagian orang-orang muslim yang paling mencukupkan dari orang-orang (yang lain), lalu beliau bersabda: "Siapa saja ingin melihat kepada seorang lelaki penghuni neraka, maka hendaklah ia melihat kepada orang ini". Maka seorang lelaki lain (Aktam) mengikutinya (Qazman) dan ia senantiasa demikian itu sampai ia (Qazman) terluka, lalu ia ingin segera mati. Ia (Sahl) berkata: "(ia ingin segera mati) dengan mata pedangnya, ia meletakkan pedang itu di antara kedua teteknya, lalu ia menekan dirinya di atasnya sehingga pedang itu tembus di antara kedua bahunya. Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba beramal dengan amal penghuni surga menurut apa yang tampak oleh manusia, padahal ia adalah penghuni neraka. Dan seorang hamba beramal dengan amal penghuni neraka, menurut apa yang tampak oleh manusia, padahal ia adalah penghuni surga. Sesungguhnya amal perbuatan itu (diperhitungkan) pada amal yang penghabisan".

## **بَابُ الْعَزْلَةِ رَاحَةٌ مِنْ خَلَاطِ السُّوءِ**

BAB

MENGASINGKAN DIRI LALAH MENGHINDAR DARI TEMAN-TEMAN YANG JAHAT.

٦١٧٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَدَّادِيِّ قَالَ : بَجَاءَ أَعْرَابِيَّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْرَبُ النَّاسِ

خَيْرٌ قَالَ: وَرَجُلٌ جَاهَدَ بِنَفْسِهِ وَمَا لَهُ، وَرَجُلٌ فِي شَغَبٍ  
مِنَ الشَّعَابِ يَعْبُدُ رَبَّهُ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ

6176. Dari Abu Sa'id ra. ia berkata: "Seorang Badui datang kepada Nabi saw., lalu ia bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang terbaik?". Beliau menjawab: "Seorang lelaki yang berjihad dengan jiwa dan hartanya, dan seorang lelaki yang berada dicelah-celah perbukitan seraya menyembah Tuhan mereka dan menghindarkan manusia dari keburukannya".

٦١٧٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَدَّادِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ  
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ  
خَيْرٌ مَلِلَ الرَّحْبَلِ الْمُسْلِمِ الْغَمْ يَتَبَعُ بِهَا شَعْفُ الْجَبَالِ  
وَمَوَاقِعُ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفَتَنِ بِـ

6177. Dari Abu Sa'id ra. ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Akan datang kepada manusia suatu masa, yang masa itu harta seorang muslim yang terbaik adalah kambing yang ia irangi di puncak pegunungan dan dasar lembah untuk melarikan diri dari cobaan terhadap keyakinan agamanya".

## بَابُ رَفْعِ الْأَمَانَةِ

BAB

SIRNANYA KEJUJURAN.

٦١٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ

الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا اضْيَعَتِ الْأَمَانَةَ فَإِنْ تَظِيرِ  
السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَهَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ إِذَا اسْنَدَ  
الْأَمْرَ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَإِنْ تَظِيرِ السَّاعَةَ بِـ

6178. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Apabila kejujuran telah diabaikan, maka nantikanlah hari Kiamat". Seorang badui bertanya: "Bagaimakah mengabaikan kejujuran itu, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Apabila suatu urusan diserahkan kepada seseorang yang tidak ahli (dalam bidang) nya, maka nantikanlah hari Kiamat".

٦١٧٩ - عَنْ حَذِيفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ  
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ رَأَيْتَ أَحَدَهُمَا وَآتَنَا اتَّنْظِيرَ  
الْأُخْرَ، حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلتَ فِي جَذْرِ قُلُوبِ الْرِجَالِ  
شَمَّ عَلِمُوا مِنَ الْقُرْآنِ شَمَّ عَلِمُوا مِنَ السُّنْنَةِ. وَحَدَّثَنَا عَنْ  
رَفِيعَهَا قَالَ : يَنَامُ الرَّجُلُ النَّوْمَةَ فَتَقْبِضُ الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ  
فَيَظْلِمُ أَثْرَهَا مِثْلَ أَثْرِ الْوَكْتِ ثُمَّ يَنَامُ النَّوْمَةَ فَتَقْبِضُ فِيْقَبِيْ  
أَثْرَهَا مِثْلَ الْمَجْلِ كَجَمِيرٍ وَخَرْجَتِهِ عَلَى رِجْلِكَ فَنَفِطَ فَتَرَاهُ  
مُنْتَبِرًا وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ فَيَصِحُّ النَّاْمُ يَسِيْأَعُورَ فَلَا

يَكَادُ أَحَدٌ يُؤْمِنُ بِالْأَمَانَةِ، فَيَقُولُ إِنِّي وَبِئْنِي فَلَانِ رَجُلًا  
أَمِينًا، وَيَقُولُ لِلرَّجُلِ مَا أَعْلَمُ وَمَا أَظْرَفُهُ وَمَا أَجْلَدُهُ وَمَا  
فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرَدٍ مِنْ إِيمَانٍ، وَلَقَدْ أَتَى عَلَى شَرْكَانَ  
وَمَا أَبَلَى إِيَّكُمْ بِأَبْيَعَتْ، لِئَنْ كَانَ مُسْلِمًا رَدَهُ الْإِسْلَامُ وَأَنْ  
كَانَ نَصَارَى نَيَّارَدَهُ عَلَى سَاعِيْهِ، فَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ أُبَايِعُ  
إِلَّا فَلَانَا وَفَلَانَا بِـ

6179. Dari Hudzaifah ra. Rasulullah saw. bercerita kepada kami, bahwa kejujuran itu bertempat di pangkal hati beberapa lelaki, kemudian mereka mengetahui sebahagian (isi) al Qur'an dan mereka mengetahui sebahagian (isi) al Hadits". Dan beliau bercerita kepada kami tentang sirnanya kejujuran, beliau bersabda: "Seorang lelaki tertidur sesaat, lalu kejujuran (nya) dicabut dari lubuk hatinya, maka jadilah bekasnya seperti bekas sesuatu yang kecil. Kemudian ia tertidur sesaat, lalu kejujuran (nya) dicabut, maka tinggallah bekasnya seperti lepuh (yang membekas di telapak tangan). (Demikian itu) bagaikan bara api yang kau guling-gulingkan di aas kakimu, lalu melempuh dan kamu melihat kaki itu menyembul, padahal tidak ada sesuatu di dalamnya. Pada pagi hari orang-orang berjanji setia, dan hampir saja seseorang tidak dapat menuai kejujurannya (amanat), maka dikatakan bahwa di Bani fulan ada seorang lelaki yang jujur. Dan dikatakan kepada lelaki itu: "Alangkah pintarnya ia, alangkah cerdiknya ia dan alangkah tabahnya ia, padahal di dalam lubuk hatinya tidak ada keimanan seberat biji sawipun. Sungguh akan datang kepadaku suatu masa, sedangkan aku tidak perduli siapapun di antara kamu yang berjanji setia. Apabila ia seorang muslim, niscaya ia

dikembalikan kepadaku oleh Islam Dan apabila ia seorang Nasrani, niscaya ia dikembalikan kepadaku oleh pemimpinnya. Adapun pada hari ini aku tidak berjanji setia, kecuali kepada si fulan dan fulan".

218. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَأَنَّمَا النَّاسُ كَلَّا لِي إِلَيْهِ أَمَانَةً لَا تَكَادُ تَجَدُ فِيهَا رَاحِلَةً

6180. Dari Abdullah bin 'Umar ra. ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Manusia itu hanyalah bagaikan seratus unta yang kamu hampir saja tidak dapat menemukan seekor yang layak untuk dikendarai di antara unta-unta itu".

## بَابُ الرِّيَاءِ وَالسُّمْعَةِ

### BAB

#### BERAMAL SUPAYA MENDAPAT PUJIAN DAN KENAMAAN.

2181. عَنْ جَنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ آسْمَعْ أَحَدًا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَهُ فَدَنَوْتُ مِنْهُ فَسِمْعَتُهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمِعَ سَمْعَ اللَّهِ بِهِ وَمَنْ يَرَاهُ يُرَاهِي اللَّهُ بِهِ.

6181. Dari Jundub ra. ia berkata: "Barangsiapa

عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ بِ

beramal supaya mendapat kenamaan, niscaya Allah memperlihatkan bahwa ia menginginkan kenamaan. Dan barangsiapa beramal supaya mendapat pujian, niscaya Allah memperlihatkan bahwa ia menginginkan mendapat pujian".

## بَابُ مَنْ جَاهَدَ نَفْسَهُ فِي طَاعَةِ اللَّهِ

### BAB

ORANG YANG MENCURAHKAN SEGALA KEMAMPUAN UNTUK MEMATUHI PERINTAH ALLAH.

٦١٨٢ - عَنْ مُعاذِبْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا آنَارَ دَيْفُ  
الْتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ إِلَّا خَرَّةٌ  
الرَّحْلِ فَقَالَ يَا مُعاذَ قُلْتُ لَبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعَدِيَكَ، ثُمَّ  
سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَا مُعاذَ قُلْتُ لَبَيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعَدِيَكَ  
ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَا مُعاذَ بْنَ جَبَلٍ قُلْتُ لَبَيْكَ رَسُولَ اللَّهِ  
وَسَعَدِيَكَ قَالَ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ؟ قُلْتُ اللَّهُ  
وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا  
بِهِ شَيْئًا بِمُؤْمِنِيهِمْ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَا مُعاذَ بْنَ جَبَلٍ قُلْتُ  
لَبَيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعَدِيَكَ، قَالَ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ  
عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ؟ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُّ الْعِبَادِ

6182. Dari Mu'adz bin Jabbal ra. ia berkata: "Ketika saya membonceng Nabi saw. tidak ada sesuatu di antara saya dan beliau kecuali kayu sandaran pelana, maka beliau bersabda: "Hai Mu'adz!". Saya menjawab: "Saya sambut penggilamu, wahai Rasulullah, dan selamat berbahagia". Beliau berjalan sesaat, kemudian beliau bersabda: "Hai Mu'adz!". Saya menjawab: "Saya sambut panggilamu, wahai Rasulullah, dan selamat berbahagia". Beliau berjalan sesaat, kemudian beliau bersabda; "Hai Mu'adz bin Jabal". Saya menjawab: "Saya sambut panggilamu, wahai Rasulullah, dan selamat berbahagia". Beliau bersabda: "Tahukah kamu, apakah hak Allah atas hamba-hambaNya?". Saya menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu". Beliau bersabda: "Hak Allah atas hamba-hamba-Nya ialah mereka harus menyembah-Nya dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu". Beliau berjalan sesaat, kemudian beliau bersabda: "Hai Mu'adz bin Jabal!". Saya menjawab: "Saya sambut panggilamu, wahai Rasulullah, dan selamat berbahagia". Beliau bersabda: "Tahukah kamu, apakah hak hamba atas Allah, jika mereka telah mengerjakannya?". Saya menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu". Beliau bersabda: "Hak hamba atas Allah ialah Dia tidak berhak menyiksa mereka.

## بَابُ التَّوَاضُع

### BAB

MERENDAHKAN DIRI.

٦١٨٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتْ نَاقَةٌ  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُسَمَّى الْعَصْبَاءُ، وَكَانَتْ

مساءته

لَا تُسْبِقْ نَجَاهَ اَعْرَابِيَّ عَلَى قَوْدِلَه فَسَبَقَهَا فَاُشْتَدَّذَلَك  
عَلَى الْمُسْلِمِينَ وَقَالُوا سُبِقَتِ الْعَضْبَاءُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًا عَلَى اللَّهِ أَن لَا يُرْفَعَ شَيْئًا مِنَ  
الْدُّنْيَا إِلَّا وَضَعَهُ

6183. Dari Anas ra. ia berkata: "Ada seekor unta milik Rasulullah saw. yang diberi nama 'Adlbaa', unta itu tidak dapat didahului. Lalu seorang badui datang dengan menunggang untanya yang masih perawan dan ia mendahului unta 'Adlbaa', maka hal tersebut sangat menyusahkan kaum muslimin. Mereka berkata: "Unta "Adlbaa" telah didahului". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Adalah hak Allah untuk tidak mengangkat sesuatu urusan duniaawi, melainkan Dia merendahkannya".

٦١٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ قَالَ مَنْ عَادَ لِي وَلَيَافَقَدْ  
أَذْنَتْهُ بِالْحَرْبِ ، وَمَا تَقْرَبَ إِلَى عَبْدِنِي يَشْنُ وَإِنْ أَحْبَبْتَ إِلَيَّ مِمْتَأْ  
أَفْرَضْتَهُ عَلَيْهِ ، وَمَا يَزَالْ عَبْدِنِي يَتَقْرَبُ إِلَيَّ بِالْتَّوَافِلِ حَتَّى أُحْبَبْهُ  
فَإِذَا أَحْبَبْتَهُ كُنْتُ سَمِعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبَصِّرُ  
بِهِ وَيَدَاهُ الَّتِي يَبْطِلُشُ بِهَا وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا وَإِنْ سَأَلْتَنِي  
لَا عَطَيْتَهُ وَلَيْنَ اسْتَعَاذَ فِي لَا عَيْدَنِهِ وَمَا تَرَدَّدَتْ عَنْ شَيْءٍ  
أَنَا فَاعْلَمُ تَرَدِّدِي عَنْ نَفْسِ الْمُؤْمِنِ يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَأَنَا أَكْرَهُ

6184. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda "Sesungguhnya Allah berfirman: "Barangsiapa memusuhi seorang wali (kekasih)-Ku, maka Aku benar-benar menampakkan perangkap kepada-Nya. Tidak ada sesuatu yang dapat mendekatkan hamba-Ku kepada-Ku yang lebih Aku sukai dari pada apa-apa yang Aku wajibkan kepadanya. Dan hamba-Ku senantiasa berusaha mendekatkan diri kepada-Ku dengan amal-amal ibadah suriah, sehingga aku menyintainya. Ketika aku menyintainya, maka Aku menjadi pendengaran yang dengan itu ia dapat mendengar, Aku menjadi penglihatan yang dengan itu ia dapat melihat, Aku menjadi tangan yang dengan itu ia dapat memegang dengan keras dan Aku menjadi kaki yang dengan itu ia dapat berjalan. Apabila ia memohon kepada-Ku, maka Aku benar-benar menganugerahinya. Apabila ia memohon perlindungan kepada-Ku, maka aku benar-benar melindunginya. Aku tidak pernah bimbang terhadap sesuatu yang Aku sendiri yang membuatnya, sebagaimana keimbangan-Ku terhadap jiwa seorang yang beriman yang tidak ingin mati dan Aku tidak ingin pula menyusahkannya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِثَتْ  
أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَا تَيْنَ ، وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ  
إِلَّا كَمِحُ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ  
شَيْءٍ قَدِيرٌ : (النَّحْلُ : ٧٧)

#### BAB

SABDA NABI SAW.: "AKU DAN HARI KIAMAT DIUTUS

SEPERTI DUA PERKARA INI". DAN FIRMAN ALLAH:  
 " "TIDAK ADALAH KEJADIAN KIAMAT ITU, MELAIN-  
 KAN SEPERTI SEKEJAP MATA ATAU LEBIH CEPAT,  
 SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA KUASA ATAS SEGALA  
 SESUATU ". (AN NAHL: 77).

٦١٨٥ - عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بَعْثَتْ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَذَا أَوْ يُشَيرُ بِأَصْبَعِهِ  
 فِيمَدْبُرِهِمَا بِـ

6185. Dari Sahl ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Aku dan Kiamat diutus seperti demikian ini". Beliau mengisyaratkan dengan kedua jari-jarinya, lalu beliau menjulurkan keduanya".

٦١٨٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ : بَعْثَتْ وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ بِـ

6186. Dari Anas ra. Nabi saw. bersabda: "Aku dan hari Kiamat diutus seperti dua perkara ini".

٦١٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَعْثَتْ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ ، يَعْنِي  
 أَصْبَعَيْنِ بِـ

6187. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Aku dan hari

Kiamat diutus seperti dua perkara ini". Yang beliau maksudkan adalah dua jari.

٦١٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ  
 مِنْ مَغْرِبِهِ إِذَا أَطْلَعَتْ فَرَآهَا النَّاسُ آمْنِيَّا جَمِيعَهُونَ  
 فَذَلِكَ حَينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمِنَّتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسِّبَتْ  
 فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا ، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ وَقَدْ نَشَرَ الرَّجُلُ  
 شَوْهِمَابَيْنِهِمَا فَلَا يَتَبَأَّعَانِيهِ ، وَلَا يَطْوِيَانِيهِ ، وَلَا تَقُومُ  
 السَّاعَةُ وَقَدْ انْصَرَفَ الرَّجُلُ بَيْنَ لِقَاحَتِهِ فَلَا يَطْعَمُهُ وَلَا تَقُومُ  
 السَّاعَةُ وَهُوَ يَلْبِسُ حَوْضَهُ فَلَا يَسْقِي فِيهِ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ  
 وَقَدْ رَفَعَ أَكْلَتَهُ إِلَيْهِ فَلَا يَطْعَمُهَا بِـ

6188. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terjadi Kiamat, sampai matahari terbit dari tempat terbenamnya. Ketika matahari terbit dan orang-orang melihatnya, maka mereka semua beriman. Itulah pada saat keimanan tidak berguna bagi seseorang yang belum beriman atau belum berbuat kebajikan pada saat ia beriman. Dan Kiamat benar-benar akan terjadi, padahal dua orang lelaki telah membentangkan pakaian di antara keduanya, maka mereka berdua tidak jadi memperjual belikan pakaian itu dan tidak pula melipatnya. Kiamat benar-benar akan terjadi, padahal seorang lelaki telah kembali

dengan membawa susu unta perahnya, maka ia tidak jadi memakannya. Kiamat benar-benar akan terjadi, padahal seorang lelaki sedang meleleh kolamnya, maka ia tidak jadi minum di kolam itu. Kiamat benar-benar akan terjadi, padahal seseorang di antara kamu telah mengangkat sesuap makanannya ke mulut, maka ia tidak jadi memakannya".

## بَابُ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهَ لِقَاءَهُ

### BAB

#### SIAPA SAJA INGIN BERTEMU DENGAN ALLAH, NISCYA-YA ALLAH INGIN BERTEMU DENGANNYA.

6189. عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهَ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ لِقَاءَهُ فَأَتَلَّنَكْرَهَ الْمَوْتَ قَالَ لِيَسْ ذَاكَ وَلِكِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا حَضَرَ الْمَوْتَ بُشِّرَ بِرِضْوَانِ اللَّهِ وَكَرَامَتِهِ فَلَيَسْ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا أَمَمَهُ فَأَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ وَأَحَبَّ اللَّهَ لِقَاءَهُ وَإِنَّ الْكَافِرَ إِذَا حَضَرَ بُشِّرَ بِعَذَابِ اللَّهِ وَعَقُوبَتِهِ شَيْءٌ أَكْرَهَ إِلَيْهِ مِمَّا أَمَمَهُ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ وَكَرِهَ لِقَاءَهُ :

6189. Dari 'Ubada bin Shamit ra. Nabi saw. bersabda: "Siapa saja ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah ingin bertemu dengannya.

Dan siapa saja tidak ingin bertemu dengan Allah niscaya Allah tidak ingin bertemu dengannya". 'Aisyah atau sebahagian isteri beliau berkata: "Sesungguhnya kami tidak ingin mati". Beliau bersabda: "Bukan demikian itu, tetapi ketika seorang yang beriman hampir mati, maka ia diberi kabar gembira dengan (mendapatkan) keridlaan Allah dan kemulyaan-Nya. Tidak ada sesuatu yang lebih ia sukai dari pada apa-apa yang ada di hadapannya, lalu ia ingin bertemu dengan Allah dan Allah ingin pula bertemu dengannya. Dan sesungguhnya seorang kafir ketika hampir mati, maka ia diberi kabar gembira dengan (mendapatkan) siksaan Allah dan hukuman-Nya. Tidak ada sesuatu yang lebih ia benci dari pada apa-apa yang ada dihadapannya, lalu ia tidak ingin bertemu dengan Allah dan Allah tidak ingin bertemu dengannya".

6190. عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهَ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ بِ

6190. Dari Abu Musa ra. Nabi saw. bersabda: "Siapa saja ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah ingin bertemu dengannya. Dan siapa saja tidak ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah tidak ingin bertemu dengannya".

6191. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ صَحِيحٌ إِنَّهُ لَمْ يُقْبِلْ بَنِي قَطْنَى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنْ أَجْنَةِ شَمْ يَخِيرُ فَلَمَّا نَزَلَ بِهِ وَرَأْسَهُ عَلَى قَنْدِنِي غَسَى عَلَيْهِ سَاعَةً شَمَّ أَفَاقَ فَأَشْخَصَ بَصَرَهُ إِلَى السَّقْفِ شَمَّ قَالَ اللَّهُمَّ الرَّفِيقُ الْأَعْلَى قُلْتُ إِذَا الْأَيْتَارَتَا

وَعَرَفْتُ أَنَّهُ أَخْدِيْثُ الَّذِي كَانَ يُحَدِّثُنَا بِهِ قَالَتْ فَكَانَتْ  
تِلْكَ آخِرَ كَلِمَةٍ تَكَلَّمُ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
**قَوْلَهُ اللَّهُمَّ الرَّفِيقُ الْأَعْلَى :**

مَا يَشْكُ عَمَرْ فَجَعَلَ يَدْ خَلْيَدَيْهِ فِي الْمَاءِ فَيَمْسَحُ بِهِ مَا  
وَجْهَهُ وَيَقُولُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَنَّ لِمَوْتِ سَكَرَاتِ ، كُمْ نَصَبَ  
يَدَيْهِ فَجَعَلَ يَقُولُ : فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى ، حَتَّى قِبْضَ وَمَالَتْ  
**يَدُهُ :**

6191. Dari 'Aisyah ra, ia berkata: "Rasulullah saw. berabda: pada saat beliau dalam keadaan segar bugar: "Seorang Nabi tidak akan meninggal dunia, sampai ia melihat tempat tinggalnya di surga, kemudian ia disuruh memilih". Ketika wahyu turun kepada beliau -sedangkan kepala beliau berada di atas pahaku-, beliau jatuh pingsan sesaat. Kemudian beliau siuman dan menengadahkan pandangannya ke atap, lalu beliau bersabda: "Wahai Allah Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi". Saya berkata: "Jika demikian, beliau tidak memilih kami. Dan saya meyakini bahwa itulah hadits yang pernah beliau ceriterakan kepada kami". 'Aisyah berkata: "Maka itulah kalimat yang terakhir kali Nabi saw. mengucapkannya, yaitu sabda beliau: "Wahai Allah Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi".

## بَابُ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ

### BAB

#### KESENGSARAAN MATI.

7192- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ تَقُولُ : إِنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بَيْنَ يَدَيْهِ رَكْوَةً أَوْ غُلْبَةً فِيهَا

6192. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Sesungguhnya di hadapan Rasulullah saw. terdapat sebuah bejana (terbuat dari kulit) atau sebuah kaleng yang berisi air - 'Umar bin Sa'id bimbang beliau memasukkan tangannya ke dalam air, lalu mengusapkannya pada wajah beliau dan bersabda: "Tiada Tuhan melainkan Allah, sesungguhnya mati itu mempunyai beberapa kesengsaraan". Kemudian beliau menengadahkan tangannya dan beliau mulai bersabda: "Kepada Tuhan Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi". Sehingga beliau meninggal dunia dan tangan beliau miring".

6193- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْأَعْرَابِ  
جُنَاحَةً يَأْتُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَسْأَلُونَهُ مَتَى السَّاعَةُ  
فَكَانَ يَنْظُرُ إِلَى أَصْغَرِهِمْ فَيَقُولُ : إِنْ يَعْشُ هَذَا الْأَيَّارِكَهُ الْهَرَمُ  
حَتَّى تَقُومَ عَلَيْكُمْ سَاعَتُكُمْ بِـ

6193. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Ada beberapa orang laki-laki baturai yang keras perangainya datang kepada Nabi saw. mereka bertanya kepada beliau: "Kapankah hari Kiamat itu?". Lalu beliau melihat orang yang paling muda di antara mereka, lalu beliau bersabda: "Yaitu kalau orang ini hidup, maka ia tidak akan menjumpai usia renta sampai datang kepadamu saat-saat (kematian)mu".

6194- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ بْنِ رُبَيْعٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْتَرَعِيَّ بِجَنَازَةٍ قَالَ مَسْتَرِيجٌ وَمَسْتَرَاحٌ مِنْهُ . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمُسْتَرِيجُ وَالْمُسْتَرَاحُ مِنْهُ ؟ قَالَ : الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ يَسْتَرِيجُ مِنْ نَصْبِ الدُّنْيَا وَأَذَاهَا إِلَى رَحْمَةِ اللَّهِ ، وَالْعَبْدُ الْفَاجِرُ يَسْتَرِيجُ مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْبَلَادُ وَالشَّجَرُ وَالدَّوَابُ :

6194. Dari Abu Qatadah bin Rib'iy al Anshariy, sesungguhnya ia bercerita bahwa sebuah jenazah pernah dilewatkan dihadapan Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Orang yang bersenang-senang dan dijadikan tempat bersenang-senang". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah orang yang bersenang-senang dan dijadikan tempat bersenang-senang itu?". Beliau menjawab: "Seorang hamba yang beriman itu bersenang-senang dari kelelahan dan malapetaka di dunia menuju rahmat Allah SWT., dan seorang hamba yang berbuat dosa itu dijadikan tempat bersenang-senang oleh beberapa hamba, negeri, pepohonan dan binatang".

6195- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَسْتَرِيجٌ وَمَسْتَرَاحٌ مِنْهُ الْمُؤْمِنُ يَسْتَرِيجُ :

6195. Dari Abu Qatadah ra. Nabi saw. bersabda: "Orang yang bersenang-senang dan yang dijadikan tempat bersenang-senang. Orang yang

beriman itu bersenang-senang".

6196- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَتَبَعُ أَمْيَاتَ ثَلَاثَةَ فَيَرْجِعُ أَثْنَانِ وَيَبْقَى مَعَهُ وَاحِدٌ يَتَبَعُهُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ وَيَبْقَى عَمَلُهُ :

6196. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga hal yang mengikuti orang yang mati, yang dua kembali dan yang satu tetap bersamanya. Orang yang mati diikuti oleh keluarga, harta dan amal perbuatannya, lalu keluarga dan hartanya kembali, sedangkan amal perbuatannya tetap (ada padanya)".

6197- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا مَاتَ أَحَدُكُمْ عُرْضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ غُدُوًّا وَعَشِيشًا إِمَّا النَّارُ وَإِمَّا الْجَنَّةُ فَيُقَالُ هُذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى تَبْعَثَ :

6197. Dari Ibnu 'Umar ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ketika seseorang di antara kamu telah mati, maka tempat tinggalnya (di akhirat) akan diperlihatkan kepadanya pada pagi dan sore hari, ada kalanya neraka dan ada kalanya surga, lalu dikatakan kepadanya: "Inilah tempat tinggalmu, sehingga kamu dibangkitkan".

٦١٩٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْبُوا الْأَمْوَاتَ فَإِنَّمَا قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدْ مَوَابُدُ

6198. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Janganlah mencaci-maki orang-orang yang telah mati, sesungguhnya mereka telah mencapai apa-apa yang telah mereka perbuat".

## بَابُ نَفْخِ الصُّورِ

### BAB

#### TIUPAN TEROMPET.

٦١٩٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِسْتَبَّ رَجُلٌ وَجَلَّ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَرَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ الْمُسْلِمُ وَالَّذِي اصْطَفَنِي اللَّهُ أَعْلَمُ الْعَالَمِينَ فَقَالَ الْيَهُودِيُّ وَالَّذِي اضْطَفَنِي مُوسَى عَلَى الْعَالَمِينَ . قَالَتْ فَغَضِيبَ الْمُسْلِمِ عِنْدَ ذَلِكَ قَلْطَامٌ وَجْهَ الْيَهُودِيِّ فَدَاهَبَ الْيَهُودِيُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِمَا كَانَ مِنْ أَمْرِهِ وَأَمْرِ الْمُسْلِمِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَخْيِرُونِي عَلَى مُوسَى فَإِنَّ النَّاسَ يَضْعَفُونَ

يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَإِنَّمَا كُوِنْ فِي أَوَّلِ مَنْ يُبَيِّنُ فَإِذَا مُوسَى بَاطَشَ بِجَانِبِ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَكَانَ مُوسَى فِيْمَنْ صَعِقَ فَأَفَاقَ قَبْلِي أَوْ كَانَ مِنْ أَنْتَشَنَ اللَّهُ بِ

6199. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Dua orang laki-laki saling mencaci-maki, seorang muslim dan seorang Yahudi. Lelaki yang beragama Islam berkata: "Demi Tuhan Yang telah memilih Muhammad saw. melebihi segala ummat di dunia". Lalu lelaki yang beragama Yahudi berkata: "Demi Tuhan Yang telah memilih Musa as. melebihi segala ummat di dunia". Abu Hurairah berkata: "Pada saat itu, lelaki yang muslim marah, lalu ia menampar wajah lelaki Yahudi itu. Maka lelaki Yahudi itu datang kepada Rasulullah saw. lalu ia berceritera kepada beliau tentang perihal yang terjadi antara dia dan seorang lelaki muslim. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu memilih aku melebihi Musa as. sesungguhnya manusia jatuh pingsan pada hari Kiamat. Aku berada di antara orang-orang yang lebih dahulu siuman, tiba-tiba Musa bergantungan di sisi 'Arasy. Maka aku tidak mengetahui, apakah Musa berada di antara orang-orang yang siuman?, dan apakah ia siuman sebelum aku ataukah ia termasuk orang-orang yang dikecualikan oleh Allah?".

٦٢٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَصْعَقُ النَّاسُ حِينَ يَضْعَفُونَ فَإِنَّمَا كُوِنْ أَوَّلَ مَنْ قَامَ فَإِذَا مُوسَى أَخْذَ بِالْعَرْشِ فَمَا أَدْرِي أَكَانَ فِيْمَنْ صَعِقَ بِ

6200. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Semua manusia jatuh pingsan pada saatnya mereka pingsan (Kiamat). Aku adalah orang yang lebih dahulu bangun (siuman), tiba-tiba Musa berpegang kuat pada 'Arasy. Maka aku tidak mengetahui, apakah Musa ada di antara orang-orang yang pingsan?".

# بَابِ يَقْبِضُ اللَّهُ الْأَرْضَ

## BAB

### ALLAH MENGGENGAM BUMI PADA HARI KIAMAT.

٦٢٠. عَنْ أَبِي هَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَقْبِضُ اللَّهُ الْأَرْضَ وَيَطْوِي السَّمَاوَاتِ يَقُولُ إِنَّمَا لِكَ مَلُوكُ الْأَرْضِ

6201. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Allah menggenggam bumi dan meng gulung langit dengan tangan kanan-Nya, kemudian Dia berfirman: "Aku adalah Raja Diraja, di manakah raja-raja di bumi?".

٦٢١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْحَذْرَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَكُونُ الْأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُبْزَةً وَاحِدَةً يَتَكَفَّوْهَا الْجَبَارُ بِيَدِهِ كَمَا يَكْفَأُ أَحَدُكُمْ خُبْرَتَهُ فِي السَّفِيرِ نَزَلَ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ فَأَتَى رَجُلٌ مِّنَ الْيَهُودِ فَقَالَ بَارِكَ الرَّحْمَنُ عَلَيْكَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ أَلَا أَخْبُرُكَ بِنَزْلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ بَلَى، قَالَ تَكُونُ الْأَرْضُ

خُبْزَةً وَاحِدَةً كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَطَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا شَهِيدٌ حَتَّى بَدَتْ نَوْجَدَةُ شَمَّ قَالَ : أَلَا أَخْبُرُكَ بِإِدَامَهُمْ؟ قَالَ لَدَمَهُمْ بِالْأَمْ وَنُوقَتْ قَالُوا وَمَا هَذَا؟ قَالَ : ثُورٌ وَنُونٌ يَأْكُلُ مِنْ زَانِدَةِ كَيْدِهِمَا سَبْعَوْنَ أَلْفًا بِ

6202. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Pada hari Kiamat bumi bagaikan satu roti, Tuhan Yang Maha Memaksa akan membalik bumi itu dengan tangan-Nya sebagaimana seseorang di antara kamu menuangkan roti di tengah perjalanan, karena untuk dihidangkan kepada para penghuni surga". Lalu seorang laki-laki Yahudi datang dan berkata: "Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih memberkahi-mu, wahai Abul Qasim. Bolehkah aku berceritera kepadamu tentang hidangan para penghuni surga pada hari Kiamat?". Beliau menjawab: "Ya". Lelaki Yahudi itu berkata: "Bumi (pada hari itu) bagaikan sebuah roti", sebagaimana apa yang disabdakan oleh Nabi saw. Lalu Nabi saw. melihat kepada kami dan tertawa, sehingga tampaklah gigi gerahamnya. Kemudian lelaki Yahudi itu berkata: "Bolehkah aku berceritera kepadamu tentang lauk pauk mereka?". Lelaki itu berkata: "Lauk pauk mereka ialah Balam dan Nun". Para sahabat bertanya: "Binatang apakah ini?". Ia menjawab: "Sapi jantan dan ikan paus, ada tujuh puluh ribu orang yang memakan gumpalan daging yang menempel di hati kedua binatang itu".

٦٢٣- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَخْسِرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

عَلَى أَرْضٍ بَيْضَاً عَفْرَاً كَقُرْصَةِ نَبْتٍ

6203. Dari Sahl bin Sa'd ra. ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Pada hari Kiamat manusia digiring di atas tanah yang berwarna putih kemerah-merahan bagaikan tepung yang bersih".

## بَابُ كَيْفَ يُخْسِرُ

### BAB

#### BAGAIMANAKAH PENGHIMPUNAN MANUSIA.

٦٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يُخْسِرُ النَّاسُ عَلَى مَلَائِكَةِ طَرَائِقَ : رَاعِبِينَ رَاهِبِينَ ، وَأَنْشَانَ عَلَى بَعِيرٍ وَثَلَاثَةَ عَلَى بَعِيرٍ وَأَرْبَعَةَ عَلَى بَعِيرٍ وَعَشْرَةَ عَلَى بَعِيرٍ ، وَيُخْسِرُ بَقِيهِمُ النَّارِ تَقْيِيلًا مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوا وَتَبَيَّنَ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوا وَتَصْبِحُ مَعَهُمْ حَيْثُ أَصْبَحُوا وَمُسْتَقْبَلُ مَعَهُمْ حَيْثُ أَمْسَوْا :

6204. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Manusia dihimpunkan (pada hari Kiamat) dalam tiga kelompok, yaitu; kelompok orang-orang yang berharap lagi takut kepada Allah, dan kelompok dua orang di

atas unta, tiga orang di atas unta, empat orang di atas unta dan sepuluh orang di atas unta, dan sisanya (kelompok ketiga) dihimpunkan oleh api. Api itu beristirahat pada tengah hari bersama mereka di manapun mereka beristirahat tengah hari, api itu bermalam bersama mereka di manapun mereka bermalam, api itu memasuki waktu pagi bersama mereka dimana pun mereka memasuki waktu pagi, api itu memasuki waktu petang bersama mereka di manapun mereka memasuki waktu petang".

٦٢٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ : يَا نَبِيَّ اللَّهِ كَيْفَ يُخْسِرُ الْكَافِرُ عَلَى وَجْهِهِ ؟ قَالَ : الَّذِي أَمْسَاهُ عَلَى الرِّجْلَيْنِ فِي الدُّنْيَا قَادِرًا عَلَى أَنْ يُمْسِيَهُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟ قَالَ قَسَادَةُ بَلْيٍ وَعَزَّرَةَ رِبَّنَا :

6205. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya seorang lelaki bertanya: "Wahai Nabiyullah, bagaimakah orang kafir dihimpunkan (seraya berjalan) dengan wajahnya?". Beliau menjawab: "Tidakkah Tuhan Yang menjadikan ia dapat berjalan dengan kedua kakinya di dunia itu kuasa menjadikan ia dapat berjalan dengan wajahnya pada hari Kiamat?". Qatadah berkata: "Ya, Demi Kemulyaan Tuhan kami".

٦٢٦ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّكُمْ مُلَاقُو اللَّهِ مُغَافَّاهُ عُرَاءَةَ مُشَاهَةٍ غُرَلَابٌ

6206. Dari Ibnu 'Abbas ra., Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya kamu akan bertemu dengan Allah dalam keadaan tanpa alas kaki, telanjang, berjalan kaki, lagi pula belum disunat".

٦٢٧- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنَابِرِ يَقُولُ: إِنَّكُمْ مُلَاقُو اللَّهِ حَفَاءً عَرَاهَةَ غَرْلَانَ

6207. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. berkhotbah di atas mimbar seraya bersabda: "Sesungguhnya kamu akan bertemu dengan Allah dalam keadaan tanpa alas kaki, telanjang lagi pula belum di sunat".

٦٢٨- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَامَ فِينَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ: إِنَّكُمْ مُحَشِّرُونَ حُفَّاءَ عَرَاهَةَ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيْدُهُ الْآيَةَ وَإِنَّ أَوَّلَ الْخَلْقِ مِكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمُ، وَإِنَّهُ سَيَجَادُ بِرِجَالٍ مِنْ أَمْمَقِ فِيُؤْخَذُهُمْ ذَاتَ الشِّمَاءِلِ فَاقُولُ يَارَبِّ أَصِحَّابَنِي؛ فَيَقُولُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَخْدَثْتُو بَعْدَكَ، فَاقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ. وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دَفَتُ فِيهِمْ إِلَى قَوْلِهِ أَحْكَمُ. قَالَ فَيَقَالُ إِنَّهُمْ لَمْ يَزَّلُوا مُرْتَدِينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ بِ

6208. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Nabi saw. berdiri di tengah-tengah kami seraya berkhotbah, lalu bersabda: "Sesungguhnya kamu akan

dihimpun (pada hari Kiamat) dalam keadaan tanpa alas kaki lagi pula telanjang. Firman Allah: "Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah kami akan mengulanginya". (Al Anbiyaa': 140). Sesungguhnya makhluk (manusia) yang pertama kali mengenakan pakaian pada hari Kiamat adalah Ibrahim as. Dan sesungguhnya sejumlah orang laki-laki akan didatangkan, lalu mereka dihukum di arah kiri (neraka), lalu aku bersabda: "Mereka adalah kawan-kawanku". Maka Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui mereka mengadakan sesuatu hal yang baru sesudah (matimu)". Selanjutnya aku bersabda: "Sebagaimana apa yang dikatakan oleh seorang hamba yang saleh (Isabin Maryam), yaitu: "Aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hambaMu; dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al Maaidah: 117-118).

Nabi saw. bersabda "Maka dikatakan: "Sesungguhnya mereka senantiasa kembali ke belakang (murtad)".

٦٢٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُحَشِّرُونَ حُفَّاءَ عَرَاهَةَ غَرْلَانَ، قَالَتْ عَائِشَةَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ يُنْظَرُ بِعِضُّهُمْ إِلَى بَعْضٍ؟ فَقَالَ: الْأَمْرُ أَشَدُّ مِنْ أَنْ يُرَاهِمُهُمْ ذَلِكَ بِ

6209. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Kamu akan dihimpunkan (pada hari Kiamat) dalam keadaan tanpa alas kaki, telanjang lagi pula belum disunat". 'Aisyah berkata: "Lalu saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah laki-laki dan perempuan saling melihat, sebahagian kepada sebagian yang lain?". Beliau menjawab: "Urusan mereka lebih dahsyat dari pada memperhatikan hal demikian itu".

٦٢١٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَنَامَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قُبَّةٍ قَالَ: أَتَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رَبِيعَ الْجَنَّةِ؟ قُلْنَا نَعَمْ قَالَ تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ الْجَنَّةِ؟ قُلْنَا نَعَمْ، قَالَ أَتَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا شَطْرًا هَذِهِ الْجَنَّةِ؟ قُلْنَا نَعَمْ، قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ يَبْدِئُ إِلَيْكُمْ لَأَرْجُوَاتٍ تَكُونُوا نِصْفًا اَهْلَ الْجَنَّةِ وَذَلِكَ أَنَّ الْجَنَّةَ لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ وَمَا أَنْتُمْ فِي اَهْلِ الشَّرْكِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جَلْدِ الثُّورِ الْأَسْوَدِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ فِي جَلْدِ الثُّورِ

### الآخر

6210. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. di dalam sebuah kubah, lalu beliau bertanya: "Senangkah kamu menjadi bagian satu perempat penghuni surga?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Senangkah kamu menjadi bagian satu pertiga penghuni surga?". Kami menjawab: "Ya" Beliau bertanya: "Senangkah kamu menjadi bagian separoh penghuni surga?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Demi Tuhan Yang jiwa Muhammad ada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya aku mengharap kamu menjadi bagian separoh penghuni surga. Untuk itulah, tiada yang masuk di surga melainkan jiwa yang tunduk patuh. Kamu di antara orang-orang yang menyekutukan Tuhan, tidak

lain hanyalah bagaikan sehelai rambut putih (menempel) di kulit sapi hitam, atau bagaikan sehelai rambut hitam menempel di kulit sapi merah".

٦٢١١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَقَلُّ مَنْ يُدْعَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ آدَمُ فَتَرَاهُ ذُرَيْتُهُ فَيُقَالُ هُذَا أَبُوكُمْ آدَمُ فَيَقُولُ لَيَسْكُنَ وَسَعْدَيْكَ فَيَقُولُ أَخْرِجْ بَعْثَ جَهَنَّمَ مِنْ ذُرَيْتِكَ فَيَقُولُ يَارَبِّ كَمْ أُخْرِجْ؟ فَيَقُولُ أَخْرِجْ مِنْ كُلِّ مَا كَيْدَكَ تِسْعَةَ وَسِعْعَينَ فَقَالَ لَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِذَا أَخْذَ مِنَّا مِنْ كُلِّ مَا كَيْدَكَ تِسْعَةَ وَسِعْعَينَ فَمَاذَا إِيمَقَّى مِنَّا؟ قَالَ إِنَّ أَمْسَيْتِنِي فِي الْأَمْمَةِ كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي التَّوْرِ الْأَسْوَدِ

6211. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Orang yang pertama kali dipanggil pada hari Kiamat adalah Adam as. maka tampaklah anak cucunya, lalu dikatakan: "Inilah ayah kamu, Adam". Adam berkata: "Saya sambut panggilan Mu dan selamat berbahagia". Allah berfirman: "Keluarkanlah sebahagian anak cucumu yang dikirimkan ke neraka Jahanam". Ia berkata: "Wahai Tuhan, berapakah yang harus aku keluarkan?". Allah berfirman: "Keluarkanlah sembilan puluh sembilan dari setiap seratus orang". Lalu para sahabat bertanya "Wahai Rasulullah, jika dari setiap seratus orang di antara kami diambil sembilan puluh sembilan orang, maka masih adakah yang tersisa di antara kami?". Beliau menjawab: "Sesungguhnya ummatku di tengah umat-umat yang lain adalah bagaikan sehelai rambut putih menempel di sapi hitam".

# بَابُ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ : إِنَّ زُلْرَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ : (الحج : ١)

## BAB

FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA KEGONCANGAN HARI KIAMAT ITU ADALAH SUATU KEJADIAN YANG SANGAT DAHSYAT". (AL HAJJ: 1).

٦٢١٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَقُولُ اللَّهُ يَا آدَمُ فَيَقُولُ لَبَيْكَ وَسَعْدِيْكَ وَأَخْيَرُ فِي يَدِنِيْكَ ، قَالَ يَقُولُ أَخْرِجْ بَعْثَ النَّارِ قَالَ وَمَا بَعْثَ النَّارِ؟ قَالَ مَنْ كُلَّ الْفِتْنَةِ وَتَسْعَةً وَتِسْعَيْنَ ، فَذَلِكَ حِينَ يَشَيْبُ الصَّغِيرُ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتٍ حَمِيلَ حَلَّهَا وَتَرَى النَّاسَ سَكْرِيًّا وَمَا هُمْ بِسَكْرِيٍّ وَلِكُنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ . قَاتَشَذَذَلَكَ عَلَيْهِمْ ، فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ ذُلِكَ الرَّجُلُ؟ قَالَ أَبْشِرُوا فَإِنَّ مِنْ يَأْجُوجَ وَمَاجُوجَ الْفَوْقَ وَمِنْكُمْ رَجُلٌ يُؤْمِنُ بِهِ فِي لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا نَفْسِي فِي يَدِهِ لَتَنْتَهِي

ثُلُثَ أَهْلُ الْجَنَّةِ ، قَالَ فَحَمَدَنَا اللَّهُ وَكَبَرَنَا عَمَّا قَالَ ، وَالَّذِي تَفَسَّى فِي يَدِهِ لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا شَفَطَرَ أَهْلَ الْجَنَّةِ ، إِنَّ مَثَلَكُمْ فِي الْأَكْمَمِ كَمَثَلِ الشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جَلْدِ الْغَوْرِ الْأَسْوَدِ أَوِ الْرُّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ أَحْمَارِ بَرِّ

6212. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah berfirman: "Wahai Adam". Adam menjawab: "Saya sambut panggilan-Mu dan selamat berbahagia, segala hal yang baik ada di kedua tangan-Mu". Beliau bersabda: "Allah berfirman: "Keluarkanlah orang-orang yang dikirimkan neraka". Adam bertanya: "Siapakah orang-orang yang dikirimkan ke neraka?". Allah berfirman: "Dari setiap seribu orang, (keluarkanlah) sembilan ratus sembilan puluh sembilan. Pada saat itulah anak kecil beruban, setiap perempuan yang hamil melahirkan kandungannya, dan kamu melihat manusia bagaikan orang mabuk, padahal mereka tidak mabuk, akan tetapi siksa Allah amat pedih". Maka hal tersebut menyusahkan para sahabat, lalu mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah di antara kami yang termasuk seorang lelaki (yang di-keluarkan) itu". Beliau bersabda: "Bergembiralah, karena sesungguhnya ada seribu orang dari golongan Ya'juj dan Ma'juj, dan ada seorang laki-laki dari golongan kamu". Kemudian beliau bersabda: "Demi Tuhan Yang jiwaku ada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya aku mengharap kamu menjadi bagian satu pertiga penghuni surga". Abu Sa'id berkata: "lalu mengucapkan Tahmid dan Takbir kepada Allah". Kemudian beliau bersabda: "Demi Tuhan Yang jiwaku ada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya aku mengharap kamu menjadi bagian separoh penghuni surga. Sesungguhnya perumpamaan kamu di tengah umat-umat yang lain adalah bagaikan sehelai rambut putih menempel di kulit sapi hitam atau bagai setitik warna putih pada kaki depan keledai".

عَرَقُهُمْ فِي الْأَرْضِ سَبْعِينَ ذِي أَعْدَادٍ وَلِجَمْهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ  
آذَانَهُمْ بِ

6214. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Semua manusia mencucurkan keringat pada hari Kiamat, sehingga keringat mereka mengalir di tanah dengan ketinggian tujuh puluh hasta, dan keringat itu menenggelamkan mereka, sehingga mencapai telinga mereka".

بَابُ الْقِصَاصِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهِيَ الْحَاقَةُ  
لَا تَنْهَا الشَّوَّابَ وَحَوَاقِ الْأَمْوَارِ بِ

#### BAB

MENUNTUT BALAS PADA HARI KIAMAT.

6215 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ  
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَوْلُ مَا يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ  
بِالدِّمَاءِ بِ

6215. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. Nabi saw. bersabda: "Perkara yang pertama kali diputuskan di antara manusia adalah pertumpahan darah".

6216 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَعْرَقُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَذْهَبَ  
إِلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَتْ عِنْدَهُ مُظْلَمَةً لِأَخِيهِ

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : إِلَيْهِنَّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ  
مَبْعُوثُونَ لِيَوْمِ عَظِيمٍ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ  
الْعَالَمِينَ بِ (المطففين : ٤-٦)

#### BAB

FIRMAN ALLAH: "TIDAKKAH ORANG-ORANG ITU MENYANGKA, BAHWA SESUNGGUHNYA MEREKA AKAN DIBANGKITKAN, PADA SUATU HARI YANG BENAR, YAITU HARI KETIKA MANUSIA BERDIRI MENGHADAP TUHAN SEMESTA ALAM". (AL MUTHAFFIFIN: 4-6).

٦٢١٣ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ قَالَ يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي  
رَشِحَةٍ إِلَى آنْصَافِ أَذْنَيْهِ بِ

6213. Dari Ibnu 'Umar ra. dari Nabi saw., tentang firman Allah: "Pada hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam". Nabi saw. bersabda: "Seseorang di antara mereka berdiri dalam cucuran keringatnya sampai separoh telinganya".

٦٢١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَعْرَقُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَذْهَبَ

فَلَيَسْتَحِلَّهُ مِنْهَا فَإِنَّهُ لَمِنْ دِينَارٍ وَلَا دِرْهَمٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ  
يُؤْخَذَ لِأَخِيهِ مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ أَخْذَ  
مِنْ سَيِّئَاتِ أَخِيهِ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ

6216. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa saja pernah berbuat kelaliman kepada saudaranya maka hendaklah ia minta dilepaskan dari kelaliman itu. Sesungguhnya di sana tidak ada (pahala sebesar) satu dinar atau satu dirhampun, sebelum pahala amal kebaikannya diambil untuk dianugerahkan kepada saudaranya. Apabila ia tidak memiliki amal kebaikan, maka hukuman amal buruk saudaranya diambil, lalu dibebankan kepadanya".

٢١٧-عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :يَخْلُصُ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ فَيُحْبَسُونَ عَلَى قَنْطَرَةٍ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَيُقْتَصِّ لِبَعْضِهِمْ مِنْ بَعْضٍ مَظَالِمٌ كَانَتْ بَيْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا هُدِّبُوا وَنَقْوَادُنَتْ لَهُمْ فِي دُخُولِ الْجَنَّةِ فَوَالَّذِي تَفَسَّ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ لَأَحَدُهُمْ هُدَى بِمَنْزِلِهِ فِي الْجَنَّةِ مِنْهُ مَنْزِلَهُ كَانَ فِي الدُّنْيَا :

6217. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang yang beriman selamat dari api neraka, lalu mere-

ka ditahan di atas titian di antara surga dan neraka, maka sebahagian di antara mereka menuntut balas kepada sebahagian yang lain atas kelaliman yang pernah terjadi di antara mereka di dunia. Sehingga ketika mereka telah diselamatkan, maka mereka diizinkan masuk surga. Demi Tuhan Yang jiwai Muhammad ada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya seorang di antara mereka lebih mengetahui tempat tinggalnya di surga dari pada tempat tinggalnya di dunia".

## بَابُ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ عَذَابَ

### BAB

SIAPA SAJA YANG DIPERDEBATKAN PEMERIKSAAN AMALNYA, MAKA IA DISIKSA.

٢٢١٨-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ عَذَابَ قَالَتْ قُلْتُ أَنَّيْسَنَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى فَسَوْفَ يَحْاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا قَالَ ذَلِكَ الْعَرْضُ بِ

6218. Dari 'Aisyah ra. Nabi saw. bersabda: "Siapa saja yang diperdebatkan pemeriksaan amalnya, maka ia disiksa". Aisyah berkata: "Saya bertanya: "Tidakkah Allah telah berfirman: "Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah". (Al Insyiqaaq: 8).

Beliau menjawab: "Yang dimaksud dengan demikian itu adalah memperlihatkan amal".

٢٢١٩-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ أَحَدٌ يَحْاسِبُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا  
هَلَكَ فَقْلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَلَيْسَ قَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فَأَمَا  
مَنْ أَوْقَى كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَسُوفَ يُحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَسَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا ذَلِكَ الْعَرْضُ  
وَلَيْسَ أَحَدٌ يَنَاقِشُ الْحِسَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا عُذْبَ بِهِ

6219. Dari 'Aisyah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seseorangpun yang diperiksa amalnya pada hari Kiamat, melainkan ia binasa". Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, tidakkah Allah telah berfirman: "Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, maka ia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah". (Al Insyiqaq: 7-8). Lalu Rasulullah saw. menjawab: "Yang dimaksud dengan demikian itu tidak lain hanyalah memperlakukan amal. Dan tiada seseorangpun yang diperdebatkan pemeriksaan amalnya, melainkan ia disiksa".

٦٢٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: يُجَاهُ الْكَافِرُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
فَيُقَالُ لَهُ أَرَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ مُلْكُ الْأَرْضِ ذَهَبَ إِلَيْكُنَّ تَقْتَدِي  
بِهِ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيُقَالُ لَهُ قَدْ كُنْتَ سُئِلْتَ مَا هُوَ أَيْسَرُ مِنْ  
ذَلِكَ بِهِ

6220. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Orang kafir akan didatangkan pada hari Kiamat, lalu ia di-

tanya: "Tahukah kamu, seandainya kamu memiliki emas sepenuh bumi, maka apakah kamu akan menebus dengan emas itu?". Ia menjawab: "Ya". Lalu dikatakan kepadanya: "Sesungguhnya kamu ditanya tentang sesuatu yang lebih mudah dari pada (meng-Esa-kan Allah) itu".

٦٢٢١ - عَنْ عَدَى بْنِ حَاتِمَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَا فِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَسَيَكُمْهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيْسَ بَيْنَ  
اللَّهِ وَبَيْنَهُ تُرْجَمَانٌ شَمْ نَيْنُظُرٌ فَلَا يَرَى شَيْئًا قَدَّامَهُ شَمْ  
يَنْظُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَتَسْتَقْبِلُهُ النَّارُ فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ  
يَتَّقَنِ النَّارَ وَلَوْبِسِيقَ تَمَرَّةٍ بِهِ

6221. Dari 'Aidiy bin Hatim ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Tiada seseorangpun di antara kamu, melainkan Allah akan berbicara kepadanya pada hari Kiamat, tiada seorang pungerjehapun di antara Allah dan dia. Kemudian ia memandang, maka ia tidak melihat sesuatu di hadapannya. Kemudian ia memandang ke depannya, maka ia dihadapkan pada api. Maka siapakah di antara kamu yang mampu menghindarkan diri dari api, meskipun dengan (menyedekahkan) sebarang biji kurma".

٦٢٢٢ - عَنْ عَدَى بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقُوا النَّارَ شَمْ أَعْرَضَ وَأَشَحَّ شَمْ قَالَ  
اَتَّقُوا النَّارَ شَمْ أَعْرَضَ وَأَشَحَّ ثَلَاثَةٌ ظَنَّنَّ أَنَّهُ يَنْظُرُ  
إِلَيْهَا شَمْ قَالَ: اَتَّقُوا النَّارَ وَلَوْبِسِيقَ تَمَرَّةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ  
فِيهَا شَمَّاً فَقَالَ: فَمَنْ لَمْ يَجِدْ

6222. Dari 'Adiy bin Hatim ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Menghindarlah dari api neraka". Kemudian beliau berpaling lalu beliau bersabda: "Menghindarlah dari api neraka". Kemudian beliau berpaling sampai tiga kali, sehingga kami menyangka beliau sedang melihat api neraka itu. Kemudian beliau bersabda: "Menghindarlah dari api neraka, meskipun dengan (menyedakahkan) separoh biji kurma. Barangsiapa tidak mendapatkannya, maka dengan kalimat-kalimat yang baik".

## بَابُ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ سَبْعَوْنَ أَفْلَامًا بِغَيْرِ حِسَابٍ

### BAB

#### TUJUH PULUH RIBU ORANG MASUK SURGA DENGAN TANPA PEMERIKSAAN

٦٢٣ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَرِضْتُ عَلَى الْأَمْمَةِ فَأَخَذَ النَّبِيُّ يَعْرِمُهُ الْأَمْمَةُ  
وَالنَّبِيُّ يَعْرِمُهُ النَّفَرُ وَالنَّبِيُّ يَعْرِمُهُ الْعَشَرَةُ وَالنَّبِيُّ يَعْرِمُهُ  
الْخَمْسَةُ وَالنَّبِيُّ يَعْرِمُهُ وَحْدَهُ فَنَظَرْتُ فَإِذَا سَوَادَ كَثِيرٌ قَلَّتْ يَا  
جِبْرِيلُ هُوَ لَا إِمَّتِي قَالَ لَا وَلَكِنَ انْظُرْ إِلَى الْأَفْوَقِ فَنَظَرْتُ فَإِذَا  
سَوَادَ كَثِيرٌ قَالَ هُوَ لَا إِمَّتِي وَهُوَ لَا سَبْعَوْنَ أَفْلَامًا قَدَّامَهُمْ  
لَا حِسَابَ عَلَيْهِمْ وَلَا عَذَابَ ، قَلَّتْ وَلَمْ ؟ قَالَ : كَانُوا لَا يَكْتُونَ

وَلَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَتَطَهَّرُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ، قَامَ إِلَيْهِ  
عَكَاشَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ فَقَالَ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ اللَّهُمَّ  
اجْعَلْهُ مِنْهُمْ شَمَّ قَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ آخَرُ قَالَ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي  
مِنْهُمْ قَالَ سَبَقَكَ بِهِ عَكَاشَةُ :

6223. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Pernah diperlihatkan kepadaku beberapa ummat. Maka mulailah seseorang Nabi berlalu bersama ummatnya, seorang Nabi berlalu bersama sekumpulan orang, seorang Nabi berlalu bersama sekumpulan orang, seorang Nabi berlalu bersama sepuluh orang, seorang Nabi berlalu bersama lima orang, dan seorang Nabi lagi berlalu sendiri saja. Lalu aku melihat, tiba-tiba tampak sekelompok orang. Aku bertanya; "Wahai Jibril, apakah mereka itu ummatku?". Ia menjawab: "Tidak, tetapi lihatlah ke cakrawala". Lalu aku melihat, tiba-tiba tampak sekelompok orang. Jibril berkata: "Mereka adalah umatmu dan mereka (yang lain) adalah tujuh puluh ribu orang yang menyertainya. Tiada pemeriksaan amal dan tiada pula siksa bagi mereka". Aku bertanya: "mengapakah?". Jibril menjawab: "Mereka adalah orang-orang yang tidak mengacos diri (untuk berobat), tidak minta dibuatkan mantera dan tidak pula meramalkan hal-hal yang buruk, hanya kepada Tuhan mereka pasrah". Lalu 'Ukasyah bin Mihshan berdiri menuju beliau, lalu berkata: "Berdoalah kepada Allah supaya Dia menjadikan saya termasuk kelompok mereka". Beliau bersabda "Wahai Allah, jadikanlah dia termasuk kelompok mereka". Kemudian seorang laki-laki yang lain berdiri menuju beliau, ia berkata: "Berdo'alah kepada Allah supaya Dia menjadikan saya termasuk kelompok mereka". Beliau bersabda: "Kamu telah didahului oleh 'Ukasyah".

٦٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَدْخُلُ مِنْ أَمْتَيْ زُمْرَةٍ هُمْ سَبْعَوْنَ أَفْلَامًا

الْقَمَرِ لِيَلَةَ الْبَدْرِ بِـ

تَضَنِّى وَجُوهُهُمْ إِضَاءَةً لِلْقَمَرِ لِيَلَةَ الْبَدْرِ بِـ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ  
فَقَامَ عُكَاشَةُ بْنُ حِمْصَةَ الْأَسْدِيُّ يَرْفَعُ نَفْرَةً عَلَيْهِ فَقَالَ يَارَسُولَ  
اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُمْ مِنْهُمْ شَمَّاقَامَ  
رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ  
قَالَ سَبَقَكَ عُكَاشَةُ بِـ

6224. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ada segolongan ummatku masuk surga, mereka berjumlah tujuh puluh ribu orang. Wajah mereka bercahaya bagaikan cahaya rembulan pada malam purnama". Abu Hurairah berkata: "Lalu 'Ukasyah bin Mihshan al Asadiy berdiri seraya mengangkat selimut bulunya yang bergaris-garis dan berkata: "Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah supaya Dia menjadikan saya termasuk kelompok mereka". Beliau bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah ia termasuk kelompok mereka". Kemudian seorang laki-laki Anshar berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah supaya Dia menjadikan saya termasuk kelompok mereka". Beliau bersabda: "kamu telah didahului oleh 'Ukasyah".

6225 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَيَدْخُلَنَّ أَجْنَانَهُ مِنْ أُفَيْتِي سَبْعُونَ أَفْلَامَ  
أَوْ سَبْعِمِائَةِ أَفْلَامٍ شَكَّ فِي أَحَدِهِمَا مَتَّمَاسِكِينَ آخِذُ بَعْضَهُمْ  
بَعْضٍ حَتَّى يَدْخُلَ أَوْلَاهُمْ وَآخِرُهُمْ أَجْنَانَهُ وَجُوْهُهُمْ عَلَى ضَنْوَهُمْ

6225. Dari Sahl bin Sa'd ra. ia berkata: "Nabi saw. bersada: "Sesungguhnya tujuh puluh ribu atau tujuh ratus ribu ummatku -Abu Hazim bimbang pada salah satunya- masuk surga seraya saling berpegangan satu sama lain, sehingga mereka yang pertama dan yang terakhir masuk surga (bersama) dan wajah mereka bagaikan cahaya rembulan pada malam purnama".

6226 - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ : إِذَا دَخَلَ أَهْلَ الْجَنَّةِ أَجْنَانَهُ وَأَهْلُ النَّارِ الدَّارِيْمَ يَشْوَمُ  
مُؤْدَنْ بَيْنَهُمْ يَا أَهْلَ النَّارِ لِمَوْتٍ وَيَا أَهْلَ الْجَنَّةِ لِمَوْتٍ  
خَلْوَدٌ بِـ

6226. Dari Ibnu 'Umar ra. Nabi saw. bersabda: "Ketika penghuni surga masuk ke surga dan penghuni neraka masuk ke neraka, kemudian berdirilah seseorang berseri di antara mereka: "Hai penghuni neraka, tiada lagi kematian. Hai penghuni surga, tiada lagi kematian, semua akan kekal".

6227 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَقَالُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ خُلُودٌ لِمَوْتٍ  
وَلِأَهْلِ النَّارِ يَا أَهْلَ النَّارِ خُلُودٌ لِمَوْتٍ بِـ

6227. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Dikatakan kepada para penghuni surga: "Wahai penghuni surga, semua akan kekal, tiada lagi kematian". Dan dikatakan kepada para penghuni neraka: "Wahai penghuni neraka, semua akan kekal, tiada lagi kematian".

## بَابُ صِفَةِ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ

BAR

## **SIFAT SURGA DAN NERAKA.**

وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ زِيَادَةً كَبِيرًا  
**حُوتٌ بِـ**

DAN SABDA NABI SAW.: "YANG PERTAMA KALI DIMAKAN OLEH PENGHUNI SURGA IALAH GUMPALAN DAGING YANG MENEMPEL PADA HATI IKAN PAUS".

٢٢٨- عَنْ عُمَرَ كَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا لَمْ يَأْتِكُ الْمُؤْمِنُ بِمَا فَرَأَى فَأَكْثِرْ أَهْلَهُ الْفُقَرَاءَ وَأَطْلَعْتَ فِي النَّارِ أَنْتَ أَكْثِرْ أَهْلَهُ النِّسَاءَ بِذَلِكَ

6228. Dari 'Imran ra. Nabi saw. bersabda: "Aku pernah melihat surga, lalu aku mengetahui penghuninya yang terbanyak adalah orang-orang miskin. Dan aku pernah melihat neraka, lalu aku mengetahui penghuninya yang terbanyak adalah wanita".

٦٢٢٩- عَنْ أُسَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ: قَمْتُ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَكَانَ عَالَقَةً مِنْ دَخَلِهَا  
الْمَسَاكِينُ وَاصْحَابُ الْمَجْدِ مَحْبُوسُونَ غَيْرَ أَنَّ اصْحَابَ النَّارِ  
قَدْ أُمْرِيْتُ إِلَيْهِمْ إِلَى النَّارِ، وَقَمْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَإِذَا عَامَةً مِنْ دَخَلِهَا  
النِّسَاءُ يَه

6229. Dari Usamah ra. Nabi saw. bersabda: "Aku pernah berdiri di pintu surga, ternyata kebanyakan orang yang masuk ke sana adalah orang-orang miskin, sedangkan orang-orang yang memiliki kekayaan ditahan, hanya saja para penghuni neraka telah diperintahkan menuju neraka. Dan aku pernah berdiri di pintu neraka, ternyata kebanyakan orang yang masuk ke sana adalah wanita".

٢٣٠- عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا صَارَ أَهْلُ الْجَنَّةِ إِلَى الْجَنَّةِ وَأَهْلُ النَّارِ إِلَى النَّارِ حَتَّى يُجْعَلَ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ شَمْ پُدْبِعْ شَمْ يَنْادِي مُنَادِيَ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَا مَوْتَ يَا أَهْلَ النَّارِ لَا مَوْتَ فَيُزَدَّادُ أَهْلُ الْجَنَّةِ فَرْحًا إِلَى فَرْحِهِمْ وَيُزَدَّادُ أَهْلُ النَّارِ حُزْنًا إِلَى حُزْنِهِمْ

6230. Dari Ibnu 'Umar ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ketika para penghuni surga telah masuk di surga dan para penghuni neraka masuk di neraka, maka kematian didatangkan (seperti sekor kambing), sehingga diletakkan di antara surga dan neraka dan kemudian disembelih. Selanjutnya seseorang berseru: "Wahai para penghuni surga,

tiada lagi kematian. Wahai para penghuni neraka, tiada lagi kematian". Maka para penghuni surga bertambah gembira sampai tiada tara dan para penghuni neraka bertambah gelisah sampai tiada tara".

٦٢٣١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ يَقُولُونَ لِنَبِيِّكُمْ رَبِّنَا وَسَدِّيْكَ ، فَيَقُولُ هَلْ رَضِيْتُمْ فِي قَوْلُونَ وَمَا لَنَا لِأَنْرَضُ وَقَدْ أَعْطَيْتُنَا مَا لَيْلَ تَعْطِيْ إِحْدَى مِنْ خَلْقِكَ ، فَيَقُولُ أَنَا أَعْطَيْنِكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالُوا يَا رَبِّ وَآتَى شَرِيْعَ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ ؟ فَيَقُولُ أَحْلُ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلَا أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا .

6231. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah SWT. berfirman kepada penghuni surga: "Hai penghuni surga!". Mereka menjawab: "Kami sambut panggilan-Mu wahai Tuhan kami, dan selamat berbahagia". Allah berfirman: "Senangkah kamu?". Mereka menjawab: "Adakah alasan bagi kami untuk tidak menyenangi, padahal Engkau telah menganugerahkan kepada kami sesuatu yang tidak Engkau anugerahkan kepada salah satu makhluk-Mu". Lalu Allah berfirman: "Aku telah menganugerahkan kepada kamu sesuatu yang lebih utama dari pada itu". Lalu Allah berfirman: "Keridlaan-Ku telah diturunkan kepadamu, maka aku tidak akan murka kepadamu sesudah itu selama-lamanya".

٦٢٣٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : أَصِيبَ حَارِثَةً يَوْمَ بَذْرٍ وَهُوَ غَلَمٌ فَجَاءَتْ أُمُّهُ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ

يَارَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَرَفْتَ مَنْزِلَةَ حَارِثَةَ مِنْ فَإِنْ يَكُنْ فِي الْجَنَّةِ أَصِيرُ وَأَحْسِبُ ، وَإِنْ تَكُنُ الْأَخْرَى تَرِيْ مَا أَصْنَعُ ، فَقَالَ وَنَحْيَكَ أَوْهِبْلَتِ ؟ أَوْ جَنَّةً وَاحِدَةً هَيْ ؟ إِنَّهَا جَنَانٌ كَثِيرَةٌ وَاتَّهُ لِفِيْ جَنَّةِ الْفِرْدَوْسِ .

6232. Dari Anas ra. ia berkata: "Haritsah terbunuh pada hari perang Badar, sedang ia masih muda belia. Lalu ibunya datang kepada Nabi saw. ia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh engkau telah mengetahui kedudukan haritsah dari padaku. Seandainya ia di dalam surga, maka saya bersabar dan mengharap pahala. (Akan tetapi) seandainya surga itu adalah yang lain, niscaya engkau akan melihat apa yang saya perbuat". Lalu beliau bersabda: "Kasihan kamu, apakah kamu kehilangan anak? dan apakah surga itu hanya satu?, sesungguhnya surga itu banyak, sedang dia (Haritsah) berada di surga Firdaus".

٦٢٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا بَيْنَ مَثَبِّكِي الْكَافِرِ مَسِيرَةٌ ثَلَاثَةٌ أَيَامٌ لِلشَّرَاكِبِ الْمُسْرِعِ .

6233. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Jarak antara kedua bahu orang kafir adalah masa perjalanan tiga hari bagi seorang pengendara yang cepat".

٦٢٣٤ - عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجَرَةَ يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي

## ظِلَّهَا مِائَةُ عَامٍ لَا يَقْطَعُهَا شَيْءٌ

6234. Dari Sahl bin Sa'd ra. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga ada sebuah pohon yang bila seorang pengendara berjalan di bawah naungannya selama seratus tahun maka ia tidak dapat menempuhnya".

٦٢٣٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَرَاهُ وَنَوْنَ الْكَوْكَبِ فِي السَّمَاءِ قَالَ إِبْرَاهِيمَ فَدَعَتْ التَّعَانَ بْنَ أَبِي عَيَّاشَ فَقَالَ أَشَهَدُ لِسَمِيعَتْ أَبَا سَعِيدٍ حَدَّثَ وَبَرِيزِيدُ فِي وَكَاتِرَاءَ وَنَوْنَ الْكَوْكَبِ الْغَارِبِ فِي الْأَفْوَقِ الشَّرْقِيِّ وَالْغَرْبِيِّ بِ

أَجْوَادِ الْمُضْمَرِ السَّرِيعِ مِائَةُ عَامٍ مَا يَقْطَعُهَا شَيْءٌ

6235. Dari Abu Sa'id ra. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga ada sebuah pohon yang bila seorang pengendara kuda yang gesit, ramping lagi cepat berjalan selama seratus tahun, maka ia tidak dapat menempuhnya".

٦٢٣٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيَدُ خَلْقِنَ الْجَنَّةِ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَوْ سَبْعُمِائَةَ الْفِي لَا يَدْرِي أَبُو حَازِمٍ أَيْمَانًا قَالَ مَمْمَاسِكُونَ أَخْذَ بَعْضَهُمْ بَعْضًا لَا يَدْخُلُ أَوْلَمُ حَتَّى يَدْخُلَ آخِرَهُمْ وَجْهُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَرِئَلَةِ الْبَدْرِ

6236. Dari Sahl bin Sa'd ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya tujuh puluh ribu atau tujuh ratus ribu ummatku -Abu Hazim tidak mengetahui, manakah di antara keduanya yang beliau sabdakan- masuk surga seraya saling berpegangan satu sama lain. Mereka yang pertama tidak akan masuk, sehingga mereka yang terakhir masuk pula dan

wajah mereka bagaikan bentuk rembulan pada malam purnama".

٦٢٣٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاهُ وَنَوْنَ الْغُرَفَ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَرَاهُ وَنَوْنَ الْكَوْكَبِ فِي السَّمَاءِ قَالَ إِبْرَاهِيمَ فَدَعَتْ التَّعَانَ بْنَ أَبِي عَيَّاشَ فَقَالَ أَشَهَدُ لِسَمِيعَتْ أَبَا سَعِيدٍ حَدَّثَ وَبَرِيزِيدُ فِي وَكَاتِرَاءَ وَنَوْنَ الْكَوْكَبِ الْغَارِبِ فِي الْأَفْوَقِ الشَّرْقِيِّ وَالْغَرْبِيِّ بِ

6237. Dari Sahl ra. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya penghuni surga melihat beberapa bilik sebelah atas di surga sebagaimana kamu melihat bintang di langit". Abu Sa'id meriwayatkan hadits itu dan menambahkan kalimat: "Sebagaimana katamu melihat bintang yang berada jauh di cakrawala sebelah timur dan barat".

٦٢٣٨ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى لَا هُوَ أَهْلُ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَوْا نَكَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ أَكْنَتَ تَفْتَدِي بِهِ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيَقُولُ أَرَدْتُ مِنْكَ أَهْوَنَ مِنْ هَذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِي شَيْئًا فَأَبَيْتَ إِلَّا أَنْ تُشْرِكَ بِي.

6238. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda: "Allah berfirman kepada penghuni surga yang paling ringan siksanya pada hari Kiamat: "Kalau saja kamu memiliki sesuatu di bumi, apakah kamu akan menebus dengan itu?". Ia menjawab: "Ya". Allah berfirman: "Aku menghendaki

sesuatu yang lebih ringan dari pada ini terhadapmu, sedangkan kamu masih berada di tulang punggung Adam as., yaitu supaya kamu tidak menyekutukan Aku dengan sesuatu. Lalu kamu tidak mau, kecuali menyekutukan Aku".

٦٢٣٩ - عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ بِالشَّفَاعَةِ كَمَا تَرَاهُ الْغَارِيْرُ بِهِ

6239. Dari Jabir ra. Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Sekawan orang keluar dari neraka sebab mendapatkan syafa'at, mereka bagaikan timun-timun kecil".

٦٢٤٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَخْرُجُ قَوْمٌ مِنَ النَّارِ بَعْدَ مَا مَسَرْمُونَ مِنْهَا سَقْعٌ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ فَيُسَمِّرُمُ اهْلُ الْجَنَّةِ الْجَهَنَّمَيْنَ.

6240. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda: "Sekawan orang keluar dari neraka sesudah mereka tersentuh panasnya api neraka, lalu mereka masuk ke surga. Maka para penghuni surga menyebut mereka dengan sebutan "Orang-orang Jahanam".

٦٢٤١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْجُذَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ يَقُولُ اللَّهُ مَنْ كَانَ فِي قُلُوبِهِ مِثْقَالٌ حَبَّةٌ مِنْ حَوْدٍ لِمِنْ إِيمَانٍ فَأَخْرُجُوهُ فَيَخْرُجُونَ قَدِامَتْ حِشْوَانَ وَعَادُوا حَمَّا فَيُلْقَوْنَ فِي نَارٍ أَحْيَاهُ فَيُبَتَّوْنَ كَمَا تَبَتَّ

الْجَبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ أَوْ قَالَ حَمِيلَةُ السَّيْلِ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَمْ تَرَوْ أَنَّهَا تَنْبَتُ صَفْرَاءَ مُلْتَوِيَّةَ

6241. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. sesungguhnya Nabi bersabda: "Ketika penghuni surga telah masuk di surga dan penghuni neraka telah masuk di neraka, maka Allah berfirman: "Siapa saja yang di dalam hatinya terdapat keimanan seberat biji sawi, maka keluarkanlah dia". Maka mereka keluar setelah mereka benar-benar dibakar dan mereka kembali menjadi arang. Mereka dilemparkan ke sungai kehidupan, lalu mereka tumbuh seperti sebutir biji tumbuh dibuih banjir -atau Rawi berkata- lumpur yang dibawa banjir". Dan Nabi saw. bersabda: "Tidak tahukah kamu, bahwa biji itu akan tumbuh berwarna kuning lagi layu".

٦٢٤٢ - عَنِ النَّعْمَانِ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَهْوَانَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَرَجُلٍ تَوَضَعُ فِي أَحْمَصٍ قَدَمَيْهِ جَمَرَةٌ يَغْلِي مِنْهَا دِمَاغُهُ .

6242. Dari Nu'man ra. Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksaanya pada hari Kiamat adalah seorang lelaki yang pada bagian lekuk dari telapak kakinya diletakkan sebuah bara api, dari bara api itulah otaknya mendidih".

٦٢٤٣ - عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ أَهْوَانَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ عَلَى أَحْمَصٍ قَدَمَيْهِ جَمَرَاتٍ يَعْلَمُ مِنْهَا دِمَاغُهُ كَمَا يَعْلَمُ الْمَرْجَلُ وَالْقَمَقُمُ بِهِ

6243. Dari Nu'man bin Basir ra. Saya mendengar Nabi saw. ber-

sabda: "Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksaanya pada hari Kiamat adalah seorang lelaki yang pada bagian lekuk telapak kakinya diletakkan dua bara api, dari dua bara api itulah otaknya mendidih seperti halnya periuk tembaga dan teko tembaga mendidih".

6244. عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ النَّارَ فَأَشَّاهَ بِوَجْهِهِ فَتَعَوَّذَ مِنْهَا، ثُمَّ ذَكَرَ النَّارَ فَأَشَّاهَ بِوَجْهِهِ فَتَعَوَّذَ مِنْهَا، ثُمَّ قَالَ : اتَّقُوا النَّارَ وَلَا يُبْشِّرُ شَمْرَةٌ فَمَنْ لَمْ يَحْذِدْ فِي كَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ بِهِ

6244. Dari 'Adiy bin Hatim ra. Sesungguhnya Nabi saw. menuturkan perihal neraka, lalu beliau memalingkan wajahnya dan mohon perlindungan dari padanya. Kemudian beliau menuturkan perihal neraka lagi, lalu beliau memalingkan wajahnya dan mohon perlindungan dari padanya. Kemudian beliau bersabda: "Menghindarlah dari api neraka, meskipun dengan (menyedekahkan) seporoh biji kurma. Barangsiapa tidak mendapatkannya, maka dengan kalimat-kalimat yang baik".

6245. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذِكْرَ عِنْدَهُ عَمَّهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ أَعْلَمُهُ تَفْعِلُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُجْعَلُ فِي ضَحْضَاحِ مِنَ النَّارِ بِسَلْعَ كَعْبَيْهِ يَغْلِي مِنْهُ أَمْ دَمَاغُهُ بِهِ

6245. Dari Abu Sa'id al Khudry ra. ia pernah mendengar pada saat dituturkan perihal pamannya Rasulullah saw. yaitu Abu Thalib. Beliau bersabda: "Semoga syafa'atku berguna baginya pada hari Kiamat. Ia diletakkan di kubangan api yang tingginya mencapai kedua mata kakinya, dari kubangan api itulah pusat otaknya mendidih".

٦٢٤٦ عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمِعُ اللَّهُ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُونَ لَوَا سَتَشْفَعُنَا عَلَى رَبِّنَا حَتَّى يُرِيحَنَا مِنْ مَكَانِنَا فَيَأْتُونَ آدَمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ الَّذِي خَلَقَ اللَّهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيْكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمْرَ الْمَلَائِكَةَ فَسَجَدُوا لَكَ فَأَشْفَعْ لَنَا عِنْدَ رَبِّنَا فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ وَيَقُولُ أَنْتُو أَنُوْحًا أَوْلَ رَسُولٍ بَعَثَهُ اللَّهُ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ أَنْتُو إِبْرَاهِيمَ الَّذِي اتَّخَذَهُ اللَّهُ خَلِيلًا فِيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ أَنْتُو مُوسَى الَّذِي كَلَمَهُ اللَّهُ فِيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ فَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ أَنْتُو أَعْيُسَى فِيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ أَنْتُو مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ غَيَرَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأْخَرَ فِيَأْتُونَهُ فَأَسْتَأْذِنُ عَلَى رَبِّيْ فَإِذَا رَأَيْتُهُ وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدْعُ عَنِي مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يُقَالُ ارْفَعْ رَأْسَكَ سَلْ تُعْطَهُ وَقُلْ سِمَعْ وَاسْفَعْ تَشْفَعَ فَارْقَعْ رَأْسَيْ فَأَحْمَدْ رِبِّيْ بِتَحْمِيدٍ يَعْلَمِنِي ثُمَّ أَشْفَعْ فِيْهِ لِيَ حَدَّا، ثُمَّ أَخْرِجُهُمْ مِنَ النَّارِ وَأَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ، ثُمَّ أَعُودُ فَأَقَعْ سَاجِدًا مِثْلَهُ فِي الشَّالِشَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ حَتَّى مَا بَقِيَ فِي النَّارِ أَلَا

مَنْ حَبَسَهُ الْقُرْآنُ . وَكَانَ قَتَادَةً يَقُولُ عِنْدَ هَذَا إِلَيْهِ وَجَبَ  
عَلَيْهِ الْخَلْوَةُ

6246. Dari Anas ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah mengumpulkan manusia pada hari Kiamat, lalu mereka berkata: "Hendaklah kita mohon syafa'at kepada Tuhan kami, sehingga Dia mengembalikan kami dari tempat kami". Lalu mereka datang kepada Adam, mereka berkata: "Kamu adalah orang yang diciptakan Allah dengan kekuasaan-Nya, Allah meniupkan ruh-Nya dalam jasadmu, dan Allah memerintahkan Malaikat, lalu mereka bersujud kepadamu, maka berikanlah syafa'at kepada kami di sisi Tuhan kami". Adam menjawab: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". Adam menuturkan dosa-dosanya dan ia berkata: "Datanglah kepada Nuh as., yaitu Rasul yang pertama kali diutus Allah". Lalu mereka datang kepada Nuh, maka ia berkata: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". Nuh menuturkan dosa-dosanya (dan ia berkata): "Datanglah kepada Ibrahim yang telah dijadikan sebagai kekasih Allah". Lalu mereka datang kepada Ibrahim, maka ia berkata: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". Ibrahim menuturkan dosa-dosanya (dan ia berkata) "Datanglah kepada Musa as. yang Allah telah berbicara kepadanya dengan langsung". lalu mereka datang kepada Musa, maka ia berkata: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". Musa menuturkan dosa-dosanya (dan ia berkata): "Datanglah kepada 'Isa". Lalu mereka datang kepada 'Isa, maka ia berkata: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". ('Isa berkata): "Datanglah kepada Muhammad saw. sungguh ia diampuni dosanya yang telah diperbuat dan yang belum diperbuat". Lalu mereka datang kepadaku, kemudian aku mohon izin kepada Tuhanku. Ketika aku melihat Tuhan, maka aku jatuh bersujud. Masya Allah, Tuhan memanggilku, lalu dikatakan kepadaku: "Tengadahkanlah kepalamu, memintalah, niscaya kamu diberi. Berkatalah, niscaya kamu didengarkan. Mohonlah syafa'at, niscaya kamu diberi syafa'at". Maka aku menengadahkan kepalamu dan memuji Tuhanku dengan kalimat tahlid yang Dia ajarkan kepadaku. Kemudian aku mohon syafa'at, maka Allah memberikan batas kepadaku. Kemudian aku mengeluarkan mereka dari neraka dan membawa mereka ma-

suk ke surga. Seterusnya aku kembali dan jatuh bersujud seperti kembali pada yang ketiga kali atau yang keempat kalinya, sehingga tiada lagi yang tersisa di neraka, kecuali orang-orang yang dipastikan kekal (di neraka) oleh Al Qur'an".

٦٢٤٧ - عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَخْرُجُ قَوْمٌ مِنَ النَّارِ شَفَاعَةً لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَذْخُلُونَ الْجَنَّةَ يَسْمَوْنَ أَجْهَنَّمَ تِيَّانَ

6247. Dari 'Imran bin Hushain ra. Nabi saw. bersabda: "Sekawanan orang keluar dari neraka sebab mendapatkan syafa'at dari Muhammad saw. lalu mereka masuk ke surga. Mereka disebut dengan sebutan "orang-orang Jannaham".

٦٢٤٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَمْرَ حَارِثَةَ أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ هَلَكَ حَارِثَةُ يَوْمَ بَذِرَ أَصَابَهُ غَرَبَ سَهْمٌ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْتَ مَوْقِعَ حَارِثَةَ مِنْ قَلْبِي فَإِنَّ كَانَ فِي الْجَنَّةِ لَمْ أَبْكِ عَلَيْهِ وَالْأَسْوَقْ تَرَى مَا أَصْبَرَ فَقَالَ لَهَا هَبِّلْتِ أَجْنَةَ وَاحِدَةً هِيَ؟ إِنَّمَا يَحِنَّ إِنَّ كَثِيرَةً وَاتَّهُ فِي الْفِرَدَوْسِ الْأَعْلَى: وَقَالَ غَدْوَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْرَوْحَةً خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلَقَابُ قَوْسٍ أَحَدٌ كُمُّا وَمَوْضِعُ قَدْمٍ مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلَوْا نَّ امْرَأَةً مِنْ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَطْلَعْتَ إِلَى الْأَرْضِ لَا صَنَادِعَ مَا بَيْنَهُمَا

وَكُلَّاتٍ مَا بَيْنَهُمَا رِيحًا، وَلَنْ يُنْصِفُهَا يَعْنِي أَخْمَارَ خَيْرِ مِنَ  
الْدُّنْيَا وَمَا فِيهَا :

6248. Dari Anas ra. sesungguhnya Ibu Haritsah datang kepada Rasulullah saw. Haritsah gugur pada hari perang Badar, ia terkena anak panah nyasar. Ibu Haritsah berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh engkau mengetahui kedudukan Haritsah dari hatiku. Seandainya ia di dalam surga, maka saya tidak menangis karenanya. Namun jika tidak, maka engkau akan melihat apa yang saya perbuat". Lalu beliau bersabda kepadanya: "Apakah kamu kehilangan anak, apakah surga itu hanya satu? sesungguhnya surga itu banyak, sedang dia (Haritsah) berada di surga Fir-daus yang tinggi". Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya pergi pada pagi hari atau sore hari untuk (membela) jalan Allah adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya. Dan besarnya ukuran busur seseorang di antara kamu atau tempat telapak kaki di surga adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya. Seandainya saja seorang wanita penghuni surga menampakkan diri di bumi, niscaya ia menerangi tempat di antara keduanya dan niscaya aroma harumnya memenuhi tempat di antara keduanya dan niscaya tudung kepalanya adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya".

٦٢٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَدْخُلُ أَحَدًا جَنَّةَ الْأَرْضِ مَقْعُدًا  
مِنَ الشَّارِلَوَاسَاءِ لِيَزِدَادَ شُكْرًا وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدًا إِلَّا  
إِرَى مَقْعُدًا مِنَ الْجَنَّةِ لَوْاحْسَنَ لِيَكُونَ عَلَيْهِ حَسْرَةً :

6249. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Seorang tidak akan masuk surga, kecuali setelah ia diperlihatkan tempat tinggalnya di neraka, jika ia berbuat keburukan. Demikian itu supaya ia semakin bersyukur. Dan seorang tidak akan masuk neraka, kecuali setelah ia diperlihatkan tempat tinggalnya di surga, jika ia berbuat kebijakan. Demikian itu supaya ia menyesali".

٦٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَهُ قَالَ : قَلَّتْ  
يَارَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَسْعَدَ النَّاسَ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
فَقَالَ لَقَدْ ظَنَنتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْ يَسْأَلَنِي عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ  
أَحَدًا أَوْ لَمْنَكَ لِمَا رَأَيْتُ مِنْ حِرْصِكَ عَلَى أَحَدِيَّتِ أَسْعَدِ  
النَّاسِ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ قَالَ لَأَلَّا اللَّهُ خَالِصًا  
مِنْ قِبَلِ نَفْسِهِ :

6250. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling bahagia sebab mendapat syafa'atmu pada hari Kiamat?". Beliau bersabda: "Wahai Abu Hurairah, aku sungguh menduga bahwa tidak seorangpun yang lebih dahulu dari pada kamu yang bertanya kepadaku tentang hadits ini, karena aku mengetahui keinginanmu mendapatkan hadits. Orang yang paling bahagia sebab mendapat syafa'atku pada hari Kiamat adalah orang yang mengucapkan "Tiada Tuhan selain Allah" dengan ketulusan hatinya".

٦٢٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ : إِنِّي لَا عُلِمَ أَخْرَى أَهْلِ النَّارِ وَحَاجَاهُنَّا وَأَخْرَاهُنَّ  
الْجَنَّةَ دُخُولاً . رَجُلٌ يَخْرُجُ مِنَ الشَّارِلَوَاسَاءِ فَيَقُولُ اللَّهُ  
أَذْهَبْ فَأَدْخُلْ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيهَا فِي خَيْلٍ إِلَيْهِ أَنْهَا مَلَائِي  
فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَارَبِّي وَجَدْتُهَا مَلَائِي ، فَيَقُولُ أَذْهَبْ  
فَأَدْخُلْ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيهَا فِي خَيْلٍ إِلَيْهِ أَنْهَا مَلَائِي فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ

## بِ بَابِ الصِّرَاطِ جَسْرُ جَهَنَّمَ

BAB

TITIAN (DI ATAS) JAHANAM.

٦٢٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَنَّاسٌ يَارَسُولَ اللَّهِ هَلْ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ هَلْ تُضَارُونَ فِي الشَّمْسِ لَيْسَ دُونَهَا سَحَابٌ؟ قَالُوا لَا يَارَسُولَ اللَّهِ، قَالَ هَلْ تُضَارُونَ فِي الْقَمَرِ لَيْسَ دُونَهُ سَحَابٌ؟ قَالُوا لَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِنَّكُمْ تَرَوْنَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ يَجْمِعُ اللَّهُ النَّاسَ فَيَقُولُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئًا فَلَيَتَعَاهُ فَيَتَبَعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الشَّمْسَ وَيَتَبَعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الْقَمَرَ وَيَتَبَعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الظُّوايْفَ وَتَبَقَّى هُذِهِ الْأُمَّةُ فِيهَا مَنْ أَفْقُوهَا فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْ الصُّورَةِ الَّتِي يَعْرِفُونَ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ هُذَا مَكَانًا حَتَّى يَأْتِينَا رَبُّنَا، فَإِذَا أَتَانَا عَرْفَنَاهُ فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ فِي الصُّورَةِ الَّتِي يَعْرِفُونَ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ أَنْتَ رَبُّنَا فَيَتَبَعُونَهُ وَيُضْرِبُ جَسْرُ جَهَنَّمَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يَجِزُ وَدَعَاءُ الرَّسُولِ يَوْمَئِذٍ أَكْثُمُ سَمَّ

يَارِبِّ وَجْهَهَا مَلَائِكَةً، فَيَقُولُ أَذْهَبْ فَادْخُلْ الْجَنَّةَ فَإِنَّ  
لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَعَشَرَةَ أَمْثَالِهَا أَوَّلَ لَكَ مِثْلَ عَشَرَةَ  
أَمْثَالِ الدُّنْيَا فَيَقُولُ سَخَرْ مِنِّي أَوْ تَضَعَّلْ مِنِّي وَأَنْتَ  
الْمَلِكُ؟ فَلَقَدْ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنِيحَكَ حَتَّى بَدَتْ نَوْاجِذُهُ وَكَانَ يُقَالُ ذَلِكَ أَدْقَى أَهْنَيلِ  
الْجَنَّةِ مَنْزَلَةً بَشَّرَةً

6251. Dari Abdullah ra. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku mengetahui penghuni neraka yang terakhir kali keluar dan mengetahui penghuni surga yang terakhir kali masuk. Yaitu seorang lelaki keluar dari neraka, lalu Allah berfirman (kepadanya): "Pergilah dan masuklah ke surga!". Maka ia datang ke sana, lalu terbayang olehnya, bahwa surga itu telah penuh. Ia kembali dan berkata: "Wahai Tuhan, saya mendapatkan surga itu telah penuh". Lalu Allah berfirman: "pergilah dan masuklah ke surga!". Maka ia datang ke sana, lalu terbayang olehnya, bahwa surga itu telah penuh. Ia kembali dan berkata: "Wahai Tuhan, saya mendapatkan surga itu telah penuh". Lalu Allah berfirman: "Pergilah dan masuklah ke surga!, sesungguhnya kamu mendapatkan sesuatu yang sepadan dengan sesuatu yang kamu miliki di dunia, dan bahkan sepuluh kali lipatnya -atau sesungguhnya kamu mendapatkan sepuluh kali lipat yang sepadan dengan sesuatu yang kamu miliki di dunia-". Maka ia berkata: "Engkau mencemoohkan aku -atau Engkau menertawakan aku-, padahal Engkau adalah Raja Diraja". Selanjutnya saya benar-benar melihat Rasulullah saw. tertawa, sehingga tampak gigi gerahamnya. Dan dikatakan (oleh Nabi saw): "Itulah penghuni surga yang paling dekat tempat tinggalnya".

سَلَامٌ، وَيَهُ كَلَالِيْبُ مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ أَمَا رَأَيْتُمْ شَوْكَ  
 السَّعْدَانِ؟ قَالَ الْوَابِي يَارَسُولَ اللَّهِ، قَالَ فَلَنَّهَا مِثْلُ شَوْكِ  
 السَّعْدَانِ غَيْرُ أَنَّهَا الْأَيْعَامُ قَدْرَ عَظِيمَهَا إِلَّا اللَّهُ فَتَخْطُفُ  
 النَّاسَ بِأَعْمَالِهِمْ مِنْهُمُ الْمُوْبِقُ بِعَمَلِهِ وَمِنْهُمُ الْمُخْرَدُ شَمَّ  
 يَنْجُو، حَتَّى إِذَا فَرَغَ اللَّهُ مِنَ الْقَضَاءِ بَيْنَ عِبَادِهِ وَأَرَادَ أَنْ  
 يُخْرِجَ مِنَ الْبَارِزِ مَنْ أَرَادَ أَنْ يُخْرِجَ مِنْ كَانَ يُشَهِّدُ أَنْ  
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمْرَ الْمَلَائِكَةَ أَنْ يُخْرِجُوهُمْ فَيُعْرِفُونَهُمْ  
 بِعَلَامَةِ أَثَارِ السُّجُودِ وَحَرَمَ اللَّهُ عَلَى الْمُثَارِ أَنْ تَأْكُلَ مِنْ أَبْنَ  
 آدَمَ أَثْرَ السُّجُودِ، فَيُخْرِجُوهُمْ قَدِ امْتَحَشُوا فَيُصَبَّ عَلَيْهِمْ  
 مَا أَدْبَرَ لَهُ مَا أَحْيَاهُ فَيَنْبَوُنَ نَبَاتَ أَكْبَتُهُ فِي حَمِيلِ  
 السَّيْلِ وَيَبْتَئِي رَجُلٌ مُقْبِلٌ بِوَجْهِهِ عَلَى الْمُثَارِ فَيَقُولُ يَارَبِّ  
 قَدْ قَشَبَنِي رَبِّيْهَا وَأَحْرَقَنِي ذَكْوَهَا فَاضِرُ وَجْهِي عَنِ  
 الْمُثَارِ فَلَا يَرَى يَارَبِّ لَعْلَكَ إِنْ أَعْطَيْتَكَ أَنْ سَأَلَنِي  
 غَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا وَعَزِيزَكَ لَا أَسْكُنُكَ غَيْرَهُ فَيَصِرُّ وَجْهَهُ عَنِ  
 الْمُثَارِ ثُمَّ يَقُولُ بَعْدَ ذَلِكَ يَارَبِّ قَرِبَنِي إِلَى بَابِ أَكْبَتَهُ فَيَقُولُ  
 أَلَيْسَ قَدْ زَعَمْتَ أَنْ لَا سَأَلَنِي غَيْرَهُ؟ وَنَلَكَ ابْنَ آدَمَ مَا أَغْدَرَكَ

فَلَا يَرَى يَدْعُوكَ لَعْنِي إِنْ أَعْطَيْتَكَ ذَلِكَ سَأَلَنِي غَيْرَهُ فَيَقُولُهُ  
 إِلَى بَابِ أَكْبَتَهُ، فَإِذَا رَأَى مَا فِيهَا سَكَتَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ  
 يَسْكُتَ، ثُمَّ يَقُولُ رَبِّيْ دَخَلْنِي أَكْبَتَهُ، ثُمَّ يَقُولُ أَوْلَيْسَ قَدْ  
 زَعَمْتَ أَنْ لَا سَأَلَنِي غَيْرَهُ وَنَلَكَ يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَغْدَرَكَ  
 فَيَقُولُ يَارَبِّ لَا تَجْعَلْنِي أَشْتَى خَلْقَكَ فَلَا يَرَى يَدْعُوكَ  
 يَضْحَكَ، فَإِذَا ضَحَكَ مِنْهُ أَذْنَ لَهُ بِالْدُخُولِ فِيهَا فَإِذَا  
 دَخَلَ فِيهَا قِيلَ تَمَّ مِنْ كَذَافِيَّتِيْ، ثُمَّ يَقَالُ لَهُ  
 تَمَّ مِنْ كَذَافِيَّتِيْ حَتَّى تَنْقِطَعَ بِهِ الْأَمَانِيْ فَيَقُولُ  
 لَهُ هَذَا لَكَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَذَلِكَ الرَّجُلُ  
 أَخْرُ أَهْلِ أَكْبَتَهُ دُخُولاً

6252. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Orang-orang bertanya: "Wahai Rasulullah, dapatkah kami melihat Tuhan kami pada hari Kiamat?". Beliau bersabda: "Apakah kamu mendapat kesulitan?, jika kamu berada di bawah sinar matahari, sedangkan di bawahnya tidak ada awan". Mereka menjawab: "Tidak, wahai Rasulullah". Beliau bertanya: "Apakah kamu mendapat kesulitan?, jika kamu berada di bawah sinar rembulan pada malam purnama, sedangkan di bawahnya tidak ada awan". Mereka menjawab: "Tidak, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu akan melihat Allah pada hari Kiamat seperti demikian itu (yakni dengan jelas). Allah menghimpunkan manusia, lalu berfirman: "Ba-

rangsiapa menyembah suatu benda, maka hendaklah ia mengikutinya". Maka orang-orang yang menyembah matahari, ia mengikuti matahari, orang-orang yang menyembah rembulan, ia mengikuti rembulan, dan orang-orang yang menyembah berhala, ia mengikuti berhala. Dan Ummat ini masih tetap, sedangkan di dalamnya terdapat sejumlah orang munafik. Lalu Allah datang kepada mereka dengan bentuk yang tidak mereka kenali, lalu Allah berfirman "Aku adalah Tuhanmu". Mereka berkata: "Kami berlindung kepada Allah dari (keburukan)mu. Ini adalah tempat kami, hingga Tuhan kami datang kepada kami. Apabila Tuhan kami datang kepada kami, maka kami mengenali-Nya". Lalu Allah datang kepada mereka dengan bentuk yang mereka kenali, lalu Allah berfirman: "Aku adalah Tuhanmu". Mereka berkata: "Engkau adalah Tuhan kami". Lalu mereka mengikuti-Nya dan dibuatlah titian (di atas) jahanam". Rasulullah saw. bersabda: "Maka aku adalah orang yang pertama kali menyeberangi, sedangkan do'a para Rasul pada saat itu adalah "Wahai Allah, selamatkanlah, selamatkanlah". Pada titian itu terdapat beberapa besi runcing seperti duri pohon Sa'dan. Tidak tahukah kamu akan duri pohon Sa'dan?". Mereka menjawab "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Sesungguhnya besi runcing itu seperti duri pohon Sa'dan, hanya saja tidak ada yang mengetahui ukurannya besarnya besi runcing itu, kecuali Allah. Lalu besi runcing itu menyambar manusia sebab amal-amal mereka. Di antara mereka terdapat orang yang dibinasakan dan orang yang dicabik-cabik (tubuhnya), kemudian ia diselamatkan. Sehingga ketika Allah menyelesaikan putusan kepada hamba-hamba-Nya dan Allah hendak mengeluarkan orang-orang yang Dia kehendaki untuk dikeluarkan, yaitu orang-orang yang bersaksi, bahwa tiada Tuhan melainkan Allah, maka Allah memerintahkan para malaikat supaya mengeluarkan mereka, lalu malaikat mengenali mereka dengan tanda bekas-bekas sujud. Dan Allah melarang api neraka untuk melahap bekas sujud seorang cucu Adam. Para malaikat mengeluarkan mereka setelah mereka benar-benar terbakar, lalu mereka diguyur dengan air yang disebut dengan air kehidupan. Mereka tumbuh seperti tumbuhnya sebutir biji di buih banjir, sedangkan terdapat seorang lelaki di antara mereka yang masih tetap menghadapkan wajahnya ke neraka. Lelaki itu berkata: "Wahai Tuhanku, aromanya menusuk (hidung)ku, panasnya membakar diriku, maka palingkanlah wa-

jahu dari neraka". Ia senantiasa berdo'a kepada Allah, lalu Allah berfirman: "Seandainya Aku memberimu, barangkali kamu akan meminta yang lainnya lagi kepada-Ku". Ia berkata: "Tidak, demi Kekuasaan-Mu, saya tidak akan meminta yang lainnya lagi kepada-Mu". Maka Allah memalingkan wajahnya dari nerea kemudian sesudah itu ia berkata: "Wahai Tuhanku, dekatkanlah diriku ke pintu surga". Allah berfirman: "Tidakkah kamu telah menduga, bahwa kamu tidak akan meminta yang lainnya lagi kepada-Ku?, kasihan kamu wahai cucu Adam, apakah yang menjadikan kamu tertinggal?". Ia senantiasa berdo'a, lalu Allah berfirman: "Barangkali seandainya Aku memberikan yang demikian itu kepadamu, tentu kamu akan meminta yang lainnya lagi kepada-Ku". Ia berkata: "Tidak, demi Kekuasaan-Mu, saya tidak akan meminta yang lainnya lagi kepada-Mu". Ia bersumpah janji kepada Allah untuk tidak meminta yang lainnya lagi kepada-Nya, lalu Allah mendekatkan dia ke pintu surga. Setelah ia melihat apa yang terdapat di surga. Masya Allah, ia terdiam. Kemudian ia berkata: "Wahai Tuhanku, masukkanlah aku ke surga". Kemudian Allah berfirman: "Tidakkah kamu telah menduga, bahwa kamu tidak akan meminta yang lainnya lagi kepada-Ku?, kasihan kamu wahai cucu Adam, apakah yang menjadikan kamu tertinggal?". Ia berkata: "Wahai Tuhanku, janganlah Engkau menjadikan aku sebagai makhluk-Mu yang paling celaka". Ia selalu berdo'a, sehingga Allah meridai. Setelah Allah meridainya, maka Allah mengizinkan dia masuk di surga. Setelah ia masuk di surga, maka dikatakan kepadanya: "Mengharaplah sesuatu". Lalu ia mengharap, kemudian dikatakan kepadanya: mengharaplah sesuatu". Lalu ia mengharap, sehingga habislah pengharapannya, maka Allah berfirman kepadanya: "Ini dan yang sepadan denganannya adalah untukmu". Abu Hurairah berkata: "Itulah seorang lelaki penghuni surga yang terakhir kali masuk".

## بَابُ فِي الْحَوْضِ

BAB  
TELAGA.

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ.

DAN FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA KAMI TELAH MEMBERIKAN KEPADAMU NI'MAT YANG BANYAK". (AL KAUTSAR: 1).

وَقُولِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْضِ بِ

DAN SABDA NABI SAW: "BERSABARLAH, SEHINGGA KAMU BERTEMU DENGANKU DI ATAS TELAGA".

٦٢٥٣-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا فَرَطْكُمْ عَلَى الْحَوْضِ بِ

6253. Dari Abdullah ra. Nabi saw. bersabda: "Aku ialah orang yang mendahului kamu di telaga".

٦٢٥٤-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَا فَرَطْكُمْ عَلَى الْحَوْضِ وَلَيْرُفَعَنَّ رِجَالَ مِنْكُمْ شَمَمْ لِيُخْتَلِجَنَّ دُونِي فَأَقُولُ يَا رَبِّ أَصْحَابِي فَيُقَالُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدَثَتْ بَعْدَكَ بِ

6254. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. Nabi saw bersabda: "Aku ialah orang yang mendahului kamu di telaga. Sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki di antara kamu yang diangkat bersamaku, kemudian di antara mereka ada yang ditarik di bawahku, lalu aku berkata: "Wahai Tuhan,

(mereka adalah) sahabat-sahabatku". Maka dikatakan: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu".

٦٢٥٥-عَنْ أَبْنَى عَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمَامَكُمْ حَوْضٌ كَمَا بَيْنَ جَرَبَادَ وَأَذْرُوحَ بِ

6255. Dari Ibnu 'Umar ra. Nabi saw. bersabda: "Di depan kamu ada telaga seperti (jauhnya) jarak diantara desa Jarba' dan adzruh".

٦٢٥٦-عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: الْكَوَافِرُ أَخْيَرُ الدِّينِ أَعْطَاهُ اللَّهُ أَيَّاهُ. قَالَ أَبُو بَشِيرٍ: قُلْتُ لِسَعِيدَ إِنَّ أَنَاسًا يَزْعَمُونَ أَنَّهُ نَصْرٌ فِي الْجَنَّةِ، فَقَالَ سَعِيدٌ: السَّهْرُ الَّذِي فِي الْجَنَّةِ مِنْ أَخْيَرِ الدِّينِ أَعْطَاهُ اللَّهُ أَيَّاهُ بِ

6256. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Arti kata AL KAUTSAR ialah banyaknya hal-hal baik yang telah dianugerahkan Allah kepada beliau". Abu Bisyr berkata: "Saya berkata kepada Sa'id bin Jubair: "Orang-orang menyangka, bahwa Al Kautsar ialah sebuah sungai di surga". Lalu Sa'id berkata: "Sungai yang ada di surga adalah termasuk hal baik yang telah dianugerahkan Allah kepada beliau".

٦٢٥٧-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمِيرٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْضِي مَسِيرَةُ شَهْرٍ مَا فَوْهُ أَبِي يَضْرَبُ مِنَ الْبَيْنِ وَرِيحَانَهُ أَطْيَبُ مِنَ الْمُسْلِكِ وَكَيْزَانُهُ كَنْجُومُ السَّمَاءِ مَنْ شَرِبَ مِنْهَا فَلَا

## يَنْظِمُ أَبَدًا بِ

6257. Dari Abdullah bin 'Amr ra, Nabi saw. bersabda: "(Luas) telagaku adalah perjalanan satu bulan, airnya sangat putih melebihi susu, aromanya sangat harum melebihi bau kasturi, dan cereknya bagaikan bintang-bintang di langit. Siapa saja yang minum dari cerek-cerek itu, niscaya ia tidak akan dahaga selama-lamanya".

٦٢٥٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ قَدْرَ حَوْضِي كَمَا بَيْنَ أَيْلَهُ وَصَنْعَاهُ مِنَ الْيَمِينِ وَإِنَّ فِيهِ مِنَ الْأَكَارِيقِ كَعَدَدَ نُجُومِ السَّمَاءِ .

6258. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya ukuran (luasnya) telagaku adalah seperti jarak di antara kota Ailah dan Shanaa' di negeri Yaman, di telaga itu terdapat sejumlah cerek sebanyak bintang-bintang di langit".

٦٢٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَيْنَمَا أَنَا أَسْرُرُ فِي الْجَنَّةِ إِذَا أَنَا بِنَهْرِ حَافَتَاهُ قِبَابُ الدَّرِّ الْمُجَوَّفِ قَلْتُ مَا هَذَا يَا جِبْرِيلَ قَالَ هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ رَبُّكَ فَإِذَا طَيَّبْتَهُ أَذْفَرْتَهُ طَيْبَهُ مِسْكَ أَذْفَرْهُ

6259. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda: "Di saat aku berjalan di dalam surga, tiba-tiba aku berada di sebuah sungai yang kedua tepinya terdiri dari butir-butir mutiara yang dilubangi. Aku bertanya: "Wahai Jibril, apakah ini?". Ia menjawab: "Inilah telaga Kautsar yang te-

lah dikaruniakan Tuhanmu kepadamu". Dan ternyata lumpurnya -atau aromanya- adalah bagaikan kasturi.

٦٢٦٠ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيَرِدَنَ عَلَى نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِي أَخْوَضَ حَتَّى عَرَفُوهُمْ اخْتَلِجُوا دُوْنِ فَاقُولُ أَصْحَابَنِي فَيَقُولُ لَأَنَّدِرِنِي مَا حَدَّثُنَا بَعْدَكَ :

6260. Dari Anas ra. Nabi saw. bersabda: "Sungguh beberapa orang sahabatku akan datang kepadaku di telaga, sehingga setelah aku mengetahui mereka, maka mereka ditarik di bawahku. Lalu aku berkata: "(Mereka adalah) beberapa orang sahabatku". Maka Allah berfirman: "Kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu".

٦٢٦١ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنِّي فَرِطْكُمْ عَلَى أَخْوَضِ مَنْ تَرَى عَلَى شَرِبِ ، وَمَنْ شَرِبَ لَمْ يَنْظِمْ أَبَدًا ، لَيَرِدَنَ عَلَى أَقْوَامَ أَغْرِفُوهُمْ وَيَعْرِفُونِي ، ثُمَّ يَحْالُ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ بِوَزَادَ أَبُو سَعِيدِ الْحَذَرِيِّ فِي ذَلِكَ الْحَدِيثِ ، فَقَالَ : إِنَّهُمْ مِنِي فَيَقُولُ إِنَّكَ لَأَنَّدِرِنِي مَا حَدَّثُنَا بَعْدَكَ فَاقُولُ سُحْقًا سُحْقًا لِمَنْ غَيْرَ بَعْدِنِي :

6261. Dari Sahl bin Sa'd ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku adalah orang yang mendahului kamu di telaga siapa saja berlalu di hadapanku, tentu ia minum. Dan siapa saja yang minum, tentu ia tidak akan dahaga selamanya. Sesungguhnya akan datang kepadaku

beberapa kaum yang aku mengenali mereka dan mereka mengenaliku, kemudian di antara aku dan mereka dihalang-halangi". Abu Sa'id al Khudry menambahkan dalam hadits itu, yaitu kalimat "Lalu aku (Nabi) berkata: "Mereka adalah sebahagian (ummah)ku". Maka dikatakan: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu". Lalu aku berkata: "Moga-moga Allah menjauhkan dari rahmat-Nya kepada orang-orang yang mengubah (ajaran agama) sesudah (mati)ku".

٦٢٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَرِدُ عَلَى سَيِّفِ  
الْقِيَامَةِ رَهْطٌ مِّنْ أَصْحَابِ فِي حَلَوْنَ عَرِينَ الْخَوْضِ  
فَاقُولُوا يَا رَبِّ أَصْحَابِي، فَيَقُولُ إِنَّكَ لَا يَعْلَمُ لَكَ بِمَا أَحْدَثْتُ  
بَعْدَكَ أَنَّهُمْ ارْتَدُوا عَلَى آدَبَارِهِمُ الْقَهْقَرَى :

6262. Dari Abu Hurairah ra.. ia berceritera bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sekawanan orang sahabatku akan datang kepadaku pada hari Kiamat, mereka diusir dari telaga, maka aku berkata: "Wahai Tuhan kita, (mereka adalah) sahabat-sahabatku". Lalu Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu, sesungguhnya mereka itu kembali ke belakang sambil mundur".

٦٢٦٣- عَرِينَ أَبْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
يَرِدُ عَلَى الْخَوْضِ رِجَالٌ مِّنْ أَصْحَابِي فِي حَلَوْنَ عَرِينَ فَاقُولُوا  
يَا رَبِّ أَصْحَابِي، فَيَقُولُ إِنَّكَ لَا يَعْلَمُ لَكَ بِمَا أَحْدَثْتُ بَعْدَكَ  
أَنَّهُمْ ارْتَدُوا عَلَى آدَبَارِهِمُ الْقَهْقَرَى :

6263. Dari Ibnu Musayyab ra. ia berceritera bahwa Nabi saw. bersabda: "Ada beberapa orang sahabatku datang kepadaku di telaga, mereka diusir dari telaga itu, maka aku berkata: "Wahai Tuhan kita, (mereka adalah) sahabat-sahabatku". Lalu Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu, sesungguhnya mereka kembali ke belakang sambil mundur".

٦٢٦٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ : بَيْنَا أَنَا قَائِمٌ إِذَا زَمَرَةَ حَتَّى إِذَا عَرَفْتُهُمْ خَرَجَ رَجُلٌ  
مِّنْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَقَالَ هُمْ، فَقُلْتُ أَيْنَ؟ قَالَ إِلَى النَّارِ وَاللهُ، قُلْتَ  
وَمَا شَانُهُمْ؟ قَالَ إِنَّهُمْ ارْتَدُوا بَعْدَكَ عَلَى آدَبَارِهِمُ الْقَهْقَرَى  
ثُمَّ إِذَا زَمَرَةَ حَتَّى إِذَا عَرَفْتُهُمْ خَرَجَ رَجُلٌ مِّنْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَقَالَ هُمْ  
قُلْتُ أَيْنَ؟ قَالَ إِلَى النَّارِ وَاللهُ قُلْتُ مَا شَانُهُمْ؟ قَالَ إِنَّهُمْ ارْتَدُوا  
بَعْدَكَ عَلَى آدَبَارِهِمُ الْقَهْقَرَى، فَلَا أَرَاهُ يَخْلُصُ مِنْهُمْ إِلَّا مِثْلُ هَمِّ  
النَّعِيمِ :

6264. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Ketika aku berdiri, tiba-tiba ada sekelompok orang. Sehingga ketika aku telah mengenali mereka, keluarlah seorang laki-laki dari tempat di antara aku dan mereka, lalu ia berkata: "Kemarilah!". Aku bertanya: "Di manakah?". Ia menjawab: "Demi Allah, ke neraka". Aku bertanya: "Apakah urusan mereka?". Ia menjawab: "Sesungguhnya mereka itu kembali ke belakang sambil mundur (murtad dari agama Islam) sesudah (mati)mu". Kemudian tiba-tiba ada sekelompok orang lagi. Sehingga ketika aku telah mengenali mereka, keluarlah seorang laki-laki dari tempat di antara aku dan mereka, lalu ia berkata: "kemarilah!". Aku bertanya: "Di manakah?". Ia menjawab: "Demi Allah, ke neraka". Aku bertanya: "Apakah urusan mereka". Ia menjawab: "sesungguhnya mereka kembali ke belakang sambil mundur". Lalu aku tidak melihat orang yang selamat di antara mereka, kecuali (hanya sejumlah orang) seperti binatang ternak yang dibiarkan berkeliaran (Pent. yakni hanya sedikit)".

٦٢٦٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا بَيْنَ بَيْتِيْ وَمِنْبَرِيْ رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضٍ أَجْنَّةٌ وَمِنْبَرِيْ عَلَى حَوْضِيْ :

6265. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Tempat di antara rumah dan mimbarku adalah sebuah kebun surga, sedangkan mimbarku berada di atas telagaku".

٦٢٦٦- عَنْ جَنْدُبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : أَنَا فَرَطْكُمْ عَلَى حَوْضِيْ :

6266. Dari Jundub ra. ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Aku adalah orang yang mendahului kamu di atas telaga".

٦٢٦٧- عَنْ عَقْبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا فَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أُحْدٍ صَلَاتَهُ عَلَى الْمَيِّتِ ثُمَّ افْتَرَسَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ : إِنِّي فَرَطْتُ لَكُمْ ، وَأَنَا شَهِيدٌ عَلَيْكُمْ ، وَإِنِّي وَاللَّهِ لَا نَظُرَ إِلَى حَوْضِيْ الْآنَ ، وَإِنِّي أُعْطِيْتُ مَفَاتِيحَ خَزَائِنِ الْأَرْضِ أَوْ مَفَاتِيحَ الْأَرْضِ وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تُشْرِكُوا بَعْدِيْ وَلَكُنْ أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَاسَسُوا فِيهَا :

6267. Dari 'Uqbah ra. Sesungguhnya Nabi saw. pergi pada suatu hari, lalu beliau menunaikan shalat atas orang-orang yang gugur pada perang Uhud

sebagaimana beliau menunaikan shalat atas orang mati. Kemudian beliau naik ke atas mimbar, lalu bersabda: "Sesungguhnya aku adalah orang yang mendahului kamu, aku menjadi saksi atas kamu. Demi Allah, aku saat ini sungguh-sungguh melihat telagaku. Sesungguhnya aku telah dikaruniai beberapa kunci perbendaharaan bumi atau beberapa kunci bumi. Demi Allah, aku tidak mengkhawatirkan kamu akan menyekutukan Tuhan sesudah (mati)ku, akantetapi aku mengkhawatirkan kamu akan bersaing dalam urusan dunia".

٦٢٦٨- عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الْحَوْضَ فَقَالَ : كَمَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ وَمَنْعَاءَ :

6268. Dari Haritsah bin Wahb ra. ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. di saat menyebut-nyebut perihal telaga, lalu beliau bersabda: "Seperti jarak antara kota Madinah dan Shanaa".

٦٢٦٩- عَنْ حَارِثَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلَهُ حَوْضُهُ مَابَيْنَ صَنْعَاءَ وَالْمَدِينَةِ فَقَالَ لَهُ الْمُسْتَورِدُ : أَلَمْ تَسْمِعْهُ قَالَ الْأَوَّلُ فِي ؟ قَالَ لَا فَقَالَ الْمُسْتَورِدُ تَرَى فِيهِ الْآنِيَةُ مِثْلَ الْكَوَاكِبِ :

6269. Dari Haritsah ra. ia mendengar Nabi saw. bersabda: "(Luas) telagaku seperti jarak di antara kota Shanaa' dan Madinah". Mustaurid bertanya kepada Haritsah: "Apakah engkau mendengar beliau mengatakan "BEBERAPA BEJANA"?". Ia menjawab: "Tidak". Mustaurid berkata: "Di telaga itu tampak beberapa bejana bagaikan bintang-bintang".

٦٢٧- عَنْ أَسْمَاءَ بْنَتِ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنِّي عَلَى حَوْضِ حَشَى أَنْظَرَ مَنْ يَرِدُ عَلَيْهِ :

## بَابُ فِي الْقَدَرِ

KITAB

KETENTUAN ALLAH.

٢٦٧١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَثَنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَادِقُ الْمَصْدُوقُ  
قَالَ : إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَاعِينَ يَوْمًا شَمَّ عَلَقَةً  
مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مَضْرَعَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ مَلَكًا  
فِيَوْمِ رَأْبِيعٍ : يُرْزِقُهُ وَأَجْلِهِ وَشَفَعَتْ أُوسَعِيدٌ قَوْالَهُ ارْتَ  
أَحَدَكُمْ أَوْ الرَّجُلُ يَعْمَلُ بِعَمَلٍ أَهْلِ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ  
وَبَيْنَهَا غَيْرُ بَاعٍ أَوْ ذَرَاعٍ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلٍ  
أَهْلُ الْجَنَّةِ فَيَذْخُلُهَا ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلٍ أَهْلُ الْجَنَّةِ  
حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا غَيْرُ ذَرَاعٍ أَوْ ذَرَاعَيْنِ فَيَسْبِقُ  
عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلٍ أَهْلِ النَّارِ فَيَذْخُلُهَا بِ

6271. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. ia berkata: "Rasulullah saw. -yaitu seorang yang senantiasa benar lagi dibenarkan- bersabda: "Sesungguhnya seseorang di antara kamu dikumpulkan di dalam perut ibunya selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal darah selama (empat puluh hari) itu pula, kemudian menjadi segumpal daging selama (empat puluh hari) itu pula. Kemudian Allah mengutus Malaikat, lalu diperintahkan mencatat empat hal, yaitu: rizkinya, batas waktu kematianya, dan ia adalah orang yang celaka ataukah bahagia. Demi Allah, seseorang -atau

مِنْكُمْ وَسَيُؤْخَذُنَاسْ دُوْنِي فَاقُولُ : يَارَبِّ مِنِّي وَمِنْ أَمْتَنِي  
فَيَقَالُ هَلْ شَعْرَتْ مَا عَمَلْوَابَعْدَكَ ؟ وَاللَّهِ مَا بِرْحُوا يَرْجِعُونَ  
عَلَىٰ أَعْقَابِهِمْ . فَكَانَ ابْنُ أَنْبِيَاءِ مُلَيْكَةَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ  
بِكَ أَنْ تَرْجِعَ عَلَىٰ أَعْقَابِنَا أَوْ نَفَّاثَنَ عَنْ دِينِنَا . أَعْقَبَكُمْ  
شَكِّصُونَ . تَرْجِعُونَ عَلَىٰ الْعَقِيبِ بِ

6270. Dari Asmaa' binti Abu Bakar ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku berada di atas telaga, sehingga aku melihat orang-orang dari golongan kamu datang kepadaku. Dan beberapa orang ditarik di bawahku, maka aku berkata: "Wahai Tuhan, (mereka adalah) sebahagian golonganku dan sebahagian ummatku". Lalu dikatakan: "Apakah kamu mengetahui apa yang mereka perbuat sesudah (mati)mu?. Demi Allah, mereka senantiasa kembali ke belakang". Lalu Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya kami mohon perlindungan kepada-Mu supaya kami tidak kembali ke belakang dan kami tidak menyimpang dari agama kami".

بِحِبْ

seorang lelaki- di antara kamu mengerjakan amal perbuatan penghuni neraka, sehingga tidak ada lagi jarak di antara dia dan neraka, kecuali hanya satu depa atau satu hasta, lalu ia telah lebih dahulu ditetapkan (sebagai penghuni surga) dan ia mengerjakan amal perbuatan penghuni surga, maka akhirnya ia masuk surga. Dan sesungguhnya ada seorang lelaki mengerjakan amal perbuatan penghuni surga, sehingga tidak ada lagi jarak di antara dia dan surga, kecuali hanya satu depa atau dua hasta, lalu ia telah lebih dahulu ditetapkan (sebagai penghuni neraka) dan ia mengerjakan amal perbuatan penghuni neraka, maka akhirnya ia masuk neraka".

6272. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَكَلَّ اللَّهُ بِالرَّحْمَمِ مَلَكًا فَيَقُولُ إِذْ رَتَّ نُطْفَةً إِذْ رَتَّ عَلْقَةً إِذْ رَتَّ مُضْغَةً فَإِذَا رَأَدَ اللَّهُ أَنْ يَقْضِي خَلْقَهَا قَالَ إِذْ رَتَّ ذَكْرًا مِنْ أَنْثى أَشْقَى أَمْ سَعِيدٌ فَمَا الرِّزْقُ فَمَا الْأَجْلُ فَيُكْتَبُ كَذَلِكَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ :

6272. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw bersabda: "Allah telah mempercayakan rahim wanita kepada Malaikat, lalu ia berkata: "Wahai Tuhan, (ini telah menjadi) setetes mani. Wahai Tuhan, (ini telah menjadi) segumpal darah. Wahai Tuhan, (ini telah menjadi) segumpal daging". Lalu ketika Allah hendak menyempurnakan bentuk segumpal daging itu, maka ia berkata: "Wahai Tuhan, dia berjenis kelamin laki-laki ataukah perempuan, dia orang celaka ataukah bahagia?", lalu apakah rezkinya dan kapankah batas waktu kematianya". Maka ia ditetapkan seperti demikian itu di dalam perut ibunya.

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : جَفَّ الْقَامُ عَلَى عِلْمِ اللَّهِ . وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَى عِلْمِ . وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَفَّ الْقَامُ بِمَا أَنْتَ لَاقِ .

#### BAB

SABDA NABI SAW.: "PENA TELAH MENGERING SESUAI DENGAN KETENTUAN ALLAH". DAN SABDA BELIAU: "ALLAH MENYESATKAN SESEORANG SESUAI DENGAN KETENTUAN". ABU HURAIRAH BERKATA: "NABI SAW. BERSABDA KEPADAKU: "PENA TELAH MENGERING SESUAI DENGAN APA YANG TELAH KAMU PEROLEH".

6273. عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَيْعُرِفُ أَهْلَ الْجَنَّةِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ؟ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَلَمْ يَعْلَمُ الْعَامِلُونَ؟ قَالَ كُلُّ يَعْمَلٍ لِمَا خُلِقَ لَهُ أَوْ لِمَا يُسْتَرِ لَهُ :

6273. Dari "Imran bin Hushain ra. ia berkata: "Seorang laki-laki bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah penghuni surga dapat dibedakan dari penghuni neraka?". Beliau menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Untuk

apakah orang-orang tetap berusaha?". Beliau menjawab: "Masing-masing orang mengusahakan apa-apa yang telah diciptakan untuknya atau apa-apa yang telah disiapkan untuknya".

## بَابُ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ

### BAB

#### ALLAH MENGETAHUI APA YANG MEREKA USAHAKAN.

٦٢٧٤. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سُلَيْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَوْلَادِ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ

6274. Dari Ibnu 'Abbas ra. Nabi saw. ditanya tentang anak orang-orang musyrik, lalu beliau menjawab: "Allah mengetahui apa yang mereka usahakan".

٦٢٧٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سُلَيْلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَرَارِتِ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ

6275. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. ditanya tentang anak cucu orang-orang musyrik, lalu beliau menjawab: "Allah mengetahui apa yang mereka usahakan".

٦٢٧٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُولُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَإِبَوَاهُ يَوْدِعُهُ وَإِنَّهُ مَوْلَانَا

يُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنْتَجُونَ الْبَهِيمَةَ هَلْ يَجْدُونَ فِيهَا مِنْ جَذْعَاءَ حَتَّىٰ تَكُونُوا أَنْتُمْ بِجَدَّعَوْهَا قَالَوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمْوِيْتُ وَهُوَ صَغِيرٌ؟ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ

6276. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Setiap anak dilahirkan menurut fitrahnya (sifat pembawaan yang suci). Maka kedua orang tuanya yang menjadikan ia beragama Yahudi dan Nasrani. Sebagaimana kamu beternak binatang (supaya beranak), apakah kamu mendapati anak binatang itu dikudung telinganya?, sehingga kamu sendiri yang mengudung telinganya". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah pendapat engkau tentang orang yang meninggal di saat masih kecil?". Nabi saw. menjawab: "Allah mengetahui apa yang meraka usahakan".

بَابُ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدْرًا مُقْدَرُوا .  
(الاحزاب: ٣٨)

### BAB

FIRMAN ALLAH: "KETETAPAN ALLAH ADALAH SUATU KETETAPAN YANG PASTI BERLAKU". (AL AHZAAB:38)

٦٢٧٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْأَلِ الْمَرْأَةَ طَلاقَ أَخْتَهَا لِنَسْتَفْرِعَ صَفْحَتَهَا وَلَتَنْكِحَ فَإِنَّ لَهَا مَا قُدِرَ لَهَا إِنَّ

6277. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita janganlah minta perceraian saudara perempuannya (dari suaminya) supaya ia menumpahkan pinggannya. Dan hendaklah ia

menikah, sesungguhnya ia memperoleh apa yang telah ditetapkan untuknya".

٦٢٧٨. عَنْ أَسَمَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَسُولُ الْحَمْدِ بَنَاتِهِ وَعِنْدَهُ سَعْدَةٌ وَأَبْيَنَ كَعْبٍ وَمَعَاذَ أَنَّ أَبْنَاهَا يَجُودُ بِنَفْسِهِ، فَبَعَثَ إِلَيْهَا اللَّهُ مَا أَخَذَ وَلَلَّهُ مَا أَعْطَى، كُلُّ بَأْجَلٍ فَلَتَصِيرُ وَلَتَخْتَبِ.

6278. Dari Usamah ra. ia berkata: "Saya berada di sisi Nabi saw. tiba-tiba datanglah seorang utusan dari salah seorang puteri beliau -se-dangkan Sa'd, Ubaiy bin Ka'ab dan Mu'adz berada di sisi beliau- bahwa puteranya hampir meninggal. Lalu beliau berkirim pesan kepadanya: "Hanya milik Allah apa yang telah Dia ambil dan hanya milik Allah apa yang telah Dia berikan. Setiap orang ditetapkan batas kematiannya", maka bersabarlah dan mengharapkanlah pahala".

٦٢٧٩. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَيْنَمَا جَاءَ إِلَيْهِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَصِيبُ سَبَبًا وَنَحْتُ الْمَالَ كَيْفَ تَرَى فِي الْعَزْلِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَ لَكُمْ تَقْعِلُونَ ذَلِكَ: لَا عَلَيْنَا كُمَّ أَنْ لَا تَقْعِلُوا فَإِنَّهُ لَيْسَ شَمَةً كَتَبَ اللَّهُ أَنْ تَخْرُجَ الْأَهْمَى كَائِنَةً بِهِ

6279. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. ia berceritera, bahwa ketika ia duduk di sisi Nabi saw., datanglah seorang laki-laki Anshar, lalu ia ber-

kata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami mendapatkan seorang tawanan dan kami menyukai harta, maka bagaimakah pendapatmu tentang 'Azal (mencabut penis dari vagina ketika hampir keluar mani)?". Rasulullah bersabda: "Adakah kamu berbuat demikian itu?, kamu tidak dipermenakan berbuat demikian, karena sesungguhnya setiap jiwa yang telah ditetapkan Allah akan lahir, mestilah ia (pada waktu itu) telah jadi (wujud)".

٦٢٨٠. عَنْ حَذِيفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَقَدْ خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً مَاتَرَكَ فِيهَا شَيْئًا إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ الْأَذَكَرَةِ عَلَيْهِ مَنْ عَلِمَهُ وَجَهَلَهُ مَنْ جَهَلَهُ إِنْ كُنْتُ لَأَرَى الشَّيْءَ قَدْ نَسِيْتُ فَأَعْرِفُ مَا يَعْرِفُ الرَّجُلُ إِذَا غَابَ عَنْهُ فَرَآهُ فَعَرَفَهُ

6280. Dari Hudzaifah ra. ia berkata: "Nabi saw. menyampaikan ceramah kepada kami, setiap kali Nabi saw. melalaikan sesuatu di dalam ceramahnya, mestilah beliau mengingatnya sampai hari Kiamat, yaitu: "Sungguh aku mengetahui sesuatu yang telah aku lalaikan, maka aku dapat mengenali sebagaimana seorang lelaki mengenali lelaki yang lain. Kalau lelaki yang lain itu pergi darinya, lalu ia melihatnya, maka ia dapat mengenalinya".

٦٢٨١. عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتَ أَجْلُو سَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عُودٌ يَنْكِبُتُ فِي الْأَرْضِ، وَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا قَدْ كَتَبَ مَقْعَدُهُ مِنَ النَّارِ أَوْ مِنْ أَبْحَاثِهِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لَا تَشْكُلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؛ قَالَ لَا.

أَعْمَلُوا فَكُلُّ مَيِّسِرٍ شَمَّ قَرَأَ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى الْآيَةَ

6281. Dari 'Ali ra. ia berkata: "Kami duduk bersama Nabi saw., beliau membawa sebatang kayu yang di tancapkan di tanah dan bersabda: "Setiap seseorang di antara kamu, mesti telah ditetapkan tempat tinggalnya di neraka ataukah di surga". Seorang lelaki bertanya: "Tidakkah kami pasrah (kepada ketetapan Allah)?". Beliau menjawab: "Tidak!". Kemudian beliau membaca ayat "FA AMMAA MAN A'THAA WATTA-QAA". (Adapun orang yang memberikan hartanya dan bertakwa). (Al Lail: 6).

## باب العمل بـأخواتهم.

### BAB

AMAL PERBUATAN ITU (DIPERHITUNGKAN) PADA AMMAL YANG PENGHABISAN.

٦٢٨٢-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: شَهَدْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ مِّمَّنْ مَعَهُ يَدْعِي إِلِّا إِسْلَامًا: هُذَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلَمَّا حَضَرَ الْقِتَالَ قَاتَلَ الرَّجُلُ مِنْ أَشَدِ الْقِتَالِ وَكَثُرَتْ بِهِ الْجَرَاحُ فَأَتَبَّثَتْهُ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الَّذِي تَحَدَّثَ أَنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ قَدْ قَاتَلَ فِي سَيِّئِ الْأَيَّامِ مِنْ أَشَدِ الْقِتَالِ فَكَثُرَتْ بِهِ الْجَرَاحُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَمَا أَنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَكَادَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ يَرْتَابُ فَبَيْنَمَا هُوَ عَلَى ذَلِكَ لَذَّ وَجَدَ الرَّجُلُ أَمَّا الْجِرَاجُ فَلَهُوَ يَبِدِيهِ إِلَى كَنَانَتِهِ فَانْتَزَعَ مِنْهَا سَهَّامًا فَانْتَهَرَ بِهَا، فَأَشْتَدَّ رَجَالٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلَ نَفْسَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بَلَالُ قُمْ فَإِذْنْ لِي دُخُلَ أَجْتَهَةَ الْأَمْوَمِينَ وَلَنَّ اللَّهَ لَيْوَيْدُ هُذَا الدِّينَ بِالرَّحْبَلِ الْفَاجِرِ

6282. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Kami ikut serta dalam perang Khaibar bersama Rasulullah saw., lalu beliau bersabda kepada seorang lelaki (Qazman), seorang yang menyertai beliau yang mengaku Islam: "Orang ini termasuk penghuni neraka". Setelah tiba waktu perang, lelaki itu berperang dengan amat dahsyat dan ia menderita beberapa luka, maka menyebabkan ia tidak dapat bergerak. Lalu datanglah seorang sahabat Nabi saw., ia berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah pendapat engkau tentang orang yang engkau ceritakan, bahwa ia termasuk penghuni neraka?, padahal ia berperang dengan amat dahsyat dan ia menderita beberapa luka". Nabi saw menjawab: "Ketahuilah!, sesungguhnya dia adalah penghuni neraka". Maka hampir saja kaum muslimin merasa bimbang. Ketika ia dalam keadaan demikian, tiba-tiba lelaki itu merasakan pedihnya luka, lalu ia mengulurkan tangannya ke tempat anak panahnya dan ia mencabut satu batang, selanjutnya ia bunuh diri dengan anak panah itu. Maka beberapa orang muslim mempercepat jalannya menuju Rasulullah saw., mereka berkata: "Wahai Rasulullah, Allah membenarkan ucapanmu, si fulan (Qazman) telah bunuh diri". Kemudian Rasulullah saw. bersabda:

"Wahai Bilal, berdirilah, lalu siarkanlah, bahwa tidak akan masuk surga kecuali orang beriman dan sesungguhnya Allah menguatkan agama (Islam) ini dengan seseorang yang durhaka".

٦٢٨٣ - عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَعْظَمِ الْمُسْلِمِينَ غَنَاءً عَنِ الْمُسْلِمِينَ فِي غَزْوَةِ غَزَا هَامَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ وَسَأَمَ فَقَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى الرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلَيَنْظُرْ إِلَى هَذَا، فَاتَّبَعَهُ رَجُلٌ مِنْ الْقَوْمِ وَهُوَ عَلَى تِلْكَ أَخْتَالٍ مِنْ أَشَدِ التَّاسِعِ عَلَى الْمُشْرِكِينَ حَتَّى جَرَحَ فَاسْتَعْجَلَ الْمَوْتَ فَجَعَلَ ذَبَابَةً سَيِّفَهُ بَيْنَ ثَدَيْهِ حَتَّى خَرَجَ مِنْ بَيْنِ كَثْفَيْهِ، فَاقْبَلَ الرَّجُلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْرِعًا فَقَالَ: أَشَهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ قَلْتَ لِفَلَانٍ مِنْ أَحَبَّ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى الرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلَيَنْظُرْ إِلَيْهِ وَكَانَ مِنْ أَعْظَمِ مَنْ أَغْنَاهُ عَنِ الْمُسْلِمِينَ فَعَرَفَتْ أَنَّهُ لَا يَمُوتُ عَلَى ذَلِكَ، فَلَمَّا جَرَحَ اسْتَعْجَلَ الْمَوْتَ فَقَتَلَ نَفْسَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ أَنَّ الْعَبْدَ لَيَعْمَلُ عَمَلًا أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَيَعْمَلُ

**عَمَلًا أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِإِيمَانِهِ:**

6283. Dari Sahl ra. Sungguh ada seorang lelaki yang termasuk paling besar jasanya terhadap kaum muslimin di dalam perang yang ia ikuti bersama Nabi saw. Beliau memandang kepadaku lalu bersabda: "Barangsiapa ingin melihat seorang lelaki penghuni neraka, maka hendaklah ia melihat orang ini (Qazman)". Lalu seorang lelaki lain (Aktam) mengikutinya. Dia (Qazman) adalah orang yang paling keras terhadap orang-orang musyrik, sehingga dia terluka dan ingin segera mati. Lalu ia meletakkan mata pedang di antara kedua teteknya, sehingga tembus di antara kedua bahunya. Maka lelaki (yang mengikuti) segera menghadap Nabi saw. dan berkata: "Saya bersaksi bahwa Engkau adalah utusan Allah". Nabi saw. bertanya: "Apakah itu?". Ia berkata: "Engkau telah bersabda kepada si fulan, bahwa siapa ingin melihat seorang lelaki penghuni neraka, maka hendaklah ia melihat kepadanya, padahal ia adalah orang yang paling besar jasanya terhadap kaum muslimin, lalu saya mengetahui ia tidak mati dalam keadaan demikian. Ketika ia terluka, ia ingin segera mati, lalu ia bunuh diri. Maka pada saat itulah, Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba mengerjakan amal perbuatan penghuni neraka, padahal ia adalah penghuni surga. Dan seorang hamba mengerjakan amal perbuatan penghuni surga, padahal ia adalah penghuni neraka. Sesungguhnya amal perbuatan itu diperhitungkan pada amal yang penghabisan".

## **بَابُ الْقَاءِ النَّذْرِ الْعَبْدِ إِلَى الْقَدْرِ**

### **BAB**

NADZAR ITU MENYERAHKAN SESEORANG KEPADA TAKDIR

٦٢٨٤ - عَنْ أَبْنَى عَمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: تَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّذْرِ قَالَ: إِنَّهُ لَا يَرْدُ شَيْئًا وَإِنَّمَا

## يُسْتَخْرِجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ بِ

6284. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. melarang bernadzar dan beliau bersabda: "Sesungguhnya nadzar itu tidak mengembalikan sesuatu, nadzar itu tidak lain hanyalah digunakan untuk mengeluarkan (harta) dari orang pelit".

٦٢٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَأْتِي أَدَمَ النَّذْرُ بِشَيْءٍ إِلَّا كَيْنَ قَدْ قَدَرْتَهُ وَلَكِنْ يَلْقَيْهِ الْقَدْرُ وَقَدْ قَدَرْتَهُ لَهُ أَسْتَخْرِجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ بِ

6285. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Nadzar tidak dapat mendatangkan kepada manusia sesuatu yang belum aku takdirkan, tetapi takdirlah yang menyerahkan dia (kepada nadzar). Aku mentakdirkan nadzar untuknya, agar dengan nadzar itulah, aku dapat mengeluarkan (harta) dari orang pelit".

## بَابُ الْأَحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

### BAB

TIADA DAYA DAN KEKUATAN KECUALI DENGAN PER-  
TOLONGAN ALLAH

٦٢٨٦ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَّةٍ فَعَلَنَا الْأَنْصَادُ شَرًّا فَلَا نَغْلُوشُرَفًا

وَلَا نَهْبُطُ فِي وَادِ الْأَرْقَعَنَا أَصْوَاتَابِ التَّكْبِيرِ ، قَالَ فَدَنَاهِمَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِذْ يَعْوَدُونَ عَلَى أَنفُسِكُمْ فَإِنَّكُمْ لَا تَدْعُونَ أَصَمًّا وَلَا غَابِبًا إِنَّمَا تَدْعُونَ سَمِيعًا بَصِيرًا ، ثُمَّ قَالَ : يَا عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ قَaisِ إِلَّا أَعْلَمُكَ كَلِمَةً هِيَ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ بِ

6286. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Kami bersama Rasulullah saw. pada suatu peperangan, setiap kami mendaki bukit dan menuruni lembah, mestilah kami mengerasakan suara dengan bacaan takbir". Abu Musa berkata: "Rasulullah saw. mendekati kami, lalu bersabda: "Wahai manusia, kasihanilah dirimu sendiri, karena sesungguhnya kamu tidak berseru kepada orang yang tuli dan tidak hadir. Kamu hanyalah berseru kepada Tuhan Yang Maha mendengar lagi Maha melihat". Kemudian beliau bersabda: "Wahai Abdullah bin Qais, tidakkah kamu mengajarkan kepadamu sebuah kalimat yang termasuk perbendaharaan surga?", yaitu "Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah".

## بَابُ الْمَعْصُومِ مِنْ عَصْمَ اللَّهِ

### BAB

ARTI AL MA'SHUM IALAH ORANG YANG DILINDUNGI  
ALLAH'

٦٢٨٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحُدَيْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا اسْتَخْلَفَ خَلِيقَةَ اللَّهِ بِطَاتَةٍ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَتَحْضُنُهُ عَلَيْهِ ، وَبَطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتَحْضُنُهُ عَلَيْهِ وَالْمَعْصُومُ مِنْ عَصْمَ

6287. Dari Abu Sa'id al khudriy ra., Nabi saw. bersabda: "Setiap orang yang diangkat menjadi khalifah, tentu ia mempunyai dua orang pengiring. Seorang pengiring memerintahkan dan menganjurkan kebaikan kepadanya, dan seorang pengiring lagi memerintahkan dan menganjurkan kejahatan kepadanya. Dan Al Ma'shum adalah orang yang dilindungi Allah.

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَىٰ : وَحَرَامٌ عَلَىٰ قَرِيبَةٍ أَهْلَكُنَا هَا آنَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ :** (الأنباء، ٩٥: )

**وَقَوْلِهِ تَعَالَىٰ : أَنَّهُ لَا يُؤْمِنُ مِنْ قَوْمَكَ الْأَمْنَ قَدْ أَمَنَ :** (هود: ٣٦: )

**وَقَوْلِهِ تَعَالَىٰ : وَلَا يَلِدُو الْأَفَاجِرُ أَكْفَارًا :** (نوح: ٢٧: )

#### BAB

FIRMAN ALLAH: "SUNGGUH TIDAK MUNGKIN ATAS PENDUDUK SUATU NEGERI YANG TELAH KAMI BINA-SAKAN, BAHWA MEREKA TIDAK AKAN KEMBALI". (AL ANBIYAA': 95).

DAN FIRMAN ALLAH: "BAHWASANYA SEKALI-KALI TIDAK AKAN BERIMAN DI ANTARA KAUMMU, KECUALI ORANG YANG TELAH BERIMAN". (HUUD: 36).

DAN FIRMAN ALLAH: "DAN MEREKA TIDAK AKAN MELAHIRKAN SELAIN ANAK YANG BERBUAT MA'SIAT LAGI SANGAT KAFIR". (NUUH: 27)

٦٢٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَىٰ ابْنِ آدَمَ حَظًّا مِنَ الْيَمَنَ أَدْرَكَ ذَلِكَ لَا حَالَةَ فِي زَنَالِعَيْنِ النَّظَرُ ، وَزَنَالِيسَانِ الْمُنْطَقُ ، وَالنَّفَسُ

شَمَائِيٍّ وَشَتَّائِيٍّ وَالْفَرَجُ يُصَدِّقُ ذَلِكَ وَيُكَذِّبُهُ

6288. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menetapkan untuk cucu Adam mendapat bagian dari zina, tidak boleh tidak. Zina mata adalah melihat (wanita), zina lidah adalah berbicara, hati mengharap dan menginginkan, dan alat kelaminlah yang membenarkan atau mendustakan dia berbuat zina".

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَىٰ : وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا إِلَّا تَقْ**  
**أَرِيَتَكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ :** (الاسراء: ٦٠: )

#### BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN KAMI TIDAK MENJADIKAN MIMPI YANG TELAH KAMI PERLIHATKAN KEPADAMU, MELAINKAN SEBAGAI UJIAN BAGI MANUSIA" (AL ISRAA': 60)

٦٢٨٩ - عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا إِلَّا تَقْ أَرِيَتَكَ لِلنَّاسِ . قَالَ هُنَّ رُؤَيَا عِينٍ أَرَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أَسْرَىٰ بِهِ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ ، قَالَ وَالشَّجَرَةُ الْمَلْعُونَةُ فِي الْقُرْآنِ قَالَ هُنَّ شَجَرَةُ الرِّزْقِ :

6289. Dari Ibnu 'Abbas ra., Firman Allah: "Dan kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami pelihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia". (Al Israa': 60)

Ibnu 'Abbas berkata: "Itulah mimpi yang tampak oleh mata (dalam keadaan jaga) yang diperlihatkan kepada Rasulullah saw. pada malam

hari, ketika beliau diperjalankan ke Bait al Maqdis". Ia berkata tentang ayat "Dan pohon kayu yang terkutuk di dalam Al Qur'an": "Itulah pohon Zaqqum".

## بَابُ تَحَاجَّ آدَمْ وَمُوسَىٰ عِنْدَ اللَّهِ

### BAB

#### PERDEBATAN DI ANTARA ADAM DAN MUSA DI SISI ALLAH

٦٢٩٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اخْتَاجَ آدَمُ وَمُوسَىٰ فَقَالَ لَهُ مُوسَىٰ يَا آدَمُ أَنْتَ أَبُونَا خَيَّبْتَنَا وَأَخْرَجْنَا مِنَ الْجَنَّةِ ، قَالَ لَهُ آدَمُ يَا مُوسَىٰ اصْطَفَنَا اللَّهُ بِكَلَامِهِ وَخَطَّ لَكَ بِيَدِهِ أَتْلُوْمِنْ عَلَىْ أَمْرِ قَدْرِ اللَّهِ عَلَىْهِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي بِارْبَعِينَ سَنَّةً ، فَحَاجَ آدَمُ مُوسَىٰ فَحَجَّ آدَمُ مُوسَىٰ ثَلَاثَةِ

6290. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Adam dan Musa saling berdebat, lalu Musa berkata kepadanya: "Wahai Adam engkaulah ayah kami yang telah menyebabkan kami kecewa dan keluar surga". Maka Adam berkata kepadanya: "Wahai Musa, Allah telah memilih kamu dengan firman-Nya dan Allah menuliskan (Taurat) untuk kamu dengan tangan (kekuasaan)-Nya. Adakah kamu mengecamku atas perkara yang telah ditakdirkan Allah terhadapku, sejak empat puluh tahun sebelum Dia menciptakan aku". Maka Adam mendebat Musa dan Musa mendebat Adam sampai tiga kali."

## بَابُ لَامَانَعَ لِمَا أَعْطَى اللَّهُ

### BAB

#### TIADA YANG MENGHALANGI TERHADAP APA YANG ALLAH BERIKAN

٦٢٩١ - عَنْ وَرَادِ مَوْلَى الْمُغَيْرَةِ بْنِ شَعْبَةَ قَالَ : كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمُغَيْرَةِ : أَكْتُبْ إِلَيْيَ مَا سَمِعْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَلْفَ الصَّلَاةِ . فَأَمْلَى عَلَى الْمُغَيْرَةِ قَالَ : سَمِعْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَلْفَ الصَّلَاةِ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ اللَّهُمَّ لَامَانَعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مَعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْعِزُ ذَلِكَ مِنْكَ أَبْجَدُ :

6291. Dari Warrad ra. -hamba Mughirah bin Syu'bah-, ia berkata : "Mu'awiyah berkirim surat kepada Mughirah: "Kirimkanlah surat kepadaku tentang sabda Nabi saw. sesudah shalat yang pernah kamu de ngarkan". Lalu Mughirah mendiktekannya kepadaku, ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda sesudah shalat: "Tiada Tuhan melainkan Allah saja, Tiada sekutu bagi-Nya. Wahai Allah, tiada yang menghalangi terhadap apa yang Engkau berikan dan tiada yang memberikan terhadap apa yang Engkau menghalangnya. Dan kesungguhan (usaha) tidak dapat menghidarkan seorang bangsawan dari (siksa)-Mu".

**بَابُ مَنْ تَعَوَّذَ بِاللَّهِ مِنْ دَرَكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ**  
**وَقَوْلِهِ تَعَالَى: قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلْقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ**  
**(الفلق: ٢-١)**

#### BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI TERTIMPA CELAKA DAN BURUKNYA KETENTUAN DARI ALLAH. DAN FIRMAN ALLAH: "KATAKANLAH: "AKU BERLINDUNG KEPADA TUHAN YANG MENGUASAI SUBUH, DARI KEJAHATAN MAKHLUK-NYA. (AL FALAQ: 1-2)

٦٢٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنْ جَهَنَّمِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَائِلِ الْأَعْدَاءِ

6292. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Mohonlah perlindungan kepada Allah dari cobaan yang berat, mendapat celaka, buruknya Qodlo' (ketentuan dari Allah) dan gembira (karena bencana yang menimpa) musuh".

**بَابُ يَحْوُلُ بَيْنَ الْمَرْءَ وَقَلْبِهِ . (الأنفال: ٢٤)**

#### BAB

FIRMAN ALLAH: "ALLAH MENDINDING ANTARA MANUSIA DAN HATINYA". (AL ANFAAL: 24).

٦٢٩٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَثِيرٌ إِمَامًا كَانَ النَّبِيُّ

**صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْلِفُ لَا وَمَقْلِبَ الْقَلْوَبِ**

6293. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Seringkali Nabi saw. bersumpah: "Tidak, Demi Tuhan Yang memalingkan hati (manusia)".

٦٢٩٤ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِابْنِ صَيَّادٍ: حَبَّاتُ لَكَ حَبَّيْتَ أَقَالَ الدُّخْنُ قَالَ اخْسَأْ فَلَنْ تَعْدُ وَقَدْ رَأَكَ قَالَ عُمَرُ أَنَّذَنِ لِي فَأَضْرِبَ عَنْقَهُ قَالَ دَعْهُ إِنْ يَكُنْ هُوَ فَلَا تَطْرِقْهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ هُوَ فَلَا خَيْرَ لَكَ فِي قَتْلِهِ

6294. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Nabi saw bersabda kepada Ibnu Shayaad: "Aku menyembunyikan sesuatu untukmu". Ibnu Shayaad berkata: "Yaitu asap". Beliau bersabda: "Hengkanglah, kamu tidak akan dapat melampaui apa yang telah ditetapkan Allah kepadamu". "umar berkata: "Izinkanlah aku, tentu aku penggal batang lehernya". Nabi saw. menjawab: "Jika ia adalah orang yang ditetapkan Allah (menjadi kafir), maka kamu tidak kuasa (membunuh)nya. Dan jika ia bukan orang yang ditetapkan Allah (menjadi kafir), maka tidak ada baiknya bagi kamu untuk membunuhnya".

**بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى: قُلْ لَنْ يَصِيبَنَا الْأَمَاكِنُ اللَّهُ لَنَا بِهِ (التوبه: ٥١)**

#### BAB

FIRMAN ALLAH: "KATAKANLAH: "SEKALI-KALI TIDAK AKAN MENIMPA KAMI MELAINKAN APA YANG TELAH DITETAPKAN OLEH ALLAH BAGI KAMI". (ATTABAHH: 51).

٦٢٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ

الْمُوَسَّلِ إِلَيْهِ وَسَأَمَ عَنِ الطَّاغُوْنَ قَالَ: كَانَ عَذَابًا  
يَعْبُثُهُ اللَّهُ عَلَى مَن يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ مَا مِنْ  
عَبْدٍ يَكُونُ فِي بَلَدٍ يَكُونُ فِيهِ وَيَنْكُثُ فِيهِ لَا يَخْرُجُ مِنَ الْبَلَدِ  
صَابَرًا مُخْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصْنَيِّبُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ  
لَهُ مِثْلُ أَجْرِ شَهِيدٍ.

6295. Dari "Aisyah ra., ia bercerita, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah saw. tentang penyakit sampar, lalu beliau bersabda: "Penyakit sampar adalah sebagai siksa yang dikirimkan oleh Allah kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya, lalu Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang beriman, Setiap hamba yang berada di sebuah negeri yang ia tinggali dan ia singgahi, ia tidak keluar dari negeri itu dengan bersabar dan mengharap pahala, ia mengetahui bahwa tidak ada sesuatu yang menimpanya kecuali apa yang telah ditetapkan oleh Allah kepadanya, mestilah ia mendapat pahala yang sepadan dengan pahala orang yang gugur sebagai syuhuda"

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَا كُتُّبَ النَّهَى**  
لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ . (الأَعْرَافُ : ٤٣)  
**وَقَوْلِهِ تَعَالَى: لَوْلَا اللَّهُ هَدَانِي لَكُنْتُ مِنَ**  
**الْمُشْقَنِينَ . (الزُّمُرُ : ٥٧)**

#### BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN KAMI SEKALI-KALI TIDAK AKAN

MENDAPAT PETUNJUK KALAU ALLAH TIDAK MEMBERI KAMI PETUNJUK". (AL A'RAAF: 43). DAN FIRMAN ALLAH: "KALAU SEKIRANYA ALLAH MEMBERI PETUNJUK KEPADAKU, TENTULAH AKU TERMASUK ORANG-ORANG YANG BERTAKWA". (AZZUMAR: 57).

٢٢٩٦ - عَنْ الْبَرَّا بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ يَنْقِلُ مَعْنَى التَّرَابِ وَهُوَ يَقُولُ: وَاللَّهِ لَوْلَا اللَّهُ مَا أَهْتَدَنَا وَلَا صَنَّا وَلَا صَنَّيْنَا، فَأَنْزَلَنَ سَكِينَةً عَلَيْنَا، وَثَبَّتَ الْأَقْدَامَنَا لِأَقْيَنَا، وَلَمْ يَشْرِكُنَّ قَدْ بَغْوَاعَلَيْنَا، إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةً أَبَيْنَا:

6296. Dari Barra' bin 'Azib ra, ia berkata: "Pada hari peperangan Khandaq saya melihat Nabi saw. sedang memindahkan tanah bersama kami seraya bersabda: "Demi Allah, jika lau tiada Allah, pastilah kami tidak mendapat petunjuk, tidak berpuasa dan tidak menunaikan shalat. Maka turunkanlah ketenteraman kepada kami dan teguhkanlah telapak kaki kami di kala kami bertemu (musuh). Sesungguhnya orang-orang musyrik menganiaya kami. Ketika mereka menghendaki kesehatan (fitnah), maka kami enggan".

# كتاب اليمان والندور

KITAB  
SUMPAH DAN NADZAR

قول الله تعالى: لا يؤاخذكم الله بالغلو في آيمانكم  
ولكن يؤاخذكم بما عقدتم الآيمان فكفارته  
إطعام عشرة مساكين من أوسط ما تطعمون  
أهليكم أو كسوتهم أو تحرير قبته فمن لم  
يجد فصيام ثلاثة أيام ذلك كفارة آيمانكم  
إذا حلفتم واحفظوا آيمانكم كذلك يبيّن الله

لهم آياته لعلكم تشكرون (المائدة: 89)

Allah Ta'ala berfirman: "LAA YU-AAKHDZUKUMULLOOHU BILLAGH WI FII AIMAANIKUM WALAAKIY YU-AAKHDZUKUM BIMAA 'AQQODTUMUL AIMAANA, FAKAFFAARATUHUU ITH-'AAMU 'ASYARATI MASAAKINA MIN AUSATHI MAA TUTH-'IMUUNA AHLIJKUM AU KISWATUHUM AU TAHRIIRU ROQOBAH. FAMAL LAM YAJID FASHIYAAMU TSALAATSATI AYYAAMIN DZALIKA KAFFAAROTU AIMAANIKUM IDZAA HALAFTUM WAHFADZUU AIMAANAKUM KADZAALIKA YUBAYYINULLOOHU LAKUM AAYAATIHII LA'ALLAKUM TASYKURUUN". (Al Maaidah: 89). "Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekaan seorang budak. Barangsiapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukumNya agar kamu bersyukur (kepada-Nya)".

٦٢٩٧ - عن عائشة أن أبا بكر رضي الله عنه لم يكن يحيى شفاعة حتى أنزل الله كفارة اليهين وقال: لا أحلف على

يَعْمَلُونَ فَرَأَيْتُ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكَفَرْتُ  
عَنْ يَعْمَلِي بِهِ

6297. Dari Aisyah bahwasannya Abu Bakar ra. tidak pernah melanggar sumpah sekalipun sehingga Allah menurunkan kaffarat sumpah dan dia berkata: "Saya tidak bersumpah atas satu sumpah lalu saya melihat perkara lain yang lebih baik kecuali saya mendatangi perkara yang lebih baik dan saya membayar kaffarat sumpahku".

٦٢٩٨ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ سَمْرَةَ لَا سَأَلُ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِن  
أُتَيْتَ هَمًَّا عَنْ مَسْئَلَةٍ وَكُلْتَ إِلَيْهَا وَإِنْ أُتَيْتَ هَمًّا مِنْ غَيْرِ مَسْئَلَةٍ  
أَعْنَتَ عَلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا  
فَكَفَرْتُ عَنْ يَمِينِكَ وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ

6298. Dari Abdurrohman bin Samuroh katanya : Nabi saw bersabda :"Wahai Abdurrohman bin Samuroh, janganlah kamu menanyakan imarah (kepemimpinan), sebab jika kamu diberi karena permintaan, maka kamu diserahi. Bila kamu diberi kekuasaan tanpa meminta, maka kamu akan ditolong atas kekuasaan itu. Jika kamu bersumpah atas satu sumpah lantas kamu melihatnya perkara lain lebih baik dari sumpah, maka bayarlah kaffarah sumpahmu dan datangilah perkara yang lebih baik".

٦٢٩٩ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي رَهْبَةٍ مِنَ الْأَشْعَرِ يَمِينَ اسْتَخْرَجْتُهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا  
أَحْمَلُكُمْ، وَمَا عِنْدِي مَا أَحْمَلُكُمْ عَلَيْهِ، قَالَ ثُمَّ لَيْثَانَا مَا شَاءَ  
اللَّهُ أَنْ تَلْبَسَ، شَمَّ أَتَيْتُ بِشَلَاثٍ ذُو دُغْرَ الدَّرَى، فَحَمَلْنَا عَلَيْهَا  
فَأَتَتَ النَّطَلَقَنَا أَقْلَنَا أَوْ قَالَ بَعْضُنَا: وَاللَّهِ لَا يَأْرُكُ لَنَا أَتَيْنَا  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَخْرَجْلُهُ حَلْفَ أَنْ لَا يَجْلَنَا  
شَمَّ حَمَلَنَا فَارْجِعُوا إِلَيِّي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَذَرَ كُرَّةٍ  
فَأَتَيْنَاهُ فَقَالَ: مَا أَنَا حَمَلْتُكُمْ بِاللَّهِ حَمَلَكُمْ وَإِنِّي وَاللَّهِ أَن  
شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ قَارَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا  
لَا كَفَرْتُ عَنْ يَمِينِي وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، أَوْ أَتَيْتُ الَّذِي  
هُوَ خَيْرٌ وَكَفَرْتُ عَنْ يَمِينِي :

6299. Dari Abi Burdah dari ayahnya katanya: "Saya datang kepada Nabi saw dalam rombongan orang-orang Asy'ariy di mana saya minta beban kepadanya, lalu beliau bersabda: "Demi Allah saya tidak membebani kalian dan saya tidaklah memiliki sesuatu yang akan saya bebankan kepada kalian". Ia berkata: "Kami tinggal beberapa lama, kemudian ia diberi tiga onta yang baik tabiatnya. Kami lalu memberikan beban kepadanya. Maka ketika kami telah pergi, maka kami berkata atau sebagian kami berkata: "Demi Allah, kami tidak diberkahi". Kami datang kepada Nabi saw. minta untuk membebaninya. Lantas Nabi bersumpah untuk tidak membebani kami. Kemudian beliau membebani kami. Maka kembali kamu bersama kami kepada Nabi saw selanjutnya kami akan mengingatkan beliau, lantas kami mendatanginya. Nabi bersabda: "Saya tidaklah membebani kalian, akan tetapi Allah-lah yang membebani kalian, dan sesungguhnya saya demi Allah, jika Allah menghendaki tidak ber誓 dengan satu sumpah, lalu saya melihat yang lain lebih baik darinya kecuali saya menghapus sumpahku (membatalkan sumpahku) dan saya mendatangi sesuatu yang lebih baik atau saya mendatangi perkara yang lebih baik dan saya menghapus sumpahku".

٦٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَحْنُ الْأَخْرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَحَدٌ كُمْ بِسَمِينِي فِي أَهْلِهِ أَشْمُلُهُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ أَنْ يُعْطِيَ كَفَارَتَهُ الَّتِي أَفْتَرَضَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَبِ

6300. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw sabdanya: "Kami adalah orang-orang yang terakhir (di dunia) dan yang lebih dulu pada hari kiamat". Rasulullah saw lantas bersabda "Demi Allah, sesungguhnya salah seorang dari kamu yang memasukkan sumpahnya kepada keluarganya itu lebih dosa baginya di sisi Allah daripada ia memberi kaffarahnya yang telah Allah fardlukan kepadanya".

٦٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اسْتَلَجَ فِي أَهْلِهِ بِسَمِينِي وَهُوَ أَعْظَمُ أَشْمَالِي بِئْرَ يَعْنِي الْكَفَارَ بِ

6301. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memasukkan sumpah kepada keluarga, maka ia lebih besar dosanya agar dia membebaskan (membayar kafarat):

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْمَمُ اللَّهُ

#### BAB

SABDA NABI SAW. WA AIMULLOOH (DEMI ALLAH)

٦٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّوْبَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَ رَسُولٍ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ كُنْتُمْ تَطْعُنُونَ فِي امْرَأَتِهِ فَقَدْ كُنْتُمْ تَطْعُنُونَ فِي امْرَأَةِ أَبِيهِ مِنْ قَبْلِهِ وَأَيْمَنَ الْهَادِيَاتِ كَانَ لَخَلِيفَ الْإِمَارَةِ وَكَانَ لِمَنْ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَّا وَأَنَّ هَذَا مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيْهِ بَعْدَهُ

6302. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Rasulullah saw. telah mengurus utusan dan telah menjadikan pemimpin mereka Usamah bin Zaid, lantas sebagian manusia mencela kepemimpinannya. Lantas Rasulullah saw. berdiri seraya bersabda: "Jika kalian mencela kepemimpinannya, maka sungguh kalian mencela kepemimpinan ayahnya sebelum itu (muhammad). Demi Allah, sesungguhnya ia benar-benar tercipta sebagai pemimpin. Dan sesungguhnya ia benar-benar termasuk orang yang paling saya cintai dan sesungguhnya (orang) ini (Usamah) sungguh termasuk orang yang paling saya cintai sesudah itu".

بَابُ كَيْفَ كَانَتْ يَمِينُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَقَالَ سَعْدٌ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ .

#### BAB

BAGAIMANA KEBERADAAN SUMPAH NABI SAW. DAN SA'AD BERKATA: "NABI SAW. BERSABDA: "DEMI DZAT

YANG MENGGENGHAM JIWAKU".

٢٣٣- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَتْ يَمِينُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا مُقْلِبَ لِالْقُلُوبِ بِ

6303. Dari Abdullah bin Umar ra. berkata: "Adalah sumpah Nabi saw.: "Tidak, demi Dzat Yang membalikkan hati" (LAA WA MUQOLLI BIL QULUUBI)".

٢٣٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا هَلَكَ قَيْصَرٌ فَلَا يُقْسِرُ بَعْدُهُ وَإِذَا هَلَكَ كَسْرَى فَلَا كَسْرَى بَعْدُهُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَنْفَقَنَ كُنُوزُهُمَا فِي سَيِّنِيلِ الدُّوْبِ

6304. Dari Jabir bin Samuroh dari Nabi saw. bersabda: "Jika Qaishor telah mati, maka tidak terdapat Qoishor lagi sesudahnya. Dan jika Kisra telah mati, maka tidak terdapat Kisra lagi sesudahnya. Demi Dzat Yang jiwaku ada pada genggaman-Nya, sungguh harta simpanan mereka berdua benar-benar akan diberikan di jalan Allah".

٢٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا هَلَكَ كَسْرَى فَلَا كَسْرَى بَعْدُهُ وَإِذَا هَلَكَ قَيْصَرٌ فَلَا يُقْسِرُ بَعْدُهُ . وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَتَنْفَقَنَ كُنُوزُهُمَا فِي سَيِّنِيلِ اللَّوِينِ

6305. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Jika Raja Kisra telah mati, maka tidak terdapat Kisra sesudahnya, dan jika Raja Qoishar telah mati maka tidak ada raja Qoishar lagi sesudahnya, demi Dzat di mana jiwa Muhammad dalam genggaman-Nya, sungguh harta simpanan mereka akan dibelanjakan di jalan Allah".

٦٣٦-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : يَا أَمَّةَ مُحَمَّدٍ وَاللَّهُ لَوْ تَعْلَمُتُ مَا أَعْلَمُ لَبَكِيَتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحْكُكُمْ قَلِيلًا .

6306. Dari Aisyah ra. dan Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Wahai umat Muhammad, demi Allah jika kamu mengetahui apa yang aku ketahui, tetulah kamu akan menangis banyak dan akan tertawa sedikit".

٦٣٧-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ : كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا نَتَ أَحَبُّ إِلَيْكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا مِنْ نَفْسِي ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ فَإِنَّمَا الْآنَ وَاللَّهُ لَا نَتَ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ نَفْسِي ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآنَ يَا عُمَرُ :

6307. Dari Abdullah bin Hisyam katanya: Adalah kami bersama Nabi saw. dan beliau memegang tangan Umar bin Khotthob, lalu Umar

berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya engkau lebih saya cintai dari semua perkara kecuali dari diriku". Lantas Nabi saw. bersabda: "Tidak, demikian Dzat yang diriku dalam genggamannya, sehingga aku lebih kamu cintai dari dirimu". Maka Umar berkata: "Sesungguhnya sekarang, demi Allah, sungguh engkau lebih saya cintai daripada diriku sendiri". Lalu Nabi saw. bersabda: "Sekarang wahai Umar".

٦٣٨-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَنِيدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّهُمَا أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَجُلَيْنِ اخْتَصَمَا إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَدُهُمَا : أَقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ ، وَقَالَ الْأَخْرَوْهُ أَفْقُهُمَا أَجْبَلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَاقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَذْنِ لِيْ أَنْ أَتَكَلَّمَ ، قَالَ تَكَلَّمْ ، قَالَ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيقًا عَلَى هُذَا ، قَالَ مَالِكٌ : وَالْعَسِيفُ : الْأَجْبَرُ ، زَقَ بِإِمْرَاتِهِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ عَلَى ابْنِي التَّرْجِمَ فَاقْتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائَةِ شَاهِ وَجَارِيَةً لِي ، شَهْمَ إِنِّي سَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ مَا عَلَى ابْنِي جِلْدٌ مِائَةٌ وَتَغْرِيَبٌ عَامٌ وَلَئِمَّا التَّرْجِمُ عَلَى امْرَاتِهِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَمَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا قَضَيَنَا بَيْنَنَا كَمَا بِكِتَابِ اللَّهِ أَمَا غَنَمَكَ وَجَارِيَتَكَ فَرَدَ عَلَيْكَ ، وَجِلْدَ ابْنَهِ مِائَةٌ وَغَرَبَهُ عَامًا وَأَمْرَأَنِيسَ الْأَسْلَمَيَّ أَنْ يَأْتِيَ امْرَأَةً الْأَخْرَ فَإِنْ أَعْتَرَفَتْ رَجْمَهَا فَأَعْتَرَفَتْ فَرَجَمَهَا بِ

6308. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid bahwa keduanya memberi khabar bahwa dua orang lelaki bertengkar (dan mengajukan) kepada Rasulullah saw. lantas salah seorang berkata: "Berilah kami keputusan dengan Kitabullah". Sedangkan yang lain berkata dan ia adalah yang paling pandai: "Benar, wahai Rasulullah, berilah kami putusan dengan Kitabullah. Dan berilah saya izin untuk berbicara. Ia berkata: "Sesungguhnya anakku telah menjadi pelayan orang ini". Malik berkata: "Asif ialah: "pekerja". Ia telah melakukan zina dengan istrinya, lalu mereka memberi khabar kepadaku bahwa anakku mendapatkan hukuman rajam, lalu saya menebusnya dengan seratus kambing dan seorang budak perempuanku. Kemudian saya bertanya kepada ahli ilmu, lalu mereka memberi khabar kepadaku bahwa hukuman yang harus dijalani anakku adalah didera seratus kali dan diasingkan satu tahun. Dan bahwasannya hukuman rajam justru diterapkan kepada istrinya". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Ingat, demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggamannya, sungguh saya akan benar-benar memberi putusan hukum di antara kamu berdua dengan Kitabullah. Adapun kambing dan budak perempuanmu, maka akan dikembalikan kepadamu. Dan Rasul mendera anak lelakinya seratus kali dan mengasingkannya sebulan. Dan Unais Al Aslamiy diperintahkan untuk datang kepada istri laki-laki yang lain itu. Maka jika ia mengaku maka Rasul akan merajamnya. Ternyata istri lelaki itu mengaku, oleh sebab itu beliau merajamnya".

٦٣٩- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ وَعَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا يَقُولُ إِنْ كَانَ أَسْأَمُ وَغَفَارٌ وَمَزِينٌ وَجَهِينَةٌ خَيْرًا مِنْ تَمِيمٍ وَعَامِرًا بْنَ صَفَصَعَةَ وَغَطْفَانَ وَأَسَدِ خَابُو وَخَسِرُوا قَالُوا نَعَمْ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ أَتَرْهُمْ خَيْرٌ مِنْهُمْ بِدْ

6309. Dari Abu Bakrah dari ayahnya dari Nabi saw. sabdanya: "Apa pendapatmu jika Suku Aslam, Ghifar, Muzainah, dan Juhainah lebih baik dari Suku Tamim, Amir bin Sho'sho'ah, Ghothofan dan Suku Asad.

Mereka telah rugi dan merugi. Mereka menjawab: "Ya". Lalu Nabi bersabda: "Demi Dzat yang diriku dalam genggaman-Nya, sesungguhnya mereka lebih baik daripada mereka".

٦٣١- عَنْ أَبِي حَمِيدِ السَّاعِدِيِّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَ عَلَيْهِ أَعْمَالًا جَاهِدًا لِلْعَالَمِ حِينَ فَرَغَ مِنْ عَمَلِهِ فَقَالَ : يَارَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْكَمْ وَهَذَا الْهُدَى لِي فَقَالَ لَهُ أَفَلَا قَعَدْتَ فِي بَيْتِ أَبِينِكَ وَأَمِكَ فَنَظَرَتْ أَمْهُدِيَّ لَكَ أَمْ لَا، ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيَّةً بَعْدَ الصَّلَاةِ فَتَشَهَّدَ وَآثَنَى اللَّهَ مَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ : أَمَّا بَعْدُ فَبَابُ الْعَالَمِ نَسْتَعْمِلُهُ فَيَأْتِيَنَا فَيَقُولُ هَذَا مِنْ عَمَلِكُمْ وَهَذَا الْهُدَى لِي أَفَلَا قَعَدْتَ فِي بَيْتِ أَبِينِكَ وَأَمِكَ فَنَظَرَهُنَّ لِيْهُدِيَّ لَهُ أَمْ لَا، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا يَغُلُّ أَحَدُكُمْ مِنْهَا شَيْئًا إِلَّا جَاءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَحْمِلُهُ عَلَى عَنْقِهِ إِنْ كَانَ بَعْيَرًا جَاءَ بِهِ رُغَاءً، وَإِنْ كَانَتْ بَقْرَةً جَاءَ بِهِ لَهَا حُوَارٌ وَإِنْ كَانَتْ شَاهَةً جَاءَ بِهَا شَيْرٌ فَقَدْ بَلَغْتَ . فَقَالَ أَبُو حَمِيدٍ ثُمَّ رَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ حَتَّى أَنْتَ تَنْظُرُ إِلَى عُفْرَةِ الْبَطِيْهِ . قَالَ أَبُو حَمِيدٍ وَقَدْ سَمِعَ ذَلِكَ مَنِيْ زَنِيدُ

## بِنْ ثَابِتٍ مِّنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسْلُوْهُ

6310. Dari Abu Hamid As Sa'idiy bahwasanya ia memberi khabar bahwa Rasulullah mempekerjakan seorang pekerja. Pekerja setelah rampung dari pekerjaannya datang kepada Nabi seraya berkata: "Wahai Rasulullah, Ini untukmu dan ini telah dihadiahkan kepadaku". Rasul berkata kepadanya: "Apakah kamu tidak pernah tinggal di rumah ayah dan ibumu lalu kamu melihat, apakah engkau dikasih hadiah atau tidak? Kemudian Rasulullah saw. berdiri pada sore hari sesudah shalat, lalu beliau membaca tasyahhud dan menyanjung Allah dengan pujian yang sudah selayaknya disandang-Nya. Kemudian beliau bersabda: "Amma Ba'du, apa urusan pekerja yang kami telah mempekerjakannya lalu ia datang kepada kami lalu ia berkata: "Ini adalah sebagian amalmu dan ini dihadiahkan kepadaku. Apakah ia tidak pernah tinggal di rumah ayah dan ibunya, lalu ia melihat, apakah ia diberi hadiah atau tidak? Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada dalam genggaman-Nya tidaklah salah seorang dari kamu yang mengambil sesuatu dengan tanpa sepengetahuan orang lain darinya (harta) melainkan pada hari kiamat sesuatu yang diambil itu datang pada hari kiamat dengan menggelantung pada lehernya..... .

٦٣١١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِيمِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ يَدِيهِ لَوْ تَعْلَمُونَ  
مَا أَعْلَمُ لَبَكِيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحْكَتُمْ قَلِيلًا

6311. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Abul Qasim saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggaman-Nya, andaikan kamu mengetahui apa yang saya ketahui, tentulah kamu banyak menangis dan sedikit tertawa (tertawa sedikit).

٦٣١٢- عَنْ أَبِي ذِرَّةَ قَالَ اَنْتَهِنَّ إِلَيْهِ وَهُوَ يَقُولُ فِي ظَلِّ الْكَعْبَةِ

هُمُ الْأَخْسَرُونَ وَرَبُّ الْكَعْبَةِ هُمُ الْأَخْسَرُونَ وَرَبُّ الْكَعْبَةِ  
قُلْتَ مَا شَاءْتِ؟ أَيْرَى فِي شَيْءٍ؟ مَا شَاءْتِ؟ جَلَسَتِ الْمَيْهُ  
وَهُوَ يَقُولُ فَمَا اسْتَطَعْتُ أَنْ أَسْكُنَ وَتَعْشَانِي مَا شَاءَ اللَّهُ  
فَقَلَّتِ مِنْهُمْ يَأْتِي أَنْتَ وَأَنْتِ يَارَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْأَكْثَرُونَ  
أَمْوَالًا الْأَمَنَّ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا

6312. Dari Abu Dzarr katanya: Saya sampai kepada Nabi dan beliau bersabda di bawah lindungan Ka'bah: "Mereka adalah orang-orang yang paling rugi, demi Tuhan Ka'bah, mereka adalah orang-orang yang rugi demi Tuhan Ka'bah". Saya berkata: "Apa urusanku, apakah ada sesuatu padaku yang terlihat tidak benar di hadapan beliau. Saya lalu duduk di sisinya sedangkan beliau bersabda, maka saya tidak mampu untuk diam dan beliau menutupiku. Lalu saya bertanya: "Siapa mereka itu demi ayahku, Engkau dan ibuku, wahai Rasulullah? Beliau bersabda: "Mereka ialah orang-orang yang paling banyak hartanya kecuali orang yang berkata: demikian, demikian dan demikian".

٦٣١٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَالَ سُلَيْمَانُ لِأَمْوَاقَنَ الْتَّبِيْلَةَ عَلَى تِسْعِينَ  
امْرَأَةً كَلُّهُنَّ تَائِي بِغَارِسٍ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَقَالَ لَهُ  
صَاحِبُهُ أَنْ شَاءَ اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَطَافَ عَلَيْهِنَّ  
جَمِيعًا فَلَمْ يَحْمِلْ مِنْهُنَّ إِلَّا امْرَأَةً وَاحِدَةً جَاءَتْ بِشَقَرَبِيلِ  
وَأَنِيمَ الَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ يَدِيهِ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لِجَاهَدُوا

## فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُرْسَانًا أَجْمَعُونَ

6313. Dari Abu Hurairah ra.: Rasulullah saw. bersabda: "Sulaiman telah berkata: "Sungguh aku akan benar-benar menggauli istri-istriku satu malam ini sebanyak 90 (sembilan puluh) orang istri yang semuanya akan melahirkan seorang penunggang kuda yang berjihad di jalan Allah". Maka temannya berkata: "Katakanlah". Insya Allah", akan tetapi ia tidak mau mengucapkan Insya Allah. Sulaiman berhasil menggauli mereka semua namun dari sekian banyak istrinya tak seorangpun yang hamil kecuali hanya seorang yang menurunkan anak lelaki yang tidak sempurna. Demi Allah Dzat Yang jiwa Muhammad ada dalam genggamannya, andaikan Sulaiman berkata: Insya Allah tentulah anak-anaknya akan lahir sebagai penunggang-penunggang kuda yang berjihad di jalan Allah seluruhnya"

٤٣١٤ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: أَهْدَى إِلَى التَّبَغِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَقَةً مِنْ حَرَبٍ فَجَعَلَ النَّاسُ يَتَدَوَّلُونَ هَذِهِ بَيْنَهُمْ وَيَعْجَبُونَ مِنْ حُسْنِهَا وَلِنِعْمَةِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَعْجَبُونَ مِنْهَا قَالُوا نَعَمْ يَارَسُولَ اللَّهِ، قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَمْ تَادِيْلٌ سَعْدٌ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْهَا

6314. Dari Barro'bin 'Azib katanya: "Nabi saw. diberi hadiah sepotong kain dari sutra, lantas manusia berganti-ganti memegangnya dan mengagumi kebagusannya dan kehalusannya. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu mengaguminya? Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Nabi bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku dalam genggamannya, sungguh saku tangan Sa'ad di sorga itu lebih baik darinya".

٤٣١٥ - عَنْ عُرْوَةِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ

إِنَّ هِنْدَ بْنَتَ عَتَبَةَ بْنِ زَبِيرَةَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كَانَ مِتَاعُكَ ظَهِيرَ الْأَرْضِ أَهْلَ أَخْبَاءِ أَوْ خَبَاءِ أَحَبَّ إِلَيْهِ أَنْ يَذْكُرُونَ أَهْلَ أَخْبَاءِ أَوْ خَبَاءِ شَكَّ يَحْيَى، بَلْمَا أَصْبَحَ الْيَوْمَ أَهْلَ أَخْبَاءِ أَوْ خَبَاءِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَعْزِزُ وَامْنَ أَهْلَ أَخْبَاءِ أَوْ خَبَاءِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَآيُضًا وَالَّذِي تَفْسُدُ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ مِسْتَيْكَ فَهَلْ عَلَيْهِ حَرَجٌ أَنْ أَطْعِمَ مِنَ الَّذِي لَهُ؟ قَالَ لَا إِلَّا بِالْمَعْرُوفِ.

6315. Dari Urwah bin Zubair bahwasannya Aisyah ra. berkata: "Sesungguhnya Hindun binti Utbah bin Robi'ah berkata: "Wahai Rasulullah, tak seorangpun dari penghuni kemah (tenda) yang terdapat di atas bumi yang lebih saya cintai dibanding penghuni kemahmu. Kemudian pada hari ini tak satupun ahli kemah (penghuni kemah) yang lebih saya cintai daripada mereka memuliakan penghuni kemahmu. Rasulullah saw. juga bersabda: "Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada dalam genggamannya-Nya". Hindun berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang lelaki yang bakhil (kikir), lalu apakah saya berdosa apabila saya memberi makan dari harta miliknya?. Nabi bersabda: "jangan, kecuali dengan cara yang baik".

٤٣١٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يَعْنَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُضِيْفٌ ظَهَرَهُ إِلَى قُبَّةِ مِنْ أَدَمَ بَيْانٍ إِذَقَ الْأَمْسَاكِيَهِ: أَتَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رَبِيعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالُوا

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : أَتَمُّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَوَالَّذِي  
نَفْسِي بِيَدِهِ لَا رَأْكُمْ مِنْ بَعْدِ ظَهَرِي إِذَا مَا كَعْتُمْ  
وَإِذَا مَا سَجَدْتُمْ بِ

6318. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sempurnakanlah sujud dan rukuk kalian, demi Dzat yang diriku dalam genggaman-Nya, sesungguhnya saya dapat melihatmu dari balik punggung ketika kalian rukuk dan ketika kalian sujud".

٦٣١٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ أَتَتَ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهَا أُولَادُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ أَنْكُمْ لَأَحَبُّ التَّاسِعَاتِ  
قَالَهَا تَلَاثَ مِرَارٍ بِ

6319. Dari Anas bin Malik bahwasanya seorang wanita dari Ansor datang kepada Nabi saw. bersama dengan anaknya, lantas Nabi saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku dalam genggamannya, sesungguhnya kamu adalah orang yang paling aku cintai, beliau mengatakannya tiga kali".

## بَابُ لَا تَخْلِفُوا إِبْا بَانَكُمْ .

### BAB

JANGANLAH KAMU BERSUMPAH DENGAN NAMA  
AYAHMU.

٦٣٢٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

بَنِي ، قَالَ أَفَمَا تَرْضَوْا أَنْ تَكُونُوا ثُلَثَ اهْلَ الْجَنَّةِ ؟ قَالُوا بَلَى  
قَالَ فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا زَحْوًا أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ اهْلِ  
الْجَنَّةِ بِ

6316. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya: "Ketika Rasulullah saw. sedang menyandarkan punggungnya ke Qubbah dari jerami Yaman, tiba-tiba beliau bersabda kepada sahabat-sahabatnya: "Apakah kamu rela bila kamu menjadi seperempatnya penghuni sorga? Mereka menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Apakah kamu rela bila kamu menjadi sepertiganya penghuni sorga?". Mereka menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggaman-Nya. Sesungguhnya saya sangatlah berharap untuk menjadi separohnya penghuni sorga".

٦٣١٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ قُلْهُو إِلَهُ الْأَحَدُ  
يَرْدَدُهَا فَلَمَّا أَصْبَحَ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ وَكَانَ الرَّجُلُ يَتَقَالَهَا ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ أَنَّهَا تَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ بِ

6317. Dari Abu Sa'id bahwasanya seorang laki-laki mendengar lelaki lain sedang membaca: QUL HUWALOOHU AHAD di mana ia mengulang-ulangnya. Maka ketika tiba waktu pagi, ia datang kepada Rasulullah saw. lalu ia menuturkan perihal itu kepada Nabi dan seolah-olah ia meremehkan orang yang membaca tadi. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku dalam genggamannya, sesungguhnya QUL HUWALOOHU AHAD benar-benar sebanding dengan sepertiga Al Qur'an".

٦٣١٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ

## بَابُ لَا يَحْلِفُ بِاللَّاتِ وَالْعَزِيزِ وَلَا بِالظَّوَاهِيرِ

### BAB

JANGANLAH BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLATA DAN AL 'UZZAA DAN TIDAK PULA DENGAN SYAITHAN.

٦٣٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ بِاللَّاتِ وَالْعَزِيزِ فَلَيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَى أَقَامْتَكَ فَلَيُصَدِّقَ بِهِ

6322. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Barangsiapa bersumpah lantas dalam sumpahnya ia berkata: "Demi Al Laata dan Demi Al 'Uzzaa, maka hendaklah ia membaca: LAA ILAA HA ILLAALOOH, dan barangsiapa yang berkata kepada temannya: Saya mengundimu, maka hendaklah ia bersedekah".

## بَابُ مَنْ حَلَفَ عَلَى الشَّيْءٍ وَأَنَّ لَمْ يَحْلِفُ

### BAB

BARANGSIAPA BERSUMPAH ATAS SESUATU, MESKIPUN IA TIDAK DIANGGAP MELANGGAR SUMPAH.

٦٣٢٣ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذْرَكَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَهُوَ يَسِيرُ  
فِي رَكْنَيْ بَيْتِ اللَّهِ فَقَالَ: إِلَّا إِنَّ اللَّهَ يَنْهَا كُمْ أَنْ تَحْلِفُوا  
بِإِيمَانِكُمْ، مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلْيَحْلِفْ بِاللَّهِ أَوْ لِيَصُمُّ بِهِ  
قَالَ عُمَرُ: فَوَاللَّهِ مَا حَلَفْتُ بِهِ مَنْذُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاكِرًا أَوْ لَا إِشَارَةً

6320. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. mendapatkan Umar bin Koththob sedangkan ia berjalan dalam rombongan, ia bersumpah dengan nama ayahnya. Maka Nabi saw. bersabda: "Ingat sesungguhnya Allah melarang kamu bersumpah dengan (nama) ayah-ayahmu". Umar berkata: Demi Allah saya tidaklah bersumpah dengan nama ayah-ayahku semenjak aku mendengar Nabi saw. menyebutkannya dan menurunkannya".

٦٣٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارِ قَالَ سَمِعْتَ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِفُوا بِإِيمَانِكُمْ بِهِ

6321. Dari Abdullah bin Dinar katanya: Saya mendengar Abdullah bin Umar ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kamu bersumpah dengan nama ayahmu".

عَلَيْهِ وَسَأَمَّ اصْطَنْعَخَاتِمًا مِنْ ذَهَبٍ وَكَانَ يُلْبِسُهُ فَجَعَلَ  
فَصَّهُ فِي بَاطِنِ كَفَّهِ، فَصَنَعَ النَّاسُ، ثُمَّ إِنَّمَا جَلَسَ عَلَى  
الْمِنْبَرِ فَنَزَعَهُ فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ أَبْسُ هَذَا الْخَاتِمَ وَأَجْعَلَ  
فَصَّهُ مِنْ دَاخِلِ قَرْمَبِهِ، ثُمَّ قَالَ وَاللَّهِ لَا أَبْسُهُ أَبَدًا  
فَبَيْدَ النَّاسِ خَوَاتِيمُهُمْ بِهِ

6323. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwa Rasulullah saw. membuat cincin dari emas. Dan adalah beliau memakainya. lalu beliau mencopotnya ditaruh dalam tetek tangannya. Kemudian manusia juga membuat (seperti Rasul membuat cincin). Kemudian beliau duduk di atas mimbar, lalu beliau mencopotnya. Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya saya pernah memakai cincin ini, dan saya meletakkannya di dalam tangan, lalu beliau membuangnya. Kemudian bersabda: Demi Allah, saya tidak akan memakainya untuk selama-lamanya. Manusia lantas membuang cincin-cincin mereka".

بَابُ مَنْ حَلَفَ بِإِلَهٍ سَوِيٍّ مِنْ أَلَّا إِسْلَامٌ  
وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ بِالْأَوْاتِ  
وَالْعُزَّى فَلَيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُمَّ وَلَمْ يُنْسِبْهُ  
إِلَى الْكُفَّارِ بِهِ

#### BAB

SESEORANG YANG BERSUMPAH DENGAN AGAMA SE-

LAIN AGAMA ISLAM DAN SABDA NABI SAW.: "BA-RANGSIAPA YANG BERSUMPAH DENGAN NAMA AL LAATA DAN AL 'UZZA MAKAN HENDAKLAH IA MEM-BACA LAA ILAAA ILLAA LLOOH DAN BELIAU TIDAK MENISBATKAN KEPADA KAFIR.

٦٣٢٤- عَنْ شَابِّيْتَ بْنِ الصَّحَّافِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ مِلَّةِ إِلَّا إِسْلَامٍ فَهُوَ كَاذِبٌ، قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَنِيْعَةٍ يُعَذَّبُ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ، وَلَعْنُ الْمُؤْمِنِ كَفَّرَهُ وَمَنْ رَمَ مُؤْمِنًا بِكُفَّرٍ فَهُوَ كَفَّرَهُ بِهِ

6324. Dari Tsabit bin Dhohhak katanya: Nabi saw. bersabda: Barangsiapa yang bersumpah dengan agama selain Islam, maka orang itu seperti apa yang ia ucarkan. Barangsiapa yang membunuh jiwanya dengan sesuatu maka ia diadzab di Neraka Jahanam dengan sesuatu itu, dan melaknat orang mu'min itu seperti membunuhnya dan barang siapa yang menuduh orang mu'min sebagai orang kafir maka ia seperti membunuhnya.

بَابُ لَا يَقُولُ مَا شَاءَ اللَّهُ وَشَاءَتْ وَهَلْ يَقُولُ

أَنَا بِاللَّهِ شَهِيدٌ بِكَ

#### BAB

TIDAK BOLEH BERKATA APA YANG DIKEHENDAKI ALLAH DAN ENGAU KEHENDAKI, DAN APAKAH IA BOLEH MENGUCAPKAN SAYA DENGAN ALLAH KEMUDIAN DENGANMU.

٦٣٢٥- عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ ثَلَاثَةً فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ أَرَادُوا  
اللَّهَ أَنْ يَبْتَلِيهِمْ فَبَعَثَ مَلَكًا فَاتَّى الْأَبْرَصَ فَقَالَ تَقْطَعْتَ  
بِي أَجْبَالٍ فَلَا يَأْتِي إِلَيْكُمْ يُلْكَ بَنْ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

6325. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya tiga orang dari Bani Israil hendak dicoba Allah. Allah lalu mengutus seorang malaikat, lalu ia datang kepada orang yang sakit kusta. Lelaki dari Bani Israil itu berkata: "Telah terpotong-potong taliku sehingga saya tidak sampai (sembuh) kecuali dengan pertolongan Allah kemudian dengan pertolonganmu, Abu Hurairah lalu menyebutkan haditsnya.....

## بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهَنَّمَ لِهِمْ نِعْمَةً

### BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN MEREKA BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLAH DENGAN SEGALA KESUNG-GUHAN".

7326- عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمْرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ

6326. Dari Barra' dari Nabi saw. katanya: Nabi perintah kepada kami untuk membaguskan orang yang bersumpah.

٦٣٢٧- عَنْ أُسَامَةَ أَنَّ ابْنَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِ وَمَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُسَامَةَ بْنُ زَيْدٍ وَسَفَدَ وَأَبْيَتْ أَنَّ ابْنَيْ قَدِيرَ خُتْرَ فَأَشَهَدَنَا، فَأَرْسَلَ يَقْرَأُ السَّلَامَ وَيَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ مَا أَخْذَ وَمَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْهُ مُسْتَقِيمٌ وَمُخْتَسِبٌ: فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ تَقْسِيمٌ عَلَيْهِ فَقَامَ وَقَنَاعَهُ فَلَمَّا قَعَدَ رَفِيعَ إِلَيْهِ فَاقْعَدَهُ فِي حَجَرِهِ وَنَفَسَ الصَّبِيِّ تَقْعَقَ فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَعْدٌ مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ يَضْعُها اللَّهُ فِي قُلُوبِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَلَمْ يَأْمِرْ رَحْمُ اللَّهِ مِنْ عِبَادِهِ الرَّحْمَاءُ بِهِ

6327. Dari Usamah bahwa seorang putri Rasulullah saw. mengutus kepadanya, sedangkan yang bersama Rasulullah saw. adalah Usamah bin Zaid dan Sa'ad serta Ubaiyah bahwa anak laki-laki saya telah meninggal dunia. Kami lantas menyaksikan. Beliau mengutus menyampaikan salam dan berkata: Sesungguhnya bagi Allah apa yang ia ambil dan sesuatu yang ia beri, dan setiap sesuatu di sisi-Nya sudah ditentukan ajalnya. Maka hendaklah kamu bersabar dan menghitung-hitung. Maka anak perempuan itu mengirim kepada Nabi dan bersumpah kepadanya. Beliau berdiri dan kamipun berdiri bersamanya. Maka ketika Nabi duduk maka diangkatlah anak itu kepadanya, lalu beliau mendudukkan dipangkuannya, sedangkan nafas anak itu tersengal-sengal. Lalu kedua mata Nabi saw. sudah mengeluarkan air mata. Sa'ad berkata: "Apa ini, wahai Rasulullah? Beliau bersabda: Ini adalah rahmat yang Allah berikan

kepada hati orang yang Dia kehendaki dari hamba-Nya. Sesungguhnya Allah hanya memberikan rahmat kepada hamba-hambanya yang pengasih".

٦٣٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمُوتُ شَرِيكٌ لَّا حَدَّ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ثَلَاثَةٌ مِّنَ الْوَلَدِ تَمَسَّهُ النَّارُ الْأَكْلَةُ الْقَسِيمُ :

6328. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah mati tiga orang anak milik salah seorang muslim yang terjilat api neraka kecuali penghalalan terhadap sumpah".

٦٣٢٩ - عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْأَدْلُكُمْ عَلَى أَهْلِ الْجَنَّةِ كُلُّ ضَعِيفٍ مُّتَضَعِّفٍ لَّوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا يَرَهُ، وَأَهْلُ النَّارِ كُلُّ جَوَاطِعٍ تُعَذَّلُ مُسْتَكِبِرٍ.

6329. Dari Harith bin Wahab katanya: Saya mendengar nabi saw. bersabda: "Maukah kamu saya tunjukkan kepada penghuni sorga, yaitu setiap orang yang lemah dan menyadari kelemahannya, andaikan ia bersumpah kepada Allah tentulah Dia meluluskannya. Dan penghuni Neraka ialah semua orang yang kasar, sombong dan angkuh".

## بَابُ إِذَا قَالَ أَشْهَدُ بِاللَّهِ أَوْ شَهَدَتْ بِاللَّهِ بِنْ

### BAB

APABILA SESEORANG BERKATA: ASY HADU BILLAAHI  
ATAU SYAHIDTU BILLAAHI".

٦٣٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: قَرِئَ شِمْمَ الَّذِينَ يَلْوَحُمُونَ مِنَ الَّذِينَ يَلْوَحُمُ شِمْمَ يَجْهِيُّ قَوْمَ سَبِيقَ شَهَادَةً أَحَدُهُمْ يَمْبَيْتَهُ وَمِنْيَتَهُ شَهَادَتَهُ . قَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانَ أَخْصَابُنَا يَنْهَا وَنَحْنُ غَلَامَانَ أَنْ نَخْلِفَ بِالشَّهَادَةِ وَالْعَهْدِ :

6330. Dari Abdullah katanya: Nabi saw. ditanya: Siapa manusia yang paling baik? Beliau menjawab: Yaitu orang-orang yang sezaman denganku, kemudian orang yang datang sesudahnya kemudian orang-orang datang sesudahnya. Kemudian datang satu kaum yang persaksianya mendahului sumpahnya dan sumpahnya mendahului persaksiannya". Ibrohim berkata: Adalah sahabat-sahabat kami mlarang kami sedangkan kami masih bocah agar kami tidak bersumpah dengan syahadah dan 'ahd.

## بَابُ عَهْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

### BAB

JANJI ALLAH 'AZZA WA JALLA.

٦٣٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبَةٍ لِّيَقْتَطِعَ بِهِ أَمَالَ رَحْمَلِ مُسْلِمٍ أَوْ قَالَ أَخْيَهُ لِقَيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَضْرِيْقَهُ أَنَّ الَّذِينَ يَسْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ قَالَ سَلِيمَاتٌ فِي

حَدَّيْثٌ فِي رَأْسِ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: مَا يُحِدِّ شُكْرُكُمْ عَبْدُ اللَّهِ؟  
قَالَ أَلَاشَعْثُ تَرَلَتْ فِي وَفِي صَاحِبِي فِي بَثْرَ  
كَانَتْ بَيْنَنَا بِـ

6331. Dari Abdullah ra. dari Nabi saw. katanya: "Barangsiapa yang melakukan sumpah bohong untuk mendapatkan Harta seorang lelaki muslim atau perowi berkata: "harta saudaranya yang muslim, maka ia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan marah kepadanya". Lantas Allah menurunkan ayat sebagai pemberian kepada apa yang disampaikan Rasulullah saw.: **"INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI 'AHDI LLAAHI"** (Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akherat, dan Allah tidak akan berkata-kata kepada mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka adzab yang pedih").

Lantas Al Asy'ats bin Qois lewat, ia bertanya: "Apa yang telah diceritakan Abdullah kepada kamu? Mereka menjawab kepada Asy'ats. Al Asy'ats berkata: "Telah turun kepadaku dan kepada temanku di sumur yang terdapat diantara kami surat tersebut",

## بَابُ الْحَلْفِ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَصَفَاتِهِ وَكَلَامِهِ

### BAB

BERSUMPAH DENGAN 'IZZATILLAAH, SIFAT-SIFAT-  
NYA DAN KALIMAT- KALIMATNYA.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ: أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ . وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْقَى رَجُلٌ بَيْنَ الْجَحَّةِ وَالثَّارِقَ يَقُولُ يَارَبِّ اصْرُفْ وَجْهِي عَنِ النَّارِ لَا وَعِزَّتِكَ لَا أَسْأَلُكَ غَيْرَهَا.

Ibnu Abbas berkata: Adalah Nabi saw. berkata: Saya minta perlindungan dengan kemuliaan-Mu".

Abu Hurairah berkata dari Nabi saw.: Terdapat seorang lelaki yang masih tertinggal di antara sorga dan Neraka, lantas ia berkata: "Wahai Tuhan, palingkanlah wajahku dari neraka, demi kemuliaan-Mu saya tidak akan minta kepadamu selainnya".

٦٣٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَقْرَبِهِ  
جَهَنَّمَ قَوْلُ هَلْ مِنْ مَيْزِنٍ حَتَّى يَضْعَرَبَ رَبُّ الْعَزَّةِ فِيهَا  
قَدْمَهُ فَقَوْلُ قَطْرَنَ قَطْرَنَ وَعِزَّتِكَ وَيُرْزُقَ بَعْضَهَا إِلَيَّ بَعْضُهُ

6332. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda: "Neraka jahannam senantiasa berkata: "Apakah ada tambahannya? Sehingga Allah Robbul 'Izzah meletakkan telapak kakinya di atas neraka itu". Jahannam lalu berkata: "Cukup, cukup, demi kemuliaan-Mu".

## بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِعُمُرِ اللَّهِ

### BAB

UCAPAN SEORANG LELAKI: "DEMI KEHIDUPAN  
ALLAH"

٦٣٣- عَنْ عَرْوَةَ بْنِ الزَّبَّارِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمَسَيْبِ وَعَلْقَمَةَ

بَنْ وَقَاصِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ زَوْجِ  
الشَّيْخِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا  
قَالُوا فَأَبْرَأَهَا اللَّهُ وَكُلُّ حَدَثٍ طَافِقَةٌ مِنْ أَحَدِي ثِقَاتِ فَقَامَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْتَعَذَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِيٍّ، فَقَامَ  
اسْعِيدُ بْنُ حُضَيْرٍ فَقَالَ إِسْعِيدُ بْنُ عُبَادَةَ: لَعْنُ اللَّهِ لَنْ تَقْتَلَنَّهُ  
بِهِ

6333. Dari Urwah bin Zubair, Sa'id bin Musayyab, Alqomah bin Waqqosh dan Ubaidillah bin Abdullah dari hadits Aisyah istri Nabi saw ketika para penyebar berita bohong berkata kepadanya apa yang telah mereka katakan. Lantas Allah memberi kebebasan kepada Aisyah. Dan masing-masing bercerita kepadaku dengan sekelompok (sebagian) dari hadits. Nabi saw. berdiri lalu meminta kepada Abdullah bin Ubaiy untuk mengemukakan alasan. Lantas Usaïd bin Khudlair berdiri lalu berkata kepada Sa'ad bin Ubada: "Demi kehidupan Allah sungguh kami akan benar-benar membunuhnya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ  
فِي آيَمَا نَكُمْ وَلَكُنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبْتُ قُلُوبُكُمْ  
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

#### BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ALLAH TIDAK MENGHUKUM KAMU DISEBABKAN SUMPAHMU YANG TIDAK DIMAKSUD (UNTUK BERSUMPAH), TETAPI ALLAH MENGHUKUM KAMU DISEBABKAN (SUMPAHMU) YANG DISENGAJA (UNTUK BERSUMPAH) DALAM HATIMU. DAN ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYANTUN".

KUM KAMU DISEBABKAN SUMPAHMU YANG TIDAK DIMAKSUD (UNTUK BERSUMPAH), TETAPI ALLAH MENGHUKUM KAMU DISEBABKAN (SUMPAHMU) YANG DISENGAJA (UNTUK BERSUMPAH) DALAM HATIMU. DAN ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYANTUN".

٦٣٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ،  
قَالَ قَالْتُ أَنْزَلْتَ فِي قَوْلِهِ لَا وَاللَّهُ وَبَلِي وَاللَّهُ بِهِ

6334. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah: "Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah)". Ia berkata: Ayat tersebut diturunkan berkenaan dengan ucapan seseorang: "Tidak demi Allah, dan Ya demi Allah (LAA WALLOOHI DAN BALAA WALLOOHI)".

بَابُ إِذَا حَنَثَ نَاسِيَّاً فِي الْأَيْمَانِ، وَقَوْلِ اللَّهِ  
تَعَالَى: وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا أَخْطَأْتُمْ بِهِ

#### BAB

APABILA SESEORANG MELANGGAR SUMPAH KARENA LUPA DAN FIRMAN ALLAH: "DAN TIDAK ADA DOSA ATASMU TERHADAP APA YANG KAMU KHILAF PADANYA" (AL AHZAB: 5)

٦٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَرْفَعُهُ قَالَ: لَا تَرْكَنْ  
بَحَارَزَ لِأَمْسِيَّتِنَا وَسَوْسَتَ أَوْ حَدَثَتِنَا وَأَنْفَسَهُمَا مَالَنَّ  
تَغْمَلْ بِهِ أَوْ تَكَمَّلْ بِهِ

6335. Dari Abu Hurairah ra. ia memarfu'kan hadits sabdanya: "Sungguhnya Allah mengampuni ummatku dari apa yang diwaswaskan atau diperbincangkan oleh jiwanya selagi ia belum bertindak atau berbicara".

٦٣٣٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا هُوَ يُخَطِّبُ يَوْمَ النَّحرِ إذ قَامَ اللَّهُ وَرَجُلٌ فَقَالَ: كُنْتُ أَحْسِبُّ يَارَسُولَ اللَّهِ كَذَّا وَكَذَّا قَبْلَ كَذَّا وَكَذَّا، ثُمَّ قَامَ آخَرٌ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ كُنْتُ أَحْسِبُّ كَذَّا وَكَذَّا الْهُولًا الثَّلَاثَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِّنِّي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَجَاءَهُ فَسَأَمَّ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ: ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ فَرَجَعَ فَصَلَّى شَمْسَ سَأَمَّ فَقَالَ: وَعَلَيْكَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ، قَالَ فِي الثَّالِثَةِ فَأَعْلَمُنِي قَالَ: إِذَا قَمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَاسْبِعْ الْوُضُوءَ، ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِرْ وَاقْرَأْ بِمَا تَسْتَرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَ رَأْكَعَانِتَمْ ارْفَعْ رَأْسَكَ حَتَّى تَعْتَدِلْ قَائِمًا ثُمَّ اسْبُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَ سَاجِدَانِمْ ارْفَعْ حَتَّى تَسْتَوِي وَتَطْمَئِنَ جَالِسَانِمْ اسْبُحْ حَتَّى تَطْمَئِنَ سَاجِدَانِمْ ارْفَعْ حَتَّى تَسْتَوِي قَائِمًا ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلُّهَا :

6336. Dari Abdullah bin Amer bin Al Ash ia bercerita bahwa Nabi saw. tetkala sedang berkhutbah pada Hari Raya Qurban, tiba-tiba berdiri seorang lelaki kepadanya katanya: Adalah saya menyangka wahai Rasulullah demikian dan demikian sebelum demikian dan demikian. Kemudian lelaki yang lain berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah dulu saya menyangka demikian dan demikian kepada tiga orang ini". Lantas Nabi saw. bersabda: "Lakukanlah, dan tidak ada dosa bagi mereka semuanya pada hari ini. Maka tidaklah Nabi pada hari ini ditanya tentang sesuatu kecuali berkata: "Lakukanlah, tidak ada dosa".

٦٣٣٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمَى، قَالَ لَأَحْرَجَ

قَالَ آخَرُ: حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ، قَالَ لَأَحْرَجَ، قَالَ آخَرُ ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمَى، قَالَ لَأَحْرَجَ :

6337. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Seorang lelaki berkata kepada Nabi saw.: "Saya berziarah sebelum saya melempar (jumrah)". Nabi bersabda: Tidak apa-apa". Lelaki lain berkata: "Saya bercukur sebelum menyembelih". Nabi bersabda: "Tidak apa-apa". Lelaki lain berkata: "Saya menyembelih sebelum melempar (jumrah)". Nabi bersabda: (Lakukan) tidak apa-apa".

٦٣٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَصِّنِّي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَجَاءَهُ فَسَأَمَّ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ: ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ فَرَجَعَ فَصَلَّى شَمْسَ سَأَمَّ فَقَالَ: وَعَلَيْكَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ، قَالَ فِي الثَّالِثَةِ فَأَعْلَمُنِي قَالَ: إِذَا قَمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَاسْبِعْ الْوُضُوءَ، ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِرْ وَاقْرَأْ بِمَا تَسْتَرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَ رَأْكَعَانِتَمْ ارْفَعْ رَأْسَكَ حَتَّى تَعْتَدِلْ قَائِمًا ثُمَّ اسْبُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَ سَاجِدَانِمْ ارْفَعْ حَتَّى تَسْتَوِي وَتَطْمَئِنَ جَالِسَانِمْ اسْبُحْ حَتَّى تَطْمَئِنَ سَاجِدَانِمْ ارْفَعْ حَتَّى تَسْتَوِي قَائِمًا ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلُّهَا :

6338. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya seorang lelaki masuk ke masjid melakukan sholat sedangkan Rasulullah saw. berada di sekitar masjid itu. Lantas lelaki itu datang mengucapkan salam kepadanya, lalu beliau bersabda: "Kembalilah dan sholatlah maka sesungguhnya kamu tidaklah sholat". Maka lelaki itu kembali lalu mengerjakan sholat. Kemudian menyampaikan salam. Rasulullah berkata: "Kamu harus kembali, maka sholatlah, karena sesungguhnya kamu belum melakukan sholat". Nabi mengatakan (ini) pada yang ketiga. Maka ajarilah aku. nabi bersabda: "Apabila kamu mengerjakan sholat, maka sempurnakan wudlu-mu, kemudian menghadaplah ke kiblat, lalu bacalah takbir dan bacalah apa yang kamu anggap gampang dari Al Qur'an, kemudian rukuklah sehingga engkau benar-benar tenang dalam rukukmu. Kemudian angkatlah kepalamu sehingga kamu berdiri tegak. Kemudian sujudlah sehingga kamu tenang sebentar dalam sujudmu. Kemudian angkatlah sehingga kamu tegak dan tenang dalam dudukmu. Kemudian bersujudlah sehingga engkau tenang sebentar dalam sujudmu. Kemudian angkatlah sehingga kamu berdiri tegak, kemudian lakukanlah itu dalam semua sholatmu".

٦٣٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : هُزِمَ الْمُشْرِكُونَ يَوْمَ أَحَدٍ هِزِيمَةً تُعْرَفُ فِيهِمْ ، فَصَرَخَ إِبْلِيسُ أَيَّ عِبَادَ اللَّهِ أَخْرَاكُمْ فَرَجَعَتْ أُولَاهُمْ فَاجْتَلَدُتْ هُنَّ وَآخْرَاهُمْ ، فَنَظَرَ حَذِيفَةُ بْنُ الْيَمَانِ فَإِذَا هُوَ يَأْبِيْهِ فَقَالَ إِبْيَانٌ ، قَالَتْ فَوَاللَّهِ مَا أَنْحَجْرُوا حَتَّى قُتْلُوهُ ، فَقَالَ حَذِيفَةُ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ ، قَالَ عَرْوَةُ فَوَاللَّهِ مَا زَالَتْ فِي حَذِيفَةَ مِنْهَا أَبْقِيَةٌ حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ بِهِ

6339. Dari Aisyah ra. katanya: "Orang-orang musyrik benar-benar lari (kalah) dalam Perang Uhud di mana mereka mengetahuinya. Lantas Iblis berteriak: "Hai hamba-hamba Allah, kamu yang lainnya. Lalu bagian pasukan yang depan kembali lalu menghantam pasukan yang

lain". Maka Hudzaifah Al Yaman memandang, namun tiba-tiba ia bertemu dengan ayahnya. Ia berkata: "Ayah, ayah". Aisyah berkata: "Demi Allah, mereka tidaklah terhalangi sehingga mereka membunuhnya. Hudzaifah berkata: "Semoga Allah mengampuni kamu". Urwah berkata: "Demi Allah senantiasa dalam diri Hudzaifah terdapat sesuatu yang tersisa hingga ia bertemu dengan Allah".

٦٣٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ نَاسِيَّاً وَهُوَ صَائمٌ فَلَيْتَمْ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ بِهِ

6340. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Barangsaiapa yang makan dalam keadaan lupa sedangkan ia berpuasa, maka hendaklah ia menyempurnakan puasanya. Sesungguhnya Allah telah memberinya makan dan minum".

٦٣٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأَوَّلَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ فَمَضَى فِي صَلَاتِهِ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ اسْتَنْظَرَ النَّاسُ سَلِيمَةَ فَكَبَرَ وَسَجَدَ قَبْلَ أَنْ يَسْلِمَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ كَبَرَ وَسَجَدَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَسَلَّمَ بِهِ

6341. Dari Abdullah bin Buhainah katanya: "Nabi saw. melakukan sholat bersama kami, beliau lalu berdiri dalam dua rekaat yang pertama sebelum beliau duduk (tasyahhud awal). Lalu ia melangsungkan sholatnya. Maka ketika beliau merampungkan sholatnya, maka orang-orang menantikan salamnya. Namun beliau membaca takbir dan bersujud se-

belum salam. Kemudian mengangkat kepalanya kemudian membaca takbir dan bersujud kemudian mengangkat kepalanya dan salam".

٦٣٤٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ صَلَاةَ الظُّلْمَرِ فَزَادَ أَوْنَقَصَ مِنْهَا، قَالَ مَنْصُورٌ، لَا أَدْرِي إِبْرَاهِيمَ أَمْ عَلْقَمَةَ قَالَ قَيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْصَرْتِ الصَّلَاةَ أَمْ نَسِيْتَ؟ قَالَ وَمَا ذَكَرْتَ قَالُوا نَسِيْتَ كَذَا وَكَذَا قَالَ فَسَجَدَ بِهِمْ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ هَاتَانِ السَّجْدَتَيْنِ لِمَنْ لَا يَدْرِي زَادَ فِي صَلَاةِهِ أَمْ نَقَصَ فِي سَحْرِ الصَّوَابِ فَيُتَمَّمَ مَا بَقَى ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ بِهِمْ

6342. Dari Abdulah bin Mas'ud ra. bahwasanya Nabiyullah saw. mengerjakan sholat bersama orang banyak sholat dzuhur. Beliau lalu menambah atau menguranginya. Mansur berkata: "Saya tidak tahu, apakah Ibrohim atau Alqomah yang keliru tangkap". Ditanyakan: "Wahai Rasulullah, apakah sholatnya diqoshor ataukah engkau lupa? Nabi bertanya: "Apa itu". Mereka berkata: "Engkau telah melakukan sholat demikian dan demikian. Ibnu Mas'ud berkata: Lalu Nabi melakukan sujud dua kali sujudan kemudian bersabda: "Dua sujudan ini berlaku bagi seseorang yang tidak tahu apakah ia menambahkan dalam sholatnya ataukah mengurangi, maka ia mencari yang benar. Ia menyempurnakan apa yang tersisa kemudian bersujud dua kali sujudan".

٦٣٤٣ - عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَا تَوَلِّنِي بِمَا نَسِيْتَ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا قَالَ، كَانَتِ الْأُولَى مِنْ مُوسَى يَسِيَّا نَا :

6343. Dari Ubaiy bin Ka'ab bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. membaca: "LAA TUAAKHIDZNI BIMAA NASIITU WALAA TURHIQNI MIN AMRII 'USROO" (Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku"). Kejadian yang pertama bagi Nabi Musa merupakan tindakan yang lupa".

٦٣٤٤ - عَنْ جُندُبٍ قَالَ شَهَدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ عِيدٍ ثَمَّ خَطَبَ ثَمَّ قَالَ: مَنْ ذَبَحَ فَلَيُبَدِّلْ مَكَانَهَا وَمَنْ لَمْ يَكُنْ ذَبَحَ فَلَيُذَبَّحْ بِاسْمِ اللَّهِ وَجْهُ

6344. Dari Jundub katanya: Saya menyaksikan Nabi saw. pada hari raya, kemudian beliau berkutbah. Kemudian berkata: "Barangsiapa yang berkarban (menyembelih kurban), maka hendaklah ia mengganti tempatnya, dan barangsiapa yang tidak menyembelih Qurban hendaklah ia menyembelih dengan nama Allah".

بَابُ الْيَمِينِ الْغَمُوْسِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى :  
وَلَا تَتَخَذُوا أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَ كُمْ فَتَرْكِلْ قَدَمَ  
بَعْدَ ثُبُوتِهِ وَتَذَوْقُ الشَّوَّافَمَا صَدَّدْتُمْ عَنْ  
سَبِيلِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ بِ

BAB

YAMIN GHOMUUS DAN FIRMAN ALLAH: "DAN JANGANLAH KAMU JADIKAN SUMPAHMU SEBAGAI ALAT PENIPU DI ANTARAMU, YANG MENYEBABKAN TERGE-LINCIR KAKI-MU SESUDAH KOKOH TEGAKNYA, DAN KAMU RASAKAN KEMELARATAN (DI DUNIA) KARENA KAMU MENGHALANGI (MANUSIA) DARI JALAN ALLAH, DAN BAGIMU ADZAB YANG BESAR" (AN NAHL: 94)

٦٣٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكَبَائِرُ إِلَّا شَرَكَ بِاللَّهِ وَعَقُوقُ الْوَالِدَيْنَ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَالْيَمَنِينُ الْغَمْوُسُ

6345. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw. katanya: Dosa besar adalah menyekutukan Allah, berani kepada kedua orang tua, membunuh jiwa dan sumpah palsu".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآيْمَانَهُمْ شَمَنًا قِلْيَاً أَوْ لَئَكَ لِأَخْلَاقَ لَهُمْ فِي الْأَحْرَةِ وَلَا يَكُلُّهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ

إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MENUKAR JANJI ALLAH DAN SUMPAH-SUMPAH MEREKA DENGAN HARGA YANG SEDIKIT, MEREKA ITU TIDAK MENDAPAT KEBAHAGIAAN (PAHALA) DI AKHERAT, DAN ALLAH TIDAK AKAN BER-KATA-KATA KEPADA MEREKA DAN TIDAK AKAN ME-LIHAT KEPADA MEREKA PADA HARI KIAMAT DAN TIDAK (PULA) AKAN MENSUCIKAN MEREKA. BAGI MEREKA ADZAB YANG PEDIH.

وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِأَيْمَانِكُمْ أَنْ تَبْرُو وَتَنْقُضُوا وَتَصْلِحُوا بَيْنَ النَّاسِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ بِهِ (البقرة: ٢٤)

وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: وَلَا تَشْتَرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ شَمَنًا قِلْيَاً أَوْ أَنَّ مَا عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ بِهِ وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ

## عَلَيْكُمْ كَفِيلًا بِهِ (النَّحْلُ: ٩١)

Allah Jalla Dzikruhu berfirman: "Janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebaikan, bertakwa dan mengadakan islah diantara manusia.

Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui". (Al Baqarah: 224). Allah Ta'ala juga berfirman: "Dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan harga yang sedikit (murah), sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui". Allah Ta'ala juga berfirman: "Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatakan sumpah-sumpah-(mu) itu sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat". (An Nahel: 91).

٢٣٤٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ صَبِيرٍ يُقْتَطِعُ بِهِ مَالَ اُمَرِيِّ مُسَلِّمٍ لِقَيِّ نَحْنُ اللَّهُ وَهُوَ عَلَيْهِ وَغَضِيبٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ : إِنَّ الَّذِينَ يَشْرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآتَاهُمْ شَهَادَةَ إِلَيْهِمْ أَخْرِيَةً ، فَدَخَلُوا الْأَشْعَثَ بْنَ قَيْسٍ فَقَالَ مَا حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ ؟ فَقَالُوا كَذَّا وَكَذَّا قَالَ فِي أَنْزَلَتْ كَانَتْ لِي يَئُورُ فِي أَرْضِ ابْنِ عَيْمَانَ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : بَيْتَنَتُكَ أَوْ يَمِينَهُ ، قُلْتَ إِذَا يَعْلَفُ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ

صَبِيرٍ وَهُوَ فِيهَا فَاجْرَيْتَهُ مَالَ اُمَرِيِّ مُسَلِّمٍ لِقَيِّ نَحْنُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهُوَ عَلَيْهِ وَغَضِيبٌ

6346. Dari Abdullah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bersumpah atas sumpah sabbar dengan maksud mendapatkan harta seorang muslim maka ia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan marah kepadanya. Lantas Allah menurunkan ayatnya sebagai pemberian atas apa yang telah disampaikan Rasulullah: "INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI'AHDILLAHI WA AIMAANIHAM TSA-MANAN QOLILAN.... SAMPAI AYAT TERAKHIR").

Lantas Al Asy'ats bin Qois masuk seraya berkata: Apa yang telah diceriterakan Abu Abdirrohman kepada kalian?. Mereka menjawab: "Demikian dan demikian". Ia berkata: "Kepada kalah ayat itu diturunkan. Adalah saya mempunyai sebuah sumur ditanahnya sepupuk laki-laki, lalu saya datang kepada Rasulullah saw. lantas beliau bersabda: "Tanda bukti darimu atau sumpahnya". Saya berkata: "Jika demikian, ia harus bersumpah atas tanah itu, wahai Rasulullah". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan sumpah sabar, sedangkan dalam sumpahnya itu ia berlaku durhaka, dengan maksud agar dengan sumpahnya ia dapat mengambil harta seorang muslim, maka pada hari kiamat ia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan murka kepadanya".

## بَابُ الْيَمِينِ فِيمَا لَا يَمِلِكُ وَفِي الْمَعْصِيَةِ وَفِي الْغَضَبِ بْنَ

### BAB

SUMPAH UNTUK SESUATU YANG TIDAK MENJADI MILIKNYA, DALAM KEMAKSIATAN DAN DALAM KE-MARAHAN.

٢٣٤٧ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَرْسَلْنَا أَصْحَابِي

إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْكَنَهُ أَحْمَلَانَ فَقَالَ وَاللَّهِ كَرِيمٌ  
 أَخْمَلُكُمْ عَلَى شَنِيْرٍ وَوَاقْتَهُ وَهُوَ غَضِيْبٌ فَلَمَّا آتَيْتُهُ قَالَ  
 انْطَلِقْ إِلَى أَصْحَابِكَ فَقَلَّ إِنَّ اللَّهَ أَوْلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَحْمِلُكُمْ بِ

6347. Dari Abu Musa ra. katanya: "Sahabat-sahabatku mengutusku (menghadap) kepada Nabi saw. untuk menanyakan tentang beban. Beliau bersabda: "Demi Allah saya tidak akan membebani kamu sedikitpun dan saya cocok dengannya. Namun beliau marah. Maka ketika saya mendatangnya, beliau bersabda: "Pergilah kepada teman-temanmu maka katakan: "Sesungguhnya Allah atau sesungguhnya Rasulullah saw. membebani kamu".

٦٣٤٨ - عَنْ عَرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ وَعَلْقَمَةَ بْنِ  
 وَقَاصِ وَعُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَنْبَةَ عَنْ حَدِيْثِ عَائِشَةَ  
 زَفِيجِ التَّبَّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْأَفْكَرِ  
 مَا قَالَ الْوَافِرُ بَرَاهِيلَةَ اللَّهِ مَحَاوَلُوا، كُلُّ حَدَثٍ شَنِيْرٌ طَافِيْةٌ مِنْ الْحَدِيْثِ  
 فَأَنْزَلَ اللَّهُ بِإِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْأَفْكَرِ الْعَشْرَ لِيَأْتِيَنَّكُمْ  
 بِرَاءَةً فَقَالَ أَبُو بَكْرُ الصِّدِيقُ، وَكَانَ يَنْفُقُ عَلَى مُسْطَحِ لِقَرَابَتِهِ  
 مِنْهُ وَاللَّهُ لَا أَنْفُقُ عَلَى مُسْطَحِ شَيْئًا أَبَدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ  
 لِعَائِشَةَ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ بِإِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْأَفْكَرِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةَ أَنْ

يُؤْتَوْ أَوْلَى الْقُرْبَى الْأَذِيْةَ، قَالَ أَبُو بَكْرٌ: بَلِّي وَاللَّهُ أَنِّي لَأَحِبُّ  
 أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لِي فَرَجَعَ إِلَى مُسْطَحِ النَّفَقَةِ الَّتِي كَانَ يَنْفُقُ  
 عَلَيْهِ وَقَالَ وَاللَّهُ لَا أَنْزِعُهَا عَنِّي أَبَدًا

6348. Dari Urwah bin Zubair, Sa'id bin Musayyab, Alqomah bin Waqqash dan Ubaidillah bin Utbah dari hadits Aisyah istri Nabi saw. ketika Ahlul Ifki (Pembawa berita bohong) berkata kepadanya tentang apa yang telah mereka katakan. Lantas Allah memberikan pembebasan kepada Aisyah dari apa yang telah mereka katakan. Masing-masing (dari para pembawa hadits) bercerita kepadaku dengan sekelompok hadits, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "INNALLADZIINA JAA-UU BIL IFKI 'USHBA TUM MINKUM..... sepuluh ayat yang keseluruhannya menjelaskan tentang pembebasanku. Abu Bakar As Shiddiq berkata dan beliau senantiasa memberikan belanja kepada Mistoh karena hubungan kerabat dengannya: "Demi Allah, saya tidak akan memberi belanja kepada Mistoh sedikitpun untuk selama-lamanya se-sudah ia berkata tentang sesuatu kepada Aisyah. Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WALAA YA'TALI ULUL FADLLI MINKUM WAS SA'ATI AY YU'TUU ULIL QURBAA.....".

Abu Bakar berkata: "Ya, demi Allah sesungguhnya saya sangatlah senang Allah memberikan ampuan kepadaku". Maka iapun mengembalikan nafkah yang sudah pernah ia nafkahkan kepada Mistoh dan ia berkata: "Demi Allah, saya tidak akan mencabut nafkah itu dari Mistoh untuk selama-lamanya".

٦٣٤٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ آتَيْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنَ الْأَشْعَرِيْنَ  
 فَوَاقْتَهُ وَهُوَ غَضِيْبٌ فَاسْتَحْمَلْنَا هُوَ حَلَفَ أَنْ لَا يَحْمَلَنَا ثُمَّ قَالَ  
 وَاللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَارَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا

إِلَّا أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَخَلَقْتُهَا

6349. Dari Abu Musa Al Asy'ariy katanya: "Saya datang kepada Rasulullah saw. dalam satu rombongan dari orang-orang Asy'ariy, lalu saya cocok dengannya. Beliau marah, lantas kami minta beban kepada beliau. Beliau bersumpah untuk tidak memberi beban kepada kami. Kemudian beliau bersabda: "Demi Allah insya Allah saya tidak bersumpah atas satu sumpah, lalu saya melihat yang lainnya lebih baik daripadanya kecuali saya mendatangi sesuatu yang lebih baik itu dan sayapun menghalalkan sumpah itu.

بَابُ إِذَا قَالَ وَاللَّهُ لَا تَكُونُ الْيَوْمَ فَصَلَّى أَوْ قَرَأَ  
أَوْ سَبَحَ أَوْ كَبَرَ أَوْ حَمَدَ أَوْ هَلَّ فَهُوَ عَلَى نِيَّتِهِ

#### BAB

APABILA SESEORANG BERKATA: DEMI ALLAH SAYA TIDAK AKAN BERBICARA HARI INI, LALU IA MENGGERJAKAN SHOLAT ATAU MEMBACA ATAU BERTASBIH, BERTAKBIR, BERTAHMID ATAU BERTAHLIL, MAKA IA TETAP PADA NIATNYA.

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الْكَلَامِ  
أَرْبَعَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَأَكْحَدُ اللَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ  
أَكْبَرُ: قَالَ أَبُو سُفْيَانُ كَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى هَرَقْلَ تَعَالَوْ إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ

بَيْنَنَا وَبَيْنَ كُمَّهُ: وَقَالَ مُجَاهِدٌ كَلِمَةً التَّقْوَى  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Nabi saw. telah bersabda: "Omongan yang paling baik (utama) ialah Subhaanallah Walhamdulillah Walaa ilaaha Illallohu Walloohu Akbar". Abu Sufyan berkata: "Nabi saw. berkirim surat kepada Hiraqlius: Kemarilah kepada satu kalimat yang sama antara kami dan kamu". Mujahid berpendapat: "Kalimat taqwa ialah: LAA ILAAHA ILL ALLOH".

٢٣٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ وَقَالَ: لَمَّا حَضَرَتْ  
أَبَا طَالِبٍ الْوَفَاءَ جَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قُلْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً أُحَاجِجُ لَكَ بِهَا عِنْدَ اللَّهِ

6350. Dari Sa'id bin Musayyab dari ayahnya katanya: "Ketika Abu Tholib hendak meninggal dunia, maka Rasulullah saw. datang kepadanya seraya berkata: "Katakanlah: LAA ILAAHA ILLALOOH, SEBUAH KALIMAT (kata) yang bisa saya pakai berhujjah untukmu di depan Allah".

٢٣٥١ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَلِمَاتَنِ حَفِيفَتَانِ عَلَى الْمُسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي  
الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّجُلِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ  
الْعَظِيمِ

6351. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Dua kata yang ringan namun berat dalam timbangan disenangi oleh Dzat Yang Maha Penyayang yaitu: "SUBHANALLOOH WABIHAMDIH dan SUBHAANALLOOHL 'AZHIIM".

٦٣٥٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَةً وَقَلَّتْ أُخْرَى: مَنْ مَاتَ لَا يَجْعَلُ اللَّهُ بِنَدَادًا دُخُلَ النَّارَ. وَقَلَّتْ أُخْرَى: مَنْ مَاتَ لَا يَجْعَلُ اللَّهُ بِنَدَادًا دُخُلَ الْجَنَّةَ.

6352. Dari Abdullah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda tentang satu kata dan saya berkata yang lain: "Barangsiapa yang telah menjadikan pembanding bagi Allah, maka ia dimasukkan ke Neraka". Dan saya berkata yang lain: "Barangsiapa yang meninggal dunia dengan keadaan tidak menjadikan bandingan bagi Allah, maka ia akan dimasukkan ke dalam Surga".

## بَابُ مَنْ حَلَفَ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَىٰ أَهْلِ شَهْرٍ وَكَانَ الشَّهْرُ تِسْعًاً وَعِشْرِينَ

### BAB

SESEORANG YANG BERSUMPAH TIDAK AKAN MASUK KEPADA ISTRINYA SELAMA SATU BULAN. SEDANGKAN SEBULAN ADALAH DUA PULUH SEMBILAN HARI".

٦٣٥٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: آتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ وَكَانَتْ أَنْفَكَتْ رِجْلَهُ فَأَقَامَ فِي مَشْرِبَةٍ

تِسْعًاً وَعِشْرِينَ لَيْلَةً ثُمَّ تَرَكَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلِيْتَ شَهْرًا  
فَقَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ رَيْكُونٌ تِسْعًاً وَعِشْرِينَ

6353. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Rasulullah bersumpah kepada istri-istrinya dan adalah kaki beliau terbelenggu. Beliau lalu berdiam di dalam bilik selama dua puluh sembilan malam. Kemudian beliau turun. Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, engkau telah bersumpah satu bulan? Beliau bersabda: "Sesungguhnya satu bulan adalah dua puluh sembilan hari".

بَابُ أَنْ حَلَفَ أَنْ لَا يَشْرَبَ نَبِيْذًا فَشَرَبَ طِلَاءً أَوْ سَكَرًا أَوْ عَصِيرًا الْمَحْيَثُ فِي قَوْلِ بَعْضِ النَّاسِ، وَلَيْسَتْ هُذِهِ بِأَنْبِذَةٍ عِنْدَهُ

### BAB

BILA SESEORANG BERSUMPAH TIDAK MEMINUM NABIDZ (PERASAN ANGGUR), LANTAS IA MEMINUM TILA', GULA ATAU PERASAN BUAH-BUAHAN, MAKA IA TIDAKLAH DIANGGAP MELANGGAR SUMPAH MENU'RUT PENDAPAT SEBAGIAN MANUSIA, DAN INI SEMUA MENURUTNYA TIDAKLAH TERMASUK NABIDZ".

٦٣٥٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ أَبَا أَسِيدِ صَاحِبَ النَّبَيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْرَسَ فَدَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَرِسِهِ فَكَانَتِ الْعَرُوسُ خَادِمَهُمْ، فَقَالَ سَهْلٌ لِلنَّقْوَمِ هَذِهِ تَدْرُونَ مَا سَقَتْهُ؟ فَقَالَ أَنْقَعَتْ لَهُ شَرَافًا فِي تَوْرِيْمِ النَّسِيلِ

حَتَّىٰ أَصْبَحَ عَلَيْهِ فَسَقَتُهُ أَيَّاهُ بِهِ

6354. Dari Sahal bin Sa'ad bahwasanya Abu Usaid salah seorang sahabat Nabi saw. menyelenggarakan resepsi perkawinan, lantas ia mengundang Nabi saw. untuk mendatangi acara resepsinya. Pengantennya adalah pelayan mereka. Sahal berkata kepada kaum: "Apakah kamu tahu apa yang ia minum?". Sahal berkata: "Wanita itu telah merendamkan buah kurma untuk suaminya dalam Taur (jenis bejana) selama satu malam hingga pagi, lalu ia meminumkannya kepada suaminya".

٦٣٥٥ - عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عَنْ سَوْدَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : مَا تَرَتْ لَنَا شَاهَةً فَدَعَنَا مَسْكَهَا شَهْمَ مَارِدَلَتْ أَنْفِذَ فِيهِ حَتَّىٰ صَارَتْ شَتَاءً

6355. Dari Ibnu Abbas ra. dari Saudah istri Nabi saw. katanya: "Kambing kami telah mati, lalu kami menyamak kulitnya. Kemudian senantiasa kami mengulitinya sehingga kulit itu berubah bentuk menjadi griba (tempat air)".

بَابُ إِذَا حَلَفَ أَنْ لَا يَأْتِ دَمَ فَأَكَلَ تَمْرًا بِحَبْزٍ وَمَا يَكُونُ مِنَ الْأَدْمَرِ

BAB

BILA SESEORANG BERSUMPAH TIDAK MAKAN LAUK-PAUK, LANTAS IA MAKAN KURMA DENGAN ROTI DAN APA YANG TERMASUK LAUK-PAUK.

٦٣٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَا شَيْءَ آلُ مُحَمَّدٍ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَبْرِ بَرِّ مَادُومِ ثَلَاثَةَ أَتَامٍ حَتَّىٰ تَحَقَّقَ

الله به

6356. Dari Aisyah ra. katanya: "Tidaklah keluarga Muhammad saw. kenyang dari roti gandum yang berlauk selama tiga hari sehingga bertemu dengan Allah (meninggal)".

٦٣٥٧ - عَنْ آنِسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ لِأَمْرَ سَلَيْمَ لَقَدْ سَمِعْتُ صَوْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعِيفَ اعْرِفَ فِيهِ الْجَمْعَ فَهَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ فَقَالَتْ نَعَمْ ، فَاجْرَجَتْ أَقْرَاصَهَا مِنْ شَعِيرٍ ثُمَّ أَخَدَتْ جَمَارًا لَهَا فَلَفَتْ أَخْبَرَ بَعْضَهُ ، ثُمَّ أَرْسَلَتْهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبَتْ فَوَجَدَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ النَّاسُ فَقَمَتْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَكَ أَبُو طَلْحَةَ ؟ فَقَلَّتْ نَعَمْ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنْ مَعَهُ قَوْمًا ، فَانْطَلَقُوا وَانْظَلَقَتْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ حَتَّىٰ جَئَتْ أَبَا طَلْحَةَ فَأَخْبَرَهُ ، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ يَا أَمَّةَ سَلَيْمَ قَدْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ عِنْدَنَا

مِنَ الطَّعَامِ مَا نُطْعِمُهُمْ، فَقَالَتِ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَاتَلَكَ أَبُو طَلْحَةَ حَتَّى لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو طَلْحَةَ حَتَّى دَخَلَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ كُنْتِ يَا أَمْرَ سُلَيْمَ مَاعِنْدَكِ، فَأَتَتْ بِذَلِكَ الْخَبْرِ قَالَ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ الْخَبْرِ فَفَتَّ وَعَصَرَتْ أَمْرَ سُلَيْمَ عَكَهْ لَمَّا فَادَمَتْهُ ثُمَّ قَالَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ ثُمَّ قَالَ أَنْذَنَ لِعَشَرَةً فَإِذَنَ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبَعُوا ثُمَّ خَرَجُوا ثُمَّ قَالَ أَنْذَنَ لِعَشَرَةً فَإِذَنَ لَهُمْ فَأَكَلُوا الْقَوْمَ كُلَّهُمْ وَشَبَعُوا وَالْقَوْمَ سَبْعُونَ أَوْ سَمَانُونَ رَجُلًا بِ

6357. Dari Anas bin Maluk ra. katanya: Abu Tolhah berkata kepada Ummu Sulaim: "Sungguh saya telah mendengar suara Rasulullah saw. dalam keletihan darinya saya mengetahui bahwa beliau sedang laper, apakah kamu masih mempunyai sedikit (bahan makanan)?". Ummu Sulaim menjawab: "Ya. Lalu Ummu Sulaim mengeluarkan beberapa butir gandum. Kemudian ia mengambil kerudungnya lalu ia membungkus roti itu dengan sebagian kerudung. Kemudian ia mengutusku kepada Rasulullah saw. Maka sayapun berangkat. Saya lalu mendapatkan Rasulullah saw. di masjid bersama orang banyak. Saya berdiri kepada mereka. Rasulullah saw. berkata: "Engkau telah diutus oleh Abu Tolhah? Saya menjawab: "Ya". Rasulullah berkata kepada orang-orang yang ada di sekelilingnya: "Berdirlah kamu, maka berangkatlah". Dan sayapun

berangkat di antara mereka sehingga saya datang kepada Abu Tolhah, lalu saya memberikan khabar kepadanya. Abu Tholhah berkata: "Wahai Ummu Sulaim, Rasulullah sungguh telah datang sedangkan kami tidak mempunyai makanan yang bisa kami berikan kepada mereka". Ummu Sulaim berkata: "Allah dan rasul-Nya lebih tahu". Lantas Abu Tholhah berangkat sehingga ia bertemu dengan Rasulullah saw. Lalu Rasulullah saw. menghadap dan Abu Tolhah sehingga keduanya masuk. Rasulullah saw. lalu berkata: "Kemarilah wahai Ummu Sulaim, apa yang ada padamu? Lantas Ummu Sulaim datang dengan membawa rotinya itu. Lalu roti itu dilumatkan (dicuil-cuil). Selanjutnya Ummu Sulaim memeras Ukkah lalu membuatkan lauk pada rotinya itu. Kemudian Rasulullah saw. berkata: "Masyaa Allah akan apa yang Dia ucapan. Kemudian bersabda: "Berilah izin kepada sepuluh orang. Beliau lalu memberi izin kepada mereka lantas mereka makan sampai kenyang kemudian mereka keluar. Kemudian beliau berkata: "Persilahkan kepada sepuluh orang". Beliau lalu memberi perkenan kepada sepuluh orang. Lantas semua kaum makan dan kenyang semua. Sedangkan kaumnya ada tujuh puluh atau delapan puluh orang laki-laki".

## بَابُ النِّيَّةِ فِي الْأَيْمَانِ

### BAB NIYAT DALAM SUMPAH.

٦٣٥٨ - عَنْ عَمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا الْأَمْرِيِّ مَأْنَوِيٌّ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا

أَوْ امْرَأَةٌ يَتَزَوَّجُهَا فِي حِجَّةٍ إِلَى مَا هَبَرَ إِلَيْهِ بِذ

6358. Dari Umar bin Khothob ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya amal ditentukan oleh niyatnya. Dan sesungguhnya bagi seseorang apa yang telah ia niyati. Maka barangsiapa yang hijrahnya (diniyati) kepada Allah dan rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya (diniyati) kepada dunia yang ia inginkan atau wanita yang ia kawini, maka hijrahnya kepada apa yang ia hijrahi".

## بَابُ إِذَا أَهْدَى مَالَهُ عَلَى وَجْهِ النَّذْرِ وَالْتَّوْبَةِ

### BAB

APABILA SESEORANG MENGHADIAHKAN HARTANYA ATAS SEGI NADZAR DAN TAUBAT.

٢٣٥٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ وَكَانَ قَائِدَ كَعْبٍ مِنْ بَنِي هَيْثَةِ حَيْثَنَ عَمِيَ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكَ فِي حَدِيثِهِ وَعَلَى الشَّلَاثَةِ الَّذِينَ خَلَفُوا أَقَالَ فِي آخِرِ حَدِيثِهِ: لَئِنْ مِنْ تَوْبَتِنِي أَتَقْتَلُ مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ بِذ

6359. Dari Abdurrohman bin Abdillah bin Ka'ab bin Malik dan ia adalah panuntun Ka'ab dari salah seorang anaknya ketika Ka'ab telah buta, katanya: Saya mendengar Ka'ab bin Malik dalam haditsnya (ce-

ritanya): "WA 'ALATS TSALAATSATIL LADZIINA KHULLIFUU", dan dalam akhir ceritanya ia berkata: "Sesungguhnya sebagian tanda taubatku saya mengambil sebagian hartaku sebagai shodaqah kepada Allah dan Rasul-Nya. Lantas Nabi saw. bersabda: "Pegangkanlah (tangguhkanlah) sebagian hartamu karena sesungguhnya yang demikian itu lebih baik bagimu".

بَابُ إِذَا حَرَمَ طَعَامَهُ، وَقَوْلِهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تَحْرِمُ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاةَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحْلِلَةً أَعْمَانِكُمْ بِذ

### BAB

BILA SESEORANG MENGHARAMKAN MAKANANNYA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI NABI MENGAPA KAMU MENGHARAMKAN APA YANG ALLAH TELAH MENGHALALKANNYA BAGIMU: KAMU MENCARI KESENANGAN HATI ISTRI-ISTRIMU? DAN ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG. SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEWAJIBKAN KEPADA KAMU SEKALIAN MEMBEBASKAN DIRI DARI SUMPAHMU".

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: لَا تَحْرِمُ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكُمْ.

Dan Allah Ta'ala berfirman: "Janganlah kamu mengharamkan perkara-perkara baik yang Allah telah menghalalkan bagi kamu semua".

## باب الوفاء بالنذر، وقوله يوفون بالندر به

### BAB

MELAKSANAKAN NADZAR DAN FIRMAN ALLAH SWT:  
"DAN MEREKA MENEPATI (MELAKSANAKAN) NA-  
DZARNYA".

٦٣٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيَقُولُ : أَوْلَمْ يَنْهَا  
عَنِ النَّذْرِ ؟ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ النَّذْرَ لَا  
يُقْدِمُ شَيْئًا وَلَا يُؤْخِرُ وَإِنَّمَا يُسْتَخْرُجُ بِالنَّذْرِ مِنَ الْبَخِيلِ .

6361. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Apakah mereka tidak dilarang dari nadzar, sesungguhnya Nabi saw. telah bersabda: "Sesungguhnya nadzar bukanlah mengajukan dan tidak pula mengundurkan sesuatu, dan sesungguhnya nadzar dikeluarkan dari kebakhilan".

٦٣٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنِ النَّذْرِ وَقَالَ : إِنَّهُ لَا يَرُدُّ شَيْئًا وَلِكُنَّهُ يُسْتَخْرُجُ بِهِ مِنَ  
الْبَخِيلِ .

6362. Dari Abdullah bin Umar: Nabi saw. telah melarang nadzar dan beliau bersabda: "Sesungguhnya nadzar tidaklah menolak sesuatu, akan tetapi ia dikeluarkan untuk menghilangkan kebakhilan".

٦٣٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

٦٣٦٠ - عَنْ عَبْدِ الدِّينِ عُمَيرِ بْنِ عَمِيرٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَزْعُمُ أَنَّ  
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْكُثُ عِنْ دَارِ زَيْنَبَ بْنَتَ جَحْشٍ  
وَيُشَرِّبُ عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَاصَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةَ أَنَّ أَيَّتَنَا دَخَلَ  
عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَقْبَلَ إِنِّي أَيَّدُ مِنْكَ رِيحَ  
مَغَافِيرَ ، أَكَلْتَ مَغَافِيرَ ؟ فَدَخَلَ عَلَى الْأَخْدَاهُمَا فَقَالَتْ ذَلِكَ  
لَهُ فَقَالَ لَأَبْلُ شَرِبَتْ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ بْنَتِ جَحْشٍ وَلَنْ أَعُودَ  
لَهُ ، فَنَزَّلَتْ يَا أَبْلُهَا النَّبِيُّ لِمَ تَحْرِمُ مَا أَحَرَّ اللَّهُ لَكَ بِهِ إِنْ تَوَبَّا  
إِلَى اللَّهِ لِعَائِشَةَ وَحَفْصَةَ . وَإِذَا سَرَّ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ آنَوْاجِهِ  
لِقَوْلِهِ بِلَ شَرِبَتْ عَسَلًا .

6360. Dari Ubaid bin Umair katanya: Saya mendengar Aisyah ra. ia menduga bahwa Nabi saw. telah singgah (berdiam diri) di sisi Zaenab binti Jahasy dan meminum madu di sana. Saya dan Hafsoh lalu saling berjanji bahwa siapa saja di antara kami berdua yang Nabi saw. masuk kepadanya maka hendaklah ia berkata: "Sesungguhnya saya menemukan bau maghofir, apakah engkau memakan maghofir? Dan ternyata Nabi saw. masuk kepada salah seorang dari mereka, maka salah seorang dari mereka mengatakan hal itu kepada Nabi saw. Nabi lantas menjawab: "Tidak akan tetapi saya meminum madu di sisi Zainab binti Jahasy dan saya tidak bakal mengulanginya". Lantas turunlah ayat: "YAA AYYUHAN NABIYYU LIMA TUHARRIMU MAA AHALLALOOHU LAKA, INTATUUBAA ILALLOOOHI... WA IDZ ASAR-RON NABIYYU ILAA BA'DLI ASH-HAABIHII HADIITSAN...".

وَسَّامٌ : لَا يَأْتِي ابْنَ آدَمَ النَّذْرُ إِشْتَى لَمْ يَكُنْ قُدْرَلَهُ وَلِكُنْ  
يُلْقِيَنِهِ النَّذْرُ إِلَى الْقَدَرِ قُدْرَلَهُ فَيَسْتَخْرُجُ اللَّهُ بِهِ مِنَ  
الْبَخِيلِ فَيُؤْتَى عَلَيْهِ مَا لَمْ يَكُنْ يُؤْتَى عَلَيْهِ مِنْ قَبْلُ :

6363. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Tidaklah anak Adam melakukan nadzar tentang suatu yang tidak ditakdirkan untuknya, akan tetapi ia menyampaikan nadzar kepada Qodar yang telah ditakdirkan untuknya, sehingga Allah mengeluarkannya dengan nadzar tersebut dari kebakilan", lantas Allah memberikan kepadanya sesuatu yang tidak diberikan kepadanya sebelum itu".

## بَابُ إِثْمٍ مَنْ لَا يَفِي بِالنَّذْرِ

### BAB

#### DOSA ORANG YANG TIDAK MELAKSANAKAN NADZAR-NYA.

٢٣٦٤ - عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ قَرِنُ شَمَّ الْذِينَ يَلْوَهُنَّمُ شَمَّ الْذِينَ يَلْوَهُنَّمُ قَالَ عَمَرَانُ لَا أَدْرِي ذَكْرَ شَتَّتِينِ أَوْ ثَلَاثَةِ بَعْدَ قَرْنِي  
شَمَّ يَنْجَى قَوْمٌ يَنْذِرُونَ وَلَا يَفْوَنَ وَيَحْوِنُونَ وَلَا يُؤْتَمِنُونَ  
وَيَشَهُدُونَ وَلَا يَسْتَشَهُدُونَ وَيَظْهَرُ فِيهِمُ السَّمَمُ :

6364. Dari Imron bin Hushain ra. dari Nabi saw bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah kurunku (orang yang hidup sezaman denganku),

kemudian orang-orang yang hidup sesudah mereka, kemudian orang-orang yang hidup sesudah mereka". Imron berkata: "Saya tidak tahu apakah beliau menyebutkan dua atau tiga kali sesudah kurunnya. Kemudian datang suatu kaum yang mengucapkan nadzar namun tidak menepatinya, mereka berkhianat dan tidak bisa dipercaya, mereka menyaksikan dan tidak mau diminta menjadi saksi dan nampak pada mereka kegemukan".

بَابُ النَّذْرِ فِي الطَّاعَةِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَمَا  
أَنْفَقْتُمْ مِنْ نَفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُمْ مِنْ نَذَرٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ  
وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ :

### BAB

#### NADZAR DALAM KETA'ATAN DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN APA SAJA NAFKAH YANG TELAH KAMU NAFAKAHKAN DAN NADZAR YANG TELAH KAMU NADZARKAN, MAKA SESUNGGUHNYA ALLAH MENGETAHUINYA DAN ORANG-ORANG ZHALIM TIDAKLAH MEMPUNYAI PEMBELA".

٢٣٦٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنَّهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطْبِعَ اللَّهَ فَلَيُطْبِعَهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَهُ  
فَلَا يَعْصِيهِ :

6365. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. katanya: "Barangsiapa yang bernadzar untuk melakukan ta'at kepada Allah, maka hendaklah ia ta'at

kepada-Nya, dan barangsiapa yang bernadzar untuk bermaksiat kepada-Nya, maka janganlah ia bermaksiat kepada-Nya".

## بَابُ إِذَا نَذَرَ أَوْ حَلَّفَ أَن لَا يَكُلُّ إِنْسَانًا فِي أَجَاهِيلِيَّةٍ ثُمَّ أَسْلَمَ

### BAB

APABILA SESEORANG BERNADZAR ATAU BERSUMPAH UNTUK TIDAK BERBICARA DENGAN MANUSIA PADA MASA JAHILIAH KEMUDIAN IA MASUK ISLAM".

٦٣٦٦ - عَنْ أَبْنَىٰ بْنِ عُمَرَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَذَرْتُ فِي الْجَاهِيلِيَّةِ  
أَنْ أَعْتَكُفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ قَالَ: أَوْفِ بِنَذْرِكَ :

6366. Dari Ibnu Umar katanya: "Wahai Rasulullah saw. sesungguhnya saya bernadzar pada masa jahiliah untuk melakukan i'tikaf satu malam di masjid Al Haram". Nabi bersabda: "Laksanakan nadzarmu".

## بَابُ مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ نَذْرٌ

### BAB

SESEORANG YANG MATI DAN IA MASIH MEMPUNYAI KEWAJIBAN NADZAR.

٦٣٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ

الْأَنْصَارِيَّ إِنْسَفَتِي النَّعْقَصَلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرِكَانَ  
عَلَىٰ أَمِّهِ فَتُؤْفَقَتْ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ فَاقْبَاهُ أَنْ يَقْضِيَهُ عَنْهَا  
فَكَانَتْ مُسْنَةً بَعْدَهُ

6367. Dari Abdullah bin Abbas ra. bahwasanya Sa'ad bin Ubadah Al Anshoriy meminta fatwa kepada Nabi saw. tentang nadzar yang masih ada pada ibunya, Ibunya meninggal sebelum ia berhasil melaksanakannya. Beliau lantas memberi fatwa kepadanya untuk melaksanakan nadzar tersebut atas nama ibunya, sehingga hal itu akhirnya menjadi sunnah".

٦٣٦٨ - عَنْ أَبْنَىٰ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ آتَى رَجُلُ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ: إِنَّ أُخْرِيَ نَذَرْتُ أَنْ تَحْجُجَ وَأَنْهَا  
مَاتَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْكَانَ عَلَيْهَا دَيْنٌ  
أَكْنَتْ قَاضِيَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاقْرِضْ اللَّهُ فَهُوَ أَحَقُّ بِالْقَضَاءِ :

6368. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Datang seorang lelaki kepada Nabi saw. seraya berkata kepadanya: "Sesungguhnya saudara perempuanku bernadzar akan melaksanakan haji, dan sesungguhnya ia telah meninggal dunia". Nabi saw. lalu bersabda: "Andaikan ia mempunyai hutang, apakah kamu membayarnya? Lelaki itu menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Bayarlah Allah, karena sesungguhnya Dia lebih berhak untuk dibayar".

# بَابُ النَّذْرِ فِيهَا إِمْلَكٌ وَفِي مَعْصِيَةٍ

## BAB

NADZAR PADA SESUATU YANG TIDAK MENJADI MILIKNYA DAN DALAM SESUATU YANG MA'SIYAT.

٦٣٦٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلَيُطِيعُهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَ اللَّهَ فَلَا يَعْصِيْهُ

6369. Dari Aisyah ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang bernadzar untuk melakukan ta'at kepada Allah, maka hendaklah ia ta'at kepada-Nya, dan barangsiapa yang bernadzar untuk bermaksiat kepada-Nya, maka janganlah ia laksanakan".

٦٣٧٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيَّ عَنْ تَعْذِيبِ هُذَا نَفْسَهُ ، وَرَأَاهُ يَمْشِي بَيْنَ ابْنَيْهِ

6370. Dari Anas ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah sangatlah tidak membutuhkan menyiksa terhadap diri orang ini dan beliau melihatnya berjalan di antara kedua anaknya".

٦٣٧١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ بِزِمَامٍ أَوْ غَيْرِهِ فَقَطَعَهُ

6371. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seorang

lelaki berthowaf di Ka'bah dengan membawa tali pengikat atau lainnya, lalu ia memotongnya".

٦٣٧٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ يَأْسِنَ يَقُودُ انسَانًا بِخَزَامَةٍ فِي أَنْفِهِ فَقَطَعَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ أَمْرَهُ أَنْ يَقُودَهُ بِيَدِهِ بِث

6372. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. lewat sedangkan ia berthowaf di Ka'bah dengan seseorang yang menuntun orang lain dengan tali pengikat di hidungnya, lantas Nabi memutus tali pengikat itu dengan tangan beliau", kemudian beliau memerintahkan orang itu supaya menuntun dengan tangannya sendiri".

٦٣٧٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِذَا هُوَ بِرَجُلٍ قَائِمٍ فَسَأَلَ عَنْهُ فَقَالَ الْأَوَّلُ أَبُو إِسْرَائِيلَ نَذَرَ أَنْ يَقُومَ وَلَا يَقْعُدَ وَلَا يَسْتَظَلَّ وَلَا يَتَكَلَّمَ وَيَصُومَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَرَّهُ فَلَيَتَكَلَّمَ وَلَا يَسْتَظَلَّ وَلَا يَقْعُدَ وَلَيُبَيِّنَ صَوْمَهُ

6373. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Tatkala Nabi saw. berkutbah, tiba-tiba beliau melihat seorang lelaki yang sedang berdiri, beliau bertanya tentang namanya. Mereka menjawab: "Abu Israil, ia bernadzar untuk senantiasa berdiri dan tidak akan duduk, tidak akan berteduh dan tidak akan berbicara dan tidak akan berpuasa terus". Maka Nabi saw. bersabda: "Perintahkan ia supaya berbicara, berteduh, duduk dan supaya ia menyempurnakan puasanya".

# بَابُ مَنْ نَذَرَ أَنْ يَصُومَ أَيَّامًا فَوَاقَ النَّحْرَ أَوْ الْفِطْرَ

## BAB

SESEORANG YANG BERNADZAR PUASA BEBERAPA HARI, LALU IA BERTEMU DENGAN HARI RAYA QURBAN DAN HARI RAYA FITRI".

٤٣٧٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سُئِلَ عَنْ رَجُلٍ نَذَرَ أَنْ لَا يَأْتِيَ عَلَيْهِ يَوْمُ الْأَصَامِ فَوَاقَ يَوْمُ أَضْحَى أَوْ فِطْرٍ فَقَالَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةً حَسَنَةً، لَمْ يَنْكِنْ يَصُومُ يَوْمَ الْأَضْحَى وَالْفِطْرِ وَلَا يَرَى صَيَامَهُمَا بِهِ

6374. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya ia ditanya tentang seorang lelaki yang bernadzar untuk melakukan puasa terus pada hari yang ia lewati, lalu ia bertemu dengan Hari Raya Adh-ha atau Hari Raya Fitri, lantas Ibnu Umar berkata: "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah satu contoh yang bagus, beliau tidak pernah melakukan puasa pada hari raya Adh-ha dan hari raya Fitri dan beliau tidak melihat dua hari itu dilaksanakan puasa".

٤٣٧٥ - عَنْ زَيَادِ بْنِ جَبَيرٍ قَالَ كُنْتُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ فَسَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ نَذَرْتُ أَنْ أَصُومَ كُلَّ يَوْمٍ ثُلَاثَاءً أَوْ أَرْبَعَاءً مَا عَشَتُ فَوَاقَتْ هَذَا الْيَوْمُ يَوْمُ النَّحْرِ فَقَالَ: أَمْرَ اللَّهُ بِوَفَارِ الشَّذِيرِ وَنَهِيَنَا أَنْ نَصُومَ يَوْمَ النَّحْرِ فَأَعَادَ عَلَيْهِ فَقَالَ مِثْلُهُ لَا يَزِيدُ

6375. Dari Ziyad bin Jubair katanya: Adalah saya bersama Ibnu Umar lalu ada seorang lelaki bertanya kepadanya seraya berkata: "Saya bernadzar akan melakukan puasa setiap hari selasa dan hari Rabu sepanjang saya masih hidup, lalu saya bertemu dengan hari ini yaitu hari Raya Qurban? Lantas Ibnu Umar berkata: "Allah telah perintah untuk melaksanakan nadzar dan melarang kita berpuasa pada hari raya Qurban". Lelaki itu mengulangi pertanyaannya, lantas Ibnu Abbas menjawab seperti jawabannya tadi dan tidak menambahkannya".

# بَابُ هَلْ يَدْخُلُ فِي الْإِيمَانِ وَالنَّذُورِ الْأَرْضُ وَالْغَنْمُ وَالزَّرْوَعُ وَالْأَمْتَعَةُ

## BAB

APAKAH TANAH, KAMBING, TANAMAN DAN HARTA-DAGANGAN MASUK DALAM PEMBAHASAN SUMPAH DAN NADZAR.

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ قَالَ عُمَرُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصَبَبْتُ أَرْضًا لِمَ أَصْبَبْ مَا لَا قَطْعَ أَنْفَسَ مِنْهُ قَالَ: إِنْ شِدْتَ حَبَسْتَ أَصْلَهَا وَتَصَدَّقْتَ بِهَا، وَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبَّ أَمْوَالِيِّ إِلَى بَيْرُحَاءِ لَحَائِطِ لَهُ مُسْتَقِبَةً

Ibnu Umar berkata: Umar berkata kepada Nabi saw.: "Saya mendapatkan sebidang tanah yang sebelumnya belum pernah mendapatkan tanah sebagus itu". Nabi bersabda: "Jika engkau suka, maka tahan dulu aslinya dan bersedekahlah dengannya".

Abu Tholhah berkata kepada Nabi: "Hartaku yang paling saya senangi ialah yang terdapat di Yarha' yaitu pagar miliknya yang menghadap ke Masjid".

٦٣٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَرَجَ نَاجِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْرِ الْفَلَقِ نَغْتَمْ ذَهَبًا وَلَا فِضَّةً إِلَّا مَوَالٌ وَالثَّيَابُ وَالْمَتَاعُ، فَأَهَدَى رَجُلٌ مِنْ بَنِي الضَّبَابِ يُقَالُ لَهُ رَفَاعَةُ بْنُ زَيْدٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَلَامًا يُقَالُ لَهُ مِذْعُمٌ، فَوَجَهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى وَادِي الْقُرْبَى حَتَّى إِذَا كَانَ بِوَادِي الْقُرْبَى بَيْنَمَا مِذْعُمٌ يَحْكُطُ رَحْلًا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَهْمٌ عَابِرٌ فَقَتَلَهُ، فَقَالَ النَّاسُ هَبَنِيَّا لَهُ أَجْنَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كَلَّا وَاللَّذِي نَفْسِي يُتَبَدِّي إِنَّ الشَّمْلَةَ الَّتِي أَخْدَهَا يَوْمَ خَيْرِ الْمَغَافِرِ لَمْ تَنْبَهْ إِلَيْهَا الْمَقَاسِمُ لَتَشْتَعِلُ عَلَيْهَا نَارًا. فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ النَّاسُ جَاءَ رَجُلٌ يُشَرَّكُ أَوْ شَرَّاكِينَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَقَالَ : شَرَّاكٌ مِنْ نَارٍ أَوْ شَرَّاكَيْنَ مِنْ نَارٍ

6376. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada Perang Khoibar, kami tidaklah mendapatkan harta rampasan berupa emas dan tidak pula perak kecuali beberapa harta benda, beberapa pakaian dan barang dagangan. Lantas seorang lelaki dari Bani Dlobib yang bernama Rifa'ah bin Zaid memberi hadiah kepada Rasulullah saw. seorang budak lelaki yang bernama Mid'am, lantas Nabi menugaskannya ke Wadil Quro. Ketika sudah sampai di Wadil Quro pada waktu Mid'am turun dari kendaraan Rasulullah saw. tiba-tiba sebuah anak panah menyasar mengenai dirinya, lalu panah itu menyebabkan kematiannya. Maka manusia berkata: "Mudah-mudahan dia masuk sorga". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Sekali-kali jangan, demi Dzat yang jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya harta rampasan perang yang telah ia ambil pada perang Khoibar belum terbagikan kepada orang-orang yang mendapat bagian, sungguh harta itu akan menyala menjadi api. Maka ketika manusia mendengar ucapan Nabi tersebut, maka seorang lelaki datang dengan membawa satu bagian atau dua bagian kepada Nabi saw. Nabi lalu bersabda: "Satu bagian ini dari neraka atau dua bagian ini dari neraka".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

شَاهَةُ وَلَسَكِينَةُ سِتَّةٍ

## كتاب الكفارة

KITAB  
KAFFARAT

### باب كفارة الأيمان

BAB  
KAFFARAT SUMPAH.

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : فَكَفَارَةُ أَطْعَامٍ عَشْرَةً مَسَاكِينٍ .  
وَمَا أَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ نَزَّلَتْ : فَفِدْيَةُ مِنْ  
صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ .

Allah Ta'ala berfirman: "Maka kaffarahnya adalah memberi makan se puluh orang miskin".

Dan apa yang telah Nabi perintahkan tetkala turun ayat: "Maka mem bayar fidyah berupa puasa atau shodaqah atau nusuk".

٦٢٧٧-عَنْ كَعْبِ بْنِ بَحْرَةَ قَالَ : أَتَيْتُهُ يَعْنِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَذْنُ فَدَنْوَتْ فَقَالَ أَيُّوْدِيْكَ هَوَامُكَ ؟  
قُلْتُ : نَعَمْ . قَالَ : فِدْيَةُ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ .  
وَأَخْبَرَ فِي ابْنِ عَوْنَى عَنْ أَيُّوبَ قَالَ صِيَامٌ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَالنُّسُكُ

6377. Dari Ka'ab bin 'Ujroh katanya: Saya mendatanginya ya'ni Nabi saw. selanjutnya beliau bersabda: "Medekatlah, lalu saya mendekat. Nabi bertanya: "Apakah keinginanmu (cita-citamu) menyakitimu (mengganggumu)? Saya menjawab: "ya".

Nabi bersabda: "Maka membayar fidyah berupa puasa atau shodaqoh atau nusuk".

Saya mendapatkan khabar dari Ibnu 'Aun dari Ayyub katanya: "Puasa tiga hari, sedangkan nusuknya adalah seekor kambing dan orang miskinnya enam".

بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى : قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحْلِلَةً أَيْمَانَكُمْ  
وَاللَّهُ مَوْلَاكُمْ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ . مَتَى تَحْبُّ الْكَفَارَةَ عَلَى  
الْغَنِيِّ وَالْفَقِيرِ .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEWAJIBKAN KEPADA KAMU SEKALIAN MEM-BEBASKAN DIRI DARI SUMPAHMU DAN ALLAH ADA-LAH PELINDUNGMU DAN DIA MAHA MENGETAHUI LAGI MAHA BIJAKSANA", DAN KAPAN KAFFARAH WAJIB ATAS ORANG KAYA DAN ORANG FEKIR".

٦٣٧٨-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ كُنْتَ . قَالَ مَا شَاءْتَ ؟ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى أَمْرَ أَنِّي  
فِي رَمَضَانَ قَالَ تَسْتَطِعُ تَعْتِقَ رَقْبَةَ ؟ قَالَ لَا . قَالَ فَهَلْ  
تَسْتَطِعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُسْتَأْعِينَ ؟ قَالَ لَا . قَالَ فَهَلْ تَسْتَطِعُ

أَنْ تُطِعِّمَ سَتِينَ مِسْكِينًا؟ قَالَ لَا. قَالَ أَخْيَرُ سُبْلَسَ فَأَقَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقِ فَيْهِ تَمَرٌ وَالْعَرَقُ الْمَكْتُلُ الضَّخْمُ قَالَ حُذْهُذْهُ فَصَدَقَ بِهِ قَالَ أَعْلَى أَفْقَرِ مَنِ افْصَحَّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَّتْ نَوَاحِدُهُ قَالَ أَطْعِمْهُ عِيَالَكَ.

6378. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Saya rusak". Nabi bertanya: "Apa urus-anmu?". Dia menjawab: "Saya telah melakukan senggama dengan istriku di siang Bulan Ramadhan". Nabi bertanya: "Engkau mampu memerde-kakan budak?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah engkau mampu berpuasa dua bulan berturut-turut?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu mampu memberi makan enam puluh orang miskin?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi berkata: "Duduklah". Lantas lelaki itu duduk. Maka Nabi diberi satu keranjang kurma". Nabi bersabda: "Ambillah kurma ini dan sedekahkan". Lelaki itu bertanya: "Apakah (disedekahkan) kepada orang yang lebih fakir dari kami? Lantas Nabi saw. tertawa sehingga nampak semua gigi serinya. Nabi bersabda: "Berikanlah makan kepada keluargamu".

## بَابُ مَنْ أَعَانَ الْمُعْرِفَةَ فِي الْكُفَّارَةِ

### BAB

SESEORANG YANG MENOLONG ORANG MELARAT DA-LAM MEMBAYAR KAFFARAHNYA.

٦٣٧٩-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ كُنْتُ فَقَالَ وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ وَقَعْتُ بِأَهْلِي فِي رَمَضَانَ قَالَ تَحْدُرُ رَقْبَةَ؟ قَالَ لَا قَالَ هَلْ تَسْتَطِعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ؟ قَالَ لَا قَالَ فَتَسْتَطِعُ

أَنْ تُطِعِّمَ سَتِينَ مِسْكِينًا؟ قَالَ لَا قَالَ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَكْثَارِ بِعَرَقٍ وَالْعَرَقُ الْمَكْتُلُ فِيهِ تَمَرٌ فَقَالَ أَذْهَبْ بِهِ فَتَصَدَّقَ بِهِ قَالَ عَلَى أَحْوَاجِ مَنَا يَأْرِسُونَ اللَّهُ وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ مَا بَيْنَ لَابْنَيْهَا أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَاجِ مَنَا مَمْ قَالَ أَذْهَبْ فَأَطْعِمْهُ أَهْلَكَ.

6379. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Datang seorang lelaki kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Saya rusak". Nabi bertanya: "Apa itu?". Dia menjawab: "Saya bersenggama dengan istriku di (siang) bulan Ro-madlan? Nabi bertanya: "Engkau mempunyai budak?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah engkau mampu berpuasa dua bulan ber-turut-turut?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Selanjutnya engkau mampu memberi makan kepada enam puluh orang miskin?". Ia menjawab: "Tidak". Lalu datang seorang lelaki dari Ansor membawa satu keranjang kurma". Nabi lantas bersabda: "Pergilah dengan membawa kurma ini lalu sedekahkanlah ia. Lelaki itu bertanya: "Apakah kepada orang yang lebih membutuhkan dari pada kami?, wahai Rasulullah, demi Dzat yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran, tidak ada di antara sekian penduduk Makkah dan Madinah keluarga yang lebih membutuhkan dari pada kami? Kemudian beliau bersabda: "Pergilah dan berikanlah makan kepada keluargamu".

## بَابُ يُعْطَى فِي الْكُفَّارَةِ عَشَرَةً مَسْكِينًا قَرِيبًا كَانَ أَوْ بَعِيدًا

### BAB

SESEORANG MEMBERIKAN KAFFARAHNYA KEPADA SEPULUH ORANG MISKIN YANG DEKAT ATAU YANG JAUH.

٦٣٨٠-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ كُنْتَ قَالَ وَمَا شَافَكَ؟ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى  
أَمْرٍ كَيْفِيٍّ فِي رَمَضَانَ قَالَ هَلْ تَحْدُمُ مَا أَعْتَقْتُ رَقْبَةً؟ قَالَ لَا قَالَ  
فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنَ مُتَتَابِعَيْنِ؟ قَالَ لَا. قَالَ  
فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُطْعِمَ سَيِّئَنَ مَسْكِينًا؟ قَالَ لَا حَدَّ فَأَقَى  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعْرَقِ فِيهِ ثَمَرًا فَقَالَ خُذْهُذَنَا فَصَدَقَ  
يَا، فَقَالَ أَعْلَى أَفْقَرِ مَنَا مَابَيْنَ لَابَيْهَا أَفْقَرُ مَنَا كُمْ قَالَ خُذْهُ  
فَأَطْعِمْهُ أَهْلَكَ.

6380. Daru Abu Hurairah ra. katanya: "Datang seorang lelaki kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Saya celaka". Nabi bertanya: "Apa urusanmu?". Ia menjawab: "Saya telah melakukan senggama dengan istriku di Bulan Ramadhan". Nabi bertanya: "Apakah kamu mempunyai sesuatu yang bisa untuk memerdekaan budak?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu mampu melakukan puasa dua bulan berturut-turut?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu mampu memberi makan enam puluh orang miskin?". Ia menjawab: "Saya tidak punya". Nabi saw. lantas diberi sekeranjang kurma. Beliau lalu berkata: "Ambillah ini dan sedekahkanlah ia". Lelaki itu bertanya: "Apakah kepada orang yang lebih fakir dari kami?". Tidaklah diantara sekian penduduk Makkah dan Madinah yang lebih fakir dari kami. Kemudian Nabi bersabda: "Ambillah ia dan berikanlah makan kepada keluargamu".

بَابُ صَاعُ الْمَدِينَةِ وَمَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِكْتَهُ وَمَا تَوَارَثَ أَهْلُ  
الْمَدِينَةِ مِنْ ذَلِكَ قَرْنًا بَعْدَ قَرْنٍ .

### BAB

SHO' MADINAH DAN MUD NABI SAW. DAN BAROKAH  
MUD NABI DAN APA SAJA YANG SALING DIWARIS  
OLEH PENDUDUK MADINAH DARI HAL ITU KURUN DE-  
MI KURUN.

٦٣٨١. عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ كَانَ الصَّاعُ عَلَى عَهْدِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُدَّا وَلَثُلَاثًا مُدْكُمًا الْيَوْمَ فَرِيدَ فِيهِ  
فِي زَمِنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ .

6381. Dari Sa'ib bin Yazid katanya: "Adalah satu sho' pada masa Rasulullah saw. satu sepertiga mud kamu pada hari ini, maka ditambahkan dalam hadits: pada zaman Umar bin Abdul 'Aziz".

٦٣٨٢. عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ أَبْنُ مُحَمَّدٍ يُعْطَى رَكَاهُ رَمَضَانَ بِمُدَّ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِ الْأَوَّلِ وَفِي كَفَارَةِ الْيَمِينِ بِمُدَّ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو قَتَبْلَةَ قَالَ لَنَا مَالِكُ مُدْنَا  
أَعْظَمُ مِنْ مُدْكُمٍ وَلَا تَرَى الْفَضْلَ إِلَّا فِي مُدَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ وَقَالَ لِي مَالِكٌ لَوْجَاءَكُمْ أَمِيرُ فَضَرِبَ مُدَّا أَصْغَرَ مِنْ مُدَّ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَيْ كَوْنٍ كُنْتُمْ تَعْطُونَ قُلْتُ كُنَّا

فَرْجَةٌ بِفَرْجِهِ.

6384. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekan budak muslim, maka Allah akan memerdekan se- tiap anggota badannya dari Neraka hingga kemaluannya".

## بَابُ عَنْقِ الْمُدَبَّرِ وَأَمْ الْوَلَدِ وَالْمُكَاتَبِ فِي الْكَفَارَةِ وَعَنْقِ وَلَدِ الرِّزْنَا

### BAB

MEMERDEKAKAN BUDAK MUDABBAR, BUDAK UMMUL WALAD DAN BUDAK MUKAA TAB DALAM KAFFARAH DAN MEMERDEKAKAN ANAK ZINA".

٦٣٨٤. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَوْنَانَ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ دَبَّرَ مُؤْكَلًا لَهُ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنْيَ فَأَشْتَرَاهُ نُعِيمُ بْنُ الْحَامِ بِثَمَاثِيَّةٍ وَرُهْبَنْ فَسَمِعَتْ جَابِرُ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ عَبْدًا قِبْطِيًّا مَاتَ عَامَ أَوَّلَ.

6385. Dari Jabir-bin Abdillah bahwasanya seorang lelaki dari Ansor telah menjadikan budaknya sebagai budak mudabbar sedangkan ia tidak mempunyai harta selain budak itu, Lantas hal itu sampai kepada Nabi saw. beliau lalu berkata: "Siapa yang mau membelinya dariku? Lalu Nu'aim bin Nahham membelinya dengan harga delapan ratus dirham". Saya mendengar Jabir bin Abdillah berkata: "Seorang budak yang ber- kebangsaan Qibthiy yang meninggal pada tahun permulaan".

نَعْطَنِي مُحَمَّدُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَفَلَا تَرَى أَنَّ الْأَمْرَ  
إِنَّمَا يَعُودُ إِلَيْيَ مُحَمَّدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6382. Dari Nafi' katanya: Adalah Ibnu Umar ra. memberikan zakat Romadlon dengan mud Nabi saw. yaitu mud yang pertama kali, dan dalam kaffarah Yamin dengan mud Nabi saw. Abu Qutaibah berkata: Malik berkata kepada kami: "Mud kami lebih besar di banding mud kamu, dan kami tidak menemukan kelebihan pada mud kecuali pada mud Nabi saw. Malik berkata kepadaku: "Andaikan datang seorang gubernur (Amir) kepada kamu lalu ia membuat sebuah mud yang lebih kecil dari mud Nabi saw., maka mud mana yang kamu berikan (untuk menakar)? Saya menjawab: "Kami memberikan dengan mud Nabi saw. Ia berkata: "Apakah kamu tidak melihat bahwa sesungguhnya perkara (urusan) kembali kepada mud Nabi saw".

٦٣٨٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مِكَالِهِمْ وَصَاعِهِمْ وَمَدِهِمْ.

6383. Dari Anas bin Malik ra. bahwa Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah, berilah keberkatan untuk mereka dalam takaran mereka dan dalam sho' mereka dan mud mereka".

## بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : أَوْخِرِ رَقْبَةٍ وَأَوْلَى الرِّقَابِ كَجْنِي

### BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ATAU MEMERDEKAKAN BU- DAK" DAN BUDAK MANA YANG LEBIH BAIK".

٦٣٨٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْنَقَ رَقْبَةً مُسْلِمَةً أَعْنَقَ اللَّهُ بِمُكْلِ عَضْوٍ مِنْهُ عَضْوًا مِنَ النَّارِ حَتَّى

## بَابُ إِذَا أَعْتَقَ فِي الْكَفَارَةِ لِمَنْ يَكُونُ وَلَاؤُهُ

### BAB

APABILA SESEORANG MEMERDEKAKAN DALAM KAF-FARAH KEPADA SIAPA WALA'NYA DIBERIKAN.

٦٣٨٦. عَنْ عَائِشَةَ أَتَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِي بَرِيرَةً فَأَشْتَرَطَهُ عَلَيْهَا الْوَلَاءُ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَشْتَرَتْهُمَا إِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

6386. Dari Aisyah bahwasanya ia hendak membeli Bariroh, lalu mereka mensyaratkan agar wala'nya kembali kepada mereka. Aisyah lantas menuturkan hal itu kepada Nabi saw., lantas beliau bersabda: "Belilah ia, karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memerdekaan".

## بَابُ الْإِسْتِثْنَاءِ فِي الْأَيْمَانِ

### BAB

PENGECUALIAN DALAM SUMPAH

٦٣٨٧. عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ أَسْتَحْمِلَهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا تَخْلُمُ مَا عِنْدِي مَا أَسْحِلُكُمْ مِمَّا لَبَثَنَا مَا شَاءَ اللَّهُ فَأَقْرَأْتَ يَابِلٍ فَأَمْرَلَنَا شَلَافَةً ذُودَ فَلَمَّا انْطَلَقْنَا قَالَ بَعْضُنَا بِعَصْبَرٍ لِلْيَابِلِ اللَّهُ لَنَا أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلَهُ فَخَلَفَ أَنَّ لَا يَخْحِلُنَا فَهَمَّنَا فَقَاتَلَ أَبُو مُوسَى فَأَتَيْنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَذَكَرَنَا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَلْكُمْ بَلْ إِنَّ اللَّهَ حَلْكُمْ إِنِّي وَاللَّهُ أَنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى هَمَّيْنِ فَارْجِعْهَا خَيْرًا مِمْهَا إِلَّا كُفْرٌ عَنْ يَمِّنِي وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ

6387. Dari Abu Musa Al Asy'ari ra. katanya: "Saya mendatangi Rasulullah saw. dalam rombongan orang-orang Asy'ariy di mana saya minta beban kepadanya. Beliau bersabda: "Demi Allah saya tidak akan membebani kamu, saya tidaklah mempunyai sesuatu yang bisa saya berpakan kepada kamu". Kemudian kami berhenti sebentar, lantas beliau diberi seekor onta. Beliau lalu perintah kepada kami dengan tiga ekor onta. Maka ketika kami telah berangkat, maka sebagian dari kami berkata kepada sebagian yang lain: "Allah tidak akan memberi berkah kepada kita, kita telah datang kepada Rasulullah saw. dengan meminta beban kepada beliau sehingga beliau bersumpah untuk tidak memberi beban kepada kita, lantas beliau memberi beban kepada kita".

Abu Musa berkata: "Kami datang kepada Nabi saw. lalu kami sebutkan hal itu kepadanya". Beliau lalu bersabda: "Saya tidaklah memberi beban kepada kamu, namun Allah-lah yang memberi beban kepada kamu. Sesungguhnya saya demi Allah, jika Allah menghendaki tentu saya tidak akan bersumpah lalu saya melihat perkara yang lain yang lebih baik darinya kecuali saya membayar kaffarat (melebur) sumpahku dan saya lakukan (datangi) sesuatu yang lebih baik".

٦٣٨٨. عَنْ حَمَادٍ وَقَالَ إِلَّا كُفْرٌ يَمِّنِي وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكُفْرٌ .

6388. Dari Hammad katanya: "Kecuali saya membayar kaffarat atas sumpahku dan saya mendatangi sesuatu yang lebih baik itu atau saya mendatangi sesuatu yang lebih baik itu dan saya membayar kaffarat atas sumpahku".

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ لَكَ طُوقَنَ الْيَلَّةَ عَلَى تِسْعِينَ  
أَمْرَةً كُلُّ تِلْدَ غُلَامًا يُقَاتِلُ فِي سَيْئِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ، قَالَ  
سُفِينَانُ : يَعْنِي الْمَلَكُ قُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَنَسِيَ فَطَافَ بِهِنَّ فَلَمْ تَأْتِ  
أُمْرَةٌ مِنْهُنَّ بِوَلَدٍ إِلَّا وَاحِدَةٌ يُشْقِي غُلَامٌ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَرْوِيهِ  
قَالَ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يُجْعَثْ وَكَانَ دَرْكًا فِي حَاجَتِهِ وَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أُسْتَثْنِي .

6389. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Sulaiman berkata: Sungguh saya benar-benar akan menggauli pada malam ini sembilan puluh wanita, masing-masing wanita itu akan melahirkan seorang anak lelaki yang akan berjuang di jalan Allah". Sahabatnya berkata kepadanya ya'ni seorang malaikat: "Katakanlah Insya Allah, namun Sulaiman lupa. Ia menggauli istri-istrinya yang sembilan puluh itu. Namun tak seorang istripun yang melahirkan seorang anak kecuali hanya satu dengan separuh bentuk anak lelaki". Abu Hurairah berkata dan dia adalah orang yang meriwayatkannya, ia berkata: "Andaikata Sulaiman berkata: Insya Allah, tentulah ia tidak akan melanggar sumpah. Dan ia pun akan berhasil meraih kebutuhannya". Pada kali yang lain Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Andaikata dia mengecualikan.....".

## بَابُ الْكُفَّارَةِ قَبْلَ الْحِجْنَتِ وَبَعْدَهُ

### BAB

KAFFARAH BAGI ORANG YANG BERSUMPAH SEBELUM DAN SESUDAH MELANGGAR SUMPAHNYA.

٦٣٩٠ - عَنْ زَهْدِمِ الْجَرَمِيِّ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَىٰ وَكَانَ يَبْيَنُنَا وَ  
بَيْنَ هَذَا الْحَتِّ مِنْ جَرْمِ إِخَاءٍ وَمَعْرُوفٍ قَالَ فَقَدِيمَ طَعَامٌ قَالَ  
وَقَدِيمٌ فِي طَعَامِهِ لَحْمٌ دَجَاجٌ قَالَ وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ مِنْ بَنْيِ تَمْ

اللَّهِ أَحَمْرَكَانَهُ مَوْلَى قَالَ فَلَمْ يَدْعُ فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى أَذْنُ فَاقِي  
قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْهُ قَالَ إِنِّي  
رَأَيْتُهُ يَأْكُلُ شَيْئًا قَدْ رَأَيْتُهُ فَحَافَتْ أَنْ لَا أَطْعَمَهُ أَبْدًا فَقَالَ أَذْنُ  
أَخْبُرُكَ عَنْ ذَلِكَ أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ  
مِنَ الْأَشْعَرِيَّتِ اسْتَحْمَلَهُ وَهُوَ يُقْسِمُ نَعْمَاءَنْ نَعْمَاءَ الصَّدَقَةِ قَالَ  
إِبْرَهِيمُ الْحَسِيبِيُّ قَالَ وَهُوَ غَضِيَانٌ قَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْمَدُكُمْ وَمَا عَنْدِي  
مَا أَحْمَلُكُمْ قَالَ فَانْظَرْلَقْتَنَا فَأَقْتَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِنَهْتَ أَبِيلَ فَقِيلَ أَيْنَ هُوَ لِأَشْعَرِيَّوْنَ فَأَتَيْنَا فَأَمْرَلَنَا بِخَمْسِ  
دُودِغَزِ الدَّرَّيِّ قَالَ فَأَنْدَ فَعَنَا قَتَلْتُ لِأَصْحَافِيِّ أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ حَلْفَ أَنْ لَا يَحْمِلَنَا ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَيْنَا  
فَحَمَلَنَا أَنَسِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ وَاللَّهِ لَئِنْ  
تَغْفِلُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ لَا نَقْلِحُ أَبْدًا أَرْجِعُوا  
بِنَائِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَنْذُكُرُهُ يَمِينَهُ فَرَجَعْنَا  
فَقَلَنَا يَا رَسُولُ اللَّهِ أَتَيْنَا نَسْتَحْمِلُكَ فَحَافَتْ أَنْ لَا يَحْمِلَنَا ثُمَّ  
حَمَلَنَا فَظَنَّتْ أَوْ فَعَرَفَنَا أَنَّكَ تَسِينَتْ يَمِينَكَ قَالَ انْظَلْقُوا فَأَنْعَمْ  
حَمَلَكُمُ اللَّهُ إِنِّي وَاللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا لَحْفَ عَلَى يَمِينِ فَارِي غَيْرِهَا  
خَيْرًا فَنَهَا إِلَّا أَيْتَتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَتَحْلَلْتُهَا .

6390. Dari Zahdam Al Jarmi katanya: "Adalah kami berada di sisi Abu Musa, antara kami dan antara orang yang hidup dari Jarem ini terjadi persaudaraan dan perkenalan. Zahdam berkata: Lalu disuguhkan sebuah makanan, dan ia berkata: Dan disuguhkan dalam makanannya daging ayam jantan". Ia berkata: "Di dalam kaumnya Abu Musa terdapat seorang lelaki dari Bani Taimillah yang berkulit merah seolah-olah dia adalah seorang hamba. Dia tidaklah mendekat. Abu Musa berkata kepadanya: "Mendekatlah, maka sesungguhnya saya benar-benar telah melihat Rasulullah saw. memakan makanan tersebut. Ia berkata: "Sesungguhnya saya melihat Rasulullah saw. memakan sesuatu yang saya menganggapnya kotor, sehingga saya bersumpah untuk tidak memakannya selama-lamanya. Abu Musa berkata: "Mendekatlah saya akan memberitahumu tentang sesuatu itu. Kami datang kepada Rasulullah saw. dalam rombongan orang-orang Asy'ariy di mana saya minta beban kepada beliau, dan beliau sedang membagi hewan ternak shodaqah. Abu Ayyub berkata: Saya menyangka beliau berkata dengan marah, beliau berkata: "Saya demi Allah- tidak akan membebani kamu dan saya tidak mempunyai sesuatu yang harus saya bebankan kepada kamu". Abu Musa Al Asy'ari berkata: "Kami lalu berangkat". Rasulullah saw. lantas diberi rampasan perang yang berupa onta. Lalu ditanyakan: "Di mana mereka orang-orang Asy'ariy? Kami lalu datang. Beliau lalu perintah kepada kami untuk membawa lima ekor onta yang gemuk-gemuk". Abu Musa berkata: "Lalu kami menerimanya". Saya bertanya kepada sahabat-sahabatku: "Kita datang kepada Rasulullah saw. meminta muatan (beban), lalu beliau bersumpah untuk tidak memberikan beban kepada kita. Kemudian beliau mengutus kepada kita, lalu kita membawa beban (oleh-oleh). Rasulullah barangkali telah lupa dengan sumpahnya. Demi Allah jika benar-benar kita melupakan Rasulullah saw. dengan sumpahnya, tentulah kita tidak bakal beruntung untuk selama-lamanya. Kembalilah kamu bersama kami kepada Rasulullah saw., maka hendaklah kita mengingatkan beliau dengan sumpahnya. Kami lalu kembali, seraya berkata: "Wahai Rasulullah, kami datang kepadamu meminta beban kepadamu, namun kamu bersumpah untuk tidak memberi beban kepada kami, kemudian ternyata engkau memberi beban pada kami, sehingga kami menyangka atau kami tahu bahwa engkau lupa dengan sumpahmu". Nabi bersabda: "Berangkat-

lah, karena sesungguhnya yang memberi beban kepadamu adalah Allah, sesungguhnya saya demi Allah jika Allah menghendaki tidak akan bersumpah dengan sebuah sumpah lalu saya melihat yang lain lebih baik darinya kecuali saya mendatangi perkara yang lebih baik itu dan saya menghalalkan sumpah".

### ٦٣٩١-عَنْ أَبِي قَلَابَةَ وَالْقَاتِمِ التَّمِيميِّ عَنْ زَهْدِهِ بِهَذَا .

6391. Dari Abu Qilabah dan Al Qosim At Tamimi dari Zahdam seperti hadits di atas ini.

### ٦٣٩٢-عَنْ أَبِي عَوْبَدِ عَنِ الْقَاتِمِ عَنْ زَهْدِهِ بِهَذَا .

6392. Dari Ayyub dari Al Qosim dari Zahdam dengan kata-kata seperti di atas ini.

٦٣٩٣-عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَكْثَارِ الْإِمَامَةِ فَإِنَّكَ إِنْ أَعْطَيْتَهَا مَنْ قَبْرِ مَسْكَلَةَ لَعِنْتَ عَلَيْهَا وَإِنْ أَعْطَيْتَهَا عَنْ مَسْكَلَةَ وَكَلَّتِ الْيَهَادِيَّةِ لَأَحْلَفْتَ عَلَيْهِنَّ فَوَابَتْ غَيْرُهَا خَيْرًا مِنْهَا فَأَتَ الذِّي هُوَ خَيْرٌ وَكَفَرَ عَنْ يَمِينِكَ

6393. Dari Abdurrohman bin Samurah katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu meminta kekuasaan, karena sesungguhnya kamu jika diberinya tanpa memintanya maka kamu akan ditolong atas kekuasaanmu, dan jika kamu diberinya karena meminta, maka kamu akan diserahi kekuasaan itu. Dan jika kamu bersumpah lantas kamu melihat yang lainnya itu lebih baik, maka lakukanlah sesuatu yang lebih baik itu dan bayarlah kaffarah sumpahmu".

# كتاب الفرائض

KITAB

FARAA-IDL.

وَقُولَّ اللَّهِ تَعَالَى : يُوصِيكُمْ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلَّذِكْرِ مُشَدِّلٌ  
حَظِّ الْأَنْثَيْنِ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنْ ثُلَاثَةٌ مَا تَرَكَ  
وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ وَلَا يُبَوِّهُهُ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا  
السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ  
أَبُوهُهُ فَلِأُمِّهِ التَّلْثُلُ فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ مِنْ بَعْدِ  
وَصِيَّةٍ يُوصِيَهُمَا أَوْ دِيْنَ أَبَاهُوكُمْ وَابْنَاهُوكُمْ لَا تَدْرُوْنَ أَيْمَانَ أَقْرَبِ  
لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْهِمَا حَكِيمًا وَلَا كُمْ نَصْفٌ  
مَا تَرَكَ أَزْوَاجُهُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنْ وَلَدَفَلَامُ  
الرِّبعُ مِمَّا تَرَكَنَ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِيَهُمَا أَوْ دِيْنَ وَلَهُنْ الرِّبعُ  
مِمَّا تَرَكَتْهُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنْ السَّبْعُونُ  
مِمَّا تَرَكَتْهُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تَوْضِيْهُهُمَا أَوْ دِيْنَ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ  
بُورَثَ كُلَّ الْأَنْثَيْنِ وَلَهُ أَخٌ أَوْ أخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ  
فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرُهُنْ ذُلُكَ فَهُمْ شَرَكَاءٌ فِي التَّلْثُلِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِيَهُمَا  
أَوْ دِيْنَ غَيْرِ مُضَارٍ وَصِيَّةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ .

Allah Ta'ala berfirman: "Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu bahagian anak laki-laki sama

dengan bahagian anak perempuan dua, dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separuh harta. Dan untuk dua orang ibu bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai saudara banyak, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfa'atnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana".

Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh istri-istrimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika istri-istrimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para istri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak maka para istri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu) saja atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang maka mereka bersatu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun". (An Nisaa': 11-12)

٦٣٩٤ - عَنْ جَابِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ مَرْحُثٌ قَعَادِيٌّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابْوِيْكَ وَهُمَا مَا شَيْءَنَ فَاتَّافَيْ  
وَقَدْ أَعْنَى عَلَى فَتْوَضَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَبَّ  
عَلَى وَضُوْأَهُ فَاقْتُلَتْ يَارَسُولُ اللَّهِ كَيْفَ أَصْنَعُ فِي مَا لِي

**كَيْفَ أَقْصِنُ فِي مَالِيْ فَلَمْ يُجْبِنِي بِشَيْءٍ حَتَّى نَزَّلَتْ آيَةُ الْوَارِثَةِ.**

6394. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Saya sakit lalu Rasulullah saw. menjengukku bersama Abu Bakar dan keduanya berjalan lalu datang kepadaku sedangkan saya dalam keadaan pingsan. Rasulullah saw. lalu berwudlu lalu menuangkan air wudlunya kepadaku, sehingga aku siuman. Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana saya berbuat dalam hartaku, bagaimana saya membelanjakan hartaku? Namun beliau tidak segera menjawabku dengan sesuatu jawabanpun sehingga turun ayat yang menerangkan harta warisan".

## بَابُ تَعْلِيمِ الْفَرَائِضِ

### BAB

#### MENGAJARKAN ILMU FARAIIDL.

قَالَ عَقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ تَعَلَّمُوا قَبْلَ الظَّاهِرَاتِ يَعْتَدِي الَّذِينَ  
يَتَكَلَّمُونَ بِالظَّنِّ .

Uqbah bin Amir berkata: "Belajarlah kamu sebelum orang-orang yang berbicara dengan dugaan".

٦٣٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ  
وَالظَّنَّ فِيَنَ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَخْسِسُوا وَلَا تَجْسِسُوا  
وَلَا تَبَاغِضُوا وَلَا تَدَبِّرُوا وَلَا تُوْعِدُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا.

6395. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Hindarilah kamu dari prasangka karena sesungguhnya prasangka adalah perkataan yang paling dusta, janganlah kamu mencari-cari informasi dan

janganlah kamu memata-matai, janganlah kamu saling membenci dan janganlah kamu saling bermusuhan dan jadilah kamu hamba-hamba Allah yang bersaudara".

## بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نُورَتْ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً

### BAB

#### SABDA NABI SAW. KAMI TIDAKLAH MENINGGALKAN WARISAN DAN APA YANG KAMI TINGGALKAN MERUPAKAN SHODAQAH.

٦٣٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ وَالْعَبَاسَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ  
أَتَيَا أَبَاكُمْ بِإِلَيْتَهُمْ سَانٌ مِنْ يَوْمِئَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَهُمَا حِينَئِد يَطْلُبَانِ أَرْضَنِيْهِ حَامِنَ فَذَكَ وَسَهْمَهُمَا  
مِنْ خَيْرٍ فَقَالَ لَهُمَا أَبُو بَكْرٌ مِنْ يَعْفُتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا نُورَتْ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً إِنَّمَا يَأْكُلُ آلُ  
مُحَمَّدٍ مِنْ هَذَا الْمَالِ . قَالَ أَبُو بَكْرٌ وَاللَّهِ لَا أَدْعُ أَمْرًا رَأَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُهُ فِيهِ الْأَصْنَافُ  
قَالَ فَهَبْرَتْهُ فَاطِمَةُ فَلَمْ تَكُنْهُ حَتَّى مَاتَتْ .

6396. Dari Aisyah ra. bahwasanya Fatimah dan Al Abbas 'A.S. mendatangi Abu Bakar mencari (meminta) harta warisan dari Rasulullah saw. keduanya pada waktu itu mencari tanahnya yang berada di Fadak dan bagian mereka yang terdapat di Khoibar. Abu Bakar lalu berkata kepada mereka berdua: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda "Kami

tidaklah meninggalkan warisan, apa yang kami tinggalkan merupakan shodaqah. Sesungguhnya keluarga Muhammad makan dari harta ini. Abu Bakar berkata: "Demi Allah, saya tidaklah meninggalkan suatu perkara di mana saya melihat Rasulullah saw. mengerjakannya kecuali saya juga mengerjakannya. Abu Bakar berkata: "Fatimah lalu menjotaknya (mendiamkannya) dan tidak berbicara dengan Abu Bakar sampai Fatimah meninggal dunia".

٦٣٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
لَا نُورَثُ مَا تَرَكَنَا صَدَقَةً.

6397. Dari Aisyah ra. bahwasannya Nabi saw. bersabda: "Kami tidaklah meninggalkan warisan, apa yang kami tinggalkan merupakan shodaqah".

٦٣٩٨ - عَنْ مَالِكٍ بْنِ أَوْسٍ بْنِ الْحَدَّادِ وَكَانَ مُحَمَّدُ بْنُ جُبَيْرٍ بْنِ مُطْعِمٍ ذَكَرَ لِمَنْ حَدَّيْتُهُ ذَلِكَ فَأَنْظَلَتْ حَتَّى دَخَلَتْ عَلَيْهِ فَسَأَلَتْهُ فَقَالَ أَنْظَلَتْ حَتَّى أَدْخُلَ عَلَى عُمَرْ فَاتَاهُ حَلْجَبُهُ يُرْفَاقُهُ هَلْ لَكَ فِي عُمَرَانَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ وَالزَّيْرِ وَسَعْدِ قَالَ نَعَمْ فَإِذْنَ لَهُمْ ثُمَّ قَالَ هَلْ لَكَ فِي عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ عَبَّاسٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ افْصِنْ بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَا قَالَ أَنْشُدْكُمْ يَا اللَّهُ الَّذِي يَأْذِنَهُ تَقْوُمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضَ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نُورَثُ مَا تَرَكَنَا صَدَقَةً يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ، فَقَالَ الرَّهْطُ قَدْ قَالَ ذَلِكَ، فَأَقْبَلَ عَلَى عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ، فَقَالَ هَلْ تَعْلَمَانِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ قَالَ لَا قَدْ قَالَ ذَلِكَ قَالَ عُمَرُ فَارْتَحَلَ ذَكْرُهُمْ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ إِنَّ اللَّهَ قَدْ

كَانَ حَصَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْفَيْعَشِيِّ لِمَ يُعْطِيهِ أَحَدًا غَيْرَهُ فَقَالَ عَزَّ وَجَلَّ: مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ إِلَيْهِ قَوْلُهُ قَدْ يُنْهَى فَكَانَتْ حَالِصَةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مَا احْتَنَاهَا دُوْنَكُمْ وَلَا اسْتَأْثَرَ بِهَا عَلَيْكُمْ لَقَدْ أَعْطَاكُمْ وَبِشَهَادَتِكُمْ حَتَّى بَقَى مِنْهَا هَذَا الْمَالُ.

فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ مِنْ هَذَا الْمَالِ نَفَقَةً سَنَتِهِ ثُمَّ يَأْخُذُ مَا بَقَى فَيُجْعَلُهُ فَعَمَلَ مَالِ اللَّهِ فَعَمَلَ بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيَاتَهُ أَنْشَدَهُمْ يَا اللَّهُ هَلْ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ قَالُوا نَعَمْ قَالَ لِعَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ أَنْشَدَكُمْ يَا اللَّهُ هَلْ تَعْلَمَانِ ذَلِكَ قَالَا نَعَمْ فَتَوَفَّ اللَّهُ نَبِيُّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَضَهَا فَعَمَلَ بِمَا عَمِلَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ تَوَفَّ اللَّهُ أَبَابَكْرٍ فَقُلْتُ أَنَا وَلِيُّ وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَضَهَا سَيِّدِنَا أَعْمَلُ فِيهَا مَا عَمِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ حَتَّمَهُ فِي وَكِيمَتِهِ كَمَا وَاجَهَهُ وَأَمْرَكَمَا جَعَلَهُ حَتَّى تَنْسَلُّنِي نَصِيبُكَ مِنْ أَبِينِ أَخِيكَ وَاتَّنِي هَذَا يَسْأَلُنِي نَصِيبُ أَمَارَاتِهِ مِنْ أَئِمَّهَا فَقُلْتُ إِنِّي شَهِيدٌ مَادْفَعْتُهَا إِلَيْكُمْ بِذَلِكَ فَتَلَقَّمَ سَانٌ مِنْيَ قَضَاءَ عَيْرَ ذَلِكَ فَوَاللَّهِ الَّذِي يَأْذِنُهُ تَقْوُمُ

السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ لَا أَفْضِي فِيهَا قَضَاءً عِبَرَ ذَلِكَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ  
فَإِنْ عَجَزْتَ مَا فَادْ فَعَاهَا إِلَى فَانَّا أَكْفِيكُمَا هَا.

6398. Dari Malik bin Aus bin Hadatsan, adalah Muhammad bin Jubair bin Muth'im menyebutkan kepadaku sebagian haditsnya tentang hal itu, lalu saya berangkat sehingga saya masuk kepadanya seraya bertanya: Ia berkata: Saya berangkat sehingga saya masuk kepada Umar lalu ajudannya mendatanginya sambil memberi ucapan selamat, ia bertanya: "Apakah kamu sudah kenal dengan Utsman, Abdurrohman, Zubair, dan Sa'ad? Ia menjawab: "Ya". Selanjutnya ajudan itu memberi izin kepada nya. Kemudian ia bertanya: "Apakah kamu kenal dengan Ali dan Abbas? Ia menjawab: "Ya". Abbas berkata: "Wahai Amirul Mu'minin berilah putusan antara saya dan orang ini". Umar berkata: "Saya mengingatkan kamu kepada Allah yang berkat izin-Nya langit dan bumi berdiri. Apakah kamu tahu bahwa Rasulullah saw. telah bersabda: "Kami tidaklah meninggalkan warisan, apa yang kami tinggalkan merupakan shodaqah". Rasulullah memaksudkannya kepada dirinya. Rombongan menjawab: "Rasulullah benar-benar telah berkata tentang hal itu". Umar lalu menghadap kepada Ali dan Al Abbas seraya berkata: "Apakah kamu berdua tahu bahwa Rasulullah saw. telah menyabdakan hal itu?". Keduanya menjawab: "Beliau benar-benar telah menyabdakan hal itu". Umar berkata: "Sesungguhnya saya memberi khabar kepada kalian tentang perkara ini, sesungguhnya Allah benar-benar telah mengkhususkan kepada Rasul-Nya saw. dalam masalah harta fai' ini sesuatu yang belum diberikan kepada seorang pun selain beliau. Allah 'Azza Wa Jalla berfirman: "Dan apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu". Sehingga harta rampasan perang (fai') itu murni untuk Rasulullah saw. Demi Allah beliau tidaklah menguasai harta itu untuk kalian dan tidak pula mendahulukannya atas kalian. Sungguh beliau telah memberikannya kepada kalian dan telah menyebarkannya sehingga masih tersisa harta ini. Adalah Nabi saw. memberikan belanja kepada keluarganya dari harta ini sebagai nafkah (belanja) tahunannya. Kemudian beliau mengambil apa

yang masih tersisa, sehingga beliau menjadikannya sebagai tempat terjadinya harta Allah. Rasulullah telah melakukan hal itu pada masa hidupnya. Saya mengingatkan kamu kepada Allah, apakah kamu mengetahui hal itu? Mereka menjawab: "Ya". Kemudian berkata Umar kepada Ali dan Abbas: "Saya mengingatkan kamu berdua kepada Allah, apakah kamu mengetahui hal itu? Keduanya menjawab: "Ya". Lantas Allah mewafatkan Nabi-Nya saw. Abu Bakar berkata: "Saya adalah kekasih Rasulullah saw., lalu Allah mematikannya. Beliau (Abu Bakar) melakukan apa yang telah dilakukan Rasulullah saw. Kemudian Allah mewafatkan Abu Bakar. Saya berkata: "Saya adalah kekasihnya kekasih Rasulullah saw. lalu saya memegangnya dua tahun di mana saya mengamalkan apa yang telah diamalkan oleh Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Kemudian kamu berdua datang kepadaku sedangkan omongan kamu satu dan urusan kamu juga satu. Kamu datang kepadaku meminta bagianmu dari putra lelaki saudaramu (sepupumu) dan orang ini juga datang kepadaku meminta bagian istrinya dari (harta warisan) ayahnya. Saya berkata: "Jika kamu berdua menginginkan maka saya akan menyerahkan harta itu kepada kamu berdua dengan hal itu, lalu kamu harus mencari satu putusan dariku selain hal itu. Demi Allah yang dengan izin-Nya langit dan bumi tegak berdiri, saya tidak akan memberi putusan dalam masalah harta itu selain yang telah kami sebutkan tadi sehingga hari kiamat tiba. Jika kalian berdua tidak mampu (lemah) maka serahkanlah kepadaku, maka sayalah yang akan menyelesaikannya".

٦٣٩٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقْتَسِمُ وَرَثَتِي وَنِيَارًا مَا تَرَكْتُ بَعْدَ نَفَقَةِ بِسَافِي وَمَوْفَتِي عَامَلِي فَهُوَ صَدَقَةٌ.

6399. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ahli warisku tidaklah mendapatkan bagian dinar, apa yang aku tinggalkan sesudah nafkah istri-istriku dan ongkos pekerjaku, maka ia merupakan shodaqah".

٦٤٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ ازْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوفِّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْدَنَ أَنَّ  
يَبْعَثُنَّ عَثْمَانَ إِلَى أَنْ يَكُونَ يَسَّالَنَهُ مِيرَاثَهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ :  
الَّذِيْنَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نُرُثُ مَا تَرَكَنَا  
صَدَقَةً .

6400. Dari Aisyah ra. bahwasanya istri-istri Nabi saw. ketika Rasulullah saw. sudah wafat, maka mereka ingin mengutus Utsman kepada Abu Bakar menanyakan tentang harta warisannya, lantas Aisyah berkata: "Bukankah Rasulullah saw. pernah bersabda: "Kami tidaklah diwaris, apa yang telah kami tinggalkan merupakan shodaqah".

## بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ تَرَكَ مَالًا فِي الْأَهْلِ

### BAB

SABDA NABI SAW.: "BARANGSIAPA YANG MENINGGALKAN HARTA MAKAN HARTA MAKA UNTUK KELUARGANYA".

٦٤٠١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ فَمَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ  
دَيْنٌ وَلَمْ يَتُرْكْ وَفَاءَ فَعَلَيْنَا قَضَاؤُهُ وَمَنْ تُرَكَ مَا لِكُفُورِ شَهِيدٍ .

6401. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Saya adalah orang yang paling utama terhadap orang-orang mu'min di banding diri mereka sendiri, barangsiapa yang meninggal dunia sedang ia mempunyai tanggungan hutang dan ia tidak meninggalkan bayaran hutangnya maka kami yang membayarnya dan barangsiapa yang meninggalkan harta, ma-

ka untuk para pewarisnya".

## بَابُ مِيرَاثِ الْوَلَدِ مِنْ أَبِيهِ وَأُمِّهِ

### BAB

BAGIAN WARISAN ANAK DARI AYAH DAN IBUNYA.

وَقَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ إِذَا تَرَكَ رَجُلٌ أَوْ امْرَأٌ مِنْ تَارِفَلَهَا  
النِّصْفُ وَإِنْ كَانَتَا شَتَّيْنِ أَوْ أَكْثَرَ فَلَهُنَّ الشُّكْلَانِ وَإِنْ كَانَ  
مَعْهُنَّ ذَكْرٌ بِلْوَىٰ مِنْ شَرِكَهُمْ فَيُؤْتَى فَرِيضَتَهُ فَمَا بَقِيَ فَلِلَّذِكْرِ  
مُثْلُ حَظِّ الْأُكْثَيْنِ .

Zaid bin Tsabit berkata: "Bila seorang lelaki atau seorang wanita meninggalkan anak perempuan, maka anak perempuan itu mendapatkan separo, dan bila anak perempuan itu dua orang atau lebih, maka mereka mendapat bagian dua pertiga. Jika anak-anak perempuan itu bersama dengan anak-anak laki-laki, maka dimulai dengan orang yang ikut dengan mereka lalu diberikan bagiannya. Maka bagian yang tersisa, laki-laki mempunyai dua kali bagian perempuan.

٦٤٠٢. عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ الْحَقُوقُ الْفَرَاقِينَ بِأَهْلِهَا فَمَا بَقِيَ فَهُوَ لِأَوْلَى رَجُلٍ ذَكْرٍ

6402. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. katanya: "Berikanlah bagian warisan itu kepada ahlinya, maka apa yang tersisa bagi anak laki-laki".

# بَابُ مِيرَاثِ الْبَنَاتِ

## BAB

### WARISANNYA ANAK-ANAK PEREMPUAN.

٦٤٠٣ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ بْنِ أَبِيهِ قَالَ مَرَحْنَتُ بِمَكَّةَ مَرَحْنَانَا فَأَشْفَيْتُ مِنْهُ عَلَى الْمَوْتِ فَاقْتَافَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوَذُنِي. فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لِي مَا لَكَثِيرًا وَلَيْسَ يَرْثِنِي إِلَّا ابْنَتِي أَفَأَنْصَدَقُ بِشُلُّونِي مَالِي قَالَ لَا قَالَ أَقْلَمْتُ فَالشَّطْرَ فَقَالَ لَا قَالَ الشَّلُثُ كَبِيرًا إِنَّكَ إِنْ تَرْكَتَ وَلَدَكَ أَغْنِيَاءَ حَيْزٌ مِنْ أَنْ يَرْتَكِهِمْ عَالَةً تَكْفُونَ النَّاسَ وَإِنَّكَ لَنْ تُنْفِقْ نَفْقَةً إِلَّا أَجْرَوْتَ عَلَيْهَا حَتَّى الْقُمَّةَ تَرْفَعُهَا إِلَيَّ فِي أَمْرِكَ. فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْلُفُ عَنْ هُجْرَتِي؟ فَقَالَ لَنْ تُخَلِّفَ بَعْدِي فَتَعْمَلَ عَمَلاً تُرْفِدُهُ وَجْهَ اللَّهِ الْأَزَدَدَتْ بِهِ رُفْعَةً وَدَرْجَةً وَلَعَلَّ أَنْ تُخَلِّفَ بَعْدِي حَتَّى يَنْتَهِيَ إِلَيْكَ أَقْوَامٌ وَيُضْرِبُوكَ آخْرُونَ. لِكِنْ الْبَائِسُ سَعْدُ بْنُ خَوْلَةَ يَرْبِي لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ هَاتَ بِمَكَّةَ قَالَ سُفِيَّانُ وَسَعْدُ بْنُ خَوْلَةَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَامِرٍ بْنِ لُويٍّ.

6403. Dari Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash dari ayahnya katanya: "Saya mengalami sakit di Makkah lalu saya sembuh darinya, lalu Nabi saw. menjengukku. Saya berkata: "Wahai Rasulullah saw. sesungguhnya

saya mempunyai harta yang banyak dan tidak ada yang mewarisiku kecuali anak putriku, apakah saya boleh bersedekah dengan dua pertiga hartaku? Nabi menjawab: "Jangan". Sa'ad bin Abi Waqqash bertanya: "Separonya?". Nabi menjawab: "Jangan". Saya bertanya: "Sepertiga?". Nabi bersabda: "Sepertiga sudah banyak. Sesungguhnya kamu jika meninggalkan anakmu dalam keadaan kaya itu lebih baik dari pada meninggalkan mereka dalam keadaan mlarat yang meminta kecukupan dari manusia. Dan sesungguhnya kamu tidak bakal menafkahkan nafkah kecuali kamu diganjar atasnya sehingga sesuap makanan yang kamu angkat ke mulut istrimu. Saya lantas bertanya: "Wahai Rasulullah, saya tertinggal dari hijrahku". Nabi lantas bersabda: "Kamu tidaklah bakalan tertinggal sesudahku sehingga kamu beramal dengan amal yang kamu maksudkan kepada Dzat Allah, kecuali engkau bertambah tinggi dan bertambah derajatnya. Dan barangkali kamu akan tertinggal sesudahku sehingga kaum mengambil manfa'at darimu dan sementara itu kaum yang lain membuat kamu madlarat, akan tetapi yang celaka adalah Sa'ad bin Khoulah di mana Rasulullah saw. meratapi kematiannya di Makkah. Sufyan berkata: Sa'ad bin Khoulah adalah seorang lelaki dari Bani Amir bin Luay".

٦٤٠٤ - عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ أَتَانَا مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ بِالْيَمَنِ مُعَلِّمًا وَأَمِيرًا فَسَأَلْنَاهُ عَنْ رَجُلٍ تُوقَنُ بِتَوْرِكَ ابْنَتَهُ وَأَخْتَهُ وَأَعْطَى الْابْنَةَ النِّصْفَ وَالْأَخْتَ النِّصْفَ .

6404. Dari Al Aswad bin Yazid katanya: "Kami datang kepada Mu'adz bin Jabal di Yaman sebagai seorang pengajar (guru) dan sebagai gubernur. Kami lalu bertanya kepadanya tentang seorang lelaki yang telah wafat dan meninggalkan anak perempuan dan saudara perempuan-nya, ia lalu memberi bagian kepada anak perempuan sepa sedangkan saudara perempuannya mendapatkan separuh".

## بَابُ مِيرَاثِ ابْنِ الْأُبْنِ إِذَا مُمْكِنٌ ابْنُ

### BAB

WARISAN ANAK LELAKINYA ANAK LAKI-LAKI JIKA ORANG YANG MENINGGAL DUNIA TIDAK MEMPUNYAI ANAK LELAKI".

٦٤٠٥- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَقُوقُ الْفَرَائِضُ يَاهْلُهَا فَمَا بَقِيَ فَهُوَ لِأُولَئِكُرِ.

6405. Dari Ibnu Abbas katanya: Nabi saw. bersabda: "Berikanlah harta warisan itu kepada ahlinya, maka apa yang tersisa, maka ia milik anak laki-lakinya".

## بَابُ مِيرَاثِ ابْنَةِ ابْنِ مَعَ ابْنَةِ.

### BAB

BAGIAN WARISAN ANAK PEREMPUAN DARI ANAK LAKI-LAKI BERSAMA ANAK PEREMPUAN.

٦٤٠٦- عَنْ هُرَيْلِ بْنِ شُرْحِيلَ قَالَ سُعِيلَ أَبُو مُوسَى عَنْ أَبْنَةِ وَابْنَةِ ابْنِ وَاحْتِ فَقَالَ لِلْأُبْنَةِ النِّصْفُ وَلِلْأُخْتِ النِّصْفُ وَأَبْنَةِ ابْنِ مَسْعُودٍ فَسِيَّنَابِعْنِي فَسِيلَ ابْنُ مَسْعُودٍ وَاحْبَرٌ قَوْلَ إِبْنِ مُوسَى فَقَالَ لَقَدْ ضَلَّتْ إِذَا وَمَا آتَاهُنَّ الْمُهَنْدِينَ أَقْضِنِي فِيهَا مَا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْأُبْنَةِ النِّصْفُ وَلِلْأُبْنَةِ ابْنِ السُّدُسِ تَكْمِيلَةَ الشَّلَكَيْنِ وَمَا بَقِيَ فِي الْأُخْتِ فَاتَّيْنَا أَبَامُوسَى فَأَخْبَرَنَا

يُقُولُ أَبْنَ مَسْعُودٍ فَقَالَ لَاتَّسَاوِيْ مَادَمَ هَذَا لِجَنْبِ فِيْكُمْ:

6406. Dari Huzail bin Syurahbil katanya: Abu Musa ditanya tentang bagian warisan anak perempuan dan anak perempuan dari anak laki-laki (cucu perempuan dari anak laki-laki) dan tentang saudara perempuan. Ia menjawab: "Anak perempuan mendapat bagian seboro sedangkan saudara perempuan mendapat bagian separo". Dan datanglah kepada Ibnu Mas'ud tentu ia akan mengikutiku. Ibnu Mas'ud lalu ditanya dan ia memberi jawaban sebagaimana apa yang telah disampaikan oleh Abu Musa, ia berkata: "Sungguh benar-benar aku tersesat jika demikian dan tidak termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk. Saya telah memberi putusan dengan apa yang telah diputuskan oleh Nabi saw. ya'ni bagi anak perempuan mendapat bagian separo dan bagi anak perempuannya anak lelaki mendapat bagian seperenam sebagai menyempurnakan dua pertiga. Dan sisanya diperuntukkan bagi saudara perempuan. Kami lalu datang kepada Abu Musa lantas kami memberitahukan kepada beliau dengan pendapat Ibnu Mas'ud. Ia berkata: "Janganlah kamu bertanya kepadaku selama orang yang pandai ini (Maksudnya: Ibnu Mas'ud) masih berada di tengah-tengah kamu".

## بَابُ مِيرَاثِ الْجَدِّ مَعَ الْأَبِ وَالْأُخْوَةِ

### BAB

WARISAN KAKEK BERSAMA AYAH DAN SAUDARA LAKI-LAKI.

٦٤٠٧- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَقُوقُ الْفَرَائِضُ يَاهْلُهَا فَمَا بَقِيَ فَلَا وَلِيَ رَجُلٌ ذَكَرٌ

6407. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. bersabda: "Berikanlah harta warisan itu kepada ahlinya, maka apa yang tersisa itu adalah milik anak laki-lakinya".

٦٤٠٨- عن ابن عباس قال أَمَّا الَّذِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْكِنْتُ مُتَخَذِّا مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ خَلِيلًا لَا تَخْدُقَهُ وَلَكِنْ خَلَّةُ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ أَوْ قَالَ خَيْرٌ فَإِنَّهُ أَنْزَلَهُ أَبَا أَوْ قَالَ قَضَاهُ أَبَا.

6408. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Adapun apa yang diucapkan Rasulullah saw.: "Andaikan saya mengambil seorang kekasih dari ummat ini tentulah saya sudah menjadikannya kekasih, akan tetapi persaudaraan (kecintaan) Islam lebih utama atau beliau bersabda: "Lebih baik", sebab sesungguhnya Rasulullah mendudukkannya sebagai ayah".

## باب ميراث الزوج مع الولد وغيره

### BAB

#### WARISAN SUAMI/ISTRI BERSAMA ANAK DAN LAIN-NYA.

٦٤٠٩- عن ابن عباس رضي الله عنهما قال كان المال للولد، وكانت الوصية للوالدين فنسخ الله من ذلك ما أحب بجعل للذكوري مثل حظ الأنثيين وجعل للأبويين لكل واحد منهما السادس وجعل للمرأة الثمن والربع ول الزوج الشرط والربع.

6409. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Konon harta itu adalah milik anak sedangkan wasiat adalah milik kedua orang tua. Allah lalu menghapus ketentuan itu menurut apa yang Dia suka. Lalu menjadikan bagi laki-laki dua bagian perempuan dan menetapkan bagian kedua orang tua masing-masing mendapat bagian seperenam. Dan menjadikan bagian istri seperdelapan dan seperempat dan bagian suami separo dan seperempat".

## باب ميراث المرأة والزوج مع الولد وغيره

### BAB

#### BAGIAN WARISAN ISTRI DAN SUAMI BERSAMA DE-NGAN ANAK DAN LAINNYA.

٦٤١٠- عن أبي هريرة أنَّه قال قضى رسول الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَّتَيْنِ امْرَأَةً مِنْ بَنِي لَهْيَانَ سَقَطَ مِنْ تَأْرِيْخِ عَبْدٍ أَوْ أَمَّةٍ ثُمَّ أَنَّ الْمَرْأَةَ الَّتِي قَضَى عَلَيْهَا بِالْفُرْقَةِ تُوْقِيَتْ فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَنَّ مِيرَاثَهَا بَيْنَهَا وَزَوْجِهَا وَأَنَّ الْعَقْلَ عَلَى عَصْبَتِهَا.

6410. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata: "Rasulullah saw. telah memberi putusan kepada orok seorang wanita dari Bani Lahyan yang gugur mati dengan seorang budak laki-laki atau seorang budak perempuan. Kemudian sesungguhnya wanita yang mendapatkan putusan dengan memperoleh budak meninggal dunia, oleh sebab itu Rasulullah saw. memberi putusan bahwasanya warisannya diperuntukkan kepada anak-anak laki-lakinya dan suaminya dan bahwasanya sisanya diserahkan kepada 'ashobahnya".

## باب ميراث الأخوات مع البنات عصبة

### BAB

#### BAGIAN WARISAN SAUDARA-SAUDARA PEREMPUAN BERSAMA ANAK-ANAK PEREMPUAN ADALAH 'ASHO-BAH.

٦٤١١- عن الأسوأ قال قضى فيينا معاذ بن جبل على عهد

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النِّصْفُ لِلأُبْنَةِ وَالنِّصْفُ  
لِلأُخْتِ ثُمَّ قَالَ سُلَيْمَانُ قَضَى فِينَا وَلَمْ يَذْكُرْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6411. Dari Al Aswad katanya: Mu'adz bin Jabal telah memberi putusan kepada kami pada masa Rasulullah saw. seboro harta warisan bagi anak perempuan dan seboro bagi saudara perempuan". Kemudian Sulaiman berkata: "Mu'adz bin Jabal telah memberi keputusan kami tanpa menyebutkan: Pada masa Rasulullah saw.

١٤٢- عَنْ هُزَيْلٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لِأَقْضِيَنَ فِيهَا بِقَضَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلأُبْنَةِ النِّصْفُ وَلِلأُبْنَةِ الْأَبْنِيَنِ السُّدُسُ وَمَا بَقِيَ  
فِي الْأُخْتِ.

6412. Dari Huzail katanya: "Abdullah berkata: "Sungguh kami akan memutuskan dalam soal warisan dengan keputusan Nabi saw. yaitu anak perempuan mendapatkan seboro dan anak perempuannya anak laki-laki mendapat seperenam, sedangkan sisanya diperuntukkan saudara perempuan".

## بَابُ مِيرَاثِ الْأَخْوَاتِ وَالْأُخْوَةِ

### BAB

#### BAGIAN WARISAN SAUDARA-SAUDARA PEREMPUAN DAN SAUDARA-SAUDARA LELAKI.

٦٤١٣- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ وَأَنَّ أَرْبَعَيْضَ فَدَعَا بِوَضْعِهِ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ نَضَحَ عَلَيْهِ وَضْوَعِهِ  
فَأَفَقَتْ فَقَلَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ اتَّمَالِيَ الْخَوَاتِ فَنَزَّلَتْ آيَةُ  
الْفَرَائِضِ.

6413. Dari Jabir ra. katanya: "Nabi saw. masuk kepadaku sedangkan aku sakit, beliau lalu meminta air wudlu lantas beliau berwudlu. Kemudian beliau memercikkan air wudlunya kepadaku, lalu aku sadar dari pingsan (siuman). Saya berkata: "Wahai Rasulullah saw. sesungguhnya saya mempunyai beberapa saudara perempuan, lalu turunlah ayat faraid".

بَابُ يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيْكُمْ فِي الْكَلَالَةِ  
إِنْ أُمْرُ وَهَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلْدٌ وَلَهُ أُخْتٌ فَلَهَا  
نِصْفُ مَا تَرَكَ وَهُوَ يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا وَلْدٌ  
فَإِنْ كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَلَهُمَا الثُّلُثَانِ مِمَّا تَرَكَ وَلَنْ  
كَانُوا إِخْوَةً رِجَالًا وَنِسَاءً فَلِلذِّكْرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنْثَيَيْنِ  
يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ تَضَلُّوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ.

### BAB

#### FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MEREKA MEMINTA FATWA KEPADAMU (TENTANG KALALAH). KATAKANLAH: ALLAH MEMBERI FATWA KEPADAMU TENTANG KA-LALAH (YAITU): JIKA SEORANG MENINGGAL DUNIA, DAN IA TIDAK MEMPUNYAI ANAK DAN MEMPUNYAI

وَمَا يَقِنُ بِهِ مَا نَصَفَانِ .

Ali berpendapat: "Suami mendapat seperdua, sedangkan saudara lelaki tunggal ibu seperenam sedangkan sisanya dibagi dua masing-masing se-paro".

٦٤١٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوْلَى الْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ فَمَنْ مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا فَمَالَهُ لِمَنْ كَانَ أَعْصَبَهُ وَمَنْ تَرَكَ كُلَّاً أَوْ ضَيَّعَهُ فَأَنَا وَلِيُّهُ فَلَأُدْعِنَّ لَهُ"

6415. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw bersabda: "Saya lebih utama bagi orang-orang mu'min daripada diri mereka. Barangsiapa yang meninggal dunia dan meninggalkan harta, maka harta-nya menjadi milik orang-orang yang mempunyai 'ashobah. Dan barang-siapa yang meninggalkan orang yang melarat atau orang terlantar, maka sayalah walinya dan hendaklah saya diundang untuknya".

٦٤١٦. عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَقُوقُ الْفَرَائِضُ بِأَهْلِهَا فَمَا تَرَكَتِ الْفَرَائِضُ فَلِكُلِّ رَجُلٍ ذَكْرٌ

6416. Dari Ibnu Abbas dari Nabi saw. katanya: "Berikanlah bagian warisan itu kepada ahlinya, maka bagian warisan yang tertinggal maka tiperuntukkan ahli waris laki-laki".

SAUDARA PEREMPUAN, MAKA BAGI SAUDARANYA YANG PEREMPUAN ITU SEPERDUA DARI HARTA YANG DITINGGALKANNYA, DAN SAUDARANYA YANG LAKI-LAKI MEMPUSAKAI (SELURUH HARTA SAUDARA PEREMPUAN), JIKA IA TIDAK MEMPUNYAI ANAK; TETAPI JIKA SAUDARANYA PEREMPUAN ITU DUA ORANG, MAKA BAGI KEDUANYA DUA PERTIGA DARI HARTA YANG DITINGGALKAN OLEH YANG MENINGGAL. DAN JIKA MEREKA (AHLI WARIS ITU TERDIRI DARI) SAUDARA-SAUDARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN, MAKA BAGI SEORANG SAUDARA LAKI-LAKI SEBANYAK BAHAGIAN DUA ORANG SAUDARA PEREMPUAN. ALLAH MENERANGKAN (HUKUM INI) KEPADA-MU, SUPAYA KAMU TIDAK SESAT. DAN ALLAH MAHA MENGETAHUI SEGALA SESUATU. (Q.S. AN NISAA': 176).

٦٤١٤- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَخْرَى آيَةٍ نَزَّلَتْ حَاتَّمَةً سُورَةِ النِّسَاءِ يَسْتَقْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِنُكُمْ فِي السَّكَالَاتِ

6414. Dari Barra' ra. katanya: "Ayat terakhir yang turun adalah pungkasan surat An Nisaa': "YASTAFTUUNAKA, QULILLAHHU YUFTIHKUM FIL KALAALAH".

بَابُ ابْنَى عَمِّ احَدٍ هُمَا أَحَدٌ لِلأَمْرِ وَالْأَخْرَى  
رَفِيعٌ

BAB

DUA PUTRA LELAKI PAMAN, YA'NI SAUDARA LELAKI TUNGGAL IBU SEDANGKAN YANG LAIN ADALAH SUAMI.

وَقَالَ عَلَى الرَّزْوَجِ النَّصْفُ وَلِلَّآخِرِ مِنَ الْأَمْمِ السُّدُّسُ

# بَابُ ذَوِي الْأَرْحَامِ

BAB

DZAWIL ARHAM.

٦٤١٧ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ وَلِكُلِّ جَعْلَنَا مَوَالِيًّا وَالَّذِينَ عَاقَدُتْ أَيْمَانَكُمْ قَالَ كَانَ الْمُهَاجِرُونَ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ يَرِثُ الْأَخْصَارَ الْمُهَاجِرِيَّ دُونَ ذَوِي الرَّحْمَةِ الْآخِيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا وَلِعَقْ الْوَلَدَ بِالْمَوَالَةِ وَالَّذِينَ عَاقَدُتْ أَيْمَانَكُمْ.

6517. Dari Ibnu Abbas tentang firman: "WALIKULLIN JA'ALNAA MAWAALIYA WALLADZIINA 'AAQODAT AIMAANUKUM" (Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisanya. Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bahagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu"). Ibnu Abbas berkata: "Adalah orang-orang Muhibbin ketika mereka datang ke Madinah, orang-orang Ansor mewaris orang-orang Muhibbin dengan tanpa ada hubungan rahim (kerabat) karena persaudaraan yang telah dijalankan Rasulullah saw. di antara mereka. Maka ketika turun ayat: "WA LIKULLIN JA'ALNAA", ia berkata: "Ayat tersebut telah dihapus (dinasakh) oleh firman: "WALLADZIINA 'AAQODAT AIMAANUKUM".

# بَابُ مِيرَاثِ الْمُلَائِكَةِ

BAB

BAGIAN WARISAN ORANG YANG SALING BERLI'AN (BERSUMPAH).

٦٤١٨ - عَنْ أَبْنِ عَمْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا لَا عَنْ امْرَأَتِهِ

فِي زَمِنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّقِنِي مِنْ وَلَدِهِ فَفَرَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا وَلِعَقْ الْوَلَدَ بِالْمَوَالَةِ.

6418. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ada scorang lelaki meli'an (bersumpah mimbar) istrinya pada zaman Nabi saw. dan ia tidak mengakui anaknya, lalu Nabi saw. memisahkan antara keduanya dan Nabi memberikan anaknya kepada wanita itu".

# بَابُ الْوَلَدِ الْفَرَاشِ حُرَّةٌ كَانَتْ أُوْمَةً

BAB

ANAK ADALAH HASIL TEMPAT TIDUR BAIK ITU MERDEKA ATAU BUDAK.

٦٤١٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ عَتْبَةُ عَمَدَ إِلَى لَخِيَّهِ سَعْدٍ أَنَّ أَبْنَ وَلِيَدَةَ زَمْعَةَ مِنِي فَاقْتُضَهُ إِلَيْكَ فَلَمَّا كَانَ عَامُ الْفَتْحِ أَخَذَهُ سَعْدٌ فَقَالَ أَبْنُ أَخِي عَمَدَ إِلَى فِيَهُ فَقَاتَمَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ فَقَالَ أَخِي وَابْنُ وَلِيَدَةَ أَبِي وَلِدَ عَلَى فِرَاشِهِ فَتَسَاوَقَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَعْدٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْنُ أَخِي قَدْ كَانَ عَمَدَ إِلَى فِيَهُ فَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ أَخِي وَابْنُ وَلِيَدَةَ أَبِي وَلِدَ عَلَى فِرَاشِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَكَمَا يَأْعِدُ بْنَ زَمْعَةَ الْوَلَدَ الْفَرَاشَ وَلِلْعَاهِرِ الْجَرِيمَ قَالَ لِسُودَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ أَحْتَجَيْ مِنْهُ لِمَا رَأَى مِنْ شَبَابِهِ بِعَتْبَةِ

## فَمَا رَأَاهَا حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ

6419. Dari Aisyah ra. katanya: "Adalah Utbah berjanji kepada saudara lelakinya Sa'ad bahwasanya putra lelaki dari putri Zam'ah dariku, maka terimalah ia untukmu. Maka ketika datang Tahun dibukanya Kota Makkah, anak itu diambil oleh Sa'ad. Ia berkata: "Putranya saudaraku laki-laki telah berjanji kepadaku tentang anak itu. Maka Abdullah bin Zam'ah berdiri seraya berkata: "Ia saudaraku dan Ibnu Walidah adalah ayahku, ia terlahir di atas tempat tidurnya. Keduanya lalu mengadukan permasalahannya kepada Nabi saw. Sa'ad berkata: "Wahai Rasulullah, anaknya saudaraku laki-laki telah berjanji denganku tentangnya. Abdullah bin Zam'ah berkata: "Ia adalah saudaraku dan Ibnu Walidah (anak laki-laki wanita yang dilahirkan) adalah ayahku, ia dilahirkan di atas tempat tidurnya". Nabi saw. bersabda: "Ia adalah milikmu hai Abdu bin Zam'ah, anak laki-laki adalah milik orang yang melahirkan (dalam ranjang) sedangkan orang yang berzina tidak mendapat. Kemudian beliau berkata kepada Saudah binti Zam'ah: Bersatiriah, karena beliau melihat kemiripannya dengan Utbah, maka ia tidak melihatnya sehingga bertemu dengan Allah (meninggal dunia)".

٦٤٢٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْوَلَدُ لِصَاحِبِ الْفَرَاسِ .

6420. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw.: "Anak adalah milik orang yang memiliki tempat tidur (melahirkan)".

## بَابُ الْوَلَادَاتِ أَعْتَقَ وَمِيرَاثُ الْقِيْطِ

### BAB

WALA' BAGI ORANG YANG MEMERDEKAKAN DAN  
BAGIAN WARISANNYA ANAK TEMUAN.

٦٤٢١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَشْتَرَبْتُ بِرَبِّرَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِشْتَرَبَنَا فَإِنَّ الْوَلَادَاتِنَّ أَعْتَقَ وَأَهْدَى لَهَا شَاءَ  
فَقَالَ مَوْلَاهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ . قَالَ الْحُكْمُ وَكَانَ زَوْجُهَا  
مُحَرَّماً، وَقَوْلُ الْحُكْمِ مُرْسَلٌ وَقَالَ أَبْنُ عَبَّارٍ رَأَيْتَهُ أَبَدًا .

6421. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya membeli Bariroh, lantas Nabi saw. bersabda: "Belilah ia, karena sesungguhnya Wala' bagi orang yang memerdekaan, dan diberikan hadiah kepadanya seekor kambing. Nabi bersabda: "Ia bagi Bariroh merupakan shodaqah dan bagi kami merupakan hadiah".

Al Hakam berkata: "Adalah suami Bariroh seorang merdeka". Pendapat Al Hakam ini dinilai mursal. Sedangkan Ibnu Abbas berpendapat: "Saya melihatnya sebagai seorang hamba".

٦٤٢٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا  
الْوَلَادَاتِنَّ أَعْتَقَ .

6422. Dari Ibnu Umar dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Wala' bagi orang yang memerdekaan".

## بَابُ مِيرَاثِ السَّائِبَةِ

### BAB

WARISAN BUDAK YANG DIMERDEKAKAN.

٦٤٢٣. عَنْ هُرَيْلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنَّ أَهْلَ إِلَاسْلَامِ لَا يُسْتَبِّئُونَ  
وَلَنَّ أَهْلَ الْجَاهِلِيَّةِ كَانُوا يُسْتَبِّئُونَ .

6423. Dari Huzail dari Abdullah katanya: "Sesungguhnya orang-

orang Islam tidaklah memerdekaan budak dan sesungguhnya orang-orang Jahiliyah konon memerdekaan budak".

٦٤٢٤- عَنْ الْأَسْوَدِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَشْتَرَتْ بَرِيرَةً لِتُعْتَقِهَا وَأَشْتَرَطَ أَهْلَهَا وَلَاءَهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَشْتَرَيْتُ بَرِيرَةً لِتُعْتَقِهَا وَإِنَّ أَهْلَهَا يَشْتَرِطُونَ وَلَاءَهَا فَقَالَ اغْتَقِهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ مِنْ أَعْنَاقِهِ أَوْ قَالَ اغْتِطِي الشَّمْنَ قَالَ فَاشْتَرَتْهَا فَلَمْ يَعْتَقْهَا قَالَ وَخُرِبَتْ فَلَمْ يَخْتَارْتْ نَفْسَهَا وَقَالَتْ لَوْ أَعْطَيْتُ كَذَّا وَكَذَّا مَا كُنْتُ مَعْهُ قَالَ الْأَسْوَدُ وَكَانَ زَوْجَهَا حَرَّاً، قَوْلُ الْأَسْوَدِ مُنْقَطِعٌ وَقَوْلُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَأَيْتُهُ عَبْدًا أَصْحَحًّا.

6424. Dari Al Aswad bahwasanya Aisyah ra. membeli Barirah untuk dimerdekaannya dan keluarga Barirah mensyaratkan agar wala'-nya dikembalikan. Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya membeli Bariroh untuk saya merdekaan, dan sesungguhnya keluarganya mensyaratkan dikembalikannya wala'. Rasulullah lantas bersabda: "Merdekaanlah ia sesungguhnya wala' hanyalah bagi orang yang memerdekaan". Atau beliau bersabda: "Berilah harganya". Al Aswad berkata: Lantas Aisyah membelinya lalu memerdekaakannya. Perowi berkata: "Bariroh dipersilahkan memilih lalu ia memilih dirinya dan berkata: "Andaikan saya diberi demikian dan demikian tentulah saya tidak bersamanya. Al Aswad berkata: "Suami Barirah adalah seorang yang merdeka". Ucapan Al Aswad ini dibilang munqothi', sedangkan pendapat Ibnu Abbas bahwa suaminya adalah seorang budak dikatakan lebih shohih".

## بَابُ اثْمٍ مِنْ تَبْرَأَ مِنْ مَوَالِيهِ

### BAB

DOSA ORANG YANG MEMBEBAKAN DIRI DARI MAULANYA.

٦٤٢٥- عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيميِّ عَنْ أَيْيَهِ قَالَ قَالَ عَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عِنْدَنَا كِتَابٌ نَقْرِئُهُ الْأَكْتَابُ اللَّهُ عِزُّهُ هَذِهِ الصَّحِيفَةُ قَالَ فَأَخْرِجْهَا فَإِذَا فِيهَا أَشْيَاءٌ مِنْ الْجَرَحَاتِ وَآسِنَانِ الْأَبْلِ قَالَ قَالَ وَفِيهَا الْمَدِينَةُ حَرَمٌ مَابَيْنَ عَيْنَيِّ الْمُؤْمِنِ فَنَأْخَدَثُ فِيهَا حَدَثًا أَوْ أَوَّلَيْ مُحْدِثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ الْجَمِيعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ وَمَنْ وَالَّيْ قَوْمًا بِقَيْرَادِنِ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ الْجَمِيعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ وَدَمَّةُ الْسَّلَيْنَ وَاحِدَةٌ يَسْعِيْ بِهَا دَنَاهُمْ فَمَنْ لَخَفَرَ مُسْلِمًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ الْجَمِيعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ .

6425. Dari Ibrohim At Taimiy dari ayahnya katanya: "Ali ra. berkata: "Kami tidak mempunyai kitab yang kami baca selain lembaran ini. Lalu ia mengeluarkannya, tiba-tiba di dalamnya terdapat beberapa perkara dari luka-luka dan beberapa gigi onta". Ali berkata: "Di dalamnya terdapat kota Madinah, haram sesuatu yang antara onta sampai kepada sapi. Barangsiapa yang membuat perkara yang baru di dalamnya atau bertindak sebagai orang yang mengadakan perkara yang baru, maka

baginya la'nat Allah, para malaikat dan semua manusia. Pada hari kiamat tidak diterima permohonan dan keadilannya. Barangsiapa menolong kaum tanpa izin majikannya, maka baginya la'nat Allah, para malaikat dan semua manusia. Tidak diterima darinya permohonan dan keadilannya. Dan tanggungan orang-orang Islam adalah satu di mana dilaksanakan oleh mereka yang paling bawah. Barangsiapa membuat lubang bagi orang Islam, maka baginya la'nat Allah dan para malaikat serta semua manusia. Tidak diterima darinya permohonan dan keadilan darinya pada hari kiamat".

٦٤٢٧ - عَنْ أَبْنَىٰ مُحَمَّرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَىَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبَتِهِ.

6426. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Nabi saw. melarang penjualan wala' dan menghibahkannya".

## بَابُ إِذَا أَسْلَمَ عَلَىٰ يَدِيهِ

### BAB

#### JIKA SESEORANG MENYERAHKAN DI DEPANNYA.

٦٤٢٧ - عَنْ أَبْنَىٰ مُحَمَّرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَمَّا الْمُؤْمِنُونَ أَرَادُتُ أَنْ تَشْتَرِيَ جَارِيَةً تُعْتَقُهَا فَقَالَ أَهْلُهَا نَيْعَكُهَا عَلَىٰ أَنَّ وَلَاءَهَا لَنَا فَذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَأَمْنَعَكُمْ ذَلِكَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ.

6427. Dari Ibnu Umar bahwasanya Aisyah Ummul Mu'minin ber maksud membeli seorang wanita budak yang akan dia merdekaikan. Namun keluarganya berkata: "Kami mau menjualnya kepadamu dengan

syarat wala'nya kembali kepada kami". Aisyah lalu menuturkan hal itu kepada Nabi saw. seraya beliau bersabda: "Hal itu tidaklah menghalangi mu, karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memerdekaakan".

٦٤٢٨ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَشْتَرَتُ بَرِيرَةً فَأَشْتَرَطَ أَهْلَهَا وَلَاءَهَا فَذَكَرَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْتَقُهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْطَى الْوَرِقَ قَالَتْ فَأَعْتَقْتُهَا قَالَتْ فَدَعَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَيْرُهَا مَنْ زَوْجَهَا فَقَالَتْ لَوْ أَعْطَاطَنِي كَذَلِكَ وَكَذَلِكَ مَا يَتَعَذَّلُ فَلَخَتَارَتْ نَفْسَهَا.

6428. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. katanya: "Saya membeli Bariroh, lalu keluarganya mensyaratkan wala'nya kembali kepada mereka. Aisyah lalu menuturkan hal itu kepada Nabi saw., seraya beliau bersabda: "Merdekaikanlah ia, karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memberikan kemerdekaan. Aisyah berkata: "Saya lalu memerdekaannya". Aisyah berkata: "Rasulullah saw. lalu memanggilnya selanjutnya menyuruhnya memilih dari suaminya. Bariroh berkata: "Andaikan ia memberikan kepadaku demikian dan demikian, tentulah saya tidak akan tidur (menginap) di sisinya. Bariroh lalu memilih dirinya".

## بَابُ مَا يَوْثِلُ النِّسَاءُ مِنَ الْوَلَاءِ

### BAB

#### WARISAN BERUPA WALA' YANG DITERIMA OLEH WANITA.

٦٤٢٩ - عَنْ أَبْنَىٰ مُحَمَّرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ أَرَادَتُ عَائِشَةُ أَنْ

٦٤٣٢- شَرِيكَ بَرِيرَةَ قَالَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُمْ يَشْتَرِطُونَ الْوَلَاءَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرِيفُهُمْ فَإِنَّمَا الْوَلَاءَ لِلَّهِ أَعْتَقَ.

6429. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Aisyah bermaksud membeli Bariyah, lalu ia berkata kepada Nabi saw.: "Sesungguhnya mereka mensyaratkan wala'. Nabi saw. lantas berkata: "Belilah ia karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memerdekakan".

٦٤٣٠- عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُوْلَاعِينَ أَعْطِيَ الْوَرِقَ وَوَلِيَ التِّعْمَةَ.

6430. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Wala' bagi orang yang memerdekakan dan memberikan ke-ni'matan".

## باب مَوْلَى الْقَوْمِ مِنْ أَنفُسِهِمْ وَابْنُ الْأَخْتِ مِنْهُمْ

### BAB

MAJIKAN KAUM DARI DIRI MEREKA DAN ANAK LELAKI SAUDARA PEREMPUAN DARI MEREKA.

٦٤٣١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَوْلَى الْقَوْمِ مِنْ أَنفُسِهِمْ أَوْ كَمَا قَالَ.

6431. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw. bersabda: "Majikan kaum dari diri mereka atau sebagaimana apa yang disabdakan Rasulullah saw.

٦٤٣٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ التَّمِيرِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَخْتَ الْقَوْمِ مِنْهُمْ أَوْ مِنْ أَنفُسِهِمْ.

6432. Dari Anas dari Nabi saw. sabdanya: "Anak lelaki saudara perempuan kaum adalah dari mereka (termasuk mereka) atau termasuk diri mereka".

## باب مِيرَاثُ الْأَسْيَرِ

### BAB

BAGIAN WARISAN ORANG YANG TERTAWAN (TAWANAN).

٦٤٣٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَرَكَ مَالًا كَفِيلًا وَشَتِيدًا وَمَنْ تَرَكَ كَلَّا فِي إِلَيْنَا.

6433. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang (mati) meninggalkan harta maka harta itu menjadi bagian perwarisnya dan barangsiapa yang meninggalkan beban (hutang) maka menjadi tanggungan kami".

## باب لَكِيْرَتُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلَا الْكَافِرُ الْمُسْلِمُ وَإِذَا أَسْأَمَ قَبْلَ أَنْ يُقْسَمَ الْمِيرَاثُ فَلَا مِيرَاثَ لَهُ

### BAB

ORANG ISLAM TIDAK MEWARIS ORANG KAFIR DAN ORANG KAFIR TIDAK MEWARIS ORANG ISLAM DAN

APABILA DIA MASUK ISLAM SEBELUM HARTA WARISAN DIBAGI, MAKA TIDAK MENDAPAT BAGIAN WARISAN".

٦٤٣٤- عن أَسَامِةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَكُلِّ يَرِثِ الْمُسْلِمِ الْكَافِرَ وَلَا الْكَافِرَ الْمُسْلِمَ.

6434. Dari Usamah bin Zaid ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Orang Islam tidak bisa mewaris orang kafir dan orang kafir juga tidak bisa mewaris orang Islam".

## بَابُ مِيرَاثِ الْعَبْدِ النَّصْرَانِيِّ وَمُكَاتِبِ النَّصْرَانِيِّ وَأَشْمَمُ مَنِ اتَّفَى مِنْ وَلَدِهِ

### BAB

BAGIAN WARISAN SEORANG HAMBA NASRANI DAN DOSA ORANG YANG TIDAK MENGAKUI ANAKNYA.

## بَابُ مَنِ ادْعَى أَخَاً أَوْ أَبْنَائَ أَخِيهِ

### BAB

SESEORANG YANG MENGAKU SEBAGAI SAUDARA LAKI-LAKI ATAU ANAK LELAKINYA SAUDARA LELAKI.

٦٤٣٥- عن عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ احْتَصَمَ سَعْدُ بْنُ

أَبِي وَقَاصِ وَعَبْدِ بْنِ زَمْعَةَ فِي غُلَامٍ فَقَالَ سَعْدٌ هَذَا يَارَسُولُ اللَّهِ أَبْنَى أَخِي عَتَبَةَ أَبِنِ أَبِي وَقَاصِ عَهْدَ إِلَيْيَ أَنَّهُ أَبْنَهُ انْظُرْ إِلَيْ شَبِيهِ، وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ هَذَا أَخِي يَارَسُولُ اللَّهِ وَلَدْ عَلَى فَرَاسِ أَبِي هَنَّ وَلِيَدِيْهِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَبِيهِ فَرَأَى شَبِيهَ بَيْنَ ابْنَتَيْهِ فَقَالَ هُوكَ يَا عَبْدُ الْوَلَدِ الْفَرَاسِ وَالْعَاهِرِ الْحَجْرُ وَاحْتَجَبَ مِنْهُ يَا سَوْدَةَ بْنَتْ زَمْعَةَ قَالَتْ فَلَمْ يَرَ سَوْدَةَ قَطْ.

6435. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia berkata: "Sa'ad bin Abi Waqqash bertengkar dengan Abd bin Zam'ah tentang seorang anak lelaki lalu ia berkata: "Ini wahai Rasulullah adalah anak lelakinya saudaraku laki-laki Utbah bin Abi Waqqash dia berjanji kepadaku bahwa ia adalah anaknya, lihat pada kemiripannya". Abd bin Zam'ah berkata: "Ini adalah saudara lelaki saya, wahai Rasulullah, ia dilahirkan di atas tempat tidur ayahku dari ibunya. Rasulullah lalu melihat pada kemiripannya, beliau melihat kemiripan yang jelas dengan Utbah. Beliau lantas bersabda: "Ia adalah milikmu hai Abd, anak adalah yang dihasilkan oleh tempat tidur, sedangkan bagi orang yang zina tidak mendapatkan (anak). Dan berhijablah kamu darinya hai Saudah binti Zam'ah. Aisyah berkata: "Maka ia tidak melihat Saudah sama sekali".

## بَابُ مَنِ ادْعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ

### BAB

SESEORANG YANG MENGAKU KEPADA SELAIN AYAH-NYA.

٦٤٣٦- عن سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَوْمَتْ بْنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتْ أُمُّ قَاتِنَ مَعَهُمَا إِبْرَاهِيمَ حَاجَةَ الْذِئْبِ  
فَذَهَبَ بِابْنِ إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ لِصَاحِبِهِ إِنَّمَا ذَهَبَ  
بِابْنِكَ وَقَالَتِ الْأُخْرَى إِنَّمَا ذَهَبَ بِابْنِكَ فَتَحَاكَمَتَا  
وَسَرَّهُ.

6436. Dari Sa'ad ra. katanya: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengaku kepada selain ayahnya padahal ia tahu bahwa dia tidaklah ayahnya, maka sorga haram baginya". Saya menuturkannya kepada Abi Bakrah selanjutnya ia berkata: "Saya mendengarnya dengan kedua telingaku dan hatiku mengantonginya dari Rasulullah saw.

٦٤٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
لَا تَرْجِعُوا عَنْ أَبَائِكُمْ فَإِنْ رَغِبَ عَنْ أَبِيهِ فَهُوَ كُفَّارٌ.

6437. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu membenci ayah kamu, barangsiapa yang membenci ayahnya, berarti ia telah kafir".

## بَابُ إِذَا ادْعَتِ الْمَرْأَةُ أَبْنَاءَ

### BAB

#### APABILA SEORANG WANITA MENGAKU PUNYA ANAK.

٦٤٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتْ أُمُّ قَاتِنَ مَعَهُمَا إِبْرَاهِيمَ حَاجَةَ الْذِئْبِ  
بِنْ دَاؤِدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ فَأَخْبَرَهَا، قَالَ أَنْتُوْنِي بِالسِّكِّينِ أَشْفَهُ  
بِيَتْهُمَا فَقَالَتِ الصُّغْرَى لَا تَقْنَعْ يَرْحَمُكَ اللَّهُ هُوَ أَبُوكَهَا فَقَضَى  
بِهِ الصُّغْرَى قَالَ أَبُوهُرَيْرَةَ وَاللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ بِالسِّكِّينِ قَطُّ إِلَّا  
يَوْمَئِذٍ وَمَا كُنَّا نَقُولُ إِلَّا الْمَذِيَّةَ.

6438. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua orang wanita bersama kedua anaknya. Datang seekor serigala, lalu serigala itu membawa anak salah seorang dari wanita itu. Wanita itu berkata kepada temannya: "Sesungguhnya serigala itu pergi bersama anakmu". Wanita yang lain berkata: "Sesungguhnya serigala itu pergi membawa anakmu". Keduanya lalu meminta putusan kepada Dawud as. Dawud memberi putusan bahwa anak itu milik wanita yang lebih tua. Keduanya lantas keluar kepada Sulaiman bin Dawud as., keduanya lalu menceritakan. Sulaiman berkata: "Berilah aku sebilah pisau, biarlah aku merobek bayi ini (membelah bayi ini) untuk mereka berdua". Wanita yang muda berkata: "Janganlah kamu lakukan - semoga Allah mengasihimu - ia (bayi) itu adalah miliknya. Sulaiman lalu memberikan keputusan bahwa anak itu milik wanita yang muda". Abu Hurairah berkata: "Demi Allah saya tidaklah mendengar sama sekali kata "As Sikkin" kecuali pada hari ini, dan tidaklah kami mengucapkan kecuali kata-kata "Mudyah".

# بَابُ الْقَادِفِ

## BAB

### ORANG YANG AHLI MENGENALI JEJAK.

٦٤٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى مَسْرُورٍ وَجَهَهُ فَقَالَ أَلَمْ تَرَى أَنَّ مُجَزِّنَ لَنْظَرَ أَنِفَّا إِلَى زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ وَأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامَ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ .

6439. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. masuk kepadaku dalam keadaan gembira terlihat kecerahan wajahnya, lalu bersabda: "Bukankah kamu melihat bahwa tukang jagal telah melihat kepada Zaid bin Haritsah dan Usamah bin Zaid baru saja? Lalu beliau bersabda: "Sungguhnya telapak-telapak kaki ini sebagiannya merupakan sebagian yang lain".

٦٤٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ هُوَ مَسْرُورٌ وَفَقَالَ يَا عَائِشَةُ أَلَمْ تَرَى أَنَّ مُجَزِّنَ لَنْظَرَ أَنِفَّا إِلَى أَسَامَةَ وَزَيْدَ وَعَلَيْهِمَا الْقِطْيَةُ قَدْ نَحْطَلَيْنَا رُؤْسَهُمَا وَبَدَتْ أَقْدَامُهُمَا فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامَ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ .

6440. Dari Aisyah ra. katanya: "Telah masuk kepadaku Rasulullah saw. pada suatu hari dan beliau dalam keadaan gembira, beliau bersabda:

"Wahai Aisyah, tidaklah kamu melihat bahwa tukang jagal-jagal yang garang (buas) telah masuk lalu ia melihat Usamah dan Zaid, dan kedua mengenakan selimut yang menutupi kedua kepala mereka dan nampak kedua kakinya (telapak kakinya), beliau lantas bersabda: "Sungguhnya telapak-telapak kaki ini sebagiannya adalah bagian yang lain".

- ८ -

# كتاب الحدود وما يحذر من الحدود

## KITAB

HAD DAN APA YANG HARUS DIHINDARI DARI HAD.

باب لا يشرب الخمر وقال ابن عباس  
يُنزع منه نور الإيمان في الزنا

## BAB

KHOMER TIDAK BOLEH DIMINUM DAN IBNU ABBAS  
BERKATA: "CAHAYA IMAN AKAN DIHILANGKAN DARI  
SESEORANG YANG BERZINA.

642. عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم  
قال لا يزني الزاني حين يزني وهو مؤمن ولا يشرب الخمر  
حين يشرب وهو مؤمن ولا يسرق حين يسرق وهو مؤمن  
ولا ينتهي غريبة يرفع الناس إليه فيها أبصارهم وهو مؤمن  
وعن ابن شهاب عن سعيد بن المسيب وأبي سلمة عن أبي  
هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم ديمشله إلا الغريبة.

6441. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda:  
"Ketika berzina orang yang berzina itu sudah tidak mu'min dan pada

waktu orang yang meminum arak itu minum arak ia sudah tidak mu'min, dan seseorang ketika mencuri tidaklah beriman dan seseorang tidaklah merampas (hak orang lain) di mana pandangan manusia tertuju kepada-nya sedangkan ia dalam keadaan mu'min".

# باب ملقاء في ضرب شارب الخمر

## BAB

HUKUM YANG HARUS DITERAPKAN KEPADA ORANG  
YANG MEMINUM KHAMER.

642. عن آنس بن حبيب أن النبي صلى الله عليه وسلم ضرب في التمر  
بالجريد والتعال وجلد أبو بكر أربعين.

6442. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. telah memukul (men-  
cambuk) peminum khomer dengan pelepah kurma dan sandal dan Abu  
Bakar telah mencambuk dengan empat puluh kali cambukan".

# باب من أمر بضرب أحد في البيت

## BAB

ORANG YANG PERINTAH MEMUKUL HAD DI RUMAH.

642. عن ابن أبي مليكة عن عقبة بن الحارث قال جمع  
بالنعمان أو ابن النعيم كان شاربا فامر النبي صلى الله عليه وسلم  
من كان بالبيت أن يضربوه قال قضربوه فكنت أنا

فِيمَنْ ضَرَبَهُ بِالنَّعَالِ.

6443. Dari Ibnu Abi Mulaikah dari Uqbah bin Al Harits katanya: "Seorang pemium khomer didatangkan kepada Nu'aiman atau Ibnu Nu'aiman, lantas Nabi saw. perintah kepada orang yang ada di rumah untuk memukulnya. Uqbah bin Harits berkata: "Mereka lalu memukulnya, sehingga aku merupakan salah scorang yang memukulnya dengan sandal".

## بَابُ الضَّرْبِ بِالْجَرِيدِ وَالنَّعَالِ

### BAB

#### MEMUKUL DENGAN PELEPAH KURMA DAN SANDAL.

٤٤٤-عَنْ عَقْبَةَ بْنِ الْحَادِيثِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى يَسِيعِيَّانَ أَوْ يَاسِينَ تَعِيهَانَ وَهُوَ سَكَنُ فَشَقَ عَلَيْهِ وَأَمْرَ مَنْ فِي الْبَيْتِ أَنْ يَضْرِبُوهُ فَضَرَبُوهُ بِالْجَرِيدِ وَالنَّعَالِ وَكَتَمَ فِيمَنْ ضَرَبَهُ؟

6444. Dari Uqbah bin. Harits bahwasanya Nabi saw. didatangi Nu'aiman atau Ibnu Nu'aiman dan ia dalam keadaan mabuk lalu hal itu menyulitkannya dan beliau perintah kepada orang-orang yang ada di rumahnya untuk memukulnya (Nu'aiman). Mereka lantas memukulnya dengan pelepas kurma dan sandal dan saya termasuk orang yang memukulnya".

٤٤٥-عَنْ أَنَسَ قَالَ جَلَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَمْرِ بِالْجَرِيدِ وَالنَّعَالِ وَجَلَدَ أَبُوبَكَرَ أَرْبَعِينَ.

6445. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. mencambuk pemium khomer dengan pelepas kurma, sandal dan Abu Bakar mencambuknya empat puluh kali".

٤٤٦-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرْجِلٍ قَدْ شَرِبَ قَالَ أَضْرِبُوهُ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَمِنْ أَنْضَارِي بِيَدِهِ وَالضَّارِبُ بِنَعَالِهِ وَالضَّارِبُ بِشَوْهِ فَلَمَّا أَنْضَرَفَ قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ أَخْرَاكَ اللَّهُ قَالَ لَا تَقُولُوا هَكَذَا لَا تُعْيِّنُوا عَلَيْهِ الشَّيْطَانَ.

6446. Dari Abu Hurairah ra.: Nabi saw. didatangi seorang lelaki yang telah memium khomer, beliau bersabda: "Pukullah ia". Abu Hurairah berkata: "Di antara kami ada yang memukul dengan tangannya, dan ada yang memukul dengan sandal dan ada yang memukul dengan pakaianya. Ketika sudah selesai, sebagian kaum ada yang berkata: "Allah telah menghinakanmu". Abu Hurairah berkata: "Janganlah kamu berkata demikian itu, janganlah kamu membantu syaitan".

٤٤٧-عَنْ عَلَيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا كُنْتُ لِأَقِيمَ حَدًّا عَلَى أَحَدٍ فِيمَوْتَ فَلَاحِدٌ فِي نَفْسِي إِلَاصَاحِبُ الْخَمْرِ فَإِنَّهُ لَوْمَاتٌ وَدِينَهُ

وَذَلِكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَسْتَهِنْ.

6447. Dari Ali bin Abi Tholib ra. katanya: "Saya tidaklah melakukan had atas seseorang sehingga orangnya mati. Saya lantas merasakan kasihan kecuali peminum khomer. Sesungguhnya apabila ia mati niscaya aku membayar diyat. Yang demikian itu karena Rasulullah saw. tidak menjadikannya sebagai sunnah".

6448. عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ كُنَّا نُوقَّتْ بِالشَّارِبِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْلَأْتُ أَبْيَانِي بِكُرْبَ وَصَدَقَتْ مِنْ خِلَافَتِ عُمُرٍ فَتَقُومُ اللَّهُ يَا يَدِنَا وَيَغَالِنَا وَأَدْيَتِنَا حَتَّى كَانَ آخِرَ أَمْرِهِ تَغْرِيْقُهُ لِكَلَّ أَرْبِعِينَ حَتَّى إِذَا عَتَوْا وَقَسَّوْا جَلَدَ شَمَائِيْنَ.

6448. Dari As Saaib bin Yazid katanya: "Adalah kami didatangi seorang peminum khomer pada masa Rasulullah saw. pada masa kekuasaan Abu Bakar dan pada permulaan kekhilafahan Umar. Kami lalu melaksanakan hukuman itu kepadanya dengan tangan-tangan kami, sandal kami dan selendang kami sampai pada akhir kekuasaan Umar, lalu beliau mencambuk empat puluh kali. Sehingga ketika mereka melewati batas dan durhaka, maka beliau mencambuk delapan puluh kali cambukan".

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنْ لَعْنِ شَارِبِ  
الْخَمْرِ وَأَنَّهُ لَيْسَ مُخَالِجًا مِنَ الْمَلَةِ

#### BAB

MAKRUH MELAKNATI ORANG YANG MEMINUM KHO-

MER DAN SESUNGGUHNYA HAL ITU TIDAK KELUAR DARI AGAMA

6449. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَجُلًا عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ اسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ وَكَانَ يُلْقِبُ بِحَمَارٍ وَكَانَ يَضْنُوكُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ جَلَدَهُ فِي الشَّارِبِ فَأَقِيلَ مِنْهُ يَوْمًا فَأَمْرَرَهُ بِفَجَلَادٍ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ الْأَهْمَمُ الْعَنْهُ مَا الْكُرْمُ مَا يُؤْتَقُ يَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَأْتُنُوهُ فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ أَنَّهُ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ.

6449. Dari Umar bin Khoththob bahwasanya seorang lelaki pada masa Rasulullah saw. yang bernama Abdullah diberi julukan himar (keledai), ia pernah mentertawakan Rasulullah saw. Adalah Nabi saw. telah mencambuknya karena minum khomer. Pada suatu hari ia didatangkan kepada beliau, beliau lalu perintah kepadanya, lelaki itu lalu dicambuk. Maka ada seorang lelaki dari kaum berkata: "Ya Allah lakan tilah ia, alangkah banyaknya ia didatangkan (alangkah seringnya ia dihadapkan kepada Rasulullah). Nabi saw. lalu bersabda: "Janganlah kamu melaknatinya, demi Allah saya tidak tahu bahwasanya ia cinta kepada Allah dan rasul-Nya".

6450. عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ أَقِيلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَكْرَلَاتٍ فَأَسْرَرَهُ فِي مَتَامَتٍ يَضْرِبُهُ بِيَدِهِ وَمَتَامَتٍ يَضْرِبُهُ بِنَعْلِهِ وَمَتَامَتٍ يَضْرِبُهُ بِثُوبِهِ فَلَمَّا أَنْسَرَفَ قَالَ رَجُلٌ مَالَهُ

آخرَهُ اللَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَكُونُو أَعْوَنَ  
الشَّيْطَانَ عَلَى أَخِينَكُمْ:

6450. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. disodori orang mabuk lalu beliau perintah untuk memukulnya. Di antara kami ada yang memukulnya dengan tangan dan di antara kami ada yang memukul dengan sandal dan di antara kami ada yang memukul dengan pakaianya, maka ketika selesai, seorang lelaki berkata: "Ia telah dihinakan oleh Allah". Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu menjadi pembantu syaitan untuk mencelakakan saudaramu".

## بَابُ السَّارِقِ حِينَ يَسْرِقُ

### BAB

#### PENCURI KETIKA MENCURI.

٦٤٥١ - عَنْ أَبِي عَيْنَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَاعِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِكَيْزِيرِ الْتَّرَافِيِّ حِينَ يَرَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

6451. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. bersabda: "Tidaklah pencuri yang sedang berzina dalam keadaan mu'min dan tidaklah pencuri ketika ia mencuri dalam keadaan mu'min".

## بَابُ لَعْنِ السَّارِقِ إِذَا لَمْ يُسْمَمْ

### BAB

#### MELAKNATI PENCURI KETIKA DIA TIDAK MENYEBUT-KAN.

٦٤٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَعْنَ

اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبِيْضَةَ فَتَقْطَعُ يَدُهُ وَيَسْرِقُ الْحَبَلَ فَتَقْطَعُ  
يَدُهُ.

6452. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Allah melaknati pencuri yang sedang mencuri sebutir telur lalu dipotong tangannya. Dia mencuri tali lalu dipotong tangannya.

## بَابُ الْحُدُودُ كَفَارَةٌ

### BAB

#### HAD DAN KAFFARAH.

٦٤٥٣ - عَنْ عَبْدَةَ بْنِ الصَّابُورِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا عِنْدَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَقَالَ بَايْعُوقُ عَلَى أَنْ لَا  
تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَقَرَأَهُدِهِ الْآيَةَ كُلَّهَا  
فَنَّ وَقَفَ مِنْهُمْ فَأَجْرَهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا  
فَعُوْقِبَ بِهِ فَهُوَ كَفَارَةٌ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَرَّهُ  
اللَّهُ عَلَيْهِ أَنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ وَأَنْ شَاءَ عَذَّبَهُ.

6453. Dari Ubudah bin Shomit ra. katanya: "Adalah kami berada di sisi Nabi saw. dalam satu majlis, beliau lalu bersabda: "Bai'atlah aku

dengan syarat kamu tidak menyekutukan kepada Allah sedikitpun, tidak mencuri dan tidak berzina. Beliau membaca ayat ini semuanya. Barang siapa yang melaksanakan di antara kamu, maka ganjarnya adalah pada Allah. Barangsiapa yang melaksanakan dari perkara-perkara itu sedikit saja, maka ia disiksa karenanya, maka itu merupakan kaffarahnnya. Barangsiapa yang mengerjakan salah satu dari perkara-perkara itu, lalu Allah menutupinya. Jika Allah berkehendak maka Dia memberi ampunan kepadanya dan jika Dia berkehendak maka Dia menyiksanya".

## بَابُ ظَهْرِ الْمُؤْمِنِ حِمَّةُ الْأَيْمَنِ حِدْ أَوْحَقٌ

### BAB

PUNGGUNG ORANG MU'MIN ADALAH PERKARA YANG HARUS DILINDUNGI KECUALI KARENA HAD ATAU KARENA HAQ.

٦٤٥٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حِجَّةِ الْوَطْعَمِ  
الْأَيْمَنِ شَهْرَ تَلْمُونَهُ أَعْظَمُ حُرْمَةً؟ قَالُوا الْأَشْهُرُ نَاهِذًا. قَالَ الْأَيْمَنِ  
بَلَدِ تَلْمُونَهُ أَعْظَمُ حُرْمَةً؟ قَالُوا الْأَبْلَدُ نَاهِذًا. قَالَ الْأَيْمَنِ يَوْمَ  
تَلْمُونَهُ أَعْظَمُ حُرْمَةً؟ قَالُوا الْأَيْوْمُ نَاهِذًا. قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَ  
تَعَالَى قَدْ حَرَمَ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَغْرَاضَكُمُ الْأَيْمَنَ حُرْمَةً  
يَوْمَكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا الْأَهْلَ بَلْغَتْ ثَلَاثَ كُلَّ خَلْكٍ  
يُحِبِّبُونَهُ الْأَنْعَمُ قَالَ وَيَحْكُمُ أَوْ يَلْكُمْ لَا تَرْجِعُنَّ بَعْدِي كَفَارًا

يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

6454. Dari Abdullah katanya: "Rasulullah saw. bersabda dalam haji wada': "Tidakkah kamu tahu, bulan apa yang kamu ketahui lebih besar kemulyaannya? Mereka menjawab: "Yaitu bulan kami ini". Nabi bertanya: "Hari apa yang kamu ketahui lebih besar kemulyaannya? Mereka menjawab: "Negri kami ini". Nabi bertanya: "Hari apa yang kamu ketahui lebih besar kemulyaannya? Mereka menjawab: "Hari kita ini". Nabi bersabda: Sesungguhnya Allah Tabaroka Wa Ta'ala telah mengharamkan darah dan harta kamu serta kehormatan kamu kecuali dengan hak kita, seperti kehormatan hari kamu ini, di negri kamu ini dan dalam bulan kamu ini. Ingat bukankah saya sudah menyampaikan kepada kamu tiga perkara ini. Masing-masing dari tiga perkara itu mereka menjawabnya: "Ya". Nabi bersabda: "Celaka kamu, janganlah kamu kembali menjadi orang kafir sesudahku, di mana sebagian kami saling memenggal leher sebagian yang lain".

## بَابُ إِقَامَةِ الْحُدُودِ وَالْإِنْتِقَامِ لِحُرْمَاتِ اللَّهِ

### BAB

MENDIRIKAN HAD DAN MENYIKSA KARENA KEHORMATAN-KEHORMATAN ALLAH.

٦٤٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا حَيَرَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا مَالِمَ يَأْشُمْ فَإِذَا  
كَانَ الْأَيْمَنُ كَانَ أَبْعَدَهُمَا مِنْهُ وَاللَّهُ مَا أَنْتَقَمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ يُؤْتِي  
إِلَيْهِ قَطْعَحَتْ حُرْمَاتُ اللَّهِ فَيَنْتَقِمُ لِهِ.

6455. Dari Aisyah ra. katanya: "Tidaklah Nabi saw. disuruh me-

milih dua perkara kecuali beliau memilih yang paling mudah selagi perkara itu tidak dosa. Maka apabila perkara itu dosa, maka beliau lebih menjauhinya. Demi Allah beliau tidaklah pernah menyakiti terhadap dirinya sedikitpun tentang sesuatu yang telah diberikan kepadanya sehingga kehormatan Allah dirusak, maka beliau akan menyiksa karenanya (kehormatan Allah dirusak)".

## بَابِ كَرَاهِيَّةِ الشَّفَاعَةِ فِي الْحَدِّ إِذَا رُفِعَ إِلَى السُّلْطَانِ

### BAB

KEMAKRUHAN SYAFA'AT KETIKA SUDAH DIAJUKAN  
KEPADA PENGUASA.

## بَابِ إِقَامَةِ الْحُدُودِ عَلَى الشَّرِيفِ وَالْوَضِيعِ

### BAB

MENEGAKKAN HAD ATAS ORANG MULYA DAN RAKYAT JELATA.

٦٤٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَسَامِةَ كَمَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُمَّرَأَةٍ فَقَالَ اتَّمَاهَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ إِنَّمَا كَانُوا يُقْبِلُونَ الْحَدَّ عَلَى الْوَضِيعِ وَيَرْجُونَ الشَّرِيفَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ فَاطِمَةُ فَعَلَتْ ذَلِكَ لَقْطَعَتْ يَدَهَا.

6456. Dari Aisyah ra. bahwasanya Usamah mengomongi Nabi saw. tentang seorang wanita, lantas beliau bersabda: "Sesungguhnya rusaknya orang-orang sebelum kamu itu bahwasanya mereka menegakkan had atas orang lemah (rakyat jelata) dan membiarkan orang mulya. Demi Dzat yang diriku dalam genggaman-Nya, andaikan Fatimah melakukan hal itu. tentulah saya memotong tangannya".

BUKHARI VIII

٦٤٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قَرِيشًا أَهْمَمُهُمُ الْمَرْأَةُ الْمَحْرُومَيْهُ الَّتِي سَرَقَتْ فَقَاتُوا مِنْ يَكْلُمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَامَ وَمَنْ يَجْتَرِي عَلَيْهِ إِلَّا أَسَامِةً تُحِبُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَتَشْفَعُ فِي حَدِّ مَنْ حُدُودُ اللَّهِ ثُمَّ قَامَ فَخَطَبَ، قَالَ يَا ابْنَاهَا النَّاسُ اتَّمَاصَلَ مَنْ قَبْلَكُمْ إِنَّمَا كَانُوا إِذَا سَرَقَ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ وَإِذَا سَرَقَ الضَّعِيفُ فِيهِمْ أَقْامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ، وَإِيمَانُ اللَّهِ كَوَافِرَ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقْطَعَتْ يَدَهَا.

6457. Dari Aisyah ra. bahwasanya Suku Quraisy dibingungkan oleh seorang wanita yang bermarga Mahzumiyyah yang telah melakukan pencurian. Mereka berkata: "Siapa yang berani berkata kepada Rasulullah saw.? Dan siapa lagi yang berani (bertanya) kepada Nabi kecuali Usamah kekasih Rasulullah saw.? Usamah lalu mengomongi Rasulullah saw. beliau lalu bersabda: "Apakah kamu memberi syafa'at dalam salah satu

had Allah. Kemudian beliau berdiri lalu berpidato: "Wahai manusia, sesungguhnya orang-orang sebelum kamu sama tersesat karena mereka apabila ada orang terhormat melakukan pencurian, mereka membiarkannya, dan apabila ada orang lemah melakukannya, mereka mendirikan had atasnya. Demi Allah, andaikan Fatimah binti Muhammad melakukan pencurian niscaya Muhammad memotong tangannya".

## بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَىٰ : وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطُعُوا أَيْدِيهِمَا

### BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "PENCURI LAKI-LAKI DAN PENCURI PEREMPUAN, MAKA POTONGLAH TANGAN MEREKA".

6458. عن عائشة قال النبي صلى الله عليه وسلم  
قطع اليدين في ربيع دينار فصاعداً تابعة عبد الرحمن بن خالد  
وابن أخي الزهرى ومغمuran الزهرى.

6458. Dari Aisyah ra. Nabi saw. bersabda: "Tangan dipotong dalam mencuri seperempat dinar ke atas". Abdurrahman bin Kholid, anak saudara Zukri dan Ma'mar telah mengikutinya.

6459. عن عائشة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال قطع  
يد السارق في ربيع دينار.

6459. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Tangan seorang pencuri dipotong dalam mencuri seperempat dinar".

6460. عن عائشة رضي الله عنها حدثهم عن النبي صلى الله عليه وسلم قال يقطع في ربيع دينار.

6460. Dari Amroh binti Abdirrohman bahwasanya Aisyah ra. bercerita dari Nabi saw. sabdanya: "Tangan pencuri dipotong dalam mencuri seperempat dinar".

6461. عن عائشة أن يد السارق لم تقطع على عبد النبي صلى الله عليه وسلم إلا في ثمين بحن حجفة أو ترس.

6461. Dari Aisyah ra. bahwasanya tangan seorang pencuri tidaklah dipotong pada masa Nabi saw. kecuali dalam harga mijann Juhfah atau seharga tameng (besi)".

6462. عن عائشة قالت لم تكن قطع يد السارق في أدفي من حجفة أو ترس كل واحد منها ذرثين.

6462. Dari Aisyah ra. katanya: "Tidaklah tangan pencuri dipotong dalam mencuri kurang dari barang seharga tameng atau turs (tameng), masing-masing mempunyai harga".

6463. عن عائشة رضي الله عنها قالت لم تقطع يد سارق على عبد النبي صلى الله عليه وسلم في أدفي من ثمين الحجنة ترس أو حجفة وكان كل واحد منها ذرثين.

6463. Dari Aisyah ra. katanya: "Tangan pencuri pada masa Rasulul-

فَتَقْطَعُ يَدَهُ -

lah tidaklah dipotong dalam mencuri kurang dari harga tameng, dan masing-masing mempunyai harga".

6464- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي مَجْنَثَتِهِ ثَلَاثَةً دَرَاهِمَ-

6464. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah memotong (tangan pencuri) dalam mencuri tameng (perisai) yang harganya tiga dirham".

6465- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَطَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْنَثَتِهِ ثَلَاثَةً دَرَاهِمَ-

6465. Dari Abdillah bin Umar ra. katanya: "Nabi saw. telah memotong (tangan pencuri) dalam mencuri perisai yang harganya tiga dirham".

6466- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَطَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ سَارِقٍ فِي مَجْنَثَتِهِ ثَلَاثَةً دَرَاهِمَ-

6466. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah bin Umar ra. berkata: "Nabi saw. telah memotong tangan pencuri dalam mencuri perisai (tameng) yang harganya tiga dirham".

6467- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعْنَ اللَّهِ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتَقْطَعُ يَدُهُ وَلَيْسِرِقُ الْحَيْلَ

6467. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala melaknati pencuri yang mencuri topi (besi) lalu tangannya dipotong, dan mencuri tali (topi baja/besi) lalu tangannya dipotong".

## بَابُ تَوْبَةِ السَّارِقِ

### BAB

#### TAUBATNYA PENCURI.

6468- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ يَدَ امْرَأَةٍ قَاتَلتْ عَائِشَةَ وَكَانَتْ قَاتِلَةً بَعْدَ ذَلِكَ فَأَرْفَعَ حَاجِتَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَابَتْ وَحَسِنَتْ تَوْبَتْهَا .

6468. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. telah memotong tangan perempuan. Aisyah berkata: "Sesudah kejadian itu wanita tersebut datang lalu saya mengajukan kebutuhannya kepada Nabi saw. lalu ia bertaubat dan taubatnya bagus".

6469- عَنْ عَبَادَةِ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَأَيْمَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ فَقَالَ أَبَا يَعْمَكَ عَلَى أَنْ لَا تَشْرُكُوا بِإِنْ شَيْئًا وَلَا تُشْرِقُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْ لَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِهِتَانٍ تَفْرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلِهِمْ وَلَا تَعْصُونِي فِي مَعْرُوفٍ مَنْ وَقَى مِنْكُمْ فَاجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَأَخِذُهُ فِي الدُّنْيَا فَهُوَ كَارَةٌ

# كتاب المحاربين من أهل الكفر والردة

## KITAB

YANG MENJELASKAN ORANG-ORANG YANG DIPE-RANGI TERDIRI DARI ORANG-ORANG KAFIR DAN ORANG-ORANG MURTAD.

قول الله تعالى : إنما جرأه الذين يحاربون الله ورسوله  
ويسعون في الأرض فساداً أن يقتلوها أو يصلبوا أو تقطع  
آيديهم وأرجلهم من خلاف أو ينفوا من الأرض - المائة: ٣٣

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negri (tempat kediamannya)". (Al Maaidah: 33).

٦٤٧- عن أبي رضي الله عنه قال قدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَرُّ مِنْ عَكْلٍ فَاسْكُمُوا فَاجْتَوُوا الْمَدِينَةَ فَأَصْرَّهُم  
أَنْ يَأْتُوا بِالصَّدَقَةِ فَيُشْرِبُوْا هُنَّ أَبْوَالُهَا وَالْبَانَاتِ فَفَعَلُوا  
فَصَحُّوْا فَأَرْتَدُوا وَقَتَلُوا وَعَانَهَا وَاسْتَأْفَوْا فَبَعْثَ فِي أَثَارِهِم  
فَأَقْبَلُوهُمْ فَقَطَعُوا آيَدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَبَمَلَ أَعْيُنَهُمْ لَمْ يَخْسِمُوهُمْ

.. ۸ ..

حَتَّىٰ مَاتُوا

6470. Dari Anas ra. katanya: Telah datang kepada Nabi saw. se-rombongan orang dari Ukel, mereka lalu masuk agama Islam. Mereka tidak suka tinggal di Madinah, Nabi lantas memerintah kepada mereka untuk mendatangi onta shodaqah sehingga mereka bisa meminum susunya dan air kencingnya. Mereka lantas mengerjakannya. Mereka lalu menjadi sehat. Namun mereka murtad dan malah membunuh penggembala onta dan mereka menggiring onta-ontha tersebut. Nabi lalu mengutus (sahabat) untuk mencari jejak mereka, mereka berhasil ditangkap lalu dipotong tangannya dan kakinya dan dicungkil matanya. Kemudian Nabi tidak memotong (menurunkan) mereka sampai mereka meninggal dunia".

بَأْبُ لَمْ يَحْسِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الْمُحَارِبِينَ هُنَّ أَهْلُ الرِّدَّةِ حَتَّىٰ هَلَكُوا

#### BAB

NABI TIDAK MENETAPKAN ORANG-ORANG YANG HARUS DIPERANGI DARI ORANG-ORANG MURTAD SEHINGGA MEREKA MENINGGAL DUNIA.

٦٤٧١- عَنْ أَنَّسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ الْعَرَبِينَ  
وَلَمْ يَحْسِمْهُمْ حَتَّىٰ مَاتُوا.

6471. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. memberi putusan terhadap orang-orang Uraniy dan tidak memberhentikannya sampai mati.

بَأْبُ لَمْ يُسْقِ المُرْتَدُونَ الْمُحَارِبُونَ حَتَّىٰ مَاتُوا

#### BAB

ORANG-ORANG MURTAD DAN ORANG-ORANG YANG HARUS DIPERANGI SAMPAI MATI.

٦٤٧٢- عَنْ أَنَّسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِيمٌ رَهْطٌ مِنْ عُكْلٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا فِي الصَّفَةِ فَاجْتَوُا الْمَدِينَةَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ أَبْغِنَاهُ إِنَّا لَقَالَ مَا أَجِدُ لَكُمُ إِلَّا أَنْ تَلْحَقُوا بِاَيْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَوْهَا فَشَرِبُوا مِنَ الْبَانِهَا وَأَبْوَالَهَا حَتَّىٰ صَحُوا وَسَمُّوا  
وَقُتْلُوا الرَّاجِيَ وَاسْتَاقُوا الذَّوِيدَ فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الصَّرِيعُ فَبَعَثَ الطَّلَبَ فِي أَثَارِهِمْ فَمَا تَرَجَّلَ النَّهَارُ حَتَّىٰ أَقْرَبُهُمْ فَأَمَرَ  
بِسَامِيرٍ فَأَحْمَيْتُ فَكُلُّهُمْ وَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ وَمَاحَسَمُهُمْ شَمَّ  
الْقَوْافِيَ الْحَرَّةَ يَسْتَسْقُونَ فَاسْقُوا حَتَّىٰ مَاتُوا. قَالَ أَبُو قَلَّابَةَ سَرَقُوا  
وَقُتْلُوا وَحَادُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ.

6472. Dari Anas ra. katanya: "Telah datang sekelompok orang dari Ukel kepada Nabi saw., mereka menempat di lorong masjid, lalu mereka tidak suka tinggal di Madinah. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, carikan untuk kami kelapangan!". Nabi bersabda: "Saya tidaklah mene-

mukan untuk kamu kecuali bertemu dengan ontanya Rasulullah saw. Mereka lalu mendatanginya, lantas meminum air susunya dan air kencingnya sehingga mereka sehat dan gemuk-gemuk. Mereka kemudian membunuh penggembalanya dan menggiring ontanya. Nabi mendapatkan khabar yang mengagetkan itu, lantas beliau mengirim orang-orang untuk mencari jejak mereka. Maka hari tidak sampai siang, mereka sudah bisa ditemukan. Nabi perintah mencari paku lalu paku itu dipanaskan lalu dicekalkan kepada mereka dan tangan serta kaki mereka juga dipotong dan beliau tidak menghentikan mereka. Kemudian mereka dilemparkan diterik matahari di mana mereka minta minum namun mereka tidak dikasih minum sampai mati". Abu Qilabah berkata: "Mereka telah mencuri, membunuh dan memerangi Allah serta Rasul-Nya".

## بَابُ سَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْيُنُ الْمَحَارِبِينَ

### BAB

NABI SAW. MEMAKU MATA ORANG-ORANG YANG MEMERANGI ALLAH.

٦٤٧٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَهْطًا مِنْ عُكْلٍ أَوْ قَالَ عُرَيْنَةَ  
وَلَا أَعْلَمُمُ الْأَقَالَ مِنْ عُكْلٍ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ فَأَمَرَ رَهْرُ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَقَاجٍ وَأَمَّهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا فَيَشْرُبُوا هِنْ  
أَبْوَالَهَا وَالْبَانَهَا فَشَرَبُوا حَتَّىٰ إِذَا بَرُوْقًا قَتَلُوا الرَّاعِي وَاسْتَأْفُوا  
النَّعْمَ قَبْلَغَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُدُوًّةً فَبَعْثَ الظَّلَبَ  
فِي أَثْرِهِمْ فَمَا ارْتَفَعَ النَّهَارُ حَتَّىٰ دَخَلَهُمْ فَأَمْرَاهُمْ فَقْطَعَ أَيْدِيهِمْ  
وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ فَالْقُوَّا بِالْحَرَّةِ يَسْتَسْقُونَ فَلَا كَيْسَفُونَ

BUKHARI VIII

قَالَ أَبُو قَلَبَةَ هُؤُلَاءِ قَوْمٌ سَرْقُوا وَقَتَلُوا وَكَفَرُوا بَعْدَ  
إِيمَانِهِمْ وَحَارَبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ

6473. Dari Anas bin Malik ra. bahwa sekelompok orang dari Ukel atau Urainah telah datang ke Madinah. Nabi saw. lantas perintah kepada mereka untuk dibawa kepada onta yang deras air susunya. Beliau perintah kepada mereka untuk keluar meminum air susunya dan air kencingnya. Mereka lalu meminumnya sehingga mereka sembah. (Namun dengan mendadak) mereka membunuh penggembalanya dan menggiring ontanya. Maka sampailah (khabar itu) kepada Nabi saw. pada suatu pagi. Maka beliau mengutus beberapa orang untuk mencari jejaknya. Maka tak sampai siang hari mereka sudah berhasil ditemukan. Nabi lalu perintah lalu tangan dan kaki mereka dipotong. Mata mereka dipaku lalu dilemparkan di tempat yang panas, mereka minta minum namun mereka tidak dikasih minum".

Abu Qilabah berkata: "Mereka adalah kaum yang telah mencuri dan membunuh dan kafir sesudah mereka beriman dan mereka memerangi Allah dan Rasul-Nya".

## بَابُ فَضْلٍ مِنْ تَرْكِ الْفَوَاحِشِ

### BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENINGGALKAN BERBA-GAI KEMESUMAN.

٦٤٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
سَبْعَةٌ يُظْلَمُهُمْ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي طَلَهٖ يَوْمَ لَأْظَلَ الْأَظْلَهُ  
إِمَامٌ عَادِلٌ وَشَابٌ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ فِي  
خَلَاءٍ فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسْجِدِ، وَ

رَجُلٌ تَحَبَّابِي اللَّهُ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَ  
جَاهَ إِلَى نَفْسِهَا قَالَ رَأَيْتُ لَخَافَ اللَّهُ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ  
فَلَخَفَاهَا حَتَّى لَانْفَلَمَ شَمَائِلَهُ مَا صَنَعْتَ يَمِينَهُ.

6474. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Ada tujuh orang yang akan diberi naungan oleh Allah pada hari Kiamat dalam naungan-Nya pada hari di mana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya, yaitu: Imam yang adil, Pemuda yang hidup untuk beribadah kepada Allah, seorang lelaki yang berdzikir (ingat) kepada Allah dalam tempat yang sepi lalu kedua matanya mengeluarkan air (menangis), seorang lelaki yang hatinya senantiasa tertuju kepada Masjid, dua orang lelaki yang saling mencintai karena Allah, seorang lelaki yang diajak oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan tinggi dan cantik kepada dirinya (diajak berbuat mesum) namun ia berkata: "Sesungguhnya saya takut kepada Allah", dan seorang lelaki yang memberikan shadaqah lalu ia merahasia-kannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diperbuat oleh tangan kanannya".

6475. عَنْ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ تَوَكَّلَ لِي مَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ وَمَا بَيْنَ لِثَيْنِيهِ تَوَكَّلْتُ لَهُ بِالْجَنَّةِ

6475. Dari Sa'ad As Sa'idiy Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang bertawakkal kepadaku mengenai sesuatu yang terdapat antara dua kaki-nya dan apa yang terdapat antara kedua rahangnya, maka saya menjamin sorga kepadanya".

بَابُ إِثْمِ الرِّزْقَادِ قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى وَلَا يَرْبُونَ  
وَلَا نَقْرُبُوا الرِّزْقَادَ كَانَ فَارِخَشَهُ وَسَاءَ سَيِّلًا

## BAB

DOSANYA ORANG YANG BERZINA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JANGANLAH BERZINA". "DAN JANGANLAH KAMU MENDEKATI ZINA, SESUNGGUHNYA IA ADALAH PERBUATAN YANG MESUM DAN MERUPAKAN JALAN YANG TERBURUK.

6476. عَنْ قَتَادَةَ أَخْبَرَنَا أَنَّهُ قَالَ لِأَحَدِ شَهِيدِهِ حَدِيثَ الْيَحِيدِ تَكْمِيْلَهُ  
أَحَدُ بَعْدِيْ سَعْتُهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَقْرُبُ السَّاعَةَ وَلَمَّا قَالَ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ  
أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيُظْهَرَ لِلْجَهَلِ وَيُشَرِّبَ الْخَمْرُ وَيُفْتَرِّهَ الرِّزْقَادُ وَيُقْتَلَ الرَّجَالُ  
وَيَكُوْنُ النِّسَاءُ حَتَّى يَكُوْنَ لِلْخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقِيمُ الْوَاحِدُ.

6476. Dari Qatadah, Anas memberi khabar kepada kami, ia berkata: "Sungguh saya akan bercerita kepada kamu semua tentang sebuah hadits yang belum pernah seorangpun menceritakannya sesudahku, saya telah mendengarnya dari Nabi saw. bersabda: "Kiamat tidaklah akan terjadi", dan adakah dia bersabda: "Setengah dari tanda-tanda kiamat ialah dihilangkannya ilmu, dinampakkannya kebodohan, diminumnya khomer, dan dinampakkannya perzinahan, orang laki-laki sedikit dan orang-orang perempuan banyak sehingga wanita lima puluh mempunyai suami satu".

بَعْدَ.

6477 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرْزِقُ الْعَبْدُ حِينَ يَرْزِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يُسْرِقُ حِينَ يُسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرِبُ حِينَ يَشْرِبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَقْتَلُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ قَالَ عَكْرَمَةَ قُلْتُ لِأَبْنَى عَبَّاسٍ : كَيْفَ يُتَرَكُ الْإِيمَانُ مِنْهُ ؟ قَالَ هَكَذَا وَشَبَّاكَ بَيْنَ اصْبَابِهِ ثُمَّ أَخْرَجَهَا فَإِنْ قَاتَ عَادَ إِلَيْهِ هَكَذَا وَشَبَّاكَ بَيْنَ اصْبَابِهِ .

6477. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Tidaklah seorang hamba berzina ketika ia berzina dalam keadaan mu'min, dan tidaklah ia mencuri ketika ia sedang mencuri dalam keadaan mu'min, dan tidaklah meminum (khomer) ketika ia meminum dalam keadaan mu'min, dan tidaklah ia membunuh pada waktu ia membunuh dalam keadaan mu'min".

Ikrimah berkata: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas: Bagaimana iman itu dicabut dari seseorang? Ibnu Abbas menjawab: "Demikian dan ia merapatkan antara jari-jari tangannya, kemudian mengeluarkannya. Jika ia bertaubat, maka kembali lagi kepadanya demikian ini dan dia merapatkan antara jari-jari tangannya".

6478 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرْزِقُ الرَّازِفُ حِينَ يَرْزِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يُسْرِقُ حِينَ يُسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرِبُ حِينَ يَشْرِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ ، وَالْتَّوْبَةُ مُعْرُوفَةٌ

6478. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Tidaklah orang yang berzina ketika ia sedang berzina itu dalam keadaan mu'min, dan tidak pula ketika ia mencuri dalam keadaan mu'min, dan tidak pula ketika ia sedang meminum (arak) dalam keadaan mu'min, sedangkan taubat itu disodorkan sesudah itu".

6479 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الذَّنْبِ أَعَظَمُ ؟ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ اللَّهَ فِنْدًا وَهُوَ خَلَقَكَ قُلْتُ فِنْمًا أَيُّ قَالَ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ مِنْ أَجْلِ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قُلْتُ فِنْمًا أَيُّ قَالَ أَنْ تُرَازِفِي حَلِيلَةَ تَجَارِكَ .

6479. Dari Abdillah ra. katanya: "Saya bertanya: Wahai Rasulullah apa dosa yang paling besar? Beliau menjawab: "Engkau menjadikan sekutu bagi Allah sedangkan Dia adalah Dzat Yang Telah membuatmu". Saya bertanya lagi: "Kemudian apa?". Beliau bersabda: "Kamu membunuh anakmu karena kamu khawatir ia makan bersamamu". Saya bertanya: "Kemudian apa?". Beliau bersabda: "Kamu berzina dengan isteri tetanggamu".

## بَابُ رَجْمِ الْمُحْشَنِ

### BAB MERAJAM ORANG YANG BERZINA MUHSHON".

وَقَالَ الْحَسَنُ مَنْ زَفَ بِالْخِتَمِ مَحَدَهُ حَدُّ الرَّازِفِ

Al Hasan berkata: "Barangsiapa yang berzina dengan saudara

perempuannya sendiri maka hadnya seperti halnya had orang yang berzina".

6480. عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهْيَلٍ قَالَ سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ يُحَلِّقُ عَنْ عَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حِينَ رَجَمَ الْمَرْأَةَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَقَالَ قَدْ رَجَمْتُهَا إِسْنَةً رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6480. Dari Salamah bin Kuhail katanya: Saya mendengar Sya'biy bercerita dari Ali ra. ketika merajam seorang wanita pada hari Jum'at dan ia berkata: "Saya benar-benar telah merajamnya dengan sunnah Rasullah saw.".

6481. عَنِ الشَّيْبَانِيِّ فِي سَأْلَتْ عَبْدَ اللَّهِ أَبْنَى أَفْيَ أَوْفَى هُنْجَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ قَبْلَ سُورَةِ النُّورِ أَمْ بَعْدَ؟ قَالَ لَا أَدْرِي.

6481. Dari Asy Syaibani, saya bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa: "Apakah Rasulullah saw. telah melakukan rajam?". Ia menjawab: "Ya". Saya bertanya: "Sebelum surat An Nuur diturunkan ataukah se-sudahnya? Ia menjawab: "Saya tidak tahu".

6482. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنصَارِيِّ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَسْلَمَ أَقَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَثَهُ أَنَّهُ قُدْرَةَ فَشَهَدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ فَأَمْرَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَرُحِمَ وَكَانَ قَدْ أَخْصَنَ.

6482. Dari Jabir bin Abdillah Al Anshoriy bahwasanya seorang lelaki dari Aslam datang kepada Rasulullah saw. lalu ia bercerita kepadanya bahwa ia telah berzina. Ia lalu bersumpah kepada dirinya empat kali. Rasulullah saw. memerintahkan lalu lelaki itu dirajam dan ia benar-benar telah muhshon".

## بَابُ الْإِرْجَمِ الْمَجْنُونُ وَالْمَجْنُونَ

### BAB

#### LELAKI YANG GILA DAN PEREMPUAN YANG GILA TIDAKLAH DIRAJAM.

وَقَالَ عَلَى لِعْمَرَ أَمَّا عَلِمْتَ أَنَّ الْقَامَ رُفِعَ عَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّىٰ يُفِيقَ وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّىٰ يُدْرِكَ وَعَنِ النَّاعِمِ حَتَّىٰ يُسْتَقْطَعَ.

Ali berkata kepada Umar: "Ingatlah bahwa qolam diangkat dari orang yang gila sampai ia siuman, dari anak laki-laki yang masih kecil sehingga ia baligh, dari orang yang tidur hingga ia bangun".

6483. عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَغْرَابِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْضِي بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَامَ خَصِّمُهُ فَقَالَ صَدَقَ أَقْضِي لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بِكِتَابِ اللَّهِ أَنَّ أَبْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَىٰ هُذَا فَزَنِي بِأَمْرِ أَبِيهِ فَأَخْبَرْتُهُ أَنَّهُ عَلَىٰ أَبْنِي الرَّاجِمِ فَأَفْتَدَيْتُهُ بِمَا تَرَكَ مِنَ الْفَغْمِ وَوَلِيدَةً ثُمَّ سَأَلَتْ

## قِتْيَةُ عَنِ الْلَّيْثِ وَالْعَاهِرِ الْحَجَرِ

6484. Dari Aisyah ra. katanya: "Sa'ad dan Ibnu Zam'ah bertengkar Nabi saw. lantas bersabda: "Ia adalah milikmu hai Abd bin Zam'ah, anak adalah bagi yang melahirkan, dan berhijablah kamu hai Saudah darinya". Qutaibah menambahkan: "Dan bagi orang yang berzina terhalangi kewaliannya".

٦٤٨٥-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلْدُ  
لِلْفَرَاسِ وَالْعَاهِرِ الْحَجَرِ.

6485. Dari Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Anak adalah untuk yang melahirkan, dan bagi orang yang berzina terhalangi kewaliannya".

## بَابُ الرَّجْمِ فِي الْبِلَاطِ

### BAB

#### RAJAM DALAM LANTAI UBIN.

٦٤٨٦-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ أُقْرِئَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودِيًّا وَيَهُودِيَّةً قَدْ أَحْدَثَتْ بَيْنَهُمْ مَا تَحْذَوْنَ فِي  
كِتَابِكُمْ قَالُوا إِنَّا نَخْبَرُنَا أَحَدَنَا تَحْمِيمُ الْوَجْهِ وَالشُّجْنِيَّةَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ سَلَامٍ ادْعُوهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ بِالْتُّورَةِ فَأَقْرِئْهُمْ مَا فُوضَعَ أَحَدُهُمْ يَدَهُ

## بَابُ الْعَاهِرِ الْحَجَرِ

### BAB

#### ORANG YANG BERZINA TERHALANGI KEWALIANNYA.

٦٤٨٤-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لِخُطَّصَمَ سَعْدًا  
ابْنَ زَمْعَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَكُثْ يَا عَبْدَ  
بْنِ زَمْعَةَ الْوَلْدُ لِلْفَرَاسِ وَاحْتَجَبَيْ مِنْهُ يَا سَوْدَةَ زَادَ لَنَا

عَلَى أَيْدِي الرَّجُمِ وَجَعَلَ يَقْرَأُ مَا قَبْلَهَا وَمَا بَعْدَهَا فَقَالَ لَهُ أَبْنُ سَلَامٍ  
أَرْفِعْ يَدَكَ فَإِذَا أَيْدِي الرَّجُمِ تَحْتَ يَدِهِ قَاتَمٌ بِهِ مَارِسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرِجَمًا قَالَ أَبْنُ عُمَرَ فَرِجَمًا عِنْدَ الْبَلَاطِ فَرَأَيْتُ الْيَهُودِيَّ  
لَجْنَةً عَلَيْهَا.

6486. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Rasulullah saw. didatangi seorang laki-laki Yahudi dan seorang perempuan Yahudi, keduanya benar-benar masih muda usia. Nabi bertanya kepada mereka: "Apa yang kamu dapatkan dalam kitab kamu". Mereka menjawab: "Sesungguhnya pendeta-pendeta kami membuat hukum baru dengan menampar wajah". Abdullah bin Salam berkata: "Ajaklah mereka wahai Rasulullah dengan Taurat". Rasul lalu diberi kitab Taurat. Lantas salah seorang dari mereka meletakkan tangannya di atas ayat rajam dan mulailah ia membacanya kalimat sebelum ayat rajam dan kalimat sesudah ayat rajam. Maka Abdullah bin Salam berkata kepadanya: "Angkat tanganmu, namun ternyata ayat rajam berada di bawah tangannya". Rasulullah lantas perintah kepada dua orang itu untuk dirajam, selanjutnya kedua orang itu dirajam". Ibnu Umar berkata: "Keduanya lalu dirajam di lantai ubin, saya melihat lelaki Yahudi itu lebih merasa berbuat kejahatan atas Yahudi perempuan".

## بَابُ الرَّجُمِ بِالْمُصَلَّى

### BAB

#### RAJAM DI MUSHOLLA.

٦٤٨٧-عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَسْلَامِ جَاءَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَغَرَّفَ بِالزِّنَاءِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى

شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبِعَ مَرَّاتٍ قَالَ لَهُ التَّيْمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْكَ جِنُونٌ؟ قَالَ لَا. قَالَ أَحْصَنْتَ؟ قَالَ نَعَمْ فَأَمْرَاهُ فَرِجَمٌ بِالْمُصَلَّى فَهِمَا إِذْ لَقْتَهُ الْجَمَارَةُ فَرَأَدْرَكَ فَرِجَمٌ حَتَّى مَاتَ فَقَالَ لَهُ التَّيْمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا وَصَلَّى عَلَيْهِ لَمْ يَقُلْ يُونُسُ وَابْنُ جُنْجُونَ عَنِ الرُّهْبَرِ فَصَلَّى عَلَيْهِ.

6487. Dari Jabir bahwasanya seorang lelaki dari Aslam datang kepada Nabi saw. mengaku berbuat zina lalu Nabi berpaling darinya, sehingga lelaki itu bersumpah kepada dirinya empat kali. Nabi saw. bertanya kepadanya: "Apakah kamu gila?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu muhshon?". Ia menjawab: "Ya". Nabi lalu perintah merajamnya. Lelaki itu lalu dirajam di Musholla. Maka ketika ia ngeri melihat batu, maka ia lari. Sehingga ia dapat ditemukan kembali, lalu dirajam hingga mati. Nabi saw. berkata baik kepadanya dan beliau menshalatinya".

بَابُ مَنْ أَصَابَ ذَنْبًا دُوْنَ الْحَدِّ فَأَخْبَرَ  
الْأَمَامَ فَلَا عُقُوبَةٌ عَلَيْهِ بَعْدَ التَّوْبَةِ إِذَا  
جَاءَ مُسْتَقْتَبِيَا

### BAB

#### SESEORANG YANG MELAKUKAN DOSA YANG TIDAK DIANCAM HAD, IA LALU MEMBERI KHABAR KEPADA

IMAM MAKAN TIDAK ADA HUKUMAN BAGINYA SESU-  
DAH TAUBAT, JIKA IA DATANG DALAM RANGKA  
MINTA FAT WA.

٦٤٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا وَقَعَ بِأَمْرِ أَقْدَمَ فِي رَمَضَانَ فَاسْتَفْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ تَحْدُرُ رِقَبَةً؟ قَالَ لَا قَالَ هَلْ تَسْتَطِعُ حَبِيَّامَ شَهْرِينَ قَالَ لَا فَأَلَّا فَأَطْعِمُ سَيِّئَتِينَ مَسْكِينًا.

6488. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ada seorang lelaki yang telah berhubungan sebadan dengan istrinya pada (siang) bulan Ramadlon. Ia lalu meminta fatwa kepada Rasulullah saw. beliau berkata: "Apakah kamu mempunyai seorang budak? ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu mampu melakukan puasa dua bulan berturut-turut? ia menjawab: "Tidak". Nabi bersabda: "Maka berilah makan enam puluh orang miskin".

٦٤٨٩- عَنْ عَائِشَةَ اُنِي رَجُلُ النِّيَّارِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ أَخْرَقْتُ قَالَ مِمَّ ذَكَرَ؟ قَالَ وَقَعَتْ بِأَمْرِ أَقْدَمَ فِي رَمَضَانَ قَالَ لَهُ نَصَدَقُ قَالَ مَا يَعْنِدِي شَيْءٌ فِي جَلْسٍ وَاتَّاهُ إِنْسَانٌ يُسْوَقُ حَارِمًا وَمَعْهُ طَعَامٌ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ مَا أَدْرِي مَا هُوَ فِي النِّيَّارِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيْنَ الْمُخْرَقُ؟ فَقَالَ هَا أَنَا ذَا، قَالَ خُذْ هَذَا فَنَصَدَقْ بِهِ قَالَ عَلَى أَحْوَاجِ مَنِ الْأَهْلِي طَعَامٌ؟ قَالَ فَكَوْهُهُ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْحَدِيثِ الْأَقْلُ أَبْيَنْ قَوْلَهُ أَطْعِمُ أَهْلَكَ.

6489. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Ada seorang lelaki datang kepada Nabi saw. di Masjid seraya berkata: "Saya telah rusak". Nabi bertanya: "Mengapa demikian? ia menjawab: "Saya telah bersenggama dengan istriku di (siang) bulan Romadlan". Nabi bersabda kepadanya: "Bersedekahlah". ia berkata: "Saya tidak punya apa-apa". Lelaki itu pun lalu duduk. Lalu beliau didatangi oleh seseorang yang menggiring seekor keledai sambil membawa makanan. Abdurrohman berkata: Saya tidak tahu apa yang dibawa kepada Nabi itu. Beliau lalu bertanya: "Di mana orang yang rusak tadi? Lelaki itu menjawab: "Saya". Nabi bersabda: "Ambillah ini dan bersedekahlah dengannya". Lelaki itu bertanya: "Apakah diberikan kepada orang yang lebih butuh dari saya. Keluarga saya tidaklah mempunyai makanan". Nabi bersabda: "Makanlah ia".

## بَابُ إِذَا أَقْرَبَ الْحَدَّ وَلَمْ يَبْيَنْ هَلْ لِإِمَامٍ أَنْ يَسْتَرْ عَلَيْهِ

### BAB

APABILA SESEORANG MENGAKU MELAKUKAN DOSA YANG HARUS DI HAD SEDANGKAN IA TIDAK MEMERINCI DENGAN JELAS, APAKAH IMAM BOLEH MENTUPINYA.

٦٤٩٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ عَنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَ اصْبَتَ حَدَّاً فَاقْبَلَ عَلَيَّ قَالَ وَلَمْ

يَسَّالَهُ عَنْهُ قَالَ وَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَى مَعَ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَقْضَى النَّبِيُّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَامَ إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصْبَتُ حَدَّاً فَأَقِمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ أَيْسَرَ قَدْ صَلَيْتَ مَعَنِّا؟ قَالَ نَعَمْ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ غَفَرَ لَكَ ذَنْبَكَ أَوْ قَالَ حَدَّكَ.

6490. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Adalah saya berada di sisi Nabi saw. lalu seorang lelaki datang kepadanya sambil berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya terkena had, oleh karena itu laksanakanlah had itu kepadaku. Dan Nabi tidak menanyakannya. Datanglah waktu sholat, lalu ia sholat bersama Nabi saw. Maka ketika Nabi saw. rampung dari sholatnya, lelaki itu berdiri kepadanya sambil berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya terkena had, maka hukumlah saya dengan kitab Allah". Nabi berkata: "Bukankah kamu sudah sholat bersama kami? Ia menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Maka sesungguhnya Allah telah mengampuni dosamu atau beliau berkata: "hadmu".

## بَابُ هَلْ يَقُولُ الْإِمَامُ لِمَنْ قِرَرَ لَعْلَكَ لَمْسَتْ أَوْ عَمِرَتْ

### BAB

APAKAH SEORANG IMAM BERKATA KEPADA ORANG YANG MENGAKU: "BARANGKALI KAMU HANYA MENYENGOL ATAU MERABA.

6491-عَنْ أَبْنِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَكَ أَتَى مَاعِزُ بْنُ مَالِكٍ

الَّذِي حَصَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ كُلَّكَا قَبْلَتْ أَوْ عَمِرْتْ أَوْ نَظَرْتْ قَالَ لَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَنْكَثْتَهَا الْأَيْكُنْ قَالَ فَعِنْدَ ذَلِكَ أَمْرٌ بِرَجِيمِهِ.

6491. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Tatkala Ma'iz bin Malik datang kepada Nabi saw. maka beliau berkata kepadanya: "Barangkali kamu hanya mencium atau meraba atau memandang". Ma'iz berkata: "Engkau menyindir? Beliau tidaklah menyindir. Maka seketika, Nabi perintah untuk merajamnya.

## بَابُ سُؤَالِ الْإِمَامِ الْمُقْرَرِهِلَّ أَخْصَنَتْ

### BAB

PERTANYAAN IMAM KEPADA ORANG YANG MENGAKU (BERIKRAR): "APAKAH KAMU MUHSHON?".

6492-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنَ النَّاسِ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَنَادَاهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفِي زَنِيَتْ يُوْبِيدْ لَنَفْسِهِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنَحَّى لِشِقِّ وَجْهِهِ الَّذِي أَعْرَضَ قِبْلَهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفِي زَنِيَتْ فَأَعْرَضَ عَنْهُ فَجَاءَ لِشِقِّ وَجْهِ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي أَعْرَضَ عَنْهُ فَلَمَّا شَرِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَادَاتِ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيْكَ جُنُونٌ؟ قَالَ لَا

يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ أَخْصَنْتَ؟ قَالَ تَعَمَّنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ أَذْهَبُوا فَارْجُوْهُ قَالَ أَبْنُ شَهَابٍ أَخْبَرَنِي مِنْ سَمَعِ جَابِرٍ قَالَ فَكُنْتُ فِيمَنْ رَجَمَهُ فَرَجَمْنَا مُلْصِلِي فَلِمَا أَذْلَقْنَاهُ الْجَارَةَ جَرَحَتْ حَتَّى أَدْرَكَنَاهُ بِالْحَرَّةِ فَرَجَمْنَاهُ.

6492. Dari Abu Salamah bahwasanya Abu Hurairah berkata: "Datang kepada Rasulullah saw. seorang lelaki dari orang banyak sedangkan beliau berada di dalam masjid. Lelaki itu memanggilnya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya berzina, ia memaksudkan dirinya. Nabi saw. lalu berpaling darinya. Lelaki itu lalu menuju kepada sisi wajah Nabi yang tadi Nabi berpaling ke situ.

Selanjutnya ia berkata: "Sesungguhnya saya berzina". Nabi lalu berpaling darinya". Lelaki itu datang kepada sisi wajah Nabi yang tadi beliau berpaling darinya. Maka ketika lelaki itu bersumpah kepada dirinya empat kali, maka Nabi memanggilnya seraya bertanya: "Apakah kamu sudah gila"? Ia menjawab "Tidak wahai Rasulullah". Nabi saw. bertanya: "Apakah kamu munshon? Ia menjawab: "Ya wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Bawalah orang ini selanjutnya rajamlah ia". Ibnu Syihab berkata: "Saya mendapatkan khabar dari orang yang mendengar Jabir, katanya: "Saya adalah termasuk orang yang merajamnya, kami lalu merajamnya di Musholla". Ketika ia ngeri melihat batu, maka ia melarikan diri, sehingga kami menemukannya kembali di Harrah, lalu kami merajamnya".

## بَابُ الْاعْتَرَافِ بِالرِّزْنَا

### BAB

#### PENGAKUAN BERZINA.

6493- عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمَعَ أَبَا هُرَيْرَةَ وَزَيْدَ بْنَ خَالِدٍ قَالَا كُنَّا عِنْدَ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ أَنْشَدْنَا اللَّهُ الْأَقْصِيَّةَ بَيْتَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَامَ خَصْمُهُ وَكَانَ أَفْتَهَ مِنْهُ فَقَالَ اقْضِ بَيْتَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَذْنُ لِي؟ قَالَ قُلْ، قَالَ إِنَّ أُبْنِي كَانَ عَسِيْفًا عَلَى هَذَا فَرَزَ فِي مَأْرَقِهِ فَأَفْتَدَيْتُ مِنْهُ مِائَةً تِشَاءَ وَخَادِمٌ، ثُمَّ سَأَلْتُ رِجَالًا مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ فَأَخْبَرُوْنِي أَنَّ عَلَى أُبْنِي جَلْدًا مِائَةً وَتَغْرِيبَ عَامٍ وَعَلَى أَمْرَاتِهِ الرَّجَمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَذِكْرِي لِأَفْتَنِينَ بَيْتَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ جَلَّ ذِكْرُهُ الْمِائَةُ تِشَاءُ وَلِخَادِمٍ رَدْ وَعَلَى أَبْنِكَ جَلْدًا مِائَةً وَتَغْرِيبَ عَامٍ وَأَغْدِيَ أَنِيْسًا عَلَى أَمْرَأَةٍ هُذَا، فَإِنِّي أَعْتَرَفْتُ فَأَرْجُمَهَا فَغَدَّا عَلَيْهَا فَأَعْتَرَفْتُ فَرَجَمَهَا قُلْتُ لِسُفِينَانَ لَمْ يَقُلْ فَأَخْبَرُوْنِي أَنَّ عَلَى أُبْنِي الرَّجَمَ فَقَالَ أَشْكُ فِيهَا مِنَ الرُّثْرُثِ فَرَبِّمَا قُلْتُهَا وَرَبِّمَا سَكَتُ.

6493. Dari Ubaidillah bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid, katanya: "Kami berada di sisi Nabi saw. lantas seorang lelaki berdiri seraya berkata: "Saya bersumpah kepadamu dengan nama Allah kecuali jika kamu mau memutuskan kami dengan Kitab Allah. Lalu musuhnya berdiri dimana ia lebih pandai darinya lalu berkata: "Berilah kami putusan dengan Kitab Allah dan berilah izin kepadaku". Nabi berkata:

"Katakanlah". Lelaki itu berkata: "Sesungguhnya anak lelakiku saya adalah buruh orang ini lalu ia berzina dengan istrinya. Saya lalu menebusnya dari lelaki ini dengan seratus ekor kambing dan seorang pembantu. Kemudian saya bertanya kepada beberapa orang lelaki yang ahli ilmu, mereka lalu memberi khabar kepadaku bahwa anakku harus dijilid (dicambuk) seratus kali dan diasingkan satu tahun, dan istrinya harus dirajam". Nabi saw. lantas bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku dalam genggaman-Nya sungguh saya akan memberi putusan kepada kamu berdua dengan Kitab Allah Jalla dzikruhu. Kambing seratus ekor dan seorang pembantu dikembalikan, dan anakmu harus dihukum cambuk sebanyak seratus kali dan diasingkan satu tahun. Dan pergilah kamu hai Unais kepada istrinya orang ini, jika ia mengaku maka rajamlah ia. Unais lalu berangkat ke rumah istri lelaki itu, lalu ia mengaku selanjutnya Unais merajamnya.

٦٤٩٤. عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ عُمَرُ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَطْوُلَ بِالنَّاسِ زَمَانٌ حَتَّىْ يَقُولُ قَاتِلٌ لَا تَحْدُدُ الرَّجْمَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَيَضْلُواْ بِتَرْكِ فَرِيضَةِ أَنْزَلَهَا اللَّهُ أَلَا وَإِنَّ الرَّجْمَ حَقٌّ عَلَى مَنْ زَفَ وَقَدْ أَحْسَنَ إِذَا قَامَتِ الْبَيْنَةُ أَوْ كَانَ الْحَمْلُ أَوِ الاعْتَرَافُ قَالَ سُفِينَانَ كَذَلِكَ حَفِظْتُ الْأَوْقَدَ وَرَجْمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَمْنَا بَعْدَهُ.

6494. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Umar berkata: "Benar-benar saya menjadi takut jika zaman itu menjadi lama bagi manusia hingga seorang berkata: "Kami tidak lagi mendapatkan (ayat) rajam dalam Kitab Allah, sehingga mereka tersesat sebab meninggalkan satu kefarduan yang telah diturunkan Allah. Ingat bahwasannya rajam itu adalah perkara yang haq atas orang yang melakukan perzinaan secara muhshon jika ternyata bukti-buktinya ada (mendukung), atau memang terjadi kehamilan atau pe-

ngakuan". Sufyan berkata: "Demikianlah saya menghafalnya, ingat Rasulullah saw. benar-benar telah melakukan hukum rajam dan sesudahnya kami juga melakukan hukum rajam itu".

## بَابُ رَجْمِ الْجُبْلِيِّ مِنَ الزِّفَنَ إِذَا أَحْصَنَتْ

### BAB

#### MERAJAM WANITA HAMIL KARENA ZINA JIKA TERNYATA IA MUHSHON.

٦٤٩٥- عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسِ قَالَ كُنْتُ أَقْرَئِيْ رِجَالَ الْأَمِنِ الْمُهَاجِرِينَ مِنْهُمْ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فِي نَهَارِهِ مَا فِي مَنْزِلِهِ بِمَنْيٍ وَهُوَ عَنْدَ سَعْرَبْنِ النَّطَابِ فِي أَخِرِ حَجَّةِ حِجَّهَا إِذْ رَجَعَ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَقَالَ لَوْرَائِنَتْ رَجُلًا أَتَى أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ الْيَوْمَ فَقَالَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ هَلْ لَكَ فِي فُلَانٍ يَقُولُ لَوْقَدْمَاتْ سَعْرَلَقْدَ بَايَعَتْ فُلَانَا فَوَاللهِ مَا كَانَتْ بَيْعَةُ أَبِي بَكْرٍ الْأَفْلَتَةُ فَقَمَتْ فَعَصَمَ عَمَرُ بْنُ عَمَرٍ قَالَ إِنِّي شَاءَ اللَّهُ لَقَاتِمُ الْعَشِيَّةِ فِي النَّاسِ فَحَدَّهُمْ هُوَلَاءُ الَّذِينَ يُرِيدُونَ أَنْ يَغْصِبُوهُمْ أَمْرُهُمْ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَا يَفْعَلُ فَإِنَّ الْمُوْسِمَ يَجْمِعُ رَعَاعَ النَّاسِ وَغَوْغَاءَهُمْ فَإِنَّهُمْ هُمُ الَّذِينَ يَغْلِبُونَ عَلَىْ قَرِبَكَ حِينَ تَقُومُ فِي النَّاسِ وَإِنَّا أَخْشَى أَنْ تَقُومَ فَتَقُولَ مَقَالَةً يُطْبِرُهَا عَنْكَ كُلُّ مُطَبِّرٍ وَإِنَّ لَا يَعُوْهَا وَإِنَّ لَا يَضْعُوهَا عَلَىْ مَوْاضِعِهَا فَأَمْهُلْ

حتى تقدم للدينة فانما دار الهجرة والستة فتخلى  
 بأهل الفقه وأشرف الناس فتقول ما قلت متهكما فيي  
 أهل العالم مقالتك ويضعنها على مواضعها فقال عمر أما  
 والله إن شاء الله لا قوم بذلك أول مقام أقومه بالمدية  
 قال ابن عباس فقدمنا المدية في عقده في الحجة فلما  
 كان يوم الجمعة عجلنا الرواح حين رأغت الشمس حق لحد  
 سعيد بن زيد بن عمرو بن نعيل جالسا إلى كثين المنبر  
 فجلس حوله تمس ركبتيه ركبته فلم ينشب أن خرج عمر  
 بن الخطاب فلما رأيته مقللا قلت لسعيد بن زيد بن  
 عمرو بن نعيل ليقول العشية مقالة لم يقل لها مند اسخناف  
 فأنكر على وقال ماعنيت أن يقول مالم يقل قبله فجلس  
 عمر على المنبر فلما سكت المؤذنون قام فأشن على الله بما  
 هو أهله ثم قال أمّا بعد فاني قائل لكم مقالة قد قدر  
 لي أن أقولها لا أدرى لعلها بين يدي أجي، فمن عقلها  
 ووعاها فليحدث بها حيث انتهت به راحلته ومن خشي  
 أن لا يعقلها فلا أجي لاحد أن يكذب على أن الله بعث  
 محمد صلى الله عليه وسلم بالحق وأنزل عليه الكتاب  
 فكان مما أنزل الله آية الرجم فقرأها وعيتها رجم

رسول الله صلى الله عليه وسلم ورجمنا بعده فاختى  
 إن طال بالناس زمان أن يقول قائل والله ما نجد آية  
 الرجم في كتاب الله فيصلوا بترك فريضة أنزلها الله  
 والرجم في كتاب الله حق على من زف إذا أحصن من  
 الرجال والنساء إذا قامت بيته أو كان الحبل أو الأعراف  
 ثم إذا كان نقرأ فيما نقرأ من كتاب الله أن لا ترغبو عن أيامكم  
 إلا ثم إن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لأنظروني كما  
 أطري عيسى بن مريم وقولوا عبد الله رسوله ثم إن  
 بلغني إن قائل متكلم يقول والله لو مات عمر يا يعشت  
 فلما فلأي ثرت أمر وان يقول إنما كانت بيعة أبي بكر  
 فلترة وتمت الا وانها قد كانت كذلك ولكن الله وفي  
 شره وليس منكم من تقطع الأعناق إيه مثل أبي بكر  
 من بايع رجلا عن غير مشورة من المسلمين فلما بايع  
 هو ولا الذي بايده تغرة ان يقتلا وانه قد كان من خبرنا  
 حين توفى الله نبيه صلى الله عليه وسلم إلا أن الانصار  
 خالفونا ولجمعوا بسرهم في سقيفة بني ساعدة وخالف  
 عنا على والزبير ومن معهما، واجتمع لهم حرون إلى أبي بكر

فَقُلْتُ لِأَبِي بَكْرٍ يَا أَبَا بَكْرٍ انْطَلِقْ بِنَا إِلَى الْخَوَانِشَاهُوْلَاهُمْ  
 الْأَنْصَارِ فَانْطَلَقْنَا نُرِيدُهُمْ فَلَمَّا دَنَوْفَاهُمْ لَقِيَنَا مِنْهُمْ  
 رِجَالٌ صَالِحُلَانٌ فَدَرَكَ رَأْمَا تَمَالٍ عَلَيْهِ الْقَوْمُ فَقَالَ أَيْنَ تُرِيدُونَ  
 يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ؟ فَقُلْنَا نُرِيدُ الْخَوَانِشَاهُوْلَاهُمْ مِنَ الْأَنْصَارِ  
 فَقَالَ لَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَقْرُبُوهُمْ أَقْضُوا أَمْرَكُمْ فَقُلْتُ وَاللَّهِ  
 لَنَاتِي هُمْ فَانْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَاهُمْ فِي سَقِيقَةٍ بَنِي سَاعِدَةَ  
 فَإِذَا رَجُلٌ مُزْمَلٌ بَيْنَ ظَهَرِنَا يُهُمْ فَقُلْتُ مَنْ هُذَا؟ فَقَالُوا  
 هُذَا سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ، فَقُلْتُ مَا لَهُ؟ قَالُوا يُوَاعِلُهُ . فَلَمَّا  
 جَلَسَنَا قَلِيلًا لَا شَهَدَ خَطِيبُهُمْ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ  
 ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدَ فَخَنُّ أَنْصَارَ اللَّهِ وَكَتِبَةَ الْإِسْلَامِ، وَأَنْتُمْ  
 مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ رَهْطٌ وَقَدْ دَفَتْ دَافَةً مِنْ قَوْمِكُمْ، فَإِذَا  
 هُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يَخْتَلُوْنَا مِنْ أَصْلِنَا وَأَنْ يَخْضُنُونَا مِنَ الْأَعْرِيَةِ  
 فَلَمَّا سَكَتَ أَرَدْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ وَكُنْتُ زَوْدُ مَقَالَةَ الْمُجَبَّرِيَّةِ  
 أَرِيدُ أَنْ أَقْدِمَهَا بَيْنَ يَدَيْ أَبِي بَكْرٍ وَكُنْتُ أَدَارِيُّ مِنْهُ بَعْضُ  
 الْحَدِّ، فَلَمَّا أَرَدْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ قَالَ أَبُوبَكْرٍ عَلَى رُسُلِكَ فَكَرِهْتُ  
 أَنْ أُخْضِبَهُ فَتَكَلَّمَ أَبُوبَكْرٍ فَكَانَ هُوَ حَامِمٌ وَأَوْقَرَ وَاللَّهُ  
 مَا تَرَكَ مِنْ كَلْمَةٍ أَمْجَبَرِيَّةٍ فِي تَزْوِيرِيِّ الْأَقْلَالِ فِي بَدِيهَتِهِ

مِثْلَهَا أَوْ أَفْضَلَ مِنْهَا حَتَّى سَكَتَ فَقَالَ مَا ذَكَرْتُمْ فِينَكُمْ مِنْ  
 خَيْرٍ فَإِنَّتُمْ لَهُ أَهْلٌ وَلَكُمْ يُعْرَفُ هَذَا الْأَحْرَى إِلَهُهُذَا الْحَجَّ مِنْ  
 قَرِيشٍ هُمْ أَوْ سُطُّ الْعَرَبِ نَسِيَا وَدَارَا وَقَدْ رَضِيَتْ لَكُمْ أَحَدَ  
 هَذِئِنَ الرَّجُلَيْنِ فَبَأْيَعُوا إِيمَانَهُمَا شَيْئًا فَأَخْدَدَ بَيْدِي وَبَيْدِ أَبِي  
 عُبَيْدَةَ الْجَرَاحِ وَهُوَ جَالِسٌ بَيْنَنَا فَلَمَّا كَرِهَ مِمَّا قَالَ غَيْرَهَا،  
 كَانَ وَاللَّهِ أَنْ أَقْدِمَ فَتَضَرَّبَ عَنْقُ لَا يَقْرَبُنِي ذَلِكَ مِنْ إِشْمِ  
 أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ أَتَأْمَرَ عَلَى قَوْمٍ فِيهِمْ أَبُوبَكْرٍ اللَّهُمَّ إِلَّا أَنْ  
 تُسْوِلَ إِلَى نَفْسِي عِنْدَ الْمَوْتِ شَيْئًا لَا أَحَدُهُ أَلَّا فَقَالَ قَائِلٌ  
 مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَا خَذِيلَهَا الْحَكَّكُ، وَعَدِيقَهَا الرَّجَبُ مِنْ أَمِيرِ  
 وَمِنْكُمْ أَمِيرٌ، يَا مَعْشَرَ قَرِيشٍ، فَكَثُرَ اللَّغْطُ . وَأَرْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ  
 حَتَّى فَرَقَتْ مِنَ الْإِخْتِلَافِ، فَقُلْتُ أَبْسُطْ يَدَكَ يَا أَبَا بَكْرٍ  
 فَبَسَطَ يَدَهُ فِي بَأْيَعَتِهِ وَبَأْيَعَهُ الْمُهَاجِرُونَ هُمْ بِأَيْعَةِ الْأَنْصَارِ  
 وَنَزَرُونَا عَلَى سَعِيدِ بْنِ عَبَادَةَ فَقَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ فَتَلَمَّ سَعَدَ  
 بْنَ عَبَادَةَ فَقُلْتُ قَتَلَ اللَّهُ سَعَدَ بْنَ عَبَادَةَ قَالَ نَعَرُ وَإِنَّا  
 وَاللَّهِ مَا وَجَدْنَا فِيمَا حَضَرَنَا مِنْ أَمِيرٍ أَقْوَى مِنْ مَبَأْيَعَةِ أَبِي بَكْرٍ  
 خَشِينَا إِنْ فَارَقْنَا الْقَوْمَ وَلَمْ تَكُنْ بَيْعَةُ أَنْ يَبَأِيْعُوا رِجَالَهُمْ  
 بَعْدَنَا فَإِمَامًا بَأْيَعَنَا هُمْ عَلَى مَا لَأَنْرَضَى وَأَمَانَخَالِفُهُمْ فَيَكُونُ

فَسَادٌ، فَنَّبَا يَحْيَى عَلَى عِرْمَشُورَةِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَلَا يَتَابُعُ  
هُوَ وَلَا الَّذِي بَأْيَعَهُ تَغْرِيَةً أَنْ يُقْتَلُ.

6495. Dari Ibnu Abbas katanya: "Adalah saya membacakan beberapa orang lelaki dari Muhajirin di antaranya adalah Abdurrahman bin Auf. Ketika kami sedang berada di rumahnya di Mina dania di sisi Umar bin Khoththob merupakan haji terakhir yang ia jalani, tiba-tiba Abdurrahman kembali kepadaku seraya berkata: "Apa pendapatmu jika engkau melihat seorang lelaki yang mendatangi Amirul mu'minin pada hari ini sambil berkata: "Wahai Amirul mu'minin, apa pendapatmu tentang Si Fulan yang berkata: "Andaikata Umar benar-benar telah mati, tentulah saya membai'at Si Fulan, demi Allah tidaklah pembai'atan Abu Bakar kecuali keliru, lalu sempurna".

Umar bin Khoththob lalu marah, kemudian berkata: "Sesungguhnya saya insya Allah akan berdiri nanti sore memberi peringatan kepada orang-orang yang marah dengan urusan mereka.

Abdurrahman berkata: "Wahai Amirul mu'minin, janganlah kamu lakukan, karena sesungguhnya musim haji ini benar-benar telah membuat mogoknya rakyat jelata dan orang-orang jembel, karena sesungguhnya mereka yang sedang berkuasa (menang) di dekatmu ketika engkau berdiri di tengah-tengah orang banyak. Dan saya takut jika kamu berdiri lalu engkau mengatakan suatu ucapan yang akan difahami oleh setiap orang yang melakukan pengamatan dan mereka tidak bisa menangkapnya dan tidak bisa meletakkan pada proporsinya, oleh karena itu bersabarlah hingga datang ke Madinah. Karena sesungguhnya ia adalah Negri Hijrah dan As Sunah, sehingga engkau bisa menang (murni) dengan ahli fikih dan orang-orang yang mulia. Engkau bisa mengucapkan apa yang kamu ucapkan secara mantap, sehingga bisa diterima (diserap) pendapatmu oleh ahli ilmu dan mereka meletakkannya pada proporsinya". Umar lalu berkata: "Ingat, demi Allah, saya akan melakukan dengan sungguh-sungguh dengan hal itu pada pertama kali kesempatan yang saya lakukan di Madinah".

Ibnu Abbas berkata: "kami lalu datang di Madinah sesudah Dzul Hijjah. Maka ketika datang hari Jum'at, maka kami berangkat lebih awal tetkala Matahari telah condong sehingga saya bertemu dengan Sa'id bin Zaid bin Amer bin Nufail dalam keadaan duduk di tiang mimbar. Saya lalu duduk

di sampingnya di mana lututku menyentuh lututnya. Maka tak lama kemudian keluarlah Umar bin Khoththob, maka ketika saya melihatnya menghadap (ke arah kami), maka saya berkata kepada Sa'id bin Zaid bin Amer bin Nufail: "Hendaklah dia benar-benar mengatakan besok sore suatu ucapan (kata-kata) yang belum pernah ia ucapkan sejak dia diangkat sebagai kholifah". Ia lalu pura-pura tidak kenal denganku sambil berkata: "Hampir saja kamu mengatakan apa yang belum pernah kamu ucapkan sebelumnya". Umar lantas duduk di atas mimbar. Maka ketika orang-orang yang beradzan diam, maka Umar berdiri lalu ia memuji kepada Allah dengan pujian yang sesuai bagi-Nya. Kemudian berkata: "Amma Ba'du, maka sesungguhnya saya berkata kepada kamu suatu perkataan yang telah ditakdirkan kepadaku untuk mengucapkannya, saya tidak tahu barangkali ia berada di antara ajalku. Maka barangsiapa yang mengambil dan menangkapnya, maka hendaklah ia menceritakannya di mana saja kendaraannya berhenti. Barangsiapa yang takut mengambilnya, maka saya tidak menghalalkan bagi seorangpun untuk berbuat bohong kepadaku. Sesungguhnya Allah mengutus Muhammad saw. dengan membawa perkara yang hak (benar) dan Allah telah menurunkan kepadanya Al Kitab. Dan adalah sebagian apa yang telah Allah turunkan kepadanya adalah ayat Rajam, lalu kami membacakannya dan kami mengambilnya serta menyerapnya. Rasulullah saw. telah melakukan hukum rajam, dan kami pun sudah melakukan hukum rajam itu sesudahnya. Jika ternyata masa ini menjadi lama bagi manusia, lalu ada seseorang yang berkata: "Demi Allah kami tidaklah menemukan ayat rajam dalam Kitab Allah, maka itulah yang saya takutkan, sehingga mereka tersesat sebab meninggalkan satu kefarduan yang telah Allah turunkan. Rajam dalam kitab Allah adalah perkara yang hak atas orang yang melakukan perzinaan jika ia muhshon, dari laki-laki maupun perempuan bila ternyata didukung oleh bukti-bukti yang kuat, atau memang didapatkan dalam keadaan mengandung atau melakukan pengakuan. Kemudian sesungguhnya Kami membaca sesuatu yang telah kami baca dari Kitab Allah agar kamu tidak berani dengan orang-orang tuamu. Ingat kemudian sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu membuat hal-hal yang baru terhadapku sebagaimana Isa bin Maryam telah diperlakukan seperti itu, dan katakanlah: (Muhammad) utusan dan Hamba Allah".

Kemudian sesungguhnya telah sampai kepadaku bahwa salah seorang di antara kamu berkata: Demi Allah andaikata Umar meninggal dunia tentulah

saya membai'at si Fulan, maka janganlah seseorang benar-benar terbuju untuk mengatakan: "Sesungguhnya bai'atnya Abu Bakar hanyalah keliru dan sudah sempurna. Ingat sesungguhnya bai'at itu adalah demikian adanya, akan tetapi Allah benar-benar telah menjaga kejelekannya, sedangkan diantara kamu tidak terdapat seseorang yang dipotong lehernya seperti Abu Bakar. Barangsiapa yang membai'at seorang laki-laki tanpa melalui musyawarah dengan orang-orang Islam, maka ia tidaklah bisa dibai'at dan tidak pula orang yang membai'atnya terpedaya untuk dibunuh. Sesungguhnya telah sampai dari khabar kami tetkala Allah telah memanggil (mewafatkan) Nabi-Nya saw. kecuali bahwa orang-orang Ansor berbeda pendapat dengan kami dan mereka berkumpul dengan kerabasiaan mereka digedung pertemuan "Saqifah Bani Sa'idah". Dan berbeda dengan kami Ali, Zubair dan pengikut-pengikutnya. Dan orang-orang Muhajirin berkumpul kepada Abu Bakar, lalu saya berkata kepada Abu Bakar: "Wahai Abu Bakar, berangkatlah bersama kami kepada suadara-saudara kami yaitu mereka orang-orang Ansor, keduanya lalu berkata: "Jangan wajib atas kamu untuk tidak mendekat kepada mereka. Putuskanlah urusan kamu". Saya berkata: "Demi Allah, kami sungguh akan mendatangi mereka". Kami lalu berangkat, sehingga kami mendatangi mereka di "Saqifah Bani Sa'idah". Namun tiba-tiba ada seorang laki-laki yang berselimut berada di tengah-tengah mereka. Saya bertanya: Siapa orang ini? Mereka menjawab : "Ini adalah Sa'ad bin Ubadah".

Saya lalu bertanya: "Mengapa dengannya?". Mereka menjawab: "Ia sedang sakit panas (demam). Maka ketika kami duduk sebentar, maka khotib mereka membaca tasyahhud, lalu memberi pujiyah kepada Allah dengan pujiyah yang sesuai dengan-Nya, kemudian berkata: "Amma Ba'du, Kita adalah Penolong-penolong Allah dan sekaligus pasukan Islam dan kamu wahai golongan Muhajirin adalah satu kelompok yang telah meraup dengan lambat dari kaummu, namun tiba-tiba mereka ingin mengasingkan kami dari asal-usul kami dan akan menjauhkan kami dari urusan. Maka ketika ia telah diam, saya hendak berbicara dan saya benar-benar telah memperbaiki satu makalah yang saya kagumi dimana saya ingin mengemukakan (mengutarakan) di depan Abu Bakar dan adalah saya mengelilingi sebagian batas darinya. Maka ketika saya hendak berbicara, Abu Bakar berkata: "Berhati-hatilah, sehingga saya enggan untuk membuatnya marah. Maka Abu Bakar berkata dan ia lebih lapang dada daripada aku dan lebih disegani. Demi Allah ia tidaklah meninggalkan

sepatah katapun yang saya kagumi dalam persiapanku yang baik kecuali beliau berkata dalam keindahan katanya seperti yang telah kurencanakan atau bahkan lebih baik (hebat), sampai beliau berhenti (diam). Abu Bakar lalu berkata: "Apa yang kamu ingat dari kebaikan yang ada pada kamu, maka kamulah yang lebih ahli. Dan tidaklah perkara ini dikenal kecuali oleh orang yang masih hidup ini dari Suku Quraisy. Mereka adalah Bangsa Arab yang paling tengah-tengah nasab dan marganya. Dan saya benar-benar telah rela (untuk menjadi pimpinan) kamu salah seorang dari dua lelaki ini. Oleh karena itu bai'atlah di antara mereka berdua mana yang kamu kehendaki. Lantas Abu Bakar memegang tanganku dan tangan Abu Ubaidah bin Al Jarrah di mana ia duduk di tengah-tengah kami. Saya tidaklah benci dengan apa yang ia ucapkan selain kata-kata itu. Demi Allah saya berani di ajukan kemudian leherku ditebas tidaklah hal itu mendekatkanku dari dosa yang lebih aku cintai daripada saya harus memimpin kaum yang di dalamnya terdapat Abu Bakar. Kecuali jika diriku sudah terbuju oleh sesuatu menjelang mati yang tidak saya temukan sekarang". Lantas ada seseorang yang berkata dari orang Ansor: "Akulah sebagai tempat berlindung, di antara kamu memiliki pemimpin tersendiri dan dari kami juga mempunyai pemimpin sendiri hai Golongan Quraisy. Sehingga banyak terjadi kegaduhan dan suaranya menjadi keras. Sehingga saya keluar dari perselisihan itu. Saya lalu berkata: "Bukalah tanganmu hai Abu Bakar, lalu Abu Bakar membuka tangannya selanjutnya saya membai'atnya dan orang-orang Muhajirin ikut membai'at, kemudian orang-orang Ansor juga ikut membai'at".

Kami melompat kepada Sa'ad bin Ubadah. Lantas ada seorang yang berkata: "Kamu membunuh Sa'ad bin Ubadah? Saya menjawab: Allah membunuh Sa'ad bin Ubadah. Umar berkata: "Sesungguhnya kami demi Allah, kami tidaklah menemukan sesuatu yang ada dari urusan yang lebih kuat dari pembai'atan Abu Bakar. Kami takut jika kami berpisah dengan kaum sedangkan di situ tidak terjadi bai'at, mereka akan membai'at seorang lelaki di antara mereka sesudah kami. Barangkali kami membai'at mereka atas sesuatu yang tidak kami ridlo, dan barangkali kami berbeda pendapat dengan mereka sehingga terjadilah kerusakan.

Barangsiapa yang membai'at seorang lelaki tanpa menggunakan musyawarah dari orang-orang Islam, maka ia tidak boleh diikuti, dan tidak pula perkara yang telah ia bai'atkan karena dikhatirkan membahayakan.

# بَابُ الْبِكَارِينَ مِنْ حَلَادَانِ وَنِسَيَانِ

## BAB

PERJAKA DAN GADIS YANG BERZINA HARUS DIDERA DAN DIASINGKAN.

قَالَ تَعَالَى : الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوهَا كُلَّاً وَاحِدِهِمَا مِائَةً جَلْدَةً وَلَا تَأْخُذُكُمْ بِهِمَا رَأْفَةً فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يَشَهِدُ عَذَابًا بِهِمَا طَائِفَةً مِنَ الْمُؤْمِنِينَ . الزَّانِي لَا يَنْكِحُ الْأَزَانِيَةَ أَوْ مُشْرِكَةَ وَالزَّانِيَةَ لَا يَنْكِحُهَا الْأَزَانِيَّ أَوْ مُشْرِكَ وَحْرَمَ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ .

Allah Ta'ala berfirman: "Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman. Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki yang musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mu'min". (An Nuur: 2-3).

6497 - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجَهَنْتِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ فِيهِنَّ زَنِيَّ وَلَمْ يُحْصِنْ جَلْدَ مِائَةً وَتَغْرِيبَ عَامٍ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ وَلَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزَّيْرِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الخطَّابَ غَرَبَ ثُمَّ لَمْ تَرَكْ تِلْكَ السَّنَةَ .

6496. Dari Zaid bin Kholid Al Juhani katanya: Saya mendengar Nabi saw. perintah kepada orang yang berzina dan tidak muhshon untuk mendera seratus kali dera dan mengasingkan satu tahun".

Ibnu Syihab berkata: "Saya mendapatkan khabar dari Urwah bin Zubair bahwasanya Umar bin Koththob telah mengasingkan (pezina yang bukan muhshon) kemudian hal itu senantiasa menjadi sunnah .

6497 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِيهِنَّ زَنِيَّ وَلَمْ يُحْصِنْ سَنَفَ عَامٍ بِإِقَامَةِ الْحَدِ عَلَيْهِ .

6497. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah memberi putusan kepada orang yang berzina yang bukan muhshon dengan mengasingkan satu tahun dengan memberikan hukuman had (dera) kepadanya".

# بَابُ نَفْيِ أَهْلِ الْمُعَاصِي وَالْمُخْتَشِّينَ

## BAB

MENGASINGKAN ORANG YANG AHLI MA'SIYAT DAN ORANG YANG BERPERILAKU BANCI.

6498 - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَعَنَ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ لِّخَنْثَيْنَ مِنَ الرِّجَالِ وَالْمُتَّحَالِفِينَ مِنَ النَّسَاءِ  
وَقَالَ أَخْرِجُوهُمْ مِّنْ بَيْوَتِكُمْ وَأَخْرُجْ فُلَانًا وَأَخْرُجْ فُلَانًا.

6498. Dari Abu Abbas ra. katanya: "Nabi saw. melaknat laki-laki yang berlagak benci dan wanita-wanita yang berlagak pria dan beliau bersabda: "Keluarkanlah mereka dari rumah kamu dan beliau telah mengeluarkan si Fulan dan telah mengeluarkan si Fulan".

مِنَ الْغَنَمِ وَالْوَلِيدَةِ، ثُمَّ سَأَلَتْ أَهْلُ الْعِلْمِ فَزَعُومُوا أَنَّ مَاعِلَى  
ابْنِي جَلْدٌ مِائَةٌ وَتَغْرِيبٌ عَامٌ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِسَيِّدِهِ  
لَا قُضِيَّنَ بَيْنَكُمَا يُكَتَّابُ اللَّهُ، أَمَّا الْغَنَمُ وَالْوَلِيدَةُ فَرَدَ  
عَلَيْكَ وَعَلَى ابْنِكَ جَلْدٌ مِائَةٌ وَتَغْرِيبٌ عَامٌ وَأَمَّا أَنْتَ  
يَا أَنِيْسُ فَأَغْذُ عَلَى أَمْرَأَةٍ هَذَا فَارْجُمُهَا فَغَدَّا أَنِيْسُ  
فَرَجَمَهَا.

## بَابُ مَنْ أَمْرَرَ إِلَامَاهُ بِإِقَامَةِ الْحَدِّ غَائِبًا عَنْهُ

### BAB

SESEORANG YANG BUKAN IMAM PERINTAH MELAKSANAKAN HAD KARENA IMAMNYA SEDANG TIDAK ADA.

٦٤٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَعْرَابِ  
جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ أَقْضِنِي كِتَابَ اللَّهِ فَقَامَ خَصِمُهُ فَقَالَ صَدَقَ أَقْضِنِ لَهُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ يُكَتَّابَ اللَّهِ إِنَّ أَبْنِي كَانَ عَسِيَّقًا عَلَى هَذَا فَزَنَ  
بِأَمْرِهِ فَأَخْبَرُونِيَّ أَنَّ عَلَى أَبْنِي الرَّجْمَ فَاقْتَدَيْتُ بِمِائَةٍ

6499. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid bahwasanya seorang lelaki dari desa datang kepada Nabi saw. sedangkan beliau duduk. Ia lalu berkata: "Wahai Rasulullah berilah saya putusan dengan Kitabullah". Maka musuhnya berdiri lalu berkata: "Ia benar, berilah ia putusan dengan Kitab Allah wahai Rasulullah, sesungguhnya anak saya adalah menjadi buruh (pekerja) orang ini, lalu ia berzina dengan istri orang ini. Mereka lalu memberi khabar kepadaku bahwa anakku harus dirajam, lalu saya menebusnya dengan seratus ekor kambing dan seorang anak perempuan. Kemudian saya bertanya kepada ahli ilmu, selanjutnya mereka berkeyakinan bahwa anakku harus didera seratus kali dan diasingkan satu tahun. Rasulullah saw. lantas bersabda: Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggaman-Nya, sungguh aku akan memberi putusan antara kamu berdua dengan Kitab Allah, adapun kambing dan anak perempuan maka dikembalikan kepadamu dan anakmu harus dihukum cambuk seratus kali dan diasingkan satu tahun. Adapun kamu hai Unais, maka pergilah kepada istri orang ini, maka rajamlah ia. Unais lalu pergi lalu merajamnya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَمَنْ لَمْ يُسْتَطِعْ مِنْكُمْ

طَوْلًا أَن يَتَكَبَّرُ الْمُحْسَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ فَمِنْهَا  
مَا لَكُتْ أَيْمَانَكُمْ مِنْ فَتَيَاتِكُمُ الْمُؤْمِنَاتِ وَاللهُ أَعْلَمُ  
بِاِيمَانِكُمْ بِعَضُوكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَإِنَّكُمْ حُوَّهُنَّ يَادُنَّ  
أَهْلِهِنَّ وَأَنْوَهُنَّ أَجْوَهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ مُحْسَنَاتِ  
غَيْرِ مَسَاخَاتِ وَلَا مَتَخَذَاتِ أَخْدَانِ فَإِذَا حَصَنَ  
فَإِنْ أَتَيْنَ بِفَاحِشَةٍ فَعَلَيْهِنَّ نِصْفُ مَا عَلَى الْمُحْسَنَاتِ  
مِنَ الْعَذَابِ فَلَكُلَّ مِنْ خَشِيَّ الْعَنْتِ مِنْكُمْ وَأَنَّ  
تَصْبِرُوا حَيْزِرُكُمْ وَاللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

#### BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BARANGSIAPA DI ANTARA KAMU (ORANG MERDEKA) YANG TIDAK CUKUP PERBELANJAANNYA UNTUK MENGAWINI WANITA MERDEKA LAGI BERIMAN, IA BOLEH MENGAWINI WANITA YANG BERIMAN DARI BUDAK-BUDAK YANG KAMU MILIKI. ALLAH MENGETAHUI KEIMANANMU, SEBAGIAN KAMU ADALAH DARI SEBAGIAN YANG LAIN, KARENA ITU KAWINILAH MEREKA DENGAN SEIZIN TUANNYA, DAN BERILAH MASKAWINNYA MENU'RUT YANG PATUT, SEDANG MEREKAPUN WANITA-WANITA YANG MEMELIHARA DIRI, BUKAN PEZINA DAN BUKAN (PULA) WANITA YANG MENGAMBIL LAKI-LAKI LAIN SEBAGAI PIARAANNYA; DAN APABILA MEREKA TELAH MENJAGA DIRI DENGAN KAWIN, KEMUDIAN MEREKA MENGERJAKAN PERBUATAN YANG

KEJI (ZINA) MAKA ATAS MEREKA SEPARO HUKUMAN DARI HUKUMAN WANITA-WANITA MERDEKA YANG BERSUAMI. (KEBOLEHAN MENGAWINI BUDAK) ITU, ADALAH BAGI ORANG-ORANG YANG TAKUT KEPADA KEMAKSIATAN MENJAGA DIRI (DARI PERBUATAN ZINA) DI ANTARAMU, DAN KESABARAN ITU LEBIH BAIK BAGIMU. DAN ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG". (AN NISAA': 25).

## بَابُ إِذَا زَنَتِ الْأَمَةُ

#### BAB

APABILA SEORANG BUDAK PEREMPUAN BERBUAT ZINA.

750 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدَيْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْأَمَةِ إِذَا زَنَتْ وَلَمْ تُحْسِنْ قَالَ إِذَا زَنَتْ فَلَا جَلْدٌ وَهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَلَا جَلْدٌ وَهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَلَا جَلْدٌ وَهَا ثُمَّ بِيَعُوهَا وَلَوْ بِصَفَرٍ. قَالَ أَبْنُ شَهَابٍ لَا أَدْرِي بَعْدَ التَّالِفَةِ أَوِ التَّرَابِعَةِ.

6500. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid ra. bahwasanya Rasulullah saw. ditanya tentang amat (budak perempuan) bila berzina yang bukan muhshon. Nabi bersabda: "Apabila ia berzina, maka deralah ia. Kemudian jika berzina maka deralah ia. Kemudian jika ia berzina lagi maka deralah ia kemudian juallah, kendatipun hanya seharga tali pengikat pelana".

## بَابُ لَا يُثْرِبُ عَلَى الْأَمْمَةِ إِذَا زَنَتْ وَلَا تُنْقِي

### BAB

TIDAK BOLEH MENCERCA BUDAK PEREMPUAN JIKA  
IA BERZINA DAN TIDAK DIASINGKAN.

٦٥٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ مَعَهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا زَنَتِ الْأَمْمَةُ فَتَبَيَّنَ زِنَاهَا فَلَا يَجِدُهَا وَلَا يُثْرِبُهُمْ إِنْ زَنَتْ فَلَا يَجِدُهَا ثُمَّ يُثْرِبُهُمْ إِنْ زَنَتِ التَّالِثَةِ فَلَا يَجِدُهَا وَلَا يُحْبَطُ مِنْ شِعْرٍ .

6501. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila seorang budak perempuan berzina lantas jelas zinanya, maka deralah ia dan janganlah mencelanya. Kemudian jika ia berzina maka deralah ia dan janganlah mencela. Kemudian jika ia berzina yang ketiga kalinya, maka hendaklah ia dijual meskipun hanya seharga pengikat rambut".

## بَابُ الْحُكَامَاءِ أَهْلِ الذِّمَّةِ وَالْحُصَانِهِمْ إِذَا زَنَوْا وَرُفِعُوا إِلَى الْإِمَامِ

### BAB

BERBAGAI HUKUM AHLI DZIMMAH DAN MUHSHON-  
NYA APABILA MEREKA BERZINA DAN DIAJUKAN KE-  
PADAM

٦٥٠٢. عَنِ الشَّيْبَانِ فِي سَأَلَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى عَنِ الرَّجْمِ

فَقَالَ رَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ أَقْبَلَ النُّورُ أَمْ بَعْدَهُ؟ قَالَ لَا أَدْرِي .

6502. Dari Asy Syaibani, saya bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa tentang rajam, selanjutnya ia berkata: "Nabi saw. melakukan hukum rajam, lalu saya tanyakan: "Apakah sebelum surat An Nur atau sesudahnya? Ia menjawab: "Saya tidak tahu".

٦٥٠٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ إِنَّ الْيَهُودَ  
جَاءُوكُمْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا لَهُ أَنَّ رَجُلًا  
مِنْهُمْ وَامْرَأَةً زَنَيَا فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَا تَصِيدُونَ فِي التَّوْرَاةِ فِي شَأْنِ الرَّجْمِ؟ فَقَالُوا نَضْحِهِمْ وَ  
يُجْلِدُونَ . قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ كَذَبْتُمْ إِنْ فِيهَا الرَّجْمَ فَاتَّوْا  
بِالْتَّوْرَاةِ فَنَشَرُوهَا فَوُضَعَ أَحَدُهُمْ يَدَهُ عَلَى آيَةِ الرَّجْمِ فَقَرَأَ مَا  
قِيلَهَا وَمَا بَعْدَهَا فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ ارْفِعْ يَدَكَ  
فَرَفَعَ يَدَهُ فَإِذَا فِيهَا آيَةُ الرَّجْمِ قَالَوا صَدَقَ يَاحُمَّدُ فِيهَا  
آيَةُ الرَّجْمِ فَأَسْرَى إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَعُوا

## فَرَأَيْتُ الرَّجُلَ يَحْكِمُ عَلَىَ الْمَرْأَةِ يَقِيمُهَا الْحِجَارَةَ.

6503. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya ia berkata: "Sesungguhnya orang Yahudi datang kepada Nabi saw. mereka lalu menyebutkan kepada beliau bahwa seorang lelaki dari mereka (orang Yahudi) dan seorang perempuan dari pihak mereka juga berzina. Nabi lalu berkata kepada mereka: "Apa yang kalian temukan di dalam Kitab Taurat dalam urusan rajam? Mereka menjawab: "Kami mempermalukan mereka dan mendaranya". Abdullah bin Salam berkata: "kalian bohong, sesungguhnya di dalam Taurat terdapat hukum rajam. Maka bawalah Taurat lalu mereka membukanya lantas salah seorang dari mereka meletakkan tangannya di atas ayat rajam, namun ia membaca ayat yang sebelum dan sesudahnya. Abdullah bin Salam berkata kepadanya: "Angkatlah tanganmu". Lelaki itu lalu mengangkat tangannya, tiba-tiba di dalamnya terdapat ayat rajam. Mereka berkata: "Ia benar, hai Muhammad di dalamnya terdapat ayat rajam. Rasulullah saw. lalu perintah kepada dua orang yang berzina untuk dirajam, lalu keduanya dirajam. Saya lalu melihat seorang lelaki yang membungkuk menjaga (melindungi) wanita itu dari batu".

بَابُ إِذَا رَأَى اُمَّرَأَةً أَوْ اُمَّرَأَةً غَيْرَةً بِالرِّفَنِ  
عِنْدَ الْحَاكِمِ وَالنَّاسِ هَلْ عَلَى الْحَاكِمِ أَنْ يَبْعَثَ  
إِلَيْهَا فِي سَالِهِ الْعَامَارِ مُبِيتٌ بِهِ

### BAB

APABILA SEORANG LELAKI MENUDUH BERZINA KEPADA ISTRINYA ATAU ISTRI ORANG LAIN DI DEPAN HAKIM DAN ORANG BANYAK, APAKAH HAKIM WAJIB MENGUTUS SESEORANG UNTUK MENANYAKAN KEPADA WANITA YANG DITUDUH TENTANG APA YANG DI-

### TUDUHKAN KEPADANYA.

6504. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَفِيرِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّهُمَا أَخْبَرَاهُمْ أَنَّ رَجُلَيْنِ  
اخْتَصَّهُمَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَدُهُمَا  
أَفْضِلُ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَقَالَ الْآخَرُ وَهُوَ أَفْقُهُمَا أَجَلُّ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ فَاقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَذْنُ لِي أَنْ أَتَكَلَّمَ  
قَالَ تَكَلَّمْ قَالَ أَنَّ أَبْنِي كَانَ عَسِيَّفًا عَلَى هَذَا قَالَ مَا لِكَ  
الْعَسِيفُ الْأَكْبَرُ فَرَفِي بِأَمْرِكَهُ فَلَمْ يَرْجِعْ فِي أَنَّ عَلَى أَبْنِي الرَّجْمَ  
فَأَفْتَدَيْتُ مِنْهُ مِائَةً شَاةً وَجَهَارِيَّةً لِي كُنْتَ أَقِي سَأْلَتْ أَهْلَ  
الْعِلْمَ فَلَخَبَرُوْنِي أَنَّ مَا عَلَى أَبْنِي جَلْدٌ مَائِيَّةٌ وَتَغْرِيبٌ عَامِ  
وَابْنَمَا الرَّجْمُ عَلَى أَمْرِكَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ أَمَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَهُ لَا قُضِيَّنِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ  
أَمَّا غَنِمَكَ وَجَهَارِيَّتَكَ فَرِدٌ عَلَيْكَ وَجَلْدٌ أَبْنَهُ مَائَةً وَغَرِيَّةً  
عَامِاً وَأَمْرَأَنِسًا اَلْأَسْلَمَى أَنْ يَأْتِي اِمْرَأَةُ الْأَخْرَفِينَ لِعَتَرَفَتْ  
فَأَرْجَمَهَا فَاعْتَرَفَتْ فَرَجَمَهَا.

6504. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid bahwasanya kedua-duanya memberi khabar bahwa ada dua orang lelaki bertengkar di hadapan Rasulullah saw. Salah seorang dari mereka berkata: "Berilah kami putusan dengan Kitab Allah. Lelaki yang lain berkata dan merupakan orang yang paling pandai: Benar wahai Rasulullah, berilah kami putusan

hukum dengan Kitab Allah. Dan berilah kami izin untuk berbicara. Nabi bersabda: "Bicaralah".

Ia berkata: "Sesungguhnya anakku ini menjadi pekerja lelaki ini. Lalu ia berzina dengan istrinya, mereka lalu memberi khabar kepadaku bahwa anakku mendapatkan hukum rajam. Saya lalu menebusnya dengan seratus ekor kambing dan seorang budak perempuan milik saya. Kemudian saya bertanya kepada ahli ilmu, mereka lalu memberikan khabar kepadaku bahwa hukuman anakku adalah didera seratus kali dan diasingkan satu tahun. Rasulullah lalu bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggamannya, sungguh aku akan benar-benar memberikan hukuman diantara kamu berdua dengan Kitab Allah. Adapun kambingmu, maka dikembalikan kepadamu beserta budak perempuanmu dan anakmu mendapatkan deraan seratus kali dan diasingkan satu tahun.

Rasulullah saw. perintah kepada Unais Al Aslamiy untuk mendatangi istri lelaki yang lain tadi. Jika ia mengaku maka rajamlah ia, lantas wani-ta itu mengaku lalu Unais merajamnya".

## بَأْيُ مَنْ أَدَّبَ أَهْلَهُ أَوْغَيْرَهُ دُونَ السُّلْطَانِ

### BAB

#### SESEORANG YANG BUKAN PENGUSA MEMBERIKAN PELAJARAN KEPADA KELUARGANYA.

وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى  
فَارَادَ لِحَدَّ أَنْ يَرَبِّيْنَ يَدِيهِ فَلَيَدْفَعْهُ فَإِنْ أَبَى فَلِيَقْاتِلْهُ  
وَفَعَلَهُ أَبُو سَعِيدٍ.

Abu Said berkata dari Nabi saw.: "Apabila seseorang melakukan sholat, lalu orang lain hendak lewat di depannya maka hendaklah ia menghalanginya, jika di halangi ia tidak mau, hendaklah ia membunuhnya". Dan Abu Sa'id melakukannya.

6505. عَنْ عَائِشَةَ قَالَ جَاءَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَرَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضْطَرَّ رَأْسَهُ عَلَىْ فَخْذِيْ فَقَالَ حَبَسْتَ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسَ وَلَيْسُوا عَلَىْ مَاءِ  
فَعَاتَبْتُهُ وَجَعَلَ يَطْعَنُ بِيَدِهِ فِي حَاضِرَتِيْ وَلَا يَمْنَعُنِي مِنْ  
الْتَّحْرِكِ إِلَّا مَكَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَكَ  
اللَّهُ أَيَّةً الشَّيْمَمِ.

6505. Dari Aisyah ra. katanya: Abu Bakar datang sedangkan Rasulullah saw. meletakkan kepala di atas pahaku. Abu Lalu berkata: "Engkau menahan Rasulullah saw. dan orang banyak sedangkan mereka menempati di areal yang tidak berair. Abu Bakar lalu mencelaku dan mulailah ia menohokkan tangannya ke perutku dan saya tidak dapat berikutik karena posisi Rasulullah saw. yang seperti itu. Allah lalu menurunkan ayat tayammum".

6507. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ فَلَكَرَ فِي لَكْرَةِ شَدِيدَةِ  
وَقَالَ حَبَسْتَ النَّاسَ فِي قَلَادَةِ فِي الْمَوْتِ لِمَكَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَوْجَعَنِي نَحْوَهُ.

6506. Dari Aisyah katanya: Abu Bakar ra. menghadap, ia lalu menusukkan (tangannya) kepadaku dengan tusukan yang keras, dan iapun berkata: "Engkau telah menahan orang banyak dalam satu lingkaran, maka hampir saja aku mati karena posisi Rasulullah saw. padahal Abu Bakar benar-benar telah membuatku sakit.

## بَابُ مَنْ رَأَى مَعَ اُمَّرَاتِهِ رِجْلًا فَقَتَلَهُ

### BAB

SESEORANG YANG MELIHAT LELAKI LAIN BERSAMA  
ISTRINYA LALU IA MEMBUNUHNYA (LELAKI-LELAKI ITU).

٦٥٠٧ - عَنْ الْغَيْرَةِ قَالَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ لَوْرَأَيْتُ رِجْلًا مَعَ اُمَّرَاتِهِ بِالسَّيْفِ غَيْرَ مُصْحَحٍ فَلَعِظَ فِلَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَتَعْجِبُونَ مِنْ غَيْرِهِ سَعْدٌ لَا إِغْرِيْمَةً وَاللَّهُ أَغْرِيْمَتِي.

6507. Dari Al Mughiroh katanya: Sa'ad bin Ubadah berkata: "Andai saya melihat seorang lelaki bersama dengan istriku, tentulah saya memukulnya dengan pedang tanpa memberi ampun. Hal itu lalu sampai kepada Nabi saw. lantas beliau bersabda: "Apakah kamu kagum dengan kecemburuan Sa'ad, sungguh saya lebih cemburu (ghirah) darinya, dan Allah lebih ghirah daripada aku".

## بَابُ مَاجَاءَ فِي التَّعْرِيْضِ

### BAB

YANG MENJELASKAN TENTANG SINDIRAN.

٦٥٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّ أَمَّارَاتِي وَلَدَتْ غُلَامًا أَسْوَدَ فَقَالَ هَلْ لَكَ مِنْ أَمْلَى قَالَ نَعَمْ قَالَ مَا الْوَانَهَا قَالَ حَمْرٌ قَالَ فِيهَا مِنْ أَوْرَقَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَإِنَّ كَانَ ذَلِكَ قَالَ أَرَاهُ عِرْقُ نَزْعَةٍ قَالَ فَلَعِلَّ أَبْنَكَ هَذَا نَزْعَةً عِرْقٌ.

6508. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. didatangi oleh seorang Arab desa seraya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya istriku melahirkan seorang anak lelaki yang berkulit hitam. Nabi lalu bertanya: "Apakah kamu mempunyai onta? Ia menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Apa warnanya?". Ia menjawab: "Merah". Nabi bertanya: "Apakah dalam warna merah itu ada warna hitam keabu-abuan?". Ia menjawab: "Ya". Nabi bersabda: Dari mana hal itu ada? Nabi bersabda: Barangkali ia mirip dengan warna ontamu".

## بَابُ كَمِ التَّعْزِيرِ وَالْأَدَبِ

### BAB

BERAPA KALI TA'ZIRAN DAN PEMBERIAN PELAJARAN.

٦٥٠٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يُجْلِدُ فُوقَ عَشْرِ جَلَدَاتٍ إِلَّا فِي حَدَّ مِنْ حَدُودِ اللَّهِ.

6509. Dari Abu Burdah ra. katanya: "Adalah Nabi saw. bersabda: "Seseorang tidak boleh dijilid di atas sepuluh kali jildan kecuali di dalam salah satu had".

٦٥١٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَابِرٍ عَمِّ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَقُوبَةَ فَوْقَ عَشْرِ ضَرَبَاتِ الْأَفْلَامِ مِنْ حَدْدِ الدِّينِ.

6510. Dari Abdurrohman bin Jabir dari orang yang mendengar Nabi saw. sabdanya: "Tidak ada siksaan (hukuman) di atas sepuluh kali pukulan kecuali dalam salah satu had Allah".

٦٥١١ - عَنْ أَبِي بُرَدَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَجْلِدُ وَافْوَقْ عَشْرَةً أَسْوَاطِ الْأَفْلَامِ مِنْ حَدْدِ الدِّينِ.

6511. Dari Abu Burdah Al Anshoriy katanya: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu mendera di atas sepuluh kali cambukkan kecuali dalam salah satu had Allah".

٦٥١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَصَالِ فَقَالَ لَهُ رِجَالٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ فَأَفَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَوَاصِلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّكُمْ مِّثْلِي إِنِّي أَبِيَتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيُسْقِنِي فَلَمَّا أَبْوَانِ يَنْتَهُوا عَزَّزَ الْوَصَالِ وَأَصْلَى يَوْمَ يَوْمًا ثُمَّ يَوْمًا ثُمَّ رَأَوْا الْمِلَلَ فَقَالَ لَوْقَاحُرْ لَنْ دَقْتُمُ كَلْمَنْكَلِ يَوْمَ حَيْنَ أَبْوَا.

6512. Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah saw. telah melarang wishol Lantas seorang lelaki dari orang Islam bertanya: "Sesungguhnya engkau melakukan wishol? Rasulullah saw. lantas bersabda: "Siapa di antara kamu yang seperti aku? Sesungguhnya saya pada malam hari diberi makan dan diberi minum oleh Tuhanaku. Maka ketika mereka tidak mau untuk berhenti dari wishol, maka beliau berwishol dengan mereka pada suatu hari kemudian hari berikutnya. Kemudian mereka melihat hilal (bulan sabit). Beliau lantas bersabda: "Andaikan ia terlambat tentulah saya memberi tambahan kepada kamu seperti orang yang menimpakan hukuman kepada mereka ketika mereka tidak mau".

٦٥١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَانَ هُمْ كَانُوا يُضْرِبُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَرَوْا طَعَامًا حِرَاقًا أَنْ يَنْبِعُوهُ فِي مَكَانِهِمْ حَتَّى يَوْمَ الْحِجَالِ.

6513. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya mereka pada masa Rasulullah dipukul jika membeli makanan yang tanpa ditakar, mereka harus menjualnya di tempat mereka sampai mereka kembali ke kendaraannya.

٦٥١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا نَتَقَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ يُؤْقِي إِلَيْهِ حَتَّى يَتَهَكَّمَ مِنْ حُرْمَاتِ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ لِلَّهِ.

6514. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah tidaklah menghukum untuk dirinya sendiri sesuatupun yang didatangkan kepadanya sehingga dirusakkan kehormatan-kehormatan Allah, lalu beliau menghukum karena Allah".

# بَابُ مَنْ أَظْهَرَ الْفَلَّاخَشَةَ وَاللَّطْخَ وَالثِّمَةَ لِغَيْرِ بَيْتِهِ

## BAB

SESEORANG YANG MEMPERLIHATKAN PERBUATAN MESUM, MENCORENG KEHORMATAN DAN MENYANGKA TANPA BUKTI.

6515. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ شَهِدْتُ الْمُتَلَاعِنِينَ وَأَنَا أَبْنُ خَمْسَ عَشَرَةَ فَرْقًا بَيْنَهُمَا فَقَالَ زَوْجُهَا كَذَبْتُ عَلَيْهَا إِنْ أَمْسَكْتُهَا قَالَ فَحَفِظْتُ ذَلِكَ مِنَ الزَّهْرِيِّ إِنْ جَاءَتْ بِهِ كَذَا وَكَذَا فَهُوَ إِنْ جَاءَتْ بِهِ كَذَا وَكَذَا كَانَهُ وَحْرَةٌ فَهُوَ وَسَمِعْتُ الزَّهْرِيَّ يَقُولُ جَاءَتْ بِهِ لِلَّذِي يَكْرَهُ .

6515. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Saya menyaksikan dua orang yang saling berli'an, sedangkan saya berusia lima belas tahun di mana Nabi memisahkan antara kedua orang itu. Suaminya berkata: "Saya berbohong atasnya, jika ia saya menahannya. Sahal berkata: "Saya menghafalnya (kejadian itu) dari Az Zahriy. Jika wanita itu lahir dengan membawa bayi demikian dan demikian, maka itulah yang benar. Dan jika ia melahirkan bayi demikian dan demikian, maka seolah-olah bayinya itu bule, maka dia adalah yang sebenarnya. Dan saya mendengar dari Zuhri katanya: Wanita itu melahirkan bayi yang tidak ia senangi".

6516. عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ ذَكَرَ أَبْنُ عَبَّاسٍ الْمُتَلَاعِنِينَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَدَادٍ هِيَ الَّتِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْكِنْتُ رَاحِمًا اُمَّةً عَنْ غَيْرِ بَيْتِهِ قَالَ لَاتِلْكَ اُمَّةً أَعْلَمُ.

6516. Dari Al Qasim bin Muhammad, ia berkata: Ibnu Abbas menyebut dua orang yang berli'an lalu Abdullah bin Syaddad berkata: "Dia lah yang Rasulullah saw. telah bersabda: "Andaikan saya merajam wanita tanpa menggunakan bukti. Beliau bersabda: "Tidak, itu adalah wanita yang memperlihatkan....".

6517. عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ذَكَرَ الْمُتَلَاعِنِينَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمُ بْنُ سَعْدٍ فِي ذَلِكَ قَوْلًا ثُمَّ انْصَرَفَ وَأَنَّاهُ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ يَشْكُوا أَنَّهُ وَجَدَ مَعَ أَهْلِهِ فَقَالَ عَاصِمٌ مَا أَبْتَلَيْتُهُمَا إِلَّا لِقُولِي فَذَهَبَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِالذِّي وَجَدَ عَلَيْهِ اُمَّةً وَكَانَ ذَلِكَ الرَّجُلُ مُصْفَرًا قَلِيلُ الْعُجُمِ سَبِطُ الشَّعْرِ وَكَانَ النَّبِيُّ أَدْعَى عَلَيْهِ أَنَّهُ وَجَدَهُ عِنْدَ أَهْلِهِ أَدْمَخَ لَا كَثِيرُ الْحُمْمِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ بَيْنَ فَوْضَعَتْ شَيْئًا بِالرَّجُلِ الَّذِي ذَكَرَ زَوْجُهَا أَنَّهُ وَجَدَهُ عِنْدَهَا فَلَا عَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا فَقَالَ رَجُلٌ لِابْنِ عَبَّاسٍ فِي الْمَجْلِسِ هِيَ الَّتِي قَالَ

الَّتِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْرَجَمَتْ أَحَدًا بِغَيْرِ يَتِيمَةٍ رَجَمَتْ  
هَذِهِ فَقَالَ لَأَقْتُلَكَ امْرَأَةٌ كَانَتْ تُظْهِرُ فِي الْاسْلَامِ السُّوءَ.

6517. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya telah disebut-sebut kasus mula'anah di depan Rasulullah saw. lalu Ashim bin Adiy berpendapat dalam hal itu dengan satu pendapat kemudian ia pergi. Dan datang seorang lelaki dari kaumnya yang mengadu bahwa ia telah menemukan seseorang bersama istrinya. Ashim lalu berkata: "Saya tidak pernah dicoba dengan ini kecuali karena ucapanku sendiri.

Selanjutnya ia datang bersama lelaki ini kepada Nabi saw. lalu ia memberitahukan kepada beliau tentang apa yang ditemukan (didapatkan) oleh suaminya terhadap istrinya. Sedangkan laki-laki itu berkulit kuning, kurus dan rambutnya lurus". Dan lelaki yang dituduhnya bersama istrinya berkulit coklat (sawo matang) gempal dan gemuk. Lantas Nabi saw. bersabda: "Ya Allah, jelaskanlah". Selanjutnya istrinya itu melahirkan anak yang serupa benar dengan laki-laki yang telah disebutkan ciri-cirinya oleh suaminya. Nabi saw. lantas meli'an antara keduanya. Seorang lelaki berkata kepada Ibnu Abbas dalam majlis itu: "Inilah kasus di mana Nabi saw. berkata: "Andaikata saya mau merajam seseorang tanpa bukti, tentulah saya merajam wanita ini". Nabi lantas bersabda: "Tidak, itu adalah wanita yang telah memperlihatkan dalam Islam suatu kejelekan".

## باب رمي المحسنات

### BAB

#### MENUDUH WANITA-WANITA MUHSHON.

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْسَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوا بِأُرْبَعَةٍ شَهَادَةٍ

فَاجْلِدُوهُمْ ثَمَانِينَ جَلْدَةً وَلَا تُقْبِلُوا إِلَيْهِمْ شَهَادَةً إِبْرَاهِيمَ وَأُولَئِكَ  
هُمُ الْفَاسِقُونَ إِلَّا الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ وَاصْلَحُوا فَإِنَّ  
اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْسَنَاتِ الْفَاجِلَاتِ  
**الْمُؤْمِنَاتِ لَعِنُوا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَمْ يَعْذَابْ عَظِيمٌ**

Allah Ta'ala berfirman: "Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik, kecuali orang-orang yang bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), maka sesungguhnya Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (An Nurr: 4-5).

"Sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik, yang lengah lagi beriman (berbuat zina), mereka kena la'nat dunia dan akherat, dan bagi mereka adzab yang besar". (An Nurr: 23).

6518. عن أبي هريرة عن النبي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
إِجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوْيَقَاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ ؟ قَالَ :  
الشَّرْكُ بِاللهِ وَالسُّمْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَمَ اللهُ إِلَيْهِ الْحَقِّ ،  
وَأَكْلُ الرِّبَا وَأَكْلُ مَالِ الْيَتَيْمِ وَالْتَّوْلِي يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَذْفُ  
**الْمُحْسَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْفَاجِلَاتِ .**

6518. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Hindarilah tujuh dosa yang merusak (membahayakan)". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah apa tujuh dosa itu? Nabi bersabda: Menyekutukan Allah, Sihir, Membunuh jiwa yang telah diharamkan oleh Allah kecuali dengan

hak, makan riba, makan harta anak yatim, melarikan diri pada saat perang, dan menuduh (berzina) kepada wanita-wanita baik-baik yang mu'min lagi pula lengah".

## بَابُ قَذْفِ الْعَيْدِ

### BAB

#### MENUDUH BUDAK BERBUAT ZINA.

٦٥١٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ مَنْ قَذَفَ مَلُوكَهُ وَهُوَ بِرِئٌ مِمَّا قَالَ جُلُلَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ كَمَا قَالَ.

6519. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Saya mendengar Abul Qosim (Nabi Muhammad) saw. bersabda: "Barangsiapa yang menuduh budaknya berbuat zina sedangkan ia bebas dari tuduhan itu maka pada hari kiamat di jilid (didera)) kecuali jika budak itu sesuai seperti apa yang ia katakan".

## بَابُ هَلْ يَأْمُرُ الْإِمَامُ رَجُلًا فَيَضَرِّبُ الْحَدَّ عَيْنَاهُ

### BAB

#### APA KAH SEORANG IMAM PERINTAH KEPADA SEORANG LELAKI LALU IA MELAKUKAN HAD PADA WAKTU IMAM TIDAK ADA DI TEMPAT.

٦٥٢٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ أَجَاءَ

رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْشَدْنَاهُ اللَّهُ الْأَقْضِيَّتْ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَامَ حَضُورُهُ وَكَانَ أَفَقَهَ مِنْهُ فَقَالَ صَدَقَ اقْضِيَّ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَذْنَ لِيْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ فَقَالَ إِنَّ أَبْنِيَ كَانَ عَسِيْنِيْ فِي أَهْلِ هَذَا فَرَزَفَ بِأَمْرِ أَقْتَهِ فَاقْتَدَيْتُ مِنْهُ مِائَةً شَاهِيْهِ وَخَادِمَهُ، وَافِي سَأَلَتْ رِجَالًا مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ فَأَخْبَرُوهُ فِي أَنَّ عَلَى أَبْنِي جَلْدَ مِائَةَ وَتَغْرِيبَ عَامٍ وَلَاتَ عَلَى امْرَأَةٍ هَذَا الرَّجْمُ. فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا قِضَيَّتْ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ. مِائَةُ وَلَخَادِمٍ وَدُعَى عَلَيْكَ وَعَلَى أَبْنِكَ جَلْدُ مِائَةَ وَتَغْرِيبَ عَامٍ، وَيَا أَبْنِيْسُ اغْدُ عَلَى امْرَأَةٍ هَذَا فَسَلَهَا فَإِنْ اعْتَرَفْتَ فَارْجُمْهَا فَأَعْتَرَفْتُ فَرَجَمْهَا.

6520. Dari Abu Hurairah ra. dan Zaid bin Kholid Al Juhaniy kata: "Datang seorang lelaki kepada Nabi saw. seraya berkata: "Saya bersumpah kepadamu dengan nama Allah kecuali engkau mau memberikan putusan kepada kami dengan Kitab Allah. Lantas lawannya berdiri- dan ia lebih pandai darinya seraya berkata: "Ia benar, berilah putusan dengan Kitab Allah di antara kami dan berilah saya izin wahai Rasulullah. Lantas Nabi saw. bersabda: "Katakanlah". Ia lalu berkata: "Sesungguhnya anakku adalah menjadi pekerja dalam keluarga lelaki ini. Ia lalu berzina dengan istrinya. Saya lalu menebusnya dengan seratus ekor onta dan seorang pelayan. Dan bahwasanya saya telah bertanya ke-

pada beberapa tokoh dari ahli ilmu. Mereka lalu memberi jawaban bahwa anakku harus dijilid (didera) seratus kali dan diasingkan satu tahun, dan bahwasanya istri lelaki ini harus dirajam". Nabi lantas bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggaman-Nya. Sungguh saya akan memberi putusan antara kamu berdua dengan Kitab Allah. Seratus ekor kambing beserta seorang pelayan dikembalikan kepadamu. Dan anakmu mendapatkan hukuman dera seratus kali dan diasingkan satu tahun. Wahai Unais pergilah kepada istri lelaki ini lalu tanyalah ia, jika ia mengaku maka rajamlah. Selanjutnya istri lelaki itu mengaku, lalu Unais merajamnya".

تم الجزء السادس  
وبقي الجزء التاسع اوله كتاب الديات